PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022



BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH

[RKPD]

KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022

KOTA PADANGSIDIMPUAN

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR GRAFIK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang I-1
1.2 Dasar Hukum I-6
1.3 Hubungan Antar Dokumen I-8
1.4 Maksud Dan Tujuan I-9
1.5. Sistematika Dokumen Rkpd I-10

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH
2.1 Kondisi Umum Daerah II-1
2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi II-1
2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat II-10
2.1.3. Aspek Pelayanan Umum II-34
2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah II-68
2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan RKPD Sampai Tahun Berjalan Dan Realisasi Rpjmd II-79
2.2.1 Capaian Indikator Daerah II-79
2.2.2 Kinerja Penyelenggaraan Urusan II-104
2.2.3 Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Program .. II-112
2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah II-197

BAB III KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH
3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah III-1
3.1.1 Kondisi Ekonomi Nasional III-1
3.1.2 Kondisi Ekonomi Provinsi Sumatera Utara III-2
3.1.3 Kondisi Ekonomi Kota Padangsidimpuan III-11
3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah III-20
3.2.1 Arah Kebijakan Pendapatan Daerah III-21
3.2.2 Arah Kebijakan Belanja Daerah III-28
3.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah III-32
3.3 Arah Kebijakan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) III-35

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH
4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan IV-1
4.1.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional IV-1

4.1.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara IV-3
4.1.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan IV-6
4.2 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah IV-26
4.2.1 Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2022 ..... IV-26
4.2.2 Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 ..... IV-37
4.2.3 Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 ..... IV-40
4.3 Penyelarasan Prioritas Pembangunan Nasional (RKP Tahun 2022) dengan Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara (RKPD Tahun 2022) dan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan (RKPD Tahun 2022) IV-48
4.4 Kebijakan Pembangunan Kewilayahan Kota Padangsidimpuan IV-55
4.5 Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Padangsidimpuan IV-56
4.6 Inovasi Kebijakan Pembangunan IV-57

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH V-1
5.1 Konsistensi antara Prioritas Pembangunan RKPD 2022 dengan Pagu Anggaran V-6
5.2 Dukungan Program dan Kegiatan Prioritas RKPD 2022 terhadap Prioritas Nasional dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 ..... V-20
5.3 Dukungan Program dan Kegiatan RKPD 2022 terhadap Arah Kebijakan Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Gender V-27

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH VI-1
6.1 Penetapan Indikator Kinerja Daerah VI-1
6.1.1 Indikator Kinerja Makro Pembangunan VI-1
6.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) VI-10
6.1.3 Indikator Kinerja Kunci VI-10
6.2 Indikator Standar Pelayanan Minimal (Spm) Vi-15
6.3 Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb) VI-19

BAB VII PENUTUP VII-1
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Jumlah Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Kota Padangsidimpuan Menurut Kecamatan	II-1
Tabel	2.2	Kelas Morfologi di Kota Padangsidimpuan	III-3
Tabel	2.3	Desa/Kelurahan yang berpotensi sedang dan tinggi yang terkena dampak banjir	II-10
Tabel	2.4	Indikator Kependudukan Kota Padangsidimpuan	II-11
Tabel	2.5	Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Distribusi Penduduk Kota Padangsidimpuan Menurut Kecamatan Tahun 2020	II-12
Tabel	2.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Padangsidimpuan Tahun 2020	II-12
Tabel	2.7	Populasi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2020	II-13
Tabel	2.8	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Milliar Rp) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-14
Tabel	2.9	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Milliar Rp) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-14
Tabel	2.10	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020 (Persen).....	II-15
Tabel	2.11	Perkembangan PDRB Per Kapita Kota Padangsidimpuan Atas Harga Berlaku dan Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020..	II-17
Tabel	2.12	Laju Inflasi Menurut Kelompok Komoditi Tahun 2016-2020	II-19
Tabel	2.13	Laju Inflasi Kumulatif di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020	II-19
Tabel	2.14	Distribusi Pengeluaran Penduduk (%) Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2016-2020	II-22
Tabel	2.15	Jumlah penduduk miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-22
Tabel	2.16	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Padangsidimpuan Periode 2017-2020	II-24
Tabel	2.17	Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-24

Tabel 2.18	Angka Melek Huruf Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-26
Tabel 2.19	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-29
Tabel 2.20	Angka Kelangsungan Hidup Bayi dan Angka Kematian Ibu-Bayi Kota Padangsidimpuan Tahun 2015-2020	II-30
Tabel 2.21	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-31
Tabel 2.22	Kinerja Pemerintah Urusan Kesenian di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-32
Tabel 2.23	Kinerja Pemerintah Urusan Olahraga di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-33
Tabel 2.24	Angka Partisipasi Kasar Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-35
Tabel 2.25	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur (%) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-36
Tabel 2.26	Angka Partisipasi Murni Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-36
Tabel 2.27	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-37
Tabel 2.28	Tenaga Kesehatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-38
Tabel 2.29	Indikator Pembangunan Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-38
Tabel 2.30	Panjang Jalan Menurut Status di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-39
Tabel 2.31	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-39
Tabel 2.32	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-40
Tabel 2.33	Kondisi Perumahan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-41
Tabel 2.34	Statistik Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-43
Tabel 2.35	Statistik Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-44
Tabel 2.36	Jumlah PMKS dan Sarana Penanganan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-45

Tabel 2.37	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan dan Upah Minimum Regional Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-46
Tabel 2.38	Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan dan Rasio KDRT Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-47
Tabel 2.39	Luas Lahan Dan Produktivitas Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-47
Tabel 2.40	Status Pemilikan Tanah dirinci menurut Jenis Hak Tahun 2016-2020	II-50
Tabel 2.41	Persentase Penanganan Sampah dan Rasio TPS per Satuan Penduduk Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-51
Tabel 2.42	Rasio Pasangan Berakte Nikah dan Cakupan Penerbitan KTP Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-52
Tabel 2.43	PKK Aktif dan LPM Aktif Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-52
Tabel 2.44	Cakupan Peserta KB Aktif, Kelompok KB dan Jumlah PUS Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-53
Tabel 2.45	Persentase Peserta KB Aktif Per Mix Kontrasepsi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-54
Tabel 2.46	Pelayanan Telekomunikasi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-57
Tabel 2.47	Perkembangan Koperasi di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-57
Tabel 2.48	Jumlah Investor dan Investasi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-58
Tabel 2.49	Perkembangan Pemuda dan Olahraga Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-59
Tabel 2.50	Perkembangan Pemuda dan Olahraga Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-60
Tabel 2.51	Jumlah Perpustakaan, Pengunjung dan Koleksi Buku Perpustakaan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-61
Tabel 2.52	Jumlah Obyek Wisata, Wisatawan, dan Fasilitas Penunjangnya Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-61
Tabel 2.53	Produktivitas Padi dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-62
Tabel 2.54	Indikator Kelompok Tani Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-63
Tabel 2.55	Kinerja Daerah Urusan Industri Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-64

Tabel 2.56	Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-64
Tabel 2.57	Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Keuangan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-66
Tabel 2.58	Jumlah ASN yang Mengikuti Diklat menurut Jenis Diklat Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-66
Tabel 2.59	Jumlah Keputusan DPRD Kota Padangsidimpuan.....	II-68
Tabel 2.60	Pengeluaran per Kapita Penduduk Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-70
Tabel 2.61	Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kenderaan dan Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2016-2020.....	II-71
Tabel 2.62	Jumlah Hotel dan Akomodasi lainnya di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-71
Tabel 2.63	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Area dan Rayon Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-72
Tabel 2.64	Jumlah Pelanggan Air Bersih pada PDAM Tirtanadi Cabang Padangsidimpuan dan PDAM Tirta Ayumi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-73
Tabel 2.65	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Air Bersih Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-73
Tabel 2.66	Perkara Pidana yang Masuk dan Telah Diputuskan Menurut Perkara Tahun 2020.....	II-74
Tabel 2.67	Lama Proses Perizinan di Kota Padangsidimpuan.....	II-75
Tabel 2.68	Realisasi Pendapatan Daerah Dari Pajak Daerah Dan Retribusi DaerahKota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-75
Tabel 2.69	Penduduk Kota Padangsidimpuan Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Tahun 2016-2020	II-77
Tabel 2.70	Persentase Penduduk menurut Pendidikan Tertinggi Ditamatkan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-78
Tabel 2.71	Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan Tahun 2020	II-81
Tabel 2.72	Rekapitulasi Indikator Sasaran dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2020.....	II-85
Tabel 2.73	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat	II-94
Tabel 2.74	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	II-95
Tabel 2.75	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan	II-96
Tabel 2.76	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	II-97
Tabel 2.77	Program Prioritas beserta Indikator Sasaran Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat.	II-97

Tabel 2.78	Target, Capaian dan Tingkat Capaian Indikator Meningkatkan kualitas daya saing komoditas unggulan daerah.....	II-98
Tabel 2.79	Target, Capaian dan Tingkat Capaian Indikator Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah	II-99
Tabel 2.80	Program Prioritas beserta Indikator Sasaran Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif	II-100
Tabel 2.81	Program Prioritas beserta Indikator Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur dasar masyarakat	II-100
Tabel 2.82	Program Prioritas beserta Indikator Sasaran Tersedianya fasilitas publik perkotaan yang memadai dan representative	II-101
Tabel 2.83	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan	II-102
Tabel 2.84	Program Prioritas beserta Indikator Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien	II-102
Tabel 2.85	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah	II-103
Tabel 2.86	Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima.....	II-104
Tabel 2.87	Rekapitulasi Indikator Kinerja Daerah	II-104
Tabel 2.88	Indikator Kinerja Daerah Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	II-105
Tabel 2.89	Indikator Kinerja Daerah Aspek Indikator Kinerja Daerah Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	II-106
Tabel 2.90	Indikator Kinerja Daerah Aspek Indikator Kinerja Daerah Aspek Pelayanan Umum	II-106
Tabel 2.91	Rata-Rata Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Program Perangkat Daerah Tahun 2020.....	II-114
Tabel 2.92	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Tahun Anggaran 2020	II-116
Tabel 2.93	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2020	II-124
Tabel 2.94	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Tahun Anggaran 2020.....	II-130
Tabel 2.95	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020....	II-130
Tabel 2.96	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2020	II-132
Tabel 2.97	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Tahun Anggaran 2020.....	II-134

Tabel 2.98	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Satuan Polisi Pamong Praja Tahun Anggaran 2020	II-137
Tabel 2.99	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun Anggaran 2020	II-139
Tabel 2.100	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2020	II-141
Tabel 2.101	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Sosial Tahun Anggaran 2020	II-143
Tabel 2.102	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tenaga Kerja Tahun Anggaran 2020	II-145
Tabel 2.103	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2020	II-147
Tabel 2.104	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun Anggaran 2020.....	II-149
Tabel 2.105	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2020	II-151
Tabel 2.106	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun Anggaran 2020	II-153
Tabel 2.107	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2020	II-155
Tabel 2.108	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2020.....	II-158
Tabel 2.109	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2020 ...	II-159
Tabel 2.110	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Penanaman Modal Tahun Anggaran 2020	II-160
Tabel 2.111	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Tahun Anggaran 2020.....	II-162
Tabel 2.112	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Perpustakaan Tahun Anggaran 2020	II-164
Tabel 2.113	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2020.....	II-166
Tabel 2.114	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Sekretariat Daerah Tahun Anggaran 2020	II-169
Tabel 2.115	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Sekretariat DPRD Tahun Anggaran 2020	II-174
Tabel 2.116	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Tahun Anggaran 2020	II-176

Tabel 2.117	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Tahun Anggaran 2020	II-179
Tabel 2.118	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun Anggaran 2020..	II-182
Tabel 2.119	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Tahun Anggaran 2020	II-184
Tabel 2.120	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun Anggaran 2020.....	II-185
Tabel 2.121	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun Anggaran 2020	II-187
Tabel 2.122	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Inspektorat Tahun Anggaran 2020	II-189
Tabel 2.123	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Bappeda Tahun Anggaran 2020	II-191
Tabel 2.124	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Badan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2020.....	II-194
Tabel 3.1	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen).....	III-3
Tabel 3.2	Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2020 (dalam Juta Rupiah).....	III-4
Tabel 3.3	Perbandingan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Tahun 2018 -2020 (dalam Juta Rupiah)	III-6
Tabel 3.4	Laju Pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran Tahun 2018-2020 (Persen)	III-7
Tabel 3.5	Proyeksi Ekonomi Makro Kota Padangsidimpuan untuk Tahun 2022	III-13
Tabel 3.6	Perkembangan Indikator Ekonomi Makro Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 dan Perkiraan Tahun 2021	III-15
Tabel 3.7	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2020.....	III-16
Tabel 3.8	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020..	III-18
Tabel 3.9	Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 (dalam jutaan)	III-26
Tabel 3.10	Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kota Padangsidimpuan Dan Anggaran Tahun 2019-2023 (dalam Jutaan)	III-30
Tabel 3.11	Realisasi Dan Target/Proyeksi Pembiayaan Daerah Tahun 2019-2023	III-33

Tabel	4.1	Indikator Sasaran Pembangunan Nasional pada RKP Tahun 2022	IV-3
Tabel	4.2	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tahun 2022	IV-4
Tabel	4.3	Indikator Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022	IV-6
Tabel	4.4	Indikator Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	IV-14
Tabel	4.5	Keterkaitan Agenda Prioritas dan Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023	IV-15
Tabel	4.6	Prioritas Nasional, Program Prioritas dan Kegiatan Prioritas RKP Tahun 2022	IV-29
Tabel	4.7	Keterkaitan Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	IV-41
Tabel	4.8	Program Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	IV-44
Tabel	4.9	Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2022, Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	IV-50
Tabel	5.1	PERANGKAT DAERAH DAN RENCANA PAGU INDIKATIF TAHUN 2022	V-4
Tabel	5.2	Konsistensi Prioritas Pembangunan dengan Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Sub Kegiatan Prioritas dan Pagu Anggaran RKPD Tahun 2022	V-7
Tabel	5.3	Program dan Kegiatan Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang mendukung Prioritas Nasional dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022	V-21
Tabel	5.4	Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)	V-27
Tabel	5.5	Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	V-29
Tabel	5.6	Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender (PUG) RKPD 2022	V-33
Tabel	6.1	Penetapan Target Perubahan RPJMD Indikator Kinerja Makro Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-2
Tabel	6.2	Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-2
Tabel	6.3	Program Pembangunan yang Mendukung Capaian Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-4

Tabel	6.4	Penetapan Target Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022.....	VI-10
Tabel	6.5	Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-16
Tabel	6.6	Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Penanggulangan Bencana Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-16
Tabel	6.7	Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Trantibumlinmas Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-17
Tabel	6.8	Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Sosial Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-18
Tabel	6.9	Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Pekerjaan Umum Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-18
Tabel	6.10	Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Perumahan Rakyat Kota Padangsidimpuan Tahun 2022	VI-19
Tabel	6.11	Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022.....	VI-20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD Kabupaten/Kota...	I-5
Gambar 1.2	Hubungan Antar Dokumen Terhadap RKPD.....	I-9
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kota Padangsidimpuan.....	II-2
Gambar 2.2	Evaluasi IKU Tahun 2020	II-83
Gambar 4.1	Fokus atau tema pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023	IV-25
Gambar 4.2	Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Padangsidimpuan....	IV-56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-17
Grafik 2.2	Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020....	II-20
Grafik 2.3	Perkembangan Gini Ratio Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-21
Grafik 2.4	Persentase Penduduk Miskin Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-23
Grafik 2.5	IPM Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-25
Grafik 2.6	Angka Rata-rata Lama Sekolah Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-26
Grafik 2.7	Harapan Lama Sekolah Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-27
Grafik 2.8	Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-28
Grafik 2.9	Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Padangsidimpuan dengan Nasional dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2020.....	II-31
Grafik 2.10	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum Kota Padangsidimpuan	II-42
Grafik 2.11	Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran dan Daerah Tempat Tinggal di Kota Padangsidimpuan.....	II-42
Grafik 2.12	Perkembangan Ketersediaan Pangan (ton) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-49
Grafik 2.13	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah yang diterbitkan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-49
Grafik 2.14	Persentase Uji KIR Angkutan Umum Kota Padangsidimpuan 2016-2020.....	II-55
Grafik 2.15	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-56
Grafik 2.16	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020	II-63
Grafik 2.17	Persentase Tindak Lanjut Temuan yang Diselesaikan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020.....	II-67
Grafik 2.18	Jumlah Temuan BPK di Kota Padangsidimpuan.....	II-67
Grafik 2.19	Persentase Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Padangsidimpuan Tahun 2015-2020.....	II-70
Grafik 3.1	Proyeksi dan Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2022	III-2
Grafik 3.2	Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera UtaraTahun 2018-2020.....	III-2

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan upaya semua komponen bangsa yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bernegara sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pencapaian tujuan ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari tahapan yang bersifat jangka panjang, menengah dan tahunan. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun atau disebut dengan rencana pembangunan tahunan daerah. Rencana Kerja Pemerintah Daerah merupakan penjabaran dari dokumen perencanaan jangka menengah atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Penyusunan RKPD sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) pasal 3 ayat (2), dinyatakan bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyusun dokumen perencanaan pembangunan secara terpadu sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan kepada daerah. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan salah satu dokumen perencanaan pembangunan daerah tahunan yang wajib disusun oleh Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pemerintah Kota Padangsidimpuan memiliki kewajiban dalam menyusun RKPD dimaksud.

RKPD berfungsi sebagai penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk setiap tahapan tahunannya. Perumusan RKPD pada dasarnya adalah memadukan materi pokok yang telah disusun dalam Renja Perangkat Daerah dan mensinkronkannya dengan kebijakan nasional/provinsi sesuai tahun rencana. Dengan demikian, penyusunan RKPD bertujuan untuk pengintegrasian dan harmonisasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum dalam rancangan Renja Perangkat Daerah serta untuk mengharmoniskan dan menyinergikannya terhadap prioritas dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi. RKPD ini merupakan bagian dari proses identifikasi kebijakan nasional dan provinsi yang digunakan untuk melengkapi analisis dan evaluasi terhadap program-program prioritas Kota Padangsidimpuan. Oleh karena itu, penyusunan RKPD harus berpedoman kepada RPJMD dengan tetap mempertimbangkan dinamika, situasi, kondisi dan kebutuhan terkini.

Dalam menyusun RKPD Tahun 2022, Pemerintah Kota Padangsidimpuan mengacu pada Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan menerapkan pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, atas-bawah (top-down), dan bawah-atas (bottom-up).

Selaras dengan RKPD Tahun 2022 dan RKPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022, Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam penyusunan RKPD Tahun 2022 tetap memperhatikan dan menyesuaikan dengan arahan pemerintah pusat dan provinsi dengan tetap mempergunakan prinsip money follows program melalui pendekatan holistik-tematik, integratif, dan spasial dengan penajaman substansi perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi. Penguatan implementasi money follow programme dilakukan melalui penajaman kesinambungan prioritas pembangunan, pengendalian pelaksanaan program dengan penerapan standarisasi kegiatan yang mendukung pencapaian indikator program, dan penajaman integrasi sumber pendanaan.

Sedangkan penguatan pendekatan tematik-holistik, integratif dan spasial dilakukan dengan memperhatikan pada pengendalian perencanaan, penguatan perencanaan dan perencanaan, penguatan perencanaan berbasis kewilayahan dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing wilayah, dan penguatan integrasi sumber pendanaan pembangunan.

Selain hal tersebut, sebagai dokumen rencana tahunan daerah, RKPD mempunyai kedudukan, peran dan fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, mengingat:

1. Secara substansial, memuat arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, prakiraan maju, dan Perangkat Daerah penanggung jawab yang wajib dilaksanakan pemerintahan daerah dalam 1 (satu) tahun;
2. Secara normatif, menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan diusulkan oleh kepala daerah untuk disepakati bersama dengan DPRD sebagai landasan penyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Belanja Daerah (R-APBD);
3. Secara operasional, memuat arahan untuk peningkatan kinerja pemerintahan dibidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta pemerintah daerah yang menjadi tanggungjawab masing-masing kepala perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dalam Renja Perangkat Daerah; dan
4. Secara faktual, menjadi tolak ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah merealisasikan program dan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Memperhatikan posisi strategis dokumen RKPD dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka diharapkan dapat dihasilkan suatu dokumen perencanaan yang berkualitas dengan mempedomani peraturan perundangan yang berlaku, terutama Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dimana tahapan penyusunan RKPD Kota Padangsidimpuan tahun 2021 sesuai peraturan, meliputi: 1) Persiapan Penyusunan RKPD, 2) Penyusunan Rancangan Awal RKPD, 3) Penyusunan Rancangan RKPD, 4) Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kota, 5) Perumusan Rancangan Akhir RKPD dan 6) Penetapan RKPD.

Penyusunan RKPD Tahun 2022 sangat penting peranannya sebagai arah dan pedoman bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah, apalagi dengan keadaan seperti sekarang ini dimana masih dalam kondisi bencana non alam akibat penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan juga sudah ditegaskan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Non Alam. Pandemi ini telah menimbulkan disrupsi pada kehidupan manusia, menyebabkan terhentinya aktivitas ekonomi di seluruh negara dan berakibat terjadinya resesi di dunia. Dampak yang dirasakan Indonesia juga cukup besar dengan terputusnya mata rantai pasokan barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, dan terhentinya kegiatan ekonomi khususnya pada sektor industri dan pariwisata yang berdampak pada meningkatnya angka-angka pengangguran dan kemiskinan serta pada akhirnya menimbulkan kontraksi pada pertumbuhan ekonomi nasional, provinsi begitu juga dengan Kota Padangsidimpuan sehingga menjadi suatu keharusan bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan orientasi baru dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2022.

Dalam hal penyusunan RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 serta untuk menjaga kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, pedoman yang dianut dalam penyusunan dokumen RKPD adalah mengacu kepada Rancangan Akhir Perubahan RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023. Kedudukan RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 merupakan RKPD tahun ke-3 selama periode RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023. Keterkaitan antara dokumen RKPD dengan RPJMD sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, fungsi dan kedudukan RPJMD adalah menjadi pedoman dalam penyusunan RKPD. Muatan dalam dokumen RKPD merupakan penjabaran secara operasional per tahun dari dokumen RPJMD yang juga memuat sasaran dan prioritas pembangunan tahunan, dan juga berfungsi sebagai pedoman bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah. Muara dari seluruh isi dan substansi dokumen perencanaan mulai dari RPJPD, RPJMD, RKPD, Renstra PD dan Renja PD adalah penganggaran (RAPBD/APBD), RKPD nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan dokumen anggaran yang tentunya akan disempurnakan melalui beberapa tahapan perumusan

kebijakan keuangan sehingga menjadi dokumen kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Penentuan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

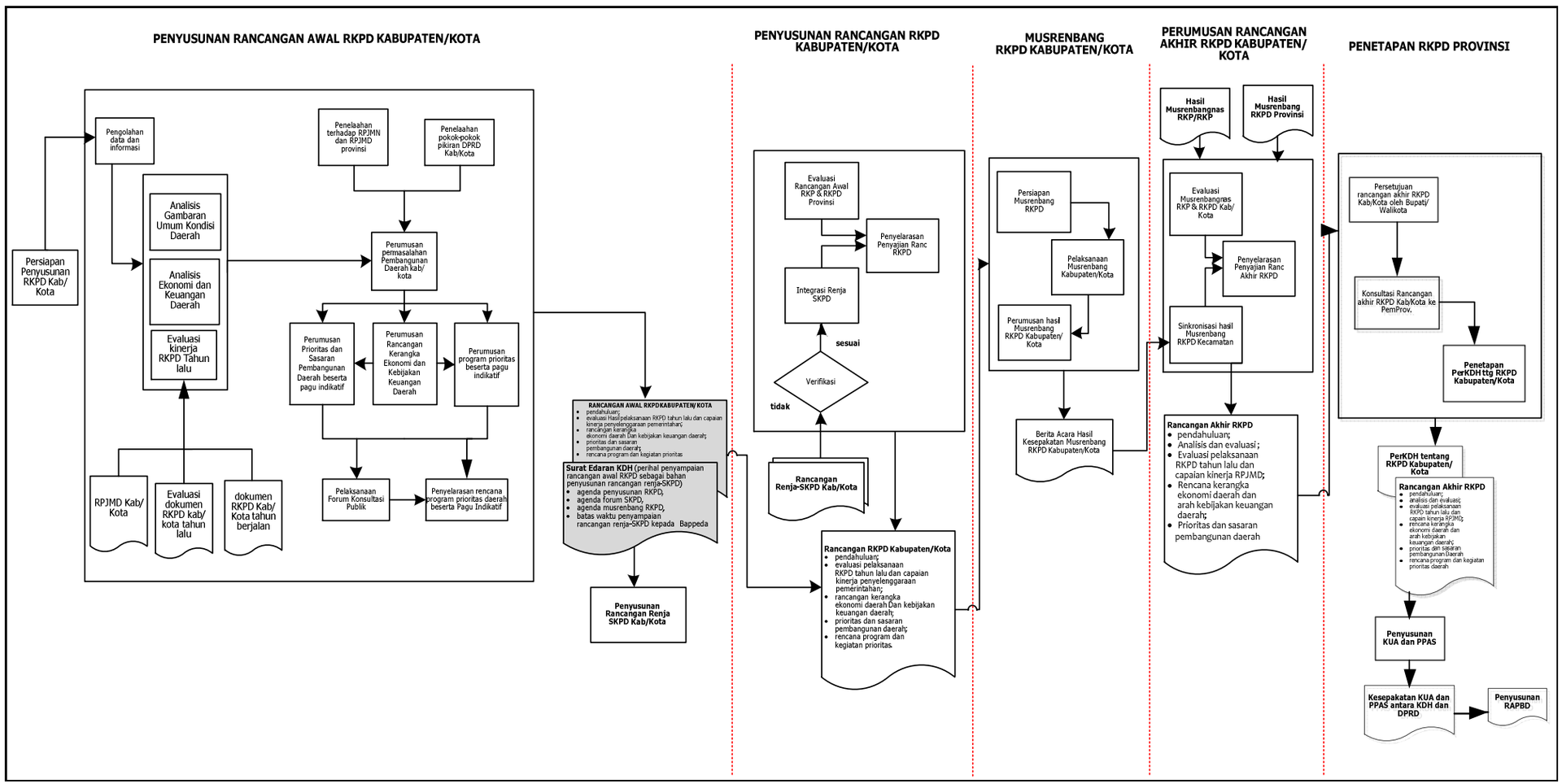
Persiapan penyusunan RKPD meliputi tahapan: pembentukan Tim Penyusun RKPD, orientasi mengenai RKPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah.

Dalam proses penyusunan rancangan RKPD, perumusan rancangan awal RKPD merupakan awal dari seluruh tahapan dimana fungsinya untuk memberikan panduan kepada seluruh Perangkat Daerah untuk menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah dan juga sebagai koridor perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang disusun menggunakan pendekatan teknokratis dan partisipatif.

Setelah rancangan awal RKPD dibuat, tahap selanjutnya adalah merumuskan dokumen tersebut menjadi rancangan RKPD. Perumusan Rancangan RKPD pada dasarnya adalah memadukan materi pokok yang telah disusun dalam rancangan awal RKPD provinsi dengan rancangan Renja Perangkat Daerah dan mensinkronkannya dengan kebijakan nasional/provinsi tahun rencana. Dengan demikian, penyusunan rancangan RKPD bertujuan untuk menyempurnakan rancangan awal melalui proses pengintegrasian dan harmonisasi program dan kegiatan prioritas yang tercantum dalam rancangan Renja Perangkat Daerah serta untuk mengharmoniskan dan menyinergikannya terhadap prioritas dan sasaran pembangunan nasional dan provinsi.

Proses perumusan RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 dapat dilihat sebagaimana gambar bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Bagan Alir Tahapan Penyusunan RKPD
Kabupaten/Kota



1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah adalah:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4111);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir, dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republim Indonesia Nomor 5589);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 225);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31);

12. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87);
13. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
18. Peraturan Menteri Dalam Negari Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 496);
21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023;
23. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 04 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Padangsidimpuan (Lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2008 Nomor 04);
24. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2008 Nomor 06);

25. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 25 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2008 Nomor 25);
26. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padangsidimpuan Tahun 2013-2033;
27. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan (Lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2016 Nomor 37);
28. Peraturan Daerah Kota Padang Sidempuan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Sidempuan Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Kota Padang Sidempuan Tahun 2019 Nomor 2);
29. Peraturan Daerah Kota Padang Sidempuan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Sidempuan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Padang Sidempuan (Lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 Nomor 4); dan
30. Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 18 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan (Berita Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 Nomor 18).

1.3. HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN

Perencanaan pembangunan daerah mengacu pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) berangkat dan disusun dari sebuah proses penjabaran atas visi, misi dan program Kepala Daerah. RPJMD berperan sebagai acuan dasar dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pembangunan daerah yang ada pada intinya memuat mengenai arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, dan program Perangkat Daerah, lintas Perangkat Daerah dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Sebagai suatu produk perencanaan, RKPD tidak dapat dipisahkan keberadaannya dengan dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya. RKPD ini terintegrasi dan merupakan satu kesatuan dengan dokumen perencanaan lainnya baik di tingkat nasional maupun daerah, terutama dengan dokumen perencanaan penganggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Adapun dokumen perencanaan dan penganggaran tersebut meliputi (1) RPJPD, (2) RPJMD, (3) Renstra-PD, (4) RKPD dan (5) Renja Perangkat Daerah. Semua dokumen perencanaan sebagaimana dimaksud di atas, dari sisi waktu mencakup 3 kerangka waktu, yaitu rencana jangka panjang (20 tahun), rencana jangka menengah (5 tahun) dan rencana jangka pendek (1 tahun). Secara substansi, keberadaan RKPD

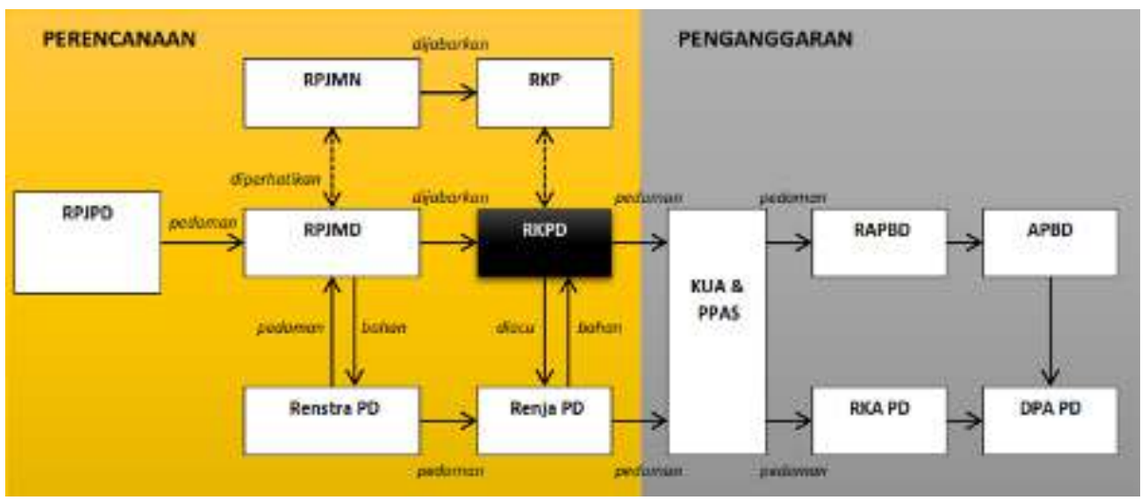
dengan dokumen perencanaan tersebut membentuk keterkaitan yang bersifat hierarkis, yaitu dokumen dengan jangka waktu yang lebih panjang menjadi rujukan bagi dokumen dengan jangka waktu yang lebih pendek.

Hubungan RKPD yang telah ditetapkan melalui Peraturan Wali Kota dengan dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya, sebagai berikut:

1. Hubungan RKPD dengan RPJMD
   Dokumen RPJMD dijabarkan ke dalam RKPD sebagai dokumen operasional tahunan yang memuat rancangan kerangka ekonomi makro daerah beserta kerangka pendanaan, prioritas, sasaran pembangunan, dan rencana program kegiatan prioritas pembangunan daerah;
2. Hubungan RKPD dengan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD)
   Dokumen RKPD Kota sebagai pedoman penyusunan dan penetapan Rencana Kerja PD. Selanjutnya Rencana Kerja PD digunakan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PD;
3. Hubungan RKPD dengan RKPD Provinsi Sumatera Utara dan RKP
   Dokumen RKPD Kota harus mengacu, disinkronkan dan diserasikan dengan dokumen RKPD Provinsi Sumatera Utara dan RKP (Nasional). Sinkronisasi dilakukan terkait dengan tema, prioritas, sasaran, target kinerja pembangunan, dan juga indikasi program-program pembangunan prioritas.

Secara umum, keterkaitan antar dokumen perencanaan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Hubungan Antar Dokumen Terhadap RKPD



Dengan adanya keterkaitan hubungan antar dokumen perencanaan pembangunan tersebut merupakan sebagai suatu upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang selaras dan sinergis antara dokumen perencanaan tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota, sehingga capaian sasaran pembangunan nasional dan daerah dapat tercapai.

Dokumen perencanaan multisektor di tingkat Kota Padangsidimpuan yang terkait dengan RKPD Tahun 2022 antara lain: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padangsidimpuan Tahun 2013-2033, selain itu RKPD Tahun 2022 juga harus memperhatikan Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Depelopment Goals (SDGs).

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan RKPD adalah sebagai acuan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan dan penganggaran tahunan daerah tahun 2022 di Kota Padangsidimpuan. RKPD juga akan menjadi dasar dan acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah hingga ke Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2022.

Secara lebih sistematis, tujuan penyusunan RKPD Kota Padangsidimpuan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya integrasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan antar sektor, antar wilayah, antar fungsi maupun antar pemerintahan;
2. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta evaluasi hasil pembangunan;
3. Menyediakan satu acuan bagi DPRD Kota Padangsidimpuan, seluruh Perangkat Daerah dalam menentukan prioritas program dan kegiatan Tahun 2022;
4. Menjadi pedoman dalam penyusunan rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA), rancangan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2022;
5. Menyediakan tolak ukur untuk menilai dan mengevaluasi kinerja tahunan setiap Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Padangsidimpuan;
6. Menciptakan iklim pemerintahan yang partisipatif, transparan, responsif, akuntabel dan kondusif dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan;
7. Menjadi acuan dalam pengembangan kerjasama dan kemitraan antara Pemerintah Kota Padangsidimpuan, swasta dan masyarakat.

1.5. SISTEMATIKA DOKUMEN RKPD

Dokumen RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan, hubungan antar dokumen, maksud dan tujuan serta sistematika RKPD.

BAB II. GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

Pada bagian ini memuat tentang gambaran umum kondisi daerah (kondisi geografi dan demografi, aspek kesejahteraan masyarakat, aspek pelayanan umum, dan aspek daya saing daerah), evaluasi program dan kegiatan RKPD sampai dengan tahun berjalan dan realisasi RPJMD, serta permasalahan pembangunan daerah.

BAB III. KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Memuat penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah yang diperlukan dalam pembangunan perekonomian daerah meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah.

BAB IV. SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit perumusan prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan di tingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan.

BAB V. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat.

BAB VI. KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah bertujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

BAB VII. PENUTUP

BAB II
GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Kondisi Umum Daerah

2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi

2.1.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

2.1.1.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu dari 8 (delapan) kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 8 September 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padangsidimpuan tahun 2013-2033 memiliki luas wilayah 15.930,82 Ha atau setara dengan 0,2% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara. Kota Padangsidimpuan yang terbentuk pada tanggal 17 Oktober 2001, awalnya terdiri dari 5 kecamatan yang terdiri dari 58 desa dan kelurahan. Namun seiring kebutuhan roda pemerintahan pada tahun 2005 Kota Padangsidimpuan dimekarkan menjadi 6 (enam) kecamatan yang terdiri dari 42 desa dan 37 Kelurahan.

Gambaran tentang wilayah administrasi dan luas wilayah Kota Padangsidimpuan dirinci menurut kecamatan beserta jumlah desa dan kelurahan di tiap kecamatan dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Kota Padangsidimpuan
Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan			Luas Wilayah (Km^2)
		Kelurahan	Desa	Jumlah	
1	Padangsidimpuan Tenggara	2	16	18	37,70
2	Padangsidimpuan Selatan	12	-	12	19,26
3	Padangsidimpuan Batunadua	2	13	15	41,81
4	Padangsidimpuan Utara	16	-	16	14,97
5	Padangsidimpuan Hutaimbaru	5	5	10	22,64
6	Padangsidimpuan Angkola Julu	-	8	8	22,90
	JUMLAH	37	42	79	159,28

Sumber : - Kota Padangsidimpuan Dalam Angka Tahun 2021

Batas wilayah Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:

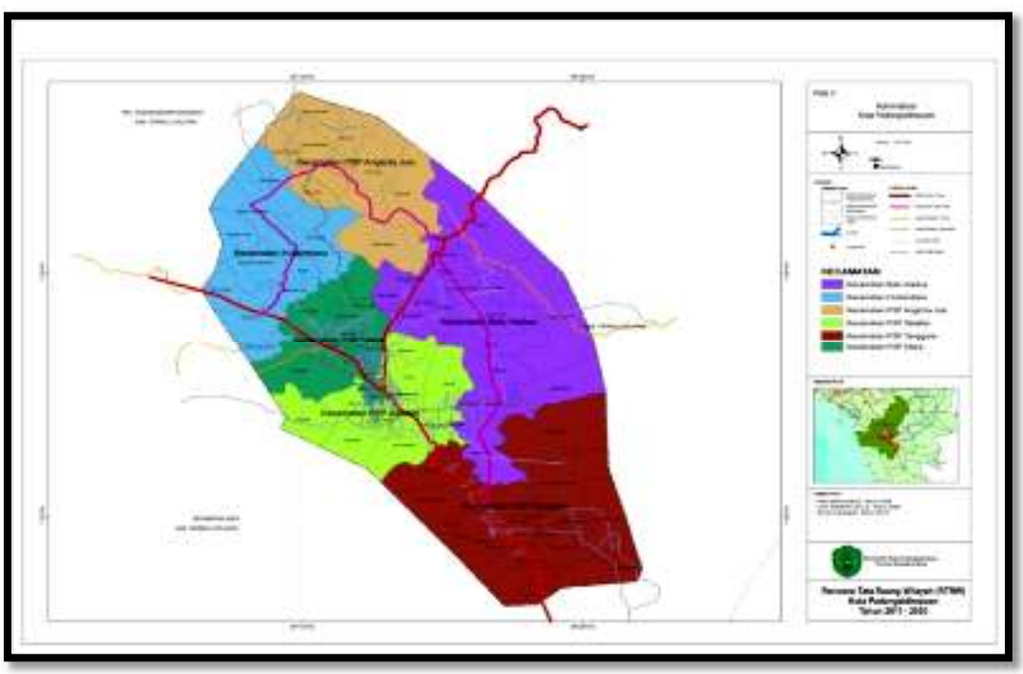
1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Barat);
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Batang Angkola);
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Selatan); dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan (Kecamatan Angkola Timur).

2.1.1.1.2. Letak dan Kondisi Geografis

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota sedang yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah selatan Kota Sibolga. Kota sedang merupakan kota dengan jumlah penduduk antara 100.000 sampai 500.000 orang. Kota Padangsidimpuan terletak di 448 Km dari Kota Medan ibukota Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah yang dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan dan dapat ditempuh dalam waktu ±10 jam melalui jalan darat. Posisi Kota Padangsidimpuan memiliki akses darat yang memadai dan cukup strategis, karena berada pada jalur utama yang merupakan penghubung antara berbagai pusat pertumbuhan di wilayah Sumatera. Jarak tempuh Kota Padangsidimpuan via Sibolga menuju medan sejauh 470 Km^2, Jarak tempuh Kota Padangsidimpuan via Sipirok menuju medan sejauh 406 Km^2, dan Jarak tempuh Kota Padangsidimpuan via Gunung Tua menuju medan sejauh 507 Km^2.

Secara astronomis Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 01^0 18' 07" – 01^0 28' 19" Lintang Utara dan 99^0 18' 53" – 99^0 20' 35" Bujur Timur dan terletak antara 260-1100 meter di atas permukaan laut (DPL). Sehingga titik koordinat terendah meter di atas permukaan laut (MDPL) berada di 260 meter dan titik koordinat tertinggi wilayah Kota Padangsidimpuan berada 1100 meter di atas permukaan laut (MDPL). Melihat tata letaknya Kota Padangsidimpuan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, yang hingga saat ini belum ada kejelasan mengenai perbatasan antara wilayah. Dengan demikian hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Kota Padangsidimpuan untuk segera ditindaklanjuti sehingga diharapkan pada tahun 2022 sudah ada kejelasan mengenai tapal batas wilayah Kota Padangsidimpuan.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kota Padangsidimpuan



Sumber: Pemerintah Kota Padangsidimpuan

2.1.1.1.3. Topografi

Secara topografis kondisi Kota Padangsidimpuan sangat beragam mulai dari datar, bergelombang hingga curam. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Wilayah yang relatif datar hingga landai dengan kemiringan lereng berkisar 0-8% terdapat seluas ± 4.915,70 Ha atau 33% dari luas total wilayah kota. Wilayah ini pada umumnya terdapat pada bagian tengah kota seperti Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan Padangsidimpuan Selatan;
b. Wilayah bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 8-15% terdapat 2.706,56 Ha atau 18% dari luas total wilayah kota yang terdapat di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara;
c. Wilayah yang curam dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-25% terdapat 3.174,76 Ha atau 22% dari luas total wilayah kota, yang terdapat pada bagian utara kota seperti Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dan Padangsidimpuan Angkola Julu;
d. Wilayah yang sangat curam dengan kemiringan 25-40% terdapat seluas 2.424 Ha atau 17% dari luas total kota. Daerah ini umumnya terdapat pada bagian Timur dan Selatan kota seperti Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dan Padangsidimpuan Tenggara; dan
e. Wilayah yang terjal dengan kemiringan di atas 40% terdapat seluas 1.464,66 Ha atau 10% dari luas total wilayah kota. Daerah ini merupakan gunung-gunung yang terdapat di pinggiran dan tengah kota.

2.1.1.1.4. Geologi

Pada dasarnya Kota Padangsidimpuan memiliki wilayah yang relatif datar dengan kemiringan berkisar antara 0-8%. Namun pada daerah tertentu, terdapat morfologi yang sangat curam dengan kemiringan lereng di atas 40%, kawasan ini umumnya terdapat pada daerah sepanjang kiri dan kanan sungai yang terdapat di wilayah kota dan pada daerah yang berbukit-bukit yang terdapat pada pinggiran kota, seperti Dolok Sihurung Natolu dan Dolok Simundom akan tetapi luasannya hanya dalam persentase yang sangat kecil. Adapun kelas morfologi di Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Kelas Morfologi di Kota Padangsidimpuan

No	Kelas Morfologi	Persentase (%)
1.	Datar	77,00
2.	Landai	14,15
3.	Agak Curam	8,00
4.	Curam	0,58
5.	Sangat Curam	0,27
Total		100

Sumber : Laporan dan Data Analisa RTRW Kota Padangsidimpuan

Secara geologi Kota Padangsidimpuan termasuk dalam zona Graben Padangsidimpuan yang dikontrol oleh patahan Toru Asik disisi sebelah timur dan patahan Angkola disisi baratnya. Secara umum batuan penyusunnya

berupa batuan hasil letusan gunung api atau batuan vulkanik, batuan beku plutonik, endapan alluvial hasil rombakan batuan sekitar dan sedikit batuan metaform.

Secara umum batuan penyusun di Kota Padangsidimpuan telah mengalami pelapukan menjadi tanah, khususnya di bagian permukaan. Jenis-jenis tanah yang dihasilkan ada 5 (lima) jenis tanah yang struktur kimianya berbeda-beda. Jenis tanah aluvium/organosol dan gley humus pada umumnya terdapat pada bagian kota yang relatif datar.

2.1.1.1.5. Hidrologi

Keadaan Hidrologi di Kota Padangsidimpuan memperlihatkan adanya beberapa sungai dan anak sungai yang tergolong sedang, antara lain: Sungai Batang Angkola dengan panjang 25 Km, Sungai Batang Kumal dengan panjang 11 Km, Sungai Batang Ayumi dengan panjang 16 Km, Sungai Aek Rokkare dengan panjang 5 Km, Sungai Aek Sipogas dengan panjang 6 Km, Sungai Aek Tolping dengan panjang 3 Km, Sungai Aek Silangkitang dengan panjang 2 Km, Sungai Aek Ratta dengan panjang 4 Km, Sungai Aek Silandit dengan panjang 3 Km, Sungai Aek Tuhul dengan panjang 4 Km dan Sungai Aek Mompang dengan panjang 6 Km.

Sungai-sungai ini selain dipergunakan untuk irigasi lahan pertanian juga digunakan sebagian masyarakat sebagai sarana mandi, cuci, kakus (MCK). Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada sungai-sungai yang melintasi Kota Padangsidimpuan antara lain:
- Debit air yang tidak stabil;
- Perilaku masyarakat yang selalu membuang sampah ke sungai;
- Perilaku masyarakat yang sering memanfaatkan daerah sempadan sungai untuk tempat bermukim; dan
- Perilaku masyarakat yang melakukan penambangan galian C (pasir, kerikil dan batu) secara illegal.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu dilakukan upaya pengendalian antara lain:

- Mengadakan penghijauan pada catchman area;
- Perlu penertiban penambangan galian C (batu kali, kerikil, pasir); dan
- Melakukan penertiban pada daerah sempadan sungai.

2.1.1.1.6. Klimatologi

Kota Padangsidimpuan terletak dekat garis khatulistiwa sehingga daerah ini beriklim tropis. Secara umum, Padangsidimpuan memiliki iklim yang sedang dengan suhu berkisar 21 ^{0}C sampai dengan 27 ^{0}C dengan kelembapan udara berkisar 80-86%. Sebagaimana kabupaten/kota lainnya, Kota Padangsidimpuan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Maret sampai dengan bulan Agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari, diantara kedua musim tersebut diselingi oleh musim

pancaroba. Pada tahun 2020, curah hujan tertinggi berada pada bulan Juli yang mencapai 229 mm^3 dan terendah pada bulan Januari sebesar 50 mm^3. Curah hujan tersebut tentu saja berdampak pada jumlah hari hujan dimana hari hujan pada bulan Juli sebanyak 18 hari dan hari hujan paling sedikit di bulan Maret sebanyak 5 hari.

2.1.1.1.7. Penggunaan lahan

2.1.1.1.7.1. Penggunaan Lahan untuk Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Kawasan budidaya merupakan kawasan yang diperuntukkan sebagai kawasan dengan penggunaan lahan tertentu sebagai bagian dari kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan lahan untuk kawasan budidaya di Kota Padangsidimpuan diperuntukkan untuk beberapa kawasan diantaranya: kawasan perumahan, pengembangan kawasan perumahan dan permukiman di Kota Padangsidimpuan terutama diarahkan ke arah Timur, Barat dan Tenggara kota untuk mengurangi penumpukan sarana perumahan pada pusat kota. Pengembangan perumahan dilakukan dengan cara rehabilitasi atau program perbaikan lingkungan untuk kawasan yang sudah terbangun. Kawasan yang masih kosong dikembangkan dengan kepadatan sedang sampai rendah, hal ini bertujuan untuk menghindari konflik kegiatan secara keseluruhan dan menciptakan kawasan perumahan yang nyaman dan lestari; kawasan perdagangan dan jasa komersil, merupakan kegiatan yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga cenderung menempati lokasi strategis yaitu di pusat kota dan dibatasi perkembangannya; kawasan perkantoran, lokasi kawasan perkantoran dan bangunan umumnya biasanya berada pada lokasi yang strategis seperti layaknya kawasan perdagangan; kawasan industri, pada masa yang akan datang kawasan industri di Kota Padangsidimpuan diarahkan berada diluar pusat kota karena masih sangat luas; kawasan pariwisata, Kota Padangsidimpuan memiliki wilayah yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata dalam pembangunan berkelanjutan, diarahkan pengembangannya pada Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru; kawasan ruang terbuka non hijau kota, terdapat diberbagai tempat terutama Halaman Bolak Padang Nadimpu dan di sekolah-sekolah yang mempunyai lapangan-lapangan yang diperuntukkan bagi kegiatan upacara dan perhelatan; kawasan ruang evakuasi bencana, diarahkan adanya escape building sebagai melting point jika terjadi bencana; kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektoral informal; kawasan peruntukan lainnya (pertanian, pendidikan, kesehatan, peribadatan, pertahanan keamanan/militer).

2.1.1.1.7.2. Penggunaan Lahan untuk Kawasan Lindung

Jenis pemanfaatan ruang kawasan lindung yang terdapat di Kota Padangsidimpuan terdiri dari:

1. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;

2. Kawasan perlindungan setempat (sempadan sungai, jalur sempadan kereta api, jalur hijau sempadan SUTET);
3. Kawasan Ruang Terbuka Hijau Kota;
4. Kawasan suaka alam dan cagar budaya; dan
5. Kawasan rawan bencana.

Kawasan resapan air di Kota Padangsidimpuan luas sekitar 1.068,78 Ha yang terletak di semua kecamatan yang ada di Kota Padangsidimpuan. Kawasan sekitar mata air di Kota Padangsidimpuan lebih kurang 211,45 Ha terletak di Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dan Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Jalur sempadan rel kereta api dengan luas lebih kurang 26,53 Ha terletak di Desa Labuhan Labo, Desa Pudun Jae, Kelurahan Sihitang, Kelurahan Aek Tampang, Kelurahan Sidangkal dan Kelurahan Hanopan. Jalur hijau SUTET adalah kawasan di sisi kiri dan kanan saluran udara tegangan ekstra tinggi dengan jarak sekurang-kurangnya 60 meter, dengan luas lebih kurang 99,51 Ha.

Kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Padangsidimpuan sampai tahun 2033 diperkirakan mencapai lebih kurang 5.145,31 Ha yang terdiri dari: Ruang Terbuka Hijau Privat dikembangkan seluas lebih kurang 1.636,27 Ha atau lebih kurang 10,27 % dari luas wilayah kota dan Ruang Terbuka Hijau Publik lebih kurang seluas 3.509,04 Ha atau lebih kurang 22,02 % dari luas wilayah kota. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat ini direncanakan hingga Tahun 2033 di Kota Padangsidimpuan lebih kurang 1.636,27 Ha atau lebih kurang 10,27 persen dari luas wilayah kota. RTH permukiman yang ada di Kota Padangsidimpuan seluas lebih kurang 180 Ha, RTH perdagangan dan jasa lebih kurang 6 Ha, RTH kawasan pariwisata alam dan pariwisata buatan lebih kurang 30 Ha, RTH perindustrian dan perdagangan lebih kurang 60 Ha, RTH kawasan pertahanan dan keamanan lebih kurang 4,52 Ha, RTH peruntukan lainnya seluas lebih kurang 1.355,75 Ha. RTH taman kota lebih kurang 8,74 Ha, RTH taman wisata alam dan taman rekreasi seluas 36 Ha, RTH taman lingkungan perumahan dan permukiman seluas lebih kurang 12 Ha, RTH taman lingkungan perkantoran, pendidikan dan gedung komersil lebih kurang 111,50 Ha, RTH pekuburan dan sentra pemakaman lebih kurang 158 Ha, RTH lapangan olahraga lebih kurang 18 Ha, RTH lahan pertanian lebih kurang 1.618 Ha, RTH saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) 108,141 Ha, RTH sempadan sungai lebih kurang 7,50 Ha, RTH jalur pengamanan jalan, median jalan, rel kereta api, pipa gas dan pedestrian lebih kurang 83,23 Ha, RTH daerah penyangga (Buffer Zone) lebih kurang 1.347,93 Ha.

2.1.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

Potensi pengembangan wilayah di Kota Padangsidimpuan meliputi beberapa kawasan antara lain:
1. Kawasan perumahan; berdasarkan hasil analisis dapat diperkirakan kebutuhan lahan bagi perumahan sampai tahun 2030 untuk Kota Padangsidimpuan adalah 1.039 Ha yang terdiri dari 355 Ha kavling rumah kecil (35.450 unit), 443 Ha kavling rumah sedang (17.275 unit), serta 295

Ha kavling rumah besar (5.908 unit). Sarana tersebut menyebar di seluruh kecamatan dengan memanfaatkan kawasan budidaya permukiman yang ada. Pengembangan kawasan perumahan dan permukiman terutama diarahkan ke arah Timur, Barat dan Tenggara kota untuk mengurangi penumpukan sarana perumahan pada pusat kota. Pengembangan perumahan dilakukan dengan cara rehabilitasi atau program perbaikan lingkungan untuk kawasan yang sudah terbangun. Pada bagian pusat kota (WP Pusat Kota) direncanakan perumahan dalam bentuk hunian campuran berupa rumah toko (ruko) atau rumah kantor (rukan). Selain di pusat kota tidak dibenarkan adanya hunian campuran. Perumahan dengan kavling kecil diarahkan pada pusat-pusat WP atau Sub Pusat Kota. Perumahan kavling sedang dikembangkan pada kawasan transisi yaitu antara pusat kota dengan sub pusat kota. Perumahan kepadatan rendah dengan kavling besar dialokasikan pada wilayah pinggiran kota, terutama di WP II Pijor Koling dan WP III Batunadua.

2. Kawasan perdagangan dan jasa komersial; rencana kawasan perdagangan dan jasa komersial Kota Padangsidimpuan tetap pada lokasi pusat kota dan dibatasi perkembangannya. Kawasan perdagangan ini berada pada Kelurahan Wek I, Wek II, Wek III, Wek IV, Wek V, Kelurahan Kantin, Kelurahan Sitamiang dan Kelurahan Padangmatinggi. Kawasan pusat perbelanjaan skala regional dan toko modern diarahkan pada kawasan pusat Pasar Sangkumpal Bonang, Pasar City Walk, dan Pasar Kodok.
3. Kawasan perkantoran; rencana kawasan perkantoran dan bangunan umum di Kota Padangsidimpuan dapat diuraikan sebagai berikut:
   - Kawasan Perkantoran Pemerintahan Kota Padangsidimpuan seperti Kantor Walikota, Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah serta Kantor Dinas-dinas lainnya yang bersifat pelayanan skala kota dan regional dialokasikan pada suatu komplek, yaitu direncanakan pada Kelurahan Palopat Pijor Koling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara (WP II Pijor Koling), Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan serta Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara;
   - Kantor pemerintah yang bersifat pelayanan langsung kepada masyarakat dan tidak berskala kota, seperti Kantor Camat, KUA Kecamatan dan Kantor Lurah dialokasikan pada pusat-pusat WP/lingkungan atau berada di tengah permukiman pada setiap Kecamatan;
   - Kantor swasta yang bersifat pelayanan langsung kepada masyarakat sebagian besar dialokasikan di Kelurahan Wek I, Wek II, Wek III, Kelurahan Aek Tampang dan Kelurahan Sitamiang serta Padangmatinggi dan sebagian lagi menyebar di koridor jalan-jalan utama.
4. Kawasan Industri; pada saat ini terdapat dua lokasi utama kegiatan industri (yang tidak termasuk industri kecil), yaitu di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Potensi pengembangan industri di Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:
   - Industri kecil diarahkan di Kelurahan Ujung Padang, Kelurahan Wek VI, Kelurahan Losung, Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kelurahan Sadabuan, Kelurahan Timbangan, Kelurahan Losung Batu, Kelurahan Panyanggar, Kelurahan Tobat Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kelurahan Batunadua Jae, Kelurahan Batunadua Julu, Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan

Batunadua, Kelurahan Padangmatinggi, Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan;

- Ke arah Timur kota yaitu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua sebagian Padangsidimpuan Tenggara, yang bertujuan mengantisipasi perkembangan wilayah pada bagian Timur seperti: Bandar Udara Aek Godang, Kecamatan Sosopan dan rencana pengembangan jalur kereta api Padangsidimpuan-Tasmanlaba (Tapanuli Selatan-Mandailing Natal-Labuhan Batu);
- Ke arah Barat yaitu Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, yang bertujuan untuk mengatisipasi perkembangan wilayah dari arah Pantai Barat (Kecamatan Siais);
- Ke arah Utara hanya dikembangkan industri rumah tangga (home industri), karena pada daerah ini banyak terdapat kawasan lindung dan resapan air dan juga menyebar di setiap kecamatan.

5. Kawasan pariwisata; lokasi kawasan wisata yang diarahkan di Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:
   a. Kawasan agrowisata Desa Pintu Langit Jae, Desa Joring Lombang dan Desa Joring Natobang yang terletak dibagian utara Kota Padangsidimpuan yang berpotensi sebagai kawasan rest area. Kawasan ini memiliki pemandangan, suasana dan alam yang menunjang sebagai kawasan wisata dan kedepannya akan difungsikan sebagai pusat studi dan penelitian pertanian dan perkebunan skala regional;
   b. Kawasan kebun binatang kota yang direncanakan berlokasi di Kecamatan Hutaimbaru sekitar Desa Partihaman Saroha. Dalam mewujudkan pembangunan kebun binatang ini diharapkan dapat melibatkan stakeholder terkait agar dapat terlaksana lebih optimal.
6. Kawasan ruang terbuka non hijau kota di wilayah kota terdapat diberbagai tempat terutama Alaman Bolak Padang Nadimpu dan di sekolah-sekolah yang mempunyai lapangan-lapangan yang diperuntukkan bagi kegiatan upacara dan perhelatan.
7. Kawasan ruang evakuasi bencana; sebagian wilayah Kota Padangsidimpuan merupakan kawasan rawan bencana sehingga perlu diarahkan adanya escape building sebagai melting point jika terjadi bencana. Sarana pendidikan dan sarana peribadatan yang sudah ada dapat digunakan sebagai melting point.
8. Kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal; direncanakan ditempatkan terintegrasi dengan pusat-pusat perdagangan yang ada atau ditempatkan pada kawasan-kawasan ruang multiguna dengan pola kerja sama yang saling menguntungkan antara pemilik lahan dengan sektor informal. Lokasi PKL yang penempatannya direncanakan berada di Pasar Pajak Batu, Pasar Dalihan Natolu Sadabuan, Pasar Saroha Aek Tampang.
9. Kawasan peruntukan lainnya meliputi;
   a. Pertanian; kawasan pertanian tanaman pangan dan perkebunan yang bersifat areal ekstensif terbuka tidak sesuai lagi bila berada di dalam kawasan perkotaan. Kawasan pertanian yang dapat dipertahankan sebagai kawasan pertanian lahan basah adalah areal persawahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu terutama pada daerah Irigasi Teknis (Irigasi Paya Sordang). Sedangkan kawasan pertanian lahan kering terdapat pada bagian Utara kota

(Hutaimbaru untuk perkebunan salak), Angkola Julu untuk tanaman holtikultura dan perkebunan karet di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dan Padangsidimpuan Selatan.

b. Pendidikan; fasilitas pendidikan di Kota Padangsidimpuan terdiri dari pendidikan pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Rencana kawasan pendidikan yang baru di Kota Padangsidimpuan direncanakan berada di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan luas sekitar 6 Ha.
c. Kesehatan; standar kebutuhan ruang untuk satu fasilitas kesehatan yang dipakai adalah 1 unit Rumah Sakit seluas 0,24 Ha, Puskesmas 0,065 Ha, Puskesmas Pembantu 0,05 Ha, BKIA 0,16 Ha, Apotik 0,035 Hadan Balai Pengobatan Warga 0,03 Ha.
d. Peribadatan; standar yang dipakai adalah untuk mesjid kota 0,6 Ha/unit, mesjid kecamatan 0,4 Ha/unit, mesjid kelurahan 0,175 Ha/unit, musholla 0,03 Ha/unit, sarana ibadah lain 0,12 Ha/unit.
e. Pertahanan keamanan/militer; perbengkelan militer di Kelurahan Losung Batu di Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan Asrama Militer di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan luas ± 15 Ha.

2.1.1.3. Wilayah Rawan Bencana

Wilayah rawan bencana alam di Kota Padangsidimpuan terdiri:

2.1.1.3.1. Kawasan Rawan Gempa Bumi

Kawasan rawan bencana gempa bumi yang tergolong memiliki tingkat kerawanan tinggi dan harus dilindungi adalah menyebar di tiap kecamatan dengan luas 342,94 Ha.

2.1.1.3.2. Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunung Api

Potensi bencana letusan gunung api di Kota Padangsidimpuan berasal dari gunung api Sibual-buali dan gunung api Lubuk Raya yang lokasi gunung apinya diluar wilayah Kota Padangsidimpuan, tepatnya di bagian utaranya. Kawasan rawan bencana letusan gunung api yang dikategorikan sebagai kawasan lindung meliputi seluruh tubuh gunung api Lubuk Raya dengan pola sebaran melingkar dengan jari-jari sekitar 3-4 Km dari pusat erupsi. Kawasan rawan bencana letusan gunung api yang termasuk dalam tingkat kerawanan tinggi dan harus dijadikan sebagai kawasan lindung terdapat di Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dengan luas total 178,89 Ha.

2.1.1.3.3. Kawasan Rawan Bencana Longsor

Aspek geologi yang mengontrol terjadinya longsor adalah kemiringan lereng, litologi/batuan, bidang lemah atau struktur geologi dengan faktor pemicu adalah curah hujan. Kawasan rawan bencana longsor yang dikategorikan sebagai kawasan lindung tersebar di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kecamatan Padangsidimpuan

Hutaimbaru dan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu dengan luas total 224,78 Ha.

2.1.1.3.4. Kawasan Rawan Bencana Banjir

Kota Padangsidimpuan merupakan daerah rawan bencana banjir, baik karena alam maupun ulah manusia. Banjir sebagai fenomena alam terkait dengan ulah manusia terjadi sebagai akibat akumulasi beberapa faktor yaitu: kondisi hujan, kondisi daerah hulu dan kondisi daerah budidaya.

Potensi terjadinya ancaman bencana banjir saat ini disebabkan keadaan badan sungai rusak, kerusakan daerah tangkapan air, pelanggaran tata ruang wilayah, perencanaan pembangunan kurang terpadu, dan disiplin masyarakat yang rendah.

Pada umumnya untuk prasarana saluran air hujan di Kota Padangsidimpuan belum ada. Sistem drainase berfungsi untuk menanggulangi banjir yang mungkin terjadi di daerah pemukiman, diperlukan juga suatu perencanaan sumur resapan dan kolam retensi yang juga didasarkan atas tata guna lahan lokasi perencanaan, yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya koefisien limpahan yang terjadi. Direncanakan sistem drainase yang berdasarkan sistem drainase moderen, yaitu sistem drainase yang berwawasan lingkungan, selain terhindar dari bahaya banjir ataupun genangan air yang merugikan mayarakat, lokasi perumahan juga turut serta dalam upaya konservasi sumber daya air.

Pada kawasan yang biasa terkena banjir, perlu dibangun sumur-sumur resapan dan kolam-kolam retensi. Diperlukan pula usaha pengembalian ekosistem lingkungan, dengan melakukan reboisasi terhadap kawasan-kawasan hutan yang telah rusak.

Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara adalah daerah yang paling rawan terhadap bencana banjir, selain kondisi geografisnya yang sangat berfotensi terjadinya banjir, ditambah juga aliran sungai yang tidak sanggup lagi menahan debit air, hingga gejala alam akibat sedimentasi material yang terbawa arus sungai sehingga terjadi pendangkalan.

Ada kemungkinan 11 wilayah Desa / Kelurahan yang berpotensi sedang dan tinggi yang terkena dampak banjir, yaitu:

Tabel 2.3
Desa/Kelurahan yang berpotensi sedang dan tinggi yang terkena dampak banjir

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Sedang	Tinggi
Padangsidimpuan Tenggara	Manegen		V
	Sihitang	V	
	Manunggang Julu	V	
	Labuhan Rasoki		V
Padangsidimpuan	Losung	V	

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Sedang	Tinggi
Selatan	Padangmatinggi	V	
	Padangsidimpuan	V	
	Sitamiang Baru	V	
Padangsidimpuan Utara	Sadabuan	V	
	Tobat	V	
	Wek IV	V	

Sumber: BPBD Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.1.4. Demografi

Kependudukan merupakan salah satu aspek penting yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan daerah. Penduduk sebagai objek sekaligus subjek dalam pembangunan wilayah merupakan salah satu potensi internal yang cukup penting dalam pengembangan wilayah itu sendiri. Jumlah penduduk Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 mencapai 225.105 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 112.004 jiwa (49,76%) dan penduduk perempuan sejumlah 113.101 jiwa (50,24%) , bila dibandingkan dengan keadaan 2019 terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 3.278 jiwa atau pertumbuhan sebesar 1,46% dimana pada tahun 2019 hanya tercatat 221.827 jiwa. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kepadatan penduduk Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan dari angka 1.393 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2019 menjadi 1.413 jiwa perkilometer persegi pada tahun 2020. Rasio jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan yaitu sebesar 99,03 persen. hal tersebut berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki sekitar 0,49 persen. Begitu juga dengan jumlah rumah tangga mengalami kenaikan sebesar 1.137 rumah tangga, dimana pada tahun 2019 tercatat 49.711 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga sebesar 4,46 jiwa sedangkan pada tahun 2020 tercatat 50.848 rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga 4,47 jiwa. Lebih jelasnya kondisi kependudukan Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Indikator Kependudukan Kota Padangsidimpuan

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk	212.917	216.013	218.892	221.827	225.105
a. Laki-laki	103.709	105.293	106.673	108.021	112.004
b. Perempuan	109.208	110.720	112.219	113.806	113.101
Kepadatan (jiwa/Km^2)	1.450	1.356	1.374	1.393	1.413
Sex Ratio (%)	94,96	95,10	95,06	94,92	99,03
Jumlah RT	47.713	48.407	49.052	49.711	50.848
Rata-rata ART (jiwa)	4,48	4,46	4,46	4,46	4,47
% Penduduk menurut kelompok umur					
0 – 14	31,44	31,23	31,01	30,77	27,44
15 – 64	65,16	65,26	65,33	65,41	67,83
> 65	3,39	3,51	3,66	3,82	4,73

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Sebaran penduduk antar kecamatan di Kota Padangsidimpuan masih sangat timpang sehingga kepadatan untuk masing-masing daerah belum

merata. Kota Padangsidimpuan yang mempunyai luas wilayah 159,28 Km^2 kepadatan penduduknya mencapai 1.413 jiwa per Km^2. Kecamatan dengan kepadatan terendah adalah Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu hanya mencapai 408 jiwa per Km^2. Kecamatan Padangsidimpuan Utara merupakan kecamatan dengan luas wilayah terendah yaitu sekitar 14,97 Km^2 sekaligus menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 4.401 jiwa per Km^2. Disusul Kecamatan Padangsidimpuan Selatan dengan kepadatan penduduk 3.588 jiwa per Km^2. Hal ini dimungkinkan karena Kecamatan Padangsidimpuan Utara dan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan merupakan pusat kehidupan, perekonomian, dan pemerintahan di Kota Padangsidimpuan. Untuk lebih jelasnya distribusi penduduk di Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Distribusi Penduduk
Kota Padangsidimpuan Menurut Kecamatan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km^2)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)	Distribusi Penduduk (%)
1.	Padangsidimpuan Tenggara	34.043	37,70	903	15,12
2.	Padangsidimpuan Selatan	69.105	19,26	3.588	30,70
3.	Padangsidimpuan Batunadua	27.886	41,81	667	12,39
4.	Padangsidimpuan Utara	65.885	14,97	4.401	29,27
5.	Padangsidimpuan Hutaimbaru	18.835	22,64	832	8,37
6.	Padangsidimpuan Angkola Julu	9.351	22,90	408	4,15
Padangsidimpuan		225.105	159,28	1.413	100,00

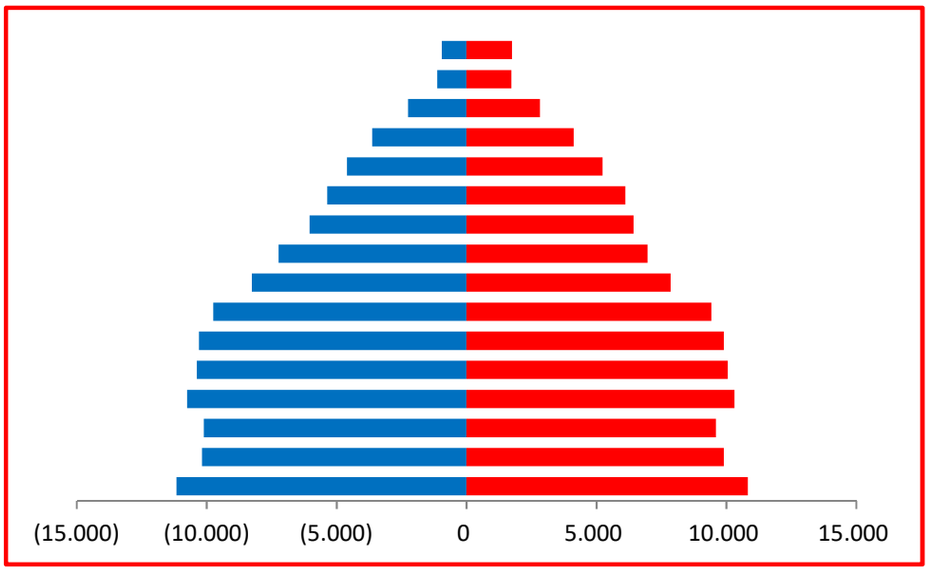
Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Analisis kependudukan salah satunya adalah piramida penduduk yang dilihat dari karakteristik umur. Piramida penduduk merupakan sebuah gambaran awal mengenai struktur kependudukan yang dilihat dari segi umur penduduk dan jenis kelamin untuk dianalisis mengenai produktivitas umur.

Piramida penduduk Kota Padangsidimpuan tahun 2020 menunjukkan penduduk terbanyak berada pada kelompok usia muda dimana umur 0-14 tahun merupakan umur penduduk yang paling banyak di Kota Padangsidimpuan (21.982 jiwa). Upaya pertumbuhan penduduk 15 tahun terakhir dapat ditekan meskipun usia muda mendominasi, hal ini dibuktikan oleh kelompok usia dibawah 15 tahun jumlahnya lebih kecil meskipun perbedaannya belum cukup signifikan. Pada kelompok usia 20-24 tahun jumlah penduduk lebih rendah dibandingkan dengan kelompok umur 15-19 tahun. Hal ini dimungkinkan karena pada kelompok usia ini banyak penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan menengah atas sehingga ada sebagian penduduk yang melanjutkan pendidikan maupun untuk mencari pekerjaan ke luar Kota Padangsidimpuan, begitupula pada usia 25-29 tahun.

Berikut ini disajikan piramida penduduk Kota Padangsidimpuan Tahun 2020.

Grafik 2.1
Piramida Penduduk Kota Padangsidimpuan Tahun 2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Jika dilihat dari sebaran penduduk berdasarkan kelompok umurnya, jumlah penduduk usia produktif (usia 15-64) pada tahun 2020 berjumlah 152.691 jiwa (67,83%) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sejumlah 72.414 jiwa (32,17%).

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0 - 4	11.157	10.825	21.982
5 - 9	10.175	9.905	20.080
10 - 14	10.103	9.607	19.710
15 - 19	10.744	10.319	21.063
20 - 24	10.378	10.057	20.435
25 - 29	10.296	9.903	20.199
30 - 34	9.738	9.424	19.162
35 - 39	8.260	7.854	16.114
40 - 44	7.225	6.973	14.198
45 - 49	6.030	6.435	12.465
50 - 54	5.355	6.114	11.469
55 - 59	4.600	5.236	9.836
60 - 64	3.625	4.125	7.750
65 - 69	2.249	2.834	5.083
70 - 74	1.127	1.736	2.863
75+	942	1.754	2.696
JUMLAH	112.004	113.101	225.105

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Jika dilihat populasi penduduk Kota Padangsidimpuan menurut Agama dan Kepercayaan, mayoritas penduduk Kota Padangsidimpuan beraga Islam, untuk lebih jelasnya penduduk menurut agama per kecamatan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7
Populasi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Agama							Jumlah
		Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	
		(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)	(Jiwa)
1.	Padangsidimpuan Utara	63.753	2.221	334	-	715	-	-	67.023
2.	Padangsidimpuan Selatan	58.847	11.114	929	-	127	-	-	71.017
3.	Padangsidimpuan Batunadua	26.114	1.290	57	-	-	-	-	27.461
4.	Padangsidimpuan Hutaimbaru	18.760	506	26	-	-	-	-	19.292
5.	Padangsidimpuan Tenggara	30.081	3.747	170	-	24	-	-	34.022
6.	Padangsidimpuan Angkola Julu	8.903	446	-	-	-	-	-	9.349
Kota Padangsidimpuan		206.458	19.324	1.516	-	866	-	-	228.164

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Padangsidimpuan

2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.1.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

2.1.2.1.1. Pertumbuhan PDRB

Salah satu indikator penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah dalam suatu peridoe dapat digambarkan dari data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian suatu wilayah pada suatu periode tertentu, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu wilayah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui nilai produk yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi, besarnya laju pertumbuhan ekonomi dan struktur perekonomian pada satu periode di suatu daerah tertentu.

PDRB Kota Padangsidimpuan atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2020 mencapai 6.478,66 milliar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) sebesar 4.230,41 milliar rupiah. Jika diamati PDRB Kota Padangsidimpuan setiap tahun mengalami peningkatan, yang tentunya menggambarkan adanya kegiatan perekonomian yang positif di daerah tersebut.

Tabel 2.8
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Milliar Rp) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	555,11	591,38	629,29	661,41	688,51
2.	Pertambangan dan Penggalian	23,80	25,19	26,92	28,54	28,78
3.	Industri Pengolahan	201,77	225,85	245,68	257,86	265,43
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	6,96	8,12	8,92	9,83	10,55
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur	9,71	11,32	11,71	12,26	12,62

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
	ulang					
6.	Konstruksi	591,00	650,09	709,35	784,08	760,27
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	1.066,13	1.168,27	1.305,92	1.446,12	1.481,03
8.	Transportasi dan pergudangan	341,89	378,69	411,80	457,21	446,20
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	315,53	355,35	386,74	416,88	401,77
10.	Informasi dan komunikasi	109,21	123,09	138,57	157,13	174,63
11.	Jasa Keuangan dan asuransi	312,20	333,03	351,11	363,52	367,23
12.	Real Estat	214,83	248,94	279,82	306,02	317,70
13.	Jasa Perusahaan	24,47	28,42	30,77	35,17	34,96
14.	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	536,97	571,77	605,74	644,63	670,26
15.	Jasa Pendidikan	511,17	558,28	609,28	670,17	694,23
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	60,74	69,04	77,25	87,96	88,45
17.	Jasa lainnya	21,76	25,43	29,95	34,31	35,99
Produk Domestik Regional Bruto		4.903,28	5.372,28	5.858,84	6.373,13	6.478,66

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan secara umum PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Berlaku selama periode 2016-2020 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp6.373,13 miliar meningkat menjadi Rp6.478,66 miliar pada tahun 2020. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor masih menempati urutan tertinggi dibandingkan dengan sektor yang lainnya, sementara sektor pengadaan listrik dan gas menempati urutan terendah.

Tabel 2.9
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Milliar Rp) Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	443,17	459,89	474,10	484,39	489,99
2.	Pertambangan dan Penggalian	17,02	17,74	18,65	19,48	19,32
3.	Industri Pengolahan	141,96	147,88	153,83	158,41	160,03
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	8,02	8,51	8,88	9,53	10,22
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	7,71	8,78	8,49	8,85	9,06
6.	Konstruksi	449,30	471,83	496,13	530,12	497,26
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	809,99	848,61	901,91	957,81	956,63
8.	Transportasi dan pergudangan	233,05	253,04	271,50	292,76	275,93
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	226,97	247,19	265,79	281,87	269,57
10.	Informasi dan komunikasi	103,92	112,90	123,37	134,90	147,78
11.	Jasa Keuangan dan asuransi	214,19	218,01	222,19	226,06	228,76

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
12.	Real Estat	144,00	156,27	167,26	177,53	180,52
13.	Jasa Perusahaan	17,35	18,75	19,96	21,35	20,55
14.	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	363,48	376,39	391,77	410,00	409,71
15.	Jasa Pendidikan	398,61	422,04	448,14	474,37	482,96
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	43,03	46,69	50,25	54,65	53,17
17.	Jasa lainnya	15,06	16,26	17,66	19,18	18,92
Produk Domestik Regional Bruto		3.636,87	3.830,32	4.038,93	4.261,31	4.230,41

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Jika diperhatikan pada tabel di atas, dapat disimpulkan secara umum PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Konstan selama periode 2016-2020 bersifat fluktuatif. Dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp4.261,31 miliar turun menjadi Rp4.230,41 miliar pada tahun 2020, keadaan ini berimbas dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tidak terkecuali Kota Padangsidimpuan. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor masih menempati urutan tertinggi dibandingkan dengan sektor yang lainnya, sementara sektor Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang terendah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam analisis pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pada tabel di bawah ini akan diperlihatkan laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha:

Tabel 2.10
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,62	3,77	2,87	2,39	1,15
2.	Pertambangan dan Penggalian	4,15	4,26	5,09	4,44	(0,80)
3.	Industri Pengolahan	5,00	4,17	4,03	2,98	1,02
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	6,60	6,09	4,37	7,26	7,27
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	6,78	7,31	2,61	4,16	2,40
6.	Konstruksi	1,69	5,02	5,15	6,85	(6,20)
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	7,36	4,77	6,28	6,20	(0,12)
8.	Transportasi dan pergudangan	6,67	8,58	7,29	7,83	(5,75)
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	8,74	8,91	7,52	6,05	(4,36)
10.	Informasi dan komunikasi	8,72	8,64	9,27	9,35	9,55

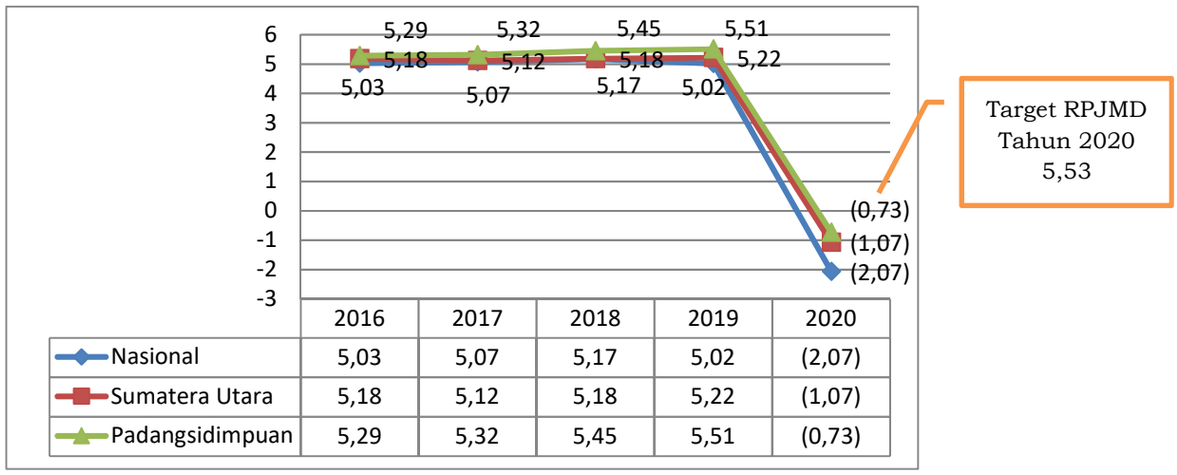
No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
11.	Jasa Keuangan dan asuransi	3,29	1,78	1,92	1,74	1,19
12.	Real Estat	6,43	8,51	7,03	6,14	1,68
13.	Jasa Perusahaan	6,52	8,12	6,43	6,98	(3,76)
14.	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2,15	3,55	4,09	4,65	(0,07)
15.	Jasa Pendidikan	5,82	5,88	6,18	5,85	1,81
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8,23	8,51	7,63	8,77	(2,72)
17.	Jasa lainnya	4,62	7,97	8,56	8,65	(1,36)
Produk Domestik Regional Bruto		5,29	5,32	5,45	5,51	(0,73)

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, dari 17 kategori lapangan usaha hanya terdapat 2 kategori lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi selebihnya mengalami perlambatan dan kontraksi. Lapangan usaha informasi dan komunikasi merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu 9,55 persen. Adapun lapangan usaha terendah adalah administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yaitu (0,07) persen. Secara keseluruhan laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha pada tahun 2020 mengalami kontraksi, dimana pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,51 persen sementara di tahun 2020 tumbuh sebesar (0,73) persen.

Kondisi ekonomi makro selama empat tahun terakhir (2016-2019) menunjukkan kinerja yang baik jika dilihat dari Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) yang merupakan kenaikan output agregat (keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan perekonomian). Hanya saja pada tahun 2020 mengalami kontraksi akibat dampak mewabahnya Covid-19 di seluruh dunia khususnya Kota Padangsidimpuan. LPE Kota Padangsidimpuan untuk periode 2016-2020 selalu di atas LPE Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2020 LPE Kota Padangsidimpuan mengalami kontraksi sebesar (0,73) persen dan belum memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sebesar 5,53 persen, lebih tinggi dibanding LPE Provinsi yang mengalami kontraksi sebesar (1,07) persen dan LPE Nasional dengan kontraksi sebesar (5,32) persen. Untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi Kota Padangsidimpuan lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (Diolah)

2.1.2.1.2. PDRB per Kapita

Kinerja ekonomi suatu wilayah dapat dinilai dengan berbagai ukuran. Secara umum, kinerja tersebut diukur melalui sebuah besaran yaitu PDRB per kapita. PDRB per kapita merupakan konsep yang paling sering dipakai sebagai tolok ukur tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk di suatu wilayah. PDRB per kapita merupakan gambaran pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk sebagai keikutsertaannya dalam proses produksi. PDRB per kapita ADHB untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah. Besaran PDRB per kapita diperoleh dari output yang dihasilkan pada tahun tertentu dibagi jumlah penduduk pada tahun tersebut. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu wilayah dari tahun ke tahun. Dengan melakukan perbandingan seperti itu, kita dapat mengamati apakah kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah secara rata-rata telah meningkat. Berikut rangkuman data yang menggambarkan tingkat pendapatan per kapita penduduk di Kota Padangsidimpuan tahun 2016-2020.

Tabel 2.11
Perkembangan PDRB Per Kapita Kota Padangsidimpuan Atas Harga Berlaku dan Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

Rincian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Atas Dasar Harga Berlaku					
Produk Domestik Regional Bruto (Milliar Rp)	4.913,28	5.372,88	5.858,83	6.373,12	6.478,66
Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	212.917	216.013	218.892	221.827	225.105
Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Juta Rp)	23,07	24,87	26,76	28,73	28,78
Atas Dasar Harga Konstan					
Produk Domestik Regional Bruto (juta Rp)	3.636,87	3.830,32	4.038,93	4.261,31	4.230,41

Rincian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Penduduk Pertengahan Tahun (jiwa)	212.917	216.013	218.892	221.827	225.105
Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Juta Rp)	17,08	17,73	18,45	19,21	18,79

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

PDRB per kapita Padangsidimpuan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan mengalami peningkatan secara bertahap dalam kurun waktu lima tahun terakhir. PDRB per kapita pada tahun 2019 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 28,73 juta rupiah, jumlah ini lebih sedikit bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 28,78 juta rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2019 tercatat 19,21 juta rupiah kemudian turun menjadi 18,79 juta rupiah pada tahun 2020.

2.1.2.1.3. Laju Inflasi

Inflasi merupakan proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan faktor konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling mempengaruhi.

Untuk Kota Padangsidimpuan besaran inflasi daerah lebih dominan diakibatkan oleh beberapa faktor seperti; tingginya konsumsi daerah yang tidak diimbangi oleh faktor produksi serta kondisi geografis sebagai salah satu daerah yang memiliki jarak yang cukup jauh dari ibukota provinsi serta akses jalan yang kurang baik sehingga distribusi barang menjadi terganggu.

Pada bulan Desember 2020, Kota Padangsidimpuan mengalami inflasi sebesar 1,00 persen dengan IHK sebesar 107,08. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,65 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin sebesar 0,18 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,18 persen. sementara itu, terdapat satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok pendidikan sebesar 0,30 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi; komunikasi dan jasa keuangan; kelompok rekreasi dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan. Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Desember 2020 di Kota Padangsidimpuan antara lain: ikan dencis, cabai merah, ikan asin teri, telur ayam ras, ikan tongkol/ambu-ambu, cabai rawit, ikan serai, minyak goreng, emas perhiasan, dan ikan asin campur/sampah.

Barang/jas yang dikonsumsi masyarakat tersebut dapat dikelompokkan seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.12
Laju Inflasi Menurut Kelompok Komoditi Tahun 2016-2019

Kelompok	2016	2017	2018	2019
Inflasi Umum	4,28	3,82	2,22	2,15
Bahan Makanan	8,84	2,15	-1,92	-0,68
Makanan Jadi, minuman, rokok/tembakau	6,39	3,20	4,64	2,10
Perumahan, air, listrik, gas dan Bahan Bakar	1,48	6,97	2,03	1,99
Sandang	2,90	4,59	4,12	5,51
Kesehatan	2,17	3,28	2,65	8,77
Pendidikan, rekreasi dan Olahraga	2,19	-0,29	2,66	9,73
Transportasi, komunikasi dan Jasa Keuangan	0,57	4,64	5,52	0,28

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Tabel 2.13
Laju Inflasi Kumulatif di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Kelompok	2020
Makanan, Minuman dan Tembakau	5,70
Pakaian dan Alas Kaki	4,02
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0,14
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	3,01
Kesehatan	1,03
Transportasi	-0,55
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,76
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	3,97
Pendidikan	-0,30
Penyediaan Makanan dan Minuman	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	14,31
Umum	3,27

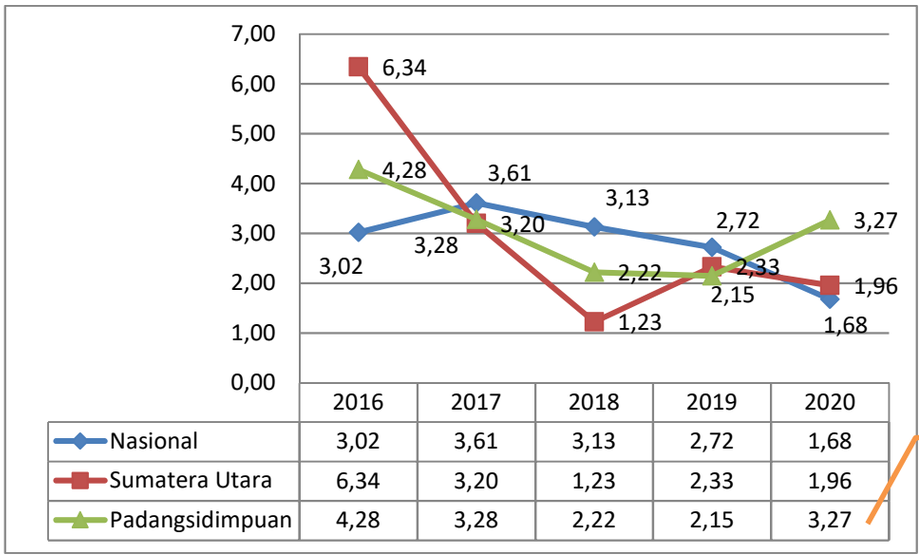
Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Secara umum, tingkat inflasi di Kota Padangsidimpuan tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2018 dan 2019. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,65 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,69 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,27 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin sebesar 0,18 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,18. Sementara itu, terdapat satu kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok pendidikan sebesar 0,30 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan.

Pada tahun 2020 laju inflasi Kota Padangsidimpuan mencapai 3,27 persen lebih besar dari inflasi di Sumatera Utara sebesar 1,96 persen dan nasional sebesar 1,68 persen. Laju inflasi Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 belum bisa memenuhi target laju inflasi pada RPJMD Tahun 2020 yang

tercatat sebesar 2,91 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2.3
Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Nasional	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68
Sumatera Utara	6,34	3,20	1,23	2,33	1,96
Padangsidimpuan	4,28	3,28	2,22	2,15	3,27

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (Diolah)

2.1.2.1.4. Indeks Gini

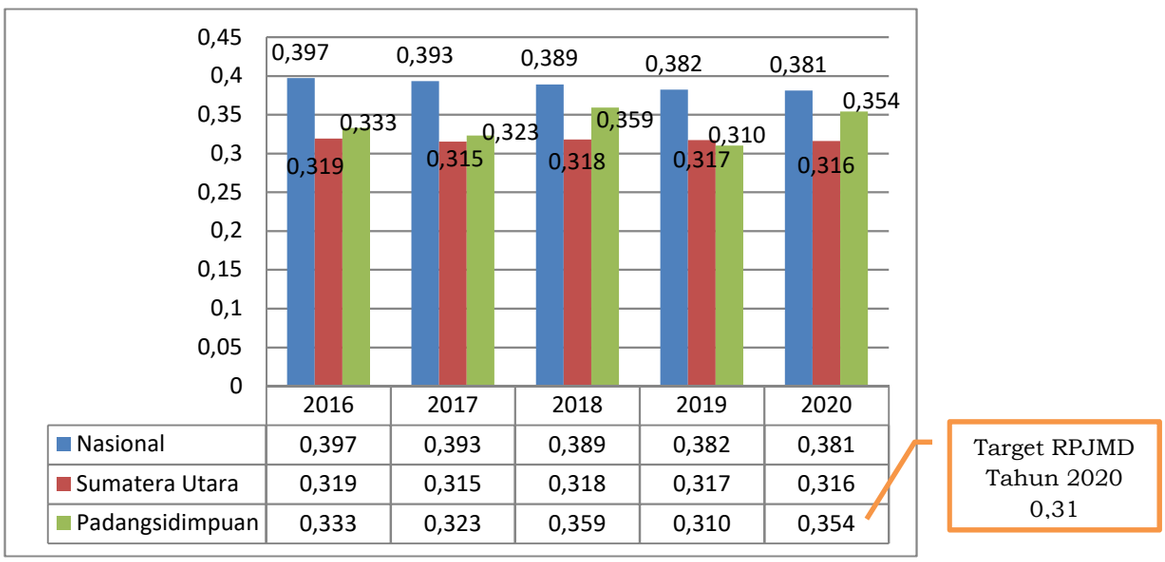
Pemerataan hasil pembangunan biasanya dikaitkan dengan masalah kemiskinan. Secara logika, jurang pemisah (gap) yang semakin lebar antara kelompok penduduk kaya dan miskin berarti kemiskinan semakin meluas dan sebaliknya. Dengan demikian orientasi pemerataan merupakan usaha untuk memerangi kemiskinan. Untuk memberikan gambaran tentang tingkat pemerataan maupun ketimpangan pendapatan Kota Padangsidimpuan digunakan pendekatan teori Gini Ratio yaitu menetapkan sebuah kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah pola pengeluaran suatu masyarakat ada pada ketimpangan taraf rendah, sedang atau tinggi. Indeks gini adalah ukuran ketimpangan ekonomi dalam pendapatan distribusi yang ditentukan dengan koefisien gini rasio antara 0-1 (>0 dan <1). Secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

0,00 < G < 0,35 → Pemerataan tinggi/ketimpangan rendah
0,35 < G < 0,50 → Pemerataan/ketimpangan sedang
G > 0,50 → Pemerataan rendah/ketimpangan tinggi

Indeks Gini Ratio Kota Padangsidimpuan bersifat fluktuatif, nilai terendah tercatat pada tahun 2017 sebesar 0,323 dan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 0,360 (angka estimasi BPS). Jika dilihat pada 3 (tiga) tahun terakhir gini ratio Padangsidimpuan sudah berada pada level sedang. Peran Pemerintah Kota Padangsidimpuan masih perlu ditingkatkan lagi untuk menurunkan gini ratio ini. Bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2020 gini ratio Kota Padangsidimpuan lebih besar dimana nilai gini ratio Kota Padangsidimpuan sebesar 0,354 sedangkan Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 0,316. Hal ini disebabkan kelompok masyarakat

berpenghasilan rendah banyak yang tidak bekerja kembali akibat pengurangan tenaga kerja yang diambil oleh pelaku bisnis dalam menyikapi dampak Pandemi Covid-19. Jika dibandingkan dengan nasional gini ratio Kota Padangsidimpuan masih lebih kecil dimana nilai gini ratio nasional yang mencapai 0,381. Untuk tahun 2020 target gini ratio Kota Padangsidimpuan pada RPJMD sebesar 0,31 belum dapat terpenuhi. Dengan demikian tingkat ketimpangan distribusi pendapatan penduduk Kota Padangsidimpuan masih lebih baik dibandingkan dengan tingkat nasional walaupun lebih tinggi bila dibandingkan dengan provinsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.4
Perkembangan Gini Ratio Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (Diolah)

2.1.2.1.5. Pemerataan Pendapatan

Selain gini ratio, dalam melihat pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat menggunakan distribusi pengeluaran penduduk menurut kelompok pengeluaran yang terbagi menjadi kelompok pengeluaran 40 persen terbawah, 40 persen menengah dan 20 persen pengeluaran atas. Pencapaian kesejahteraan masyarakat dengan melihat distribusi pendapatan juga menjadi perhatian Bank Dunia yang kemudian membuat suatu indikator untuk mengukur tingkat pemerataan tersebut. Dalam mengukur tingkat pemerataan pendapatan tersebut, Bank Dunia memfokuskan pada persentase pendapatan yang diterima oleh 40 persen penduduk dengan pendapatan terendah.

Menurut Bank Dunia, ketimpangan distribusi pendapatan dikatakan tinggi jika persentase pendapatan yang diterima oleh 40 persen penduduk berpendapatan terendah kurang dari 12 persen, sedang jika persentasenya berada antara 12 persen hingga 17 persen, dan ketimpangan rendah jika persentase mencapai lebih dari 17 persen.

Tabel 2.14
Distribusi Pengeluaran Penduduk (%) Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2016-2020

Tahun	Distribusi Pengeluaran Penduduk (%)		
	40% Terbawah	40% Menengah	20% Atas
2016	21,63	37,39	40,98
2017	20,01	38,33	41,67
2018	20,67	38,13	41,20
2019	20,67	38,13	41,20
2020	11,73	32,11	56,16

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, pada tahun 2020 ketimpangan distribusi pendapatan di Kota Padangsidimpuan tergolong tinggi berdasarkan data pada bulan Maret tahun 2020, yaitu persentase pendapatan/pengeluaran yang dikuasai oleh 40 persen penduduk termiskin kurang dari 12 persen dari total pendapatan/pengeluaran penduduk. Persentase tersebut mencapai 11,73 persen.

2.1.2.2. Fokus Kesejahteraan Sosial

2.1.2.2.1 Kondisi Kemiskinan

Garis kemiskinan atau batas kemiskinan menurut BPS adalah representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kkal/kapita/hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Garis kemiskinan Kota Padangsidimpuan tahun 2019 sebesar Rp382.884 per kapita per bulan dan meningkat menjadi Rp417.455 per kapita per bulan pada tahun 2020. Jumlah penduduk miskin di Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 16.050 jiwa naik menjadi 16.560 jiwa pada tahun 2020 yang mengakibatkan persentase penduduk miskin naik menjadi 7,40 persen pada tahun 2020 kendatipun sudah mencapai target yang ditetapkan di RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2020 sebesar 7,63 persen. Hal ini diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat Kota Padangsidimpuan khususnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.15
Jumlah penduduk miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis
Kemiskinan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

Uraian	Satuan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	Target RPJMD Tahun 2020
Garis Kemiskinan	Rp/kapita/bulan	326.579	348.074	363.468	382.884	417.455	-
Jumlah Penduduk	000/jiwa	17,65	17,76	16,79	16,05	16,56	-

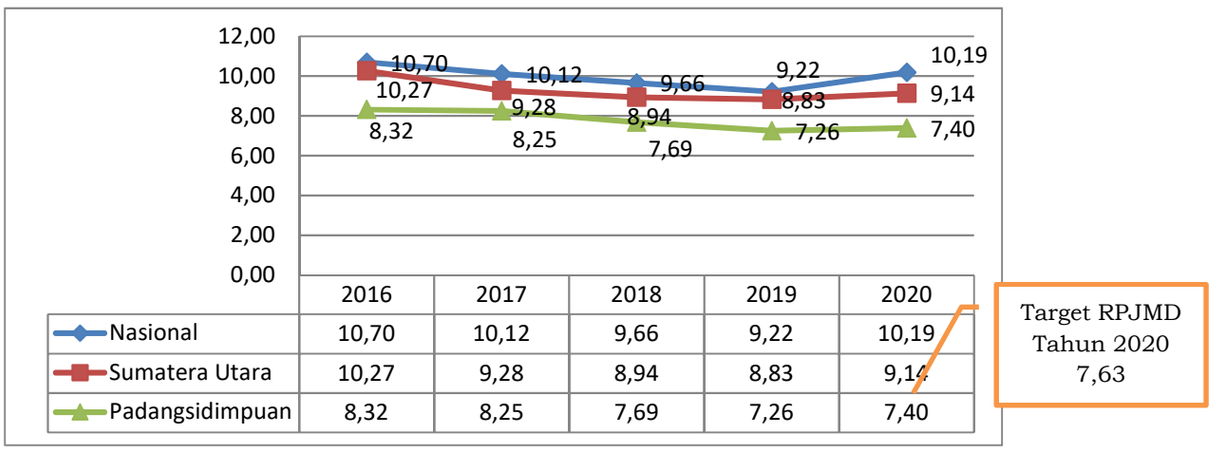
Uraian	Satuan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	Target RPJMD Tahun 2020
Miskin							
Persentase Penduduk Miskin	%	8,32	8,25	7,69	7,26	7,40	7,63

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Program dan kegiatan berbagai sektor yang dilakukan Pemerintah Kota Padangsidimpuan bertujuan untuk meringankan beban penduduk miskin melalui pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, sosial, perumahan maupun program dan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan skill melalui pelatihan, pemberdayaan UKM. Intervensi tersebut diharapkan mampu menurunkan jumlah penduduk miskin.

Jika dibandingkan dengan capaian provinsi dan nasional, persentase penduduk miskin Kota Padangsidimpuan pada periode 2016-2020 lebih baik dan jauh di bawah provinsi dan nasional. Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin di Kota Padangsidimpuan sebesar 7,40 persen dan lebih baik dari target yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2020 sebesar 7,63 persen, Provinsi Sumatera Utara sebesar 9,14 dan Nasional tercatat 10,19 persen. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.5
Persentase Penduduk Miskin Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (diolah)

Untuk mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan digunakan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1). Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Indeks Kedalam Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2019 P1 sebesar 0,65 naik menjadi 1,26 pada tahun 2020, begitu juga dengan P2 dari 0,09 pada tahun 2019 naik menjadi 0,32 pada tahun 2020. Kenaikan kedua indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran

penduduk miskin cenderung menjauh dari garis kemiskinan (semakin dalam) dan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin meningkat. Harapannya ke depan rata-rata pengeluaran penduduk bisa berada di atas garis kemiskinan sehingga semakin besar peluang keluar dari garis kemiskinan.

Tabel 2.16
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
Kota Padangsidimpuan Periode 2017-2020

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2017	1,39	0,32
2018	1,41	0,37
2019	0,65	0,09
2020	1,26	0,32

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.2.2.2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berarti bila tidak mampu meningkatkan kualitas manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Selain itu IPM merupakan indeks yang menunjukkan aspek-aspek peluang hidup panjang dan sehat, mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta hidup layak. Indikator ini merupakan kemudahan dalam aspek sosial, budaya dan aspek ekonomi. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ada tiga yang utama diantaranya komponen kesehatan diukur dari Angka Harapan Hidup (AHH), sedangkan pendidikan ada dua komponen yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Sementara komponen pendapatan diukur dari konsumsi riil per kapita (dalam rupiah).

Tabel 2.17
Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

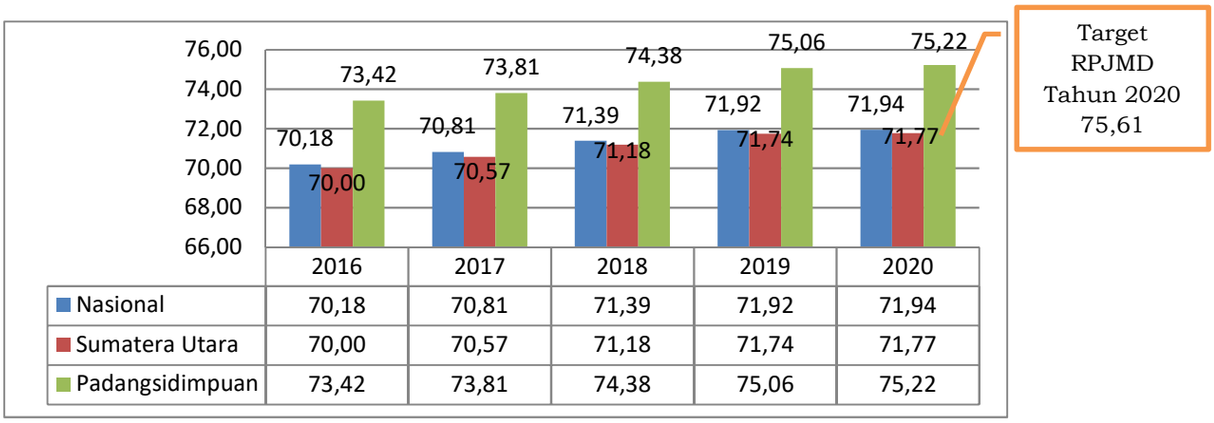
Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Angka Harapan Hidup	68,37	68,41	68,73	69,15	69,41
Harapan Lama Sekolah	14,49	14,50	14,51	14,53	14,54
Rata-rata Lama Sekolah	10,48	10,56	10,63	10,70	11,00
Pengeluaran Per Kapita (Rp.000)	10.198	10.464	10.795	11.181	10.856
IPM	73,42	73,81	74,38	75,06	75,22

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (diolah)

Meningkatnya IPM Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan pada dimensi umur panjang dan hidup sehat (UHH) dan pengetahuan (IHLS dan RLS), sedangkan dimensi standar hidup layak (pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan) turun. IPM Kota Padangsidimpuan berada pada peringkat ke-5 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara setelah Medan, Pematangsiantar, Binjai dan Deli Serdang.

IPM Kota Padangsidimpuan dari periode 2016 hingga 2020 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 IPM Kota Padangsidimpuan masih berada di atas Provinsi dan Nasional, dimana pada tahun 2020 IPM Kota Padangsidimpuan tercatat 75,22 sedangkan Provinsi tercatat 71,77 dan nasional tercatat 71,94 walaupun belum mencapai target yang ditetapkan di RPJMD pada tahun 2020 sebesar 75,61. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2.6
IPM Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Nasional	70,18	70,81	71,39	71,92	71,94
Sumatera Utara	70,00	70,57	71,18	71,74	71,77
Padangsidimpuan	73,42	73,81	74,38	75,06	75,22

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (Diolah)

2.1.2.2.3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Semakin baik tingkat pendidikan akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin baik kualitas SDM menjadikan semakin baik pula kualitas hidup masyarakat. Kesejahteraan sosial di bidang pendidikan diukur melalui beberapa indikator, diantaranya meliputi angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni.

2.1.2.2.3.1. Angka Melek Huruf

Angka melek huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas. Angka melek huruf merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan. Persentase angka melek huruf pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun 2019. Dimana angka melek huruf di Kota Padangsidimpuan tercatat sebesar 99,95 persen. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk, untuk tahun 2019 jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis sebesar 161.001 jiwa lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 164.511 jiwa.

Tabel 2.18
Angka Melek Huruf Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

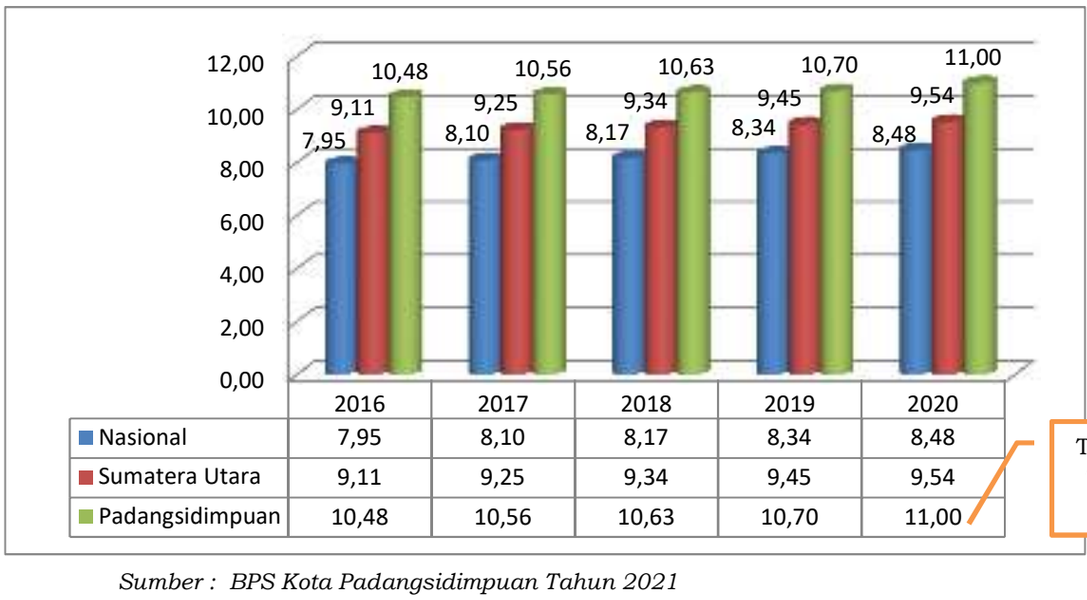
No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Angka melek huruf	Persen	99,97	99,86	99,72	99,95	99,95
2.	Jumlah penduduk usia 15 tahun ke Atas yang dapat membaca dan menulis	Orang	170.161	145.764	146.040	161.001	164.511

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.2.2.3.2. Angka Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk (usia 25 tahun ke atas) dalam menjalani pendidikan formal. Lamanya sekolah atau years of schooling merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Setiap tahun tambahan sekolah diharapkan akan membantu meningkatkan pendapatan individu tersebut. Rata-rata lama sekolah dapat dijadikan ukuran akumulasi modal manusia suatu daerah. Rata-rata lama sekolah di Kota Padangsidimpuan juga menunjukkan angka yang menggembirakan. Angka rata-rata lama sekolah Kota Padangsidimpuan dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2020 terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 angka rata-rata lama sekolah sebesar 10,48 meningkat menjadi 11,00 pada tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk yang berumur 25 tahun ke atas memiliki rata-rata sekolah hingga 11,00 atau memasuki jenjang pendidikan SMA kelas 2. Jika dilihat dari capain Provinsi dan Nasional, rata-rata lama sekolah di Kota Padangsidimpuan cukup tinggi bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara dimana angka rata-rata sekolah di Kota Padangsidimpuan tercatat 11,00 sedangkan pada Provinsi Sumatera Utara tercatat 9,54 dan Nasional tercatat sebesar 8,48 tetapi belum dapat memenuhi target RPJMD tahun 2020 sebesar 11,28. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.7
Angka Rata-rata Lama Sekolah
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



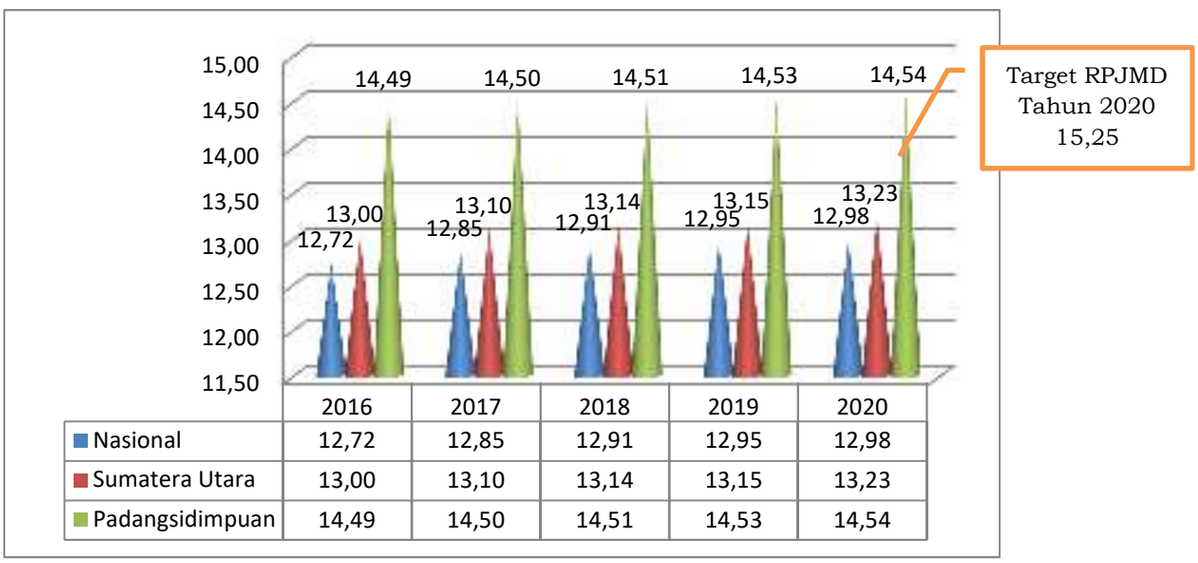
Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.2.2.3.3. Harapan Lama Sekolah

Harapan Lama Sekolah (HLS) dapat didefenisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Nilai HLS yang semakin tinggi, dapat menggambarkan bahwa rata-rata lamanya sekolah seseorang diharapkan akan semakin besar (semakin tinggi pendidikan yang ditempuh). HLS ini dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Harapan Lama Sekolah Kota Padangsidimpuan selalu meningkat jika dilihat pada periode 2016-2020. Pada tahun 2016 harapan lama sekolah di Kota Padangsidimpuan tercatat 14,49 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 14,54. Angka ini mengindikasikan bahwa penduduk berusia 7 tahun pada tahun 2020 memiliki harapan untuk mengenyam pendidikan hingga 14,54 tahun artinya seorang anak diharapkan bisa merasakan lamanya sekolah selama hampir 15 tahun. Jika dibandingkan dengan nasional dan provinsi Harapan Lama Sekolah Kota Padangsidimpuan masih jauh di atas nasional dan provinsi. Dimana pada tahun 2020 HLS Nasional tercatat 12,98, Provinsi Sumatera Utara tercatat 13,23 sedangkan Kota Padangsidimpuan tercatat 14,54 tetapi belum mencapai target RPJMD tahun 2020 sebesar 15,25. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.8
Harapan Lama Sekolah Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Nasional	12,72	12,85	12,91	12,95	12,98
Sumatera Utara	13,00	13,10	13,14	13,15	13,23
Padangsidimpuan	14,49	14,50	14,51	14,53	14,54

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (diolah)

2.1.2.2.4. Kesehatan

Sesuai dengan UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara

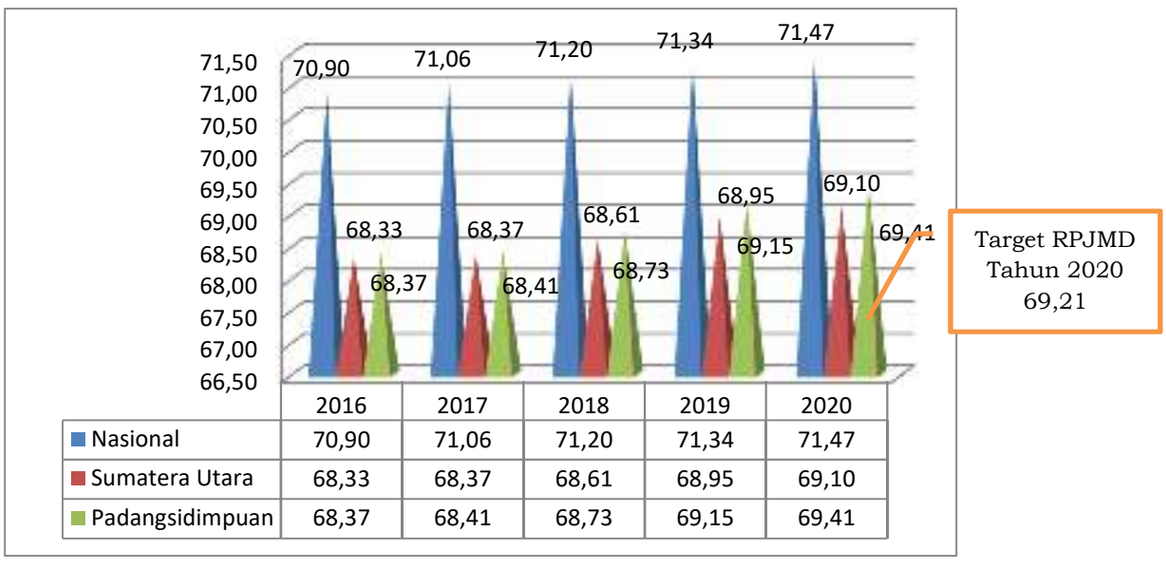
sosial dan ekonomis. Masyarakat yang sehat akan menciptakan kehidupan yang berkualitas, karena kesehatan merupakan modal berharga bagi seorang dalam melakukan aktivitasnya, dimana salah satu dari tujuan pembangunan manusia di bidang kesehatan adalah untuk mencapai umur panjang yang sehat.

2.1.2.2.4.1. Angka Harapan Hidup (AHH)

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk satu wilayah juga dapat dinilai dari Angka Harapan Hidup (AHH) penduduknya. Angka ini sekaligus memperlihatkan keadaan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu masyarakat, karena dapat dipandang sebagai suatu bentuk akhir dari hasil upaya peningkatan taraf kesehatan secara keseluruhan. Kebijakan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang angka harapan hidup penduduk. Disamping itu, adanya peningkatan taraf ekonomi masyarakat memungkinkan penduduk untuk memperoleh perawatan kesehatan yang lebih baik sehingga dapat memperpanjang usia.

Angka harapan hidup penduduk Kota Padangsidimpuan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2016 AHH Kota Padangsidimpuan tercatat sebesar 68,37 sedangkan pada tahun 2020 AHH Kota Padangsidimpuan tercatat sebesar 69,41 dan bila dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara masih lebih tinggi dimana pada tahun 2020 untuk Provinsi Sumatera Utara tercatat 69,10 dan masih lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian nasional pada tahun 2020 sebesar 71,74 serta sudah mencapai target yang tercatat di RPJMD tahun 2020 sebesar 69,21. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

Grafik 2.9
Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH)
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Nasional	70,90	71,06	71,20	71,34	71,47
Sumatera Utara	68,33	68,37	68,61	68,95	69,10
Padangsidimpuan	68,37	68,41	68,73	69,15	69,41

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 (diolah)

Kecenderungan meningkatnya angka harapan hidup ini disebabkan membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

2.1.2.2.4.2. Persentase Balita Gizi Buruk

Upaya perbaikan gizi masyarakat bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, peningkatan akses dan mutu pelayanan. Gizi yang baik merupakan landasan kesehatan, gizi mempengaruhi kekebalan tubuh, kerentanan terhadap penyakit, serta pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental. Gizi yang baik akan menurunkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan untuk tahun 2020 mencapai 100%. Ini menunjukkan bahwa adanya perhatian dari pemerintah dan lingkungan setempat. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah balita gizi buruk, dimana pada tahun 2020 tercatat 28 jiwa, jumlah ini lebih kecil bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang tercatat sebanyak 42 orang. Semuanya sudah ditangani sesuai prosedur oleh Dinas Kesehatan Daerah Kota Padangsidimpuan. Lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.19
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan
Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Balita Gizi Buruk	Jiwa	22	46	46	42	28
2.	Balita Gizi buruk mendapat perawatan	Jiwa	22	46	46	42	28
3.	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	Persen	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.2.2.4.3. Angka Kelangsungan Hidup Bayi

Angka kelangsungan hidup bayi adalah probabilitas bayi hidup sampai dengan usia 1 tahun. Angka kelangsungan hidup bayi = (1-angka kematian bayi). Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Angka kematian bayi dihitung dengan jumlah kematian bayi usia di bawah 1 tahun dalam kurun waktu setahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Faktor daerah merupakan faktor pengontrol utama hubungan berbagai faktor lain dengan kelangsungan hidup bayi. Sedangkan kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Angka kematian ibu ini dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 2.20
Angka Kelangsungan Hidup Bayi dan Angka Kematian Ibu-Bayi
Kota Padangsidimpuan Tahun 2015-2020

No	Uraian	Tahun					Target RPJMD 2020
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	986	982	986	993	995	989,92
2.	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran bayi	14	18	13	7,76	4,53	10,08
3.	Angka Kematian Ibu Melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	222	214	203	200	126	151

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Kota Padangsidimpuan

Angka kelangsungan hidup bayi bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 angka kelangsungan hidup bayi sebesar 993 per 1.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2020 menjadi 995 per 1.000 kelahiran hidup dan sudah melebihi target yang ditentukan dalam RPJMD tahun 2020 sebesar 989,92 per kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi pada tahun 2020 mengalami penurunan yg drastis dibanding tahun 2019 yaitu dari 7,76 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 4,53 per 1.000 kelahiran hidup dan sudah mencapai target di RPJMD tahun 2020 sebesar 10,08 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu melahirkan pada tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019 dimana pada tahun 2019 angka kematian ibu melahirkan sebesar 200 per 100.000 kelahiran hidup, jumlah ini lebih banyak bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 dimana angka kematian ibu melahirkan sebesar 126 per 100.000 kelahiran hidup dan sudah mencapai target pada RPJMD tahun 2020 sebesar 151 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor yang mempengaruhi angka kelangsungan hidup bayi, kematian bayi dan ibu diantaranya pemberian ASI, imunisasi, pencegahan penyakit menular pada bayi dan anak-anak, gizi dan pemberian makanan sehat untuk ibu hamil dan anak, pelayanan persalinan dan kesehatan.

2.1.2.2.5. Ketenagakerjaan

2.1.2.2.5.1. Angkatan Kerja dan Pengangguran

Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja harus diimbangi dengan investasi yang dapat menciptakan kesempatan kerja. Secara singkat dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi ketenaga kerjaan dari sisi permintaan (menciptakan lapangan kerja) dan dari sisi penawaran (meningkatkan kualitas tenaga kerja). Untuk memberikan gambaran mengenai ketenagakerjaan di Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.21
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	68,27	70,86	72,59	72,90	73,24	-
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	6,96	3,78	5,18	4,34	7,45	3,67

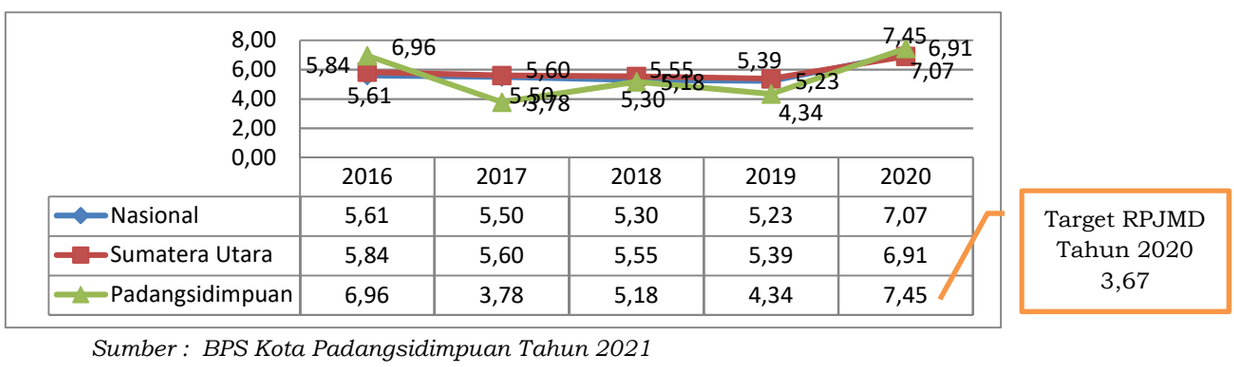
Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Daerah Kota Padangsidimpuan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT juga merefleksikan kemampuan ekonomi pasar kerja yang belum bisa menciptakan pekerjaan bagi mereka yang ingin bekerja tapi tidak mendapatkannya.

Jika kita perhatikan pada tabel, tingkat partisipasi angkatan kerja beberapa tahun terakhir selalu meningkat pada tahun 2019 tercatat sebesar 72,90% kemudian naik menjadi 73,24% pada tahun 2020 hal ini terjadi diakibatkan semakin tingginya TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja yang tersedia. Untuk tingkat pengangguran terbuka di Kota Padangsidimpuan bersifat fluktuatif, dimana pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka di Kota Padangsidimpuan tercatat 4,34 persen tetapi mengalami kenaikan yang cukup drastis dan tercatat sebesar 7,45 persen pada tahun 2020 hal ini diakibatkan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) dan berimbas dari pandemi Covid-19 sehingga tidak mencapai target ditetapkan di dalam RPJMD Tahun 2020 sebesar 3,67persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Padangsidimpuan tahun 2020 lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian TPT Nasional dan Provinsi Sumatera Utara. Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 tercatat 7,45 persen sedangkan Provinsi sebesar 6,91 persen dan Nasional sebesar 7,07 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 2.10
Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kota Padangsidimpuan dengan Nasional dan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Analisis atas kinerja Seni Budaya dan Olahraga dilakukan terhadap beberapa indikator seni budaya, dan olahraga yang dijabarkan sebagai berikut:

2.1.2.3.2. Seni Budaya

Pembangunan bidang seni budaya sangat terkait erat dengan kualitas hidup manusia dan masyarakat, yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab. Kota Padangsidimpuan yang terdiri dari 6 Kecamatan memiliki adat-istiadat serta berbagai kesenian yang menggambarkan dinamika yang ada dalam masyarakat, sekaligus sebagai potensi yang dimiliki masyarakat.

Tabel 2.22
Kinerja Pemerintah Urusan Kesenian di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Grup Kesenian	Grup	9	9	8	11	11	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan

Jika diperhatikan pada tahun 2020 jumlah grup kesenian di Kota Padangsidimpuan tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan tahun 2019. Dimana tercatat jumlah grup kesenian di Kota Padangsidimpuan tercatat sebanyak 11 grup dan telah memenuhi target RPJMD tahun 2020 sebanyak 11 grup. Adapun grup kesenian tersebut diantaranya Sanggar Seni Rumah Kreatif (Asprenda), Sanggar Seni Finasti, Sanggar Seni Putra Langgeng Lestari, Sanggar Seni Etnik Batak, Sanggar Seni Etnik Nias (Hagaluo), Sanggar Seni Etnik Minang, Sanggar Seni Aa Bietz Art, Sanggar Seni Bayuimasan, Sanggar Seni Maha Ethnic Dance, Sanggar Bulung Nauli (SMKS Panca Darma), Sanggar Seni Remaja Kreatif (SMAN 4 Padangsidimpuan).

2.1.2.3.3. Olahraga

Dalam rangka mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera serta berkualitas, maka sangat dibutuhkan generasi muda yang benar-benar tangguh, berbobot dan sehat. Untuk mencukupi kebutuhan tersebut maka salah satu indikator terpenuhinya generasi muda yang berkualitas adalah tersedianya fasilitas olahraga. Jumlah klub olahraga di Kota Padangsidimpuan tahun 2020 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 tercatat ada 76 klub olahraga sementara pada tahun 2020 menjadi 77 klub olahraga dan telah mencapai target RPJMD sebanyak 50 klub olahraga. Untuk gedung olahraga masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya dimana belum ada gedung olahraga di Kota Padangsidimpuan, hal ini harus menjadi perhatian bagi

Pemerintah mengingat sarana olahraga sangat dibutuhkan untuk mendukung terciptanya generasi muda yang sehat, berkarakter dan berkualitas.

Tabel 2.23
Kinerja Pemerintah Urusan Olahraga di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jumlah Klub Olahraga	Klub	65	28	65	76	77	50

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padangsidimpuan

Tabel 2.24
Nama Cabang Olahraga dan Klub di Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

No.	Cabang Olahraga	Nama Klub	
1	Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)	1	Parluatan Atletik Club
		2	SMPN 7 Atletik Club
		3	Nagabe Atletik Club
2	Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA)	4	Elang Angkola
		5	Sasana DISHUB
3	Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (PGSI)	6	Dalihan Natolu
		7	Satria
		8	Garuda
4	Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI)	9	PB. Merpati
		10	PB. Exos
		11	PB. Xaverius
		12	PB. Sariputra
		13	PB. Pustim
5	Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI)	14	Sidimpuan Swimming Club
6	Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI)	15	Gajah Mada
		16	Kamcar
		17	Al-Ikhlas
		18	Bonan Dolok
7	Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI)	19	Samora VC
		20	RKVC
		21	RVC
		22	Barbarosa VC
		23	Relasi VC
		24	Litisa VC
		25	RKS VC
		26	Saroha VC
		27	Prima Jaya VC
		28	Labesa VC
		29	Laskar Pelangi VC
		30	Petir VC
		31	Simba VC
		32	Ali Gator VC
		33	Gagak Hitam VC
		34	Sepakat VC
		35	Andespan VC
		36	Kodim 0212/TS VC
		37	WR 58 VC
		38	Panyanggar VC
		39	PJB VC
		40	Ancol VC
8	Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI)	41	Al Pamas FC
		42	PS. Mangga Besar
		43	Spartyan FC
		44	Sinar Muda FC

No.	Cabang Olahraga	Nama Klub	
		45	PSKS FC
		46	PS.. Spider Kampung Jawa
		47	Recika FC
		48	Kopasid FC
		49	Gamba FC
		50	PS. Goti
		51	Mandala Putra FC
		52	Silandit FC
		53	Huta Padang FC
		54	Manegen FC
		55	PS. Rimba Soping
		56	JDS FC
		57	Mitra Saroha FC
		58	Batang Bahal FC
		59	PSBN Junior
		60	Bina Remaja FC
		61	Losung Putra FC
		62	Aek Tuhul FC
		63	Aek Tampang Muda FC
		64	Pogu FC
		65	Sinar Muda Salambue FC
		66	Street Glow FC
		67	GBL FC
		68	Persenas FC
		69	Jaguar FC
		70	Tornando 82 FC
		71	Haholongan FC
		72	Petarung FC
		73	Teruna FC
		74	Palopat FC
		75	RCF FC
9	Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI)	76	Merpati Putih
		77	Tapak Suci

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padangsidimpuan

2.1.3. Aspek Pelayanan Umum

Pelayanan publik atau pelayanan umum Kota Padangsidimpuan merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik maupun jasa publik yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.3.1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang meliputi bidang urusan antara lain: Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Penataan Ruang, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial.

2.1.3.1.1. Pendidikan

2.1.3.1.1.1. Angka Partisipasi Kasar

Angka partisipasi kasar adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Angka

partisipasi kasar menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan.

Tabel 2.25
Angka Partisipasi Kasar Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jenjang SD/MI/Sederajat	Persen	112,93	106,76	103,11	90,41	100,06	107,69
2.	Jenjang SMP/MTS/ Sederajat	Persen	109,41	111,15	106,28	72,97	110,85	111,49

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel di atas APK jenjang SD/MI/Sederajat untuk tahun 2019 tercatat 90,41 persen lebih kecil bila dibandingkan dengan APK tahun 2019 yang tercatat sebesar 100,06 persen dan belum mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 107,69 persen. Untuk jenjang SMP/MTs/Sederajat APK tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 tercatat 72,97 persen naik menjadi 110,85 persen pada tahun 2020 walaupun belum mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 111,49 persen. Hal ini didasari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti pendidikan di jenjang SD dan SMP.

2.1.3.1.1.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Pembangunan Prasarana dan sarana pendidikan harus diimbangi oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal (sekolah), karena bila terjadi ketimpangan dalam hal ini akan mengakibatkan tidak efisien dan efektifnya program yang telah digariskan sehingga tujuan untuk mencerdaskan bangsa tidak terpenuhi.

Tingkat partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang menggambarkan persentase penduduk yang masih sekolah menurut kelompok usia sekolah yaitu umur 7-12 tahun dan umur 13-15 tahun sebagai pendidikan dasar, 16-18 tahun pada pendidikan menengah dan usia 19-24 tahun pada pendidikan tinggi. Pada umumnya pada tingkat pendidikan dasar tingkat partisipasi sekolah masih cukup tinggi, namun angka ini akan semakin turun untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Partisipasi sekolah penduduk erat kaitannya antara lain terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Penyebab utama tidak/putus sekolah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada umumnya adalah masalah ekonomi keluarga yang kurang mendukung, disamping karena faktor-faktor lain seperti faktor lingkungan, sarana dan prasarana di daerah yang kurang mendukung dan faktor psikologis.

Tabel 2.26
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur (%)
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

Uraian	Satuan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Angka Partisipasi Sekolah Kelompok Umur						
▪ 7-12 tahun	Persen	100,00	99,62	100,00	99,64	99,73
▪ 13-15 tahun	Persen	99,14	98,49	99,33	99,43	97,44
▪ 16-18 tahun	Persen	85,69	84,82	81,80	82,00	82,64

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Pada tabel di atas menunjukkan tingkat partisipasi sekolah penduduk Padangsidimpuan bersifat fluktuatif. Dimana pada usia 7-12 tahun naik dari 99,64 persen pada tahun 2019 menjadi 99,73 persen pada tahun 2020 demikian halnya pada kelompok umur 13-15 yang menurun dari 99,43 persen pada tahun 2019 menjadi 97,44 persen pada tahun 2020. Pada kelompok umur 16-18 pada tahun 2019 tercatat sebesar 82,00 persen naik menjadi 82,64 persen pada tahun 2020.

2.1.3.1.1.3. Angka Partisipasi Murni

Angka partisipasi murni adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka partisipasi murni merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Angka partisipasi murni mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

Tabel 2.27
Angka Partisipasi Murni Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jenjang SD/MI/Paket A	Persen	98,66	95,47	90,88	85,06	91,98	96,74
2.	Jenjang SMP/MTs/Paket B	Persen	75,25	88,10	72,18	61,84	87,86	93,05

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan

Jika diperhatikan pada tabel di atas Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SD/MI/Paket A mengalami peningkatan, pada tahun 2019 tercatat 85,06 naik menjadi 91,98 persen dan masih dibawah target RPJMD Tahun 2020 sebesar 96,74 persen. Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni untuk jenjang SMP/MTs/Paket B juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019, pada tahun 2019 tercatat sebesar 61,84 persen sedangkan tahun 2020 sebesar 87,86 persen dan belum mencapai target yang ada pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 93,05 persen. Hal ini disebabkan adanya peraturan yang mengatur untuk penerimaan siswa baru untuk tingat SD harus berumur 7

tahun dan tidak menerima siswa baru dibawah umur 7 tahun. Sedangkan untuk tingkat SMP minimal sudah berumur 13 tahun.

Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar. SPM Bidang Pendidikan yang merupakan urusan wajib Pemerintah Kota meliputi Pendidikan Dasar, Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Anak Usia Dini. Selanjutnya di dalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 disebutkan target capaian untuk SPM bidang urusan harus mencapai 100 persen. Capaian indikator pendidikan yang meliputi pemenuhan SPM Pendidikan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.28
Capaian SPM Bidang Pendidikan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara usia 7 – 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	90,61	92,90	91,47	91,92	90,58
2	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7 – 18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan atau menengah yang perpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan	0,74	0,72	0,77	1.64	0,86
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara usia 5 – 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	30,54	50,18	28,99	37,41	79,72

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan

Jika diperhatikan pada tabel di atas, capaian Pelayanan Pendidikan Dasar pada tahun 2020 sebesar 92,90% dan belum mencapai target yang ditentukan sebesar 100%. Target tersebut tidak tercapai disebabkan penduduk usia 7-15 tahun pada jenjang pendidikan dasar sebagian penduduk telah duduk pada jenjang pendidikan menengah dan sebagian penduduk memasuki pendidikan di bidang keagamaan (Pesantren). Dan sebagian penduduk yang terancam putus sekolah di tampung pada pendidkan kesetaraan. Begitu juga dengan Pelayanan Pendidikan anak usia dini (PAUD), dimana pada tahun 2020 capainnya hanya sebesar sesuai dengan target capaian 100%, Penerapannya standar pelayanan minimal bidang pendidikan dari tahun 2016-2020 capaiannya selama lima tahun pada tahun 2020 telah mencapai 79.72% dari 30.54% tahun 2016 terdapat kenaikan partisipasi penerapan standar pelayanan minimal pada bidang pendidikan anka usia dini di Kota Padangsidimpuan.

2.1.3.1.2. Kesehatan

Bidang kesehatan menjadi salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu daerah dari segi fasilitas, sarana prasarana, pemerataan kesehatan, hingga tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah. Ketersediaan tenaga kesehatan serta didukung oleh sarana kesehatan yang memadai menjadi syarat penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Suatu hal yang mustahil jika cita-cita untuk meningkatkan kesehatan tanpa didukung oleh tenaga dan sarana yang cukup. Sarana kesehatan yang memadai merupakan syarat yang penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kecukupan tenaga kesehatan adalah rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk.

Tabel 2.29
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Fasilitas Kesehatan	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Rumah Sakit Umum	Unit	3	3	4	4	4
2.	Puskesmas	Unit	9	9	10	10	10
3.	Puskesmas Pembantu	Unit	26	27	28	29	29
4.	BPU/RS Swasta	Unit	4	4	16	6	1
5.	Klinik Swasta	Unit	11	11	13	6	12
6.	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Unit	67	67	22	22	20
7.	Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	Unit	138	145	144	212	212
8.	Praktek Dokter	Unit	81	92	106	149	102
9.	Praktek Bidan	Unit	94	215	666	763	895
10.	Apotek	Unit	34	30	28	29	32
11.	Toko Obat	Unit	36	26	24	26	19
Jumlah			503	629	1.061	1.256	1.336

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Keberadaan sarana kesehatan pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Secara umum, fasilitas kesehatan di Kota Padangsidimpuan jika dilihat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2019 tercatat fasilitas kesehatan di Kota Padangsidimpuan sebanyak 1.256 unit dan tahun 2020 meningkat menjadi 1.336 unit. Sarana praktek bidan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dimana pada tahun 2019 tercatat sebanyak 763 unit naik menjadi 895 unit pada tahun 2020.

Tenaga medis yang tersedia di Kota Padangsidimpuan baik negeri maupun swasta pada tahun 2020 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019. Dimana pada tahun 2019 tenaga kesehatan tercatat sebanyak 1.449 orang turun menjadi 1.133 orang pada tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.30
Tenaga Kesehatan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Tenaga Kesehatan	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Dokter Umum	Orang	37	28	57	82	88
2.	Dokter Gigi	Orang	12	9	14	18	15
3.	Dokter Spesialis	Orang	27	8	35	48	61
4.	Bidan	Orang	189	193	669	762	631
5.	Perawat	Orang	247	71	471	528	327
6.	SPRG	Orang	14	6	11	11	11
Jumlah		Orang	526	315	1.257	1.449	1.133

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Capaian indikator di bidang kesehatan bersifat fluktuatif, dimana pada beberapa indikator setiap tahunnya mengalami perubahan baik perubahan yang mengalami peningkatan maupun yang mengalami penurunan. Jika dilihat pada tabel 2.28 berikut, rasio dokter per 100.000 penduduk pada tahun 2020 mengalami peningkatan dimana tercatat 61,9 persen sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 59,9 persen. Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2020 lebih kecil bila dibandingkan dengan cakupan kunjungan bayi pada tahun 2019. Dimana pada tahun 2020 tercatat 82,6 persen sedangkan pada tahun 2019 menjadi 88,5 persen. Untuk cakupan puskesmas dan cakupan puskesmas pembantu tidak mengalami perubahan, dimana pada tahun 2019 cakupan puskesmas mencapai 166 persen dan tidak berubah pada tahun 2020. Begitu juga dengan cakupan puskesmas pembantu, pada tahun 2019 dan 2020 tercatat 35,89 persen.

Tabel 2.31
Indikator Pembangunan Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Indikator	Satuan	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Rasio Posyandu Persatuan Balita	Persen	5,3	6,5		7,6	66,35
2.	Rasio Puskesmas	Persen	0,24	1,79	0,045	0,045	0,044
3.	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	Persen	0,015	0,049	1,83	1,80	1,78
4.	Rasio Dokter per 100.000 penduduk	Persen	48,24	30,55	31,5	59,9	61,9
5.	Rasio tenaga medis per 100.000 penduduk	Persen	56,76	37,96	453,6	377,7	519,4
6.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	Persen	34,39	71,5	62,4	45,7	37,5
7.	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Persen	76,47	79,89	85,8	86,3	86,7
8.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Persen	18,99	53,16	77,2	73,4	44,39
9.	Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan	Persen	100	100	100	100	100
10.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	Persen	92,56	100,87	160	84,94	100
11.	Cakupan penemuan dan penanganan penderita DBD	Persen	100	100	100	100	100

No	Indikator	Satuan	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
12.	Cakupan kunjungan bayi	Persen	78,96	77,88	91,2	88,5	82,6
13.	Cakupan Puskesmas	Persen	150	150	166	166	166
14.	Cakupan Puskesmas Pembantu/ Jumlah Penduduk	Persen	35,4	34,18	35,89	35,89	35,89

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Kota Padangsidimpuan

Selain capaian Indikator diatas Pemerintah Kota Padangsidimpuan wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan. SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Di Kota Padangsidimpuan target SPM pada setiap tahunnya sebesar 100 persen, ini artinya bahwa Pemerintah Kota Padangsidimpuan harus bekerja secara maksimal untuk pemenuhan layanan dasar kehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana daerah dan Pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa daerah, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.32
Capaian SPM Bidang Kesehatan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun	71,27	76,58	87,80	82,80	83,15
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Semua Ibu Bersalin yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun	na	68,21	84,84	86,21	86,71
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Semua Bayi Baru Lahir yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun	76,20	95,26	85,64	87,59	90,07
4	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Jumlah balita 0-59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu 1 tahun yang sama	71,30	80,17	84,83	77,25	80,80
5	Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 & 7 yang ada di wilayah kerja kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun ajaran	na	78,26	39,46	33,03	26,78

6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja kab/kota tersebut dalam kurun waktu 1 tahun yang sama	na	43,71	35,23	90,32	69,76
7	Pelayanan Kesehatan pada usia lanjut	Jumlah semua penduduk berusia 60 tahun keatas yang ada di wilayah kab/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun perhitungan	48,26	48,89	56,18	96,72	60,52
8	Pelayanan Kesehatan penderita hipertensi	Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	na	35,09	19,03	13,31	5,05
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes	Jumlah penyandang Diabetes Melitus berdasarkan angka prevalensi diabetes melitus nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun	na	9,08	74,83	113,31	85,03
10	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa	Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	na	0,47	71,24	100,00	70,74
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	na	68,15	100,00	84,94	61,17
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	na	67,94	98,02	77,39	78,24

Sumber : Dinas Kesehatan Daerah Kota Padangsidimpuan

Jika kita perhatikan pada tabel di atas, capaian SPM bidang kesehatan bersifat fluktuatif, capaian pada tahun 2020 belum ada yang mencapai target yang ditetapkan dalam SPM, hal ini diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pelayanan-pelayanan kesehatan yang melibatkan orang banyak tidak dapat dilaksanakan, begitu juga dengan sekolah-sekolah yang proses belajarnya dilaksanakan secara *daring*. Hal lain yang mengakibatkan tidak tercapainya SPM yaitu menurunnya mutu pelayanan dari sudut demografi yang diakibatkan akses lokasi yang sulit untuk dijangkau.

2.1.3.1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi di Kota Padangsidimpuan, maka ketersediaan sarana infrastruktur sangat penting, sebab dengan ketersediaan infrastruktur jalan yang baik akan memberikan efek positif terhadap perkembangan investasi di suatu daerah. Ketersediaan jalan yang baik akan memperlancar distribusi baik untuk kebutuhan konsumsi masyarakat maupun untuk kelancaran pergerakan suplai input dari suatu daerah ke daerah lain. Sarana jalan yang baik dapat meningkatkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 mencapai 536,96 Km yang terbagi atas Jalan Negara (26,26 Km), Jalan Provinsi (35,70 Km) dan jalan Kota (475 Km). Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi panjang jaringan jalan Kota di Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.33
Panjang Jalan Menurut Status di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jalan Negara	Km	26,26	26,26	26,26	26,26	26,26
2	Jalan Provinsi	Km	35,70	35,70	35,70	35,70	35,70
3	Jalan Kota	Km	475,00	475,00	475,00	475,00	475,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Padangsidimpuan

Tabel 2.34
Panjang Jalan Menurut Kondisi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Rusak/Rusak Berat	Km	266,80	222,39	204,25	138,429	138,429	170
2	Sedang	Km	119,81	113,07	117,04	2,612	2,612	130
3	Baik	Km	88,39	139,54	153,71	330,284	330,284	175

Sumber : Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Padangsidimpuan

Tabel 2.35
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Diaspal	Km	390	339,06	339,06	403,527	403,527	360
2	Kerikil	Km	33,06	32,77	32,77	28,501	28,501	30
3	Tanah	Km	51,94	103,17	103,17	38,937	38,937	85

Sumber : Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Padangsidimpuan

Pada tabel di atas dapat dilihat dari tahun ke tahun panjang jalan yang berstatus Jalan Negara, Jalan Provinsi dan Jalan Kota tidak ada penambahan atau pembuatan jalan baru ini dapat dilihat dari tahun 2016 sampai tahun

2020 panjang jalannya masih tetap. Pada tabel 2.30 dapat dilihat kondisi jalan rusak di tahun 2020 sepanjang 138,429 Km dan sudah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sepanjang 170 Km. Untuk kondisi jalan sedang tercatat sebesar 2,612 Km dan telah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sepanjang 130 Km, begitu juga dengan kondisi jalan baik dimana pada RPJMD Tahun 2020 ditargetkan sepanjang 175 Km sudah dapat dipenuhi dimana capaiannya tercatat 330,284 Km. Pada tabel 2.31 panjang jalan menurut jenis permukaan jalan dimana pada tahun 2020 untuk kondisi jalan diaspal tercatat sepanjang 403,527 Km dan sudah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sepanjang 360 Km. Untuk kondisi jalan kerikil juga sudah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sepanjang 30 Km dimana capaian pada tahun 2020 sepanjang 28,501 Km. Untuk kondisi jalan tanah pada tahun 2020 tercatat sepanjang 38,937 Km dan sudah memenuhi target di RPJMD Tahun 2020 sepanjang 85 Km.

Selain itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar. SPM Bidang Pekerjaan Umum yang merupakan urusan wajib Pemerintah Kota meliputi Penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik. Selanjutnya di dalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 disebutkan target capaian untuk SPM bidang urusan harus mencapai 100 persen. Jika diperhatikan capaian SPM bidang Pekerjaan Umum dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun masih jauh dari target yang ditetapkan. Capaian indikator yang meliputi pemenuhan SPM Bidang Pekerjaan Umum antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.36
Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyediaan Kebutuhan pokok air minum sehari hari	Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	18,3	20,6	21,3	23	24,5
2	Penyediaan pelayanan pengolahan airlimbah domestik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	1,5	2,73	5,8	8,53	10,6

Sumber : Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Padangsidimpuan

2.1.3.1.4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Salah satu hal yang dapat dijadikan gambaran kondisi kesejahteraan penduduk dari sisi perumahan adalah status kepemilikan rumah. Status kepemilikan rumah merupakan salah satu indikator perumahan yang menunjukkan penguasaan rumah tangga terhadap rumah yang ditempatinya. Mayoritas rumah tangga di Padangsidimpuan yakni lebih dari setengah

53,54% mendiami rumah milik sendiri, kemudian 46,46% masih menyewa/mengontrak, mendiami rumah bebas sewa dan mendiami rumah dinas/bebas lainnya. Masih besarnya persentase rumah tangga yang belum mendiami rumah milik sendiri inilah yang sering digunakan sebagai acuan dalam target penyediaan rumah di Kota Padangsidimpuan.

Tingkat kelayakan kondisi tempat tinggal seseorang dapat dilihat dari kondisi rumah tinggalnya. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kelayakan rumah antara lain jenis lantai (bukan tanah), jenis dinding (tembok) dan jenis atap (asbes/seng/genteng). Ketiga indikator ini dianggap mempengaruhi keadaan kesehatan anggota rumah tangga yang juga berdampak pada tingkat kesejahteraannya. Secara umum, semakin besar persentase nilai indikator tersebut berarti semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya.

Tabel 2.37
Kondisi Perumahan Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Rumah tangga dengan lantai bukan tanah	Persen	99,81	100,00	99,88	99,74	NA
2.	Rumah tangga dengan dinding rumah tembok	Persen	60,42	57,93	66,84	68,37	NA
3.	Rumah tangga dengan atap beton, genteng, sirap dan seng	Persen	98,88	100,00	100,00	100,00	NA

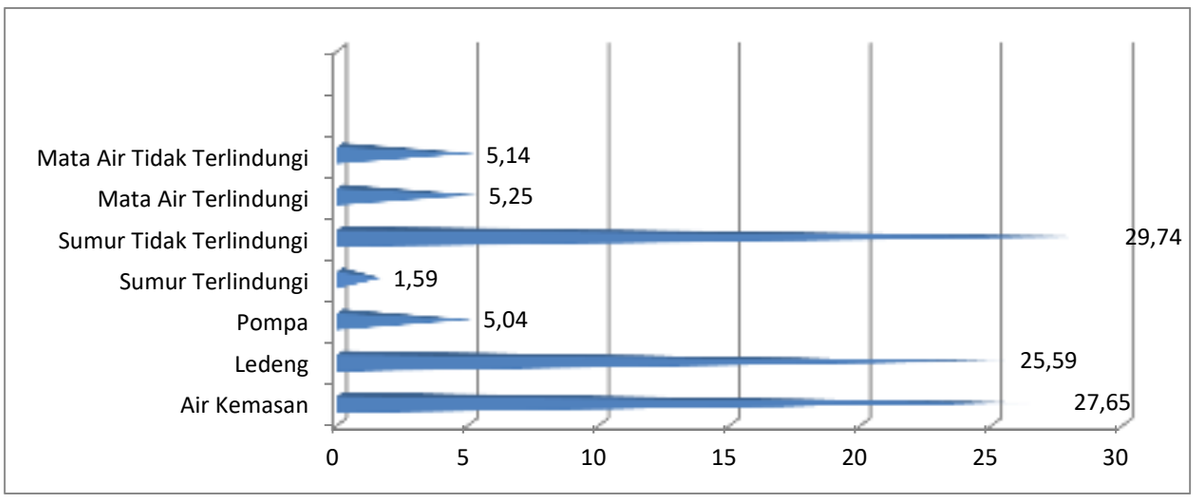
Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi perumahan di Padangsidimpuan masih memerlukan pembenahan. Hal ini terlihat dari kondisi perumahan Padangsidimpuan yang sedikit masih berada di bawah rata-rata kondisi perumahan Sumatera Utara. Indikator pertama yang dapat dilihat adalah luas lantai per kapita. Luas lantai dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat karena merupakan salah satu aspek yang dapat menggambarkan keadaan suatu tempat tinggal. Luas lantai terkait dengan tingkat penghasilan rumah tangga, karena harga tanah yang semakin mahal saat ini. Semakin luas lantai suatu rumah tangga, maka semakin tinggi pula tingkat ekonomi rumah tangga. Pada tahun 2019 rata-rata rumah tangga di Kota Padangsidimpuan memiliki luas lantai per kapita sekitar 22,65 m^2, angka ini masih berada di bawah angka provinsi yaitu 24,91 m^2.

Rumah yang layak tidak hanya dilihat dari kondisinya tapi juga dari ketersediaan fasilitas penunjang perumahan yang utama diantaranya adalah sumber penerangan utama yang digunakan, kepemilikan fasilitas air minum, dan kepemilikan fasilitas jamban sendiri dengan tangki septik. Fasilitas perumahan yang digunakan oleh rumah tangga dapat mencerminkan tingkat kesehatan rumah beserta lingkungannya.

Kelayakan rumah dari aspek air minum dapat dilihat dari sumbernya, karena kualitas air yang digunakan terkait erat dengan tingkat kesehatan. Dibanding dengan sumber air lainnya, air kemasan merupakan sumber air yang paling baik kualitasnya kemudian diikuti dengan air ledeng. Air yang berasal dari pompa, sumur, sungai, hujan dan sebagainya dianggap kurang baik karena kemungkinan tercemar relatif cukup besar.

Grafik 2.11
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum
Kota Padangsidimpuan

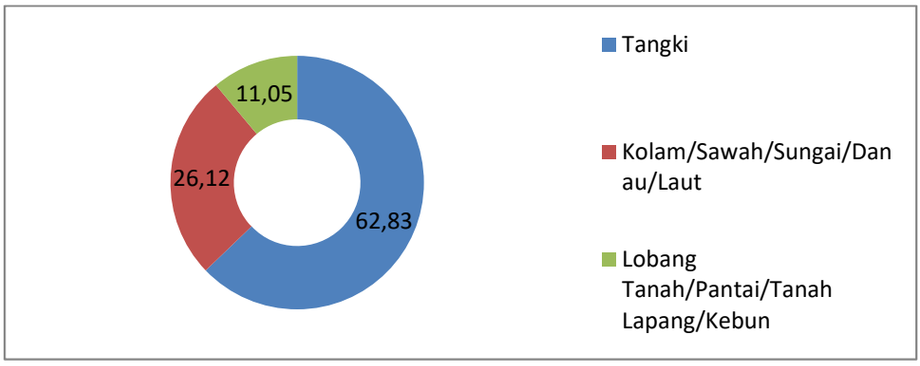


Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Sebagian besar rumah tangga di Padangsidimpuan menggunakan sumur tidak terlindungi sebesar 29,74 persen, air kemasan sebagai sumber air minum utama yakni sebesar 27,65 persen. selanjutnya ledeng 25,59 persen. tingginya penggunaan sumber air minum selain ledeng disebabkan karena air ledeng belum dapat menjangkau seluruh wilayah desa/kelurahan di Kota Padangsidimpuan.

Selain sumber air minum dan listrik, fasilitas rumah lainnya yang sangat penting adalah tempat buang air besar. Tempat buang air besar yang memenuhi syarat kesehatan adalah yang menggunakan tengki septik sehingga limbah manusia tersebut tidak mencemari lingkungan, terutama sumber air minum (pada sumur pompa atau sumur). Oleh karena itu tempat penampungan akhir sangat penting bagi kesehatan lingkungan. Tempat pembuangan akhir kotoran rata-rata rumah tanga di Padangsidimpuan sudah dominan ke tangki septik yaitu 62,83 persen.

Grafik 2.12
Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran dan Daerah Tempat Tinggal di Kota Padangsidimpuan



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Luas lingkungan pemukiman kumuh tahun 2019 sudah sangat berkurang dikarenakan banyaknya kegiatan yng dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan KOTAKU Padangsidimpuan. Luas lingkungan pemukiman kumuh pada tahun 2019 tercatat 13 Ha. Tetapi pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor 67/KPTS/2021 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 ditetapkan luas lingkungan kumuh menjadi 342,17 Ha. Begitu juga dengan rumah layak huni di tahun 2020 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019, pada tahun 2019 rumah layak huni tercatat 81,87 persen dan naik pada tahun 2020 menjadi 82,16 persen kendatipun belum memenuhi target pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 83,87 persen. Pada tahun 2019 rumah tidak layak huni yang direhabilitasi tercatat sebanyak 407 unit dan jumlah ini lebih banyak bila kita bandingkan dengan tahun 2020 dimana rumah tidak layak huni yang di rehabilitasi hanya sebesar 128 unit.

Tabel 2.38
Statistik Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Luas lingkungan pemukiman kumuh	Ha	-	73,11	71,57	13	342,17	-
2.	Persentase Rumah Tangga layak huni	Persen	86,55	77,74	80,16	81,87	82,16	83,87
3.	Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni	Unit	-	244	-	407	128	-

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Padangsidimpuan

Selain capaian Indikator diatas Pemerintah Kota Padangsidimpuan wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Perumahan

Rakyat. SPM Bidang Perumahan Rakyat yang merupakan urusan wajib Pemerintah Kota meliputi penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota dan fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Selanjutnya di dalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 disebutkan target capaian untuk SPM bidang urusan harus mencapai 100 persen. SPM pada bidang perumahan rakyat dari tahun 2016-2020 sebesar 0 % dikarenakan tidak ada terjadi bencana alam maupun relokasi program pemerintah di Lingkungan dan Wilayah Pemerintah Kota Padangsidimpuan. Capaian indikator yang meliputi pemenuhan SPM Bidang Perumahan Rakyat antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.39
Capaian SPM Bidang Perumahan Rakyat Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	0	0	0	0	0
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah kabupaten / kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni	0	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Padangsidimpuan

2.1.3.1.5. Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Stabilitas sosial dan politik adalah prasyarat terhadap tumbuh kembang investasi, infrastruktur, teknologi maupun tenaga kerja. Tantangan utama stabilitas sosial dan politik adalah memelihara kebhinnekaan Indonesia agar tetap menjadi faktor yang menginspirasi, memperkaya dan menguatkan Indonesia dalam mencapai visi pembangunan.

Fungsi deteksi dini, cegah dini dan lapor cepat perlu dibangun tidak hanya di komunitas intelejen tetapi juga tiap individu masyarakat. Sehingga kepercayaan publik terhadap jaminan keamanan pemerintah meningkat. Selain dengan jumlah personil Polisi Pamong Praja, cakupan kinerja urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.40
Statistik Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 penduduk	Persen	2,29	2,35	2,76	2,074	0	3,368
2.	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	Persen	77,35	100	100	100	100	100
3.	Jumlah Penegakan Perda	Kali	48	48	52	50	10	52
4.	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Persen	-	-	-	100	100	100
5.	Persentase Layanan Penanggulangan Kebakaran oleh Petugas Kebakaran dalam waktu tanggap (Respon time rate)	Persen	-	-	-	100	100	100

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja; BPBD; Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan

Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk dari yang ditargetkan sebesar 3,368 persen per 10.000 penduduk pada RPJMD Tahun 2020 sementara capaiannya hanya sebesar 0 per 10.000 penduduk. Hal ini disebabkan karena belum adanya anggota pada Satpol PP Kota Padangsidimpuan mengikuti diklat dasar hingga akhir tahun 2020. Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan) tercapai dari yang ditargetkan sebesar 100 persen pada RPJMD Tahun 2020. Jumlah penegakan perda dari yang ditargetkan sebanyak 52 kali pada Tahun 2020 sementara capaiannya hanya 10 kali. Hal ini disebabkan karena adanya situasi pandemi Covid-19 dan minimnya anggaran dan refocusing anggaran di tahun 2020.

Selain capaian Indikator diatas Pemerintah Kota Padangsidimpuan wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat. Didalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 disebutkan target capaian untuk SPM bidang urusan harus mencapai 100 persen. Capaian indikator yang meliputi pemenuhan SPM Bidang Trantibumlinmas antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.41
Capaian SPM Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Pelayanan Ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah warga negara yang memperoleh akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	100	100	100	100	100
2	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100	100	100	100
3	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bendcana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	100	100	100	100
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100	100	100	100
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	-	100	100	100	100

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja; BPBD; Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Padangsidimpuan

2.1.3.1.6. Sosial

Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga negara yang belum terpenuhi hak dan kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dan negara. Akibatnya, masih ada warga negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat.

Jenis Bantuan yang diberikan Pemerintah Kota Padangsidimpuan kepada Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yaitu pelatihan ketrampilan berusaha bagi keluarga miskin, pelayanan sosial untuk anak SD dan Menengah, keluarga kurang mampu, pemulangan orang-orang terlantar ke daerah asal, pelayanan sosial dan pengobatan gratis bagi lanjut usia, pelayanan sosial untuk penghuni panti jompo, panti asuhan, pengobatan gratis bagi penghuni panti jompo dan panti asuhan, pendidikan dan pelatihan bidang tata boga dan bidang elektronik bagi penghuni panti jompo, dan panti

asuhan. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Daerah Kota Padangsidimpuan tahun 2020 jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) tercatat sebanyak 56.616 orang, jumlah ini mengalami kenaikan jika kita bandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang berjumlah 54.595 orang dan belum mencapai target yang terdapat di dalam RPJMD Tahun 2020 sebanyak 51.000 orang. Jumlah PMKS mengalami kenaikan dikarenakan adanya terjadi dua kali finalisasi DTKS yang berupa penambahan DTKS dari usulan pendataan oleh pihak ketiga Kementerian Sosial dengan konsultan, dan Kota Padangsidimpuan menjadi salah satu lokasi pendataan selain juga penambahan penginputan data DTKS dari hasil pendataan tahun 2019 akhir yang difinalisasi tahun 2020. Pada tahun 2019 jumlah PMKS yang tertangani sebanyak 20.669 orang sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 28.356 orang yang dapat ditangani oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan dan sudah melebih target yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2020 sebesar 25.000 orang. Jumlah sarana sosial/panti asuhan/panti jompo/panti rehabilitasi/rumah singgah yang ada di Kota Padangsidimpuan masih tetap ada 4 unit yang terdiri 2 panti anak dan 2 panti lansia.

Tabel 2.42
Jumlah PMKS dan Sarana Penanganan di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS)	Orang	-	55.195	54.385	54.595	56.616	51.000
2.	PMKS yang tertangani	Orang	760	16.000	20.714	20.669	28.356	25.000
3.	Jumlah Sarana Sosial/Panti Asuhan/Panti Jompo/Panti Rehabilitasi/Rumah Singgah yang ada	Unit	11	4	4	4	4	-

Sumber : Dinas Sosial Daerah Kota Padangsidimpuan

Selain capaian Indikator diatas Pemerintah Kota Padangsidimpuan wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Sosial. Didalam Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 disebutkan target capaian untuk SPM bidang urusan harus mencapai 100 persen. Capaian indikator bidang sosial bial diperhatikan dari periode 2016-2020 mengalami fluktuasi, dan masih banyak yang jauh dari target yang ditetapkan. Pada tahun 2020 hanya beberapa SPM yang bisa dilaksanakan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan direfocusingnya anggaran yang ada. Capaian indikator yang meliputi pemenuhan SPM Bidang Sosial antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.43
Capaian SPM Bidang Sosial Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Pencapaian	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti	Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	na	na	na	40	0
2	Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti	Jumlah anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	na	na	na	50	0
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di luar Panti	Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	na	15	4,7	9	0
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti	Jumlah Warga Negara/gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti	na	na	na	35	100
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	na	100	0	100	66,6

Sumber : Dinas Sosial Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2. Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

2.1.3.2.1. Tenaga Kerja

Pada tahun 2020 Upah Minimum Regional/bulan (UMR) Kota Padangsidimpuan mengalami kenaikan sebesar Rp209.884,00, dimana pada tahun 2019 UMR Kota Padangsidimpuan hanya sebesar Rp2.466.325,00 dan pada tahun 2020 naik menjadi Rp2.676.209,00 dan melebihi target RPJMD tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.636.600. Jumlah Pencari Kerja yang ditempatkan dari tahun 2016-2020 bersifat fluktuatif, ada kalanya besar dan tidak tertutup kemungkinan juga kecil, pada tahun 2019 jumlah pencari kerja yang ditempatkan tercatat sebanyak 286 orang, jumlah ini jauh lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah pencari kerja yang ditempatkan pada tahun 2020 yang tercatat hanya 12 orang dan pada tahun 2020 hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 dan Pemerintah menghentikan sementara Penempatan Pekerja Migran Indonesia sesuai dengan Kepmenaker Nomor 161 tahun 2020 tentang Pengehentian Sementara Penempatan Pekerja Migran Indonesia yang mulai berlaku pada tanggal 20 Maret 2020. Jumlah pencari kerja yang ditempatkan pada tahun 2020 masih jauh dari target yang

ditetapkan di RPJMD tahun 2020 ditargetkan sebesar 150 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.44
Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan dan Upah Minimum Regional
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Target 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan	Orang	110	40	150	286	12	150
2.	Rata-rata Upah Minimum Regional/Bulan	Rupiah	1.927.500	2.100.000	2.283.000	2.466.325	2.676.209	2.636.600

Sumber : Dinas Ketenaga Kerjaan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pemerintah Kota Padangsidimpuan terus berupaya meningkatkan kualitas kehidupan dan peran perempuan serta kesejahteraan dan perlindungan anak. Untuk kesetaraan gender sudah cukup baik terlihat dari partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan maupun swasta. Namun demikian kesenjangan gender masih terjadi di berbagai sektor pembangunan. Hal ini disebabkan aspek psikososio-kultural yang masih menganggap derajat laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah di Kota Padangsidimpuan didasarkan pada prorsi perempuan yang menjadi ASN. Menurut data yang diperoleh dari BKPSDM Kota Padangsidimpuan jumlah ASN di Kota Padangsidimpuan mencapai 3.859 orang dan 2.464 orang diantaranya adalah perempuan (63,8%). Pada tahun 2020 jumlah ASN sebanyak 3.616 orang dan 2.325 orang merupakan perempuan (64,3%) dan lebih besar bila dibandingkan target di RPJMD Tahun 2020 sebesar 64 persen. Bila kita lihat pada partisipasi angkatan kerja perempuan di Kota Padangsidimpuan mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar 9,7 persen sementara pada tahun 2010 tercatat sebesar 7,11 persen dan belum memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sebesar 8 persen. penurunan ini disebabkan peningkatan pertumbuhan angkatan kerja tidak seimbang dengan serapan tenaga kerja terampil perempuan. Jika kita lihat dengan rasio KDRT di Kota Padangsidimpuan dari tahun 2015-2019 dapat dikatakan mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan. Hal ini dapat dikarenakan semakin meningkatnya kesadaran dari masyarakat untuk melaporkan kasus-kasus yang terjadi di rumah tangga. Pada tahun 2020 kasus KDRT mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dari 12 kasus kekerasan yang dilaporkan terhadap perempuan 8 diantaranya merupakan KDRT, sehingga tercatat pada tahun 2020 sebesar 0,020 persen dan sudah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sebesar 0,027 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.45
Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan dan Rasio KDRT
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	Persen	66,05	61,14	59,7	63,8	64,3	64
2.	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	Persen	5,42	6,34	8,78	9,7	7,11	8
3.	Rasio KDRT	Persen	0,26	0,037	0,029	0,030	0,020	0,027

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Daerah Kota Padangsidimpuan

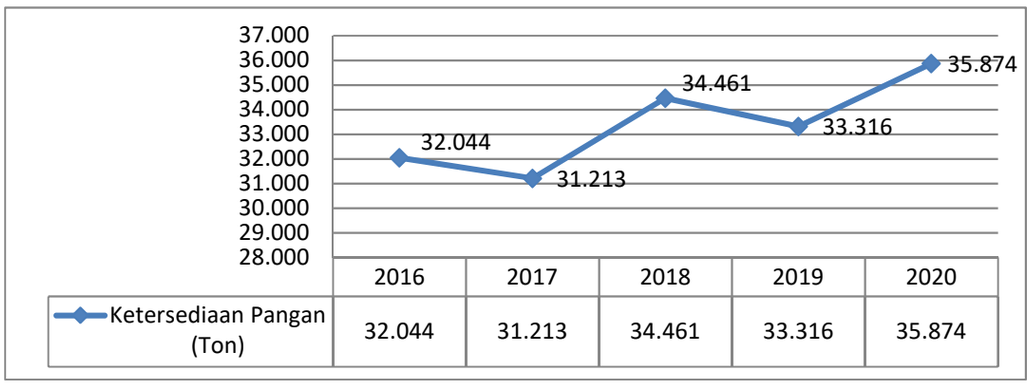
2.1.3.2.3. Pangan

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadi ketergantungan pangan pada pihak manapun. Pembangunan ketahanan pangan pada hakekatnya adalah pemberdayaan masyarakat, yang berarti meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dari waktu ke waktu.

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, ketersediaan pangan utama untuk tahun 2020 mengalami peningkatan dimana tercatat 35.874 ton sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 33.316 ton. Hal ini disebabkan karena peningkatan produktivitas padi dan menurunnya konsumsi beras. Peningkatan produktivitas padi disebabkan oleh penggunaan bibit yang berkualitas, penggunaan pupuk yang tepat guna dan indeks pertanaman padi yang tinggi (IP-3). Sedangkan untuk penurunan konsumsi beras dikarenakan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan lokal selain beras. Dalam mendukung ketersediaan pangan di Kota Padangsidimpuan, ada 5 (lima) lumbung pangan masyarakat sebagai tempat penyimpanan stok pangan yaitu:

1. LPM Raptama Lokasi di Desa Ujung Gurap Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua;
2. LPM Saprodi Lokasi di Desa Purwodadi Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua;
3. LPM Tekad Kerja Lokasi di Desa Pintu Langit Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu;
4. LPM Martabe Lokasi di Kelurahan Lubuk Raya Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru;
5. LMP Suka Maju Lokasi di Desa Joring Natobang Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu.

Grafik 2.13
Perkembangan Ketersediaan Pangan (ton) Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Ketersediaan Pangan (Ton)	32.044	31.213	34.461	33.316	35.874

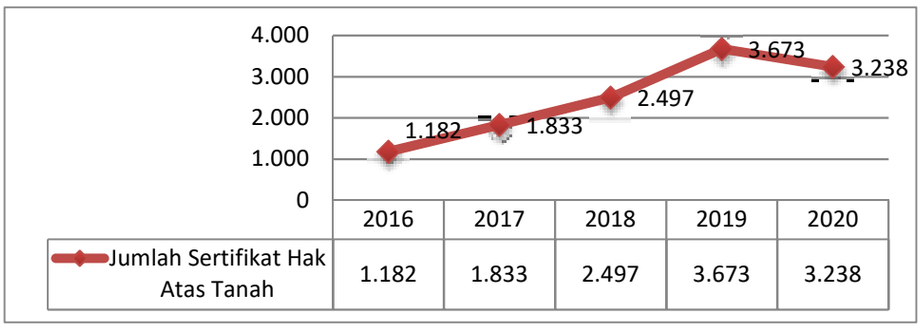
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.4. Pertanahan

Urusan pertanahan dilaksanakan untuk meningkatkan penataan dan tercapainya perumusan kebijakan dalam urusan pertanahan. Indikator pertanahan ini bertujuan untuk mengetahui tertib administrasi sebagai kepastian dalam kepemilikan. Jenis-jenis kepemilikan tanah terdiri dari:

1. Hak Milik (HM) merupakan hak turun-menurun, terkuat dan terpenuhi yang dapat mempunyai orang atas tanah;
2. Hak Guna Usaha (HGU) merupakan hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara dalam jangka waktu paling lambat 25 tahun;
3. Hak Guna Bangunan (HGB) adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun;
4. Hak Pengelolaan Lahan (HPL) adalah hak untuk mengelola lahan yang hanya diberikan atas tanah Negara yang dikuasai oleh Badan Pemerintah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Grafik 2.14
Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah yang diterbitkan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah	1.182	1.833	2.497	3.673	3.238

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Jumlah sertifikat hak atas tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kota Padangsidimpuan setiap tahunnya dari periode

2016-2020 bersifat fluktuatif. Pada tahun 2019 jumlah sertifikat hak atas tanah yang diterbitkan oleh BPN Kota Padangsidimpuan tercatat sebanyak 3.673 sertifikat, jumlah ini jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 3.238 sertifikat.

Untuk status pemilikan tanah di Kota Padangsidimpuan dari tahun ke tahun Hak Milik lebih banyak bila dibandingkan dengan kepemilikan Hak Guna Bangunan, Hak Pakai, Hak Pengelola dan Hak Guna Usaha. Jenis kepemilikan Hak Pengelola dan Hak Guna Usaha dari tahun 2016-2020 tidak ada ditemukan di Kota Padangsidimpuan. Sertifikat hak milik pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2019 sertifikat hak milik hanya sebanyak 3.647 sertifikat, di tahun 2020 menjadi 27.032 sertifikat dan telah memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sebesar 650 sertifikat. Sertifikat hak guna bangunan mengalami peningkatan yang signifikan juga, dimana pada tahun 2019 sebanyak 8 sertifikat menjadi 1.105 sertifikat pada tahun 2020 dan telah mencapai target yang tertera pada dokumen RPJMD Tahun 2020 sebesar 20 sertifikat. Hak pakai tahun 2019 sebanyak 62 sertifikat, jumlah ini lebih sedikit bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 517 sertifikat dan sudah melebihi target di RPJMD Tahun 2020 yang hanya sebanyak 8 sertifikat.

Tabel 2.46
Status Pemilikan Tanah dirinci menurut Jenis Hak Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Hak Milik	Sertifikat	1.089	138	2.424	3.647	27.032	650
2.	Hak Guna Bangunan	Sertifikat	59	10	36	8	1.105	20
3.	Hak Pakai	Sertifikat	34	3	37	62	517	8
4.	Hak Pengelola	Sertifikat	-	-	-	-	-	-
5.	Hak Guna Usaha	Sertifikat	-	-	-	-	-	-

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.2.5. Lingkungan Hidup

Sumber daya alam diperlukan mempunyai keterbatasan dalam banyak hal, yaitu keterbatasan tentang ketersediaan menurut kuantitas, kualitas, ruang dan waktu. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan lingkungan dan sumberdaya alam yang baik dan bijaksana. Pengelolaan tersebut yang berupa pencegahan, penanggulangan kerusakan dan pencemaran serta pemulihan kualitas lingkungan adalah menjadi tanggung jawab bersama antara masyarakat dan peran pemerintahan.

Pengelolaan sumber daya alam memiliki tujuan yang sama yaitu agar terus tersedianya sumber daya alam yang dapat diperbaharui, menghemat dan meminimalkan penggunaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui serta mencari subtitusi dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Salah satu upaya untuk menjaga lingkungan hidup tersebut adalah melalui pengelolaan sampah. Pemerintah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional. Perlu adanya sistem pengelolaan yang dilakukan secara komprehensif dan terpadu. Pengelolaan sampah ini meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah, yang berupa pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah.

Tabel 2.47
Capaian Indikator Urusan Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Persentase Penanganan Sampah	Persen	57,16	76,52	76,85	77,94	77,54	96,948
2.	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk	Persen	13,53	52	0,91	0,97	0,97	50
3.	Indeks Kualitas Air	Poin	na	na	67,8	57,5	65,0	
4.	Indeks Kualitas Udara	Poin	na	na	95,5	81,8	66,6	
5.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Poin	na	na	49,0	98,1	98,1	
6.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Poin	na	na	68,6	81,1	78,7	72,39

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan

Jika diperhatikan pada tabel di atas, persentase penanganan sampah di Kota Padangsidimpuan dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif, pada tahun 2019 persentase penanganan sampah sebesar 77,94 persen turun menjadi 77,54 persen pada tahun 2020 tetapi belum mencapai target yang terdapat pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 96,948 persen. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Padangsidimpuan TPS per satuan penduduk pada tahun 2019 sebesar 0,97 persen dan tidak ada perubahan bila dilihat capaian pada tahun 2020vdan masih jauh bila dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2020 sebesar 50 persen.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Padangsidimpuan cenderung tidak stabil. pada tahun 2018 capaian sebesar 68,6 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 81,1 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 78,7 dan sudah melebihi target pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 72.39. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas lingkungan hidup di Kota Padangsidimpuan termasuk kategori baik ($70 \leq IKLH < 80$), dan ini juga sudah memenuhi target capaian IKLH Nasional Tahun 2020 sebesar 68,71.

2.1.3.2.6. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Keberhasilan urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam rangka tertib administrasi kependudukan dapat dilihat dari beberapa indikator kinerja antara lain yaitu kepemilikan KTP, rasio bayi berakta kelahiran, rasio pasangan berakte nikah. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidimpuan tercatat rasio pasangan berakte nikah dari tahun ke tahun selalu meningkat, pada tahun 2019 rasio pasangan berakte nikah sebesar 35 persen lebih kecil dibandingkan dengan keadaan 2020 yang sudah mencapai 43,81 persen. Sementara jika dibandingkan dengan target yang harus dicapai di tahun 2020 pada RPJMD, capaian ini sudah melebihi target yang ditetapkan dimana target pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 30 persen. Hal ini diakibatkan karena adanya persyaratan dalam pengurusan dokumen kependudukan harus melampirkan fotocopy buku nikah bagi yang muslim sehingga menambah jumlah kepemilikan akta nikah. Cakupan penerbitan KTP dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar 84 persen cakupan penerbitan KTP dan pada tahun 2020 naik menjadi 86,49 persen dan sudah mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 87 persen.

Tabel 2.48
Rasio Pasangan Berakte Nikah dan Cakupan Penerbitan KTP
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Rasio Pasangan berakte nikah	Persen	17	19	27	35	43,81	30
2.	Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Persen	64	72	81	84	86,49	87

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.7. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kinerja pembangunan pada urusan pemberdayaan masyarakat, dapat dilihat dari ketertiban lembaga masyarakat dan masyarakat dalam pembangunan. Pemerintah tidak mampu menangani sendiri tanpa dukungan dan peran serta semua pihak yaitu swasta, pelaku usaha, perguruan tinggi, LSM dan masyarakat. Jumlah PKK aktif dari tahun 2019 ke tahun 2020 tidak mengalami perubahan, dimana PKK aktif di Kota Padangsidimpuan tercatat sebanyak 86 kelompok dengan rincian tim penggerak PKK Desa 42 kelompok, PKK Kelurahan 37 kelompok, PKK Kecamatan 6 kelompok dan PKK Kota 1 kelompok. Untuk LPM aktif belum ada perubahan dari tahun-tahun sebelumnya, jumlah LPM aktif sebanyak 79 lembaga yang terdiri dari LPM Desa sebanyak 42 Lembaga dan LPM Kelurahan sebanyak 37 Lembaga. Lembaga ini merupakan mitra pemerintah desa/ kelurahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan.

Tabel 2.49
PKK Aktif dan LPM Aktif Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	PKK Aktif	Kelompok	79	79	79	86	86
2.	LPM Aktif	Lembaga	79	79	79	79	79

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

2.1.3.2.8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Penurunan tingkat fertilitas di Wilayah Sumatera Utara pada umumnya telah berlangsung cukup lama. Namun yang menarik untuk dibahas adalah perubahan yang terjadi setelah dimulainya program Keluarga Berencana Nasional penurunan tersebut masih akan terus berlangsung tetapi dengan percepatan yang semakin lambat. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penurunan fertilitas diantaranya dipengaruhi oleh meningkatnya faktor sosial ekonomi masyarakat. Oleh karenanya, selain dikarenakan program KB, penurunan fertilitas juga disebabkan oleh semakin tingginya tingkat pendidikan yang dicapai nantinya akan mempengaruhi umur pada saat perkawinan pertama.

Pasangan suami isteri yang hidup bersama dengan usia istrinya antara 15-49 tahun (Usia subur) merupakan sasaran utama dari program KB. Hal ini disebabkan pada usia tersebut seorang wanita sedang berada pada kemungkinan terbesar untuk melahirkan, sehingga untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditargetkan perlu dilihat tentang alat/cara kontrasepsi yang digunakan para akseptor.

Tabel 2.50
Cakupan Peserta KB Aktif, Kelompok KB dan Jumlah PUS
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Cakupan Peserta KB Aktif	Persen	65,71	66,23	66,95	67,97	67,36
2.	Jumlah Kelompok PIK-R	Kelompok	30	65	71	73	73
3.	Jumlah Kelompok BKB	Kelompok	83	84	83	86	86
4.	Jumlah Kelompok BKR	Kelompok	33	35	39	40	40
5.	Jumlah Kelompok BKL	Kelompok	32	34	39	40	40
6.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	28.760	28.187	28.107	28.473	27.623

Target RPJMD Tahun 2020 67,35

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Padangsidimpuan

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian peserta KB Aktif pada tahun 2020 adalah sebesar 18.606 dari 27.623 PUS (Pasangan Usia Subur) atau sebesar 67,36 persen. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,89 persen dibandingkan tahun 2019 (peserta KB aktif sebesar 19.352 dari 28.473

PUS) walaupun sudah mencapai target RPJMD Tahun 2020 yang tercatat sebesar 67,35 persen. Hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah PUS dan adanya kekhawatiran masyarakat untuk mengakses pelayanan KB di fasilitas kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Jumlah kelompok PIK-R, BKB, BKR dan BKL pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun 2019, hal ini dikarenakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring serta adanya pembatasan sosial dimasa pandemi Covid-19. Jumlah Pasangan Usia Subur mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, dimana tercatat untuk tahun 2019 sebanyak 28.473 pasangan pada tahun 2019 turun menjadi 27.623 pasangan atau mengalami penurunan sebesar 2,98 persen. Hal ini disebabkan karena adanya PUS yang menopouse, cerai maupun meninggal dunia.

Pencapaian peserta KB MOW/Tubektomi pada tahun 2020 adalah sebesar 1.178 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 5.067 atau sebesar 23,25 persen. Angka ini mengalami penurunan sebesar 56,80% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 1.386 dari PPM 2.575). Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya PUS peserta KB MOW yang menopause. Pelaksanaan MOW/tubektomi pada tahun 2020 tidak dapat dilakukan akibat adanya kekhawatiran akan pandemi covid. Pencapaian peserta KB MOP/vasektomi pada tahun 2020 adalah sebesar 101 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 39 atau sebesar 258,97%. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 92,84% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 47 dari PPM 35). Adanya pelayanan akseptor baru MOP yang dilaksanakan oleh perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara di Rumah Sakit TNI AD Kota Padangsimpuan memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pencapaian target. Pencapaian peserta KB IUD/AKDR/Spiral pada tahun 2020 adalah sebesar 1.312 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 4.933 atau sebesar 26,60%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 92,13% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 1.637 dari PPM 484). Penurunan ini disebabkan karena PUS akseptor KB lebih memilih kontrasepsi jangka pendek daripada jangka panjang. Pencapaian peserta KB Suntik pada tahun 2020 adalah sebesar 8.277 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 3.006 atau sebesar 275,35%. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 160,55% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 7.885 dari PPM 7.461). Meningkatnya permintaan akseptor untuk kontrasepsi jangka pendek menyebabkan kenaikan angka tersebut. Pencapaian peserta KB Implan pada tahun 2020 adalah sebesar 3.506 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 2.247 atau sebesar 156,03%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 36,88% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 3.315 dari PPM 1.341). Penurunan ini disebabkan karena PUS akseptor KB lebih memilih kontrasepsi jangka pendek daripada jangka panjang. Pencapaian peserta KB Pil pada tahun 2020 adalah sebesar 2.650 dari PPM (Perkiraan Permintaan Masyarakat) sebesar 1.573 atau sebesar 168,47%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 12,81% dibandingkan tahun 2019 (pencapaian 3.544 dari PPM 1.834). Penurunan ini disebabkan karena akseptor lebih memilih suntik untuk kontrasepsi jangka pendek.

Tabel 2.51
Persentase Peserta KB Aktif Per Mix Kontrasepsi Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

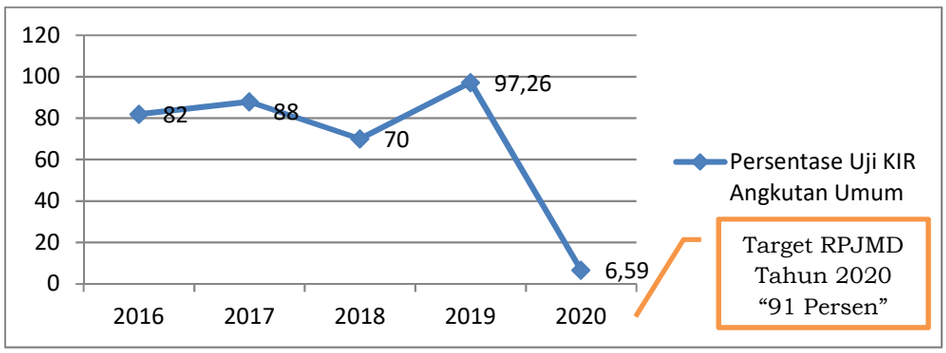
Alat/Cara KB yang Digunakan	Satuan	Persentase				
		2016	2017	2018	2019	2020
MOW/Tubektomi	Persen	60,51	95,60	114,54	53,83	23,25
MOP/Vasektomi	Persen	141,67	188,189	98,04	134,29	258,97
IUD/AKDR/Spiral	Persen	201,65	348,57	93,82	338,22	26,60
Suntik	Persen	98,43	113,89	97,68	105,68	275,35
Susuk/Norplan Inplan	Persen	119,32	218,85	110,17	247,20	156,03
Pil KB	Persen	129,10	141,43	88,57	193,24	168,47
Kondom	Persen	141,56	167,59	100,34	216,62	210,93

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.9. Perhubungan

Kinerja urusan perhubungan tidak lepas dari sektor transportasi. Transportasi berfungsi sebagai penggerak, pendorong dan penunjang pembangunan. Menjadi konsekuensi logis keberadaan transportasi harus mampu menghasilkan jasa layanan yang handal, dengan tetap mengikuti perkembangan baik internal maupun eksternal yang harus disikapi secara komprehensif untuk memberikan solusi pelayanan transportasi yang baik.

Grafik 2.15
Persentase Uji KIR Angkutan Umum Kota Padangsidimpuan 2016-2020



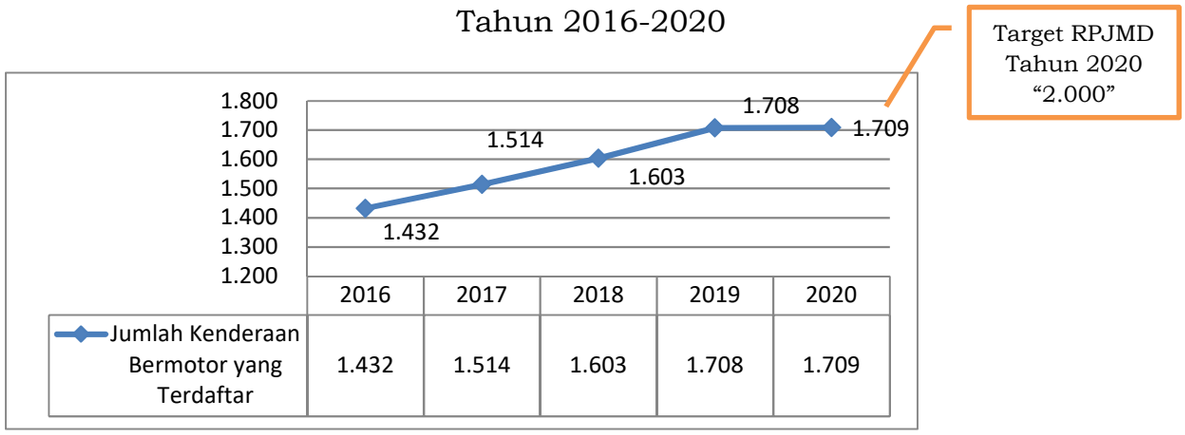
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan

Persentase uji KIR angkutan umum mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2019 tercatat sebesar 97,26 persen turun menjadi 6,59 persen pada tahun 2020 dan belum mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 91 persen. Hal ini disebabkan UPTD PKB Kota Padangsidimpuan tidak bisa melakasanakan pengujian KIR Kenderaan Bermotor mulan bulan Maret 2020 sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 2922/AJ.402/DRJD/2018 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 2874/AJ.402/DRJD/2017 tentang Pedoman Teknis Bukti Lulus Uji Berkala Kenderaan Bermotor, telah diatur ketentuan terkait penggunaan Bukti Lulus Uji Berkala bahwa perubahan penggunaan Buku Uji, Tanda Uji dan Tanda Samping Kenderaan Bermotor menjadi Kartu Uji dan Tanda Uji (Smart Card/Bukti Lulus Uji Elektronik/BLUe), dilakukan secara bertahap sampai dengan 31 Desember 2018. Berkaitan dengan hal tersebut, mengingat masih terdapatnya beberapa

Pemerintah Daerah yang masih memerlukan persiapan Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk penyediaan sarana, prasarana dan penerbitan Bukti Lulus Uji Berkala dalam bentuk Kartu Uji dan Tanda Uji serta penyelenggaraan sistem informasi pelaksanaan Uji Berkala Kenderaan Bermotor pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kenderaan Bermotor, maka diadakan penyesuaian batas akhir waktu perubahan penggunaan Bukti Lulus Uji Berkala Kenderaan Bermotor tersebut dari tanggal 31 Desember 2018 menjadi 31 Desember 2019 sesuai Keputusan Kementerian Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SE.1/AJ.502/DRJD/2019 tetapi sampai dengan batas akhir tersebut Pemerintah Kota Padangsidimpuan melalui Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan urusan tugas UPTD PKB belum dapat melengkapi sarana dan prasarana dimaksud sehingga pelaksanaan Uji Berkala PKB pada UPTD PKB Kota Padangsidimpuan tidak bisa dilaksanakan mulai bulan Maret 2020.

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di Kota Padangsidimpuan dari tahun 2016-2020 setiap tahunnya mengalami peningkatan, jumlah kenderaan bermotor yang terdaftar pada tahun 2016 tercatat 1.432 unit dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dan tercatat sebesar 1.709 unit tetapi belum mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 2.000 unit. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

Grafik 2.16
Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.2.10. Komunikasi dan Informatika

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi menjadi kebutuhan untuk mengakses informasi dan meningkatkan kualitas komunikasi. Aktivitas network globalisasi ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan dari teknologi informasi bukan hanya mengubah pola produktivitas ekonomi tetapi juga meningkatkan tingkat produktivitas dan pada saat bersamaan juga menyebabkan perubahan struktural dalam kehidupan politik, kebudayaan, kehidupan sosial masyarakat dan juga konsep waktu dalam berbagai lapisan masyarakat. Sektor komunikasi dan informatika mempunyai peranan strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya mendukung pencapaian clean goverment dan good goverment melalui e-goverment. Situs resmi Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang dapat diakses oleh umum

adalah www.padangsidimpuankota.go.id. Untuk tahun 2019 Pemerintah Kota Padangsidimpuan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika telah membuat hotspot center di 4 (empat) kecamatan yaitu di Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua dan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kota Padangsidimpuan mencatat jumlah warnet bersifat pada tahun 2019 dan tahun 2020 tercatat 120 unit tidak mengalami perubahan dikarenakan tidak dilaksanakan pendataan berhubung anggarannya dipergunakan untuk dana Covid-19. Jumlah penduduk yang menggunakan HP tahun 2019 sebanyak 184.347 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 190.178, hal ini terjadi dikarenakan situasi pembelajaran tahun 2020 menggunakan sistem Daring (Dalam Jaringan) sehingga pengguna HP meningkat. Jumlah sistem informasi daerah pada tahun 2020 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019. Pada tahun 2019 jumlah informasi daerah tercatat 14 sistem sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 117 sistem hal ini dikarenakan karena dilaksanakan pendataan secara mendetail ke seluruh perangkat daerah. Sistem informasi membantu untuk mendapatkan informasi yang diinginkan antara lain akses data yang cepat dan akurat, membantu melakukan penyesuaian terhadap teknologi baru dan memonitor kegiatan operasional. Jika dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2020 sebesar 9 sistem capaian tahun 2020 sudah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 2.52
Pelayanan Telekomunikasi Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Warnet	Unit	164	164	111	120	120	-
2.	Jumlah Penduduk yang Menggunakan HP	Orang	108.519	124.208	161.414	184.347	201.840	-
3.	Jumlah Sistem Informasi Daerah	Sistem	2	2	9	14	117	9

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.11. Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Salah satu penunjang perekonomian masyarakat mikro adalah koperasi yang merupakan wadah kegiatan produktif masyarakat dalam perekonomian rakyat. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019, jumlah koperasi di Kota Padangsidimpuan mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2019 jumlah koperasi tercatat 225 unit naik menjadi 225 unit pada tahun 2020 tetapi belum mencapai target RPJMD tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 231 unit. Jumlah koperasi aktif pada tahun 2020 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 tercatat sebanyak 175 unit sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 173 unit dan sudah melebihi target yang ditetapkan di RPJMD

tahun 2020 sebesar 144 unit. Begitu juga dengan UMKM yang ada di Kota Padangsidimpuan. Jika diperhatikan UMKM Bidang Kuliner merupakan UMKM yang paling banyak di Kota Padangsidimpuan dimana pada tahun 2020 tercatat sebanyak 10.983 usaha, sedangkan yang paling sedikit UMKM bidang agrobisnis yang tercatat sebesar 40 usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.53
Perkembangan Koperasi di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
KOPERASI								
1.	Jumlah Koperasi	Unit	215	217	223	223	225	231
2.	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	114	116	173	173	175	144
3.	Jumlah Koperasi Tidak Aktif	Unit	101	101	50	50	50	87
UMKM								
1	UMKM Bidang Kuliner	Usaha	45.976	7.557	10.995	5.200	10.983	
2	UMKM Bidang Fashion	Usaha	812	1.039	1.395	819	1.289	
3	UMKM Bidang Pendidikan	Usaha	68	68	68	68	68	
4	UMKM Bidang Otomotif	Usaha	66	71	51	94	131	
5	UMKM Bidang Agrobisnis	Usaha	40	40	40	40	40	
6	UMKM Bidang Teknologi Internet	Usaha	28	28	28	28	108	
7	UMKM Bidang Lainnya	Usaha	3.912	5.188	8.200	1.825	4.306	

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.12. Penanaman Modal

Aktivitas penanaman modal atau investasi memperlihatkan peran yang sangat penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Dampak/efek pengganda yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut memungkinkan terjadinya dorongan pertumbuhan ekonomi dalam suatu sistem perekonomian. Aktivitas investasi pada berbagai sektor memungkinkan perekonomian menghasilkan output yang banyak, pemanfaatan sumberdaya lokal secara optimal dan terjadinya dinamika dalam proses pertukaran produksi antar daerah maupun lintas sektor.

Kemudahan dalam pelayanan perizinan dan kejelasan kepastian hukum menjadi salah satu indikator untuk menarik minat investor. Pada tahun 2019 jumlah investor berskala nasional yang berinvestasi di Kota Padangsidimpuan tercatat 14 investor dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp26.732.000.000,00. Sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan

yang cukup signifikan, dimana jumlah investor berskala nasional turun menjadi 9 investor dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp13.044.000.000,00 dan bila dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2020 sebesar 12 investor dengan jumlah nilai investasi Rp20.000.000.000,00 belum mencapai target yang ditetapkan. Beberapa Capaian Urusan Wajib Penanaman Modal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.54
Jumlah Investor dan Investasi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	-	10	1	14	9	12
2.	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Juta Rupiah	-	33.442	984	26.732	13.044	20

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.13. Kepemudaan dan Olah Raga

Pemuda merupakan asset pembangunan terutama di bidang SDM sebagai pemersatu langkah-langkah pendukung dalam pembangunan. Kegiatan kepemudaan adalah kegiatan kepemudaan yang diselenggarakan dalam bentuk pertandingan dan perlombaan. Organisasi pemuda adalah sekelompok pemuda yang bekerja sama dengan suatu perencanaan-perencanaan kerja dan peraturan-peraturan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari pembangunan urusan kepemudaan dan olahraga adalah mewujudkan kondisi yang ideal bagi pemuda dalam meningkatkan peran aktif pemuda dalam masyarakat dan pembangunan, penguatan organisasi pemuda dalam pembinaan/pemberdayaan pemuda.

Pada tahun 2019 Organisasi Kepemudaan di Kota Padangsidimpuan berjumlah 31 Organisasi lebih banyak bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 32 organisasi dan belum mencapai target RPJMD sebesar 52 organisasi. Pada tahun 2020 tidak ada kegiatan kepemudaan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 begitu juga dengan kegiatan olahraga. Organisasi olahraga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pada tahun 2019 organisasi olahraga tercatat 16 kelompok turun menjadi 14 kelompok pada tahun 2020 dan belum memenuhi target yang ditetapkan pada RPJMD Tahun 2020 sebesar 24 kelompok hal ini dikarenakan adanya beberapa organisasi olahraga yang berakhir masa kepengurusannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.55
Perkembangan Pemuda dan Olahraga Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Organisasi Kepemudaan	Organisasi	30	48	46	31	31	52
2.	Kegiatan Kepemudaan	Kegiatan	5	2	3	3	-	-
3.	Organisasi Olahraga	Kelompok	20	18	14	16	14	24
4.	Kegiatan Olahraga	Kegiatan	13	5	6	6	-	-

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.2.14. Statistik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain untuk kebutuhan perencanaan pembangunan pemerintah data dan informasi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta, perguruan tinggi dan masyarakat untuk pengembangan usaha, penelitian dan kebutuhan lainnya.

Masyarakat menuntut ketersediaan data dan informasi yang beragam, rinci, akurat dan mutakhir. Tuntutan kebutuhan data dan informasi tersebut belum terpenuhi seluruhnya, namun secara bertahap terus diupayakan ketersediaannya. Data produk-produk statistik sebagian besar dipublikasikan oleh BPS Kota Padangsidimpuan diantaranya adalah: buku Kota Padangsidimpuan Dalam Angka, buku PDRB Kota Padangsidimpuan, buku Indikator Kesejahteraan Rakyat, buku Statistik Daerah Kota Padangsidimpuan, buku Statistik Kesejahteraan Rakyat.

2.1.3.2.15. Kebudayaan

Untuk melihat bagaimana kebudayaan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, maka hal ini dapat terlihat dari peran pemerintah daerah dalam mengelola kekayaan seni budaya dan sarana prasarana yang mendukungnya. Salah satu indikator pengelolaan produk budaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.56
Perkembangan Pemuda dan Olahraga Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Penyelenggaraan Festival Seni dan budaya	Kali	2	5	3	4	0
2.	Bangunan Cagar Budaya	Unit	9	9	5	6	6

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan tidak dilaksanakannya penyelenggaraan festival seni dan budaya. Sedangkan untuk

bangunan cagar budaya tidak ada perbedaan dari tahun 2019, untuk tahun 2020 tercatat bagunan cagar budaya sebanyak 6 unit.

2.1.3.2.16. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sarana strategis dalam peningkatan sumberdaya manusia. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca di masyarakat. Dengan adanya perpustakaan diharapkan akan memberi kemudahan pada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Jumlah perpustakaan di Kota Padangsidimpuan berdasarkan data Dinas Perpustakaan Daerah Kota Padangsidimpuan mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 jumlah perpustakaan di Kota Padangsidimpuan sebanyak 224 unit turun menjadi 210 unit dikarenakan adanya sekolah swasta/perguruan tinggi yang ditutup/tidak terakreditasi oleh Dinas Pendidikan dan BANPT sehingga belum dapat memenuhi target RPJMD Tahun 2020 sebesar 225 unit. Jumlah pengunjung bersifat fluktuatif, dimana pengunjung terbanyak terjadi pada tahun 2018 tercatat sebanyak 12.750 pengunjung dan untuk tahun 2020 jumlah pengunjung turun menjadi 6.684 pengunjung dan masih jauh dari target RPJMD Tahun 2020 yang ditetapkan sebesar 12.046 pengunjung. Hal ini dikarenakan Perpustakaan sempat ditutup selama 3 bulan (bulan Maret s/d Mei) akibat dari wabah Covid-19. Setelah perpustakaan dibuka kembali, jumlah pengunjung dibatasi setiap harinya untuk menjaga protokol kesehatan. Sedangkan untuk jumlah koleksi buku perpustakaan yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Padangsidimpuan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2020 jumlah koleksi buku perpustakaan sebanyak 20.234 eksemplar dan sudah melebihi target yang ditetapkan di RPJMD Tahun 2020 sebesar 14.106 eksemplar, hal ini dikarenakan adanya bantuan buku untuk Perpustakaan keliling dari Perpusnas RI sebanyak 500 eksemplar dan buku hibah dari Perpustakaan Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.57
Jumlah Perpustakaan, Pengunjung dan Koleksi Buku Perpustakaan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Perpustakaan	Unit	224	224	224	224	210	225
2.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	Pengunjung	8.430	7.520	12.750	8.023	6.684	12.046
3.	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan	Eksemplar	12.010	12.274	19.604	19.604	20.234	14.106

Sumber : Dinas Perpustakaan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.3. Fokus Layanan Urusan Pilihan

2.1.3.3.1. Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu alat strategi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Dengan pariwisata suatu daerah akan mudah dikenal sekaligus potensi-potensi unggulannya sehingga secara tidak tidak langsung pariwisata merupakan alat promosi bagi daerah untuk menarik minat investasi. Data dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padangsidimpuan tercatat ada beberapa objek wisata, sarana penunjang pariwisata dan jumlah wisatawan yang ada dan berkunjung di Kota Padangsidimpuan. Jumlah obyek wisata tahun 2020 di Kota Padangsidimpuan sebanyak 19 obyek, jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang tercatat 37 obyek dan belum mencapai target RPJMD Tahun 2020 sebesar 21 obyek. Tempat hiburan/rekreasi mengalami penurunan, jumlah tempat hiburan/rekreasi pada tahun 2020 sebanyak 8 unit dan turun menjadi 6 tempat pada tahun 2020 yang mengakibatkan belum memenuhi target RPJMD tahun 2020 sebesar 8 unit. Dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah wisatawan mengalami penurunan pada tahun 2020 dimana tercatat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Padangsidimpuan sebanyak 157.195 orang (mancanegara sebanyak 5.633 orang dan nusantara sebanyak 151.562 orang) pada tahun 2019 turun menjadi 112.916 orang (mancanegara 134 orang dan nusantara 112.782 orang), hal ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Padangsidimpuan kendatipun sudah mencapai target RPJMD tahun 2020 yang tercatat sebesar 108.490 orang. Data selengkapnya diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.58
Jumlah Obyek Wisata, Wisatawan, dan Fasilitas Penunjangnya
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Obyek Wisata	Obyek	21	21	28	37	19	21
2.	Tempat Hiburan/Rekreasi	Unit	8	8	8	8	6	8
3.	Jumlah Wisatawan	Orang	86.445	91.853	153.955	157.195	112.916	108.490
	a. Mancanegara	Orang	1.038	1.985	5.365	5.633	134	
	b. Nusantara	Orang	85.407	89.868	148.590	151.562	112.782	

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.3.2. Pertanian

Pembangunan pertanian diarahkan untuk mewujudkan masyarakat pertanian yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera, dengan mewujudkan peningkatan produksi pertanian untuk memantapkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan meningkatkan kelas

kemampuan kelompok tani serta pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang lestari.

Produktivitas padi dan bahan pangan utama dipengaruhi faktor pola tanam, penggunaan bibit yang berkualitas dan penggunaan pupuk organik serta kesadaran pengembangan pangan non padi. Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya mengalami peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,995 Ton/Ha meningkat menjadi 6,40 Ton/Ha pada tahun 2020 dan sudah mencapai target RPJMD sebesar 6,016 Ton/Ha. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dari bersifat fluktuatif, dimana pada tahun 2016 kontribusi sebesar 11,32 persen turun menjadi 10,38 persen pada tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 10,63 persen tetapi belum mencapai target yang ditetapkan di RPJMD sebesar 11,76 persen.

Tabel 2.59
Produktivitas Padi dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Ton/Ha)	Ton/Ha	5,80	5,954	5,959	5,995	6,40	6,016
2.	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	Persen	11,32	11,01	10,74	10,38	10,63	11,76

Sumber : Dinas Pertanian Daerah Kota Padangsidimpuan dan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Diolah)

Dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung untuk peningkatan kemampuan petani. Pada tahun 2020 tercatat 7.272 orang petani yang tergabung dalam kelompok tani, jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 sebesar 6.705 orang. Tenaga penyuluh pertanian juga sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian, jumlah tenaga penyuluh tahun 2019 sebanyak 59 orang dan turun menjadi 54 pada tahun 2020 hal ini dikarenakan adanya tenaga penyuluh pertanian yang lulus menjadi PNS, yang pensiun dan pindah menjadi jabatan struktural serta ada yang pindah ke luar kota. Kelompok tani yang terbina oleh Dinas Pertanian Kota Padangsidimpuan tahun 2019 sebanyak 285 kelompok dan naik menjadi 303 kelompok pada tahun 2020.

Tabel 2.60
Indikator Kelompok Tani Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah petani yang tergabung dalam kelompok	Orang	5.957	6.816	6.380	6.705	7.272

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
	tani						
2.	Jumlah tenaga penyuluhan pertanian	Orang	61	59	60	59	54
3.	Jumlah Kelompok Tani yang terbina	Kelompok	168	168	272	285	303

Sumber : Dinas Pertanian Daerah Kota Padangsidimpuan

Pemerintah Kota Padangsidimpuan mengelola sumber daya alam yang dimiliki untuk menjaga ketersediaan pangan bagi masyarakat. Sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor idola di Kota Padangsidimpuan, hal ini dapat dilihat dari perannya terhadap pembentukan PDRB Kota Padangsidimpuan. Produksi komoditi padi baik padi sawah maupun padi bukan sawah mengalami peningkatan pada tahun 2020. Padi sebagai sumber makanan utama penduduk Kota Padangsidimpuan memiliki luas panen paling tinggi diantara tanaman pangan lainnya yaitu sebesar 10.794 Ha dengan produksi sebesar 69.379 ton gabah kering pada tahun 2020.

Tanaman pangan yang memiliki produksi cukup tinggi adalah ubi kayu dan ubi jalar yang memiliki luas panen masing-masing sebesar 206 Ha dan 71 Ha dengan produksi masing-masing sebesar 6.503 Ton dan 880 Ton.

Pemerintah Kota Padangsidimpuan memiliki tanaman pangan yang cukup bervariasi meliputi, padi, jagung, kacang kedelai, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar. Data luas lahan dan produktivitas tanaman pangan selengkapnya diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2.61
Luas Lahan Dan Produktivitas Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Luas Lahan dan Produktivitas	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Padi Sawah						
	a. Luas Tanam	Ha	11.083	9.574,50	10.138	10.473	11.809
	b. Luas Panen	Ha	11.632	9.088,50	10.955	11.021	10.794
	c. Produksi Gabah	Ton	67.456,6	52.713,3	65.281	65.674	69.379
	d. Produksi Beras	Ton	0	0	42.433	42.688	44.181
	e. Produktivitas	Kw/Ha	58	58	59.59	59,59	64,02
2.	Jagung						
	a. Luas Tanam	Ha	220	148	165	344	353
	b. Luas Panen	Ha	132,5	119	159	298	371
	c. Produksi	Ton	291,5	261,8	386	817	1.016
	d. Produktivitas	Kw/Ha	22	22	24,25	27,40	27,41
3.	Kacang Kedelai						
	a. Luas Tanam	Ha	20	16	56	74	79
	b. Luas Panen	Ha	18	24	28	57	86
	c. Produksi	Ton	23,76	31,68	39	78	118
	d. Produktivitas	Kw/Ha	13,20	13,20	13,76	13,76	13,76
4.	Kacang Hijau						
	a. Luas Tanam	Ha	50	50	56	71	68
	b. Luas Panen	Ha	51	59	44	68	81
	c. Produksi	Ton	55,08	63,72	54	84	100
	d. Produktivitas	Kw/Ha	10,8	10,8	12,26	12,28	12,35
5.	Kacang Tanah						

No	Luas Lahan dan Produktivitas	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
	a. Luas Tanam	Ha	85	71	80	95	96
	b. Luas Panen	Ha	83	84	73	104	101
	c. Produksi	Ton	93,624	94,75	94	135	133
	d. Produktivitas	Kw/Ha	11,28	11,28	12,98	12,98	13,12
6.	Ubi Kayu						
	a. Luas Tanam	Ha	160	159,10	163	189	222
	b. Luas Panen	Ha	145	153,96	179	182	206
	c. Produksi	Ton	4.125,25	4.380,16	5.273	5.362	6.503
	d. Produktivitas	Kw/Ha	284,50	284,50	294,57	294,59	312,4
7.	Ubi Jalar						
	a. Luas Tanam	Ha	71	76,98	65	79	61
	b. Luas Panen	Ha	78	66,58	65	82	71
	c. Produksi	Ton	957,06	816,94	805	1.015	880
	d. Produktivitas	Kw/Ha	122,70	122,70	123,86	123,81	123,8

Sumber : Dinas Pertanian Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.3.3. Energi dan Sumber Daya Mineral

Energi listrik memiliki kedudukan strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah. Kekurangan pasokan energi kerap menjadi masalah yang mesti di atasi dengan segera. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kota Padangsidimpuan dipenuhi oleh PT. PLN (Persero) Area Padangsidimpuan dan PT. PLN (Persero) Rayon Padangsidimpuan. Total jumlah penjualan energi listrik yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) Area Padangsidimpuan tahun 2020 adalah 576.037.873 KWH meningkat dibanding tahun 2019 yang sebesar 536.325.839 KWH. Demikian juga penjualan pada PT. PLN (Persero) Rayon Padangsidimpuan tahun 2020 tercatat sebesar 293.781.234 KWH lebih besar dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 yang hanya sebesar 272.360.345 KWH.

Jumlah pelanggan listrik di Kota Padangsidimpuan dari tahun ke tahun pada periode 2016-2020 mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.62
Jumlah Pelanggan Listrik PLN Area dan Rayon Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Rumah Tangga	Unit	333.670	351.534	369.106	387.229	406.247
2.	Komersil	Unit	10.756	10.570	12.062	12.576	12.810
3.	Industri	Unit	32	34	45	51	56
4.	Publik	Unit	2.342	2.554	2.869	3.132	3.241
5.	Sosial	Unit	9.172	9.922	10.651	11.417	12.042

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Selain itu sumber energi lain adalah air. Air minum yang bersih dan sehat adalah air minum yang terbebas dari kuman-kuman penyebab penyakit. Bila sumbernya tercemar oleh kotoran, maka dikhawatirkan air yang

dihasilkannya pun akan tercemar pula. Oleh sebab itu pada saat mencari tempat tinggal biasanya yang menjadi perhatian utama adalah masalah air.

Pada tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pada tahun 2019 jumlah pelanggan PDAM Tirtanadi sebanyak 11.210 pelanggan naik menjadi 11.347 pelanggan pada tahun 2020. Hal yang sama juga berlaku untuk jumlah pelanggan PDAM Tirta Ayumi, pada tahun 2020 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.414 pelanggan menjadi 2.562 pelanggan pada tahun 2020. Untuk produksi air bersih pada PDAM Tirtanadi mengalami perubahan, pada tahun 2019 nilai produksinya sebanyak 6.214.296 m^3 lebih besar bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 sebanyak 6.016.711 m^3 sedangkan produksi air pada Tirta Ayumi juga mengalami penurunan dari 444.875 m^3 pada tahun 2019 menjadi 374.193 m^3 pada tahun 2020 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.63
Jumlah Pelanggan Air Bersih pada PDAM Tirtanadi Cabang Padangsidimpuan dan PDAM Tirta Ayumi Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	PDAM Tirtanadi	Pelanggan	11.128	11.155	11.210	11.210	11.347
2.	PDAM Tirta Ayumi	Pelanggan	249	1.985	2.228	2.414	2.562

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Tabel 2.64
Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Air Bersih Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	PDAM Tirtanadi						
	Produksi	m^3	5.865.939	4.703.059	5.711.333	6.214.296	6.016.711
	Nilai	Rp.	11.543.273.875	11.655.281.415	13.012.520.290	11.155.699.081	10.949.193.000
2.	PDAM Tirta Ayumi						
	Produksi	m^3	406.485	406.258	434.432	444.875	374.193
	Nilai	Rp.	772.510.025	743.572.550	762.428.431	764.372.164	670.310.780

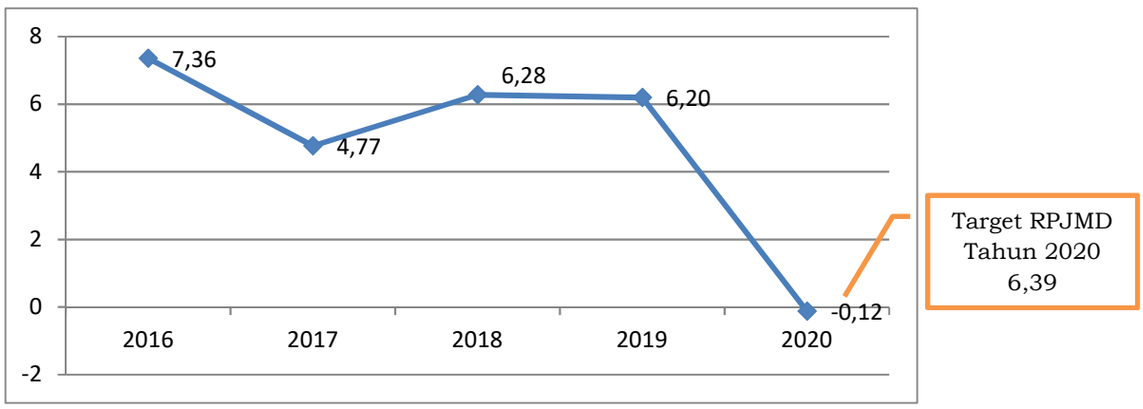
Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.3.4. Perdagangan

Sektor perdagangan memiliki potensi strategis dalam mengembangkan perekonomian Kota Padangsidimpuan dimana struktur ekonomi daerah didominasi oleh sektor ekonomi ini. Sebanyak 22,86 persen “kue” ekonomi daerah disumbang oleh sektor perdagangan (termasuk reparasi kendaraan bermotor) sehingga pergerakan perekonomian sektor ini sangat berpengaruh signifikan dalam pembangunan ekonomi. Jika dilihat dari pertumbuhan ekonomi sektoralnya, sektor perdagangan (termasuk reparasi kendaraan

bermotor) angka pertumbuhan cukup fluktuatif, pada periode 2016-2020 laju pertumbuhan tertinggi ada pada tahun 2016 dimana laju pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran tercatat sebesar 7,36 persen, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kontraksi dan tercatat sebesar -0,12 persen serta masih jauh dari target RPJMD Tahun 2020 yang tercatat sebesar 6,39 persen.

Grafik 2.16
Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.3.5. Perindustrian

Pemerintah dituntut mengambil langkah strategis/kebijakan pembangunan yang utamanya adalah Pembangunan ekonomi yang diarahkan pada pemulihan ekonomi kerakyatan melalui pembangunan Usaha Ekonomi Produktif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang dirasakan bisa mempertahankan kondisi ekonomi nasional. Industri Kerajinan Agro Hasil Hutan naik 4 unit dimana pada tahun 2019 tercatat 244 unit menjadi 248 unit pada tahun 2020 dan belum mencapai target RPJMD tahun 2020 sebesar 260 unit. Industri loga mineral elektronika dan aneka juga mengalami peningkatan walaupun hanya 3 unit, dimana pada tahun 2019 tercatat sebanyak 152 unit menjadi 155 unit pada tahun 2020 dan belum mampu mencapai target RPJMD tahun 2020 sebesar 200 unit.

Tabel 2.65
Kinerja Daerah Urusan Industri Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Jumlah Industri Kecil Perbidang Usaha							
	- Industri Kerajinan Agro Hasil Hutan	Unit	293	242	245	244	248	260
	- Industri Logam Mineral Elektronika dan Aneka	Unit	193	140	152	152	155	200

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan

Menurut golongan industri pada Kota Padangsidimpuan ada 9 (sembilan) jenis perusahaan industri kecil dan menengah. Industri terbesar ada pada industri makanan, minuman dan tembakau yang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 819 unit kemudian industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 522 unit dan yang ketiga industri pengolahan lainnya yang tercatat sebanyak 511 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.66
Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Menengah menurut Golongan Industri
Tahun 2016-2020

No	Golongan Industri	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Industri makanan, minuman dan tembakau	83	85	85	819	819
2	Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit	38	45	45	513	522
3	Industri kayu, perabot rumah tangga	29	29	29	92	92
4	Industri kertas, percetakan dan penerbit	17	20	20	52	52
5	Industri kimia, batubara, karet dan plastik	-	-	-	-	-
6	Industri barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batubara	53	53	53	85	88
7	Industri logam dasar	-	-	-	3	3
8	Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya	-	-	-	-	-
9	Industri pengolahan lainnya	266	266	266	266	511
Total		486	498	498	1.830	2.087

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.3.6. Perikanan

Perkembangan sektor perikanan di Kota Padangsidimpuan memang tidak memiliki peran cukup signifikan dalam pembangunan perekonomian daerah, namun nilai produksi yang ada pada produksi perikanan cukup memberikan andil positif bagi nilai konsumsi ikan di Kota Padangsidimpuan. Produksi ikan di daerah hanya melalui perikanan budidaya kolam dimana sebagian besar produksi ikan berasal dari budidaya ikan nila yang mencapai 180,00 ton dan ikan lele sebanyak 151,20 ton. Sedangkan budidaya ikan mas hanya memproduksi sebanyak 130,20 ton pada tahun 2020. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel 2.67
Produksi Perikanan Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Ikan Mas	Ton	160,80	159,57	165,50	160,40	130,20
2.	Ikan Nila	Ton	145,90	215,25	217,90	200,50	180,00
3.	Ikan Lele	Ton	133,80	205,91	206,80	169,20	151,20

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.3.4. Fokus Penunjang Urusan

2.1.3.4.1. Perencanaan Pembangunan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya diwajibkan menyusun perencanaan pembangunan. Dalam fungsi perencanaan, ketersediaan dokumen perencanaan pembagunan serta dokumen perencanaan teknis strategis merupakan salah satu kinerja yang harus dilaksanakan.

Hasil capaian di bidang Perencanaan Pembangunan Kota Padangsidimpuan sebagai berikut:

1. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 25 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2005-2025;
2. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2018-2023;
3. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023;
4. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padangsidimpuan tahun 2013-2033;
5. Tersedianya Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

Dalam rangka mewujudkan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran dan juga sebagai tindak lanjut atas Korsupgah KPK di Kota Padangsidimpuan, pada tahun 2018 sudah menggunakan aplikasi e-Planning yang bertujuan untuk menampung aspirasi dari masyarakat pada saat rembug warga, musrenbang kelurahan/desa dan musrenbang kecamatan. Selain itu, aplikasi juga bertujuan untuk menampung aspirasi DPRD berupa pokok-pokok pikiran yang selanjutnya nanti akan diverifikasi dan diakomodir oleh Perangkat Daerah ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah. Aplikasi e-Planning Kota Padangsidimpuan sudah terintegrasi pada web *http://eplanpsp.ip-dynamic.com.* Selain aplikasi e-Planning sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130/736/SJ tentang Percepatan Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah tanggal 27 Januari 2020. Pemerintah Daerah dituntut untuk menggunakan satu platform Sistem Informasi Pemerintah Daerah. Untuk perencanaan Tahun 2022 Pemerintah Kota Padangsidimpuan menggunakan aplikasi SIPD.

2.1.3.4.2. Keuangan

Masih kurangnya pengelolaan dan tertib keuangan daerah yang ditunjukkan dengan masih sering terlambatnya pelaporan keuangan daerah Kota Padangsidimpuan. Hal ini disebabkan juklak juknis dana DAK yang selalu terlambat, dan masih banyaknya permintaan pembayaran yang bertumpu di akhir tahun. Pada tahun belanja langsung lebih kecil dibandingkan dengan belanja tidak langsung dan belum memenuhi target

pada RPJMD. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan adanya Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang refocusing kegiatan/relokasi anggaran serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.68
Realisasi Kinerja Fungsi Penunjang Keuangan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung	47,11: 52,89	52,76: 47,24	47,91: 52,09	50,05: 49,95	34,79: 65,21	52,76: 47,24

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.4.3. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, diangkat oleh pembina kepegawaian, diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara sebagai bagian dari reformasi birokrasi, perlu ditetapkan ASN sebagai profesi yang memiliki kewajiban mengelola mengembangkan dirinya dan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya serta menerapkan prinsip merit dalam pelaksanaan manajemen ASN.

Belum optimalnya pengembangan dan pembinaan aparatur jabatan fungsional dipengaruhi oleh kurangnya informasi bagi pejabat fungsional untuk mengikuti diklat teknis. Pada tahun 2020 diklat kepemimpinan sesuai dengan jenjang jabatannya mengalami penurunan yang sangat signifikan, tercatat di tahun 2020 tidak ada pejabat yang mendaftar ke BKPSDM untuk mengikuti diklat kepemimpinan dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 ASN yang mengikuti diklat teknis mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 tercatat sebanyak 55 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 62 orang.

Tabel 2.69
Jumlah ASN yang Mengikuti Diklat menurut Jenis Diklat
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

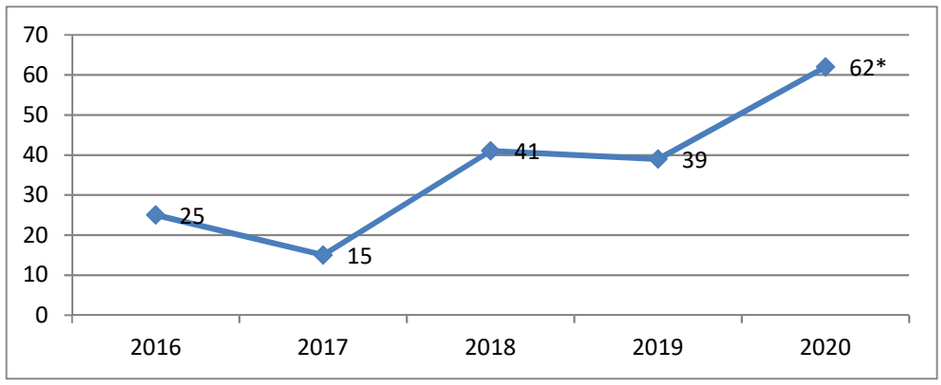
No	Diklat	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Diklat Kepemimpinan sesuai jenjang jabatannya	Orang	-	1	4	6	-
2.	Diklat Teknis	Orang	24	27	0	55	62

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

2.1.3.4.4. Pengawasan

Persentase tindak lanjut temuan adalah jumlah temuan yang ditindaklanjuti dibagi dengan jumlah total temuan, sejak tahun 2016 hingga 2020 persentase tindak lanjut temuan di Kota Padangsidimpuan bersifat fluktuatif, pada tahun 2016 tercatat 25 persen temuan yang selesai ditindaklanjuti, sementara tahun 2020 untuk angka sementara mengalami peningkatan menjadi 62 persen. Peningkatan ini terjadi akibat meningkatnya kesadaran dari auditee untuk menindaklanjuti temuan atas kesalahan pengelolaan administrasi keuangan dan dikarenakan adanya sanksi tegas terhadap adute yang tidak menindaklanjuti temuan/rekomendasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

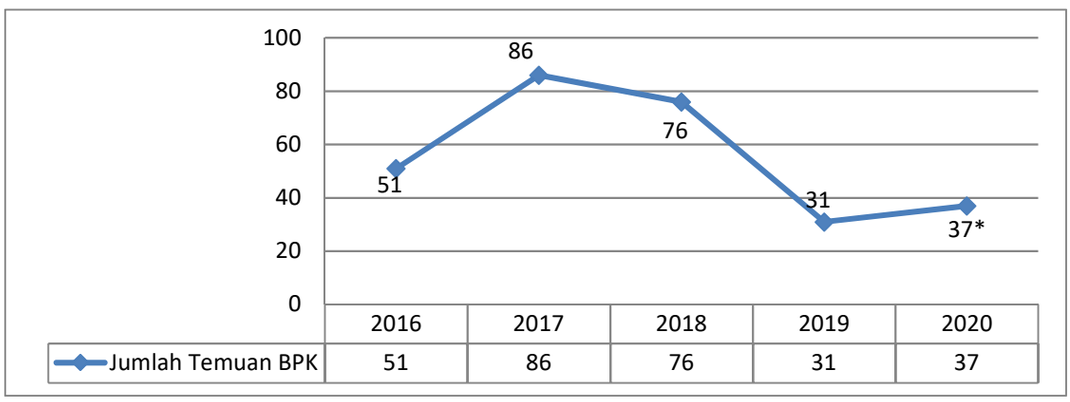
Grafik 2.17
Persentase Tindak Lanjut Temuan yang Diselesaikan di Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020



Sumber : Inspektorat Daerah Kota Padangsidimpuan
**) Angka Sementara*

Sejak periode 2016-2020 jumlah temuan BPK di Kota Padangsidimpuan bersifat fluktuatif, dimana jumlah temuan terbanyak ada pada tahun 2017 dan kembali turun pada tahun 2019 menjadi 31 temuan dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi sebesar 37 temuan, sebagaimana terlihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2.18
Jumlah Temuan BPK di Kota Padangsidimpuan



Sumber : Inspektorat Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.3.4.5. Sekretariat Dewan

Sekretariat Dewan merupakan OPD yang bertugas untuk menunjang kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sehingga mampu mengoptimalkan kinerjanya dalam merumuskan suatu kebijakan. Berbagai keputusan telah diambil dan secara umum mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sebagian besar keputusan yang diambil adalah Keputusan DPRD (8 keputusan) pada tahun 2020 dan Keputusan Badan Musyawarah (8 keputusan). Sedangkan yang paling sedikit keputusan yang diambil adalah Keputusan Pimpinan DPRD yang pada tahun 2020 yang tercatat hanya 2 keputusan. Peraturan Daerah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2019, dimana jumlah peraturan daerah yang diputuskan oleh DPRD tercatat 6 peraturan sementara pada tahun 2019 hanya 3 peraturan dan telah memenuhi target yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2020 sebesar 5 peraturan daerah.

Tabel 2.70
Jumlah Keputusan DPRD Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Jenis Keputusan	Satuan	Tahun					Target RPJMD Tahun 2020
			2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Peraturan Daerah	Peraturan	6	4	0	3	6	5
2.	Keputusan DPRD	Keputusan	19	18	8	14	8	-
3.	Keputusan Pimpinan DPRD	Keputusan	0	1	0	1	2	-
4.	Keputusan Badan Musyawarah	Keputusan	10	17	7	13	8	-
5.	Pendapat Badan Anggaran	Pendapat	4	6	7	4	3	-

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Padangsidimpuan

2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah

Aspek daya saing daerah merupakan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan. Aspek daya saing daerah terdiri dari kemampuan ekonomi daerah, fasilitas wilayah atau infrastruktur, iklim berinvestasi dan sumber daya manusia.

2.1.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah dalam kaitannya dengan daya saing daerah adalah bahwa kapasitas ekonomi daerah harus memiliki daya tarik bagi pelaku ekonomi yang telah berada dan akan masuk ke suatu daerah untuk menciptakan multiflier effect bagi peningkatan daya saing daerah. Untuk menggambarkan aspek kemampuan ekonomi daerah dan memicu daya saing dapat dilihat melalui:

2.1.4.1.1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Namun demikian, penggambaran tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan pendapatan sangat sulit dilakukan karena masyarakat pada umumnya sulit untuk mencatat dan mengingat arus pendapatan serta jenisnya atau juga oleh sebab-sebab lain. Oleh karena itu, pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Kedua jenis pengeluaran tersebut dapat dijelaskan dengan cukup baik bagaimana pola konsumsi umumnya masyarakat Kota Padangsidimpuan.

Di daerah yang sedang berkembang, pengeluaran untuk keperluan makanan masih merupakan bagian terbesar dari keseluruhan pengeluaran rumah tangga. Sebaliknya di daerah yang relatif sudah maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran untuk barang dan jasa pengeluaran untuk perawatan kesehatan, pendidikan, rekreasi, olahraga, dan sejenisnya, sehingga besarnya tingkat pengeluaran non makanan menjadi salah satu ukuran dalam mengukur kemajuan suatu daerah.

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan penduduk Kota Padangsidimpuan tahun 2020 sebesar Rp1.394.225,00 terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp679.004,00 (48,70%) dan untuk bukan makanan Rp715.221,00 (51,30%). Jumlah ini lebih besar bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019 dimana pengeluaran per kapita sebesar Rp1.200.271,00 terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp613.466,00 (51,11%) dan untuk bukan makanan Rp586.805,00 (48,89%). Jika dilihat untuk tahun 2020 pengeluaran non makanan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran makanan sehingga dapat diasumsikan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Persentase pengeluaran makanan dan non makanan di Kota Padangsidimpuan tidak memiliki selisih terlalu besar sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik.

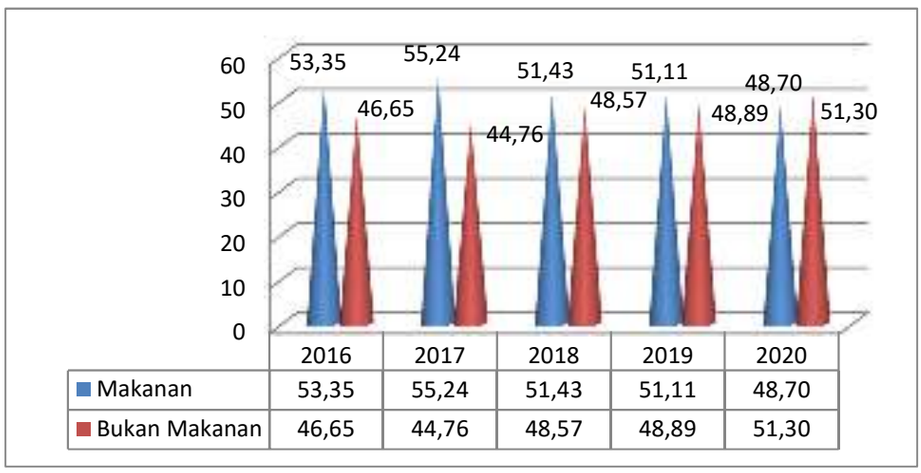
Pada tahun 2020, berdasarkan golongan pengeluarannya 7,91 persen penduduk Kota Padangsidimpuan memiliki pengeluaran dibawah Rp500.000,00; 17,62 persen penduduk Kota Padangsidimpuan memiliki pengeluaran per kapita Rp500.000,00-Rp749.999,00; 17,11 persen memiliki pengeluaran per kapita Rp750.000,00-Rp999.999,00; 14,44 persen memiliki pengeluaran per kapita Rp1.000.000,00-Rp1.249.999,00; 13,85 persen memiliki pengeluaran per kapita Rp1.250.000,00-1.499.999,00 dan 29,07 persen memiliki pengeluaran per kapita di atas Rp1.500.000,00.

Tabel 2.71
Pengeluaran per Kapita Penduduk Kota Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Pengeluaran per Kapita				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Makanan	Rupiah	526.287	553.410	560.728	613.466	679.004
2.	Bukan Makanan	Rupiah	460.190	448.356	529.636	586.805	715.221
	Jumlah		986.478	1.001.765	1.090.364	1.200.271	1.394.225

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Grafik 2.19
Persentase Pengeluaran per Kapita Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Padangsidimpuan Tahun 2015-2020



Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Perkembangan dan pertumbuhan kota pada dasarnya merupakan perwujudan tuntutan kebutuhan ruang yang diakibatkan oleh perkembangan dan pertumbuhan penduduk serta kegiatan fungsionalnya, serta interaksi antar kegiatan tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan kota dapat berjalan dengan sendirinya tetapi pada suatu saat dapat menimbulkan masalah yang sulit untuk di atasi bersifat keruangan, struktural dan funsional. Pembangunan sarana dan prasarana wilayah atau infrastruktur direncanakan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pembangunan di Kota Padangsidimpuan. Sarana dan prasarana wilayah pada dasarnya merupakan elemen pendukung bagi berlangsungnya kehidupan suatu wilayah karena masyarakat yang tinggal di suatu wilayah akan membutuhkan sarana prasarana untuk melangsungkan kegiatan. Fasilitas sarana prasarana wilayah tersebut diantaranya:

2.1.4.2.1. Perhubungan

Jalan merupakan sarana yang sangat penting untuk memperlancar dan mendorong roda perekonomian. Sarana jalan yang baik dapat meningkatkan

mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Pada tahun 2019, rasio panjang jalan per jumlah kendaraan di Kota Padangsidimpuan tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dikarenakan jumlah angkutan umum perkotaan yang ada pada plapon di 17 trayek angkutan perkotaan/pedesaan tetap dan panjang jalan yang dilalui setiap trayek belum ada perubahan. Sedangkan Jumlah Orang yang Terangkut Angkutan Umum tahun 2019 sebesar 1.953 sedangkan di tahun 2020 sebesar 733.250. kenaikan ini disebabkan formula perhitungan di tahun-tahun sebelumnya dimana yang dihitung hanya penumpang angkutan kota saja. Jumlah Orang yang terangkut Angkutan Umum diperoleh dari data Angkutan Umum yang beroperasi pada tiga terminal Kota Padangsidimpuan ditambah degan Angkutan Barang dikali dengan jumlah rata- rata penumpang yang diangkut dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Tabel 2.72
Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kenderaan dan Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	Km/Kend	0,036	0,033	0,14	0,14	0,14
2.	Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum	Orang/Barang	5.094	4.050	2.277	1.953	733.250

Sumber : Dinas Perhubungan Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.4.2.2. Sarana Perekonomian

Seiring perkembangan zaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap saja, akan tetapi sekarang ini fungsi hotel juga sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (resepsi), lokakarya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya.

Kota Padangsidimpuan memiliki fasilitas hotel yang cukup banyak. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 25 unit hotel. Diantara 25 unit hotel tersebut terdapat 3 (tiga) unit hotel bertaraf bintang masing-masing bintang 2 ada satu unit hotel dan bintang 3 ada dua unit hotel. Hotel bintang di Padangsidimpuan memiliki sebanyak 190 unit kamar tidur dengan 480 unit tempat tidur. Sementara itu untuk hotel non bintang ataupun non hotel ada sebanyak 22 unit yang terdiri dari 480 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 771 unit.

Tabel 2.73
Jumlah Hotel dan Akomodasi lainnya di Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Akomodasi :						
	Hotel Bintang	Unit	2	2	2	3	3

No	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
	Hotel Non Bintang	Unit	24	21	20	20	22
	Jumlah		26	23	22	23	25
2.	Jumlah Kamar :						
	Hotel Bintang	Unit	110	110	106	190	190
	Hotel Non Bintang	Unit	565	458	467	462	480
	Jumlah		675	568	573	652	670
3.	Jumlah Tempat Tidur :						
	Hotel Bintang	Unit	173	173	167	293	256
	Hotel Non Bintang	Unit	1.030	832	802	795	771
	Jumlah		1.153	1.005	969	1.088	1.027

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi

2.1.4.3.1. Keamanan dan Ketertiban

Kondisi yang kondusif (aman dan tertib) suatu wilayah merupakan salah satu syarat untuk menarik investasi disamping prosedur dan proses perijinan yang tepat waktu. Menurunnya angka kriminalitas serta lebih singkatnya waktu penyelesaian perijinan diharapkan dapat mendukung iklim investasi di Kota Padangsidimpuan.

Upaya untuk menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif merupakan tantangan yang bagi Pemerintah Kota Padangsidimpuan, karena menyangkut beberapa peraturan baik di tingkat pusat maupun daerah. Perbaikan iklim, investasi perlu dilakukan pemerintah daerah untuk menyikapi perbaikan di bidang peraturan perundang-undangan di daerah, perbaikan pelayanan, dan penyederhanaan birokrasi.

2.1.4.3.2. Kriminalitas

Dinamika perkembangan Kota Padangsidimpuan yang pesat dengan kemajemukan masyarakat akan berdampak pada perubahan sosial masyarakat. Disisi lain peningkatan jumlah penduduk yang tidak seimbang dengan ketersediaan fasilitas akan berdampak negatif seperti semakin bertambahnya tingkat pengangguran, bertambahnya angka kemiskinan akan memicu meningkatnya angka kriminalitas.

Permasalahan hukum di kota Padangsidimpuan di dominasi oleh Pidana Umum dimana laporan masuk mulai dari tahun 2019 yang belum terselesaikan ditambah dengan laporan masuk tahun 2020 sebanyak 565 kasus, selanjutnya pidana khusus dengan jumlah 268 kasus dan narkotika sebanyak 217 kasus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.74
Perkara Pidana yang Masuk dan Telah Diputuskan Menurut Perkara
Tahun 2020

No.	Jenis Perkara	Sisa Tahun Lalu	Masuk	Jumlah Total	Diselesaikan
1	Pidana Umum	73	492	565	465
2	Pidana Khusus	67	273	340	268
3	Pidana Khusus Anak	-	8	8	8
4	Narkotika	33	239	272	217
5	Korupsi	-	-	-	-
Total		173	1.012	1.185	958

Sumber: BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.1.4.3.3. Perizinan

Proses perizinan dalam berinvestasi dilaksanakan dengan pelayanan perizinan satu pintu melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan pelayanan investasi dan pelayanan perizinan. Pelimpahan kewenangan yang dilaksanakan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPTSP), yaitu sebagai berikut :

1. Perizinan Berusaha OSS, yang terdiri dari:
   a. Fasilitasi, pendampingan, dan perbantuan bagi pelaku usaha;
   b. Penerimaan dan penolakan berkas pemenuhan komitmen;
   c. Penerbitan persetujuan izin;
   d. Pencetakan izin;
   e. Pengadministrasian dokumen izin;
   f. Penyerahan izin;
   g. Legalisasi dokumen izin;
   h. Survey dan verifikasi izin; dan
   i. Evaluasi izin hingga penolakan dan pencabutan izin.
2. Perizinan Non OSS, yang terdiri dari:
   a. Penerimaan dan penolakan berkas permohonan izin dan non izin;
   b. Penerbitan dokumen izin dan non izin;
   c. Pengadministrasian dokumen izin dan non izin;
   d. Penyerahan dokumen izin dan non izin;
   e. Legalisasi dokumen izin dan non izin;
   f. Survey dan verifikasi izin; dan
   g. Pencabutan dokumen izin dan non izin.

Tabel 2.75
Lama Proses Perizinan di Kota Padangsidimpuan

No	Uraian	Lama Mengurus (Hari Kerja)	Jumlah Persyaratan (Dokumen)		Biaya Resmi (Rata-rata Maks Rupiah)
1.	SIUP	3 Hari Kerja	1. Permohonan Baru: a. PT	7 dok	Gratis

No	Uraian	Lama Mengurus (Hari Kerja)	Jumlah Persyaratan (Dokumen)		Biaya Resmi (Rata-rata Maks Rupiah)
			b. Koperasi	5 dok	Gratis
			c. CV/Firma	5 dok	Gratis
			d. PO	4 dok	Gratis
			2. Pendaftaran Ulang	5 dok	Gratis
			3. Kantor Cabang	6 dok	Gratis
			4. Perubahan	6 dok	Gratis
2.	TDP	3 Hari Kerja	1. Pusat	8 dok	Gratis
			2. Cabang	6 dok	Gratis
3.	IMB	7 Hari Kerja		14 dok	Gratis
4.	Reklame	7 Hari Kerja		8 dok	Gratis

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kota Padangsidimpuan

2.1.4.3.4. Jenis Pajak dan Retribusi Daerah

Jenis Pajak dan Retribusi Daerah menjadi pilar pokok pendapatan daerah, untuk Kota Padangsidimpuan pajak daerah yang dipungut adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, pajak parkir, pajak pajak air bawah tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). Sedangkan untuk jenis retribusi daerah, di Kota Padangsidimpuan terbagi menjadi tiga (3) jenis retribusi, yaitu retribusi jasa umum, jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu.

Adapun realisasi pendapatan daerah dari pajak daerah dan retribusi daerah Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.76
Realisasi Pendapatan Daerah Dari Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

No.	Jenis Pajak	Realisasi (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Pajak Hotel	274.840.000	234.770.000	320.110.000	385.904.599	239.804.715
2	Pajak Restoran	1.843.426.417	1.985.051.598	2.516.547.212	2.880.771.454	1.956.243.038
3	Pajak Hiburan	122.790.000	126.780.000	123.590.000	102.440.000	47.040.000
4	Pajak Reklame	830.682.529	1.317.936.005	1.543.141.921,50	1.372.162.967	1.520.102.847
5	Pajak Penerangan Jalan	5.999.741.036	7.623.859.105	8.791.054.054	9.266.333.071	8.932.372.144
6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	515.169.910	667.311.218	1.151.985.611,17	-	-
7	Pajak Parkir	8.400.000	8.400.000	8.555.000	19.305.000	11.200.000
8	Pajak Air Bawah Tanah	26.917.300	30.963.500	34.040.000	34.103.999	30.493.000
9	Pajak Sarang Burung Walet	2.310.000	2.520.000	2.520.000	2.320.000	2.320.000
10	Pajak Bumi dan Bangunan	1.824.330.091	1.895.160.729	1.959.917.606	1.898.688.166	1.687.865.367
11	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1.113.337.000	1.768.311.675	1.937.542.443	2.615.259.975	1.810.735.388
12	Retribusi Jasa Umum	47.796.101.393	7.855.491.649	-	-	-

No.	Jenis Pajak	Realisasi (Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020
13	Retribusi Jasa Usaha	876.178.000	717.650.000	-	-	-
14	Retribusi Perizinan Tertentu	577.128.652	461.953.873,7	-	-	-
Jumlah		52.774.097.684,77	61.811.352.328	24.696.159.352,70	18.577.289.231	16.238.176.499

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel di atas, Penerimaan Pajak Daerah pada tahun 2020 mengalami kecenderungan penurunan yang bila dibandingkan dengan tahun 2019. Dimana pada tahun 2019 tercatat jumlah realisasi jumlah pajak sebesar Rp18.577.289.231,00 turun menjadi Rp16.238.176.499,00 pada tahun 2020. Realisasi pajak dengan kontribusi terbesar adalah pajak penerangan jalan tercatat Rp8.932.372.144,00 dan kontribusi terendah ada pada pajak sarang burung walet yang tercatat Rp2.320.000. Pada tahun 2020 hanya pajak reklame yang mengalami peningkatan dikarenakan pajak pada tahun 2019 dibayarkan pada tahun 2020. Penurunan pendapatan pajak dikarenakan adanya Covid-19 yang menyebabkan turunnya daya beli masyarakat, pembatasan serta pelarangan berkumpul sehingga usaha mengalami penurunan penerimaan.

2.1.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

Masalah angkatan kerja adalah masalah yang perlu mendapat perhatian besar dalam melakukan perencanaan pembangunan karena di dalam kelompok angkatan kerja terdapat kelompok penduduk yang bertindak sebagai pelaku ekonomi. Semakin besar jumlah tenaga kerja di dalam suatu daerah, semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Apabila hal ini tidak diikuti dengan peningkatan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) maka akan jadi pengangguran. Disamping itu, semakin besar jumlah tenaga kerja maka semakin besar kapasitas penduduk usia kerja untuk menopang penduduk usia tidak produktif.

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Pada usia ini, mereka memiliki potensi untuk masuk ke angkatan kerja dan pasar kerja. Jumlah angkatan kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 8.410 jiwa, dimana angkatan kerja Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 tercatat sebesar 120.647 jiwa sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 112.237 jiwa. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2019, dimana pada tahun 2020 tercatat sebesar 164.739 jiwa sedangkan pada tahun 2019 sebesar 153.955 jiwa.

Tabel 2.77
Penduduk Kota Padangsidimpuan Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Angkatan Kerja	Jiwa	98.220	105.637	109.473	112.237	120.647

	Bekerja	Jiwa	91.385	101.644	103.807	107.364	111.661
	Pengangguran Terbuka	Jiwa	6.835	3.993	5.666	4.873	8.986
2.	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, Lainnya)	Jiwa	45.641	43.435	41.343	41.718	44.092
3.	Tenaga Kerja	Jiwa	143.861	149.072	150.816	153.955	164.739

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Disamping itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia masih menghadapi permasalahan, salah satunya adalah keluhan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai dan tenaga pengajar yang kurang berkualitas. Untuk itu berbagai cara dilakukan oleh pemerintah diantaranya dengan mengembangkan kurikulum, sehingga diharapkan dapat menciptakan lulusan yang berkualitas yang dapat meningkatkan sumber daya manusia. Rendahnya tingkat pendidikan dapat menjelma menjadi faktor penghambat dalam pembangunan. Tingkat pendidikan yang tinggi berdampak positif terhadap kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatnya jenjang pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu daerah akan membuka peluang semakin majunya daerah tersebut. Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk dewasa.

Pada tabel berikut ini dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak yang ditamatkan penduduk di Padangsidimpuan pada tahun 2020 adalah di tingkat SMA/MA sebesar 31,68 persen dan yang paling sedikit pada tingkatan SD Kebawah sebesar 16,08 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.78
Persentase Penduduk menurut Pendidikan Tertinggi Ditamatkan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2016-2020

Pendidikan yang Ditamatkan	Satuan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Diploma/Sarjana	Persen	12,83	14,12	17,92	14,75	17,74
SMA/MA	Persen	32,35	33,93	31,71	34,14	31,68
SMP/MTs	Persen	13,77	20,67	18,64	19,03	16,47
SD	Persen	26,76	18,30	17,49	17,13	18,03
SD Kebawah	Persen	14,29	12,98	14,24	14,96	16,08

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

RKPD Tahun 2021 merupakan hasil penjabaran dari substansi yang terkandung dalam dokumen RPJMD Kota Padangsidimpuan tahun 2019-2023. Dengan mengusung tema pembangunan Perwujudan Kota Padangsidimpuan yang Aman maka Arah kebijakan yang tercantum dalam RKPD tahun 2021 adalah pembangunan Kota Padangsidimpuan yang berlandaskan pada pelaksanaan, pencapaian dan keberlanjutan pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pembangunan Kota Padangsidimpuan menitikberatkan pada pembangunan ekonomi yang lebih luas, perbaikan infrastruktur serta penguatan SDM untuk mendukung investasi yang lebih kondusif.

Dengan **"Perwujudan Kota Padangsidimpuan yang Aman"** maka akan tercipta Kota yang tenang dan nyaman, sehingga masyarakatnya nyaman untuk aktivitas hidup dan berusaha. Hal ini diharapkan mendukung pembangunan ekonomi daerah agar lebih maksimal. Kemudian diharapkan investor ingin menginvestasikan modalnya di lingkungan Kota Padangsidimpuan. Dengan adanya investor ini maka perekonomian masyarakat akan semakin menggeliat, tumbuh berkembang lebih optimal.

Jika ditinjau dari apa yang terjadi selama satu tahun terakhir, proses pelaksanaan roda pembangunan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami cobaan yang berat. Terpaan Covid19 menyebabkan hampir setiap sendi kehidupan menjadi terganggu. Di mulai dari pembatasan aktivitas manusia hingga terganggunya kehidupan social ekonomi masyarakat. Data statistic mencatat bahwa sebahagian besar indikator makro ekonomi dan daerah mengalami kemerosotan.

Sehingga daripada itu, tugas Pemerintah menjadi semakin berat. Di saat Pemerintah diharuskan mampu memutus dan mengendalikan penyebaran virus ini, disaat yang sama Pemerintah juga harus mampu menjaga stabilitas daerah serta pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan Pelaksanaan Program dan kegiatan RKPD yang dilaksanakan pada Renja Perangkat Daerah hingga triwulan I tahun 2021 dapat disampaikan beberapa poin, diantaranya:

1. Capaian indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan sangat terdampak oleh merebaknya Covid19.
   Hasil laporan evaluasi RKPD tahun 2020 menunjukkan betapa pandemi Covid19 sangat menguras produktifitas dalam melaksanakan agenda pembangunan. Mayoritas capaian terhadap indikator tujuan, sasaran, program dan kegiatan tidak mampu bahkan sulit mencapai target. Dari sisi anggaran, kebijakan pengalihan (refocussing) anggaran dari program dan kegiatan untuk pengendalian dan penanganan Covid19 terpaksa dilaksanakan sehingga anggaran jadi berkurang atau bahkan tidak jadi dilaksanakan. Di sisi lain, penerapan Menjaga Jarak dalam wujud protocol kesehatan sebagi bagian dari Kampanye 5 M dalam penanggulangan pandemi ini, mobilitas dan aktivitas seluruh stake holder menjadi terbatas.

Melemahnya indikator makro ekonomi daerah akibat pandemi memaksa Pemerintah agar lebih kreatif dan efektif dalam mengorganisasikan semua sumberdaya sehingga proses pemulihan (recovery) dapat dilakukan secepatnya. Berdasar hasil evaluasi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan dokumen perencanaan antara lain:

a) Efisiensi Anggaran disertai pemilihan program prioritas agar lebih selektif sehingga lebih efektif menyasar pada sector-sektor utama yang terdampak dan merupakan konsentrasi utama penghidupan masyarakat.
b) Program dan kegiatan yang dilaksanakan agar mengusung konsep padat karya sehingga mampu memberikan efek domino dalam perekonomian daerah.
c) Program/Kegiatan dan indikator beserta target agar menjadi perhatian sehingga lebih realistis demi menjaga kredibilitas Pemerintah di mata masyarakat.
d) Setiap regulasi yang diambil dala rangka penanggulangan penyebaran Covid19 agar melalui sebuah kajian yang lebih komparatif danholistik sehingga mampu menekan dampak negative terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat.

2. Penerapan Sistem Aplikasi SIPD yang merupakan hal baru dalam Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan serta Pembukuan

   Penerapan aplikasi SIPD sebagai system dalam Perencanaan, Penganggaran, Penatausahaan dan Pembukuan pada awal tahun 2021 sarat dengan permasalahan. Mulai dari kendala system aplikasi, jaringan/koneksi internet serta sumberdaya manusia. Kondisi ini mengakibatkan proses pelaksanaan program dan kegiatan pada Perangkat daerah menjadi terganggu. Jika dilihat dari hasil laporan evaluasi yang disampaikan, hingga akhir triwulan pertama tahun 2021 realisasi dari perangkat daerah masih hanya sebatas gaji dan pembayaran honor pegawai. Sehingga dapat disimpulkan pada triwulan 1 belum ada realisasi capaian kinerja maupun anggaran yang signifikan.

3. Munculnya pandemi yang ditetapkan sebagai Bencana Nasional non Alam serta lahirnya beberapa Peraturan yang bersifat nasional terkait system, mekanisme dan prosedur dalam perencanaan pembangunan.

   Pandemi Covid19 dan lahirnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 terakhir dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Nomor 050-xxxx/2020 sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 menjadi syarat yang cukup untuk dilakukannya perubahan terhadap RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023. Tak sampai pada Perubahan RPJMD tema pembangunan dan beberapa indikator Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Perubahan RPJMD ini dilakukan secara parallel dengan Perubahan Renstra OPD. Kondisi ini menyebabkan beberapa hal seperti:

   a) Terkurasnya tenaga, waktu dan pikiran para petugas atau pejabat dalam bidang perencanaan menyikapi perubahan kebijakan tersebut. Selain menyesuaikan dokumen perencanaan Perangkat Daerah dengan Perubahan RPJMD, petugas juga diwajibkan melakukan penyesuaian program kegiatan beserta indikator dengan cara pemetaan antara

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019.

b) Kemampuan dan pemahaman aparatur dalam melaksanakan regulasi baru juga sangat variatif. Hal ini selain proses pendidikan dan pelatihan terkait peraturan yang dinilai masih kurang, dinamika mutasi, promosi dan demosi pejabat perencanaan sangat berpengaruh.
c) Tidak semua Perangkat Daerah menyampaikan hasil evaluasi renja. Hanya 20 Perangkat Daerah dari 35 Perangkat Daerah.

2.2.1. Capaian Indikator Daerah

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan sasaran pembangunan daerah oleh Kepala Daerah. Tujuan penetapan IKU adalah memberikan gambaran tentang keberhasilan pencapaian target indikator tujuan dan sasaran daerah. Pencapaian indikator tujuan dan sasaran tersebut merupakan akumulasi dari pencapaian beberapa target indikator program. IKU Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan memuat indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran RPJMD sebagai tolok ukur penilaian kinerja Walikota dan Wakil Walikota Kota Padangsidimpuan periode 2019-2023. IKU pemerintah daerah dicapai dengan dukungan pencapaian IKK perangkat daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung. IKU perangkat daerah yang secara langsung mendukung pencapaian IKU daerah memiliki makna bahwa perangkat daerah tersebut secara tugas dan fungsi memiliki peran lebih dominan dibandingkan dengan IKK perangkat daerah lainnya dalam pencapaian indikator kinerja tujuan dan/atau sasaran dari setiap misi pembangunan jangka menengah Kota Padangsidimpuan. Berikut indikator makro daerah kota Padangsidimpuan yang tercantum dalam dokumen RPJMD 2019-2023 beserta target, capaian dan tingkat capaian dari setiap indikator pada tahun 2020

2.2.1.1 Indikator Tujuan

Tujuan pembangunan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah dan menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan. Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kota Padangsidimpuan dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, sasaran dipisahkan menjadi sasaran makro dan sasaran spesifik pembangunan daerah sebagai arsitektur kinerja '*impact*' yang saling berkesinambungan, dimana sasaran makro merupakan *lagging indikator* yang dipicu oleh sasaran spesifik sebagai *leading indikator*. Dengan demikian, sasaran makro pembangunan merupakan representasi langsung keberhasilan

pencapaian tujuan pembangunan daerah yang sekaligus menjadi indikator utama pencapaian pembangunan jangka menengah.

1. Tujuan Meningkatkan kualitas daya saing kehidupan masyarakat

Meningkatkan kualitas daya saing kehidupan masyarakat memiliki satu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Di Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Pada pada tahun 2020 dengan target IPM sebesar 75,61 dan berhasil mencatatkan capaian sebesar 75,22 sehingga tingkat capaian senilai 99,48 persen. Kondisi capaian ini masih belum mencapai target namun memiliki gradasi nilai yang sangat tinggi.

2. Tujuan Terwujudnya generasi pemuda dan perempuan yang berkualitas dan berdaya saing

Tujuan kedua, mewujudkan generasi pemuda dan perempuan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki 2 indikator yaitu:

a. Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indeks ini dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM sama dengan IPG. Selama tahun 2020, angka capaian sebesar 97,97 merupakan angka sementara yang bersifat perkiraan (*forecast*). Hal ini disebabkan proses kompilasi data yang belum selesai sehingga angka tetap belum dirilis.

b. Jumlah Kasus Kriminalitas

Merupakan jumlah kejadian yang terdaftar menyangkut pelanggaran hukum yang ada. Pada tahun 2020 tingkat capaian juga tidak memenuhi target. Dengan target sebesar 312 kasus dan capaian 472 kasus.

3. Tujuan Meningkatkan daya saing ekonomi daerah yang unggul dan berbasis ekonomi kerakyatan

a. Tingkat Kemiskinan

Tingkat Kemiskinan merupakan rasio dari masyarakat yang mengalami keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Pada 2020 target yang ditetapkan belum mampu dilampaui capaian. Tingkat capaian tahun 2020 adalah sebesar 96,99 persen. Nilai didapatkan dari komparasi target 7,63 dengan capaian 7,40.

b. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Dalam praktiknya, ini adalah pengukuran tingkat perubahan yang dialami Produk Domestik Bruto (PDB) suatu daerah dari satu tahun ke tahun lainnya. Capaian tahun 2020 sangat jauh di bawah target. Akibat dari multilplier effect dari pandemi Covid19 yang menyebabkan perekonomian

daerah hingga nasional mengalami kontraksi sehingga terjadi perlambatan bahkan pertumbuhan negative. Pada tahun ini laju pertumbuhan ekonomi tercatat pada angka -0,73 persen.

4. Tujuan Meningkatkan pemerataan pembangunan prasarana dan sarana infrastruktur wilayah yang berkelanjutan

a. Indeks Gini

Suatu koefisien yang menjelaskan kadar kemerataan (ketimpangan) distribusi pendapat. Semakin kecil koefisinnya, pertanda semakin baik distribusi pendapatan. Dikota Padangsidimpuan, capaian pada indikator ini di tahun 2019 sebesar 0,36. Kondisi ini pada tahun 2020 diestimasi masih berada pada kisaran angka 0,30-0,35. Posisi indeks di angka ini relative sudah cukup baik kendati demikian angka indeks ini harus dapat ditekan semakin kecil demi terwujudnya kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat Kota Padangsidimpuan.

b. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Pada indikator indikator ini, tingkat capaian pada tahun 2020 adalah 108,04 persen pada tahun 2020. Artinya kondisi kualitas lingkungan hidup di Kota Padangsidimpuan cukup baik. Keadaan ini harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan demi kelestarian lingkungan.

5. Tujuan Meningkatkan performa tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (clean dan good governance)

a. Indeks Reformasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi adalah nilai yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas upaya suatu organisasi pemerintah untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan.

Pada Pemerintah Kota Padangsidimpuan sangat disayangkan nilai Indeks Reformasi Birokrasi ini belum pernah didapatkan. Kondisi ini lebih dikarenakan lemahnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat sehingga tdak memiliki nilai yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi . Secara terperinci, target, capaian dan tingkat capaian terhadap Indikator Kinerja Utama Tahun 2019-2023 disajikan pada tabel di bawah ini:

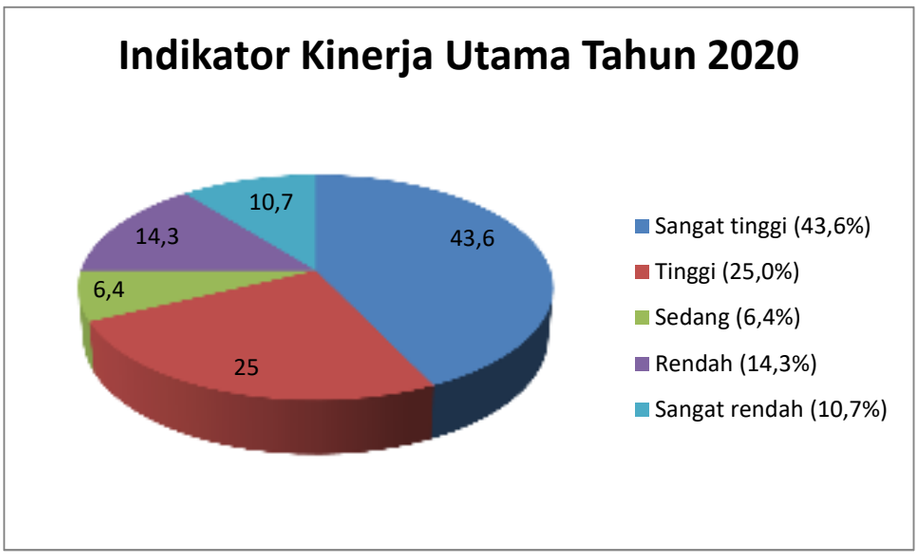
Tabel 2.79
Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan Tahun 2020

No	Indikator Daerah	Kondisi Awal	Target Capaian Kinerja	Capaian Kinerja	Tingkat Capaian
			2020	2020	2020
	Indikator Tujuan Pembangunan				
1	IPM	73,81	75,61	75,22	99,48
2	IPG	97,44	97,97	97,97)*	100,00
3	Jumlah Kasus Kriminalitas	446	312	472	Tidak tercapai

4	Tingkat kemiskinan	8,25	7,63	7,4	Tercapai
5	LPE	5,32	5,53	-0,73	Tidak tercapai
6	Indeks Gini	0,32	0,31	0,31)*	Tercapai
7	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	NA	72,39	78,21	108,04
8	Indeks Reformasi Birokrasi	NA	74,5	NA	NA
	Indikator Sasaran Pembangunan				
1	Rata-Rata Lama Sekolah	10,56	11,28	11	97,52
2	Harapan lama sekolah	14,5	15,25	14,54	95,34
3	Angka harapan hidup	68,41	69,21	69,41	100,29
4	IDG	65,21	70,11	82,75	118,03
5	Jumlah kasus narkoba	64 kasus	50	106	Tidak tercapai
6	Jumlah wirausaha muda	150 orang	154	0	NA
7	PPP (Purchasing Power Parity/Paritas Daya Beli)	10.464,00	11.232,00	10.856	96,65
8	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,78	3,67	7,45	Tidak Tercapai
9	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Kendaraan Bermotor	4,77	6,39	6,30	98,59
10	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Industri pengolahan	4,17	5,09	4,10	80,55
11	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pertanian	3,77	5,14	5,14	100,00
12	Jumlah kunjungan wisatawan	91.853	108.490	112.916	104,08
13	Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi	NA	15	-51,2	tidak tercapai
14	Cakupan aksesibilitas antar wilayah	NA	85	84	tidak tercapai
15	Persentase Rumah Layak Huni	77,74	83,87	81,73	97,45
16	RTH	NA	30	30,01	100,03
17	Status pencemaran air sungai	NA	Sedang	Cemar Ringan	Tercapai
18	Status pencemaran udara	NA	Sedang	Baik	Tercapai
19	Tutupan Lahan	NA	19	98,13	tercapai
20	Predikat Akuntabilitas Kinerja	NA	B	CC	tidak tercapai
21	OPINI BPK	WDP	WTP	WTP	Tercapai
22	Indeks Kepuasan Masyarakat	NA	Baik	Baik	Tercapai

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian IKU Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun tahun 2020 menunjukkan 12 indikator atau sebesar 43,6 persen memiliki capaian dengan nilai gradasi sangat tinggi, Dengan gradasi tinggi sebanyak 7 indikator atau sebesar 25,0 persen. Sedangkan ada 2 indikator atau sebesar 6,4 persen dengan gradasi sedang. Sedangkan secara berturut-turut dengan gradasi rendah dan sangat rendah sebanyak 4 indikator (14,3%) dan 3 indikator (10,7%)

Gambar 2.2
Evaluasi IKU Tahun 2020



Secara umum, grafik tingkat capaian indikator kinerja di atas dinilai cukup baik. 68,6 persen tingkat capaian berada pada nilai sangat baik. Namun kondisi capaian pada sebesar 10,7 persen menjadi sebuah tantangan. Jika target yang ditetapkan cukup rasional, Pemerintah Kota Padangsidimpuan harus mampu mendorong agar 3 indikator pada zona tersebut dapat ditingkatkan. Dan atau, jika target dari indikator yang terlalu tinggi perlu ada upaya untuk penyesuaian sehingga lebih rasional dan realisitis.

Sebahagian indikator yang tidak mencapai target pada tahun 2020 disebabkan adanya efek multi dimensi akibat dari melandanya pandemi Covid-19. Indikator dimaksud antara lain:
1. Jumlah wirausaha muda
2. LPE Subsektor Industri Pengolahan
3. Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi

2.2.1.2 Indikator Sasaran

Pada Sasaran Pembangunan, RPJMD Kota Padangsidimpuan memiliki 14 jenis indikator sasaran pembangunan. Indikator dimaksud merupakan indikator sasaran pembangunan, berupa data statistic yang merefleksikan dinamika yang terjadi dalam pembangunan daerah. Berikut indikator sasaran daerah kota Padangsidimpuan yang tercantum dalam dokumen RPJMD 2019-2023; Indikator tersebut merupakan indikator yang bersifat dampak (*Impact*) dari pelaksanaan program/kegiatan yang bersifat lokal, dengan jumlah sasaran sebanyak 14 dan 16 indikator.

Tabel 2.80
Rekapitulasi Indikator Sasaran dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
S1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Rata-rata lama sekolah	Tahun	11,28	21.181.026.810	11,0	4.062.915.740	97,5	19,18	
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,25		14,5		95,3		
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	%	82,0	5.488.119.153	79,7	682.056.000	97,2	12,43	Dinas Pendidikan
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD/MI	%	104,0	7.618.699.413	100,1	1.045.835.900	96,2	13,73	Dinas Pendidikan
3	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase sekolah yang terakreditasi	%	91,0	3.076.583.218	99,2	1.040.727.250	109,0	33,83	Dinas Pendidikan
4	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV (SD/MI dan SMP/MTs)	%	91,0	1.069.321.200	86,9	242.185.500	95,5	22,65	Dinas Pendidikan
5	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf	%	99,89	512.645.918	100,0	186.239.840	100,1	36,33	Dinas Pendidikan
6	Program Peringatan Hari-Hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	persentase pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari nasional, daerah, dan keagamaan	%	100,0	3.415.657.908	48,0	865.871.250	48,0	25,35	Sekretariat Daerah
S2	Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	Tahun	69,21	2.214.997.934	69,4	13.335.083.620	100,3	602,0	
7	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Cakupan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	%	100,0	1.445.434.315	90,7	6.039.091.910	90,7	417,805	Dinas Kesehatan
8	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Kesehatan	%	100,0	171.990.381	100,0	6.039.091.910	100,0	3511,3	Dinas Kesehatan
9	Program obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	100,0	597.573.238	83,6	1.256.899.800	83,6	210,334	Dinas Kesehatan

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
10	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	%	NA	10.149.305.750		7.033.699.340		69,3023	RSUD
11	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	%	100,0		83,2		83,2		
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100,0		86,7		86,7		
		Persentase bayi baru lahir (0-28 hari) mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100,0		90,1		90,1		
		Persentase anak usia 0 - 59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100,0		80,8		80,8		
		Persentase Perempuan Pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	86,0	34.085.167	86,7	-	100,8	NA	Dinas Kesehatan
		Prevalensi Anemia pada ibu hamil	%	92,1		83,2		90,3		
		Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI ekskluif		51,0		37,0		72,5		
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100000 Kelahiran Hidup		6,0		5,0		83,3		
		Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup		49,0		18,0		36,7		
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup		40,0		18,0		45,0		
12	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase orang dengan TB yang mendapat pelayanan TB sesuai standar	%	100,0	2.316.653.330	61,2	883.613.750	61,2	38,1	Dinas Kesehatan

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	%	100,0		78,2		78,2		
		Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	%	93,5		68,0		72,7		
		Prevalensi HIV pada Populasi Dewasa	Orang	18,0		6,0		33,3		
		Insiden Tuberkulosis (ITB) per 1000 penduduk	Orang	481,0		359,0		74,6		
		Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi hepatitis B	%	90,0		0,0		0,0		
		Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	Orang	3,0		1,0		33,3		
13	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan	%	18,75	20.547.014	47,4	-	252,8	0	Dinas Kesehatan
		Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa/Kel	25,0		48,0		192,0		
		Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa/Kel	5		2,0		40,0		
14	Kesehatan Nasional (JKN	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan		30,2	7.086.507.090	22,7	5.951.948.590	75,2	83,9899	Dinas Kesehatan
		Unmed need pelayanan kesehatan		85,0		3,7		4,4		

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
		Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		70		55,0		78,5		
15	Program pelayanan Kesehatan penduduk miskin	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin		100,0	90.148.700	0,0	-	-	0	Dinas Kesehatan
16	Program Keluarga Berencana	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif		67,35	601.364.449	67,4	198.137.000	100,0	32,95	Dalduk dan KB
S3	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		70,1	1.760.744.862	82,75	702.367.457	118,0	39,9	
17	Program peningkatan kualitas hidup perempuan	Persentase perempuan yang mendapatkan layanan program pemberdayaan perempuan	%	30,0	246.307.407	36,90	155.628.500	123,0	63,2	Dinas PPPA
18	Program Perlindungan Hak Perempuan	Persentase Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindak kekerasan	%	100,0	653.380.197	35,00	242.299.957	35,0	37,1	Dinas PPPA
19	Program Pemenuhan Hak Anak	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Nilai	35,0	659.949.155	30,20	208.276.000	86,3	31,6	Dinas PPPA
20	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase keluarga yang telah mendapat Pembinaan	%	55,0	201.108.103	58,22	96.163.000	105,9	47,8	Dinas PPPA
S4	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	Jumlah kasus narkoba		50,0	491.903.817	106	19.540.725	212,0	3,97	
		Jumlah wirausaha muda		154,0		0,0		-		
21	Program pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial	persentase Eks Penyandang Penyakit sosial ditangani dan dibina	%	55,0	238.507.392	105,0	-	190,9	-	Dinas Sosial
22	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, kententraman, dan Keindahan)	%	100,0	17.950.000	100,0	16.948.500		94,4	Satpol PP

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
23	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda (OKP) yang aktif	Organisasi	52	235.446.425	31	2.592.225,0	59,6	1	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
S5	Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat	PPP (Purchasing Power Parity/Paritas Daya Beli)		11.232,0	5.750.414.994	10.856	1.895.245.267	96,7	33,0	
24	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial yang ada di Kota Padang sidimpuan mendapat pembinaan	%	80,0	1.583.904.922	50,0	420.064.230	62,5	26,5	Dinas Sosial
25	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase PMKS yang tertangani		77,0	1.706.402.381	58,0	287.577.519	75,3	16,9	Dinas Sosial
		Tingkat Pengangguran Terbuka		3,7		7,45		-100		
26	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah pencari kerja yang dilatih dan bekerja	Orang	144	1.610.416.650		767.181.968	-	47,6	Dinas Ketenagakerjaan
27	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase per selisihan hubu ngan industrial yang tertangani	%	70,0	606.493.730		330.440.750	-	54,5	Dinas Ketenagakerjaan
28	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Jumlah pencari kerja yang dibina dan ditempatkan	Orang	40,0	243.197.311		89.980.800	-	37,0	Dinas Ketenagakerjaan
S6	Meningkatkan kualitas daya saing komoditas unggulan daerah	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Kendaraan Bermotor	%	6,4	8.281.844.308	6,30	937.404.657	98,59	11,3	
29	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	unit	144,0	142.904.744					Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
30	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Rasio Usaha Mikro dan Kecil/ UMKM yang berkembang	%	65,0	1.282.376.930		295.644.997			
31	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Cakupan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	%	78,0	974.879.654					

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
		Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pengelolaan Industri pengolahan	%	5,4						
32	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah wirausahawan baru	Orang	15,0	901.604.511					
33	Program Peningkatan PenerapanTeknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian/perkebunan	%	5,00	90.000.000	3	28.658.000			Dinas Pertanian
		Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pertanian dalam arti luas	%	5,50	10.500.000	-	-	-		
34	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan produksi benih dan produksi perikanan	Ekor & ton	50,00	800.000.000	55	105.072.120	110,0	13,1	
35	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Persentase pengelolaan dan pemasaran hasil produksi perikanan	%	77,00	109.005.394	-	-	-	-	
36	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	Skor	103,00	65.000.000	-	26.925.000	-	41,4	
37	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah produk pertanian daerah yang dikenal	Produk	10,00	270.000.000	-	52.220.000	-	19,3	
38	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah Produksi pertanian/ perkebunan yang dicapai	Ton/Ha	6,40	900.598.089	6,40	383.809.040	100,0	42,6	
39	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Cakupan Irigasi Daerah	%	78,0	2.583.490.880			-	-	Dinas PUPR
40	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase populasi ternak yang di tingkatkan	%	35,00	106.484.106	-	-	-	-	Dinas Pertanian
41	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase penyakit ternak yang di atasi	%	80,00	45.000.000	40	45.075.500	50,0	100,2	
S7	Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	#####	2.772.247.110	112916	697.359.540	104,1	25,2	

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
42	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase Desitinasi Pariwisata yang dikelola secara baik	%	85	300.000.000	84,21	226.629.770	99,1	76	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
43	Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	Persentase obyek wisata yang terpasarkan / terpromosikan	%	100	226.739.570	73,68	226.629.770	73,7	100	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
44	Program Pengembangan Nilai Budaya	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	unit	3,0	954.946.522	0,0	-	-	0	Dinas Pendidikan
45	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	100,0	1.290.561.018	66,7	244.100.000	66,7	18,91	Dinas Pendidikan
S8	Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif	Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi	%	15,0	2.281.034.892	-51,2	721.772.325	-300	31,6	
46	Program Peningkatan Promosi danKerjasama Investasi	Jumlah Investor (PMDN/PMA)	Investor	12,0	1.182.918.486	9,0	248.741.110	75,0	21,0	DPMPTSP
47	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Jumlah Nilai Investasi (PMDN/PMA) (Milyar Rp)	Milyar Rp	20,0	210.170.925	13,0	201.131.460	65,2	95,7	
48	Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana, dan Prasarana Daerah	Jumlah ijin investasi masuk	unit	15,0	887.945.481	3,0	271.899.755	20,0	30,6	
S9	Terpenuhinya kebutuhan infratruktur dasar masyarakat Kota padangsidimpuan	Cakupan aksesibilitas antar wilayah		85,0	15.298.841.722	80	4.419.523.450	91,32	28,9	
49	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/ kota	%	83,0	1.445.643.840	4,5	199.400.000	5,4	13,8	Dinas PUPR
50	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Proporsi panjang jalan dan Jembatan Kabupaten dalam kondisi baik dan sedang	%	64,0	7.308.449.944	50,5	728.877.600	78,9	10,0	Dinas PUPR

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
51	Program Peningkatan Jalan & Jembatan	Persentase tingkat kondisi jalan baik dan sedang	%	64,2	2.339.678.397	23,0	197.000.000	35,8	8,4	Dinas PUPR
52	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Proporsi Drainase dalam kondisi baik	%	80,0	800.957.520	104,9	567.824.850	131,1	70,9	Dinas PUPR
53	Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minun dan air limbah	cakupan rata-rata pelayanan air minum dan limbah	%	75,0	673.762.779	0,0	260.330.000	-	38,6	Dinas PUPR
54	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase Kelayakan Uji Kir Kendaraan Bermotor	%	100,0	147.244.616	27,3	-	27,3	-	Dinas Perhubungan
55	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rasio Izin Trayek (%)	%	100,0	1.770.486.901	0,3	1.913.200.000	0,3	108,1	
56	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase kondisi Fasilitas LLAJ Baik	%	80,0	637.664.116	23,6	18.744.000	29,5	2,9	
57	Program Pengembangan Perumahan	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	%	82,16	2.865.000.000	1,58	2.865.000.000	1,9	100,0	Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman
		Persentase ketersediaan rumah layak huni	%	1,49	2.865.000.000	83,92	2.865.000.000	5.632,2	100,0	Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman
58	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Cakupan Wilayah Perumahan yang mempunyai drainase yang baik	%	71,00	2.299.474.000	71,00	2.299.474.000	100,0	100,0	Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman
59	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	Capaian Permukiman yang tertata sesuai PSU	%	71,00	2.299.474.000	71,00	2.299.474.000	NA	100,0	Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
60	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase penilaian wilayah kecamatan		100,0	174.953.609	100,0	534.147.000	100,0	305,3	Sekretariat Daerah
S10	Tersedianya fasilitas publik perkotaan yang memadai dan representatif	RTH		30,0	2.413.302.343	30,0	1.068.936.205	100,0	44,3	
61	Program Perencanaan Tata Ruang	Prosentase ketersediaan dokumen dan informasi tata ruang	persen	75,0	924.001.343	0,0	0	-	-	Dinas PUPR
62	Program Pengelolaan RuangTerbuka Hijau	Persentase RTH yang dikelola	persen	30,0	1.489.301.000	30,01	1.068.936.205	100,0	71,8	Perkim
S11	Meningkatnya pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan	Status pencemaran air sungai		Sedang	9.945.294.395	Cemar Ringan	9.835.687.300	Tecapai	98,90	
63	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah	persen	80,0	9.459.411.855	77,5	9.361.852.100	96,9	99,0	Dinas Lingkungan Hidup
		Status pencemaran udara	kategori	Sedang		Baik		Tercapai		
64	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase kasus pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani	persen	100,0	168.817.550	100	162.258.000	100	96,1	
		Tutupan Lahan	nilai	19,0		98,13		Tercapai		
65	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase data dan Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang tersedia	persen	65,0	293.665.980	25,0	289.848.400	38,5	98,7	
66	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Cakupan Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	persen	55,0	23.399.010	50,0	21.728.800	90,9	92,9	
S12	Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien	Predikat Akuntabilitas Kinerja	Predikat	B	3.683.835.345	CC	1.369.405.280	Tidak tercapai	37,17	
67	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintahan Daerah	Jumlah peraturan bidang kelembagaan dan tatalaksana	Peraturan	7,0	565.937.742	7,0	219.451.300	100,0	38,8	Sekretariat Daerah

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
68	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1 Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Tepat Waktu	%	92,0	994.323.676	87,3	538.452.680	94,9	54,2	BKPSDM
		2 Jumlah peserta seleksi yang diangkat menjadi CPNS dan calon PPPK	Orang	30,0	30.000.000	0,0	-	-	-	
69	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir OPD	Buah	15,0	1.126.238.964	42,6	305.075.030	284,0	27,1	Bappeda
		Persentase Konsistensi Tahapan Penyusunan Dokumen Perencanaan	%	100,0	453.465.265	100,0	100.668.625	100,0	22,2	
		Persentase Konsistensi Program RPJMD dengan RKPD	%	100,0	513.869.698	100,0	205.757.645	100,0	40,0	
S13	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah	OPINI BPK	Predikat	WTP	4.261.066.754	WTP	2.932.157.300	tercapai	68,81	
70	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan	Predikat	WTP	3.339.650.031	WTP	2.731.656.700	tercapai	81,79	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah
71	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Persentase jumlah JFA/P2UPD/ PNS yang megikuti Diklat/ Bimtek/Sosialisasi/Sertifikasi		70,0	921.416.723	47,88	200.500.600	68,4	21,76	Inspektorat
S14	Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat		Baik	810.282.724	Baik	259.074.000	Tercapai	31,97	
72	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan penerbitan kartu keluarga, cakupan penerbitan kartu tanta penduduk (ktp) cakupan penerbitan akta kelahiran	%	87,0	600.317.660	88,5	822.074.375	101,7	136,94	Dukcapil
73	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Persentase terwujudnya tim penanggulangan bencana yang terampil/terlatih	%	62,7	804.174.576	NA	84.000.000	NA	10,45	BPBD
		Persentase pemahaman pelajar dalam menghadapi bencana	%	26,0	*100	NA		NA	NA	Damkar

No	Sasaran / Program	Indikator	Satuan	Target RPJMD pada RKPD		Capaian Target RPJMD Kabupaten/kota Melalui		Tingkat Capaian RKPD Tahun Ke		SKPD
				Tahun 2020		Tahun 2020		Tahun ke-2		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
74	Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Kebakaran	Layanan yang dilakukan Satlakar	%	100,0	129.229.292	0,0	-	-	-	
75	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran	Persentase Layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi	%	100,0	2.502.284.392	62,1	1.629.980.000	62,1	65,1	
		Persentase Layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi non kebakaran)	%	100,0		100,0				
76	Program peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	%	90,0	267.881.828	8,0	351.912.000	8,9	131,4	DPMPTSP
77	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Persentase Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Berbasis Digital	%	80,0	287.496.804	NA	NA	NA	NA	
78	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	cakupan sarana dan prasarana Komunikasi, Informasi dan media massa	%	20,0	810.282.724	2,8	259.074.000	14,0	32,0	Dinas Komunikasi dan Informatika

a) Sasaran ke-1 : "Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat"

Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidkan Masyarakat, memiliki 2 indikator yakni: Rata-rata lama sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Pada tahun 2020 indikator Rata-rata lama sekolah memiliki capaian sebesar 11,0. Sementara target yang ditetapkan adalah sebesar 11,28. Dengan demikian pada tahun 2020 tingkat capaian berada pada angka 97,5 persen. Dengan demikian indikator ini belum memenuhi target namun gradasi nilai indikator ini memiliki kategori sangat tinggi (>90%). Sedangkan pada indikator Harapan lama sekolah, gradasi nilai tingkat capaian sangat tinggi dengan nilai 95,3 persen. Realisasi sebesar 14,5 persen dan target 15,25 persen.

Upaya pencapaian target indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat, berikut beberapa program prioritas yang diagendakan oleh Dinas Pendidikan sebanyak 5 program dan Sekretariat Daerah 1 Program. Berikut daftar program prioritas beserta indikator program prioritas sesuai dengan RPJMD terkait dengan agenda untuk memberhasilkan capaian sasaran pertama.

Tabel 2.81
Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini	Dinas Pendidikan
2	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD/MI	Dinas Pendidikan
3	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase sekolah yang terakreditasi	Dinas Pendidikan
4	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D- IV (SD/MI dan SMP/MTs)	Dinas Pendidikan
5	Program Pendidikan Non Formal	Angka Melek Huruf	Dinas Pendidikan
6	Program Peringatan Hari-Hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	persentase pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari nasional, daerah, dan keagamaan	Sekretariat Daerah

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

b) Sasaran ke-2 : "Meningkatnya Kualitas Derajat Kesehatan Masyarakat"

Sasaran "Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat" merupakan sasaran yang diampu perangkat daerah bidang kesehatan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Indikator pada sasaran ini adalah angka harapan hidup. Capaian dan tingkat capaian pada sasaran ini dinilai sangat baik. target dapat direalisasikan. target sebesar 69,21 capaian sebesar 69,40 sehingga tingkat capaian sebesar 100,3 persen. Dengan demikian tahun 2020 indikator ini memiliki "status" melampaui target.

Pada tahun 2020 capaian dan tingkat capaian pada sisi anggaran cukup tinggi, melebihi target keuangan yang ada pada dokumen RPJMD. Hal ini

disebabkan pandemi covid19. Pada masa ini pemerintah mengalokasikan anggaran tambahan pada sektor kesehatan terkait upaya dalam penanggulangan dan pemutusan rantai penyebaran covid19.

Program prioritas yang mendukung sasaran Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat adalah sebanyak 10 program dengan indikator program sebanyak 29 jenis. Berikut daftar program beserta indikator yang menunjang pelaksanaan sasaran Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat:

Tabel 2.82
Program Prioritas beserta Indikator Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Cakupan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Kesehatan	Dinas Kesehatan
3	Program obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	Dinas Kesehatan
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Rumah Sakit Umum Daerah
5	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	Dinas Kesehatan
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	
		Persentase bayi baru lahir (0-28 hari) mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	
		Persentase anak usia 0 - 59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	
		Persentase Perempuan Pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	
		Prevalensi Anemia pada ibu hamil	
		Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI ekskluif	
		Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	
		Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.	
		Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.	
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase orang dengan TB yang mendapat pelayanan TB sesuai standar	Dinas Kesehatan
		Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	
		Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	
		Prevalensi HIV pada Populasi Dewasa	
		Insiden Tuberkulosis (ITB) per 1000 penduduk	

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
		Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi hepatitis B	
		Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	
7	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan	Dinas Kesehatan
		Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	
		Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	
8	Kesehatan Nasional (JKN	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan
		Unmed need pelayanan kesehatan	
		Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	
9	Program pelayanan Kesehatan penduduk miskin	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Dinas Kesehatan
10	Program Keluarga Berencana	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

c) Sasaran ke-3 : "Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan"

Pada Sasaran ketiga, "Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan" merupakan spesifik dengan kalangan perempuan sebagai objek sasaran. Sehingga Perangkat Daerah pengampu dari sasaran ini adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Indikator pada sasaran ini adalah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Tingkat capaian pada indikator ini pada tahun 2020 sebesar 118,0 persen. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pemberdayaan perempuan dalam pembangunan di kota Padangsidimpuan sangat berhasil.

Program-program prioritas yang diupayakan untuk memberhasilkan capaian sasaran Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan sebanyak 4 Program dengan 4 indikator. Berikut uraian program pada sasaran Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan antara lain:

Tabel 2.83
Program Prioritas beserta Indikator
Meningkatnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	Persentase perempuan yang mendapatkan layanan program pemberdayaan perempuan	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2	Program Perlindungan Hak Perempuan	Persentase Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
		dari tindak kekerasan	Anak
3	Program Pemenuhan Hak Anak	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
4	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase keluarga yang telah mendapat Pembinaan	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

d) Sasaran ke-4 : "Meningkatnya Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan"

Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan merupakan sasaran keempat dalam RPJMD 2019-2023. Sasaran ni memiliki 2 indikator antara lain: Jumlah Kasus Narkoba dan Jumlah Wirausaha Muda.

Capaian pada indikator jumlah kasus narkoba sangat jauh melebihi target pada RPJMD. Namun pada indikator jumlah kasus Narkoba capaian ini merupakan capaian negative. Artinya Pemerintah Kota Padangsidimpuan gagal dalam mereduksi Jumlah kasus Narkoba. Sedangkan pada indikator kedua, target dinilai terlalu kecil sehingga capaian dan tingkat capaian melebihi Target pada RPJMD. Terkait dengan kondisi di atas, kedua indikator ini dinilai kurang relevan sasaran Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya relevansi indikator tersebut:

1. Jumlah kasus narkoba. Penilaian kinerja antara Pemerintah Kota Padangsidimpuan dan Polresta Padangsidimpuan terhadap jumlah kasus narkoba tentu akan bertolak belakang. Pemerintah Kota Padangsidimpuan dengan segenap perangkat dan sumberdaya yang dimiliki senantiasa berupaya agar jumlah kasus narkoba ini berkurang. Sedangkan untuk konteks tugas Polisi besarnya angka kasus merupakan prestasi tersendiri.
2. Untuk mendapatkan angka actual terkait jumlah kasus narkoba juga Perangkat Daerah memiliki bias data yang tinggi. Hal ini dikarenakan kasus narkoba adalah kasus pidana berat yang merupakan tugas dan fungsi institusi Polri.

Program yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian sasaran keempat, Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.84
Program Prioritas beserta Indikator
Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial	persentase Eks Penyandang Penyakit sosial ditangani dan dibina	Dinas Sosial
2	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, kententraman, dan Keindahan)	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
3	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda (OKP) yang aktif	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

e) Sasaran ke-5 : "Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat"

Sasaran meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat dengan indikator Paritas Daya Beli (Purchasing Power Parity/PPP) pada tahun 2020. Terpengaruh efek pandemi covid19, capaian indikator ini hanya 10.856. Dengan nilai target 11.089 maka tingkat capaian hanya sebesar 96,7 persen. Dalam upaya pencapaian sasaran ini, ada beberapa program prioritas yang disiapkan untuk mendorong sasaran meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.85
Program Prioritas beserta Indikator
Sasaran Meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial yang ada di Kota Padang sidimpuan mendapat pembinaan	Dinas Sosial
2	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase PMKS yang tertangani	Dinas Sosial
		Tingkat Pengangguran Terbuka	
3	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah pencari kerja yang dilatih dan bekerja	Dinas Ketenagakerjaan
4	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	Persentase per selisihan hubu ngan industrial yang tertangani	Dinas Ketenagakerjaan
5	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Jumlah pencari kerja yang dibina dan ditempatkan	Dinas Ketenagakerjaan

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

f) Sasaran ke-6 : "Meningkatkan Kualitas Daya Saing Komoditas Unggulan Daerah"

Sasaran Meningkatkan kualitas daya saing komoditas unggulan daerah merupakan sasaran yang dijalankan oleh lintas sektoral. Ada beberapa perangkat daerah yang menjalankan program prioritas dalam upaya pencapaian sasaran ini. Dengan indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Kendaraan Bermotor, sasaran ini dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Pada Tahun 2020 hasil kompilasi data terkait nilai Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Kendaraan Bermotor didapat sebesar 6,30 dengan target sebsesar 6,40 sehingga tingkat capaian sebesar 98,59.

Berikut 13 (tiga belas) program prioritas yang dilaksanakan dalam upaya mencapai sasaran meningkatkan kualitas daya saing komoditas unggulan daerah. Sebanyak 4 program dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, 8 dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan 1 Program oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Secara lengkap nomenklatur program prioritas dan indikator yang menyertainya tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.86
Target, Capaian dan Tingkat Capaian Indikator
Meningkatkan kualitas daya saing komoditas unggulan daerah

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Rasio Usaha Mikro dan Kecil/ UMKM yang berkembang	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Cakupan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
		Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pengelolaan Industri pengolahan	
4	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah wirausahawan baru	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
5	Program Peningkatan PenerapanTeknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase petani yang menerapkan teknologi pertanian/perkebunan	Dinas Pertanian
		Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pertanian Pertanian dalam arti luas	
6	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan produksi benih dan produksi perikanan	Dinas Pertanian
7	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Persentase pengelolaan dan pemasaran hasil produksi perikanan	Dinas Pertanian
8	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	Dinas Pertanian
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah produk pertanian daerah yang dikenal	Dinas Pertanian
10	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Jumlah Produksi pertanian/ perkebunan yang dicapai	Dinas Pertanian
11	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Cakupan Irigasi Daerah	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
12	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Persentase populasi ternak yang di tingkatkan	Dinas Pertanian
13	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase penyakit ternak yang di atasi	Dinas Pertanian

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

g) Sasaran ke-7 : "Meningkatnya Potensi Dan Daya Tarik Pariwisata Lokal Daerah"

Pada sasaran ketujuh ini, pariwisata lokal daerah yang menjadi objeknya. Program pada sasaran ini diarahkan dalam mendorong peningkatan eksistensi destinasi pariwisata dan budaya sebagai daya tarik untuk sektor pariwisata. Capaian pada tahun 2020, sasaran meningkatkan potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah sangat memuaskan. Tingkat capaian pada tahun 2020 berhasil melampaui target. Tingkat capaian diraih sebesar 104,1 persen. Berikut

4 (empat) program yang dilaksanakan oleh dinas periwisata dan dinas pendidikan dalam upaya mencapai sasaran Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah:

Tabel 2.87
Target, Capaian dan Tingkat Capaian Indikator
Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase Desitinasi Pariwisata yang dikelola secara baik	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2	Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	Persentase obyek wisata yang terpasarkan / terpromosikan	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
3	Program Pengembangan Nilai Budaya	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Dinas Pendidikan
4	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Bangunan Cagar Budaya yang dilestarikan	Dinas Pendidikan

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

h) Sasaran ke-8 : "Terciptanya Iklim Investasi Daerah yang Kondusif"

Sasaran Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif dengan Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi sebagai indikator. Pada tahun 2020 akibat dampak dari pandemi covid-19 yang melanda capaian menjadi negative. Yakni sebesara -51,2 milyar. Hal ini dimaklumi karena besarnya kontribusi kebijakan "tinggal di rumah saja" seperti, bekerja dar rumah (WFH), Belajar Dari rumah (Daring) dan Pembatasan social lainnya.dalam mengganggu aktivitas ekonomi dan iklim investasi.

Tiga program prioritas yang ditetapkan untuk mendorong sasaran ini dilaksanakan oleh Dinas Perijinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Berikut 3 program dan indikator pada sasaran ini:

Tabel 2.88
Program Prioritas beserta Indikator
Sasaran Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Jumlah Investor (PMDN/PMA)	Dinas Perijinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Jumlah Nilai Investasi (PMDN/PMA) (Milyar Rp)	Dinas Perijinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3	Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana, dan Prasarana Daerah	Jumlah ijin investasi masuk	Dinas Perijinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

i) Sasaran ke-9 : "Terpenuhinya Kebutuhan Infratruktur Dasar Masyarakat Kota Padangsidimpuan"

Sasaran Terpenuhinya kebutuhan infratruktur dasar masyarakat Kota padangsidimpuan merupakan salah satu sasaran dengan satu indikator Cakupan aksesibilitas antar wilayah dengan jumlah program prioritas dan

perangkat daerah pengampu yang relative banyak. Sebanyak 12 program akan dikelola secara linta sektoral antara Dinas Pekerjaan Umun dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perhubungan dan Sekretariat Daerah. data indikator sasaran ini, Cakupan Aksesilbilitas Antar Wilayah tahun 2020 sebesar 80 persen dengan tingkat capaian sebesar 91,32 persen.

Program prioritas pada sasarn ini terdistribusi pada Dinas Pekerjaaan Umu dan Penataan Ruang sebanyak 5 Program dengan 5 indikator, Dinas Perhubungan sebanyak 3 Program dengan 3 indikator, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sebanyak 3 Program dengan 5 indikator serta Sekretariat Daerah 1 Program dengan 1 indikator. Berikut data lengkap seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.89
Program Prioritas beserta Indikator
Terpenuhinya kebutuhan infratruktur dasar masyarakat

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/ kota	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Proporsi panjang jalan dan Jembatan Kabupaten dalam kondisi baik dan sedang	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
3	Program Peningkatan Jalan & Jembatan	Persentase tingkat kondisi jalan baik dan sedang	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Proporsi Drainase dalam kondisi baik	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
5	Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minun dan air limbah	cakupan rata-rata pelayanan air minum dan limbah	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
6	Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Persentase Kelayakan Uji Kir Kendaraan Bermotor	Dinas Perhubungan
7	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rasio Izin Trayek (%)	Dinas Perhubungan
8	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase kondisi Fasilitas LLAJ Baik	Dinas Perhubungan
9	Program Pengembangan Perumahan	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
		Persentase ketersediaan rumah layak huni	
10	Program Lingkungan Sehat Perumahan	Cakupan Wilayah Perumahan yang mempunyai drainase yang baik	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
		Jumlah wilayah perumahan/pemukiman sehat	
11	Program Pemberdayaan Komunitas Perumahan	Capaian Permukiman yang tertata sesuai PSU	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
12	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase penilaian wilayah kecamatan	Sekretariat Daerah

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

j) Sasaran ke-10 : "Tersedianya Fasilitas Publik Perkotaan yang Memadai dan Representative"

Sasaran tersedianya fasilitas public perkotaan yang memadai dan representative memiliki satu indikator yaitu Ruang Terbuka Hijau. Sasaran ini dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Indikator pada tahun 2020 tidak mendapatkan data capaian sehingga tingkat capaian belum dapat diukur. Pada pelaksanaannya, sasaran tersedianya fasilitas public perkotaan yang memadai dan representative didukung oleh 2 program prioritas dengan 2 indikator program. Lebih lengkap data program prioritas pada sasaran ini tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.90
Program Prioritas beserta Indikator
Sasaran Tersedianya fasilitas publik perkotaan yang memadai dan representative

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Perencanaan Tata Ruang	Prosentase ketersediaan dokumen dan informasi tata ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	Persentase RTH yang dikelola	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

k) Sasaran ke-11 : "Meningkatnya Pengelolaan SDA yang Berwawasan Lingkungan"

Kota Padangsidimpuan memiliki 6 DAS yang melintas di daerah Kota Padangsidimpuan. Sehingga penetapan sasaran meningkatnya pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan dengan indikator status pencemaran air sungai merupakan satu langkah tepat. Banyak ekosistem di wilayah kota padangsidimpuan yang dipengaruhi keberadaan 6 DAS di Kota Padangsidimpuan. Selama 2 tahun pelaksanaan RPJMD, capaian dari indikator sasaran masih tercapai. Pencemaran sedang sebagai target masih bisa dicapai dengan capaian indikator cemar ringan. Kondisi tersebut seperti terlihat pada tabel di bawah ini: Upaya pencapaian sasaran ini didukung oleh pelaksanaan 5 program prioritas dengan 7 indikator yang semuanya dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Berikut data lengkap program prioritas tersebut:

Tabel 2.91
Program Prioritas beserta Indikator
Meningkatnya pengelolaan SDA yang berwawasan lingkungan

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup
		Status pencemaran udara	
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Persentase kasus pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani	Dinas Lingkungan Hidup
		Tutupan Lahan	

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
3	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Persentase data dan Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang tersedia	Dinas Lingkungan Hidup
4	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Cakupan Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	Dinas Lingkungan Hidup
5	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase Penanganan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

l) Sasaran ke-12 : "Terwujudnya Kelembagaan dan Sistem Pemerintahan yang Efektif dan Efisien"

Sasaran Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien dengan indikator Predikat akuntabilitas dilaksanakan secara lintas sektoral oleh 3 perangkat daerah. Capaian pada tahun 2020 hasil penilaian Predikat Akuntabilitas Kinerja belum keluar sehingga evaluasi capaian belum dapat dilaksanakan. Program Prioritas sebanyak 3 (tiga) program dengan 6 indikator oleh Sekretariat Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Secara lengkap data program tersebut tersaji pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 2.92
Program Prioritas beserta Indikator
Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Pemerintahan Daerah	Jumlah peraturan bidang kelembagaan dan tatalaksana	Sekretariat Daerah
2	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1 Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Tepat Waktu	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
		2 Jumlah peserta seleksi yang diangkat menjadi CPNS dan calon PPPK	
3	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase usulan masyarakat yang diakomodir OPD	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah
		Persentase Konsistensi Tahapan Penyusunan Dokumen Perencanaan	
		Persentase Konsistensi Program RPJMD dengan RKPD	

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan 2020, Bappeda

m) Sasaran ke-13 : "Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Daerah"

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah merupakan sasaran ketiga belas dengan indikator Opini BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah. Capaian tahun 2019 pada indikator sasaran ini adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Sementara tahun 2020 hasil penilaian terhadap pemeriksaan keuangan belum keluar, sehingga belum dapat

dilaksanakan evaluasi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Opini BPK diampu oleh 2 perangkat daerah yaitu: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah dan Inspektorat. Berikut ini program prioritas tersebut:

Tabel 2.93
Program Prioritas beserta Indikator
Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah
2	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Persentase jumlah JFA/P2UPD/ PNS yang megikuti Diklat/ Bimtek/Sosialisasi/Sertifikasi	Inspektorat

n) Sasaran ke-14 : "Meningkatnya Pelayanan Publik yang Handal dan Prima"

Sasaran meningkatnya pelayanan public yang handal dan prima dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan agenda semua perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Padangsidimpuan. Pada RKPD sasaran ini dilaksanakan melalui program prioritas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Perijinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Dinas Komunikasi dan Informatika. Pada Tahun 2020 tingkat capaian berhasil meraih tercapai dengan capaian "baik". Berikut program prioritas yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran tersebut di atas:

Tabel 2.94
Program Prioritas beserta Indikator
Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
1	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan penerbitan kartu keluarga, cakupan penerbitan kartu tanta penduduk (ktp) cakupan penerbitan akta kelahiran	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Persentase terwujudnya tim penanggulangan bencana yang terampil/terlatih	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
		Persentase pemahaman pelajar dalam menghadapi bencana	
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Kebakaran	Layanan yang dilakukan Satlakar	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
4	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran	Persentase Layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
		Persentase Layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan	

No	Program	Indikator	Perangkat Daerah Pengampu
1	2	3	4
		manusia (operasi non kebakaran)	
5	Program peningkatan pelayanan perizinan dan non perizinan	Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	Dinas Perijinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
6	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Persentase Pelayanan Publik Melalui Sistem Informasi Berbasis Digital	Dinas Perijinan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
7	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	cakupan sarana dan prasarana Komunikasi, Informasi dan media massa	Dinas Komunikasi dan Informatika

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh informasi IKK yang menggambarkan capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan tingkat dampak (*impact*) Tahun 2020 berdasarkan tingkat capaiannya.

Tabel 2.95
Rekapitulasi Indikator Kinerja Daerah

Tahun	Indikator						Total
	Sangat tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah	Sangat Rendah	Tidak Ada Data	
2020	82	21	7	10	7	14	141

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019 dan2020, Bappeda

Pada tahun 2020 dari 141 IKK, 82 indikator atau 58,2 persen dengan capaian beroredikat sangat tinggi, 21 indikator atau 14,9 persen mencapai gradasi nilai tinggi, sedang dan sangat rendah memiliki besaran yang sama sebesar 7 indikator atau 4,9 persen, dan 10 indikator (7,1%) dengan nilai rendah serta 14 indikator atau 9,9 persen tidak memiliki data.

2.2.2. Kinerja Penyelenggaraan Urusan

2.2.2.1 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Pada aspek kesejahteraan masyarakat terdapat 25 indikator Kinerja Daerah, Dalam pelaksanaan RPJMD di tahun 2020 kondisi ketercapaian target indikator ini terlihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.96
Indikator Kinerja Daerah Aspek Kesejahteraan Masyarakat

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Gradasi nilai
				2020	2020	2020
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT						
1	Pertumbuhan PDRB Adh Konstan (Pertumbuhan Ekonomi)	Persen	5,32	5,53	-0,73	Sangat rendah
2	Laju inflasi	Persen	3,82	2,91	3,27	Sedang
3	PDRB per kapita	Ribu Rupiah	24.872,97	29.581,87	28.780,00	Tinggi

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Gradasi nilai
				2020	2020	2020
4	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	Juta Rupiah	5.372.884,1	6.677.988,4	6.476,660,00	Tinggi
5	Indeks Gini	Point	0,3236	0,31	0,31	Sangat tinggi
6	Persentase penduduk di atas garis Kemiskainan	Persen	91,75	92,37	92,6	Sangat tinggi
7	Tingkat Kemiskinan	Persen	8,25	7,63	7,4	Sangat tinggi
8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai Index	73,81	75,61	75,22	Sangat tinggi
9	Angka Harapan Hidup	Tahun	68,41	69,21	69,41	Sangat tinggi
10	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,5	15,25	14,54	Sangat tinggi
11	Rata-rata lama sekolah	Tahun	10,56	11,28	11	Sangat tinggi
12	PPP (Purchasing Power Parity/Paritas Daya Beli)	Ribu/Tahun	10.036	11.232,00	10.856,0	Sangat tinggi
13	Angka melek huruf	Persen	99,86	99,891	99,95	Sangat tinggi
14	Tingkat partisipasi angkatan kerja	Persen	70,86	70,258	73,24	Sangat tinggi
15	Tingkat pengangguran terbuka	Persen	3,78	3,67	7,45	Rendah
16	Rasio penduduk yang bekerja	Persen	47,05	51,025	49,74	Sangat tinggi
17	Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Persen	11,01	10,072	10,63	Sangat tinggi
18	Kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB	Persen	0,47	0,454	0,44	tinggi
19	Kontribusi sektor Perdagangan (termasuk reparasi kendaraan bermotor) terhadap PDRB	Persen	21,74	23,197	22,86	Sangat tinggi
20	Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB	Persen	4,2	4,29	4,10	Sangat tinggi
21	Jumlah Grup Kesenian	Grup	9	11	15	Sangat tinggi
22	Jumlah Klub Olahraga	Klub	28	40	77	Sangat tinggi
23	IPG	Persen	97,44	97,97	97	Sangat tinggi
24	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Persen	NA	72,39	78,21	Sangat tinggi
25	Indeks Reformasi Birokrasi	Persen	NA	74,5	NA	NA

Sumber: Evaluasi Hasil RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2020, Bappeda

2.2.2.2 Aspek Daya Saing Daerah

Aspek daya saing dengan indikator pada RPJMD juga menunjukkan hasil yang baik. Mayoritas indikator dicapai dengan status melampaui target. Hanya saja satu tidak capai target dan indikator yang satunya tidak ada data. Berikut uraian lengkap tentang capaian dan tingkat capaian indikator terkait aspek daya saing daerah.

Tabel 2.97
Indikator Kinerja Daerah Aspek Indikator Kinerja Daerah Aspek Kesejahteraan Masyarakat

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
ASPEK DAYA SAING DAERAH						
1	Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita	Rupiah	1.001.765	1.252.800	1.394.225	Sangat tinggi
2	Persentase pengeluaran konsumsi non pangan perkapita	Persen	44,76	47,5	51,3	Sangat tinggi
3	Jumlah kasus kriminalitas	Kasus	446	312	472	Rendah
4	Rasio ketergantungan	Persen	53,24	52,683	NA	NA

2.2.2.3. Aspek Pelayanan Umum

Aspek layanan umum merupakan "'rumah" besar dari berberapa pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah kepada masyarakatnya. Pelayan Umum ini akan diurai menjadi seperti berikut ini:

1. Layanan Urusan Wajib; layanan ini meliputi Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat dan Urusan sosial;
2. LayananUrusan Wajib Non Dasar ; adapun urusan layanan non dasar ini meliputi Urusan Tenaga kerja, Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Urusan Pangan, Urusan Lingkungan Hidup, Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Urusan Perhubungan, Urusan Komunikasi dan Informatika, Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Urusan Penanaman Modal, Urusan Kepemudaan dan Olah Raga, Urusan Statistik, Urusan Perpustakaan dan Pertanahan;
3. Layanan Urusan Pilihan meliputi; Urusan Pariwisata, Urusan Pertanian, Urusan Perdagangan dan Urusan Perindustrian dan Perdagangan;
4. Penunjang Urusan meliputi; perencanaan, Keuangan, Pengawasan, Kepegawaian dan Kesekretariatan).

Tabel 2.98
Indikator Kinerja Daerah Aspek Indikator Kinerja Daerah Aspek Pelayanan Umum

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
ASPEK PELAYANAN UMUM						
Layanan Urusan Wajib Dasar						
1	Pendidikan					
1.1	Angka partisipasi kasar					

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
1.1.1	Jenjang SD/MI/Sederajat	Persen	106,76	107,69	100,06	Sangat tinggi
1.1.2	Jenjang SMP/MTS/ Sederajat	Persen	111,15	111,49	110,85	Sangat tinggi
1.2.1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	Persen	95,47	96,74	91,98	Sangat tinggi
1.2.2	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	Persen	88,1	93,05	87,86	Sangat tinggi
1.3.1	Angka partisipasi sekolah (APS) SD/MI/Paket A	Persen	99,62	98,81	NA	NA
1.3.2	Angka partisipasi sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B	Persen	98,49	99,25	NA	NA
1.4	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan sekolah dasar	Persen	39,69	39,269	39,93	Sangat tinggi
1.5	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah pertama	Persen	40,83	48,71	32,25	Sedang
1.6	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	Persen	16,4	17,5	15,59	Tinggi
1.7	Rasio guru terhadap murid pendidikan menengah pertama	Persen	11,6	13	14,42	Sangat tinggi
2	Kesehatan					
2.1	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Persen	15,11	10,08	4,53	Sangat tinggi
2.2	Angka Kelangsungan Hidup Bayi	Persen	984,89	989,92	995	Sangat tinggi
2.3	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup		15,37	12,34	4,53	Sangat tinggi
2.4	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup		13,35	8,56	4,53	Sangat tinggi
2.5	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		227	151	126	Tinggi
2.6	Persentase hasil survey Kepuasan Pelayanan Rumah Sakit (bidang kesehatan)	Persen	NA	78	NA	NA
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang					
3.1	Panjang Jalan Menurut Status					
	Jalan Negara	Km	26,26	26,26	26,26	Sangat tinggi
	Jalan Provinsi	Km	35,7	35,7	35,7	Sangat tinggi
	Jalan Kota	Km	475	475	475	Sangat tinggi
3.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi					
	Rusak/Rusak Berat	Km	222,39	170	143,4	Tinggi
	Sedang	Km	113,07	130	NA	NA
	Baik	Km	139,54	175	331,59	Sangat tinggi
3.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan					
	Diaspal	Km	339,06	360	403,53	Sangat tinggi
	Kerikil	Km	32,77	30	32,54	Sangat tinggi

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
	Tanah	Km	103,17	85	38,94	Rendah
3.4	Tersedianya dokumen RTRW yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada/ Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Sangat tinggi
3.5	Cakupan aksesibilitas antar wilayah	Persen	NA	85	70.08)*	Tinggi
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman					
4.1	Persentase Rumah tangga dengan luas lantai < 20 m2	Persen	3	1,05	17,57	Rendah
4.2	Rumah Tangga Menurut Kualitas Perumahan					
	Lantai bukan tanah	Persen	100	100	NA	NA
	Atap Layak	Persen	100	100	NA	NA
	Dinding Permanen	Persen	57,93	65	NA	NA
4.3	Rumah Tangga Pelanggan PDAM	Unit	11.128	11.662	NA	NA
4.4	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi Layak	Persen	40,99	58	NA	NA
4.5	Persentase Rumah Tangga Layak Huni	Persen	77,74	83,87	82,16	Sangat tinggi
4.6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah	Persen	36,14	30	100	Sangat tinggi
5	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat					
5.1	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 penduduk	Persen	2,35	3,368	3,36	Sangat tinggi
5.2	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3(Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	Persen	100	100	100	Sangat tinggi
5.3	Jumlah Penegakan Perda	Kali	48	52	10	Rendah
5.4	Cakupan Penegakan peraturan Daerah dan peraturan Kepala Daerah	Persen	-	100	100	Sangat tinggi
5.5	Cakupan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan ketentraman Masyarakat	kali/hari	-	3	1	Sangat Rendah
5.6	Cakupan rasio Petugas perlindungan Masyarakat	org/lk/dusun	-	1	1	Sangat tinggi
5.7	Persentase masyarakat yang paham terhadap politik	Persen	NA	100	87,21	Tinggi
5.8	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Persen	100	100	100	Sangat tinggi
5.9	Persentase Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi	Persen	NA	100	100	Sangat tinggi
5.10	Persentase Layanan Pemadaman yang Dilakukan oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk	Persen	NA	100	100	Sangat tinggi
5.11	Jumlah Kasus Narkoba	Kasus	64	50	106	Sangat rendah
6	Sosial					
6.1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS)	Orang	55.195	51.000	56616	Sangat tinggi
6.2	PMKS yang tertangani	Orang	16.0	25.000	28356	Sangat

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target 2020	Capaian 2020	Tingkat Capaian 2020
			00			tinggi
Layanan Urusan Wajib Non Dasar						
1	Tenaga Kerja					
1.1	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan	Orang	40	150	95	Rendah
1.2	Rata-rata Upah Minimum Regional/Bulan	Rupiah	2.100.000	2.636.600	2.676.709	Sangat tinggi
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak					
2.1	Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	Persen	59,7	64	64,3	Sangat tinggi
2.2	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	Persen	6,34	8	7,11	Tinggi
2.3	Rasio KDRT	Persen	0,037	0,027	0,02	Sedang
2.4	IDG	Persen	65,21	70,11	82,75	Sangat tinggi
3	Pangan					
3.1	Ketersediaan pangan utama	Ton	31213	33.107	35874	Sangat tinggi
4	Lingkungan Hidup					
4.1	Persentase Penanganan Sampah	Persen	76,52	96,948	77,54	Tinggi
4.2	Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan penduduk		52	50	0,97	Rendah
4.3	RTH	Persen	NA	30	30,01	Sangat tinggi
4.4	Status pencemaran air sungai	Status	NA	Sedang	Cemar Ringan	Sangat tinggi
4.5	Status pencemaran udara	Status	NA	Sedang	Baik	Sangat tinggi
4.6	Tutupan Lahan	Persen	NA	19	98,13	Sangat tinggi
5	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil					
5.1	Rasio Pasangan berakte nikah	Persen	24	30	43,8	Sangat tinggi
5.2	Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Persen	81	87	86,49	Sangat tinggi
6	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa					
6.1	Jumlah BUMDes Aktif	Unit	5	15	31	Sangat tinggi
7	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana					
7.1	Cakupan Peserta KB Aktif	Persen	66,95	67,35	67,36	Sangat tinggi
7.2	Total Fertility Rate (TFR)	%	2,88	2,33	2,65	Sangat tinggi
8	Perhubungan					
8.1	Persentase Uji KIR Angkutan Umum	Persen	88	91	27,27	Sangat Rendah
8.2	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar	Unit	847	2000	178	Sangat Rendah

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
9	Komunikasi dan Informatika					
9.1	Jumlah Sistem Informasi Daerah	Sistem	9	9	117	Sangat tinggi
9.2	Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat	Kelompok	1	16	0	Sangat rendah
10	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah					
10.1	Jumlah Koperasi	Unit	217	231	225	Sangat tinggi
10.2	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	116	144	175	Sangat tinggi
10.3	Jumlah Koperasi Tidak Aktif	Unit	101	87	50	Sedang
10.4	Jumlah Wirausaha Muda	Orang	150	154	0	Sangat rendah
11	Penanaman Modal					
11.1	Jumlah Investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investasi	10	12	9	Sedang
11.2	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)	Miliar Rupiah	33,442	20	13,04	Sedang
11.3	Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi	Persen	NA	15	-51,2	Sangat rendah
12	Kepemudaan dan Olah Raga					
12.1	Organisasi Kepemudaan	Organisasi	48	52	31	Rendah
12.2	Organisasi Olahraga	Kelompok	18	24	14	Rendah
13	Statistik					
13.1	Buku ”Kota dalam angka”		Ada	Ada	Ada	
13.2	Buku ”PDRB”		Ada	Ada	Ada	
14	Perpustakaan					
14.1	Jumlah Perpustakaan	Unit	224	225	210	Sangat tinggi
14.2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	Pengunjung	7.520	12.046	6684	Rendah
14.3	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan	Buah	12.274	14.106	20234	Sangat tinggi
15	Pertanahan					
15.1	Jumlah sertifikasi tanah yang diterbitkan	sertifikat	1833	2000	29293	Sangat tinggi
15.2	Status Pemilikan Tanah					
	Status Pemilikan Tanah Hak Milik	Sertifikat	138	650	3238	Sangat tinggi
	Hak Guna Bangunan	Sertifikat	10	20	40	Sangat tinggi
	Hak Pakai	Sertifikat	3	8	139	Sangat tinggi
	Hak Pengelola	Sertifikat	-	-	NA	NA
	Hak Guna Usaha	Sertifikat	-	-	NA	NA
Layanan Urusan Pilihan						

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
1	Pariwisata					
1.1	Jumlah Obyek Wisata	Obyek	21	21	19	Tinggi
1.2	Jumlah Hotel	Unit	22	24	28	Sangat tinggi
1.3	Tempat Hiburan/Rekreasi	Unit	8	8	6	Sedang
1.4	Jumlah Wisatawan	Orang	91.853	108.490	112916	Sangat tinggi
2	Pertanian					
2.1	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (Ton/Ha)	Ton/Ha	5,82	6,016	6,4	Sangat tinggi
2.2	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	Persen	11,01	11,76	10,63	Tinggi
2.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Pertanian	Persen	3,77	5,14	1,15	Sangat rendah
2.4	Produktivitas Pertanian					
	Padi Sawah	Kw/Ha	58	58	64,02	Sangat tinggi
	Jagung	Kw/Ha	22	22	27,41	Sangat tinggi
	Kacang Kedelai	Kw/Ha	13,2	13,2	13,76	Sangat tinggi
	Kacang Hijau	Kw/Ha	10,8	10,8	12,35	Sangat tinggi
	Kacang Tanah	Kw/Ha	11,28	11,28	13,12	Sangat tinggi
	Ubi Kayu	Kw/Ha	284,5	284,5	312,4	Sangat tinggi
	Ubi Jalar	Kw/Ha	122,7	122,7	123,8	Sangat tinggi
2.5	Produksi peternakan	Ton/Thn	792	855	1028,72	Sangat tinggi
2.6	Produksi perikanan	Ton/Thn	553,56	640	461,4	Rendah
3	Perdagangan					
3.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran (termasuk Reparasi Kendaraan Bermotor)	Persen	4,77	6,39	6,30	Sangat tinggi
4	Perindustrian					
4.1	Jumlah Industri Kecil Perbidang Usaha					
	Industri Kerajinan Agro HasilHutan	Unit	242	260	248	Sangat tinggi
	Industri Logam Mineral Elektronika dan Aneka	Unit	140	200	155	Sedang
4.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Industri Pengolahan	Persen	4,17	5,09	4,10	Tinggi
Penunjang Urusan						
1	Perencanaan Pembangunan					
1.1	Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tinggi

NO	BIDANG URUSAN/INDIKATOR	Satuan	Kondisi awal	Target	Capaian	Tingkat Capaian
				2020	2020	2020
1.2	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA/PERKADA	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tinggi
1.3	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yang telah ditetapkan dengan PERKADA	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tinggi
1.4	Persentase konsistensi program RKPD dengan RPJMD	Persen	100	100	100	Tinggi
2	Keuangan					
2.1	Opini BPK terhadap laporan keuangan	Predikat	WDP	WTP	WTP	Tinggi
2.2	Perbandingan antara belanja langsung dengan belanja tidak langsung	Persen	52,76:47,24	52,76:47,24	34,79:65,21	Rendah
3	Pengawasan					
3.1	Persentase tindaklanjut temuan	Persen	NA	100	100	Tinggi
4	Kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan					
4.1	Persentase Pejabat yang mengikuti diklat PIM sesuai dengan Jenjang jabatanya	Persen	21,02	22,72	0	Rendah
4.2	Persentase aparatur yang mengikuti Diklat Teknis	Persen	NA	5,14	6,18	Tinggi
5	Sekretariat Daerah					
5.1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Kota Padangsidimpuan	Predikat	NA	B	CC	Sedang
5.2	Indeks Kepuasan Masyarakat	Predikat	NA	Baik	Baik	Tinggi
6	Sekretariat Dewan					
6.1	Jumlah Peraturan Daerah	Keputusan	4	5	6	Tinggi
7	Kecamatan					
8.1	Persentase Peningkatan Pelayanan Publik	Persen	100	100	NA	NA

2.2.3 Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Program

Selama tahun 2020, berketepatan dengan terjadinya pandemi covid-19, pelaksanaan program kegiatan sangat terganggu. Selain refocusing anggaran, ruang dan waktu pelaksanaan kegiatan sangat terbatas. Hal ini disebabkan adanya pembatasan social mulai dari himbauan agar menjaga jarak, menghindari kerumunan serta bekerja dari rumah. Dengan kondisi tersebut tersebut tingkat capaian kinerja program sebagai berikut:

2.1.3.1 Capaian Kinerja Program

Sesuai dengan gradasi nilai (skala intensitas) pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, berikut hasil analisa capaian kinerja program pada hasil evaluasi Rencana Kerja tahun 2020:

a. Sangat Tinggi (91% ≤ 100%)

Perangkat Daerah yang memiliki tingkat capaian pada kriteria sangat tinggi adalah perangkat daerah yang memiliki rata-rata capaian kinerja pada interval

91% ≤ 100%. Sesuai dengan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV Tahun 2020 berikut daftar perangkat daerah yang memiliki gradasi nilai "sangat tinggi" adalah:

1. Rumah Sakit Umum Daerah
2. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

b. Tinggi (76% ≤ 90%)

Perangkat Daerah yang memiliki tingkat capaian pada kriteria tinggi adalah perangkat daerah yang memiliki rata-rata capaian kinerja pada interval 76% ≤ 90%. Sesuai dengan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV Tahun 2020 berikut daftar perangkat daerah yang memiliki gradasi nilai "tinggi" adalah:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2. Dinas Komunikasi dan Informatika
3. Sekretariat Daerah
4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah
5. Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

c. Sedang (66% ≤ 75%)

Perangkat Daerah yang memiliki tingkat capaian pada kriteria sedang adalah perangkat daerah yang memiliki rata-rata capaian kinerja pada interval 66% ≤ 75%. Sesuai dengan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV Tahun 2020 berikut daftar perangkat daerah yang memiliki gradasi nilai "sedang" adalah:

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
4. Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu

d. Rendah (51% ≤ 65%)

Perangkat Daerah yang memiliki tingkat capaian pada kriteria rendah adalah perangkat daerah yang memiliki rata-rata capaian kinerja pada interval 51% ≤ 65%. Sesuai dengan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV Tahun 2020 berikut daftar perangkat daerah yang memiliki gradasi nilai "rendah" adalah:

1. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
3. Dinas Lingkungan Hidup
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
5. Dinas Perhubungan
6. Dinas Perpustakaan
7. Dinas Pertanian
8. Inspektorat
9. Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah

e. Sangat Rendah (≤ 50%)

Perangkat Daerah yang memiliki tingkat capaian pada kriteria sangat rendah adalah perangkat daerah yang memiliki rata-rata capaian kinerja pada interval ≤ 50%. Sesuai dengan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV Tahun 2020 berikut daftar perangkat daerah yang memiliki gradasi nilai "sangat rendah" adalah:

1. Sekretariat DPRD
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
3. Dinas Pemadam Kebakaran
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
5. Satuan Polisi Pamong Praja
6. Kecamatan Padangsidimpuan Utara
7. Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Selain pada lima kategori interval gradasi nilai tersebut di atas, masih terdapat kategori diluar kategori di atas. Kategori tersebut adalah kategori yang terlalu tinggi dengan capaian kinerja perada pada interval > 100%. Ada 6 Perangkat Daerah yang memiliki capaian yang terlalu tinggi. Hal ini disebabkan selain kesalahan dalam proses perhitungan dan juga disebabkan besaran target yang terlalu kecil pada program perangkat daerah. Keenam perangkat Daerah tersebut antara lain;

1. Dinas Sosial
2. Dinas Ketenagakerjaan
3. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
4. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
6. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Kategori terakhir adalah Perangkat Daerah yang tidak menyampaikan laporan hasil evaluasi Rencana Kerja Triwulan IV tahun 2020. Perangkat Daerah tersebut antara lain; Dinas Ketahanan Pangan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Ditinjau dari sisi capaian anggaran, hanya 8 Perangkat Daerah atau sekitar 22.22 persen yang memiliki tingkat capaian realisasi keuangan dengan gradasi nilai rendah dan sangat rendah. Perangkat Daerah yang dimaksud antara lain:

1. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
4. Dinas Perpustakaan
5. Dinas Pertanian
6. Sekretariat DPRD
7. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Secara lengkap data tingkat capaian kinerja dan anggaran program Perangkat daerah disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 2.99
Rata-Rata Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Program
Perangkat Daerah Tahun 2020

No	Perangkat Daerah	Tingkat Capaian	
		Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	3	4
1	Dinas Pendidikan	68,33	76,01
2	Dinas Kesehatan	73,27	73,32
3	Rumah Sakit Umum Daerah	100	87,53
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	55,88	35,07
5	Dinas Permukiman dan Perumahan	51,01	51,01
6	Satuan Polisi Pamong Praja	42,28	76,27
7	Dinas Sosial	169,63	79,77
8	Dinas Ketenagakerjaan	167,58	82,98
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	26,06	91,92
10	Dinas Ketahanan Pangan	NA	NA
11	Dinas Lingkungan Hidup	54,71	105,63
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	88,44	95,47
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	55,74	67,05
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	102,85	93,13
15	Dinas Perhubungan	55,44	93,21
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	87,47	87,47
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	92,82	44,74
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	NA	NA
19	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	104,85	84,73
20	Dinas Perpustakaan	59,90	45,65
21	Dinas Pertanian	55,05	55,05
22	Sekretariat Daerah	81,93	86,68
23	Sekretariat DPRD	36,61	36,61
24	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	13,05	86,09
25	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	81,20	94,31
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	32,32	32,29
27	Kecamatan Padangsidimpuan Utara	37,35	91,24
28	Kecamatan Padangsidimpuan Selatan	85,29	96,24
29	Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara	116,08	78,29
30	Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua	38,02	38,02
31	Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru	69,50	81,58
32	Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu	69,25	80,27
33	Inspektorat	61,65	67,32
34	Badan Perecanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	51,81	89,25

No	Perangkat Daerah	Tingkat Capaian	
		Kinerja (%)	Anggaran (%)
1	2	3	4
35	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah	83,86	83,95
36	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	100,95	85,20

Sumber: Hasil Evaluasi Renja Triwulan IV 2020, diolah

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 12 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa urusan pemerintahan wajib yang terdiri dari 6 urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan 18 urusan pemerintahan wajib tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Pembagian urusan pilihan dijelaskan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 12 ayat (3) ada 8 urusan. Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 menyelenggarakan 6 urusan wajib pelayanan dasar , 14 urusan wajib bukan pelayanan dasar dan 5 urusan pilihan. Selain urusan wajib dan urusan pilihan Kota Padangsidimpuan juga menyelenggarakan urusan pemerintahan fungsi penunjang. Adapun urusan wajib, urusan pilihan, dan urusan pemerintahan fungsi penunjang yang dilaksanakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020 sebagaimana dimaksud di atas sebagai berikut :

2.2.3.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Urusan Wajib Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 Pasal 12 ayat (1) meliputi:

1. Urusan Wajib Pendidikan

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dalam urusan wajib pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.100
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan
Tahun Anggaran 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Dinas Pendidikan			64.258.520.511	60.589.071.171	94,29
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		4.655.092.184	4.438.284.159	95,34
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	68.400.000	58.048.636	84,87
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Tersedianya Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	54.328.240	43.461.650	80,00
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya Penyediaan jasa kebersihan kantor	449.400.000	449.400.000	100,00
4	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Penyediaan alat tulis kantor	55.190.005	49.330.000	89,38

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	72.071.545	58.925.000	81,76
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18.194.670	18.094.600	99,45
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor		271.670.680	264.170.000	97,24
8	Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya Penyediaan peralatan rumah tangga	11.927.730	9.990.500	83,76
9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	40.680.000	39.940.000	98,18
10	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Penyediaan makanan dan minuman	36.750.000	20.580.000	56,00
11	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Tersedianya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	-	-	0
12	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	140.167.040	139.100.000	99,24
13	Penyelenggaraan Hari Pendidikan Nasional	Terlaksananya Perlombaan Dalam Rangka Hardiknas	-	-	0
14	Penyediaan Jasa Tenaga Pendidik	Tersedianya Penyediaan Jasa Tenaga Pendidik	3.078.810.000	3.052.050.000	99,13
15	Insentif Tenaga Pendidik Non PNS	Tersedianya Insentfi Tenaga Pendidik Non PNS	-	-	0
16	Rapat -rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	99.752.274	57.128.773	57,27
17	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan Konsultasi Ke dalam daerah	153.750.000	75.665.000	49,21
18	Penyediaan Informasi Pendidikan	Tersedianya Penyediaan Informasi Pendidikan	103.000.000	102.400.000	99,42
19	Penyediaan Jasa Sewa Gedung		1.000.000	-	0,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		566.782.000	239.689.400	42,29
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Tersedianya Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	-	0
2	Pengadaan Kenderaan Dinas Operasional	Terlaksananya Pengadaan Kenderaan Dinas Operasional	-	-	0
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Tersedianya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	-	-	0
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	42.500.000	37.600.000	88,47
5	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK)	Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor (DAK)	524.282.000	202.089.400	38,55
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		268.925.000	268.925.000	100,00
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Terlaksananya Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	67.425.000	67.425.000	100,00
2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	Terlaksananya Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	77.500.000	77.500.000	100,00
3	Pengadaan Pakaian Olahraga	Terlaksananya Pakaian Olahraga	124.000.000	124.000.000	100,00
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		497.135.480	405.965.500	81,66
1	Pendidikan dan pelatihan formal	Terlaksananya Pendidikan dan pelatihan formal	-	-	0
2	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-	Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan	110.900.000	88.170.000	79,50

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	undangan	perundang-undangan			
3	Bimtek Gerakan Literasi Sekolah Untuk Guru SD	Tersedianya Bimtek Gerakan Literasi Sekolah Untuk Guru SD	-	-	0
4	Bimtek Penulisan Karya Tulis Ilmiah	Terlaksananya Bimtek Penulisa Karya Tulis Ilmiah	187.833.090	144.619.500	76,99
5	Bimtek Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	Tersedianya Bimtek Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah	-	-	0
6	Bimtek Perencanaan Pengembangan Sekolah	Tersedianya Perencanaan Pengembangan Sekolah	-	-	0
7	Pelatihan Aparatur Pengelolaan Keuangan Sekolah	Tersedianya Pelatihan Aparatur Pengelolaan Keuangan Sekolah	198.402.390	173.176.000	87,29
V	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		64.757.300	58.607.000	90,50
1	Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	Tersedianya Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-	0
2	Penyediaan Penyusunan RKA	Terlaksananya Penyediaan Penyusunan RKA	20.513.560	17.499.000	85,30
3	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Terlaksananya Penyusunan Pelaporan Prognosis Realasi Anggaran	-	-	0
4	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Terlaksananya Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	-	-	0
5	Penyediaan Penyusunan RENJA	Terlaksananya Penyediaan Penyusunan RENJA	12.742.110	11.944.000	93,74
6	Penyediaan Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP)	Terlaksananya Penyediaan Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP)	14.738.650	14.274.000	96,85
7	Penyusunan Renstra	Tersedianya Penyusunan Renstra	-	-	0
8	Operasional Penyusunan Laporan	Tersedianya Operasional Penyusunan Laporan	16.762.980	14.890.000	88,83
VI	Program Pendidikan Anak Usia Dini		984.794.815	682.056.000	69,26
1	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	282.800.000	282.628.600	99,94
2	Workshop Tata Kelola Manajemen Lembaga (TKML) PAUD & PNF	Terlaksananya Workshop Tata Kelola Manajemen Lembaga (TKML) PAUD & PNF	234.669.275	186.009.000	79,26
3	Sosialisasi dan Simulasi UNBK Kesetaraan	Terlaksananya Sosialisasi dan Simulasi UNBK Kesetaraan	125.922.480	65.245.000	51,81
4	Pengembangan Data dan Informasi PAUD dan PNF	Terlaksananya Pengembangan Data dan Informasi PAUD dan PNF	155.575.420	-	0,00
5	Publikasi dan Sosialisasi PAUD	Terlaksananya Publikasi dan Sosialisasi PAUD	185.827.640	148.173.400	79,74
VII	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun		25.395.433.835	24.376.048.008	95,99
1	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah	23.700.756.000	23.330.212.108	98,44
2	Uji komputerisasi kelas VI SD Negeri/Swasta	Terlaksananya Uji komputerisasi kelas VI SD Negeri/Swasta	98.944.375	70.815.900	71,57
3	Olimpiade SD	Terlaksananya Olimpiade SD	37.510.295	25.797.000	68,77

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
4	Penyediaan Buku Raport Untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	Tersedianya Penyediaan Buku Raport Untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTS	520.585.000	366.600.000	70,42
5	Sosialisasi Kurikulum Tingkat SMP	Terlaksananya Inplementasi Kurikulum Tingkat SMP	210.047.180	122.802.000	58,46
6	Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak Tingkat SD	Terlaksananya Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak Tingkat SD	156.049.240	119.699.000	76,71
7	Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak Tingkat SMP	Terlaksananya Sosialisasi Penyelenggaraan Sekolah Ramah Anak Tingkat SMP	122.839.865	98.997.500	80,59
8	Survey Sarana dan Prasarana Sekolah	Terlaksananya Survey Sarana dan Prasarana Sekolah	78.923.120	74.800.000	94,78
9	Sosialisasi BOS	Terlaksananya Sosialisasi BOS	179.821.501	110.570.500	61,49
10	Bimtek Kompetensi Guru Muatan Lokal	Terlaksananya Bimtek Kompetensi Guru Muatan Lokal	-	-	0
11	Pelaksanaan Operasi Ketertiban Siswa (Ops.sayang)	Terlaksananya Pelaksanaan Operasi Ketertiban Siswa (Ops.sayang)	155.257.259	55.754.000	35,91
12	Pembuatan Aplikasi BOS berbasis Web dan Pembentukan TIM	Terleksananya Pembuatan Aplikasi BOS berbasis Web dan Pembentukan TIM	134.700.000	-	0,00
VIII	Program Pendidikan Menengah		132.585.150	54.437.000	41,06
1	Penyelenggaraan paket C setara SMU	Terselenggaranya Penyelenggaraan paket C setara SMU	-	-	0
2	Penerimaan Siswa Didik Baru (PPDB)	Terlaksananya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	132.585.150	54.437.000	41,06
3	Pengiriman Peserta Bimbingan Test/Bimbingan Belajar	Terlaksananya Pengiriman Peserta Bimbingan Test/Bimbingan Belajar	-	-	0
IX	Program Pendidikan Non Formal		257.442.340	186.239.840	72,34
1	Operasional SKB	Tersedianya Operasional SKB	257.442.340	186.239.840	72,34
2	Penyelenggaraan paket C setara SMU	Terlaksananya Penyelenggaraan paket C setara SMU	-	-	0
X	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan		461.505.500	242.185.500	52,48
1	Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)	Terlaksananya Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah (MKPS)	-	-	0
2	Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS)	Terlaksananya Kelompok Kerja Pengawas Sekolah (KKPS)	37.853.680	33.891.500	89,53
3	Peningkatan Mutu PTK Kursus dan Pelatihan	Terlaksananya Peningkatan Mutu PTK Kursus dan Pelatihan	267.381.440	103.390.000	38,67
4	Peningkatan Mutu GTK PAUD/DIKMAS Berbasis Psikolog	Terlaksananya Peningkatan Mutu GTK PAUD/DIKMAS Berbasis Psikolog	156.270.380	104.904.000	67,13
XI	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan		1.310.776.221	1.040.727.250	79,40
1	Operasional Dewan Pendidikan	Terselenggaranya Operasional Dewan Pendidikan	28.551.874	5.984.000	20,96
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan pelaporan	216.000.000	182.400.000	84,44
3	Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK dan PAK Kenaikan Pangkat/Golongan	Terlaksananya Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK dan PAK Kenaikan Pangkat/Golongan	269.410.492	207.037.000	76,85

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
4	Bimbingan Revitalisasi Administrasi Sekolah	Terlaksananya Bimbingan Revitalisasi Administrasi Sekolah	213.136.575	171.436.000	80,43
5	Pembinaan Aparatur Fungsional Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Terlaksananya Pembinaan Aparatur Fungsional Pendidik dan Tenaga Kependidikan	174.136.810	152.182.000	87,39
6	Bimtek Pembuatan Jurnal Kependidikan	Terlaksananya Bimtek Pembuatan Jurnal Kependidikan	298.238.430	259.991.000	87,18
7	Operasional UP Date DAPODIK	Terlaksananya Operasional UP Date DAPODIK	41.168.560	36.757.000	89,28
8	Pendataan dan Pelaporan Asset Dinas Pendidikan	Terlaksananya Pendataan dan Pelaporan Asset Dinas Pendidikan	25.130.640	19.323.000	76,89
9	Operasional Website	Terlaksananya Operasional Website	45.002.840	5.617.250	12,48
XII	Program Bos		27.043.265.686	25.998.718.514	96,14
1	BOS Pada SD Negeri 200101 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200101 Padangsidimpuan	459.404.889	450.805.203	98,13
2	BOS Pada SD Negeri 200102 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200102 Padangsidimpuan	250.200.000	243.094.316	97,16
3	BOS Pada SD Negeri 200103 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200103 Padangsidimpuan	291.207.365	288.963.885	99,23
4	BOS Pada SD Negeri 200104 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200104 Padangsidimpuan	233.865.819	224.700.819	96,08
5	BOS Pada SD Negeri 200105 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200105 Padangsidimpuan	306.160.000	299.216.260	97,73
6	BOS Pada SD Negeri 200106 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200106 Padangsidimpuan	246.409.058	244.190.649	99,10
7	BOS Pada SD Negeri 200107 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200107 Padangsidimpuan	222.300.000	212.295.684	95,50
8	BOS Pada SD Negeri 200108 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200108 Padangsidimpuan	467.184.783	442.649.340	94,75
9	BOS Pada SD Negeri 200109 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200109 Padangsidimpuan	218.700.000	218.410.585	99,87
10	BOS Pada SD Negeri 200110 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200110 Padangsidimpuan	484.669.970	471.931.660	97,37
11	BOS Pada SD Negeri 200111 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200111 Padangsidimpuan	215.100.000	214.061.500	99,52
12	BOS Pada SD Negeri 200112 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200112 Padangsidimpuan	351.249.543	350.733.013	99,85
13	BOS Pada SD Negeri 200113 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200113 Padangsidimpuan	279.660.112	271.729.297	97,16
14	BOS Pada SD Negeri 200114 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200114 Padangsidimpuan	184.509.000	173.298.074	93,92
15	BOS Pada SD Negeri 200115 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200115 Padangsidimpuan	139.113.190	127.550.102	91,69
16	BOS Pada SD Negeri 200116 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200116 Padangsidimpuan	115.800.000	107.895.500	93,17
17	BOS Pada SD Negeri 200117 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200117 Padangsidimpuan	603.192.194	600.200.426	99,50

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
18	BOS Pada SD Negeri 200118 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200118 Padangsidimpuan	516.402.750	505.878.544	97,96
19	BOS Pada SD Negeri 200119 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200119 Padangsidimpuan	283.779.000	280.215.655	98,74
20	BOS Pada SD Negeri 200120 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200120 Padangsidimpuan	237.371.000	226.464.598	95,41
21	BOS Pada SD Negeri 200121 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200121 Padangsidimpuan	155.700.000	154.724.088	99,37
22	BOS Pada SD Negeri 200122 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200122 Padangsidimpuan	170.434.488	165.510.000	97,11
23	BOS Pada SD Negeri 200201 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200201 Padangsidimpuan	276.360.000	273.307.360	98,90
24	BOS Pada SD Negeri 200202 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200202 Padangsidimpuan	107.100.000	107.100.000	100,00
25	BOS Pada SD Negeri 200203 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200203 Padangsidimpuan	243.280.000	235.720.000	96,89
26	BOS Pada SD Negeri 200204 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200204 Padangsidimpuan	135.000.000	131.029.660	97,06
27	BOS Pada SD Negeri 200205 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200205 Padangsidimpuan	215.103.120	206.922.388	96,20
28	BOS Pada SD Negeri 200206 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200206 Padangsidimpuan	188.100.000	182.918.000	97,25
29	BOS Pada SD Negeri 200207 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200207 Padangsidimpuan	153.000.000	153.000.000	100,00
30	BOS Pada SD Negeri 200208 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200208 Padangsidimpuan	404.100.000	395.947.805	97,98
31	BOS Pada SD Negeri 200209 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200209 Padangsidimpuan	133.200.000	125.100.000	93,92
32	BOS Pada SD Negeri 200210 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200210 Padangsidimpuan	219.600.000	215.920.500	98,32
33	BOS Pada SD Negeri 200211 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200211 Padangsidimpuan	428.400.000	422.460.000	98,61
34	BOS Pada SD Negeri 200212 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200212 Padangsidimpuan	337.334.569	337.191.569	99,96
35	BOS Pada SD Negeri 200213 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200213 Padangsidimpuan	216.900.000	213.835.250	98,59
36	BOS Pada SD Negeri 200214 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200214 Padangsidimpuan	264.465.860	264.142.400	99,88
37	BOS Pada SD Negeri 200215 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200215 Padangsidimpuan	140.004.323	135.153.769	96,54
38	BOS Pada SD Negeri 200216 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200216 Padangsidimpuan	109.342.450	106.965.276	97,83
39	BOS Pada SD Negeri 200217 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200217 Padangsidimpuan	123.780.000	115.494.377	93,31
40	BOS Pada SD Negeri 200218 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200218 Padangsidimpuan	34.420.449	30.370.449	88,23
41	BOS Pada SD Negeri 200219 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200219	115.227.975	108.357.155	94,04

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
		Padangsidimpuan			
42	BOS Pada SD Negeri 200220 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200220 Padangsidimpuan	322.743.260	322.111.000	99,80
43	BOS Pada SD Negeri 200221 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200221 Padangsidimpuan	207.000.000	207.000.000	100,00
44	BOS Pada SD Negeri 200222 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200222 Padangsidimpuan	355.420.275	348.940.275	98,18
45	BOS Pada SD Negeri 200223 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200223 Padangsidimpuan	136.801.642	135.181.642	98,82
46	BOS Pada SD Negeri 200301 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200301 Padangsidimpuan	272.276.942	262.335.567	96,35
47	BOS Pada SD Negeri 200302 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200302 Padangsidimpuan	287.876.850	266.949.016	92,73
48	BOS Pada SD Negeri 200303 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200303 Padangsidimpuan	202.240.000	199.280.800	98,54
49	BOS Pada SD Negeri 200304 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200304 Padangsidimpuan	196.200.000	186.571.945	95,09
50	BOS Pada SD Negeri 200305 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200305 Padangsidimpuan	116.123.018	110.069.583	94,79
51	BOS Pada SD Negeri 200306 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200306 Padangsidimpuan	156.163.944	150.163.084	96,16
52	BOS Pada SD Negeri 200307 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200307 Padangsidimpuan	189.699.997	184.299.997	97,15
53	BOS Pada SD Negeri 200308 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200308 Padangsidimpuan	139.500.000	130.070.000	93,24
54	BOS Pada SD Negeri 200309 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200309 Padangsidimpuan	77.400.000	75.530.631	97,58
55	BOS Pada SD Negeri 200310 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200310 Padangsidimpuan	191.700.000	190.580.000	99,42
56	BOS Pada SD Negeri 200311 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200311 Padangsidimpuan	309.600.880	304.970.105	98,50
57	BOS Pada SD Negeri 200401 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200401 Padangsidimpuan	143.160.143	136.724.553	95,50
58	BOS Pada SD Negeri 200404 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200404 Padangsidimpuan	103.500.000	103.359.000	99,86
59	BOS Pada SD Negeri 200408 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200408 Padangsidimpuan	108.000.000	102.456.315	94,87
60	BOS Pada SD Negeri 200412 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200412 Padangsidimpuan	83.891.100	82.461.230	98,30
61	BOS Pada SD Negeri 200402 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200402 Padangsidimpuan	258.360.000	255.390.000	98,85
62	BOS Pada SD Negeri 200403 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200403 Padangsidimpuan	202.545.652	202.215.034	99,84
63	BOS Pada SD Negeri 200405 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200405 Padangsidimpuan	239.458.320	195.871.370	81,80
64	BOS Pada SD Negeri 200406 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200406 Padangsidimpuan	163.921.859	160.610.339	97,98

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
65	BOS Pada SD Negeri 200407 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200407 Padangsidimpuan	176.430.395	174.450.395	98,88
66	BOS Pada SD Negeri 200409 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200409 Padangsidimpuan	164.700.000	160.920.000	97,70
67	BOS Pada SD Negeri 200410 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200410 Padangsidimpuan	93.603.000	91.713.000	97,98
68	BOS Pada SD Negeri 200411 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200411 Padangsidimpuan	245.700.000	240.300.000	97,80
69	BOS Pada SD Negeri 200413 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200413 Padangsidimpuan	135.908.515	135.488.315	99,69
70	BOS Pada SD Negeri 200501 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200501 Padangsidimpuan	262.080.153	261.720.773	99,86
71	BOS Pada SD Negeri 200502 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200502 Padangsidimpuan	150.138.190	147.168.190	98,02
72	BOS Pada SD Negeri 200503 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200503 Padangsidimpuan	152.100.000	151.290.000	99,47
73	BOS Pada SD Negeri 200504 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200504 Padangsidimpuan	170.645.260	169.835.260	99,53
74	BOS Pada SD Negeri 200505 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200505 Padangsidimpuan	136.064.560	133.024.560	97,77
75	BOS Pada SD Negeri 200506 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200506 Padangsidimpuan	114.532.799	106.968.703	93,40
76	BOS Pada SD Negeri 200507 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200507 Padangsidimpuan	232.645.564	232.590.844	99,98
77	BOS Pada SD Negeri 200508 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200508 Padangsidimpuan	409.856.186	398.357.457	97,19
78	BOS Pada SD Negeri 200509 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200509 Padangsidimpuan	223.200.000	218.988.254	98,11
79	BOS Pada SD Negeri 200510 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200510 Padangsidimpuan	193.999.394	192.919.394	99,44
80	BOS Pada SD Negeri 200511 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200511 Padangsidimpuan	100.822.710	90.949.284	90,21
81	BOS Pada SD Negeri 200512 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200512 Padangsidimpuan	271.165.920	263.081.483	97,02
82	BOS Pada SD Negeri 200513 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200513 Padangsidimpuan	146.341.824	144.482.524	98,73
83	BOS Pada SD Negeri 200514 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200514 Padangsidimpuan	177.478.240	169.123.100	95,29
84	BOS Pada SD Negeri 200515 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SD Negeri 200515 Padangsidimpuan	309.600.048	297.142.848	95,98
85	BOS pada SMP Negeri 1 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 1 Padangsidimpuan	1.213.211.000	1.059.117.261	87,30
86	BOS pada SMP Negeri 2 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 2 Padangsidimpuan	1.083.500.000	1.078.685.693	99,56
87	BOS pada SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	954.896.770	831.538.523	87,08
88	BOS pada SMP Negeri 4 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 4 Padangsidimpuan	1.065.200.000	1.038.128.688	97,46

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
89	BOS pada SMP Negeri 5 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 5 Padangsidimpuan	895.870.124	812.651.124	90,71
90	BOS pada SMP Negeri 6 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 6 Padangsidimpuan	858.644.355	810.213.416	94,36
91	BOS pada SMP Negeri 7 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 7 Padangsidimpuan	399.258.420	381.089.850	95,45
92	BOS pada SMP Negeri 8 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 8 Padangsidimpuan	758.527.600	730.952.550	96,36
93	BOS pada SMP Negeri 9 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 9 Padangsidimpuan	636.525.950	604.321.980	94,94
94	BOS pada SMP Negeri 10 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 10 Padangsidimpuan	329.695.154	307.037.378	93,13
95	BOS pada SMP Negeri 11 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Pada SMP Negeri 11 Padangsidimpuan	240.207.766	215.871.025	89,87
XIII	Program BOS Afirmasi/Kinerja		2.354.000.000	2.353.088.000	99,96
1	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200211 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200211 Padangsidimpuan	223.000.000	223.000.000	100,00
2	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200303 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200303Padangsidimpuan	80.000.000	79.972.000	99,97
3	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200305 Padangsidimpuan	Terlaksananya BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200303Padangsidimpuan	66.000.000	65.979.000	99,97
4	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200307 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200307 Padangsidimpuan	80.000.000	79.972.000	99,97
5	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200308 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200308 Padangsidimpuan	88.000.000	87.968.000	99,96
6	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200401 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200401 Padangsidimpuan	82.000.000	81.942.000	99,93
7	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200407 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200407 Padangsidimpuan	92.000.000	91.966.000	99,96
8	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200412 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200412 Padangsidimpuan	70.000.000	69.977.000	99,97
9	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200413 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200413 Padangsidimpuan	94.000.000	93.965.000	99,96
10	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200505 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200505 Padangsidimpuan	88.000.000	88.000.000	100,00
11	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200514 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SD Negeri 200514 Padangsidimpuan	82.000.000	81.971.000	99,96
12	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 1 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 1 Padangsidimpuan	835.000.000	834.592.000	99,95
13	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 7 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 7 Padangsidimpuan	264.000.000	263.877.000	99,95
14	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 10 Padangsidimpuan	BOS Afirmasi / Kinerja Pada SMP Negeri 10 Padangsidimpuan	210.000.000	209.907.000	99,96
XIV	Program Pengembangan Nilai Budaya		-	-	0
1	Festival Lagu Daerah	Terlaksananya Festival Lagu Daerah	-	-	0
2	Pelatihan Margondang dan Nungneng	Terlaksananya Pelatihan Margondang dan Nungneng	-	-	0
3	Festival Maradat (Pantun, Margondang dan Tor-tor)	Terlaksananya Festival Maradat (Pantun, Margondang dan Tor-tor)	-	-	0

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
4	Pelatihan Manortor	Terlaksananya Pelatihan Manortor	-	-	0
5	Festival Adat Budaya Naposo Nauli Bulung	Terlaksananya Festival Adat Budaya Naposo Nauli Bulung	-	-	0
6	Kegiatan karnaval/parade seni budaya etnis dalam rangka HUT Pemko Padangsidimpuan	Terlaksananya Kegiatan karnaval/parade seni budaya etnis dalam rangka HUT Pemko Padangsidimpuan	-	-	0
XV	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya		266.025.000	244.100.000	91,76
1	Pengadaan Alat Musik Tradisional Budaya Angkola	Terlaksananya Pengadaan Alat Musik Tradisional Budaya Angkola	-	-	0
2	Perawatan Cagar Budaya	Terlaksananya Perawatan Cagar Budaya	-	-	0
3	APEKSI	Terlaksananya APEKSI	-	-	0
4	PRSU	Terlaksananya PRSU	266.025.000	244.100.000	91,76
XVI	Program Pengelolaan Keragaman Budaya		-	-	0
1	Penyusunan Buku Muatan Lokal Adat Istiadat dan Budaya	Terlaksananya Penyusunan Buku Muatan Lokal Adat Istiadat dan Budaya	-	-	0
2	Karnaval/Parade Seni Budaya Etnis dalam Rangka Hut RI	Terlaksananya Karnaval/Parade Seni Budaya Etnis dalam Rangka Hut RI	-	-	0
3	festival drama adat istiadat angkola	Terlaksananya Festival drama adat istiadat angkola	-	-	0

Pada Tahun 2020 jumlah target anggaran adalah sebesar Rp 64.258.520.511,00 dan terealisasio sebesar Rp 60.589.071.171,00 atau sebesar 94,29 persen tingkat realisasi anggaran. Realisasi ini menilai gradasi nilai sangat tinggi.

2. Urusan Wajib Kesehatan

Untuk mencapai sasaran dalam urusan kesehatan tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

2.1 Dinas Kesehatan

Tabel 2.101
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan
Tahun Anggaran 2020

No.	**Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)**	**Anggaran**		**Tingkat Realisasi**
			Target	**Realisasi**	
Dinas Kesehatan			36.228.600.513	29.987.598.045	82,77
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	5.177.942.963	5.019.804.672	96,95
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah sarana Komunikasi, sumber daya listrik dan air yang di bayarkan	247.200.000	191.172.922	77,34

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasioal yang mendapat pemeliharaan dan perizinan	109.160.440	100.500.600	92,07
3	Penyediaan jasa administrasi keuangan	jumlah dokumen keuangan yang tersedia			0
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	jumlah gedung yang dilayani jasa kebersihan	172.400.000	172.300.000	99,94
5	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah jenis peralatan kerja yang diperbaiki	25.000.000	25.000.000	100,00
6	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah bidang yang disediakan ATK nya	49.997.090	49.525.700	99,06
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah bidang yang disediakan Cetakan dan penggadaan	49.999.560	49.693.175	99,39
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	jumlah gedung yang dilayani pemeliharaan kelistrikan	14.998.100	14.998.100	100,00
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah gedung yang disediakan peralatan dan perlengkapan kantor	69.626.663	4.372.875	6,28
10	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	49.996.210	44.477.000	88,96
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	50.800.000	49.600.000	97,64
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilakukan	138.464.900	135.564.300	97,91
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilakukan	45.000.000	36.150.000	80,33
14	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	Jumlah unit kerja internal SKPD yang terlayani	4.143.300.000	4.134.450.000	99,79
15	Penyediaan jasa sewa kantor	Jumlah kantor yang disewa	12.000.000	12.000.000	100,00
16	Hari-hari besar	Jumlah perayaan hari-hari besar yang dilaksanakan		-	0
II	Proram peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	7.375.190	5.396.300	73,17
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Rencana Kinerja Tahunan dan perubahan,Penyusunan Laporan Evaluasi RKPD Triwulanan Penyusunan LPPD, Penyusunan LKPJ, Penyusunan LAKIP	1.365.000	1.050.000	76,92
2	Penyusunan laporan rencana kegiatan anggaran	Laporan Rencana Kegiatan Anggaran dan Rencana Anggaran Perubahan	6.010.190	4.346.300	72,32
3	Penyusunan Renstra /Revisi Renstra	Renstra Dinas Kesehatan periode tahun 2020-2023			0
4	Rakontek penyusunan Aggaran	Berita acara penyusunan rencana kerja			0
5	FGD Penyusunan Anggaran Program Kegiatan	Draf dokumen rencana kegiatan Anggaran			0

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
III	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah	1.371.026.246	1.256.299.800	91,63
1	Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan	jumlah Ketersediaan obat dasar dan jiwa	718.903.000	717.160.000	99,76
2	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan RS	Pembinanan ke sarana distribusi sediaan farmasi			0
3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Monitoring penggunaan obat dan perbekalan kesehatan di pelayanan kesehatan			0
4	Distribusi obat dan e- logistik	Terlaksananya distribusi obat dan e logistik	26.892.000	15.000.000	55,78
5	Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan	jumlah Ketersediaan obat dasar dan jiwa	251.579.246	206.983.000	82,27
6	Pertemuan Tenaga Kesehatan dalam Rangka Peningkatan Pelayanan kefarmasian di sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	Bimbingan teknik terhadap petugas kesehatan tentang penggunaan obat rasional (POR) di sarana pelayanan kesehatan dasar			0
7	Monitoring pelayanan kefarmasian di sarana pelayanan kesehatan dasar	Pemantauan dan bimtek ke sarana pelayanan kesehatan dasar			0
8	Bahan Medis Habis Pakai	Terpenuhinya kebutuhan Bahan Medis Habis Pakai sesuai kebutuhan	27.424.000	27.406.000	99,93
9	Penyediaan Obat Gizi		346.228.000	289.750.800	83,69
10	Peneyediaan sarana pendukung instalasi farmasi	meningkatnya kualitas sarana pendukung instalasi farmasi			0
IV	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase anak usia pendidikan dasar (kelas 1 dan 7) yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	5.119.291.445,0	4.027.730.498	78,68
1	Pelayanan Kesehatan Penduduk miskin di Puskesmas Jaringannya	Persentase Jamkesda bagi masyarakat tidak mampu	4.780.518.255	3.789.934.000	79,28
2	Pelayanan Kesehatan Akibat Dampak Asap Rokok	Terlaksananya pelayanan kesehatanakibat dampak asap rokok	148.923.000	140.360.500	94,25
3	Pelayanan kesehatan jemaah haji	Jumlah Jemaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan	181.180.190	97.435.998	53,78
4	Posko kesehatan hari raya, hari besar dan tahun baru	Pemantauan dan penanganan kasus kecelakaan	8.670.000	-	-
V	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Cakupan pengawasan obat dan makanan yang aman	55.839.000	50.026.000	89,59
1	Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		55.839.000	50.026.000	89,59
VI	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	693.711.495	647.035.000	93,27
1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Pelaksanaan promosi kesehatan melalui cetak dan elektronik	8.286.040	7.888.000	95,20

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Pembinaan Rumah Tangga yang ber PHBS	Pelaksanaan pembinaan PHBS Rumah Tangga Tingkat Kota/ Kec & Desa/ Kel			0
3	Penyuluhan Kader Balita	Persentase posyandu purnama dan mandiri	682.599.575	637.977.000	93,46
4	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	Jumlah kader kesehatan yang dibentuk	2.825.880	1.170.000	41,40
VII	Program perbaikan gizi masyarakat	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah lima tahun/Balita	96.622.840	81.608.250	84,46
1	Pemberian kapsul vitamin A	Jumlah Bayi (6-12 bulan) & Anak Balita (12-59 bulan)yang mendapat Vit A	96.622.840	81.608.250	84,46
VIII	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Persentase orang dengan TB yang mendapat pelayanan TB sesuai standar	2.316.653.330	883.613.750	38,14
1	Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	Jumlah desa/ kelurahan yang difogging	24.602.040	10.953.000	44,52
2	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging	Jumlah bahan - bahan fogging yang dibutuhkan	16.161.830	7.033.750	43,52
3	Pelayanan vaksinasi bagi anak balita dan SD	Jumlah anak SD Kelas 1,2,dan 5 yang mendapat vaksinasi	43.860.000	-	-
4	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Terlaksananya VCT mobile untuk HIV/AIDS di Puskesmas	16.750.170	16.668.000	99,51
5	Peningkatan Imunisasi	Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan terlaksananya pertemuan Validasi data	25.224.290	24.859.000	98,55
6	Peralatan P2P dan STBM		1.350.580.000	1.239.000.000	91,74
7	BHP P2P		839.475.000	824.100.000	98,17
IX	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Cakupan Standar Pelayanan Kesehatan	51.615.960	45.670.000	88,48
1	Penyusunan Profil Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Ketersediaan Profil Dinas Kesehatan dan Puskesmas	51.615.960	45.670.000	88,48
X	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya	Cakupan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	6.655.779.000	6.039.091.910	90,73
1	Penyediaan sarana Puskesmas non afirmasi	meningkatnya kualitas sarana Puskesmas Padangmatinggi	3.689.293.474	3.619.830.557	98,12
2	Penyediaan prasarana Puskesmas non afirmasi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	218.300.000	217.462.000	99,62
3	Penyediaan alat kesehatan Puskesmas non afirmasi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	2.697.916.526	2.201.799.353	81,61
4	Kalibrasi Alat Kesehatan	Jumlah puskesmas yang Alkesnya dikalibrasi	50.269.000	-	-
5	Pengadaan Sarana dan Prasarana Labkesda	jumlah prasarana yang dipenuhi/sediakan			0

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
XI	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan Lansia	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	262.398.240	245.903.000	93,71
1	Transport Kader Lansia	Jumlah Kader Lansia yang menadapat bantuan transport kader	262.398.240	245.903.000	93,71
XII	Program pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	7.086.507.090	5.951.948.590	83,99
1	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Sadabuan	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Sadabuan	1.493.136.000	1.264.837.940	84,71
2	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Padangmatinggi	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Padangmatinggi	1.546.860.000	1.393.308.940	90,07
3	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Sidangkal	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Sidangkal	614.240.400	506.874.144	82,52
4	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Pijorkoling	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Pijorkoling	747.483.600	551.183.033	73,74
5	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Labuhan Rasoki	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Labuhan Rasoki	176.882.400	159.589.000	90,22
6	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Batunadua	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Batunadua	805.476.000	736.003.328	91,37
7	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Hutaimbaru	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Hutaimbaru	611.359.200	549.999.004	89,96
8	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Pokenjior	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Pokenjior	278.280.000	230.144.500	82,70
9	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Pintulangit	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Pintu Langit	97.345.800	82.120.310	84,36
10	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Non Kapitasi	Jumlah Kasus Peserta JKN non kapitasi	59.997.690	10.960.000	18,27
11	Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Wek I	Jumlah peserta JKN yang dilayani di Puskesmas Wek I	655.446.000	466.928.391	71,24
XIII	Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Terlaksananya Bantuan Operasional Kesehatan	6.263.910.000	5.323.510.475	84,99
1	Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Dinas Kesehatan	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Dinas Kesehatan	41.814.000,0	15.694.000	37,53
2	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Sadabuan	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Sadabuan	690.400.000	623.703.030	90,34
3	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Padangmatinggi	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Padangmatinggi	801.500.000	764.658.000	95,40
4	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Sidangkal	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Sidangkal	419.000.000	391.169.030	93,36
5	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Pijorkoling	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Pijorkoling	712.000.000	652.599.960	91,66
6	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Labuhan Rasoki	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Labuhan Rasoki	317.749.000	300.319.000	94,51
7	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Batunadua	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Batunadua	748.000.000	703.766.400	94,09

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
8	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Hutaimbaru	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Hutaimbaru	608.500.000	568.569.725	93,44
9	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Pokenjior	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Pokenjior	333.700.000	325.794.000	97,63
10	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Puskesmas Pintulangit	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Pintulangit	282.700.000	247.131.210	87,42
11	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Wek I	Terlaksananya dukungan manajemen BOK di Puskesmas Wek I	514.000.000	398.202.000	77,47
12	BOK UKM sekunder kabupaten/kota	Tertatanya manajemen BOK di dinas kesehatan dengan baik dan benar	794.547.000	331.904.120	41,77
XIV	Program Jaminan Persalinan	Pelayanan Jamina Persalinan di Puskesmas	533.046.000	118.667.300	22,26
1	Jaminan Persalinan Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan	Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir	533.046.000	118.667.300	22,26
XV	Program Akreditasi Puskesmas	Cakupan Puskesmas yang terakreditasi	454.430.000	283.667.500	62,42
1	Akreditasi Puskesmas	Terlaksananya akreditasi Puskesmas	454.430.000	283.667.500	62,42
2	Pendampingan Pasca Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang di reakreditasi			0
XVI	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular		61.904.700	7.625.000	12,32
1	pelayanan skrining kesehatan pada usia 15 sampai dengan 59 tahun sesuai standar		51.704.700	825.000	1,60
2	Pengumpulan data PTM dari seluruh RSU/RS Swasta		10.200.000	6.800.000	66,67

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran Dinas Kesehatan pada tahun 2020 sebesar Rp.26.405.177.864,- terealisasi sebesar Rp. 22.086.441.137,- atau 82,77%. Predikat capaian Dinas Kesehatan ini memiliki gradasi ilia tinggi.

2.2 Rumah Sakit Umum Daerah

Pada tahun 2020 Rumah Sakit Umum memiliki 4 program dengan besaran target anggaran sebesar Rp. 79.625.941.646,-. Selama tahun 2020 realisasi anggaran memili tingkat realisasi sebesar Rp47.813.704.052,-. Dengan realisasi tersebut maka tingkat realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2020 sebesar 60,05 persen. Gardasi nilai memiliki predikat Rendah. Secara lengkap seluruh realisasi program dan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerrah dapt dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.102
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah
Tahun Anggaran 2020

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Rumah Sakit Umum Daerah			79.625.941.646	47.813.704.052	60,05
I	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi	3.124.416.000	2.942.280.769	94,17
1	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah		311.916.000	311.880.769	99,99
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Medik, paramedik dan Non Medik		2.812.500.000	2.630.400.000	93,53
II	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah pasien kurang mampu	33.934.230.909	30.498.532.681	89,88
1	Pola Pengelolaan Keuangan BLUD		33.934.230.909	30.498.532.681	89,88
III	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar	4.592.737	2.600.000	56,61
1	Penyusunan Renstra		4.592.737	2.600.000	56,61
IV	Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumag sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit	42.562.702.000	14.372.890.602	33,77
1	Penambahan Ruang Rawat Inap RS (VVIP,VIP,Kelas I,II,III)		36.290.790.396	7.234.812.201	19,94
2	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah sakit		6.271.911.604	6.155.142.218	98,14

3. Urusan Wajib Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dalam urusan wajib dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.103
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	3	4			
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG			41.845.444.802	7.992.080.080	19,09
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	3.839.472.073	1.749.712.041	45,57
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pemenuhan Listrik dan telpon Tercapai	141.600.000,00	94.420.473	66,68
2	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	persentase kenderaan dinas dalam kondisi baik	239.020.000,00	70.417.756	29,46
3	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Bersih amannya kantor	321.252.600,00	261.247.500	81,32
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya peralatan kerja dalam kondisi baik	347.750.000,00	206.882.000	59,49

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
5	Penyediaan alat tulis kantor	Tugas administrasi / operasional berjalan dengan baik	573.170.560,00	238.662.000	41,64
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tugas administrasi / operasional berjalan dengan baik	279.227.130,00	138.058.600	49,44
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Penerangan Kantor yang cukup	65.403.000,00	26.650.000	40,75
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Informasi yang menambah wawasan aparatur	69.600.000,00	69.465.000	99,81
9	Penyediaan makanan dan minuman		69.000.000,00	-	0,00
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Penyelesaian Maksud Perjalanan dinas	631.756.000,00	315.708.712	49,97
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Penyelesaian Maksud Perjalanan dinas	582.150.000,00	290.700.000	49,94
12	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Pemenuhan Jasa administrasi Perkantoran			0
13	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran Kegiatan Fisik Sunber Dana DAU	Pemenuhan Jasa administrasi Perkantoran	507.532.475,00	37.500.000	7,39
14	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Pemenuhan Jasa administrasi Perkantoran sumber DAK	12.010.308,00	-	0,00
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	4.699.228.847	49.165.000	1,05
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terpenuhinya Peralatan dan Perlengkapan	106.946.320	-	0,00
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung Kantor yang nyaman	98.736.000	49.165.000	49,79
3	Pembangunan gedung kantor	Gedung Kantor yang nyaman		-	0
4	Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor	Gedung Kantor yang nyaman	4.493.546.527	-	0,00
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	219.929.840	160.050.000	72,77
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Meningkatnya Disiplin Aparatur	104.279.760	102.965.500	98,74
2	Pengadaan pakaian Khusus Hari - hari Tertentu	Meningkatnya Disiplin Aparatur	115.650.080	57.084.500	49,36
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase aparatur yang memenuhi standar kompetensi/kualifikasi	712.500.000	346.780.000	48,67
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	712.500.000	346.780.000	48,67
V	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	106.164.855	25.075.500	23,62
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu	23.035.732	11.270.500	48,93
2	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Laporan Yang sesuai sistematika	18.581.282	-	0,00
3	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan Keuangan akhir tahun	29.441.227	-	0,00
4	Penyediaan Penyusunan RENJA	Laporan renja	16.520.782	4.636.600	28,07
5	Penyediaan Penyusunan RKA SKPD	Acuan Dalam Penganggaran	18.585.832	9.168.400	49,33

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VI	Program Peningkatan Jalan & Jembatan	Persentase tingkat kondisi jalan baik dan sedang	15.344.716.000	197.000.000	1,28
1	Peningkatan Jalan	Kondisi jalan dan jembatan baik	15.344.716.000,00	197.000.000	1,28
VII	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/ kota	1.445.643.840	199.400.000	13,79
1	Pembangunan Jalan	Kondisi jalan dan jembatan baik	1.445.643.840,00	199.400.000	13,79
VIII	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	Proporsi Drainase dalam kondisi baik	588.600.000	567.824.850	96,47
1	Pembangunan Drainase-Pembetonan Drainase	Kawasan Rawan Genang berkurang	588.600.000	567.824.850	96,47
IX	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Proporsi panjang jalan dan Jembatan Kabupaten dalam kondisi baik dan sedang	5.455.217.924	728.877.600	13,36
1	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan	Kondisi jalan baik	5.455.217.924	728.877.600	13,36
X	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Cakupan Irigasi Daerah	7.110.120.368	3.707.865.089	52,15
1	Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigas		2.761.954.368	553.965.000	20,06
2	Rehabilitasi Bendungan dan jaringan irigasi		4.348.166.000	3.153.900.089	72,53
XI	Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minun dan air limbah	cakupan rata-rata pelayanan air minum dan limbah	1.530.422.599	260.330.000	17,01
1	Pemeliharaan instalasi air minum se kota Padangsidimpuan	meningkatnya Layanan air bersih bagi masyarakat	270.447.599	260.330.000	96,26
2	Pengadaan pipa distribusi air bersih	meningkatnya pendistribusian air bersih	1.259.975.000	-	0,00

4. Urusan Wajib Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam urusan wajib perumahan rakyat dan kawasan permukiman dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.104
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN			10.369.784.884	7.032.138.491	67,81
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Terlaksananya pelayanan perkantoran yang baik	1.636.784.900	1.425.249.024	87,08

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah aparatur internal SKPD yang terlayani setiap bulan	108.000.000	37.560.726	34,78
2	Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	perlatan dan perlengkapan yang terpelihara	39.490.100	39.451.000	99,90
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kenderaan dinas dan operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasioal yang mendapat pemeliharaan dan perizinan	160.164.000	136.604.600	85,29
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jasa kebersihan kantor yang terbayarkan	107.905.710	94.300.000	87,39
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat Tulis Kantor yang disediakan	199.989.005	199.989.800	100,00
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang Cetakan yang disediakan	88.816.130	88.131.150	99,23
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Listrik Kantor yang disediakan	29.487.640	29.476.000	99,96
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang-undangan	Bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	98.400.000	98.025.000	99,62
9	Penyediaan makanan dan minuman	Makanan dan minuman yang disediakan	27.920.000	27.900.000	99,93
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilakukan	276.783.325	274.383.248	99,13
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilakukan	90.000.000	90.000.000	100,00
12	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah jasa kemananan kantor yang terbayarkan	138.181.320	93.900.000	67,95
13	Penyediaan administrasi pengadaan barang dan jasa	Administrasi pengadaan barang dan jasa tersedia	46.979.955	44.310.000	94,32
14	Penyediaan jasa administrasi proyek	proses Jasa adminstrasi Proyek yang tersedia	55.142.450	50.999.700	92,49
15	Tim verifikasi Panitia Penerima Fisik pekerjaan/kegiatan proyek	Tim verifikasi Panitia Penerima Fisik Pekerjaan/kegiatan proyek yang tersedia	36.560.370	24.108.000	65,94
16	Biaya Penunjang Kegiatan/Biaya Operasional Tim Satker Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)	Biaya penunjang kegiatan/biaya operasional satker Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) yang tersedia	59.297.115	32.455.800	54,73
17	Identifikasi Rumah tidak Layak Huni di Wilayah KotaPadangsidimpuan	Data base RTLH di Wilayah KotaPadangsidimpuan	36.342.830	36.336.000	99,98
18	Identifikasi dan penyusunan data base LPJU di Wilayah KotaPadangsidimpuan	Data base LPJU di Wilayah KotaPadangsidimpuan	27.324.950	27.318.000	99,97
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA APARATUR	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana	120.353.124	117.461.000	97,60
1	Pengadaan Meubeker	Jumlah Meubler yang bertambah	62.603.124	61.500.000	98,24
2	Pemeliharaan Rutin/berkala perlengkapn gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	57.750.000	55.961.000	96,90
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Presentase Disiplin Aparatur yang menerima Pakaian Dinas	28.390.000	27.225.000	95,90
1	Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	28.390.000	27.225.000	95,90

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase Aaparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	150.050.000	148.932.000	99,25
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang terlatih	150.050.000	46.475.000	30,97
V	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA dan KEUANGAN	Cakupan laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	11.535.535	11.348.830	98,38
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	4.950.755	4.764.050	96,23
2	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang diselesaikan tepat waktu	3.013.865	3.013.865	100,00
3	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	3.570.915	3.570.915	100,00
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Terlaksananya Pengembangan Perumahan yang layak	449.000.000	509.055.200	113,38
1	Pembangunan jalan / gang	Terlaksananya Pembangunan jalan / gang	449.000.000	448.928.200	99,98
2	Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) DAK	Terlaksananya Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) DAK	-	60.127.000	0
VII	PROGRAM LINGKUNGAN SEHAT PERUMAHAN	Jumlah Wilayah Perumahan/permukiman sehat	149.474.525	149.116.400	99,76
1	Pemeliharaan Bangunan Infrastruktur Drainase Lingkunangan	Jumlah infrastruktur drainase lingkungan yang terpelihara	149.474.525	149.116.400	99,76
VIII	program Penataan Penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfatan tanah	Persenayase pemanfaatan tanah sesaui dengan RTRW	1.408.500.000	7.800.000	0,55
1	Pengadaan tanah untuk kepentingan umum	Jumlah Pengadaan tanah untuk kepentingan umum	1.408.500.000	7.800.000	0,55
IX	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETENAGA LISTRIKAN'	Terciptanya Pembinaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan	4.495.713.760	3.567.014.832	79,34
1	Pemeliharaan dan Peningkatan LPJU	Jumlah LPJU yang terpelihara	4.315.212.140	3.567.014.832	82,66
2	Pemasangan Lampu Hias di wilayah Kota Padangsidimpuan	jumlahPemasangan Lampu Hias di wilayah Kota Padangsidimpuan	180.501.620	-	-
X	PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	Tersedianya PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	1.919.983.040	1.068.936.205	55,67
1	Pemeliharaan RTH	Terlaksananya Pemeliharaan RTH	1.919.983.040	1.068.936.205	55,67

5. Urusan Wajib Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Untuk mencapai sasaran dalam urusan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

5.1 Kantor Kesatuan Bangsa, Politik

Tabel 2.105
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Kantor Kesatuan Bangsa, Politik Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik			5.008.597.707	1.937.170.040	36,68
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	1.072.887.506	980.437.640	91,4%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat Masuk	11.075.000	-	0%
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Biaya Pembayaran Rekening Listrik dan air perbulan	48.700.000	30.923.340	63%
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kenderaan dinas/operasional	Jumlah Pembayaran surat-surat kendaraan dinas	3.850.000	2.842.300	74%
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Petugas Kebersihan	113.520.000	128.300.000	113%
5	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Komponen Alat Tulis Kantor yang diperlukan	206.352.506	178.642.000	87%
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang Cetak dan Penggandaan yang diperlukan	75.000.000	89.613.000	119%
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	75.000.000	28.207.000	38%
8	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang dibutuhkan	75.000.000	171.250.000	228,3%
9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundaang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan	75.000.000	115.380.000	154%
10	Penyediaan makan dan minum	Jumlah Tamu pada Kantor Kesbangpol	75.000.000	8.600.000	11%
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Perjalanan dinas yang dilaksanakan ke Luar daerah	300.110.000	139.380.000	46%
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Perjalanan dinas yang dilaksanakan di dalam daerah	14.280.000	87.300.000	611%
II	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Cakupan Layanan Sarana dan Prasarana Perkantoran	219.128.480	39.397.400	18,0%
1	Pengadaan Peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan yang diperlukan pada kantor	45.087.043	-	0,0%
2	Pemeliharaan rutin/berkala kenderaan dinas /operasional	Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala kenderaan dinas/operasional/ Perlengkapan yang di perlukan pada kantor	25.000.000	39.397.400	157,6%
3	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan yang di perlukan pada kantor	12.000.000	-	0%
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedug kantor yang direnovasi	95.000.000	-	0%
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung	Jumlah perlengkapan kantor yang diservice	42.041.437	25.490.000	61%

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	kantor				
III	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Sumber daya Aparatur yang memiliki Kompensasi sesuai Bidannya	322.894.368	85.200.000	26%
1	Pendidikan dan pelatiahab formal	Jumlah PNS yang mengikuti bimbingan teknis	250.000.000	85.200.000	34%
IV	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Peningkatan disiplin aparatur	50.000.000	-	0%
1	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Jumlah Mesin absensi yang diperlukan		-	0
2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pegawai pada OPD	25.000.000	-	0,0%
3	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	Jumlah Pegawai pada OPD	25.000.000	-	0,0%
V	Program Pemeliharaan Kantrantibmas & Pencegahan Tindak Kriminal	Penurunan Angka Kriminalitas	825.491.200	197.850.000	24,0%
1	Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam tehnik pencegahan kejahatan	Terlaksananya kegiatan Peningkatan kerjasama dengan aparat keamanan dalam tehnik pencegahan kejahatan	291.465.200	-	0,0%
2	Peningkatan Kapasitas Aparat dlm pelaksanaan Siskamswakarsa di Daerah	Terlaksananya kegiatanPeningkatan Kapasitas Aparat dlm pelaksanaan Siskamswakarsa di Daerah	413.856.000	197.850.000	47,8%
3	Sosialisasi Kewaspadaan Dini Masyarakat	Jumlah peserta sosialisasi kewaspadaan dini masyarakat	-	-	0
4	Pelatihan Intelijen bagi Aparatur Kesbangpol	Jumlah Peserta Pelatihan Intelijen bagi Aparatur Kesbangpol	-	-	0
5	Pemantapan Bela Negara Bagi Naposo Nauli Bulung	Jumlah Peserta Sosialisasi Pemantapan Bela Negara Bagi Naposo Nauli Bulung	120.170.000	-	0,0%
VI	Program Pengembangan wawasan kebangsaan	Jumlah Konflik Sara	1.136.128.956	346.750.000	30,52%
1	Peningkatan Toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama	Terlaksananya rapat dan koordinasi yang dilaksanakan bersama aparat yang terkait	281.865.200	158.650.000	56,29%
2	Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial dikalangan masyarakat	Terlaksananya rapat dan koordinasi yang dilaksanakan bersama aparat yang terkait	409.659.000	102.000.000	24,90%
3	Pusat pendidikan wawasan kebangsaan	Terlaksananya rapat dan koordinasi yang dilaksanakan bersama aparat yang terkait	253.665.200	86.100.000	33,94%
4	Penyuluhan Tentang Pembauran Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Angkola Julu	Jumlah Peserta Penyuluhan Tentang Pembauran Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Angkola Julu		-	0
5	Penyluhan Tentang Pembauran Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Hutaimbaru	Jumlah Peserta Penyluhan Tentang Pembauran Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Hutaimbaru	64.519.556	-	0,00%
6	Penyluhan Tentang Pembauran	Jumlah Peserta Penyluhan Tentang Pembauran	126.420.000	-	0,00%

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Batunadua	Kebangsaan Se-Kecamatan PSP Batunadua			
VII	Program Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan	Persentase Penanganan Konflik Ipaleksosbud-Hamkam	340.065.200	111.600.000	32,82%
1	Tim Terpadu Penanganan gangguan keamanan dalam negeri kota padangsidimpuan	Terlaksananya kegiatan Tim Terpadu Penanganan gangguan keamanan dalam negeri kota padangsidimpuan	340.065.200	111.600.000	32,82%
2	Dialog Multikulturalisme	Jumlah Peserta Dialog multikulturalisme	-	-	0
VIII	Program Peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (PEKAT)	Jumlah Kasus di Masyarakat sebagai Akibat Penyakit Masyarakat	422.570.997	91.550.000	21,66%
1	Penyuluhan dan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	Terciptanya Penyuluhan dan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	339.938.000	91.550.000	26,93%
2	Sosialisasi Penyuluhan Pemcegahan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Salambue di Kota Padangsidimpuan	Jumlah Peserta Sosialisasi Penyuluhan Pemcegahan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Salambue di Kota Padangsidimpuan	82.632.997	0	0,00%
IX	Program Pendidikan politik masyarakat	Ketersediaan data ormas/lsm dan Partai Politik	619.431.000	84.385.000	14%
1	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	Jumlah Monitoring yang dilaksanakan	88.130.000	-	0%
2	Verifikasi Administrasi Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	Jumlah Verifikasi yang dilaksanakan keuangan kepada Partai Politik	119.723.000	32.372.000	27%
3	Verifikasi Organisasi Masyarakat	Jumlah Verifikasi Ormas yang dilaksanakan	117.000.000	-	0%
4	Tim Pemantauan Perkembangan Politik Daerah	Jumlah Anggota tim Peemantauan Perkembangan Politik Daerah	294.578.000	66.360.000	23%

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp.5.008.597.707,- terealisasi sebesar Rp.1.937.170.040,- atau 36,68 persen.

5.2 Satuan Polisi Pamong Praja

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja dalam urusan wajib ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.106
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Satuan Polisi Pamong Praja Tahun Anggaran 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Kantor Satuan Polisi Pamong Praja			3.598.012.903	3.489.620.176	97
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	3.140.079.373	3.048.000.926	97
1	Penyediaan Jasa Komuniskasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Aparatur Internal SKPD yang Terlayani setiap bulan	66.000.000	45.880.926	70
2	Penyediaan jasa jaminan Kecelakaan kerja Dan Kematian Petugas Non ASN	Jumlah petugas non ASN yang terjamin kecelakaan kerja dan kematian		-	0
3	Penyediaan Jasa Jaminan barang Milik Daerah	Jumlah senpi yang dibayarkan izin pemakaiannya (1= Senpi, 9 = Softgun)		-	0
4	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Jumlah Petugas kebersihan dan retribusi sampah yang dibayarkan	33.300.000	33.300.000	100
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	jumlah Alat tulis kantor yang tersedia	2.663.440	2.197.000	82
6	Penyediaan barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barangn cetakan dan penggandaan yang tersedia	1.742.330	1.562.000	90
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan kantor	jumlah luas gedung dan halaman yang dilayani pemeliharaan kelistrikan	306.020	-	-
8	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan rumah tangga yangn tersedia	1.032.480	1.026.000	99
9	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Koran dan surat kabar langganan	1.200.000	1.200.000	100
10	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah apataur yang mendapatkan makanan dan minuman	605.085.000	558.635.000	92
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan	10.100.103	-	-
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	jumlah perjalanan dinas yang dilakasanakan	450.000	450.000	100
13	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah Aparatur yang terlayani jasa administrasinya		-	0
14	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Petugas keamanan yang terbayar honornya	2.418.200.000	2.403.750.000	99
15	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	27.008.680	24.233.250	90
16	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	jumlah peralatan gedung yang terpelihara	5.500.000	850.000	15
II	Program Peningkatan disiplin Aparatur	Persentase Disiplin Aparatur	1.367.340	1.350.000	99
1	Pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya	jumlah Pakaian dinas beserta perlengkapan yang diadakan	1.367.340	1.350.000	99
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	39.657.370	20.934.000	53
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal		-	0
2	Pembinaan dan Pelaporan PPNS	jumlah aparatur yang mengikuti pembinaan dan pelaporan PPNS	6.165.930	-	-

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
3	Pembinaan Peningkatan Sumber Daya Aparatur	jumlah aparatur yang mengikuti pembinaan peningkatan SDA (outbond)	20.941.440	20.934.000	100
4	Pembinaan Rohani bagi anggta Satpol PP	Jumlah Pembinaan Rohani bagi anggota Satpol PP		-	0
5	Perayaan HUT SATPOL PP	Jumlah perayaan HUT Satpol PP yang dilaksanakan	12.550.000	-	-
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan yang Disusun Tepat Waktu dan Sesuai Regulasi	2.922.500	2.420.000	83
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang diselesaikan	782.500	770.000	98
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang disusun	905.000	440.000	49
3	Penyusunan Renja SKPD	Jumlah dokumen renstra yang disusun	1.002.500	990.000	99
4	Penyusunan Renstra SKPD	Jumlah Renja SKPD yang disusun		-	0
5	Penyusunan RKA SKPD	Jumlah RKA SKPD yang disusun	232.500	220.000	95
V	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Peningkatan Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintah Serta Ketentraman dan Ketertiban Umum	387.606.910	373.983.500	96
1	Penyiapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Jumlah Penyiapan tenaga pengendali yang dilaksanakan	159.620.000	159.620.000	100
2	Pengendalian Keamanan Lingkungan	jumlah Pengendalian Pasar, PAM Pasar Ramadhan dan PAM DALMAS	11.900.000	5.899.500	50
3	Patroli Siaga Keamanan dan Ketertiban Umum	Jumlah Patroli siaga keamanan dan ketertiban umum	3.320.000	2.889.500	87
4	Pengamanan Pengawalan Pejabat Daerah/Nasional	jumlah Pengawalan Pejabat daerah/ nasional	3.200.000	-	-
5	Penataan Pembinaan Pedagang Kaki Lima	Penertiban pedagang kaki lima	205.565.000	205.564.500	100
7	Pelatihan Pemantapan Menghadapi Pilpres dan Pilleg	Jumlah pelatihan pemantapan pengamanan Menghadapi Pilpres dan pilleg		-	0
8	Fasilitas Pelaksanaan Kelancaran Pilpres dan Pilleg	Jumlah kecamatan yang terfasilitasi		-	0
9	Penyusunan dan Penyampaian Data/Informasi Draft Ranperda Trantibum	Jumlah Draft ranperda trantibum yang tesusun	4.001.910	-	-
VI	Program Pemeliharaan Kantratibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman dan Keindahan)	17.950.000	16.948.500	94
1	Pengawasan Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan Polisi Pamong Praja	Terlaksananya pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan	6.550.000	5.549.500	85
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	8.500.000	8.499.500	100
3	Penjagaan Asset Daerah Kota Padangsidimpuan	Jumlah Asset Daerah yang dijaga		-	0
4	Penertiban Reklame	Penertiban	2.900.000	2.899.500	100
5	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pilleg dan Pilpres/Pilkada	Penertiban Alat Peraga Kampanye Pilpres dan Pilleg/Pilkada		-	0

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VII	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Keamanan	Persentase Anggota Linmas yang Dapat Diberdayakan Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	8.429.410	900.000	11
1	Monitoring dan Evaluasi Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)	Jumlah Monitoring dan Evaluasi SATLINMAS	2.450.000	900.000	37
2	Pemantapan Perda Bagi Aparatur Kelurahan/Desa dan Masyarakat	Jumlah Aparatur Kelurahan/desa masyarakat yang mengikuti Sosialiasasi Pemantapan Perda	5.979.410	-	-

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pengendalian keamanan lingkungan alokasi anggarannya di tahun 2020 sebesar Rp.3.598.012.903,- dengan realisasi Rp.3.489.620.176,- atau 97,00 persen%. Kategori tingkat capaian ini memiliki gradasi nilai sangat tinggi.

5.3 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.107
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun Anggaran 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcome*) / Kegiatan (*output*)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan			3.017.192.449	2.697.934.534	89,42
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	440.701.128	403.813.684	91,63
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.	Langganan internet, TV Kabel, PDAM, dan listrik kantor	45.600.000	33.869.697	74,28
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Alat tulis kantor	49.500.000	46.991.975	94,93
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan dan penggandaan	11.936.600	10.003.970	83,81
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Alat listrik dan elektronik	8.691.540	6.433.000	74,01
5	Penyediaan Peralatan dan Rumah Tangga	Honorarium petugas kebersihan dan peralatan kebersihan	70.762.340	60.213.750	85,09
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Surat kabar; harian, mingguan dan Iklan pariwara	92.000.000	88.865.000	96,59
7	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke-Luar Daerah	Koordinasi dan konsultasi luar daerah	68.287.708	67.538.292	98,90
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Koordinasi dan konsultasi dalam daerah	15.000.000	14.700.000	98,00
9	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Honorarium petugas keamanan kan tor dan belanja makan dan minum rapat kantor	72.860.000	70.278.000	96,46
10	Penyediaan Dokumentasi dan Arsip SKPD	Dokumentasi dan arsip kejadian kebakaran	6.062.940	4.920.000	81,15

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcome*) / Kegiatan (*output*)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
II	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	579.075.640	470.277.190	81,21
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Service Mobil Dinas, Suku Cadang dan BBM	64.257.560	51.134.870	79,58
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Service, penggantian suku cadang, BBM dan Pelumas, serta pajak kenderaan dinas	439.236.750	361.062.320	82,20
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Gedung kantor yang dipelihara	36.756.000	34.980.000	95,17
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	-	-	#DIV/0!
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	Service peralatan kantor	17.500.000	10.050.000	57,43
6	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Peralatan Gedung Kantor	21.325.330	13.050.000	61,19
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Disiplin Aparatur	145.490.800	128.800.000	88,53
1	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Pakaian dinas harian damkar	145.490.800	128.800.000	88,53
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	63.000.000	62.100.000	98,57
1	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Bimbingan teknis, sosialisasi	63.000.000	62.100.000	98,57
V	Program peningkatan dan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan keuangan capaian kinerja tepat waktu	4.543.046	2.963.660	65,24
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Lembur penyusunan lap.bulanan, tepra, lkpj, lppd, evaluasi renja, dll	-	-	#DIV/0!
2	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan akhir tahun	2.198.350	2.166.850	98,57
3	Penyusunan perencanaan anggaran	RKA 2020 dan RKA-P 2019	1.547.650	-	0,00
4	Penyusunan renja SKPD	Renja 2021 dan Renja P-SKPD 2020	797.046	796.810	99,97
VI	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Cakupan layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi, serta Layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi non kebakaran)	1.784.381.835	1.629.980.000	91,35
1	Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	Honorarium petugas damkar serta pendamping dan insentif yang bertugas saat kejadian kebakaran	1.633.950.000	1.588.070.000	97,19
2	Pengawasan keselmatan kebakaran penggunaan APAR pada gedung	Monev penggunaan APAR pada gedung instansi pemerintah maupun swasta	30.276.000	1.950.000	6,44
3	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran	Kelengkapan personil pemadam kebakaran dan penyelamatan	77.515.535	-	0,00
4	Pengembangan pusat data informasi penanganan kebakaran dan penyelamatan	Pusat data informasi kejadian kebakaran dan Iklan Radio	42.640.300	39.960.000	93,71

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pengendalian keamanan lingkungan alokasi anggarannya di tahun 2020 sebesar Rp. 3.017.192.449,- dengan realisasi

Rp. 2.697.934.534,- atau 89,42 persen. Kategori tingkat capaian ini memiliki gradasi nilai tinggi.

5.4 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Tabel 2.108
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2020

NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Badan Penanggulangan Bencana Daerah			3.415.239.180	548.672.716	16,065
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam OPD yang dilayani administrasi perkantorannya	917.027.700	94.651.716	10,322
1	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	Jumlah aparatur internal OPD yang terlayani setiap bulan	219.590.120	3.989.716	1,817
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor	43.255.000	6.800.000	15,721
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah bagian yang terlayani	68.415.070	-	0,000
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah bagian yang terlayani	47.790.015	-	0,000
5	Penyediaan Komponen instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah gedung yang dilayani pemeliharaan kelistrikannya	19.323.460	-	0,000
6	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah petugas kebersihan dan jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	37.150.200	-	0,000
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang- undangan	Jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	95.600.000	-	0,000
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke-luar daerah yang dilakukan	142.493.450	67.962.000	47,695
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke-dalam daerah yang dilakukan	26.655.385	600.000	2,251
10	Penyediaan jasa administrasi perkantoran	Jumlah petugas keamanan dan jumlah lembur yang disediakan	-	-	0
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah petugas keamanan dan jumlah lembur yang disediakan	96.755.000	15.300.000	15,813
12	Penyediaan Jasa Sewa kantor	Jumlah gedung kantor yang disewa	120.000.000	-	0,000
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	113.756.480	25.281.000	22,224
1	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara	40.817.620	5.241.000	12,840
2	Pemeliharaan rutin/berkala kenderaan dinas operasional	Jumlah kenderaan dinas operasional yang dipelihara	72.938.860	20.040.000	27,475
III	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana alam	Persentase terwujudnya tim penanggulangan bencana terampil/terlatih	96.455.000	12.000.000	12,441
1	Peningkatan simulasi kebencanaan	Jumlah lokasi pelaksanaan simulasi	-		
2	Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Alam	Jumlah pesrta dalam pelatihan pencegahan dan penanggulangan bencana	96.455.000	12.000.000	12,441

NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
IV	Program Kedaruratan dan Logistik	Persentase Kejadian Bencana yang di Tangani	2.288.000.000	416.740.000	18,214
1	Kegiatan peningkatan kesiapsiagaan dan penanggulangan korban bencana alam	Jumlah personil satgas dan bencana yang ditangani	2.288.000.000	416.740.000	18,214

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 3.415.239.180,- terealisasi sebesar Rp 548.672.716,- atau 16,65 persen. Tingkat Capaian ini memiliki gradasi nilai "Sangat Rendah".

6. Urusan Wajib Sosial

Untuk mencapai sasaran dalam urusan sosial tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

6.1 Dinas Sosial

Tabel 2.109
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Sosial Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS SOSIAL			2.654.930.194	1.611.983.946	60,72
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	580.118.286	554.669.547	95,61
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	litrik dan paket wifi	52.800.000	33.918.915	64,24
2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	honorarium petugas kebersihan	65.400.000	65.400.000	100,00
3	Penyediaan alat tulis kantor	alat tulis kantor	140.677.780	140.016.000	99,53
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	barang cetakan dan penggandaan	52.414.050	51.542.710	98,34
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Komponen listrik	13.625.522	13.622.152	99,98
6	Penyediaan peralatan rumah tangga	alat -alat kebersihan	20.033.426	19.987.166	99,77
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan	koran dan majalah langganan	24.000.000	24.000.000	100,00
8	Penyediaan makanan dan minuman	makan minum rapat dan tamu	6.500.000	6.500.000	100,00
9	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	koordinasi dan rapat luar kota	105.123.508	104.038.604	98,97
10	Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	koordinasi dan rapat dalam kota	42.300.000	42.300.000	100,00
11	Penyediaan jasa keamanan kantor	honorarium keamanan kantor	57.244.000	53.344.000	93,19
12	Penyediaan jasa Sewa gedung	jumlah stand yang disewa	20.000.000	-	0,00
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Capaian ketersediaan sarana dan prasarana kondisi baik	244.450.714	220.063.050	90,02
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	AC, Printer, infocus, kulkas, mesin tik, komputer, dan lain-lain	71.050.644	62.100.000	87,40

No.	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Pemeliharaan Rutin/ berkala gedung kantor	rehab ringan kantor, pengecatan dan lain-lain	51.949.950	44.442.100	85,55
3	Pemeliharaan Rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	servive kendaraan, bahan bakar minyak dan suku cadang	93.450.120	93.355.950	99,90
4	Pemeliharaan Rutin/ berkala peralatan gedung kantor	service AC, service printer, service komputer dan lain-lain	28.000.000	20.165.000	72,02
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Meningkatnya Pelayanan Aparatur	9.645.900	9.645.000	99,99
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya Pelatihan dan Pelatihan Formal	9.645.900	9.645.000	99,99
IV	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Meningkatnya Pelayanan Aparatur	40.000.000	36.000.000	90,00
1	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Terlaksananya kerapian meningkatkan disiplian ASN	40.000.000	36.000.000	90,00
2	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpecil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya	Persentase KAT dan PMKS khususnya Fakir Miskin yang ada di Kota Padangsidimpuan dapat diberdayakan	84.361.350	83.974.600	99,54
3	Monitoring dan Evaluasi Bansos Pangan	Program BPNT Berhasil	84.361.350	83.974.600	99,54
V	PROGRAM PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL	Persentase PMKS yang tertangani	835.650.572	287.577.519	34,41
1	Peningkatan Kualitas pelayanan, sarana dan prasarana sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah Bantuan alat disabilitas	126.310.940	-	0,00
2	Pemulangan Orang-orang terlantar ke daerah asal	jumlah orang terlantar kembali ke tempat asalnya	12.250.000	9.460.000	77,22
3	Pemadanan Data Rehsos	Data penyandang cacat, penyakit kejiwaan, napza dan lansia akurat	90.673.006	-	0,00
4	Operasional Penampungan Sementara bagi PMKS	jumlah PMKS yang ditampung sementara	128.078.227	47.256.352	36,90
5	Monitoring dan Evaluasi Program PKH	Evaluasi PKH	138.190.310	138.178.330	99,99
6	Pelayan dan Rehabilitasi Sosial Dasar Lansia Terlantar	Jumlah Lansia terlantar yang terpenuhi kebutuhan hidupnya	180.513.072	-	0,00
7	Operasional Kebencanaan	Jumlah Korban Bencana yang dibantu dan operasional kebencanaan	128.078.227	92.682.837	72,36
8	Penguatan Keserasian Sosial	jumlah orang yang diberi pelatihan keserasian sosial	31.556.790	-	0,00
VI	PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN KESEJAHTERAAN SOSIAL	Persentase lembaga kesejahteraan sosial yang ada di kota padangsidimpuan mendapat pembinaan	860.703.372	420.054.230	48,80
1	Pembinaan dan Pelatihan bagi Anggota TKSK dan IPSM	jumlah TKSK daerah yang mendapat honorarium, jumlah orang TKS dan IPSM yang dibina	171.200.000	167.800.000	98,01
2	Tali Asih Bilal Mayit	jumlah bilal mayit yang mendapat tali asih	383.262.827	-	0,00
3	Pelatihan Kemampuan Petugas Tagana dalam menghadapi bencana	jumlah Tagana daerah yang mendapat honorarium, jumlah orang Tagana daerah dan propinsi yang dibina	214.000.000	204.500.000	95,56

No.	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
4	Penguatan Pelayanan Sosial Anak Satuan Bakti Pekerja Sosial Perlindungan Anak	jumlah kunjungan penyuluhan, pendampingan dan kasus yang ditangani	41.069.960	-	0,00
5	Pemeliharaan Makam Pahlawan	Makam pahlawan terawat	51.170.585	47.754.230	93,32
VII	PROGRAM PEMBINAAN ANAK TERLANTAR	Panyi Jompo dan Panti Asuhan mendapat bantuan	123.727.402	-	
1	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar di Luar Panti	Jumlah Anak Terlantar yang dipenuhi kebutuhan hidupnya	123.727.402	-	
VIII	PROGRAM PEMBINAAN EKS PENYANDANG PENYAKIT SOSIAL	persentase Eks Penyandang Penyakit Sosial yang ditangani	138.164.722	-	
1	Penanganan dan Pemantauan Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial	jumlah razia preventif dan penanganan sementara pmks	138.164.722	-	

Sumber: Dinas Sosial

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp.2.654.930.194,- terealisasi sebesar Rp. 1.611.983.946,- atau 60,72 persen.

2.2.3.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

1. Urusan Wajib Tenaga Kerja

Untuk mencapai sasaran urusan tenaga kerja tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.110
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tenaga Kerja Tahun Anggaran 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS KETENAGAKERJAAN			2.303.400.893	1.942.526.272	84,33
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Pelayanan Adm.Perkan.Berjalan baik	650.716.049	548.169.234	84,24
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air &Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	63.515.640	45.939.759	72,33
2	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	128.902.820	119.052.820	92,36
3	Penyediaan Jasa Alat Tulis kantor	Tersedianya ATK	93.136.535	93.136.535	100,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	38.586.600	38.586.600	100,00
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Per UU an	25.500.000	23.685.000	92,88
6	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terselenggaranya Rapat - rapat Koordinasi dan konsultasi keluar daerah	107.614.934	88.259.000	82,01
7	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	Terselenggaranya Rapat - rapat Koordinasi dan konsultasi kedalam daerah	46.200.000	14.850.000	32,14
8	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya Jasa Keamanan Kantor	130.259.520	124.659.520	95,70

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
9	Penyediaan Jasa Sewa Gedung		17.000.000	0	0
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	149.286.666	125.742.520	84,23
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang di adakan	14.859.482	14.600.000	98,25
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang di adakan	48.732.904	46.900.000	96,24
3	Pengadaan Peralatan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Tata Boga	Jumlah Peralatan pendidikan dan pelatihan keterampilan tata boga	-	18.472.740	0
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/operasional	Jumlah kendaraan Dinas/operasional yang dipelihara	53.221.540	32.369.780	60,82
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor Disnaker yang dipelihara	14.000.000	13.400.000	95,71
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor Disnaker yang dipelihara	18.472.740	-	0,00
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur	36.960.000	32.775.000	88,68
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian Dinas yang diadakan	36.960.000		0,00
2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah pakaian khusus yang diadakan		32.775.000	0
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase aparatur yang memenuhi standar kompetensi/kualifikasi	88.240.000	48.236.000	54,66
4	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang terlatih	88.240.000	48.236.000	54,66
IV	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS & PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Jumlah pencari kerja yang dilatih dan bekerja	888.664.078	767.181.968	86,33
1	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Menjahit	Jumlah pencari kerja yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Menjahit	228.699.000	226.586.120	99,08
2	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Bordir Sulam	Jumlah pencari kerja yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Bordir Sulam	115.713.720	112.707.560	97,40
3	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Tata Rias	Jumlah pencari kerja yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Tata Rias	282.612.328	277.802.128	98,30
4	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Elektronik	Jumlah pencari kerja yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bidang Elektronik	152.493.320	150.086.160	98,42
5	Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja Daerah	Dokumen Perencanaan Tenaga Kerja Daerah	109.145.710	0	0
V	PROGRAM PENINGKATAN KESEMPATAN KERJA	Jumlah Pencari Kerja yang dibina dan ditempatkan	89.980.800	89.980.800	100,00
1	Sosialisasi TKI (Prosedur Perlindungan dan Penempatan TKI di Luar Negeri)	Jumlah Pencari Kerja yang mengikuti Sosialisasi TKI	39.193.650	39.193.650	100,00
2	Sosialisasi Pemagangan ke Jepang	Jumlah Pencari Kerja yang mengikuti Sosialisasi Pemagangan ke Jepang	50.787.150	50.787.150	100,00
VI	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KETENAGA KERJAAN	Persentase Perselisihan Hubungan Industrial yang tertangani; Persentase Penurunan Kejadian Kecelakaan Kerja; Persentase Tenaga Kerja yang menjadi	399.553.300	330.440.750	82,70

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (out put)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
		Peserta BPJS			
1	Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan	Jumlah Tenaga Kerja yang mengikuti Sosialisasi TKI	203.946.560	192.702.520	94,49
2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah kunjungan ke Perusahaan	46.640.490	26.704.100	57,26
3	Penyusunan Upah Minimum Daerah	Jumlah pencapaian standar upah minimumdaerah bagi pekerja/buruh sesuai dengan standar biaya hidup yang layak	47.662.510	33.861.950	71,05
4	Verifikasi SP /SB	Jumlah Data SP/SB yang valid	55.014.930	40.468.230	73,56
5	Pembentukan dan Pembinaan Lembaga Kerja Sama Tripartit	Terbinanya Lembaga Kerja sama tripartit	46.288.810	36.703.950	79,29

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan

Dari keseluruhan Program kegiatan pada tahun 2020 yang ada rata-rata serapan anggaran adalah 84,33 persen dengan kategori gradasi tingkat capaian sangat tinggi. Kondisi ini diraih dengan realisasi sebesar Rp.1.942.526.272,- diobandingkan dengan target sebesar Rp.2.303.400.893,-

2. Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel 2.111
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun Anggaran 2020

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOMES)/KEGIATAN (OUTPUT)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK			2.056.892.207	1.143.708.719	55,60
I	Program Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Pelayanan Adm.Perkantoran	1.015.372.128	418.895.572	41,26
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya kebutuhan telepon, air, listrik dan faximile Kantor	31.200.000	16.283.572	52,19
2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terpenuhinya Jasa Perbaikan peralatan kerja	3.894.000	3.180.000	81,66
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan jasa, Alat kebersihan dan bahan pembersih	49.301.400	18.700.000	37,93
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor	45.031.000	14.780.000	32,82
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	40.188.000	15.094.000	37,56
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan BK	Kebutuhan alat listrik untuk penerangan kantor terpenuhi	4.068.680	1.017.000	25,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	Tersedianya bahan bacaan koran, majalah dan buku perundang-undangan	27.000.000	13.400.000	49,63
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	250.844.234	181.309.000	72,28
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	23.000.000	4.200.000	18,26

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOMES)/KEGIATAN (OUTPUT)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
10	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Terlaksananya kegiatan Pelayanan Kantor	440.544.814	143.832.000	32,65
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Terlaksananya Keamanan Kantor	21.800.000	7.100.000	32,57
12	Penyediaan Jasa Sewa Gedung	Tersedianya Jasa Sewa Gedung	78.500.000	-	0,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Sarpras dan pemeliharaannya	117.431.475	42.563.414	36,25
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan	22.302.252	-	0,00
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Gedung Kantor	1.958.045	1.900.000	97,04
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Terpeliharanya Kenderaan Dinas/Operasional	90.000.000	39.663.414	44,07
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya Peralatan	3.171.178	1.000.000	31,53
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Kepatuhan Aparatur	36.732.150	-	0,00
1	Pengadaan Pakaian Olahraga	Jumlah Pakaian yang diadakan	36.732.150	-	0,00
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas SDM ASN	21.500.000	18.730.000	87,12
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Peningkatan kualitas Aparatur	21.500.000	18.730.000	87,12
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan terselesaikannya berbagai Laporan	6.788.420	4.822.000	71,03
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya LAKIP,LKPJ,LPPD	923.000	450.000	48,75
2	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Laporan Prognosis	923.000	623.000	67,50
3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Laporan Keuangan dan Asset	2.962.400	2.950.000	99,58
4	Penyusunan Laporan, Rencana Kerja dan Anggaran	Tersusunnya RKA APBD dan P APBD	615.020	232.000	37,72
5	Penyusunan Renja SKPD	Tersusunnya Renja	1.365.000	567.000	41,54
VI	Program Perlindungan Hak Perempuan	Terlaksananya Pengarusutamaan Gender dan Pengarusutamaan Hak Anak pada berbagai tingkatan	268.946.750	137.075.733	50,97
1	Fasilitasi Pengembangan Puspaga - Rumah Aman	Terselenggaranya penyuluhan dan Perlindungan	83.456.850	23.617.233	28,30
2	Fasilitasi Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Terfasilitasinya pendampingan dan penanganan korban kekerasan	146.308.200	75.392.500	51,53
3	Penyuluhan/Sosialisasi di Seputar PHP	Penyuluhan/Sosialisasi PHP	39.181.700	38.066.000	97,15
VII	Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Persentase keluarga yang telah mendapat Pembinaan	96.217.800	96.163.000	99,94
1	Pengembangan Model Industri Rumahan dalam Usaha	Model IR yang meningkatkan pendapatan	43.355.400	43.337.000	99,96

No	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOMES)/KEGIATAN (OUTPUT)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Pembangunan Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesetaraan Gender	Sosialisasi untuk keluarga menghadapi tantangan zaman	52.862.400	52.826.000	99,93
VIII	Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak	Persentase PD yang memiliki sistem data gender dan anak	66.729.600	50.738.500	76,04
1	Koordinasi Pokja PUG (Upaya Menuju APE)	MoU tentang Penerapan PUG	66.729.600	50.738.500	76,04
IX	Program Pemenuhan Hak Anak	Tingkat capaian Kota Layak Anak	226.539.250	208.276.000	91,94
1	Kegiatan Advokasi, Koordinasi, Kemitraan, dengan Berbagai pihak untuk memperkuat Gugus Tugas KLA	Tahapan Inisiasi KLA	50.074.260	47.918.000	95,69
2	Penguatan Forum Anak Kota Padangsidimpuan	Terbentuknya Forum Anak	75.066.360	61.515.500	81,95
3	Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Anak Usia Dini	Wawasan tentang Perkawinan Anak	60.945.000	60.545.000	99,34
4	Pembinaan Sekolah dan Puskesmas Ramah Anak	Penambahan SRA dan PRA	40.453.630	38.297.500	94,67
X	Program Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan	Persentase perempuan yang mendapatkan layanan program pemberdayaan perempuan	157.415.150	129.980.500	82,57
1	Kegiatan Dharma Wanita	Bertambahnya wawasan dan pengetahuan anggota Dharmawanita	108.656.750	81.680.000	75,17
2	Pembentukan PUSPA Tingkat Kota Padangsidipuan dan Konsolidasinya	Keterlibatan masyarakat dalam PP dan PA	48.758.400	48.300.500	99,06
XI	Program Perlindungan Khusus Anak	Persentase Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK) yang tertangani sesuai dengan standar.	43.219.484	36.464.000	84,37
1	Pelatihan Keterampilan dalam mengasuh ABK	Jumlah Petugas yang terampil	43.219.484	36.464.000	84,37

Dari keseluruhan Program kegiatan pada tahun 2020 yang ada rata-rata serapan anggaran adalah 55,60%, realisasi anggaran yang terjadi rata-rata "rendah". Target anggaran sebesar Rp 2.056.892.207,- hanya mampu direalisasikan sebesar Rp 1.143.708.719,-

3. Urusan Wajib Pangan

Hingga laporan ini selesai dalam pengerjaannya Data Laporan dari Dinas Ketahan Pangan tidak disampaikan.

4. Urusan Wajib Lingkungan Hidup

Pada tahun 2020 data program dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.112
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Lingkungan Hidup Tahun Anggaran 2020

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan(Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS LINGKUNGAN HIDUP			13.195.409.069	22.349.026.632	169
I	*Program Pelayanan Administrasi Perkantoran*		1.128.900.800	1.068.645.982	95
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Outcome : tersedianya alat komunikasi, air dan listrik	156.000.000	144.859.276	93
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Outcome : tersedianya kendaraan dinas yg siap pakai	41.600.000	28.061.423	67
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Outcome : Meningkatnya kebersihan kantor	130.995.530	130.989.000	100
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Outcome : terpeliharanya peralatan kerja	50.000.000	49.800.000	100
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Outcome : terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor	150.044.300	148.346.000	99
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Outcome : terpenuhinya kebutuhan cetakan di kantor	205.405.850	171.779.300	84
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Outcome : terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerngan bangunan kantor	23.975.120	23.700.000	99
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Outcome : tersedianya bahan bacaan	157.240.000	157.240.000	100
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Outcome : adanya informasi yang ter up-date	89.640.000	89.870.983	100
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Outcome : adanya informasi yang ter up-date	31.500.000	31.500.000	100
11	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Outcome : Adanya tenaga analis laboratorium	92.500.000	92.500.000	100
II	*Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur*		351.362.784	342.148.950	97
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Outcome : adanya peralatan gedung kantor	69.811.304	69.250.000	99
2	Pengadaan Mebeleur	Outcome : adanya mebeleur kantor	29.786.008	29.600.000	99
3	Pemeliharaan Rutin / Berkala mobil jabatan	Outcome : adanya gedung kantor yang terpelihara	44.546.156	43.924.800	99
4	Pemeliharaan Rutin / Berkala kendaraan dinas/operasional	Outcome : adanya gedung kantor yang terpelihara	86.684.716	78.840.650	91
5	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Outcome : adanya peralatan gedung kantor yang terpelihara	100.000.000	100.000.000	100
6	Pengadaan alat dan bahan laboratorium	Outcome : adanya alat dan bahan laboratorium	20.534.600	20.533.500	100
III	*Program Peningkatan Disiplin Aparatur*		245.300.000	245.300.000	100
1	Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya	Outcome : adanya pakaian dinas beserta perlengkapannya	45.500.000	45.500.000	100
2	Pengadaan Pakaian kerja lapangan	Outcome : adanya pakaian kerja lapangan pegawai	199.800.000	199.800.000	100
IV	*Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan*		8.140.000	6.091.500	75
1	Penyusunan Pelaporan keuangan semesteran	Outcome : tersedianya laporan	3.392.500	3.391.500	100

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan(Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Penyusunan Pelaporan keuangan akhir tahun	Outcome : tersedianya laporan	4.747.500	2.700.000	57
V	*Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan*		9.459.411.685	18.723.704.200	198
1	Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah	Outcome : adanya DED TPA kota Padangsidimpuan	0	9.361.852.100	-
2	Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan	Outcome : adanya sarana dan prasarana persampahan	417.582.300	416.725.000	100
3	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Outcome : terlaksananya kesejahteraan pegawai kebersihan	8.801.829.385	8.705.127.100	99
4	Sewa Lahan TPA	Outcome : tersedianya lahan TPA	240.000.000	240.000.000	100
VI	*Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup*		168.817.550	162.258.000	96
1	Pemantauan kualitas lingkungan	Outcome : tersedianya laporan	86.360.000	85.273.000	99
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Outcome : tersedianya laporan	82.457.550	76.985.000	93
VII	*Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam*		23.399.010	21.728.600	93
1	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Outcome : tersedianya laporan tentang sanitasi	23.399.010	21.728.600	93
VIII	*Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan*		293.665.980	289.848.400	99
1	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Llingkungan Hidup	Outcome: tersedianya laporan	135.000.000	132.750.000	98
2	Pengembangan data dan informasi lingkungan	Outcome: terkumpulnya data yang tepat waktu	57.938.780	57.731.000	100
3	Penyusunan data sumberdaya alam dan neraca smberdaya hutan (NSDH) nasional dan daerah	Outcome: terkumpulnya data yang tepat waktu	100.727.200	99.367.400	99
IX	*Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau RTH)*		1.516.411.260	1.489.301.000	98
1	Penataan RTH	Outcome: bertambahnya kawasan RTH	182.370.000	182.370.000	100
2	Pemeliharaan RTH	Outcome : adanya pemeliharaan	1.334.041.260	1.306.931.000	98

Selama tahun 2020 tingkat realisasi anggaran Dinas Lingkungan Hidup sangat tinggi. Capaian tingkat realisasi hingga mencapai 169 persen diakibatkan adanya penambahan anggaran pada *Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan. Target anggaran pada program ini sebesar Rp* 9.459.411.685 memiliki realisasi sebesar Rp. 18.723.704.200,-. Penambahan anggaran ini terjadi pada kegiatan Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah dengan anggaran sebesar Rp 9.361.852.100,-

5. Urusan Wajib Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Berikut data program dan kegiatan beserta tegrt serta realisasi anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun anggaran 2020:

Tabel 2.113
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2020

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL			1.792.072.211	1.646.880.337	91,90
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	656.227.057	626.704.102	95,50
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,sumber Daya air dan listrik	Langganan internet, TV Kabel,Telepon, air dan listrik	141.800.000	124.316.152	87,67
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah jasa kebersihan kantor/tahun	42.800.000	42.800.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat tulis kantor	87.110.080	86.303.000	99,07
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Cetak keperluan kantor, cetak blanko kartu kelurga,akta kelahiran,penggandaan	83.438.550	83.182.900	99,69
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan	8.369.400	8.369.400	100,00
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	8.704.550	8.704.550	100,00
7	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Surat kabar dan atau majalah	18.000.000	13.075.000	72,64
8	Penyediaan makanan dan minuman	Makanan dan minuman rapat,makanan dan minuman tamu, makan dan minum lembur	17.675.000	17.663.000	99,93
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar daerah	Terselenggaranya Koordinasi dan Konsultasi ke-Luar Daerah	66.529.477	60.540.100	91,00
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam daerah	Terselenggaranya Koordinasi dan Konsultasi ke-Luar Daerah	32.000.000	31.950.000	99,84
11	Penyediaan jasa adminsitrasi perkantoran	uang lembur dan uang makan lembur aparatur sipil negara	149.800.000	149.800.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana perkantoran	143.610.654	135.621.860	94,44
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan gedung kantor	58.280.564	52.100.000	89,40
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/operasional	Suku cadang, service kendaraan dan bahan bakar minyak	35.330.090	33.521.860	94,88
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	50.000.000	50.000.000	100,00
4	Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	-	-	#DIV/0!
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Terlaksananya kedisiplinan dan kerapian aparatur pegawai	31.531.500	31.200.000	98,95
1	Pengadaan mesin/kartu absensi	Terlaksannanya kedisiplinan Pegawai			#DIV/0!
2	Pengadaan pakaiaan dinas beserta perlengkapannya	Terlaksananya kedisiplinan dan kerapian aparatur		-	#DIV/0!
3	Pengadaan pakaiaan khusus hari2 tertentu	Terlaksananya kedisiplinan dan kerapian aparatur pegawai	31.531.500	31.200.000	98,95
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase Aparatur yang memiliki kompetensi dibidangnya	31.280.000	31.280.000	100,00

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Belanja bimbingan teknis implementasi peraturan perundang undangan	jumlah aparatur yang mengikuti bimbingan teknis	31.280.000	31.280.000	100,00
V	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan Penerbitan KTP-el	929.423.000	822.074.375	88,45
1	Pengolahan dalam penyusunan laporan informasi kependudukan	Jumlah Data agregat kependudukan	100.340.000	99.590.900	99,25
2	Pelayanan penerapan eloktronik kartu tanda penduduk (e-KTP)	Jumlah Pelayanan Keliling Penerapan Elektronik Kartu Tanda Penduduk (KTP-el)	155.190.000	154.200.000	99,36
3	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	Jumlah pengumpulan kepemilikan akta kelahiran, mencetak dokumen akta kelahiran yang belum memiliki, serta melaporkan hasil kegiatan	59.300.000	39.367.250	66,39
4	Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan	Jumlah Profil Perkembangan Kependudukan	172.500.000	170.049.500	98,58
5	Pemutakhiran Data	Jumlah peripikasi data ganda dan data anomali	99.600.000	98.941.500	99,34
6	Penerbitan Dokumen Kependudukan dan Kartu Identitas Anak (KIA)	Jumlah Penerbitan KTP-el, KIA	103.519.300	101.687.700	98,23
7	Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jumlah pelayanan keliling untuk percepatan pelayanan Akta Kelahiran	62.400.000	36.779.250	58,94
8	Pembangunan dan pengoperasian SIAK secara terpadu	Aplikasi prototive	49.230.000	49.169.500	99,88
9	Pembentukan dan penataan sistem koneksi (inter-phase tahap awal)	Tersedianya data base pemanfaatan data kependudukan dan pencatatan sipil	52.587.156	42.074.000	80,01
10	Koordinasi Pelaksanaan kebijakan kependudukan	Jumlah Perjanjian kerja sama (PKS) antar instansi/organisasi perangkat daerah	74.756.544	30.214.775	40,42

Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan terdapat satu program krusial dengan anggaran yang cukup dominan. Anggaran pada Program ini hampir setengah dari besaran anggaran pada Perangkat Daerah tersebut. Program yang dimaksud adalah Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan indikator Cakupan Penerbitan KTP-el. Anggaran pada program ini sebesar Rp. 929.423.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 822.074.375. Secara agregat tingkat capaian realisasi anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil adalah sebesar 91,90 persen Tingkat capaian ini memiliki kategori gradasi nilai sangat tinggi.

6. Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Urusan wajib pemberdayaan masyarakat dan desa diampu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Selama Tahun 2020 Perangkat daerah ini melaksanakan 5 program non rutin yang menunjang indikator kinerja kunci Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Secara lengkap data program dan kegiatan serta pendanaan pada Perangkat daerah ini tersaji seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.114
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun Anggaran 2020

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*Outcome*)/ Kegiatan (*Output*)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA			3.477.725.731	2.005.000.342	57,65
1.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	750.231.767	723.828.147	96,48
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jenis buku ekspedisi dan materai yang tersedia	4.320.000	4.320.000	100,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Langganan listrik dan internet	24.000.000	22.994.177	95,81
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga honorerkebersihan yang terbayarkan honorariumnya	134.518.420	128.750.000	95,71
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia	91.464.360	68.580.000	74,98
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jenis barang cetakan dan penggandaan	50.347.700	50.345.000	99,99
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah langganan surat kabar dan mingguan	40.200.000	40.200.000	100,00
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah penerima makanan dan minuman rapat	28.000.000	25.867.000	92,38
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah aparatur yang melaksanakan perjalanan dinas ke luar daerah	279.573.287	279.521.970	99,98
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah aparatur yang melaksanakan perjalanan dinas ke dalam daerah	30.000.000	60.450.000	201,50
	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah tenaga honorer penjaga keamanan kantor yang terbayarkan honorariumnya	42.800.000	42.800.000	100,00
	Penyediaan Jasa Sewa Gedung	Jumlah stand pameran yang disewa	25.008.000	-	-
2.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	368.897.919	158.136.325	42,87
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang tersedia	77.718.825	77.718.825	100,00
	Pengadaan Meubeleur	Jumlah meubeleur yang tersedia	13.056.094	13.030.000	99,80
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mobil Jabatan	Jumlah mobil jabatan yang terpelihara dengan baik	44.973.000	38.415.500	85,42
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dengan baik	29.000.000	28.972.000	99,90
	Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang direhab	204.150.000	201.127.000	98,52
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	239.500.000	234.100.000	97,75
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek	239.500.000	234.100.000	97,75

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*Outcome*)/ Kegiatan (*Output*)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
4	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	6.369.550	6.273.800	98,50
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja, Keuangan, Renstra dan Renja	Jumlah laporan yang selesai tepat waktu	6.369.550	6.273.800	98,50
5	PROGRAM PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT PERDESAAN	LPM Aktif	482.320.930	89.983.600	18,66
	Bimbingan Teknis/ Pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa dalam Pengeloalaan Administrasi dan Keuangan Desa	Jumlah aparatur pemerintahan desa yang mengerti dan mampu mengelola administrasi dan keuangan desa	97.427.450	89.983.600	92,36
	Mengikuti Jambore TTG Tk. Provinsi	Jumlah aparatur dan inovator yang mengikuti Jambore TTGTingkat Provinsi	148.289.460	-	-
	Mengikuti Gelar TTG Tk. Nasional	Jumlah aparatur dan inovator yang mengikuti Gelar TTG Tingkat Nasional	127.287.470	-	-
	Sosialisasi dan Pelatihan LPM dalam Peningkatan Fungsi LPM	Jumlah LPM yang mengerti Fungsi LPM	49.284.755	-	-
	Mengikuti Pekan Inovasi Nasional (PIN) Tingkat Nasional	Jumlah aparatur yang mengikuti Pekan Inovasi Nasional (PIN) Tingkat Nasional	60.031.795	-	-
6	PROGRAM PENGEMBANGAN LEMBAGA EKONOMI PERDESAAN	Persentase Lembaga Ekonomi yang aktif di pedesaan (BUMDES aktif)	121.845.670	118.380.670	97,16
	Pelatihan Keterampilan Manajemen Badan Usaha Milik Desa	Jumlah peserta yang terampil dalam melaksanakan Manajemen BUMDES	121.845.670	118.380.670	97,16
7	PROGRAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA	Persentase Masyarakat yang Peduli terhadap Peningkatan Pembangunan Perdesaan	793.045.195	168.397.100	21,23
	Pencanangan dan Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	Jumlah kecamatan yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong	189.115.750	-	-
	Distribusi dan Pendampingan Dana Desa	Jumlah desa yang telah didampingi pendistribusian dan penyelenggaraan dana desa	195.420.615	104.118.100	53,28
	Jambore Kader PKK dan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK	Jumlah desa/ kelurahan yang mengikuti Jambore Kader PKK dan HKG PKK	133.715.385	-	-
	Pembinaan Desa Menuju Desa Wisata	Jumlah desa yang dibina menuju desa wisata	99.990.550	-	-
	Sosialisasi tentang Satuan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa	Jumlah peserta yang memahami SOTK pemerintah Desa	74.810.845	52.909.000	70,72
	Sosialisasi Kewenangan Desa	Jumlah aparatur desa yang mengerti tentang kewenangan desa	99.992.050	11.370.000	11,37
8	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PEREMPUAN DI PEDESAAN	PKK Aktif	522.599.300	406.535.500	77,79
	Penunjang Kegiatan TP.PKK Kota Padangsidimpuan	Kegiatan yang dilaksanakan TP. PKK Kota Padangsidimpuan	522.599.300	406.535.500	77,79
9	PROGRAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Persentase kegiatan pemberdayaan perempuan	199.284.950	105.639.000	53,01

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*Outcome*)/ Kegiatan (*Output*)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	Pembinaan Desa/ Kelurahan PT.P2W-KSS/ PKK Percontohan	Jumlah desa/ kelurahan yang dibina	199.284.950	105.639.000	53,01

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.477.725.731,- terealisasi sebesar Rp. 2.005.000.342,- atau 57,65 persen.

7. Urusan Wajib Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Sebanyak 9 Program dengan 3 Program rutin dan 6 Program yang menunjang pencapaian indikator sasaran strategis. Pada tahun 2020 anggaran untuk seluruh kegiatan pada 9 program adalah sebesar Rp. 4.531.530.000,-. Detail program dan kegiatan pada perangkatt daerah ini tersaji seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.115
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun Anggaran 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA			4.531.530.000	4.286.833.000	94,60
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	311.287.000	303.477.000	97,49
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Materai	3.780.000	2.640.000	69,84
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya kebutuhan listrik, telepon, internet/faxilime setiap bulannya	34.200.000	30.049.000	87,86
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan	24.240.000	24.140.000	99,59
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan	14.961.000	14.913.000	99,68
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	21.533.000	21.526.000	99,97
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	1.604.000	-	0,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	111.140.000	111.080.000	99,95
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilakukan	75.290.000	74.729.000	99,25
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilakukan	3.000.000	3.000.000	100,00
10	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah petugas keamanan	21.539.000	21.400.000	99,35
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA APARATUR	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	70.069.000	61.793.000	88,19

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	60.969.000	53.993.000	88,56
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	9.100.000	7.800.000	85,71
III	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA dan KEUANGAN	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	22.435.000	18.592.000	82,87
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun	2.310.000	2.279.000	98,66
2	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang diselesaikan tepat waktu	5.075.000	5.059.000	99,68
3	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	4.540.000	4.478.000	98,63
4	Penyusunan Laporan Rencana Kerja dan Anggaran	Jumlah laporan, rencana kerja dan anggaran yang disusun	10.510.000	6.776.000	64,47
IV	PROGRAM KELUARGA BERENCANA	Cakupan sasaran pasangan usia subur menjadi peserta KB aktif	191.330.000	198.137.000	103,56
1	Kegiatan Terpadu TNI Manunggal KB Kesehatan	Jumlah peserta KB baru dan aktif yang dilayani	34.040.000	20.431.000	60,02
2	Kegiatan Terpadu PKK KB Kesehatan	Jumlah peserta KB baru dan aktif yang dilayani	35.641.000	34.744.000	97,48
3	Kegiatan Terpadu Bulan Bhakti KB IBI	Jumlah peserta KB baru dan aktif yang dilayani	43.954.000	85.926.000	195,49
4	Kegiatan Pelayanan Tim KB Keliling (TKBK)	Jumlah peserta KB baru dan aktif yang dilayani	23.700.000	23.700.000	100,00
5	Pelayanan KB Medis Operasi	Jumlah peserta KB baru dan aktif yang dilayani	53.995.000	33.336.000	61,74
V	PROGRAM PEMBINAAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PELAYANAN KB/KR YANG MANDIRI	Persentase Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri	3.457.683.000	3.259.433.000	94,27
1	Koordinasi Pengelolaan Program KB	Jumlah rapat konsultasi yang dilakukan	27.330.000	27.330.000	100,00
2	Pembinaan Keluarga Berencana	Jumlah pembinaan yang dilakukan oleh petugas KIE Non PNS	996.900.000	966.150.000	96,92
3	Hari Keluarga Nasional (Harganas)	Terselenggaranya Peringatan Hari Keluarga Nasional	35.455.000	200.000	0,56
4	Bantuan Operasional KB (DAK)	Jumlah Balai Penyuluhan yang memperoleh dukungan operasional program KKBPK Lini Lpangan	1.833.456.000	1.763.416.000	96,18
5	Pengadaan sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan	Jumlah sarana KIE kit dan media lini lapangan yng diadakan	379.807.000	338.666.000	89,17
6	Pengadaan sarana Petugas Lapangan KB	Jumlah sarana petugas lapangan KB yang diadakan	165.135.000	144.771.000	87,67
7	Pengadaan sarana prasarana rumah data kependudukan di kampung KB	Jumlah sarana dan prasarana Rumah Data Kependudukan di Kampung KB Percontohan	19.600.000	18.900.000	96,43
VI	PROGRAM PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN INFORMASI DAN KONSELING KRR	Cakupan remaja dalam pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa	41.022.000	41.022.000	100,00

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Orientasi PIK-R bagi Pengelola Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya	Jumlah pengelola pendidik sebaya dan konselor sebaya yang memperoleh orientasi	41.022.000	41.022.000	100,00
VII	PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA	Cakupan kelompok kegiatan yang melakukan pembinaan keluarga melalui 8 fungsi keluarga	144.735.000	136.326.000	94,19
1	Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan	Jumlah anggota poktan yang memperoleh pelatihan	25.885.000	24.658.000	95,26
2	Pelatihan Penggunaan Sarana KIE bagi Pengurus Bina Keluarga di Kecamatan	Jumlah pengurus bina keluarga yang memperoleh pelatihan	23.576.000	22.576.000	95,76
3	Pelatihan Pengelola BKB Holistik Integratif	Jumlah pengelola BKB Holistik Integratif yang memperoleh pelatihan	25.013.000	22.529.000	90,07
4	Latihan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga (Kelompok UPPKS)	Jumlah anggota kelompok UPPKS yang memperoleh pelatihan	27.523.000	25.365.000	92,16
5	Pelatihan Pengelolaan PPKS	Jumlah pengelola dan pelaksana PPKS yang memperoleh pelatihan	42.738.000	41.198.000	96,40
VIII	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	Total Fertlity Rate (TFR)	125.428.000	98.617.000	78,62
1	Pengolahan Data dan Informasi Program KB	Jumlah laporan hasil PBDKI	12.780.000	12.675.000	99,18
2	Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Program KB	Jumlah petugas Klinik KB yang memperoleh pelatihan RR	13.193.000	11.789.000	89,36
3	Monitoring dan Pembinaan RR	Jumlah monitoring dan pembinaan RR ke faskes	20.100.000	20.100.000	100,00
4	Operasional Pendataan/Pemutakhiran Data Keluarga	Jumlah data keluarga yang termuktahirkan	56.052.000	43.570.000	77,73
5	Sekolah Peduli Kependudukan (SPK)	Jumlah siswa/tenaga pendidik yang memperoleh pelatihan pendidikan kependudukan	12.660.000	-	0,00
6	Sarasehan Kependudukan	Jumlah anggota koalisi dan masyarakat yang memperoleh pengetahuan tentang kependudukan	10.643.000	10.483.000	98,50
IX	PROGRAM PENYULUHAN DAN PENGGERAKAN	Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	189.976.000	188.028.000	98,97
1	Pelayanan KIE	Jumlah media KIE program KKBPK	72.332.000	70.946.000	98,08
2	Operasional Kelompok Masyarakat Peduli KB	Jumlah penyuluhan oleh kader PPKBD/Sub PPKBD	74.905.000	74.775.000	99,83
3	Pelatihan KIE/KIP bagi Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Jumlah petugas lapangan KB (PKB/PLKB) yang memperoleh pelatihan	14.614.000	14.182.000	97,04
4	Kampung KB	Jumlah perangkat daerah yang berperan aktif di kampung KB	28.125.000	28.125.000	100,00

Pada akhir tahun 2020, tingkat capaian dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebesar 94,60 persen. Tingkat capaian ini memeiliki kategori gradasi nilai sangat tinggi.

8. Urusan Wajib Perhubungan

Dalam upaya mencapai indikator sasaran dan kinerja kunci perangkat daerah dinas Perhubungan memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 3.214.895.615,-. Selama menjalankan roda organisasi, dinas perhubungan

mampu mewujudkan realisasi anggaran sebesar Rp.3.114.163.053,-. Realisasi ini cukup tinggi mengingat tingkat realisasi mencapai 96,87 persen.

Berikut data program dan kegiatan beserta anggaran pada dinas Perhubungan:

Tabel 2.116
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Perhubungan Tahun Anggaran 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Bidang Perhubungan			3.214.895.615	3.114.163.053	96,87
I	Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantoran	1.121.130.035	1.063.839.053	94,89
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Listrik/Wifi yang dibayarkan	62.400.000	44.460.547	71,25
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Honorarium Petugas Kebersihan, Alat Kebersihan dan bahan Pembersih, Retribusi Sampah	97.500.000	97.500.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis ATK yang disediakan	60.579.546	50.752.000	83,78
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang yag dicetak, digandakan	175.836.300	168.725.450	95,96
5	Penyedian komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	4.999.800	4.692.000	93,84
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	9.837.360	8.415.000	85,54
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	19.200.000	19.200.000	100,00
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan, Uang Makan Petugas Lapangan	316.800.000	315.000.000	99,43
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah yang dilaksanakan	281.177.029	262.294.056	93,28
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah yang dilaksanakan	7.200.000	7.200.000	100,00
11	Penyediaan jasa Keamanan	Honorarium petugas keamanan dan peralatan keamanan lainnya	85.600.000	85.600.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan Prasarana aparatur yang memadai	149.455.540	118.380.000	79,21
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah kenderaan dinas yang dilakukan pemeliharaan	140.455.540	109.380.000	77,88
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	9.000.000	9.000.000	100,00
III	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase kondisi fasilitas LLAJ yang terpelihara	19.575.040	18.744.000	95,75
1	Pemeliharaan Rambu-rambu Lalu Lintas	Jumlah rambu-rambu yang dipelihara	19.575.040	18.744.000	95,75
IV	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Rasio Izin Trayek, Efektivitas Pelayanan Angkutan	1.924.735.000	1.913.200.000	99,40
1	Kegiatan Peningkatan Disiplin Masyarakat Menggunakan Angkutan	Jumlah surat-surat kenderaan bermotor yang dirazia, Jumlah Pelaksaan PAM Lalu Lintas	694.235.000	691.350.000	99,58
2	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum Dijalan Raya	Honorarium petugas, perjalanan dinas luar daerah dan PAM petugas lapangan	1.230.500.000	1.221.850.000	99,30

9. Urusan Wajib Komunikasi dan Informatika

Dinas Komunikasi dan informatika memiliki program dan kegiatan serta alokasi anggaran seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.117
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2020

NO	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA			1.363.984.904	1.120.937.011	82,18
I	program pelayanan administrasi perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	551.791.817	435.344.267	78,90
1	Peyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat menyurat yang diproses	650	1.512.000	232615,38
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Biaya rekening air, listrik dan internet	152.400.000	118.502.305	77,76
3	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kenderaan dinas/operasional	Jumlah kenderaan dinas/operasional yang mendapat pemeliharaan dan perizinan	8.000.000	332.490	4,16
4	Penyediaan Jasa administrasi keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan	12.000.000	12.000.000	100,00
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan dan bahan pembersih	54.700.000	47.900.000	87,57
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah jenis peralatan kerja yang diperbaiki setiap bulan	4.000.000	3.940.000	98,50
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis ATK	30.824.327	30.823.212	100,00
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	26.459.550	26.392.780	99,75
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah ruangan dan halaman yang dilayani pemeliharaan pelistrikan	5.683.600	5.650.700	99,42
10	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	9.630.790	9.581.780	99,49
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	45.000.000	36.230.000	80,51
12	Penyediaan Makanan dan Minuman	Makan dan Minum Rapat	4.250.000	4.116.000	96,85
13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Perjalanan dinas keluar daerah	120.022.000	77.663.000	64,71
14	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	Perjalanan dinas dalam daerah	25.320.900	23.850.000	94,19
15	Penyediaan jasa keamanan kantor	Jumlah petugas keamanan kantor	53.500.000	36.850.000	68,88
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana yang memadai	39.225.440	30.649.784	78,14
1	Pemeliharaan rutin/berkala kenderaan dinas/operasional	Jumlah kenderaan dinas operasional yang dipelihara	26.025.440	25.849.784	99,33
2	Pengadaan peralatan dan perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	13.200.000	4.800.000	36,36
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase disiplin aparatur	57.000.000	54.990.000	96,47
1	Pendidikan dan Pelatihan formal	jumlah aparatur yang terlatih	57.000.000	54.990.000	96,47
IV	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase sarana dan prasarana komunikasi, informasi dan media massa	264.278.687	259.074.000	98,03
1	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi	Penambahan bandwith server Kota Padangsidimpuan	264.278.687	259.074.000	98,03

NO	Program Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
V	Program Pasilitasi peningkatan SDM bidang Komunikasi dan Informasi	Peningkatan kapasitas SDM bidang komunikasi dan informasi	32.268.680	32.168.680	99,69
1	Pengelolaan Informasi Publik	Peningkatan pengelolaan informasi dan dokumentasi	8.000.000	8.000.000	100,00
2	Koordinasi bidang infrastruktur (Sarana dan Prasarana) Komunikasi	Jumlah SDM yang mengikuti koordinasi peningkatan sarana prasarana komunikasi	-	-	0
3	Siaran Keliling	Jumlah penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui siaran keliling	24.268.680	24.168.680	99,59
VI	Program Kerjasama Informasi Dengan Mass Media	Meningkatnya Pelayana Aparatur	419.420.280	308.710.280	73,60
1	Penyebarluasan Informasi yang Barsifat Penyuluhan Bagi Masyarakat melalui radio, televisi dan media online	Jumlah penyiaran informasi kepada masyarakat melalui media radio,televisi dan media online	273.708.500	247.448.500	90,41
2	Publikasi Kebijakan dan kegiatan Pemerintahan pada media massa	Penyebarluasan informasi daerah kepada masyarakat melalui koran	63.511.780	61.261.780	96,46

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki alokasi anggaran sebesar Rp.1.363.984.904,-. Realisasi anggaran sebesar Rp.1.120.937.011,-. Tingkat capaian memiliki kriteria gradasi nilai dengan predikat tinggi.

10. Urusan Wajib Penanaman Modal

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki program dan kegiatan serta alokasi anggaran seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.118
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Penanaman Modal Tahun Anggaran 2020

NO	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu			3.481.912.973	3.283.865.675	94,31
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase Bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	1.812.295.026	1.758.950.550	97,06
1	Penyediaan Jasa Kpmunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Rekening Listrik ,Telepon dan BBM Genset	187.290.000	155.731.450	83,15
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jasa Persampahan Serta Honorarium Petugas Kebersihan	279.400.000	279.400.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Sub Bidang yang dilayani	100.000.000	99.260.500	99,26
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Sub Bidang yang dilayani	278.254.650	261.235.500	93,88
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Optimalisasi Penerangan dan kemanan Kantor, Honorarium Petugas Keamanan serta Penambahan daya listrik	376.380.830	376.376.000	100,00
6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	43.522.900	43.522.000	100,00
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	22.855.950	22.855.000	100,00
8	Peneydiaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan Media Massa yang disediakan	99.000.000	96.000.000	96,97

NO	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Makanan dan Minuman Rapat dan Tamu yang tersedia	20.800.000	20.154.000	96,89
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah Koordinasi dan Konsultasui keluar daerah yang dilaksanakan	404.790.696	404.416.100	99,91
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai	66.827.130	66.570.200	99,62
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara	47.827.130	47.570.200	99,46
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara	19.000.000	19.000.000	100,00
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Persentase Aparatur yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan	371.030.330	338.148.000	91,14
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Aparatur yang terlatih	371.030.330	338.148.000	91,14
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA dan KEUANGAN	Persentase Laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	64.097.300	46.512.600	72,57
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Semesteran	5.974.990	4.454.800	74,56
2	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Akhir Tahun	12.750.200	12.479.800	97,88
3	Penyusunan Program Kerja dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Program Kerja dan Pelaporan serta Evaluasi Sasaran	45.372.110	29.578.000	65,19
V	PROGRAM PENINGKATAN PROMOSI dan KERJASAMA INVESTASI	Jumlah Investor PMDN/PMA	248.774.950	248.741.110	99,99
1	Pekan Raya Sumatera Utara	Jumlah Penyelenggaraan Pameran PRSU dan Penyebaran Infromasi Penanaman Modal dan Perizinan kepada masyarakat dan para pelaku Usaha/Investor yang terlaksana	132.407.300	132.407.300	100,00
2	Penyuluhan Sadar Izin	Jumlah Sosialisasi Sadar izin yang terlaksana	116.367.650	116.333.810	99,97
VI	PROGRAM PENINGKATAN IKLIM INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI	Jumlah Nilai Investasi (PMDN/PMA) Milyar Rupiah	262.186.185	201.131.460	76,71
1	Pendataan Perkembangan Data Realisasi Penanaman Modal	Jumlah Laporan kegiatan Penanaman Modal	95.122.880	94.446.000	99,29
2	Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal	Jumlah Pelaksanaan Review Rencana Umum Penanaman Modal Kota Padangsidimpuan	102.982.780	54.713.960	53,13
3	Pendataan Dunia Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi	Jumlah Dokumen Data Dunia Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi	64.080.525	51.971.500	81,10
VII	PROGRAM PENYIAPAN POTENSI SUMBERDAYA, SARANA DAN PRASARANA DAERAH	Jumlah Izin Investasi Masuk	283.482.015	271.899.755	95,91
1	Penyusunan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat	Jumlah Dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat	83.199.890	73.558.300	88,41
2	Survey dan Verifikasi Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Dokumen Survey dan Verifikasi	62.603.000	62.603.000	100,00
3	Pendataan dan Inventarisasi Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Dokumen Database tingkat keberhasilan pelayanan serta tingkat ketaatan masyarakat dalam hal perizinan	39.973.455	39.973.455	100,00
4	Monitoring, Pemantauan Perizinan dan Penanaman Modal	Survey dan Evaluasi Monitoring Pemantauan Perizinan dan Penanaman Modal	97.705.670	95.765.000	98,01

NO	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VIII	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN	Persentase Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan	373.220.037	351.912.000	94,29
1	Penyusunan Standar Pelayanan Prima	Jumlah Dokumen SPP	50.000.000	46.910.000	93,82
2	Penyusunan Standar Operasional Prosedur	Jumlah Dokumen SOP	60.000.000	56.970.000	94,95
3	Penyusunan Standar Pelayanan Mandiri	Jumlah Dokumen SPM	50.000.000	46.910.000	93,82
4	Pembentukan Unit Khusus Penanganan Pengaduan Masyarakat	Terselesaikannya Masalah Penanganan Pengaduan Masyarakat	99.168.050	96.067.000	96,87
5	Penyelenggaraan Match Making Investasi	Jumlah Match Making Investasi yang terlaksana	114.051.987	105.055.000	92,11

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp.3.481.912.973,- terealisasi sebesar Rp. 3.283.865.675,- atau 94,31 persen

11. Urusan Wajib Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga

Untuk mencapai sasaran urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata memiliki program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.119
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun Anggaran 2020

NO	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA			2.345.183.960	2.048.485.239	87,35
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		1.320.024.005	1.277.835.592	96,80
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Air (Stadion HM. Nurdin), Listrik (Kantor, Stadion HM.Nurdin dan Kolam Renang Satataring) / Speedy atau Wifi Kantor	57.600.000	46.417.234	80,59
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK (Alat Tulis Kantor)	105.416.478	105.416.478	100,00
3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	173.688.800	173.688.800	100,00
4	Penyedian Komponen instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi / Alat-alat listrik yang disediakan	31.503.550	31.503.550	100,00
5	Penyedian Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Petugas Kebersihan Kantor Jumlah Alat dan Bahan Kebersihan	370.561.430	363.761.430	98,16
6	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Keluar Daerah	123.150.597	123.148.100	100,00
7	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	85.000.000	85.000.000	100,00

NO	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
8	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah Keamanan Kantor tambahan kesejahteraan non PNS	288.900.000	288.900.000	100,00
9	Penyediaan Jasa Sewa Gedung	Jumlah Gedung Yang di sewa	24.203.150		0,00
10	Penyedian Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	Jumlah majalah atau koran Biaya Pengiklanan	60.000.000	60.000.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		187.326.526	175.580.968	93,73
1	Pengadaan Peralatan gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	59.151.480	59.055.000	99,84
2	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah BBM, Suku Cadang dan Pembayaran Service Kenderaan Dinas Roda 4	75.675.046	64.025.968	84,61
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan Gedung Kantor	36.000.000	36.000.000	100,00
4	Penyediaan jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja Yang dipelihara	16.500.000	16.500.000	100,00
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		150.500.000	150.340.000	99,89
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Pegawai yang Mengikuti BIMTEK	150.500.000	150.340.000	99,89
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		15.912.000	15.912.000	100,00
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang di Cetak dan Penggandaan Jilid	15.912.000	15.912.000	100,00
V	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		235.446.425	2.592.225	1,10
1	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Jumlah yang di Seleksi/Pemilihan Pasukan Pengibar Bendera TK. SMA Sederajat	187.376.100	1.640.650	0,88
2	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tk. Kota Padangsidimpuan	48.070.325	951.575	1,98
VI	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga		21.798.325	12.157.575	55,77
1	Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah	Pembinaan Atlit Tingkat Provinsi (POPDASU Dan POSPEDASU)	11.556.000	11.556.000	100,00
2	Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga Yang Berdedikasi dan Berprestasi	Jumlah Atlit, Pelatih, Penggerak atau Insan Olahraga yang diberikan Penghargaan pada HAORNAS	10.242.325	601.575	5,87
VII	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga		58.854.034	58.854.034	100,00
1	Pemeliharaan Rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga yang dipelihara	58.854.034	58.854.034	100,00
VIII	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		30.000.000	30.000.000	100,00

NO	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaaan Program Pengembangan Destinasi Pemasaran Pariwisata	Jumlah objek wisata dan usaha pariwisata yang di kunjungi di kota padangsidimpuan	30.000.000	30.000.000	100,00
IX	Program Pengembangan Kemitraan		98.583.075	98.583.075	100,00
1	Pagelaran Lintas Etnis	Jumlah Pagelaran Lintas Etnis	98.583.075	98.583.075	100,00
X	Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata		226.739.570	226.629.770	99,95
1	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah Jaringan Kerja Sama Promosi Pariwisata	48.586.900	48.586.900	100,00
2	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar negeri	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di dalam dan luar Negeri	178.152.670	178.042.870	99,94

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 2.345.183.960,- terealisasi sebesar Rp 2.048.485.239,- atau 91,86 persen. Kategori gradasi nilai pada tingkat capaian ini adalah tinggi.

12. Urusan Wajib Perpustakaan

Untuk mencapai sasaran urusan perpustakaan tersebut, program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.120
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Perpustakaan Tahun Anggaran 2020

No	**Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)**	**Anggaran**		**Tingkat Realisasi**
			Target	**Realisasi**	
DINAS PERPUSTAKAAN			1.264.752.569,00	686.040.781,00	54,24
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	617.819.283,00	478.663.146	77,48
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Listrik, Air, dan Internet (wifi)	30.000.000	17.422.546	58,08
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Pegawai kebersihan kantor	64.200.000	64.200.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	73.822.020	40.605.000	55,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Junlah Barang cetakan dan Penggandaan	61.055.150	46.780.400	76,62
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen listrik	6.339.620	5.931.500	93,56
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Peralatan Rumah Tangga dan Retribusi sampah	15.340.170	14.699.000	95,82
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-	Jumla Surat Kabar	31.200.000	31.110.000	99,71

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	undangan				
8	Penyediaan Makan dan Minuman	Jumlah Orang	7.000.000	7.975.000	113,93
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat dan konsultasi ke luar daerah	213.262.323	124.889.700	58,56
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah rapat dan konsultasi ke dalam daerah	30.000.000	39.450.000	131,50
11	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah Orang	85.600.000	85.600.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	246.953.806	109.997.435	44,54
1	Pengadaan Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah Kenderaan Dinas Roda Dua	127.404.000	31.156.000	24,45
2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang akan di adakan	46.762.946	19.000.000	40,63
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Mobil yang terpelihara	55.286.860	47.941.435	86,71
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang terpelihara	17.500.000	11.900.000	68,00
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan Disiplin Aparatur	47.630.700	47.630.700	100,00
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah PDH	47.630.700	47.630.700	100,00
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	90.000.000,00	44.820.000	49,80
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Bimbingan Teknis	90.000.000,00	44.820.000,00	49,80
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	24.696.000	0	-
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah laporan	8.232.000	0	-
2	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Jumlah laporan	16.464.000	0	-
VI	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah Pengunjung Pertahun	237.652.780	4.929.500	2,07
1	Publikasi dan Sosialisasi Minat dan	Jumlah Iklan	37.465.360	0	-

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	Budaya Baca				
2	Stock Opname Koleksi Deposit	Jumlah Buku	10.117.380	4.929.500	48,72

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 1.264.752.569,- terealisasi sebesar Rp 686.040.781,00,- atau 54,24%. Tingkat realisasi sebesar ini memiliki gradasi nilai rendah.

2.2.3.3 URUSAN PILIHAN

Urusan Pilihan adalah urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh Daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki Daerah. Pemerintah Kota Padangsidimpuan pada tahun 2020:

1.1 Dinas Pertanian

Untuk mencapai sasaran urusan pertanian, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian selama tahun anggaran 2020 pada tahun anggaran 2020 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.121
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2020

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Dinas Pertanian			6.405.237.885	1.653.658.998	25,82
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase administrasi pekantoran yang dilayani	1.372.430.462	849.357.360	61,89
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	langganan listrik dan indihome	48.100.000	29.746.060	61,84
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional yang dilaksanakan	3.200.000	1.469.500	45,92
3	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor	128.400.000	128.400.000	100,00
4	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja dan kantor yang diperbaiki dan disediakan	110.000.000	49.324.000	44,84
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	jumlah alat tulis kantor yang disediakan	110.505.130	110.156.500	99,68
6	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	40.425.840	37.355.500	92,41
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	11.781.900	8.727.000	74,07
8	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kerja dan kantor yang disediakan	12.795.500	12.720.000	99,41

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga	12.064.000	7.524.800	62,37
10	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang - Undangan	Jumlah langganan surat kabar dan majalah	36.000.000	36.000.000	100,00
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah rapat yang dihadiri	306.950.000	244.184.000	79,55
12	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	Jumlah rapat yang dihadiri	30.000.000	23.250.000	77,50
13	Penyediaan Jasa Keamanan kantor	Jasa honorarium keamanan kantor	160.500.000	160.500.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasaran aparatur yang memadai	540.235.642	38.392.418	7,11
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	57.322.980	-	0,00
2	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah jasa dan sparepart untuk pemeliharaan kendaraan dinas dan bahan bakar kendaran	44.945.550	14.855.949	33,05
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas / operasional	Jumlah jasa dan sparepart untuk pemeliharaan kendaraan dinas dan bahan bakar kendaran	31.667.800	11.293.130	35,66
4	Pemeliharaan Rutin Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah jasa dan sparepart untuk pemeliharaan kendaraan dinas dan bahan bakar kendaran	31.667.800	5.364.190	16,94
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	90.072.980	-	0,00
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya	57.322.980	-	0,00
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	93.726.000	38.207.000	40,76
3	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti pelatihan	44.590.000	38.207.000	85,69
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	20.346.554	18.599.500	91,41
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang disusun	14.207.294	12.476.000	87,81
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah dokumen yang disusun	6.139.260	6.123.500	99,74
V	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase peningkatan kesejahteraan petani	221.646.685	20.757.000	9,36
1	Peningkatan Sistem Insentif dan Disinsentif Bagi Petani /Kelompok Tani	Jumlah sistem insentif dan disinsentif petani dan kelompok tani	206.729.130	13.257.000	6,41
2	Pemanfaatan Lahan Pekarangan	Jumlah lahan pekarangan yang di manfaatkan	14.917.555	13.668.000	91,62

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VI	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Persentase peningkatan ketahanan pangan	182.072.060	160.334.500	88,06
1	Pengembangan diverisifikasi tanaman	Jumlah bibit tanaman hortikultura	118.522.240	101.819.000	85,91
2	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pepaya	Jumlah bibit tanaman pepaya	63.549.820	58.515.500	92,08
VII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan pemasaran hasil produski pertanian/perkebunan	205.090.900	52.220.000	25,46
1	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	Jumlah komoditi unggulan daearah yang dipromosikan	55.098.850	-	0,00
2	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Daerah	Jumlah komoditi daearah yang dipromosikan	113.372.050	52.220.000	46,06
VIII	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	43.467.810	28.658.000	65,93
1	Pengadaan Sarana dan prasarana Teknologi Pertanian /Perkebunan Tepat Guna	Jumlah kelomok yang mendapat sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	43.467.810	28.658.000	65,93
IX	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase peningkatan produksi pertanaian/perkebunan	409.061.102	278.561.200	68,10
1	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan	Jumlah bibit tanaman perkebunan	288.726.966	259.331.500	89,82
2	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan	Jumlah bibitb unggul pertanian	14.980.560	-	0,00
3	Uji Varietas Tanaman Cabe,Tomat dan Bawang Merah	Jumlah bibit tanaman hortikultura yang diujo\i	41.344.440	-	0,00
4	Pembinaan Statistik TPH dan Pelaksanaan Ubinan Swakarsa	Jumlah petugas yang melaksanakan ubunan swakarsa dan statistik TPH	64.009.136	33.509.700	52,35
X	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Persentase penyuluh pertanian	2.598.742.980	18.424.400	0,71
1	Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Pertanian /Perkebunan	Jumlah tenaga penyuluh	65.529.600	-	0,00
2	Peningkatan kesejahteraan Tenaga Penyuluhan Pertanian /Perkebunan	Jumlah tenaga penyuluh yang mendapat kesejahteraan	2.456.924.000	-	0,00
3	Rapat Posko	Jumlah rapat yang dihadiri	36.531.340	35.824.400	98,06
4	Penyusunan Programa Penyuluh Pertanian	Jumlah dokumen yang disusun	39.758.040	-	0,00
XI	Program Pengembangan Budidaya perikanan	Persentase peningkatan pengembangan budidaya perikanan	125.709.090	105.072.120	83,58
1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah bibit ikan yang tersedia	125.709.090	105.072.120	83,58
XII	Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan	Persentase peningkatan produksi perikanan	-	45.075.500	0

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)	Jumlah kegiatan/perlombaan yang diikuti	-	-	0
XIII	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase peningkatan penyakit ternak yang di atasi	60.788.390	45.075.500	74,15
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Jumlah ternak yang dicegah penularan penyakit ternak	60.788.390	45.075.500	74,15

2.2.3.4 URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG

Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan yaitu :

1.1 Sekretariat Daerah

Untuk mencapai sasaran Sekretariat Daerah melaksanakan program dan kegiatan tahun anggaran 2020 sebagai tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2.122
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Sekretariat Daerah Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
SEKRETARIAT DAERAH			23.323.186.965	16.390.409.626	70
I	Program Administrasi Perkantoran	Persentase bagian di Sekretariat Daerah yang dilayani administrasi perkantorannya	6.350.711.087	5.239.302.109	82
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Biaya Langganan Jaringan Internet	946.800.000	618.243.614	65
2	Penyediaan alat tulis kantor	Adanya alat tulis kantot	114.136.685	107.796.500	94
3	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Cetakan dan Penggandaan	266.482.450	216.046.237	81
4	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Surat kabar harian mingguan dan majalah	344.500.000	344.475.000	100
5	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terpenuhinya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah khususnya di bidang perekonomian	1.364.610.732	1.059.399.146	78
6	Penyediaan administrasi dan penunjang tugas teknis lainnya	Terpenuhinya Administrasi dan Penunjang Teknis Lainnya	963.839.710	887.166.500	92
7	Rapat Konsolidasi Pihak Terkait Pengadaan Barang/Jasa	Penyampaian Laporan Administrasi pengadaan barang/jasa	19.550.000	18.950.000	97
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Instalasi listrik komponen listrik bangunan gedung kantor dan rumah dinas	153.171.590	152.333.000	99
9	Penyediaan peralatan rumah tangga	Alat-alat perlengkapan rumah dinas	857.966.790	840.382.112	98

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
10	Penyediaan makanan dan minuman	Adanya makanan dan minuman Pns,rapat,tamu, dan open house KDH/WKDH	732.153.130	683.020.000	93
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah		200.000.000	-	-
12	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Terlaksananya tugas ke dinasan	387.500.000	311.490.000	80
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	7.935.567.962	3.933.122.246	50
1	Pengadaan Mobil jabatan	Tersedianya kenderaan dinas roda 4 kdh/wkdh	702.970.000	531.000.000	76
2	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya kenderaan dinas roda 4 dan roda 2	1.860.709.000	1.727.665.500	93
3	Pengadaan peralatan Rumah jabatan/Dinas	Kursi tamu,gorden,sofa,tv,cctv,dispencer,ac,kulkas dan lain-lain	134.500.000	100.815.000	75
4	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya filling kabinet,genset,brankas,tempat tidur,dan lain-lain	999.083.280	961.347.334	96
5	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya Meja dan Kursi Gedung Kantor	259.500.000	219.495.348	85
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	Jumlah Terpeliharanya Perlengkapan Rumah Jabatan Dinas	50.000.000	16.792.300	34
7	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah fasilitas Gedung kantor	371.187.000	360.216.990	97
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya Taman dan Bangunan Gedung Kantor	254.545.920	224.655.000	88
9	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Mobil Jabatan	Tersedianya jasa perawatan, penggantian suku cadang dan perpanjangan STNK kenderaan dinas KDH dan WKDH	247.657.840	212.698.000	86
10	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Tersedianya jasa perawatan, penggantian suku cadang dan perpanjangan STNK kenderaan dinas operasional	1.414.845.392	1.230.141.024	87
11	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah Terpeliharanya Perlengkapan Rumah Jabatan Dinas	32.900.000	32.900.000	100
12	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Terpenuhinya Alat Elektronik, Peralatan dan Mesin Gedung Kantor	86.500.000	84.650.000	98
13	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Biaya Servis dan perbaikan laptop dan printer	223.669.530	216.680.000	97
14	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Rehabilitasi Gedung Kantor dan Mess Pemko	1.050.000.000	59.920.000	6
15	Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	Tersedianya perlengkapan rumah dinas	247.500.000	212.811.250	86
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	976.293.484	936.542.000	96
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Diklat	520.197.114	490.318.000	94
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek Peraturan Perundang-Undangan	123.200.000	121.180.000	98
3	Bimbingan Teknis, Workshop,Sosialisasi dan Legal Drafting Bidang Hukum Serta Peningkatan SDM	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan Teknis, Sosialisasi, Legal Drafting Bidang Hukum	308.704.000	303.640.000	98

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
	Bidang Lainnya				
4	Rakor dan Pelatihan Internal Pelaksana dan Pengelola Pengadaan Barng/Jasa	Meningkatnya pemahaman terhadap Prosedur Pengadaan sesuai Peraturan Yang Berlaku	24.192.370	21.404.000	88
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	138.753.090	125.614.850	91
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja Sekretariat	17.136.990	14.016.400	82
2	Penyusunan Laporan Hasil-Hasil Pembangunan	Buku Laporan Hasil-Hasil Pembangunan	36.071.425	34.157.800	95
3	Penyusunan Laporan, Rencana Kinerja dan Anggaran	Pedoman Penyusunan RKA	14.380.180	12.938.300	90
4	Penyusunan Perjanjian Kinerja	Jumlah dokumen Perjanjian Kinerja	35.333.520	29.696.150	84
5	Penyusunan Administrasi dan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	Laporan Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur	35.830.975	34.806.200	97
V	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Jumlah fasilitasi kerjasama investasi antar pemerintah	488.595.565	409.475.625	84
1	Pekan Raya Sumatera Utara	Terpromosikannya hasil produksi pertanian, Home Industri, Kerajinan, dan Adat Budaya Kota Padangsidimpuan	488.595.565	409.475.625	84
VI	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Cakupan pembinaan Sektor Perdagangan	671.200.000	653.366.477	97
1	Pengawasan Obat dan Makanan	Lancarnya pengawasan Obat dan Makanan di Kota Padangsidimpuan	163.050.000	158.458.700	97
2	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Serta Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok	Meningkatnya pengendalian peredaran pupuk dan pestisida di kota Padangsidimpuan	157.550.000	153.510.500	97
3	Tim Pengendalian Inflansi Daerah	Terupayanya pengawasan Inflasi Daerah di Kota Padangsidimpuan	187.550.000	181.384.277	97
4	Pengawasan Gas Elpiji Bersubsidi	Meningkatnya pengendalian dalam pengawasan Gas Elpiji Bersubsidi di kota Padangsidimpuan	163.050.000	160.013.000	98
VII	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Persentase fasilitasi urusan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah	82.842.410	74.504.000	90
1	Rapat Koordinasi Pejabat Pemerintahan Daerah	Terlaksananya koordinasi pejabat pemerintah daerah	42.065.630	34.164.000	81
2	Rapat Koordinasi Camat, Lurah, dan Kepala Desa Sekota Padangsidimpuan	Terlaksananya koordinasi camat,lurahdan kepala desa se-kota padangsidimpuan	40.776.780	40.340.000	99
VIII	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian	Meningktanya pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan penyelenggaraan barang/jasa	271.463.202	265.999.200	98

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
	Pelaksanaan Kebijakan KDH				
1	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah	Peningkatan Pelayanan Perlindungan Hukum bagi Aparatur	111.100.000	110.520.000	99
2	Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	Hasil evaluasi daerah	32.304.957	31.484.000	97
3	Tim Evaluasi Penyerapan dan Realisasi Anggaran (TEPRA)	Terinputnya laporan tepra bulanan opd	41.131.905	39.475.200	96
4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan	Laporan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembangunan	47.821.720	46.674.800	98
5	Pemberdayaann dan Fasilitasi Tim Pembina Jasa Konstruksi Kota Padangsidimpuan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan	39.104.620	37.845.200	97
IX	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Peningkatan Mutu Pelayanan Publik	1.344.902.920	1.228.659.240	91
1	Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	Jumlah Informasi Kegiatan pengadaan barang/jasa	123.230.640	114.728.000	93
2	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)	Buku Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)	104.763.400	99.742.000	95
3	Penyebar luasan Informasi Pembangunan Daerah	Tersedianya Informasi Layanan Publik	858.519.740	769.644.240	90
4	Penanganan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa	Jumlah kegiatan penanganan pelayanan pengadaan barang/jasa	152.192.980	143.093.000	94
5	Pengembangan dan Penyebaran Informasi dan Komunikasi dalam Pengadaan Barang/Jasa	Jumlah informasi dan komunikasi dalam pengadaan barang/jasa	25.993.820	24.771.000	95
6	Penyusunan Laporan Keterangan PertanggungJawaban(LKPJ)	Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah kepada DPRD	80.202.340	76.681.000	96
X	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	Jumlah kerjama antar pemerintah daerah	556.166.346	554.032.334	100
1	Sinkronisasi dan Koordinasi Pembangunan Daerah	Rapat koordinasi pembangunan daerah	105.344.395	104.702.600	99
2	Rapat APEKSI	Terselenggaranya rapat Apeksi	105.821.951	104.845.734	99
3	Koordinasi Kerjasama Permasalahan Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah	Terselesaikannya Permasalahan yang Berhubungan Dengan Bagian Adm. Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah	345.000.000	344.484.000	100
4	Koordinasi Kerja sama Pemerintah Daerah Kota	Perjanjian Kerjasam antara Pemerintah Daerah dengan Instansi Lain	-	-	
XI	Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan	Rasio produk hukum daerah yang terharmonisasi	187.000.000	249.506.946	133
1	Koordinasi Kerjasama Permasalahan Peraturan Perundang-	Teraksesnya produk hukum daerah	105.000.000	104.238.000	99

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
	Undangan				
2	Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-Undangan	Surat Keputusan, Peraturan Walikota, Peraturan Daerah	82.000.000	81.609.146	100
XII	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	persentase Pembinaan Aparatur	37.773.390	31.829.900	84
1	Penyusunan Informasi Faktor Jabatan Pelaksana PNS	Adanya nilai dan kelas jabatan PNS	37.773.390	31.829.900	84
XIII	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Rata-rata nilai IKM	202.419.120	189.436.750	94
1	Workshop/Bimbingan teknis Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Jumlah yang Mengikuti Workshop/Bimtek tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	19.361.200	19.360.650	100
2	Penyusunan Peraturan Bidang Pelayanan Publik	Jumlah peraturan bidang pelayanan publik	41.722.590	35.950.600	86
3	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Jumlah Laporan Pelaksnaaan SKM	36.034.740	30.105.600	84
4	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Terlaksananya monitoring,evaluasi dan pelayanan publik	36.064.740	35.653.600	99
5	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Laporan pelaksanaan reformasi birokrasi	29.563.600	29.268.300	99
6	Fasilitasi penyusunan Standar Pelayanan Minimal	Terlpenuhinya Pencapaian SPM	39.672.250	39.098.000	99
XIV	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Persentase penilaian wilayah kecamatan	606.242.000	534.147.000	88
1	Penilaian Kecamatan Terbaik	Terpilihnya kecamatan terbaik tingkat kota Padangsidimpuan	10.312.000	10.312.000	100
2	Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Antar Kecamatan,Desa dan Kelurahan	Titik Kordinat batas wilayah anatara kecamatan,desa dan kelurahan	595.930.000	523.835.000	88
XV	Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Jumlah peraturan bidang kelembagaan dan tatalaksana	243.250.650	219.451.300	90
1	Koordinasi dan Konsultasi Ketatalaksanaan dan Kelembagaan	Jumlah Pelaksanaan Tugas Aparatur	117.174.000	99.910.000	85
2	Penataan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Lainnya	Jumlah Perda dan Perwal	34.353.170	34.267.200	100
3	Fasilitasi Kebijakan Penataan Organisasi Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Kebijakan Penataan Organisasi Perangkat Daerah	39.514.580	35.969.800	91
4	Penyusunan Peraturan Bidang Tatalaksana	Jumlah Peraturan Bidang Tatalaksana	52.208.900	49.304.300	94
XVI	Program Peringatan Hari-Hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	persentase pelaksanaan kegiatan peringatan hari-hari nasional, daerah, dan keagamaan	2.111.083.520	865.871.250	41
1	Pelaksanaan Hut Korpri		38.194.560	-	-

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
2	Peringatan Hari-Hari Besar Keagamaan	Terlaksananya Peringatan Hari Besar Keagamaan	1.204.422.620	295.329.250	25
3	Peringatan Hari Besar Daerah	Pelaksanaan Upacara dan Perlombaan dalam rangka hari besar Daerah	415.776.390	223.544.000	54
4	Peringatan Hari Besar Nasional	Terlaksananya Peringatan Hari Besar Nasional	452.689.950	346.998.000	77
XVII	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Persentase pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan	1.014.362.770	804.472.250	79
1	Pelaksanaan MTQ	Perlombaan di tingkat kota padangsidimpuan	683.277.460	670.626.000	98
	Pelaksanaan Festival Nasyid	Perlombaan di tingkat Kota Padangsidimpuan dan propinsi	331.085.310	133.846.250	40
XVIII	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	104.559.449	75.076.149	72
1	Koordinasi Penyusunan LAKIP	Adanya dokumen laporan kinerja kota	104.559.449	75.076.149	72

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 23.323.186.965,- terealisasi sebesar Rp 16.390.409.626,- atau 70 persen. Kategori gradasi tingkat capaian Sekretariat Daerah adalah sedang.

1.1 Sekretariat DPRD

Untuk mencapai sasaran Sekretariat DPRD melaksanakan program dan kegiatan tahun anggaran 2020 sebagai tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2.123
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Sekretariat DPRD Tahun Anggaran 2020

No	**Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program (outcome) Kegiatan (output)**	**Anggaran**		**Tingkat Realisasi**
			Target	**Realisasi**	
SEKRETARIAT DPRD KOTA PADANGSIDIMPUAN			12.085.776.122	10.659.439.945	88,20
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran	5.377.670.148	4.908.892.570	91,28
1	Penyedian Jasa Komunikasi, 'Sumber Daya Air dan Listrik	berfungsinya sarana komunikasi, listrik dan sumber daya air	313.920.000	231.031.590	73,60
2	Penyediaan Jasa Jaminan 'Pemeliharaan Kesehatan DPRD	tersedianya jaminan pemeiharaan kesehatan DPRD (hasil lap./cek up dan perobatan)	0	0	#DIV/0!
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	tersedianya peralatan rumah tangga, alat kebersihan kantor, honorarium kebersihan dan retribusi sampah	409.703.900	401.841.120	98,08
4	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	terpenuhinya undangan rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	3.621.440.413	3.408.988.780	94,13

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
5	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	terciptanya keamanan kantor dan terselesaikannya administrasi perkantoran dan keuangan dan honorarium keamanan, stf ahli, tim ahli/pakar dan lembur keuangan	451.250.000	392.450.000	86,97
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	tersedianya alat tulis kantor	133.017.140	129.453.620	97,32
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	tersedianya barang cetakan dan penggandaan	188.215.205	183.298.610	97,39
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/'Penerangan Bagunan Kantor	tersedianya komponen listrik /penerangan	69.333.490	56.768.850	81,88
9	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	tersedianya peralatan rumah tangga	0	0	#DIV/0!
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	tersedianya buku peraturan-peraturan dan koran	116.040.000	105.060.000	90,54
11	Penyediaan Makan dan Minum	tersedianya makan dan minum tamu, pegawai, ketua dan wakil ketua serta fraksi dan komisi	74.750.000	0	0,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	1.209.580.561	1.081.491.600	89,41
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	tersedianya peralatan gedung kantor	255.772.878	230.375.000	90,07
2	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	terpeliharanya gedung kantor	132.307.683	96.083.500	72,62
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kenderaan Dinas/ Operasional	terpeliharanya kenderaan dinas/operasional	746.500.000	725.325.600	97,16
4	Pemeliharaan Rutin/ Berkala 'Peralatan Gedung Kantor	terpeliharanya peralatan gedung kantor	75.000.000	29.707.500	39,61
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	persentase peningkatan disiplin pegawai	282.550.500	265.365.000	93,92
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya	282.550.500	265.365.000	93,92
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase peningkatan kinerja pegawai	354.250.000	286.248.600	80,80
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	terselengaranya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	354.250.000	286.248.600	80,80
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	persentase pelaporan capaian kinerja dan keungan dilaksanakan tepat waktu	452.240.371	419.786.637	92,82
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	tersusunnya laporan Renstra, Renja, Lakip, LKPJ, LPPD, DPPA, RKA	6.234.128	5.519.635	88,54
2	Penyusunan Laporan, Kinerja dan Anggaran	tersusunnya laporan, kinerja dan anggaran	446.006.243	414.267.002	92,88
VI	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	jumlah Ranperda inisiatif DPRD yang ditetapkan menjadi Perda	3.803.156.431	3.327.046.038	87,48

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	terselenggaranya pembahasan rancangan peraturan daerah	134.374.431	120.850.884	89,94
2	Hearing/Dialog dan Koordinasi dengan Pejabat Pemerintah dan Tokoh Masyarakat/Tokoh Agama	tersampaikannya aspirasi masyarakat	85.450.000	79.000.000	92,45
3	Rapat-Rapat Alat Kelengkapan Dewan	terselenggaranya rapat alat kelengkapan dewan	301.485.000	298.433.000	98,99
4	Rapat-Rapat Paripurna	terselenggaranya rapat paripurna DPRD	63.750.000	58.000.000	90,98
5	Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Dalam Daerah	terlaksananya kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRD dalam daerah	1.383.000.000	1.165.933.710	84,30
6	Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD	pelaksanaan bimtek pimpinan dan anggota DPRD	1.525.097.000	1.391.085.644	91,21
7	Rapat-Rapat Khusus	terselenggaranya rapat khusus DPRD	310.000.000	213.742.800	68,95
VII	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	prosentase pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pengelolaan kuangan daerah	350.215.661	176.958.000	50,53
1	Penyusunan Rancangan Peraturan 'Daerah Tentang APBD	terselenggaranya penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD	91.251.288	31.965.000	35,03
2	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD	terselenggaranya penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Perubahan APBD	89.080.000	0	0,00
3	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Ttg. Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	terselenggaranya penyusunan rancangan peraturan daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	93.003.823	87.318.000	93,89
4	Penyusunan KUA dan PPAS	terselenggaranya penyusunan KUA dan PPAS	76.880.550	57.675.000	75,02
VIII	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	persentase pelaksanaan pengawasan OPD	125.000.000	121.900.000	97,52
1	Penyebar Luasan Informasi Pembangunan Daerah	meningkatnya akses publik terhadap kegiatan anggota DPRD	125.000.000	121.900.000	97,52
IX	Program Peringatan Hari-Hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	persentase pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	126.612.450	71.751.500	56,67
1	Pelaksanaan HUT RI	terselenggaranya HUT RI	83.240.700	27.487.500	33,02
2	Pelaksanaan HUT PEMKO	terselenggaranya HUT Pemko	43.371.750	44.264.000	102,06
X	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan DPRD	persentase jumlah kasus yang masuk untuk dibahas	4.500.000	0	0,00
1	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan DPRD	terlaksananya penanganan kasus pengaduan di DPRD	4.500.000	0	0,00

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp. 12.085.776.122,- terealisasi sebesar Rp. 10.659.439.945,- atau 88,20 persen. Kategori gradasi tingkat capaian Sekretariat DPRD adalah Tinggi.

1.2 Kecamatan

a. Kecamatan Padangsidimpuan Utara

Tabel 2.124
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Utara
Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
Kecamatan Padangsidimpuan Utara			9.215.267.767	9.100.112.807	98,75
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayananan Administrasi Perkantoran	965.439.429	958.549.457	99,29
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dibayarkannya Jasa telekomunikasi, air dan listrik kantor	29.400.000	22.929.157	77,99
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Dibayarkannya Jasa Kebersihan kantor	187.790.500	187.765.000	99,99
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor dalam pemenuhan administrasi kantor	62.140.230	62.139.800	100,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaaan	22.950.785	22.946.500	99,98
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen instalasi listrik/penerangan kantor	3.657.800	3.656.000	99,95
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Alat Kebersihan dan petugas kebersihan di kecamatan serta keluarahan	8.210.720	8.208.000	99,97
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-undangan	tersedianya surat kabar dan majalah	25.200.000	25.200.000	100,00
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya biaya makan dan minum rapat	10.000.000	10.000.000	100,00
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	80.941.794	80.615.000	99,60
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam daerah	Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi didalam daerah	23.400.000	23.400.000	100,00
11	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Dibayarkannya honorarium kepala lingkungan dan Petugas Keamanan	489.654.600	489.600.000	99,99
12	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Dibayarkannya honorarium Keamanan Kantor	22.093.000	22.090.000	99,99
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	233.706.643	218.708.450	93,58
1	Pengadaan Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah Kenderaan Dinas yang diadakan	71.250.000	66.000.000	92,63
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Kantor yang diadakan	67.345.253	60.125.000	89,28
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Tersedianya bahan rehab bangunan kantor yang tidak layak pakai	50.174.410	49.381.000	98,42
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Ops	Tersedianya pemeliharaan kenderaan dinas operasional	37.436.980	35.702.450	95,37
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya pemeliharaan peralatan kantor penunjang kerja	7.500.000	7.500.000	100,00

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
III	Program Peningktan Disiplin Aparaturr	Cakupan Peningkatan Kepatuhan Aparatur	65.156.500	64.980.000	99,73
1	Pengadaan pakaian Dinas beserta kelengkapannya	Jumlah Pakaian dinas yang disediakan	48.510.000	48.504.000	99,99
2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	Jumlah Pakaian hari-hari tertentu yang disediakan	16.646.500	16.476.000	98,98
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	140.000.000	109.810.000	78,44
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan	140.000.000	109.810.000	78,44
V	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Cakupan pembangunan wilayah cepat tumbuh dan strategis	48.813.120	46.704.500	95,68
1	Penyelenggaraan Musrenbang	Terlaksananya Penyelengaraan Musrenbang	48.813.120	46.704.500	95,68
VI	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong	Cakupan Peningkatan Semangat Gotong Royong	47.091.250	46.740.000	99,25
1	Peningkatan Semangat Gotong Royong	Terlaksananya Penyelengaraan Gotong Royong	47.091.250	46.740.000	99,25
VII	Program Peringatan Hari-hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	Cakupan Peringatan Hari-hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	47.279.060	31.125.500	65,83
1	Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksanya Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	7.205.040	7.202.500	99,96
2	Pelaksanaan HUT Pemko Padangsidimpuan	Terlaksananya acara peringatan HUT Pemko di tingkat kecamatan	40.074.020	23.923.000	59,70
VIII	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Cakupan pengembangan kemasyarakatan	262.677.765	257.801.200	98,14
1	Pelaksanaan MTQ	STQ dan MTQ	53.326.215	52.285.100	98,05
2	Pelaksanaan Festival Nasyid	Jumlah peserta nasyid	35.056.920	31.304.000	89,29
3	Pelaksanaan Kegiatan PKK	Banyaknya kegiatan pembinaan	18.346.630	18.344.100	99,99
4	Posko Percepatan Penanganan COVID-19	Alat-alat penanganan Covid-19 yang disalurkan	155.948.000	155.868.000	99,95
IX	Program Sarana dan Prasarana Kelurahan	Cakupan Pelaksana Sarana dan Prasarana Kelurahan	6.109.104.000	6.079.757.700	99,52
1	Sarana dan Prasaranan Kelurahan Batang Ayumi Jae	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.070.000	99,54
2	Sarana dan Prasarana Kelurahan Batang Ayumi Julu	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	378.952.000	99,25
3	Sarana dan Prasarana Kelurahan Bincar	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.921.500	99,50
4	Sarana dan Prasarana Kelurahan Bonan Dolok	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.309.500	99,60
5	Sarana dan Prasarana Kelurahan Kantin	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.919.500	99,50
6	Sarana dan Prasarana Kelurahan Kayu ombun	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.714.500	99,71

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
7	Sarana dan Prasarana Kelurahan Losung Batu	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.914.000	99,50
8	Sarana dan Prasarana Kelurahan Panyanggar	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.984.500	99,52
9	Sarana dan Prasarana Kelurahan Sadabuan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.812.500	99,47
10	Sarana dan Prasarana Kelurahan Tano Bato	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.007.500	99,53
11	Sarana dan Prasarana Kelurahan Timbangan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.604.700	99,42
12	Sarana dan Prasarana Kelurahan Tobat	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.247.000	99,59
13	Sarana dan Prasarana Kelurahan WEK I	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.906.500	99,50
14	Sarana dan Prasarana Kelurahan WEK II	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.931.500	99,51
15	Sarana dan Prasarana Kelurahan WEK III	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.556.500	99,67
16	Sarana dan Prasarana Kelurahan WEK IV	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.906.000	99,50
X	10. Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Cakupan Pelaksana Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	1.296.000.000	1.285.936.000	99,22
1	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
2	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Julu	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.285.000	99,12
3	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bincar	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.685.000	99,61
4	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.230.000	99,05
5	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kantin	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.285.000	99,12
6	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kayu ombun	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.685.000	99,61
7	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Losung Batu	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.685.000	99,61
8	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Panyanggar	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
9	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sadabuan	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
10	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tano Bato	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
11	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Timbangan	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.236.000	99,06
12	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tobat	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
13	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan WEK I	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
14	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan WEK II	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
15	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan WEK III	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.270.000	99,10
16	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan WEK IV	Jumlah Pengembangan Masyarakat Kelurahan	81.000.000	80.685.000	99,61

b. Kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

Tabel 2.125
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Tahun Anggaran 2020

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	3	4			15
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan			7.066.487.151	6.357.050.801	89,96
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Bidang Dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantoran	838.849.086	830.405.921	98,99
1	Penyediaan Jasa Komunikasi ,Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran rekening jasa komunikasi air dan listrik	22.800.000	15.534.851	68,14
2	Penyediaan Jasa kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan yang dibayarkan honornya	53.500.000	53.500.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	23.708.620	23.708.620	100,00
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	17.295.525	16.322.850	94,38
5	Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah alat kebersihan yang disediakan	4.825.600	4.825.600	100,00
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah pembayaran surat kabar dab majalah	12.960.000	12.960.000	100,00
7	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah rapat yang diadakan	2.400.000	2.400.000	100,00
8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah aparatur yang mengikuti rapat dan konsultasi ke luar daerah	36.209.341	36.054.000	99,57
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah aparatur yang mengikuti rapat dan konsultasi ke dalam daerah	5.750.000	5.700.000	99,13
10	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah kepala lingkungan yang dibayarkan honornya	595.200.000	595.200.000	100,00
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah petugas keamanan yang dibayarkan honornya	64.200.000	64.200.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	209.356.080	205.963.380	98,38
1	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kenderaan yang dipelihara	34.922.080	31.529.380	90,28

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara secara rutin/berkala	174.434.000	174.434.000	100,00
III	Program peningkatan disiplin aparatur	Tingkat kepatuhan aparat	21.584.960	21.560.000	99,88
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian camat yang disediakan	7.000.000	7.000.000	100,00
2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian dinas yang disediakan	14.584.960	14.560.000	99,83
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kualitas SDM aparatur	76.000.000	72.210.000	95,01
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek	76.000.000	72.210.000	95,01
V	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Cakupan perencanaan pembangunan	17.074.575	16.173.000	94,72
1	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	Jumlah pelaksanaan musrenbang	17.074.575	16.173.000	94,72
VI	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong	Cakupan pelaksanaan Gotong royong	0	-	0
1	Peningkatan Semangat Gotong Royong	Jumlah pelaksanaan Jum'at bersih	-	-	0
VII	Program Peringatan hari-hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	Persentase hari hari besar Nasional, Keagamaan dan Daerah yang diperingati	27.056.875	-	0,00
1	Pelaksanaan HUT Pemko Padangsidimpuan	Jumlah pertandingan untuk memeriahkan HUT Pemko	27.056.875	-	0,00
2	Pelaksanaan HUTRI	Jumlah pertandingan untuk memeriahkan HUT RI	-	-	0
VIII	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Jumlah kegiatan pengembangan kemasyarakatan	213.537.575	193.158.500	90,46
1	Pengembangan Kebudayaan Masyarakat	Jumlah pembinaan TP PKK Kecamatan ke TP PKK Kelurahan	9.375.000	9.375.000	100,00
2	Pelaksanaan MTQ	Jumlah pelaksanaan MTQ yang diikuti	75.951.575	75.948.000	100,00
3	Pelaksanaan Festival Nasyid	Jumlah festival nasyid yang diikuti	17.640.000	-	0,00
4	Posko Percepatan Penanganan Corona Virus disase (COVID-19)	Terpenuhinya kenyamanan petugas posko, tersedianya peralatan kebersihan dan bahan pembersih	110.571.000	107.835.500	97,53
IX	Program Sarana dan Prasarana Kelurahan	Persentase pelaksanaan Sarana dan prasarana	4.691.028.000	4.053.200.000	86,40
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Wek V	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	127.300.000	33,34
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Wek VI	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.000.000	99,52
3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Ujung Padang	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	127.300.000	33,34
4	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Aek Tampang	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.280.000	99,60

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) /Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
5	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangmatinggi	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.000.000	99,52
6	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Silandit	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	491.019.000	379.300.000	77,25
7	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Losung	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.210.000	99,58
8	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sitamiang	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.300.000	99,34
9	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sidangkal	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.965.000	99,51
10	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Hanopan	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.000.000	99,52
11	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Padangmatinggi Lestari	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.245.000	99,59
12	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sitamiang Baru	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	379.300.000	99,34
X	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Cakupan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	972.000.000	964.380.000	99,22
1	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Wek V	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.450.000	99,32
2	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Wek VI	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.260.000	99,09
3	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ujung Padang	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.260.000	99,09
4	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Aek Tampang	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.260.000	99,09
5	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.450.000	99,32
6	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Silandit	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.400.000	99,26
7	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Losung	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.260.000	99,09
8	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sitamiang	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.450.000	99,32
9	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sidangkal	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.460.000	99,33
10	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Hanopan	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.450.000	99,32
11	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Padangmatinggi Lestari	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.420.000	99,28
12	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sitamiang Baru	Terpenuhinya permberdayaan ke masyarakat	81.000.000	80.260.000	99,09

c. Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua

Tabel 2.126
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
KECAMATAN BATUNADUA			1.909.381.193	1.699.634.232	89,01
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani administrasi perkantorannya	510.873.388	467.190.732	91,45
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, internet	Jumlah pembayaran jasa komunikasi, air dan listrik	14.400.000	7.811.532	54,25
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	jumlah petugas kebersihan yang dibayarkan			
3	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	jumlah peralatan yang diperbaiki	11.500.000	11.450.000	99,57
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	35.356.484	35.340.000	99,95
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	12.903.800	12.830.000	99,43
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen listrik	3.351.400	3.290.000	98,17
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah alat kebersihan dan honor petugas kebersihan	87.958.240	86.200.000	98,00
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	Jumlah surat kabar dan majalah	20.500.000	17.310.000	84,44
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makan dan minum rapat yang disediakan	37.550.000	26.035.000	69,33
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah SPPD Luar Daerah	78.611.864	67.790.200	86,23
11	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah SPPD Dalam Daerah	16.500.000	15.600.000	94,55
12	Penyediaan Jasa Administrasi perkantoran	Jumlah Petugas keamanan dan kepala lingkungan yang dibayarkan	192.241.600	183.534.000	95,47
13	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Petugas keamanan yang dibayarkan			
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai	52.041.090	40.238.500	77,32
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara secara rutin/berkala	10.787.660	8.563.000	79,38
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah pembayaran jasa,pemeliharaan dan perizinan kend. Dinas	41.253.430	31.675.500	76,78
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan peningkatan disiplin aparatur	45.000.000	0	0,00
1	Pengadaan Pakaian dinas hari hari tertentu	jumlah pakaian dinas pegawai yang disediakan	45.000.000	0	0,00
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	75.890.155	33.750.000	44,47
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan formal	45.000.000	33.750.000	75,00

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Sosialiasi PBB Pedesaan Dan Perkotaan	Jumlah perangkat desa/kel yang mengikuti pelatihan formal	30.890.155	0	0,00
V	Program Peningkatan pengembangan Sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	0	0	
1	Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtisar realisasi SKPD	Jumlah dokumen yang diaporkan	0	0	0
VI	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	persentase realisasi pembangunan wilayah strategis dan cepat tumbuh	25.140.000	13.800.000	54,89
1	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	Jumlah musrenbang yang dilaksanakan	25.140.000	13.800.000	54,89
VII	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong	Cakupan kegiatan gotongroyong di tingkat RT	21.180.000	0	0,00
1	Peningkatan semangat Gotong Royong	Pelaksanaan kebersihan lingkungan	21.180.000	0	0,00
VIII	Program Peringatan Hari-hari Besar Nasional , Daerah dan Keagamaan	Cakupan peringatan hari-hari besar nasional, keagamaandan daerah yang diperingat	47.216.155	13.350.000	28,27
1	Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wassallam	Jumlah yang menghadiri acara	8.325.525	0	0,00
2	Pelaksanaan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wassallam	Jumlah yang menghadiri acara	0		
3	Pelaksanaan HUT PEMKO Padangsidimpuan	Memeriahkan HUT PEMKO	38.890.630	13.350.000	34,33
4	Pelaksanaan HUT RI	Memeriahkan HUT RI	0	0	
IX	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Cakupan pembinaan masyarakat	251.402.405	209.322.000	83,26
1	Pelaksanaan MTQ	Jumlah kegiatan yang diikuti	77.883.270	60.758.000	78,01
2	Pelaksanaan Festival Nasyid	Jumlah kegiatan yang diikuti	39.070.525	34.250.000	87,66
3	Pelaksanaan Kegiatan PKK	Jumlah pembinaan TPPKK ke TPPKK desa/kel	25.294.440	20.964.000	82,88
4	Sosialisasi Pengelolaan Dana Desa	Jumlah kepdes yang menghadiri	0	0	
5	Poski Percepatan Penanganan CORONA VIRUS Disease (COVID-19)	Alat alat penanganan C0VID-19 yang disalurkan	109.154.170	93.350.000	85,52
X	Program Sarana dan Prasarana Kelurahan	Cakupan sarana dan prasarana kelurahan	763.638.000	760.683.000	99,61
1	Sarana dan Prasarana Kelurahan Batunadua Jae	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.414.000	99,63
2	Sarana dan Prasarana Kelurahan Batunadua Julu	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	381.819.000	380.269.000	99,59
XI	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Cakupan pembinaan masyarakat	162.000.000	161.300.000	99,57
1	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan 'Batunadua Jae	Jumlah pengembangan Masyarakat kelurahan	81.000.000	80.700.000	99,63
2	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan 'Batunadua Julu	Jumlah pengembangan Masyarakat kelurahan	81.000.000	80.600.000	99,51

d. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Tabel 2.127
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		518.111.000	432.233.000	83,42
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya air dan listrik	Terpenuhinya Jasa Komunikasi,SDA dan Listrik	14.400.000	12.495.000	86,77
2	Penyediaan Jasa Kebersihan	Terpenuhinya Jasa Kebersihan Kantor	33.100.000	32.500.000	98,19
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhi Alat Kantor	44.970.000	44.970.000	100,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya Barang Cetakan dan Penggandaan	5.837.000	5.811.000	99,55
5	Penyediaan Komponen instalasi Listrik	Terpenuhinya Penerangan Kantor	1.604.000	1.604.000	100,00
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Terpenuhinya Peralatan Rumah Tangga	47.500.000	-	-
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan Perundang undangan	7.200.000	7.200.000	100,00
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya Makanan dan Minuman	9.200.000	9.200.000	100,00
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terpenuhinya Rapat Koodinasi keLuar Daerah	71.500.000	35.653.000	49,86
10	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya Honor kepling	282.800.000	282.800.000	100,00
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		59.055.000	58.580.000	99,20
1	pengadan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya Perlengkapan Gedung kantor	27.623.000	27.150.000	98,29
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas	Terpeliharanya Kenderaan Dinas	30.602.000	30.600.000	99,99
3	Pemeliharaan Rutin Perlengkapan Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Kantor	830.000	830.000	100,00
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		50.000.000	43.500.000	87,00
1	Bimbingan Teknis,Workshop,Sosialisasi dan Legal Drafting Bidang Hukum serta Peningkatan SDM Bidang Lainnya	Terlaksananya Bimtek	50.000.000	43.500.000	87,00
IV	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		-	-	0
1	Penyusunan Laporan capaian kinerja dan Iktisar Realisasi kinerja SKPD	Tersusun nya lapran Kinerja	-	-	0
2	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun	-	-	0
V	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong		18.504.000	-	-
1	Peningkatan Semangat Gotong Royong	terselenggaranya gotong royong	18.504.000	-	-
VI	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh		12.186.000	12.186.000	100,00
1	Penyelenggaraan Musrembang	Terselenggaranya Musrembang	12.186.000	12.186.000	100,00
VII	Program Peringatan hari hari besar nasional,daerah dan keagamaan		39.401.000	9.151.000	23,23
1	Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksananya Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	2.400.000	-	-

No.	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
2	Pelaksanaan Israq mijrad Nabi Muhammad SAW	Terlaksananya Peringatan Israj miqraj Nabi Muhammad SAW	2.400.000	-	-
3	Pelaksanaan HUT PEMKO	Terlaksananya HUT Pemko	24.151.000	9.151.000	37,89
4	Pelaksanaan HUT RI	Terlaksananya HUT RI	10.450.000	-	-
VIII	Program Pengembangan Kemasyarakatan		129.472.000	125.134.000	96,65
1	Pengembangan Kebudayaan Masyarakat	Terlaksananya Kebudayaan Masyarakat	66.969.000	64.469.000	96,27
2	Pelaksanaan MTQ	Terlaksananya MTQ	32.533.000	32.533.000	100,00
3	Pelaksanaan Festival Nasyid	terlaksananya Festival Nasyid	10.500.000	10.500.000	100,00
4	Pelaksanaan Kegiatan PKK	Terlaksananya Kegiatan PKK	19.470.000	17.632.000	90,56
5	Posko Percepatan Penanganan Virus Corona	Terlaksananya Posko Percepatan Penanganan Virus Corona	72.104.000	71.701.000	99,44
IX	Program Alokasi Dana Kelurahan				
1	Alokasi Dana Kelurahan Lubuk Raya	Alokasi Dana Kelurahan Lubuk Raya	602.119.000	599.900.000	99,63
2	Alokasi Dana Kelurahan Lembah Lubuk Manik	Alokasi Dana Kelurahan Lembah Lubuk Manik	462.819.000	460.485.000	99,50
3	Alokasi Dana Kelurahan Sabungan Jae	Alokasi Dana Kelurahan Sabungan Jae	462.819.000	459.985.000	99,39
4	Alokasi Dana Kelurahan Hutaimbaru	Alokasi Dana Kelurahan Hutaimbaru	462.819.000	328.035.000	70,88
5	Alokasi Dana Kelurahan Palopat Maria	Alokasi Dana Kelurahan Palopat Maria	462.819.000	460.500.000	99,50

e. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Tabel 2.128
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun Anggaran 2020

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcome*)/Kegiatan (*output*)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA			3.619.635.798	1.871.599.722	51,71
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam SKPD yang dilayani adminisatrasi perkantorannya	494.686.472	481.708.442	97,38
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran rekening jasa komunikasi,air dan listrik	37.800.000	30.803.232	81,49
2	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan yang mendapatkan perawatan	7.500.000	7.500.000	100,00
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	48.977.250	48.973.920	99,99
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan	29.563.560	29.563.560	100,00
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan komponen instalasi listrik	0	-	0

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcome*)/Kegiatan (*output*)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dam perlengkapan kantor yang dibeli	53.558.375	53.201.500	99,33
7	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah pembelian peralatan kebersihan dan jumlah honorarium petugas kebersihan	58.497.730	58.497.730	100,00
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah pegawai yang mendapatkan makanan dan minuman rapat	5.985.000	5.982.500	99,96
9	Rapat - rapat koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah pembayaran rapat dan koordinasi luar daerah	71.304.557	71.286.000	99,97
10	Rapat - rapat koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Jumlah pembayaran rapat dan koordinasi dalam daerah	40.500.000	40.500.000	100,00
11	Penyediaan Jasa Administrasi Perantoran	Jumlah petugas keamanan dan kepala lingkungan	141.000.000	135.400.000	96,03
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	102.480.590	81.633.960	79,66
1	Pengadaan Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah kenderaan dinas	0	-	0
2	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	36.399.350	17.296.000	47,52
3	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kenderaan Dinas/ Operasional	Jumlah kenderaan dinas yang dipelihara	26.081.240	24.337.960	93,32
4	Pembangunan Tempat Parkir Kantor	Jumlah unit yang dibangun	40.000.000	40.000.000	100,00
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase kepatuhan Aparatur	45.176.300	38.350.000	84,89
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang dibagikan	45.176.300	38.350.000	84,89
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan peningkatan disiplin aparatur	68.064.440	68.060.000	99,99
1	Bimtek	Jumlah peserta bimbingan teknis	68.064.440	68.060.000	99,99
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase capaian laporan kinerja dan keuangan yang disusun tepat waktu dan sesuai regulasi	2.317.582	2.234.000	96,39
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Laporan Akuntabilitas kinerja instasnsi pemerintah	494.650	453.000	91,58
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Laporan Keuangan Tahunan	783.872	766.000	97,72
3	Penyusunan Laporan Rencana Kinerja dan Anggaran	tersusunnya RKA 2020 dan RKA perubahan 2019	1.039.060	1.015.000	97,68
VI	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Starategis dan Cepat Tumbuh	Persentase realisasi pembangunan wilayah strategi dan cepat tumbuh	23.538.060	21.712.000	92,24
1	Penyelenggaraan Musrenbang	Jumlah pelaksanaan musrenbang	23.538.060	21.712.000	92,24
VII	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong	Cakupan kegiatan gotong royong di tingkat kecamatan	9.985.000	2.905.000	29,09

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (*outcome*)/Kegiatan (*output*)	Anggaran		Tingkat Capaian
			Target	Realisasi	
1	Peningkatan Semangat Gotong Royong	Jumlah pelaksanaan gotong royong	9.985.000	2.905.000	29,09
2	Program Peningkatan Hari - hari Besar Nasional, daerah dan Keagamaan	Cakupan peringatan hari besar nasional, daerah dan keagamaan	26.305.250	8.100.000	30,79
3	HUT Pemko Padangsidimpuan	Terlaksananya pertandingan dalam rangka HUT PEMKO	26.305.250	8.100.000	30,79
4	Pelaksanaan HUT RI	Terlaksananya pertandingan dalam rangka HUT RI	0	-	0
VIII	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Cakupan pembinaan kemasyarakatan	260.690.645	245.586.320	94,21
1	Pengembangan Kebudayaan Masyarakat	Pelestarian seni budaya Islam	0	-	0
2	Pelaksanaan MTQ	Terselenggaranya STQ dan MTQ Tk. Kecamatan dan terikirimnya peserta ke tingkat Kota	74.000.315	72.021.000	97,33
3	Pelaksanaan Festival Nasyid	Pelestarian seni budaya islam hususnya nasyid	33.324.830	33.324.220	100,00
4	Pelaksanaan Kegiatan PKK	Jumlah pembinaan TP. PKK Kecamatan ke TP Kel/Desa	0	-	0
5	Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)	Jumlah Kel/Desa yang disediakan peralatan kebersihan dan bahan pembersih, jumlah posko petugas pengamanan Covid 19	153.365.500	140.241.100	91,44
IX	Program Sarana dan Prasarana Kelurahan	Cakupan alokasi dana kelurahan yang terealisasi	763.638.000	760.000.000	99,52
1	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Pijorkoling	Jumlah unit yang dibangun	381.819.000	380.000.000	99,52
2	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan Sihitang	Jumlah unit yang dibangun	381.819.000	380.000.000	99,52
X	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	Cakupan alokasi dana kelurahan yang terealisasi	162.000.000	161.310.000	99,57
1	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling	Jumlah peralatan yang diserahkan kepada masyarakat	81.000.000	80.660.000	99,58
2	Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Sihitang	Jumlah peralatan yang diserahkan kepada masyarakat	81.000.000	80.650.000	99,57

f. Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu

Tabel 2.129
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Tahun Anggaran 2020

No.	**Program / Kegiatan**	**Indikator Program/Kegiatan**	**Anggaran**		**Tingkat Realisasi**
			Target	**Realisasi**	
KECAMATAN ANGKOLA JULU			921.194.431	632.616.311	68,67
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	316.638.202	291.869.224	88%

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Langganan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	11.761.450	4.613.224	39%
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Petugas Kebersihan yang Memiliki Honorarium	107.000.000	115.500.000	108%
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Lamanya penyediaan alat tulis kantor	20.968.660	20.832.500	99%
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Barang cetakan dan dan Penggandaan	4.166.000	4.015.000	96%
5	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	7.800.616	7.756.000	99%
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah surat kabar	11.520.000	11.520.000	100%
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah peserta rapat dan jumlah Tamu	13.930.000	10.679.500	77%
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke ke Luar Daerah	Banyaknya Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	64.951.476	48.553.000	75%
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam Daerah	Banyaknya Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	22.500.000	22.200.000	99%
10	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah pegawai yang menerima uang lembur dan uang makan lembur	9.240.000	0	0%
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Jumlah Petugas Keamanna yang memiliki Honorarium	42.800.000	46.200.000	108%
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	230.107.915	195.176.587	84%
1	Pengadaan Kenderaan Dinas / Opersaional	Jumlah Kenderaan dinas	23.750.000	21.400.000	90%
2	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	41.257.515	40.200.000	97%
3	Pengadaan Mobeleur	Jumlah Mebeleur	21.882.750	21.850.000	100%
4	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Banyaknya bagian gedung kantor yang dilakukan Pemeliharaan	35.329.260	33.004.000	93%
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Jumlah kenderaan dinas yang dipelihara	48.236.340	32.414.087	67%
6	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang Diservice	15.000.000	8.936.000	60%
7	Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor Yang di Rehab	44.652.050	37.372.500	84%
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	22.776.000	18.850.000	83%
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian dinas beserta perlengkapannya	22.776.000	18.850.000	83%
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	67.800.000	59.100.000	29%
1	Bimbingan Tehnik Implementasi peraturan perundang - undangan	Jumlah peserta Bimtek	67.800.000	59.100.000	87%
V	Program Perencanaan Pembangunan Wilayah Cepat tumbuh dan strategis	Cakupan pembangunan wilayah cepat tumbuh dan strategis	8.195.565	8.190.000	100%
1	Penyelengaraan Musrenbang Kecamatan	Musrembang tingkat kecamatan	8.195.565	8.190.000	100%

No.	Program / Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VI	Program Peringatan Hari-hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	Cakupan Peringatan Hari-hari Besar Nasional, Daerah dan Keagamaan	77.206.060	0	0%
1	Pelaksanaan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw	Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW	5.400.000	0	0%
2	Pelaksanaan HUT Pemko	Jumlah perlombaan	37.040.630	0	0%
3	Pelaksaan HUT RI	Jumlah Perlombaan	29.365.430	0	0%
4	Pelaksanaan Tahun Baru Islam	Penyambutan tahun baru islam 1441 H	5.400.000	0	0%
VII	Program Pengembangan Kemasyarakatan	Cakupan pengembangan kemasyarakatan	171.108.089	59.430.500	41%
1	Pelaksanaan MTQ	STQ dan MTQ	65.588.560	52.251.500	80%
2	Pelaksanaan Festival Nasyid	Jumlah peserta nasyid	37.707.115	31.420.000	83%
3	Pelaksanaan Kegiatan PKK	Banyaknya kegiatan pembinaan ke Desa	22.342.414	4.179.000	19%
4	Pengembangan Tilawatil Qur'an	Jumlah tenaga pengajar tilawatil qur'an	12.350.000	3.000.000	24%
5	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan	Jumlah peserta kesenian dan Tenaga Pelatih	33.120.000	0	0%
VIII	Program Peningkatan Semangat Gotong Royong	Cakupan Peningkatan Semangat Gotong Royong	27.362.600	0	0%
1	Peningkatan Semangat Gotong Royong	Jumlah desa pelaksana gotong Royong	27.362.600	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, berikut realisasi anggaran pada kantor kecamatan sekota padangsidimpuan:

1. Kecamatan Padangsidimpuan Utara, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 9.215.267.767,- dan realisasi sebesar Rp 9.100.112.807 atau 98,75 persen. Gradasi nilai sangat tinggi.
2. Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 7.066.487.151,- dan realisasi sebesar Rp 1.699.634.232atau 98,99 persen. Gradasi nilai sangat tinggi.
3. Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 1.909.381.193,- dan realisasi sebesar 89,01 persen Gradasi nilai tinggi.
4. Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 518.111.000,- dan realisasi sebesar Rp 432.233.000 atau 83,42 persen.. Gradasi nilai tinggi.
5. Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 3.619.635.798,- dan realisasi sebesar Rp 1.871.599.722 atau 51,71 persen. Gradasi nilai rendah.
6. Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 921.194.431,- dan realisasi sebesar Rp 632.616.311,- atau sebesar 68,67 persen. Gradasi nilai sedang.

1. Pengawasan

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Inspektorat dalam urusan fungsi penunjang

pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.130
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Inspektorat Tahun Anggaran 2020

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
I	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan penungjang OPD	790.680.615	734.422.029	92,32
1	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumberdaya air dan listrik	Jumlah waktu jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	64.200.000	58.694.064	91
2	Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Jumlah Waktu jasa kebersihan kebersihan kantor yang disediakan	35.622.710	35.622.710	100
3	Penyediaan alat tulis kantor	Jenis Alat Tulis Kantor yang tersedia	49.833.235	49.833.235	100
4	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jenis Barang cetakan dan Penggandaan	62.926.760	62.896.760	100
5	Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Komponen Instalasi listrik yang digunakan	3.777.800	3.777.800	100
6	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Langganan surat kabar dan majalah	36.000.000	34.660.000	96
7	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Jumlah Waktu Jasa Pengamanan Kantor yang disediakan	43.580.110	43.250.000	99
8	Penyediaan Makanan dan minuman	Konsumsi Rapat /Koordinasi rutin/Tamu kantor	16.450.000	11.200.000	68
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	Jumlah Terselenggaranya rapat - rapat kordinasi ke dalam daerah	123.000.000	86.400.000	70
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Terselenggaranya rapat - rapat kordinasi ke luar daerah	355.290.000	348.087.460	98
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	85.731.350	49.836.606	58,13
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor	6.144.450	-	-
2	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah kenderaan dinas yang baik dan layak jalan	59.586.900	46.516.606	78,07
3	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Unit perlatan kantor yang terpelihara (Latop/PC/Printer, dll)	20.000.000	19.777.500	98,89
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	Pelaporan LP2P, LHKASN dan LHKPN	18.000.000	7.650.000	43
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terkirimnya LP2P, LHKASN dan LHKPN	18.000.000	7.650.000	43
V	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan di OPD	1.077.409.960	685.258.000	64
1	Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala	Pengawasan Reguler	877.800.000	618.240.000	70

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
2	Penanganan Kasus Pengaduan di lingkungan Pemda	Pemeriksaan Kasus/Pengaduan Masyarakat	31.500.000	7.350.000	23
3	Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan KDH	Reviu LAKIP/RKA/LK/Sertijab/RKPD	47.250.000	11.550.000	24
4	Tindaklanjut Hasil Temuan Pengawasan	Monitoring penyelesaian TLHP,	22.500.000	15.750.000	70
5	Operasional Sapu Bersih Pungutan Liar	Pelaksanaan Saber pungli	98.359.960	32.368.000	33
VI	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	Terciptanya aparatur pengawasan yang berkualitas, profesional dan proporsional	252.220.000	200.500.600	79
1	Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja	Jumlah Aparatur yang dikirim mengikuti Diklat/Bimtek/Pelatihan	194.260.000	182.790.600	94
2	Pendampingan Peningkatan Kapanbilitas APIP	Tercapainya Level Kapabilitas APIP	57.960.000	17.710.000	31

Pada tahun 2020, Inspektorat memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 790.680.615,- dan realisasi sebesar Rp. 734.422.029,- atau sebesar 92,32 persen. Gradasi nilai sangat tinggi.

2. Perencanaan

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam urusan fungsi penunjang perencanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.131
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Bappeda Tahun Anggaran 2020

No.	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah		3.092.499.075	2.759.912.006	89,25
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase Layanan Administrasi Perkantoran	943.133.599	911.099.951	96,60
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Listrik, telepon, internet	120.000.000	110.574.605	92,15
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Honorarium Jasa Kebersihan	54.700.000	54.700.000	100,00
3	Penyediaan Alat tulis Kantor	ATK	70.153.810	70.153.810	100,00
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Cetakan dan Penggandaan	114.981.360	99.230.745	86,30
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Alat - alat dan komponen Listrik	15.239.640	15.239.640	100,00
6	Penyediaan Peralatan rumah Tangga	Alat - alat Kebersihan	26.202.670	26.202.670	100,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan	Surat kabar dan Buku Perundang - undangan	39.480.000	36.750.000	93,09
8	Penyediaan Makanan dan	makan - minum tamu dan	46.750.000	43.285.000	92,59

No.	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
	Minuman	rapat kantor			
9	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar daerah	Rapat Koordinasi Luar Daerah	371.405.779	370.743.141	99,82
10	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam daerah	Rapat Koordinasi Dalam Daerah	28.650.000	28.650.000	100,00
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Honorarium Jasa Keamanan	55.570.340	55.570.340	100,00
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur yang memadai	371.596.571	233.747.620	62,90
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Gorden	38.587.500	38.587.500	100,00
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Note book, PC, Printer, UPS, GPS, AC, Dispenser, Drone, Firewall, Kipas Angin	49.398.702	-	0,00
3	Pengadaan Mobiler	Meja Rapat, Meja Kerja, Kursi Putar, Kursi Kerja, Sofa	49.557.279	-	0,00
4	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan Gedung Kantor	69.444.720	64.767.500	93,26
5	Pemeliharaan Rutin/berkala Kenderaan Dinas/Operasional	Service, Suku Cadang, BBM, Pajak Kenderaan Dinas	116.608.370	82.782.620	70,99
6	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Service, Laptop, Komputer, genset dan AC	48.000.000	47.610.000	99,19
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR		87.308.000	87.308.000	100,00
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Pakaian Dinas Harian	49.770.500	49.770.500	100,00
2	Pengadaan Pakaian Khusus Hari - Hari tertentu	Pakaian Batik, Tenun dan Olah Raga	37.537.500	37.537.500	100,00
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTIM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dikerjakan tepat waktu dan sesuai regulasi	8.455.482	7.321.482	86,59
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Laporan Keuangan , Asset dan Barang Pakai Habis	8.455.482	7.321.482	86,59
V	PROGRAM PERENCANAAN PENGEMBANGAN KOTA - KOTA MENENGAH DAN BESAR	Persentase Capaian Sasaran yang memenuhi target Bidang Pengembangan kota - Kota Menengah dan Besar	318.440.372	293.237.820	92,09
1	Koordinasi Perencanaan Infrastruktur Perkotaan	Laporan Koordinasi Perencanaan Infrastruktur Perkotaan dengan OPD/Lembaga serumpun	83.996.052	82.000.300	97,62
2	Koordinasi Perencanaan Penanganan Perumahan	Biaya Operasional Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman	16.362.530	16.162.530	98,78
3	Penyusunan Jakstrada Air Minum	Dokumen Jakstrada Air Minum	218.081.790	195.074.990	89,45
VI	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Aparatur yang Mengikuti Bimtek dan Diklat Perencanaan	86.200.000	68.570.000	79,55
1	Peningkatan Kemampuan Tekhnis Aparat Perencana	Bintek, Diklat dan Kursus - kursus singkat	86.200.000	68.570.000	79,55
2	Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah	Sosialisasi RPJMD Kota Psp Tahun 2019 - 2023	-	-	0
VII	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Persentase Usulan Masyarakat yang diakomodir	334.515.030	305.075.030	91,20

No.	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Perumusan Program & Kebijakan Layanan Publik	Konsultasi Publik Ranwal RKPD	87.626.420	86.326.420	98,52
2	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Terselenggaranya Musrenbang RKPD dan Forum OPD	77.712.560	61.572.560	79,23
3	Penyusunan Sistim Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (e-planning)	Perencanaan Kerja Berbasis Aplikasi	169.176.050	157.176.050	92,91
		Persentase Konsistensi Tahapan Penyusunan Dokumen Perencanaan	101.143.625	100.668.625	99,53
4	Penyusunan Rancangan RKPD	Draft Rancangan RKPD	44.684.320	44.684.320	100,00
5	Penetapan RKPD	Dokumen RKPD	56.459.305	55.984.305	99,16
		Persentase Konsistensi Program RPJMD dengan RKPD	217.140.765	205.757.645	94,76
6	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen Laporan Monitoring, evaluasi perencanaan pembangunan daerah	89.960.039	88.813.139	98,73
7	Evaluasi Pelaksanaan RKPD	Dokumen Evaluasi RKPD	62.091.474	53.596.354	86,32
8	Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD)	Laporan SIPD	65.089.252	63.348.152	97,33
VIII	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI	Persentase program priorotas rencana tahunan bidang Ekonomi	66.615.615	66.579.615	99,95
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	Laporan Koordinasi Perencanaan Bidang Ekonomi	66.615.615	66.579.615	99,95
IX	PROGRAM PERENCANAAN SOSIAL DAN BUDAYA	Persentase capaian program priorotas rencana tahunan bidang Sosial Budaya	113.965.379	100.379.820	88,08
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya	Koordinasi Pererncanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	94.054.379	80.468.820	85,56
2	Rencana Aksi Daerah SDG's	Laporan RAD - SDG's	9.068.000	9.068.000	100,00
3	Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	Laporan LP2KD	10.843.000	10.843.000	100,00
4	Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Laporan RAD - PPK	-	-	0
X	PROGRAM PERENCANAAN PRASARANA WILAYAH & SUMBER DAYA ALAM	Persentase capaian Program Prioritas rencana pembangunan bidang Prasarana Wilayah & Sumber Daya Alam	34.396.702	32.344.760	94,03
1	Koordinasi Perencanaan Bidang Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	Laporan Koordinasi Perencanaan Bidang Prasarana Wilayah dan SDA	34.396.702	32.344.760	94,03
XI	PROGRAM DESIMINASI INFORMASI TEKHNOLOGI	Jumlah hasil kajian Penelitian dan Pengembangan yang tersosialisasikan	57.488.420	55.940.420	97,31
1	Desiminasi Hasil hasil Penelitian	Tersosialisasikannya Hasil - hasil Penelitian	57.488.420	55.940.420	97,31
		Jumlah rekomendasi kebijakan aktual yang mendukung pemecahan berbagai masalah pembangunan	244.985.897	238.975.897	97,55
2	Penyusunan ARD	Agenda Riset Daerah	7.764.000	7.764.000	100,00
3	Penyusunan Kebijakan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi	Rekomendasi Dewan Riset	237.221.897	231.211.897	97,47
XII	PROGRAM PENINGKATAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKHNOLOGI	Jumlah data dan informasi hasil - hasil kajian	107.113.618	52.905.321	49,39

No.	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Penelitian bidang Ekonomi dan Pembangunan	Kajian bidang ekonomi dan pembangunan	9.446.000	8.406.000	88,99
2	Penelitian bidang Inovasi dan Tekhnologi	Kajian bidang Inovasi dan Tekhnologi	47.765.097	-	0,00
3	Koordinasi dan Pembinaan Kelitbangan	Laporan Koordinasi Pembinaan Kelitbangan	49.902.521	44.499.321	89,17

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 3.092.499.075,- terealisasi sebesar Rp 2.759.912.006,- atau 89,25 persen. Capaian ini memiliki gradasi nilai tinggi.

4.1 Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah

Untuk alokasi dan realisasi anggaran program dan kegiatan pada tahun anggaran 2020 yang dilaksanakan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah dalam urusan fungsi penunjang keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.132
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah Tahun Anggaran 2020

NO	**Program / Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)**	**Anggaran**		**Tingkat Realisasi**
			Target	**Realisasi**	
	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH DAERAH		6.825.031.759	5.726.190.516	83,90
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase bidang dalam OPD yang dilayani administrasi perkantoran	1.801.701.675	1.584.438.295	87,94
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik	282.000.000	211.712.195	75,08
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terpenuhinya kebersihan kantor	91.314.968	80.240.000	87,87
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya kebutuhan Alat Tulis Kantor	149.970.477	149.516.500	99,70
4	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan	187.825.300	187.330.000	99,74
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terpenuhinya kebutuhan alat listrik untuk penerangan kantor	19.173.190	19.032.000	99,26
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	30.000.000	30.000.000	100,00
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya makanan dan minuman rapat dan tamu	100.197.500	99.800.000	99,60
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	207.000.000	206.707.600	99,86
9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	100.000.000	99.900.000	99,90

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
10	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya administrasi perkantoran	547.600.000	414.600.000	75,71
11	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Terpenuhinya keamanan kantor	86.620.240	85.600.000	98,82
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Aparatur yang Memadai	560.159.904	418.151.462	74,65
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor	70.970.864	48.900.000	68,90
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terpenuhinya peralatan gedung kantor	173.400.000	93.850.000	54,12
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	-	-	0
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya pemeliharaan kenderaan dinas/operasional	221.733.040	211.836.462	95,54
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor	94.056.000	63.565.000	67,58
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya rehab gedung kantor	-	-	0
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur	52.509.600	49.600.000	94,46
1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang dibeli	52.509.600	49.600.000	94,46
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	284.500.000	282.162.400	99,18
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Terlaksananya Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	284.500.000	282.162.400	99,18
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai regulasi	657.010.549	580.869.659	88,41
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Terlaksananya penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	26.819.070	-	0,00
2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Terpenuhinya informasi Laporan Keuangan Semesteran	59.313.385	51.762.600	87,27
3	penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Terpenuhinya informasi Laporan Keuangan Akhir Tahun	165.770.300	159.706.059	96,34
4	Penyusunan Laporan Barang Pengguna Semesteran	Terpenuhinya informasi tentang aset daerah semesteran	39.110.547	36.074.000	92,24
5	Penyusunan laporan barang Pengguna Tahunan	Terpenuhinya informasi tentang aset daerah tahunan	211.156.041	198.670.400	94,09
7	Pembinaan Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan	Aparatur yang handal dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan	127.821.426	127.102.600	99,44
8	Penyusunan Laporan Keuangan OPD	Terlaksananya penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah	27.019.780	7.554.000	27,96

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
VI	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK terhadap Laporan Pengelolaan Keuangan	3.339.650.031	2.731.656.700	81,79
1	Penyusunan Standar Satuan Harga	Dipedomaninya buku standar satuan harga dalam penyusunan APBD	109.422.004	104.684.500	95,67
2	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD	Implementasikannya APBD	256.040.124	245.056.500	95,71
3	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD	Implementasikannya Peraturan KDH tentang penjabaran APBD	138.500.514	135.360.000	97,73
4	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD	Implementasikannya perubahan APBD	236.818.749	11.074.000	4,68
5	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD	Implementasikannya Peraturan KDH tentang penjabaran perubahan APBD	170.249.320	101.832.000	59,81
6	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Diterimanya pertanggungjawaban tentang pelaksanaan APBD	143.318.170	106.213.200	74,11
7	Penyusunan Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	Diterimanya pertanggungjawaban tentang pelaksanaan penjabaran APBD	40.734.305	39.258.800	96,38
8	Penelitian dan Pengesahan RKA/DPA	Pedoman pelaksanaan anggaran seluruh OPD	166.642.360	152.607.500	91,58
9	Penelitian dan Pengesahan Perubahan RKA/DPA	Pedoman pelaksanaan perubahan anggaran seluruh OPD	166.642.360	158.908.500	95,36
10	Penyusunan KUA dan PPAS	Implementasi KUA dan PPAS	215.052.842	198.826.400	92,45
11	Penyusunan Perubahan KUA dan PPAS	Implementasi perubahan KUA dan PPAS	215.052.842	189.546.500	88,14
12	Penghapusan Barang Milik Daerah	Tersedianya data jumlah barang yang dihapuskan	50.994.164	46.927.200	92,02
13	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Aset Barang Daerah	Tersedianya data aset yang lebih akurat	-	-	0
14	Peningkatan Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan - P2	Tercapainya target Pendapatan PBB dan Bangunan sektor pedesaan dan perkotaan	711.664.556	639.198.500	89,82
15	Pengamanan Fisik Barang Milik Daerah	Meningkatnya status kepemilikan hak atas aset daerah	143.967.317	97.741.500	67,89
16	Penyelesaian Data Piutang PBB-P2	Berkurangnya piutang pajak	34.779.762	24.744.800	71,15
17	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah	Terlaksananya pengelolaan keuangan secara online	153.927.194	150.802.500	97,97
18	Intensifikasi, Ekstensifikasi dan Optimalisasi Pendapatan Asli daerah	Tersedianya laporan sumber PAD yang potensial	289.461.574	244.599.000	84,50
19	Pengelolaan Sistem Informasi Retribusi Daerah	Data retribusi yang valid	-	-	0
20	Pengelolaan Sistem Informasi Pajak Daerah	Data pajak yang valid	18.217.058	9.551.400	52,43
21	Monitoring, Evaluasi Dana Transfer	Tercapainya Data Dana Transfer	78.164.816	74.723.900	95,60
VII	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang baik dan benar	129.500.000	79.312.000	61,24

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Anggaran		Tingkat Realisasi
			Target	Realisasi	
1	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten/Kota	Terimplementasikannya laporan evaluasi Ranperda tentang APBD dari Provinsi	22.500.000	22.238.000	98,84
2	Evaluasi Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran APBD kabupaten/kota	Terimplementasikannya laporan evaluasi Ranper KDH tentang penjabaran APBD dari Provinsi	22.500.000	21.325.000	94,78
3	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Kabupaten/Kota	Terimplementasikannya laporan evaluasi Ranperda tentang Perubahan APBD dari Provinsi	22.500.000	-	0,00
4	Evaluasi Rancangan Peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD kabupaten/kota	Terimplementasikannya laporan evaluasi Ranper KDH tentang penjabaran Perubahan APBD dari Provinsi	22.500.000	-	0,00
5	Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Terimplementasikannya laporan evaluasi Ranperda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dari Provinsi	39.500.000	35.749.000	90,50

Berdasarkan tabel di atas, jumlah alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp 6.825.031.759,- terealisasi sebesar Rp 5.726.190.516,- atau 83,90%.

Berdasarkan evalusi hasil RKPD, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistematika penyusunan dan substansi RKPD Tahun 2020 telah memenuhi sistematika dan substansi RKPD yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.
2. Pandemi Covid-19 telah memberikan efek besar yang bersifat multi dimensi dan lintas sektoral. Berbagai kebijakan terkait upaya pencegahan penularan covid-19 berdampak pada berbagai sendi kehidupan ditengah masyarakat.
3. Performa perangkat daerah dalam meraih tujuan dan sasarannya sangat jauh berkurang. Terdampak oleh pandemi dengan adanya rfocussing anggaran dan pembatasan social.
4. Perlu ditetapkan/diambil kebijakan-kebijakan pembangunan jangka menengah terkait penanganan pandemi Covid-19 dan upaya untuk pemulihan perekonomian masyarakat.
5. Amanat peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksananya yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan dan pengelolaan keuangan daerah yang terbit perlu segera dilaksanakan/diterapkan/diselaraskan dengan seluruh dokumen perencanaandi lingkungan Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan. Peraturan dimaksud antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019.
6. Terkait nomor 2 dan 3 di atas, maka penyesuaian-penyesuaian yang dianggap perlu agar dilakukan dengan melaksanakan perubahan RPJMD. Kebijakan ini memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Pasal 264 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa RPJMD dapat diubah apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

7. Konsistensi pelaksanaan program RPJMD di RKPD dan APBD Tahun 2020 dan Tahun 2020, sebagai berikut:
   a. Konsistensi program RPJMD ke RKPD Tahun 2020 adalah 100 persen. Seluruh program, 373 program di RPJMD konsisten dijabarkan ke 344 program RKPD 2020. Tidak Terdapat program baru di RKPD
   b. Terdapat 29 program RPJMD (7,77 persen) yang tidak dilaksanakan di RKPD pada Tahun 2020.
   c. Dari 344 program di RKPD, yang konsisten dijabarkan ke APBD Tahun 2020 sebanyak 334 program atau 97,06 persen.
   d. Terdapat 11 (dua belas) program di RKPD Tahun 2020 namun tidak dilaksanakan pada APBD 2020.
8. Penetapan Indikator Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan serta IKU dan IKK Perangkat Daerah idealnya adalah pola *bottom up*, Indikator merupakan usulan dari Perangkat Daerah dengan tetap harus sesuai dengan koridor keilmuan serta aspek objektifitas. Hal ini bertujuan agar Perangkat daerah lebih optimal dalam mengukur capaian indikator yang diampu di masa yang akan datang.
9. Dinilai perlu dilakukan rasionalisasi terhadap besaran target pada setiap indikator yang dinilai terlalu rendah atau terlalu tinggi.
10. Seluruh perangkat daerah diharapkan dapat berkoordinasi dan bersinergi dengan berbagai pihak untuk mampu menciptakan system pengendalian evaluasi yang lebih baik baik dari sisi sumberdaya Manusia maupun Sarana pendukung system tersebut
11. Konsistensi perencanaan dan pengangaran program RPJMD ke RKPD dan APBD tetap perlu dijaga pada tahun-tahun mendatang untuk mewujudkan perencanaan dan penganggaran yang terpadu dengan menggunakan SIPD.

Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals)

Pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 mengakomodir sebanyak 17 Tujuan dari 18 Tujuan pada 4 Pilar Matriks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tujuan yang tidak tertuang adalah Tujuan 14 yaitu melestarikan dan memanfaatkan secara berKelanjutan Sumberdaya Kelautan dan Samudera untuk pembanunan berkelanjutan. Hal ini antara lain disebabkan oleh Kota Padangsidimpuan secara administratif tidak memiliki wilayah laut dan perairan dan urusan terkait wilayah laut dan perairan adalah wewenang dari Pemerintah Provinsi. Sehingga dengan 17 tujuan yang diagendakan dalam dokumen perencanaan memiliki sebanyak 124 indikator TPB dan 58 indikator proxy.

Dari hasil laporan pelaksanaan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dinilai masih belum maksimal. Kondisi ini diindikasikan beberapa aspek seperti di bawah ini:

1. Target dari indikator TPB atau Proxy yang belum ditetapkan.
2. Data realisasi capaian dari indikator yang tidak ditemukan.
3. Realisasi capaian indikator yang masih dibawah target yang ditetapkan.

Secara lengkap matriks capaian indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan selama tahun 2019 dan 2020 disajikan pada tabel Matriks Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 di bawah ini.

Tabel 2.133
Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Padangsidimpuan Tahun 2019-2023

PILAR PEMBANGUNAN SOSIAL

TUJUAN 1. MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BENTUK DIMANAPUN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
1,2	Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional	1.2.1 *	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.		%	8,25	7,83	7,63	7,42	7,21	7,00	97,24	7,21	Sosial	
1,3	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.	1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.		%	26,69	29,28	30,20	30,65	31,11	31,11		87,2	Kesehatan	
		1.3.1 .(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	Persentase Tenaga Kerja yang menjadi Peserta BPJS	%	62	65	68	65	65	65	124	95,6	Tenaga Kerja	Proxy
		1.3.1 .(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas	Jumlah Penyandang disabilitas yang miskin yang mendapat bantuan alat disabilitas	Orang	0	150	150	180	180	170	120	0	Sosial	Proxy
		1.3.1 .(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/ Program Keluarga Harapan.		RTM	3,712	8,463	10,84	13,12	15,59	17,97	68	5.518	Sosial	
		1.3.1 .(e)		Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial (anak/balita terlantar, lansia miskin/terlantar)	%	na	3,6	10.,9	7,3	7,3	7,3	452,8	0	Sosial	Proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
1,4	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	1.4.1 (a)	Persentase Perempuan Pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan		%	na	85	86	87	88	90	-	87	Kesehatan	
		1.4.1 (b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	Cakupan imunisasi dasar lengkap	%	78,7	93	93,5	94	94,5	95	-	68	Kesehatan	Proxy
		1.4.1 .(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	%	1,8	1,66	1,43	1,42	1,31	1,3	1.34	-	dalduk&KB	Proxy
		1.4.1 .(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan		%	18,75	18,75	18,75	18,75	18,75	18,75	-	47,4	Kesehatan	
		1.4.1 .(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan		%	37,93	39,50	41,00	42,50	43,50	44,5	89.47	41,9	Perkim	
		1.4.1 .(f)	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	Unit	9,135	8,735	8,235	7,535	6,735	5,835	59,88	8547	Perkim	Proxy
		1.4.1 .(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat.		%	96,04	98,93	99,06	99,53	99,83	99,91		92	Pendidikan	
		1.4.1 .(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat.		%	91,38	91,84	92,08	92,61	93,01	94,12		87,9	Pendidikan	
		1.4.1 . (j)	Persentase Penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran		%	na	77,4	85	90	95	100	83	0	Dukcapil	Proxy
		1.4.1 .(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari PLN	Rumah Tangga Miskin Yang Terakses Listrik	%	na	100	100	100	100	100	91	91,3	SOSIAL	Proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
			dan bukan PLN.												
1,5	Pada tahun 2030,membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerenanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana	1.5.1 *	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Jumlah Korban Yang Meninggal, Hilang dan Terkena Dampak Bencana	Orang	5	0	0	0	0	0		0	BPBD	Proxy
		1.5.1 .(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.	Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	Desa/Kel	1	1	20	20	20	20		0	BPBD	Proxy
		1.5.3	Dokumen strategi pengurangan resiko bencana Tingkat Nasional dan Daearh		Dokumen	na	1	1	1	1	1		0	BPBD	

TUJUAN 2. MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**Satuan**	**Kondisi Awal**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	**KET**
							2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**				
2,1	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, dap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.	2.1.1	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100	100		100	Kesehatan	Proxy
2,2	pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, trmasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara international untuk anak pendek dan kurus dibawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.1	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah lima tahun/Balita		%	0,47	0,43	0,41	0,38	0,36	0,33		0,36	Kesehatan	
		2.2.2.	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun,	Persentase Balita Berat Badan di bawah garis merah (BGM)	%	16,1	15	14	13	12	11		5	Kesehatan	Proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
		2.2.2.(a)	Prevalensi Anemia pada ibu hamil	Ibu Hamil Yang mendapat Fe3	%	76,54	92,00	92,10	92,20	92,30	92,40		88,2	Kesehatan	Proxy
		2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI ekskluif	Persentase bayi yang diberi ASI Eksklusif	%	72,06	48,00	51,00	54,00	57,00	60,00		37	Kesehatan	Proxy

TUJUAN 3. MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**Satuan**	**Kondisi Awal**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	**KET**
							2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**				
3,1	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.	3.1.1	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu Maternal	Orang	8	7	6	5	4	3		126 (5 org)	Kesehatan	Proxy
		3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan (SAMA DENGAN 1.4.1 (a))	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	%	68,21	85,00	86,00	87,00	88,00	90,00		86,7	Kesehatan	Proxy
3,2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000.	3.2.1	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Balita	Orang	73	57	49	41	33	25		4,53	Kesehatan	Proxy
		3.2.2.	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Neonatal	Orang	57	41	34	27	20	13		4,5	Kesehatan	Proxy
		3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Bayi	Orang	69	48	40	32	24	16		4,5	Kesehatan	Proxy
3,3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.	3.3.1	Prevalensi HIV pada Populasi Dewasa	Jumlah Kasus HIV	Orang	15	15	18	18	20	20		6	Kesehatan	Proxy
		3.3.1.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 1000 penduduk	Penemuan Pasien Baru TB BTA +	Orang	347	519	481	505	530	556		359	Kesehatan	Proxy
		3.3.4.(a)	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi hepatitis B		%	0	80%	90%	90%	100%	100%		0,03	Kesehatan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
		3.3.5. *	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	Jumlah Kasus Baru Kusta	Orang	3	3	3	3	3	3		1	Kesehatan	Proxy
3,4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.	3.4.1 (a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun		%	7,2	7,0	6,6	6,2	6,0	5,8		1,53	Kesehatan	
		3.4.1 (b)	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi		%	14,45	14,20	14,00	23,7	13,20	13,00		1,66	Kesehatan	
		3.4.1 ©	Prevalensi obesitas pada penduduk umur > 18 tahun		%	13,77	13,25	13,10	12,80	12,50	12,10		4,53	Kesehatan	
3,7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.	3.7.1	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	Angka Pemakaian Kontrasepsi/CPR Bagi PUS	%	66,23	66,7	66,85	66,97	67,15	67,23		99,3	Dalduk&KB	Proxy
3,7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.	3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Rasio Akseptor KB	%	66,23	66,7	66,85	66,97	67,15	67,23	67,97	100	Dalduk&KB	Proxy
		3.7.1.(b)	Angka Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) cara modern	Persentase Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	19,45	21,59	23	24,43	25,85	27,3	69,52	146	Dalduk&KB	Proxy
		3.7.2	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).		%	na	na	na	na	na	na	22,42	21,7	Dalduk&KB	
		3.7.2.(a)	Total Fertility Rate (TFR).		%	2,66	2,41	2,33	2,27	2,21	2,17	na	114	Dalduk&KB	
3,8	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan	3.8.2	Unmet need pelayanan kesehatan.		%	70	80	85	90	95	100		-	Kesehatan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
	risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat- obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.	3.8.2 (a)	Cakupan Jaminan KesehatanNasional (JKN).		%	57,42	65	70	75	80	85		55	Kesehatan	
3.b	Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.	3.b.1 (a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas		%	83,57	100	100	100	100	100		83,60	Kesehatan	
3.c	Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara g berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.	3.c.1 *	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan		-	1244	2000	2050	2200	2500	2700		####	Kesehatan	

TUJUAN 4. MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKATKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK SEMUA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
4,1	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian	4.1.1.d	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat.		%	106,76	114,09	114,09	114,09	114,09	114,09	90,41	100	Pendidikan	
		4.1.1.e	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/		%	111,15	109,65	109,88	109,94	110,02	110,14	72,92	111	Pendidikan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
	pembelajaran yang relevan dan efektif.		sederajat.												
		4.1.1.g	rata-rata lama sekolah penduduk usia ≥ 15 tahun		tahun	10,48	11,04	11,28	11,52	11,76	12	10,70	11	Pendidikan	
4,2	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.	4.2.2.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).		%	51,01	77,2	77,2	77,2	77,2	77,2	10,7	79,7	Pendidikan	
4,5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak- anak dalam kondisi rentan.	4.5.1	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/ laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/ MA/sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	Rasio APM Perempuan/Laki - laki SD/MI	%	na	na	na	na	na	na	90,45	-	Pendidikan	Proksi
				Rasio APM Perempuan/Laki - laki SMP/MTs	%	na	na	na	na	na	na	98,72	-	Pendidikan	Proksi
				Rasio APK Perempuan/Laki - laki SD/MI	%	na	na	na	na	na	na	72,97	-	Pendidikan	Proksi
				Rasio APK Perempuan/Laki - laki SMP/MTs	%	na	na	na	na	na	na	10,7	-	Pendidikan	Proksi
4,6	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki- laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.	4.6.1.a	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.		%	99,86	99,97	99,97	99,97	99,97	99,97	37,41	100	Pendidikan	
		4.6.1. b	Persentase Angka Melek Aksara (AMH) penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.		%	na	na	na	na	na	na	90,95	-	Pendidikan	
4.c	Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara	4.c.1	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Persentase guru TK yang bersertifikat pendidik.	%	20	41,82	42,59	43,22	44,52	45,71	77,72	79,3	Pendidikan	Proksi
				Persentase guru SD yang bersertifikat	%	59,71	63,54	64,78	65,73	68,73	70,88	86,72	87,1	Pendidikan	Proksi

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
	berkembang kepulauan kecil.			pendidik.											
				Persentase guru SMP yang bersertifikat pendidik.	%	69	79,22	81,52	82,44	83,25	85,92	92,49	89,5	Pendidikan	Proksi

TUJUAN 5. MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**Satuan**	**Kondisi Awal**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	**KET**
							2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**				
5,1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.	5.1.1	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	kebijakan		0	3	4	5	5	5	-	1	PPPA	
5,2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.	5.2.1.a	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.		Kasus	46	35	25	15	5	0	172,40	29	PPPA	
		5.2.2.a	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.		%	82	92	96	98	100	100	172,40	100	PPPA	%
5,3	Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan dini dan paksa, serta sunat perempuan	5.3.1	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur18 tahun.	Jumlah Kasus PerkawinanDibawah Umur	Kasus	na	0	0	0	0	0	151,54	0	PPPA	Proxy
5,5	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.	5.5.1	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.		%	13,3	15	15	15	15	30	438	16,70	PPPA	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
		5.5.2 *	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	Proporsi perempuan yang berada di posisi pimpinan OPD	%	16,2	16,2	20	20	20	20	-	9	PPPA	Proxy
5.b	Meningkatkan penggunaan teknologi yang memampukan,khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan.	5.b.1	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.		%	56,95	na	na	na	na	na	86,84	-	kominfo	

PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI

TUJUAN 7. MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN DAN MODERN UNTUK SEMUA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
7,1	Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern	7.1.1	Rasio Elektrifikasi		%	95,5	97,5	98	98,5	99	99,5	98,89	0	Perkim	
		7.1.1. (a)	Konsumsi listrik per kapita		kWh perkapita	985	1,06	1,1	1,128	1,187	1,3	113	0	Perkim	

TUJUAN 8. MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH,

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
8.1.	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang	8.1.1 (a)	PDB per kapita		RP. Juta	24,872	28,379	30,163	31,947	33,731	35,314	101,2	28,8	Perdagangan	
8,2	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.	8.2.1	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	PDB sektor industri per tahun	RP. (juta		225,85	263,169	282,883	302,597	322,311	342,024	97,97	Perdagangan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
8,3	Mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses pada layanan keuangan.	8.3.1 (a)	Persentase tenaga kerja formal.	Jumlah Tenaga Kerja Orang Formal		6,192	6,429	6,489	6,549	6,609	6,669		95,1	Tenaga Kerja	
8,5	Pada tahun 2030, memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.	8.5.1	Upah rata-rata per jam pekerja.	Upah Minimum Kota	RP.	2.100.000	2.466.325	2.671.032	2.892.727	3.132.823	3.392.847		100	Tenaga Kerja	
		8.5.2	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Tingkat pengangguran % terbuka	3,78	3,78	3,67	3,55	3,44	3,33		203		Tenaga Kerja	
8,8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.	8.8.1 (a)	Jumlah Perusahaan Yang Menerapkan Norma K3		%	30	40	50	60	80	100		80	Tenaga Kerja	
		8.8.2	Peningkatan Kepatuhan atas Hak-Hak Pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif berdasarkan sumber)	Persentase Hubungan Industrial yang tertangani	%	70	70	70	70	70	70			Tenaga Kerja	proxy
8,9	Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal.	8.9.1 (a)	Jumlah wisatawan mancanegara	Orang	2	3000,00	3500,00	4000,00	4500,00	5000,00	5365	4,46		Pariwisata	
		8.9.1 (b)	Jumlah kunjungan wisatawan Jumlah kunjungan nusantara wisatawan domestik	Orang	90	102	108	114	120	126	####	111		Pariwisata	proxy
8,1	Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua.	8.10 (a)	Rata-rata jarak lembaga keuangan (Bank Umum).	km	7	7	5	5	5	5	100	3		Perdagangan	
		8.10 *	Jumlah Kredit Mikro, Kecil dan		RP. (juta)	na	689,2	726,8	763,2	800,2	837,1			Perdagangan	proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
			Umum dan BPR untuk sektor industri dan perdagangan												

TUJUAN 9. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, SERTA MENDORONG INOVASI

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
9,1	Mengembangkan Infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan 9.1.2 manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua	9.1.1 (a)	Kondisi Mantap Jalan Nasional	Kondisi Jalan Kota Mantap	%	NA	53,21	54,06	55,25	56,40	56,90		0	PUPR	Proxy
			Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi.	Persentase pengguna moda transportasi umum diperkotaan.	%	NA	32	32	32	32	32	103,59	97,1	Perhubungan	Proxy
9,3	Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil, khususnya di negara berkembang, terhadap jasa keuangan, termasuk kredit terjangkau, dan mengintegrasikan edalam rantai nilai dan	9.3.1	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah industri.	%		4,17	4,17	4,17	4,17	4,17	4,17	1783	4,1	Perdagangan	
	Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan	9.c.1	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband	Persentase Desa/Kelurahan terlayani mobile broadband	%	na	99	100	100	100	100	94,90	94,9	Kominfo	Proxy
			Proporsi individu menggunakan Internet.	yang Persentase Desa/Kelurahan yang terlayani internet.	%	na	99	100	100	100	100	94,90	94,9	kominfo	Proxy

TUJUAN 10. MENGURANGI KESENJANGAN INTRA DAN ANTAR NEGARA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
10,1	Pada tahun 2030, secara progresif mencapai	10.1.1	Koefisien Gini		%	0,3236	0,3181	0,3165	0,3149	0,3133	0,3117		-	SOSIAL	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
			Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional menurut jenis kelamin dan kelompok umur.		%	8,25	8,16	8,11	8,06	8,00	7,95		7,21	SOSIAL	
		10.1.1.d	Jumlah Desa Mandiri		%	na	na	1	2	3	4	na	0	PMD	Proxy
10,4	Mengadopsi kebijakan terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar.	10.4.1.b	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		%	62	65%	65%	65%	65%	65%		105	Tenaga Kerja	

TUJUAN 17. MENGUATKAN SARANA PELAKSANAAN DAN MEREVITALISASI KEMITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**SATUAN**	**Kondisi Awal**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	**Ket**
							2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**				
17,1	Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.	17.1.1.(a	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.		%	0,4595	*na*	na	na	na	na		0,38	Keuangan	
17,6	Meningkatkan kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagi pengetahuan berdasa kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global	17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	Persentase Desa/Kelurahan terlayani mobile broadband	%	na	99	100	100	100	100		0	KOMINFO	Proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
17,8	Mengoperasionalisasikan secara penuh bank teknologi dan sains, mekanisme pembangunan kapasitas teknologi dan inovasi untuk negara kurang berkembang pada tahun 2017 dan meningkatkan penggunaan teknologi yang memampukan khususnya teknologi informasi dan komunikasi.	17.8.1*	Proporsi individu yang Persentase Desa/Kelurahan menggunakan internet. yang terlayani internet.		%	na	99	100	100	100	100		0	KOMINFO	Proxy

PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA

TUJUAN 16. PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
16,1	Secara signifikan mengurangi Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.	16.1.2 (a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.		orang	NA	0	0	0	0	0		-	KESBANG, SATPOL	
		16.1.3 (a)	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir.		%	NA	0	0	0	0	0				
16,3	Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua	16.3.1 (a)	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi.		%	NA	NA	NA	NA	NA	NA		-	KESBANG, SATPOL	
16,5	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	Indeks Persepsi Korupsi	-	na	na	na	na	na	na		-	INSPEKTORA T	
16,6	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat	16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah	Opini BPK	-	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP		-	KEUANGAN	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
			(Provinsi/Kabupaten/Kota).												
		16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	Nilai Akuntabilitas Pemerintah	-	C	CC	B	BB	BB	A	c	-	KEUANGAN	
		16.6.1.(c)	Persentase penggunaan e-procurement terhadap belanja pengadaan.		%	100	100	100	100	100	100	100	-	SETDA	
		16.6.1.(d)	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indeks Reformasi Birokrasi Baik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	%	na	na	na	na	na	na		100	SETDA	
		16.6.2.(a)	Persentase Kepatuhan pelaksanaan UU Pelayanan Publik Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).		%	na	na	na	na	na	na	31,81	-	SETDA	

PILAR LINGKUNGAN

TUJUAN 6. MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**Satuan**	**Kondisi Awal**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	KET
							2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**				
		6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses		%	37,93	39,50	40,80	42,00	43,50	50,00		41,9	perkim	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
			terhadap layanan sanitasi layak.												
		6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).		Desa/Kelurahan	0	20	25	35	40	50		48	Kesehatan	
		6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).		Desa/Kelurahan	0	2	5	7	9	12		2	Kesehatan	
6,3	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.2 (b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku	Status Pencemaran air Sungai	%	12,5	11,11	10	10	10	10	58	64	LH	
6,5	Pada tahun 2030, menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu di semua tingkatan, termasuk melalui kerjasama lintas batas yang tepat	6.5.1.(e)	Luas Pengembangan hutan serta peningkatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) untuk memulihkan kesehatan DAS	Tutupan Lahan	Jumlah Sungai	0	1	1	1	1	1	1	1	LH	

TUJUAN 11. MENJADIKAN KOTA DAN PEMUKIMAN INKLUSIF, AMAN, TANGGUH DAN BERKELANJUTAN

Target TPB		**Indikator TPB**		**Indikator Proxy**	**Satuan**	**Kondisi**	**Target**					**Capaian Tahun 2019**	**Capaian Tahun 2020**	**OPD**	**KET**
							2019	2020	2021	2022	2023				
11,1	Pada tahun 2030, menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata	11.1.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Persentase Rumah Layak Huni	%	80,57	81,42	82,48	83,97	85,67	87,59	86,99	82,2	perkim	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
11,2	Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.	11.2.1.(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani transportasi perkotaan		%	27	na	na	na	na	na		24,69 (realisasi	Perhubungan	11,2
11,3	Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas partisipasi, perencanaan penanganan permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara	11.3.2.(a)	Jumlah institusi yang berperan secara aktif dalam Forum Dialog Perencanaan Pembangunan Kota Berkelanjutan	OPD	na	na	na	na	na	na		0	Bappeda		11,3

TUJUAN 12. MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
12,4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.internasional yang disepakati dan	12.4.1.(a)	Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU		usaha / kegiatan	-	1	1	2	2	2		0	LH	
12,5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		ton (m3)	na	na	na	na	na	na			LH	
12,8	Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan	12.8.1.(a)	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan		jumlah sekolah	-	-	1	1	1	1		1	SETDA	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	KET
							2019	2020	2021	2022	2023				
	berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam														

TUJUAN 13. MENGAMBIL TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi	Target					Capaian Tahun 2019	Capaian Tahun 2020	OPD	Ket
							2019	2020	2021	2022	2023				
13,1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya	13.1.1	Dokumen Strategi pengurangan resiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Dokumen	na	1	0	0	0	0		0	BPBD	
			Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.		orang	5	0	0	0	0	0		0	BPBD	
13,2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.	13.2.1.a	Dokumen Pelaporan Penurunan Emisi GRK		Dokumen	-	-	1	1	1	1		0	LH	

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah

Di dalam proses perencanaan, perumusan masalah merupakan salah satu tahapan awal yang harus dilaksanakan. Pemahaman akan permasalahan yang terjadi didalam proses pembangunan daerah menjadi hal yang sangat vital karena melalui rumusan masalah ini kita dapat mengidentifikasi isu-isu strategis yang kemudian akan berkembang menjadi prioritas pembangunan yang akan menjadi koridor dalam penyusunan program kerja daerah.

Permasalahan baru yang muncul sejak awal tahun 2020 adalah mewabahnya virus Covid-19 hampir di seluruh dunia. Wabah Covid-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) turut berdampak pada berbagai sektor khususnya ekonomi dan sosial masyarakat.

Suatu analisis permasalahan pembangunan harus menemukan permasalahan utama yang dihadapi oleh daerah dengan pendalaman akar masing-masing masalah. Hasil analisis permasalahan pembangunan dan isu strategis daerah merupakan dasar pemikiran untuk merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan daerah di masa datang.

Tujuan otonomi daerah adalah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Disamping itu, melalui otonomi secara luas, terlebih pada konteks global, pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah.

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ini dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Tujuan dari perumusan permasalahan pembangunan daerah adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan daerah dimasa lalu, khususnya yang berhubungan dengan kemampuan manajemen pemerintahan dalam memberdayakan kewenangan yang dimilikinya. Suatu permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan, khususnya untuk penyusunan RPJPD, RPJMD dan RKPD, termasuk didalamnya prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatori.

Permasalahan utama pembangunan daerah Kota Padangsidimpuan yakni: **"Belum optimalnya kualitas dan pemerataan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan".** Permasalahan utama pembangunan Kota Padangsidimpuan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam 5 (lima) pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya peningkatan daya saing sumber daya manusia;
2. Belum optimalnya perwujudan kesejahteraan masyarakat;
3. Belum optimalnya pembangunan perekonomian berdaya saing;

4. Belum optimalnya kualitas infrastruktur pembangunan berkelanjutan; dan
5. Belum optimalnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

Permasalahan pembangunan daerah Kota Padangsidimuan diidentifikasi melalui kajian data dan informasi pembangunan daerah khususnya data strategis pada pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya. Berikut penjabaran permasalahan pembangunan Kota Padangsidimpuan berdasarkan hasil telaahan gambaran umum kondisi pembangunan daerah.

1. Belum optimalnya peningkatan daya saing sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan aset pokok pembangunan. Sebagai salah satu penentu keberhasilan pembangunan daerah, sumber daya manusia harus memiliki kualifikasi tertentu berdasarkan kontribusi di bidangnya masing-masing. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing secara otomatis akan memberikan sumbangsih atas keberhasilan setiap capaian kinerja pembangunan daerah. Hal tersebut secara positif akan berdampak pada ketercapaian visi dan misi pembangunan daerah serta menjadi daya dorong perwujudan target dari aspek-aspek pembangunan, baik dari sektor ketenagakerjaan, kehidupan sosial masyarakat, hingga infrastruktur dasar kehidupan masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan inti dari pelaksanaan pembangunan daerah dimana manusia sebagai subyek pembangunan harus memiliki kualifikasi pada bidang tertentu untuk meningkatkan segala bentuk pencapaian pembangunan pada berbagai aspek kehidupan. Semakin meningkatnya teknologi informasi menyebabkan persaingan akan kualitas, dan kompetensi sangat di butuhkan bagi SDM Indonesia. Terkait dengan hal itu, daya saing sumber daya manusia memiliki hubungan dengan bagaimana kualitas masyarakat Kota Padangsidimpuan berperan di berbagai sektor penting dalam perekonomian daerah.

Rendahnya kualitas dan daya saing SDM Kota Padangsidimpuan merupakan imbas dari permasalahan yang terus mengiringi sepanjang pelaksanaan pembangunan daerah. Beberapa permasalahan yang memberikan kendala dalam pembangunan seperti belum optimalnya peningkatan kualitas pendidikan; belum optimalnya peningkatan kualitas derajat kesehatan masyarakat; dan belum optimalnya peran serta perempuan dan pemuda dalam pelaksanaan pembangunan.

Tabel 2.134
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
"Belum Optimalnya Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia"

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Belum Optimalnya Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia	Belum optimalnya peningkatan kualitas pendidikan	Belum efektifnya manajemen pengelolaan pendidikan pada tingkat Sekolah
		Belum optimalnya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan
		Belum optimalnya kualifikasi dan pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan
	Belum optimalnya	Merebaknya Pandemi Covid-19

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
	peningkatan kualitas derajat kesehatan masyarakat	Minimnya pengetahuan dan perilaku masyarakat terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat
		Kurangnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan
	Belum Optimalnya peran serta perempuan dan pemuda dalam pelaksanaan pembangunan	Minimnya pengembangan dan pembinaan peran perempuan terhadap pembangunan
		Masih kurangnya pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah terkait perlindungan perempuan dan anak
		Rendahnya keaktifan organisasi kepemudaan dalam pembangunan
		Minimnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana olahraga

2. Belum optimalnya perwujudan kesejahteraan masyarakat

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh seluruh wilayah baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Oleh karena itulah salah satu tujuan dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah mengentaskan kemiskinan hingga ke akar-akarnya. Selaras dengan pernyataan tersebut, salah satu indikator berhasilnya pemerintah yaitu ketika pemerintah mampu menanggulangi masalah kemiskinan. Tidak hanya cukup dengan menurunkan jumlah masyarakat miskin tetapi juga menuntaskan sumber utama penyebab kemiskinan.

Salah satu faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat adalah tentang pekerjaan. Kualitas daya saing tenaga kerja sangat mempengaruhi bagaimana, macam dan jenis pekerjaan masyarakat yang kemudian akan memberi dampak pada penghasilan masyarakat dan kesejahteraannya. Melihat hal tersebut maka kualitas daya saing tenaga kerja merupakan permasalahan yang perlu dipecahkan oleh pemerintah bersama masyarakat agar masyarakat Kota Padangsidimpuan dapat hidup dengan lebih layak dan sejahtera.

Tabel 2.135
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
"Belum Optimalnya Perwujudan Kesejahteraan Masyarakat"

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Belum optimalnya perwujudan kesejahteraan masyarakat	Masih minimnya kualitas pendapatan masyarakat	Belum optimalnya kelayakan penghasilan tenaga kerja
		Rendahnya penempatan tenaga kerja sesuai kualifikasinya
	Minimnya tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing	Kurangnya lapangan usaha dalam penyerapan tenaga kerja
		Banyaknya pencari kerja/pengangguran yang minim keterampilan
	Belum meratanya upaya pengentasan kemiskinan	Belum optimalnya sarana dan prasarana dalam pengentasan kemiskinan
		PMKS belum tertangani secara maksimal
		Fluktuasi harga kebutuhan pokok masyarakat

3. Belum optimalnya pembangunan perekonomian berdaya saing

Pembangunan ekonomi adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkeadilan, serta didukung oleh stabilitas ekonomi yang kokoh. Kinerja makro ekonomi bukanlah tujuan utama pembangunan, namun kondisi makro ekonomi yang kokoh merupakan syarat perlu untuk tercapainya tujuan pembangunan ekonomi. Kinerja makro ekonomi yang sering dijadikan sebagai indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan ekonomi suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi. Angka ini juga memberikan indikasi tentang sejauh mana aktivitas perekonomian yang terjadi pada suatu periode tertentu telah menghasilkan tambahan pendapatan bagi penduduk. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu.

Masih kurangnya SDM dalam pengelolaan potensi wilayah sebagai optimalisasi sektor agro wisata serta peningkatan ekonomi kreatif. Dalam hal tesebut, SDM yang dimaksudkan adalah masyarakat setempat yang didayagunakan untuk mencari potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi tempat wisata yang menghasilkan penghasilan daerah dan SDM yang bisa mengembangkan kemampuan untuk bisa mewujudkan ekonomi kreatif. Selain itu juga promosi yang harus lebih ditingkatkan serta teknologi yang digunakan agar pengenalan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif bisa lebih maksimal serta dapat menuju kanca nasional maupun internasional.

Belum kuatnya peran dan kontribusi masyarakat dalam kegiatan usaha bidang pariwisata sebagai rutinitas yang bernilai ekonomi menjadikan dasar belum optimalnya penggalian potensi wisata di Kota Padangsidimpuan. Selain itu, keberadaan lembaga yang berperan dalam pengelolaan pariwisata daerah belum sepenuhnya berkontribusi positif dalam pengembangannya. Padahal melalui kelembagaan tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan SDM pariwisata, pengelolaan destinasi yang lebih optimal dan ramah lingkungan hingga pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata pemasaran dan promosi yang lebih gencar.

Mengembangkan pariwisata tidak hanya cukup dengan mengembangkan objeknya saja. Keindahan suatu objek wisata tidak cukup untuk menarik pengunjung apabila tidak didukung oleh keramahtamahan masayarakatnya. Masyarakat yang sadar wisata akan menciptakan kondisi yang nyaman dan memberikan ruang informasi serta pelayananan secara maksimal kepada wisatawan yang berkunjung. Dari sisi kunjungan wisatawan, masih terjadi fluktuasi pada jumlah wisatawan yang datang ke Kota Padangsidimpuan.

Terkait dengan permasalahan penanaman modal di daerah, masih belum optimalnya kondusivitas investasi di Kota Padangsidimpuan menjadi salah satu alasan kuat minimnya penanaman modal yang ditanamkan di daerah. Ketersediaan jumlah sumber daya manusia yang berkompetensi di bidang penawaran investor menjadi salah satu penyebab belum maksimalnya investor dan perusahaan yang tercatat di Kota Padangsidimpuan. SDM yang dibutuhkan haruslah benar benar profesional. Keterbatasan jumlah SDM yang memiliki pemahaman dan pengetahuan di bidang investasi secara langsung

mempengaruhi perkembangan investasi. Selain harus masif melakukan sosialisasi dan edukasi melalui serangkaian program kepada masyarakat, investasi juga juga harus dituntut harus memiliki tenaga profesional yang kompeten dan mampu menjawab tantangan di masa depan.

Tabel 2.136
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
"Belum Optimalnya Pembangunan Perekonomian Berdaya Saing"

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Belum Optimalnya Pembangunan Perekonomian Berdaya Saing	Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produk unggulan daerah	Pemasaran produk UKM belum memenuhi pangsa pasar
		Belum terbangunnya sistem distribusi barang kebutuhan pokok dan strategis yang efektif dan efisien
		Belum optimalnya jejaring kemitraan usaha
		Belum optimalnya pengembangan industri sesuai dengan tata ruang wilayah yang berwawasan lingkungan
		Belum optimalnya pembinaan dan akses permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
		Belum optimalnya peran kelembagaan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas pertanian unggulan
		Minimnya infrastruktur pertanian berkualitas dan penggunaan teknologi tepat guna
	Potensi pariwisata belum dikelola dengan maksimal	Minimnya pengembangan destinasi wisata yang bertaraf nasional/internasional
		Belum optimalnya promosi kepariwisataan daerah
		Kurangnya sarana dan prasarana pariwisata yang mendukung
	Rendahnya investasi dan penanaman modal daerah	Belum optimalnya capaian investasi di kota Padangsidimpuan
		Banyak pelaku usaha yang belum memiliki izin usaha
		Pengembangan sistem informasi perizinan masih belum optimal

4. Belum optimalnya kualitas infrastruktur pembangunan berkelanjutan

Pelayanan terhadap masyarakat merupakan bagian utama dari tujuan pembangunan daerah. Oleh karena itu, salah satu tugas pokok aparatur pemerintah daerah adalah pelayanan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, hingga pembangunan infrastruktur penunjang kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan pelayanan yang prima, pemerintah daerah harus merumuskan program-program kegiatan yang mengoptimalkan berbagai sarana prasarana penunjang pembangunan daerah. Hal tersebut dilaksanakan karena peningkatan kualitas sumber daya manusia hingga saat ini masih belum maksimal direalisasikan.

Pembangunan infrastruktur merupakan aspek penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan

dengan ketersediaan infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor lain yang terkait. Selain itu, ketersediaan infrastruktur juga sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan kualitas jaringan jalan yang baik, tentunya ditujukan untuk mendukung aksesibilitas masyarakat Kota Padangsidimpuan untuk melakukan aktivitas, baik ekonomi, sosial, maupun layanan pemerintahan, dan sekaligus memperkuat daya saing daerah. Infrastruktur merupakan faktor utama daya saing antar daerah. Belum meratanya infrastruktur, menjadikan rendahnya kemakmuran masyarakat. Pembangunan infrastruktur diupayakan cenderung lebih ke daerah yang pendapatan perkapitanya lebih rendah agar pembiayaan yang dikeluarkan menjadi minim, dan perbaikan infrastruktur juga diharapkan agar mengurangi kesenjangan, karena untuk mewujudkan ekonomi tidak sekedar tumbuh tinggi namun juga tumbuh secara inklusif dan adil.

Daerah perkotaan dan pedesaan merupakan satu kesatuan wilayah yang seharusnya menjadi perhatian khusus pihak yang berkepentingan dalam hal pembangunan ini, khususnya pembangunan perumahan dan permukiman. Seharusnya hal ini menjadi panduan untuk melaksanakan pemerataan dalam pembangunan antar keduanya. Tetapi yang kita temui dilapangan sekarang adalah semakin pesatnya pembangunan yang dilakukan pada kota, sehingga daerah pedesaan semakin tertinggal. Pesatnya pembangunan perumahan diperkotaan banyak yang tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang kota, inilah yang menyebabkan keadaan perkotaan semakin hari semakin tidak jelas arah pengembangannya.

Sejatinya segala potensi sumber daya alam di Kota Padangsidimpuan dapat dimanfaatkan sebagai modal dasar maupun penunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pendayagunaan potensi sumber daya alam sering kali kurang memperhatikan batas kemampuan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga menimbulkan ancaman terhadap kelestarian lingkungan hidup dan kesinambungan pembangunan itu sendiri.

Keadaan sumber daya alam dan lingkungan hidup di Kota Padangsidimpuan saat ini yaitu bahwa ada kecenderungan peningkatan aktivitas pembangunan diberbagai sektor. Peningkatan aktivitas tersebut tentu saja berdampak terhadap lingkungan hidup; disamping berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, juga berdampak negatif terhadap menurunnya kualitas lingkungan (air, tanah dan udara, banjir dan kekeringan, degradasi sumber daya tanah, lahan dan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati), munculnya kasus/konflik sosial dan konflik kepentingan sehingga akan membebani pembangunan pada generasi masa mendatang.

Tempat pembuangan akhir sampah merupakan tempat dimana sampah diisolasi secara aman agar tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitar, karenanya diperlukan penyediaan fasilitas dan perlakuan yang benar agar keamanan tersebut dapat dicapai lebih baik. Penyediaan tempat

pembuangan akhir sampah lebih sering dianggap hanya merupakan tempat pembuangan sampah, hal ini menyebabkan pengalokasian pendanaan bagi penyediaan fasilitas di TPA yang dirasa kurang prioritas dibanding dengan pembangunan sektor lain. Sampah yang berada di TPA masih mengalami penguraian secara alamiah dengan jangka waktu panjang. Hal tersebut juga memberikan gambaran bahwa TPA setelah selesai digunakanpun masih ada proses yang berlangsung dan menghasilkan beberapa zat yang mengganggu lingkungan. Karenanya masih diperlukan pengawasan terhadap TPA yang telah ditutup.

Tabel 2.137
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
"Belum Optimalnya Kualitas Infrastruktur Pembangunan Berkelanjutan"

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Belum optimalnya kualitas infrastruktur pembangunan berkelanjutan	Belum meratanya pembangunan infrastruktur dasar masyarakat	Masih tingginya tingkat kerusakan jalan
		Belum optimalnya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan
		Fasilitasi sarana jalan dan perlengkapan prasarana jalan yang kurang memadai
		Masih adanya lingkungan permukiman kumuh di perkotaan
		Masih tingginya hunian rumah tidak layak huni
		Belum optimalnya sarana dan prasarana komunikasi daerah
		Belum optimalnya penataan perkotaan wilayah
		Belum optimalnya ketersediaan PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
		Belum optimalnya penyelarasan pembangunan sesuai RTRW
	Belum optimalnya tata kelola lingkungan hidup	Pencemaran limbah cair dan penurunan kualitas air permukiman/air sungai
		Lahan pertanian berubah fungsi menjadi perumahan/ permukiman dan usaha atau kegiatan industri, perdagangan dan jasa
		Potensi bencana banjir dan longsor di daerah aliran sungai
		Belum optimalnya pengelolaan sampah

5. Belum optimalnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tata Kelola Pemerintahan berkaitan erat dengan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian. Urusan ini diselenggarakan dalam cakupan yang cukup luas dan kompleks yang meliputi upaya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, pengelolaan keuangan dan organisasi pemerintah daerah, pembinaan dan pengembangan aparatur, peningkatan pelayanan kehidupan beragama, peningkatan kapasitas lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dan penataan peraturan Perundang-Undangan.

Tantangan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih sebagai bentuk dari Reformasi Birokrasi belum sepenuhnya dapat dielaborasi dalam perencanaan dan program yang nyata. Pemerintah sendiri nampaknya sulit menentukan bentuk dari keberhasilan penyelenggaraan Reformasi Birokrasi, sehingga sulit juga menentukan target-terget kinerja. Komponen yang terdapat

dalam penyelenggaraan reformasi birokrasi perlu diterjemahkan menjadi bentuk konkrit yang dapat diimplementasikan dan dicapai.

Kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah merupakan modal dasar dalam menggerakkan roda pemerintahan daerah. Kapasitas aparatur yang kompeten dan profesional menjadi akselerator pencapaian tujuan pembangunan jika ditempatkan pada tugas dan fungsi yang sesuai, begitu pula akuntabilitas kinerja juga memiliki kepentingan yang sama dalam meningkatkan capaian target pembangunan daerah. Poin penting pada permasalahan optimalisasi kapasitas dan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Padangsidimpuan adalah koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kualitas sumber daya manusia (ASN) pemerintah daerah.

Koordinasi antar OPD di Kota Padangsidimpuan belum optimal disebabnya adanya ego sektoral sehingga menyebabkan kinerja pemerintah daerah terhambat. Koordinasi antara perangkat daerah dalam sinkronisasi data pencapaian kinerja juga masih kurang. Basis data yang masih belum reliabel, sehingga berimplikasi pada kesulitan mengukur capaian pembangunan, merumuskan dokumen perencanaan pembangunan dan memproyeksikan target pembangunan berbasis baseline data yang akurat. Salah satu penyebabnya adalah belum memiliki sistem database yang handal sehingga segala informasi dan data belum dapat dikolektifkan dalam satu sistem.

Permasalahan yang lebih khusus adalah terkait pengelolaan SAKIP. SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran dan pengklasifikasian kinerja instansi pemerintah. Masih kurangnya pemahaman tanggung jawab termasuk evaluasi kinerja dan capaian kinerja, untuk mencapai sistem manajemen kinerja menjadikan lemahnya komitmen pimpinan dan kapasitas bagi kepala Perangkat Daerah dalam perbaikan manajemen di instansi pemerintahan. Pengaplikasian SAKIP dalam kinerja pemerintahan diharapkan akan mengubah pola kebiasaan ASN agar memiliki kinerja yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Di Kota Padangsidimpuan terdapat beberapa hal yang harus dijaga dan diawasi pelaksanaannya untuk mencapai efektifitas jalannya pemerintahan seperti peningkatan pelaksanaan dan pengawasan pemerintah yang bersih dan bebas KKN. Berbagai penertiban administrasi maupun pengawasan penggunaan keuangan daerah akan menjadi basis utama dalam meminimalisir kasus tindak pidana penyimpangan penggunaan anggaran baik secara teknis maupun administrasi. Opini BPK Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang didapatkan Kota Padangsidimpuan menjadi bukti belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah baik dari segi penggunaannya maupun administrasinya.

Pelayanan publik merupakan salah satu unsur penting bagi organisasi publik. Oleh karena itu pelayanan publik yang diberikan aparatur pemerintah harus senantiasa berorientasi pada kepentingan publik. Pemenuhan kepentingan tersebut harus memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan agar masyarakat yang dilayani dapat memberikan tanggapan positif tehadap hasil pelayanan yang telah diberikan pemerintah. Permasalahan yang dihadapi

dalam pelayanan kesehatan salah satunya adalah perubahan software klaim JKN BPJS sehingga klaim hanya dapat terlaksana selama 9 bulan yang membuat pelayanan lambat. Kemudian dalam penerapannya masalah rumah layak huni mempunyai permasalahan tenaga teknis (teknik sipil) yang masih kurang, masih banyaknya masyarakat yang menempati rumah tidak layak huni dan terbatasnya dokumen perencanaan dan database sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan. Pelayanan yang berbelit-belit, inefisiensi, lambat, tidak ramah dan tidak jelasnya biaya pelayanan merupakan bentuk rendahnya kualitas pelayanan. Faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pelayanan publik adalah SDM aparatur, organisasi birokrasi, inovasi birokrasi dan teknologi informasi, sistem dan strategi pelayanan, kepemimpinan yang transaksional, struktur organisasi yang adaptif serta lemahnya implementasi kebijakan dan belum diterapkannya prinsip *good governance.*

Tabel 2.138
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
"Belum Optimalnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi"

MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
Belum Optimalnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Belum optimalnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja pemerintah Kota Padang Sidimpuan	Belum optimalnya penempatan pegawai sesuai kapasitas dan kualifikasinya
		Belum optimalnya pola pengembangan karir ASN
		Belum optimalnya perumusan perencanaan pembangunan yang relevan dan terintegrasi
		Rendahnya partisipasi publik dalam pelaksanaan pembangunan
	Belum optimalnya pengawasan ketertiban pengelolaan keuangan dan administrasi daerah	Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah
		Adanya temuan BPK pada pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah
		Minimnya SDM yang memiliki kualifikasi formal dalam pengelolaan keuangan daerah
	Belum optimalnya kualitas pelayanan publik berbasi IT	Belum optimalnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat
		Belum tertatanya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil secara baik
		Belum optimalnya pelaksanaan regulasi atau peraturan pelayanan publik
		Implementasi pelayanan LPSE yang belum optimal
		Penegakan Perda/Perkada yang belum optimal
		Keamanan dan kenyamanan lingkungan yang masih rentan (belum kondusif)

2.4. Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Setiap pelaksanaan pembangunan daerah akan selalu diiringi oleh permasalahan pembangunan baik permasalahan global maupun permasalahan khas di setiap daerah. Hal tersebut menjadi perlu sebagai bahan untuk melakukan berbagai antisipasi maupun minimalisasi dampak negatif dari permasalahan pembangunan meskipun dalam realitanya permasalahan pembangunan terkadang tidak bisa diselesaikan hanya dalam waktu satu atau dua periode pembangunan saja.

Selain dilihat permasalahan dari sudut sasaran pembangunan daerah sehingga menjadi permasalahan yang prioritas untuk diselesaikan, perumusan masalah juga dirunut berdasarkan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

Permasalahan pada bagian ini merupakan permasalahan pembangunan yang dibuat tiap urusan yang menyangkut layanan dasar dan tugas/fungsi tiap Perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan. Identifikasi permasalahan menjelaskan apa yang menjadi masalah dimasa lalu dan masa mendatang serta gambaran solusi yang ditawarkan. Permasalahan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah harus konsisten dengan permasalahan yang dijabarkan dalam permasalahan perangkat daerah pada Renja Perangkat Daerah.

Tabel 2.139
Permasalahan Pembangunan Daerah Berdasarkan Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Kota Padangsidimpuan

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar		
Pendidikan	Belum optimalnya peningkatan kualitas pendidikan	1. Belum efektifnya manajemen pengelolaan pendidikan pada tingkat Sekolah 2. Belum optimalnya peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan 3. Rendahnya kualitas kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan
Kesehatan	a. Belum optimalnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara merata	1. Belum optimalnya pelayanan kesehatan masyarakat 2. Belum meratanya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan 3. Belum terpenuhinya ketersediaan obat dan perbekalan medis yang lengkap 4. Belum optimalnya pengawasan obat dan pengendalian makanan yang beredar 5. Belum maksimalnya jaminan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat 6. Kurangnya upaya kerjasama pelayanan kesehatan 7. Masih tingginya angka kematian

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
		ibu dan bayi karena penanganan yang terlambat
	b. Belum optimalnya penanganan masalah stunting di Kota Padangsidimpuan	1. Masih adanya balita yang kekurangan gizi 2. Rendahnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi seimbang anak
	c. Masih rendahnya Partisipasi dan pemberdayaan Masyarakat dalam bidang kesehatan	1. Kesadaran hidup sehat masyarakat masih kurang 2. Kurangnya upaya pencegahan terhadap penyakit menular maupun tidak menular
Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Belum optimalnya pemerataan infrastruktur dasar penunjang kehidupan masyarakat	1. Belum optimalnya aksesibilitas dan konektivitas yang terintegrasi antar wilayah 2. Pengelolaan sumber daya air belum berkelanjutan 3. Dokumen perencanaan infrastruktur belum dirumuskan secara optimal 4. Belum optimalnya pemanfataan dan pengawasan pembangunan yang sesuai dengan RTRW
Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	a. Masih terdapat beberapa RTLH dan kualitas lingkungan yang belum memiliki standar yang baik.	1. Belum optimalnya pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur jalan dan jembatan 2. Rendahnya peran serta kelembagaan dan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan infrastruktur 3. Fasilitas sarana jalan dan perlengkapan prasarana jalan yang kurang memadai
	b. Tingginya kawasan permukiman baru tidak tertata dan tidak memiliki PSU	1. Belum optimalnya penataan perkotaan wilayah 2. Belum optimalnya kualitas lingkungan perumahan 3. Belum optimalnya penataan kawasan permukiman
Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	a. Masih minimnya tindak penyelesaian terhadap pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah	1. Masih kurangnya intensitas pelaksanaan Patroli siaga, monitoring terhadap titik-titik rawan gangguan ketentraman dan ketertiban umum serta penindakan terhadap pelanggaran perda/perkada 2. Minimnya koordinasi dengan pihak kepolisian, pengadilan dan kejaksaan dalam hal menindaklajuti pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah
	b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta mematuhi	1. Kurangnya sosialisasi, penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat tentang trantibum dan perda/perkada 2. Pemberdayaan Satlinmas

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
	Peraturan daerah dan peraturan kepala daerah	lingkungan/ dusun belum optimal
	c. Terbatasnya sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran	1. Kondisi mobil damkar yang sudah lewat masa produktifnya (perolehan hibah tahun 2001 dan 2002) 2. Kurangnya Perlengkapan personil untuk alat perlindungan diri 3. Peralatan dan perlengkapan pendukung pemadaman kebakaran yang relatif kurang 4. Kurangnya sumber air/pasokan air
	d. Minimnya kuantitas aparatur yang memenuhi standar kualifikasi	1. Keterbatasan lembaga pelaksana kegiatan pendidikan/diklat damkar yang terdaftar pada kementerian 2. Belum maksimalnya pelaksanaan pelatihan pemadaman dan penyelamatan yang dilaksanakan oleh internal Dinas
	e. Rendahnya pengedukasian masyarakat terhadap penanggulangan bahaya kebakaran	Rendahnya kesiapan dinas damkar dan penyelamatan dalam melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesiapsiagaan Kebakaran
	f. Rendahnya kerjasama sektoral dalam sistem proteksi kebakaran	1. Belum adanya Mou dengan pemerintah daerah perbatasan atau daerah luar serta instansi terkait 2. Belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan Pengawasan keselamatan kebakaran penggunaan APAR pada gedung
	g. Belum optimalnya Pencegahan dan Mitigasi Bencana	1. Kurangnya Sosialisasi Kebencanaan kepada sekolah-sekolah dan Madrasah 2. Kurangnya Sosialisasi Kebencanaan kepada masyarakat Desa/Kelurahan
Sosial	a. Belum Optimalnya Penanganan PPKS	1. Belum optimalnya sarana dan prasarana dalam pengentasan kemiskinan 2. PPKS belum tertangani secara maksimal 3. Kesiapsiaagan bencana yang belum optimal
	b. Jumlah Sarana Sosial/Panti Asuhan/Panti Jompo/Panti Rehabilitasi/Rumah Singgah yang ada	1. Kurangnya sosialisasi akan pentingnya Lembaga Kesejahteraan Sosial 2. Anggaran yang belum optimal dalam pemberdayaan Lembaga Kesejahteraan Sosial
Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar		

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
Tenaga Kerja	a. Kurangnya Keterampilan Pencari Kerja	Banyaknya pencari kerja/pengangguran yang tidak memiliki keterampilan
	b. Terbatasnya Peluang Kerja yang ada	1. Kurangnya Keterampilan atau pengetahuan masyarakat untuk bersaing dalam pasar kerja 2. Kurangnya lapangan usaha dalam penyerapan tenaga kerja
	c. Kurangnya Informasi Pasar Kerja	Rendahnya penempatan kerja sesuai kualifikasinya
	d. Masih adanya Perusahaan yang membayar upah di bawah UMK	1. Masih kurangnya kesadaran pengusaha untuk memenuhi UMK 2. Rendahnya penyelesaian konflik hubungan industrial
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	a. Masih rendahnya kesempatan/minat yang kurang dari kaum perempuan untuk berkecimpung di dunia politik dan tenaga Profesional (tenaga Administrasi, Teknisi dll)	1. Minat yang kurang utk berkecimpung di bidang politik dan profesional 2. Aspek Psyko sosio cultural yang menganggap Perempuan lebih rendah dari laki-laki
	b. Masih adanya Tingkat Kekerasan terhadap Perempuan	Layanan Program Pemberdayaan bagi Lansia Perempuan dan perempuan penyandang disabilitas yang belum optimal
	c. Lemahnya kelembagaan serta koordinasi/sinergitas yang kurang dari instansi terkait	Pusat Pelayanan Terpadu (P2TP2A dan Puspaga) yang belum banyak dikenal masyarakat dan belum dibina sebagaimana mestinya
	d. Masih sedikitnya Perangkat Daerah yang memiliki data berbasis Gender dan Anak	1. Focal Point yang belum sepenuhnya memahami tugas dan fungsinya 2. Kesadaran akan pentingnya data dalam pelaksanaan tugas masih kurang
	e. Komitmen yang Belum kuat	1. Sedikitnya kebijakan Afirmatif peningkatan kepemilikan Akte Kelahiran bagi Anak, membuat Ruang Bermain Ramah Anak dan Kebijakan Inovatif lainnya 2. Belum optimalnya advokasi, koordinasi, kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperkuat Gugus Tugas Kota Layak Anak (OPD, Organisasi Sosial, Organisasi Profesi, PTN/PTS, Swasta dan Pers)
Pangan	Terjadinya alih fungsi lahan yang tinggi akibat perkembangan kota	1. Peralihan lahan pertanian menjadi lahan non pertanian (pemukiman, industri, jasa) menyebabkan berkurangnya luas lahan dan berakibat pada penurunan luas tanam dan luas panen yang menyebabkan penurunan produksi pertanian

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
		2. Pertambahan penduduk dan gaya hidup 3. Kondisi infrastruktur yang belum memadai menyebabkan peningkatan biaya produksi dan efisiensi usaha tani 4. Kerusakan sumber daya alam disentra produksi pangan 5. Stabilitasi harga
Lingkungan Hidup	a. Kurangnya kesadaran pelaku usaha dan / atau kegiatan serta masyarakat terhadap pengelolaan limbah cair	1. Minimnya IPAL yang dimiliki pelaku usaha dan/atau kegiatan 2. Masih terbatasnya IPAL komunal di permukiman
	b. Belum Optimalnya dan meratanya pelayanan pengangkutan sampah	1. Sarana prasarana persampahan yang belum optimal 2. Belum meratanya jalur pelayanan pengangkutan sampah
	c. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang masih banyak membuang sampah pada sungai dan drainase	1. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang budaya hidup sehat 2. Minimnya kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya 3. Belum adanya Regulasi yang mengatur tentang larangan membuang sampah sembarangan
	d. Daya angkut armada kebersihan yang lebih rendah daripada *output* sampah masyarakat Kota Padangsidimpuan	1. Volume sampah yang terus meningkat 2. Armada Persampahan yang sudah tua
	e. Keterbatasan daya tampung TPA Aktif	1. Sistem pengelolaan sampah pada TPA lama masih open dumping 2. Belum tersedia lahan untuk TPA baru
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	a. Masih belum optimalnya capaian penerbitan dokumen pencatatan sipil terutama dalam penerbitan dokumen akta perkawinan	1. Koneksi jaringan yang kadang buruk sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil 2. Masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki dokumen untuk persyaratan pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil
	b. Masih belum optimalnya capaian penerbitan dokumen kependudukan terutama dalam penerbitan dokumen kartu tanda penduduk elektronik (KTP-el)	1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengurus dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil tepat waktu 2. Sarana dan prasarana penunjang belum memadai untuk peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Belum optimalnya kerjasama dan peran serta masyarakat dan stakeholder dalam	1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) belum berperan aktif dalam

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
	pemberdayaan masyarakat	pembangunan di masyarakat 2. Peran lembaga ekonomi desa dalam penguatan ekonomi desa belum signifikan 3. Belum adanya regulasi penetapan standar akuntansi pemerintahan desa dan belum adanya regulasi penyelenggaraan dan pembinaan aparatur desa
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	a. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang isu kependudukan	Kurangnya advokasi dan KIE tentang program Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)
	b. Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang belum merata	Kualitas SDM yang masih rendah
	c. Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku beresiko masih rendah	Kurangnya advokasi dan KIE mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga kepada remaja
	d. Kurangnya partisipasi, motivasi, pemahaman dan kesadaran keluarga sasaran dalam kelompok kegiatan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	Kuantitas dan kualitas kelompok kegiatan/poktan yang masih rendah
Perhubungan	a. Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk tertib Administrasi di Bidang KIR dan Angkutan	1. Belum optimalnya Pelaksanaan Uji Petik Kenderaan Bermotor 2. Kualitas SDM Perhubungan yang minim dan perlu ditingkatkan 3. Belum Optimalnya Peningkatan Pelatihan ASN bidang Uji KIR 4. Belum Efektifnya Penerapan Sanksi terhadap Pelanggaran Administrasi di Bidang KIR dan Angkutan 5. Minimnya pengetahuan dan perilaku masyarakat pengguna angkutan tentang mamfaat Uji KIR Kenderaan terhadap keselamatan berlalu lintas
	b. Belum Optimal Pengawasan Untuk Angkutan di Lapangan	1. Sumber Aparatur dalam Pelaksanaan Pengawasan dilapangan yang masih rendah 2. Fasilitas sarana jalan dan perlengkapan prasarana jalan yang kurang memadai 3. Belum Optimalnya penegakan peraturan dalam berlalulintas
Komunikasi dan Informatika	a. Belum Optimalnya Jaringan Internet yang menjangkau keseluruh Kota Padangsidimpuan	Terbatasnya Infrastruktur Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)
	b. Belum optimalnya pengelolaan website Kota Padangsidimpuan	Kurangnya SDM teknis bidang komunikasi dan informasi

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
	c. Belum di terapkannya standart keamanan manajemen informasi	Belum terintegrasinya data OPD
Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	Belum optimalnya peningkatan nilai tambah produksi unggulan daerah hasil kopersi-UMKM dalam menopang perekonomian	1. Belum adanya standarisasi produk unggulan daerah hasil koperasi-UMKM 2. Belum optimalnya akses pasar produk unggulan daerah hasil koperasi-UMKM 3. Kurangnya kreatifitas produk unggulan daerah
Penanaman Modal	a. Belum Optimalnya Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan.	1. Belum Optimalnya investasi di Kota Padangsidimpuan 2. Banyak Pelaku Usaha yang belum memiliki izin usaha
	b. Belum Optimalnya Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Pengembangan sistem informasi perizinan masih belum optimal
Kepemudaan dan Olahraga	a. Kurangnya Partisipasi pemuda Dalam Organisasi dan Terbatasnya Pelayanan Kepemudaan	Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kreativitas pemuda
	b. Kurang optimalnya Pembinaan Atlet Berprestasi	Kurangnya pembinaan dan pelatihan bagi atlit untuk meningkatkan prestasi
Statistik	Belum optimalnya tata kelola data dan pengelolaan system informasi	Belum adanya regulasi pengembangaan e-governmant
Pertanahan	Belum optimalnya legalitas kepemilikan tanah	Masih banyak kepemilikan lahan masyarakat yang belum terdaftar
Kebudayaan	Belum optimalnya pengelolaan cagar budaya lokal daerah	1. Pemeliharaan cagar budaya lokal masih rendah 2. Kurangnya sarana dan Prasarana pendukung Kebudayaan
Perpustakaan	a. Minat baca masyarakat yang masih rendah	1. Kurangnya sarana prasarana pelayanan di Bidang Perpustakaan 2. Kurangnya Sosialisasi Perpustakaan
	b. Kurangnya Promosi Perpustakaan	1. Rendahnya pemahaman dan kesadaran aparatur terhadap teknik pemasaran dan promosi perpustakaan 2. Kurangnya Sarana untuk mempromosikan perpustakaan
Urusan Pemerintahan Pilihan		
Pariwisata	a. Belum optimalnya Pengelolaan Tempat Hiburan/rekreasi	1. Masih rendahnya penataan objek wisata
	b. Kurangnya Promosi dan Kerjasama Yang Baik Dari Pemerintah dan Pemilik Objek wisata	1. Masih rendahnya daya saing unit bisnis pariwisata 2. Objek wisata tidak ada yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
Pertanian	a. Program intensifikasi pertanian, peternakan dan perkebunan belum sesuai dengan yang diharapkan	1. Intensifikasi di bidang pertanian,peternakan dan perkebunan membutuhkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Budaya petani yang masih mempertahankan pola-pola budidaya pertanian yang telah turun temurun 3. Sarana dan prasarana Produksi pertanian masih kurang memadai 4. Pengamatan dan atau oengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) kurang memadai 5. Tidak adanya jaminan terhadap harga komoditas pertanian
	b. Belum optimalnya komoditas pertanian dan peternakan	1. Komoditas pertanian, perikanan dan peternakan belum optimal merupakan buah dari ketidaksungguhan petani untuk mendapatkan hasil produksi yang bagus 2. Petani dan peternak belum merasakan harga maksimal untuk produksi yang optimal 3. Petani cenderung apatis untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal
	c. Belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan petani	1. Kelembagaan petani belum dioptimalkan sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan bagi petani 2. Ilmu pengetahuan belum dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan petani dalam sistem budidaya pertanian 3. Transfer of knowledge yang masih belum mengikuti pola kekinian 4. Masih adanya budaya dan gap yang membatasi aktifitas PPL dan para petani sehingga petani sungkan untuk berkonsultasi
	d. Teknologi dan pelatihan untuk kelompok pembudidaya ikan perlu untuk peningkatan produksi perikanan	1. Budidaya perikanan masih sebatas pengetahuan yang didapatkan secara turun temurun dan belum menggunakan pola-pola yang telah diperbaiki dari segi ilmu pengetahuan 2. Pembudidaya perikanan belum merasakan harga maksimal untuk produksi yang optimal 3. Harga pakan masih terlalu tinggi 4. Teknologi masih belum dapat tersosialisasikan dengan baik kepada para pembudidaya ikan 5. Masih kurangnya Penyuluh

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
		Perikanan 6. UPTD Perbenihan ikan belum optimal memproduksi benih ikan unggul
Perdagangan	Belum optimalnya pemanfaatan informasi pangsa pasar yang dapat diakses pelaku usaha	Belum terbangunnya sistem distribusi barang kebutuhan pokok dan strategis yang efektif dan efisien
Perindustrian	Belum terlaksananya rencana pembangunan industri kecil sesuai dengan potensi dan lokasi	Belum optimalnya sinkronisasi data potensi dengan rencana pembangunan industri
Urusan Pemerintahan Unsur Pendukung		
Sekretariat Daerah	a. Belum optimalnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	1. Kualitas penerapan sistem akuntabilitas keuangan dan kinerja yang terintegrasi masih perlu ditingkatkan 2. Belum optimalnya manajemen data dan informasi serta layanan kehumasan
	b. Belum optimalnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	1. Belum maksimalnya pelayanan protokoler kedinasan 2. Masih lemahnya kapasitas pelayanan publik yang dilaksanakan OPD 3. Masih belum meratanya. kesejahteraan masyarakat 4. Belum optimalnya pelaksanaan kerjasama antar pemerintah daerah 5. Belum maksimalnya implementasi produk hukum daerah 6. Belum maksimalnya koordinasi berbagai pihak terkait dalam rangka penyelenggaaan pemerintahan daerah
	c. Belum optimalnya peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Sistem informasi keuangan dan aset sekretariat belum terintegrasi 2. Masih minimnya kesadaran masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah
Sekretariat DPRD	Masih terdapat komunikasi politik dalam pembentukan peraturan perundang-undangan	1. Tingginya kepentingan politik di kalangan elit atau fraksi di DPRD 2. Masih sering terjadi campur tangan pihak eksternal dalam penetapan kebijakan internal Sekretariat DPRD
Urusan Pemerintahan Unsur Penunjang		
Perencanaan	a. Belum optimalnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	1. Kepatuhan OPD untuk mempedomani dokumen perencanaan masih rendah 2. Kesadaran Perangkat Daerah terhadap dokumen perencanaan masih rendah 3. Kurang memadainya data-data pendukung perencanaan

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
		4. Belum digunakannya hasil penelitian dan pengembangan sebagai dasar penyusunan kebijakan
	b. Belum optimalnya pelaksanaan sistem perencanaan dan penganggaran terpadu	Adanya agenda pembahasan antara komisi di DPRD dengan OPD mitra
	c. Belum optimalnya pencapaian hasil evaluasi pembangunan	1. Hasil evaluasi kinerja belum dijadikan bahan pertimbangan kebijakan perencanaan berikutnya 2. Monitoring evaluasi yang dilakukan belum maksimal (sebatas laporan realisasi fisik dan keuangan)
Keuangan	a. Belum optimalnya pengelolaan keuangan daerah	Kencenderungan masih terjadinya temuan BPK yang berulang
	b. Belum optimalnya sistem pengawasan pengelolaan keuangan daerah	Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah
Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	a. Kurangnya minat Pejabat mengikuti Diklatpim	Belum optimalnya implementasi PP No.11 Tahun 2017 tentang Manajement Pegawai Negeri Sipil
	b. Pejabat eselon III lebih banyak memilih mengikuti ujian dinas untuk persyaratan kenaikan pangkat dari Gol. Ruang III ke Gol.Ruang IV	
Urusan Pemerintahan Unsur Pengawas		
Pengawasan	Belum Optimalnya Pengimplementasian SPIP untuk mewujudkan Pemerintahan yang bersih	1. Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM 2. Belum maksimalnya Pengembangan sistem pelaporan dan keuangan pada Internal Perangkat Daerah
Unsur Pemerintahan Unsur Kewilayahan		
Kecamatan	Belum optimalnya tata kelola manajemen kelembagaan Kecamatan	1. Belum Optimalnya kualitas asministrasi 2. Kurangnya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia
Unsur Pemerintahan Unsur Pemerintahan Umum		
Kesbangpol	a. Menurunnya nilai-nilai wawasan kebangsaan di masyarakat	Kurangnya edukasi Pemerintah kepada Masyarakat terutama pemuda tentang Pancasila dan Wawasan Kebangsaan
	b. Munculnya organisasi yang menganut faham yang tidak sesuai dengan pancasila	1. Hilangnya rasa nasionalisme 2. Fanatisme berlebihan terhadap faham tertentu 3. Munculnya radikalisme
	c. Pemahanan tentang demokrasi yang berlebihan	1. Rendahnya pemahaman fungsi parpol tentang kewajiban melakukan pendidikan politik bagi masyarakat 2. Kebebasan menyuarakan pendapat yang kurang terkontrol 3. Kurangnya kesadaran

Urusan Pemerintahan	Permasalahan	Akar Masalah
		masyarakat dalam menerima perbedaan pendapat
	d. Tingginya tingkat pengguna narkoba di daerah Kota Padangsidimpuan	1. Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba 2. Kurangnya sosialisasi tentang bahaya narkoba sejak dini pada masyarakat 3. Belum terbentuknya Badan Narkotika Nasional (BNNK) Kota Padangsidimpuan
	e. Tingginya angka pengedar Narkoba di Kota Padangsidimpuan	Kota Padangsidimpuan sebagai interland memudahkan lalulintas peredaran jalur narkoba

2.5. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis pembangunan memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi fokus dan prioritas penanganan oleh pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan memberikan pengaruh yang besar, luas, dan signifikan terhadap perbaikan kondisi masyarakat pada lima tahun mendatang. Isu-isu strategis merupakan isu-isu yang jika diprioritaskan antisipasi dan penanganannya maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan lima tahun mendatang akan lebih besar dan lebih pasti. Namun jika isu-isu strategis ini tidak ditangani dengan serius maka hal yang sebaliknya akan terjadi yakni tujuan dan sasaran pembangunan akan sulit tercapai.

Dari identifikasi permasalahan pembangunan daerah di Kota Padangsidimpuan serta hasil telaahan terhadap isu internasional, isu dan kebijakan nasional, isu dan kebijakan daerah, serta isu dan kebijakan daerah sekitar, maka isu strategis Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya Derajat dan Kualitas Daya Saing Sumber Daya Manusia

Kualitas SDM menjadi penggerak utama dalam pembangunan, tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi atau latar belakang pendidikan serta keahlian yang memenuhi kebutuhan diharapkan akan mampu memenangkan persaingan di pasar tenaga kerja. Peningkatan daya saing SDM masih dihadapkan pada besarnya jumlah angkatan kerja, jumlah pengangguran (setengah pengangguran atau sementara tidak bekerja), rendahnya budaya unggul, tingkat pendidikan, kemiskinan, komitmen pemerintah, administrasi pemerintahan, segmentasi layanan pendidikan yang kurang berkeadilan serta ragam dan luasnya wilayah yang harus dilayani. Untuk membuat tenaga kerja berpengetahuan, memiliki values dan berketerampilan, akan sangat bergantung pada kualitas pendidikan dan pelatihan yang dimilikinya termasuk kualitas pendidikan tinggi.

Sebagai salah satu wilayah perkotaan di Sumatera Utara, Kota Padangsidimpuan menjadi salah satu barometer pencari kerja di beberapa wilayah sekitar kota. Oleh karena itu, kualitas angkatan kerja maupun tenaga kerja harus mampu bersaing dengan penduduk pendatang sehingga penduduk

lokal Padangsidimpuan mampu mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kehidupan yang lebih baik.

b. Optimalisasi Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Aksesibilitas Wilayah

Keberhasilan pembangunan dapat diukur dari ketersediaan dan kecukupan serta kemampuan sarana dan prasarana yang mempunyai peranan penting terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan dan pengembangan wilayah melalui pengadaan sarana dan prasarana pembangunan bertujuan untuk memperkecil kesenjangan pertumbuhan dan ketimpangan antar wilayah. Pembangunan infrastruktur wilayah dimungkinkan karena adanya modal yang bertumpu pada pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berlangasung secara kontinyu sehingga menimbulkan arus barang.

Keberhasilan pada sektor perhubungan antara lain dapat dilihat dari panjang jalan yang dimiliki, maka makin tinggi akses masyarakat kepada berbagai aktivitas kehidupan termasuk aktivitas perekonomian, sehingga mobilisasi penduduk antar wilayah atau antar kota atau antar desa juga semakin tinggi.

Infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Dengan aset Infrastruktur yang baik akan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Pembangunan Infrastruktur Kota Padangsidimpuan merujuk pada penyediaan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.

c. Percepatan penanggulangan Kemiskinan

Sebagai permasalahan pembangunan yang multidimensi, kemiskinan akan selalu menjadi salah satu isu strategis daerah yang perlu diperhatikan dalam pengentasan dan penanggulangannya untuk mewujudkan tujuan pembangunan berupa kesejahteraan masyarakat yang berkualitas dan merata. Salah satu contoh sebab terjadinya kemiskinan adalah kurangnya pendidikan dan pelatihan yang dimiliki seseorang untuk memasuki profesi kerja yang berpenghasilan tinggi. Sehingga salah satu cara memutus rantai kemiskinan adalah dengan adanya memfasilitasi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat miskin.

Dengan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada sektor ekonomi dan pendidikan diharapkan cara pandang dan cara berfikir masyarakat akan menjadi lebih maju dan berkembang. Hal ini akan mempercepatan penanganan masalah kemiskinan melalui kemandirian masyarakat. Meskipun begitu, pengentasan kemiskinan bukan hanya memprioritaskan aspek ekonomi semata tapi hendaknya diarahkan pada pengikisan-nilai-nilai budaya negatif, seperti malas, apatis, fatalis, ketidakberdayaan dan apolitis serta peningkatan kemampuan produktivitas dalam memenuhi kebutuhan dasar. Sehingga untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan masyarakat dibutuhkan program

pembangunan yang mampu meningkatkan ketahanan sosial ekonomi rumah tangga.

d. Implementasi Reformasi Birokrasi

Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Reformasi Birokrasi merupakan perubahan signifikan elemen-elemen birokrasi, antara lain kelembagaan, sumber daya manusia aparatur, ketatalaksanaan, akuntabilitas aparatur, pengawasan, dan pelayanan publik. Hal penting dalam reformasi birokrasi adalah perubahan *mind-set* dan *culture-set* serta pengembangan budaya kerja.

Reformasi Birokrasi diarahkan pada upaya-upaya mencegah dan mempercepat pemberantasan korupsi, secara berkelanjutan, dalam menciptakan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa (*good governance*), pemerintah yang bersih (*clean government*), dan bebas KKN. Reformasi Birokrasi memberikan sebuah harapan masyarakat pada pemerintah agar mampu memerangi tindakan KKN dan membentuk pemerintahan yang bersih serta keinginan masyarakat untuk menikmati pelayanan publik yang efisien, responsif dan akuntabel. Dengan ini partisipasi masyarakat diperlukan agar reformasi birokrasi yang dilakukan saat ini berjalan dengan semestinya.

e. Peningkatan Daya Saing perekonomian Daerah Berbasis Potensi Unggulan dan Sumber Daya

Dalam menggerakkan perekonomian daerah, potensi unggulan Kota Padangsidimpuan adalah sektor perdagangan dimana sektor tersebut memiliki dominasi terhadap struktur perekonomian daerah. Oleh karena itu, peran investasi swasta sangat vital dalam upaya pembangunan perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan pengembangan dalam memanfaatkan segala potensi unggulan sumber daya daerah dapat dilakukan dengan maksimal jika memiliki faktor produksi yang besar. Dalam melihat isu strategis ini, peran kebijakan pemerintah akan memberikan dampak signifikan sebagai upaya peningkatan perekonomian daerah melalui perwujudan iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan.

f. Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pelestarian Lingkungan Hidup

Sumber daya alam dan lingkungan hidup, selain sebagai modal pembangunan juga merupakan penopang sistem kehidupan. Sumber daya alam yang lestari akan menjamin tersedianya sumber daya yang berkelanjutan bagi pembangunan. Lingkungan hidup yang asri akan meningkatkan kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, sumber daya alam dan lingkungan hidup harus dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan. Penerapan prinsip–prinsip pembangunan yang berkelanjutan, menjadi prasyarat utama dalam pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan. Beberapa alternative dalam pelestarian lingkungan hidup seperti menjaga dan melestarikan sumber daya air, mitigasi bencana alam, mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan, peningkatan kesadaran masyarakat untuk mempunyai kepedulian

terhadap lingkungan hidup, dan peningkatan ketersediaan ruang terbuka hijau dan ruang publik.

g. Perwujudan Kehidupan Beragama dan Pelestarian Budaya Daerah

Kehidupan beragama dan pelestarian budaya daerah merupakan salah satu poin penting dalam mewujudkan revolusi mental penduduk, khususnya masyarakat Kota Padangsidimpuan. Kehidupan beragama yang baik akan berdampak pada peningkatan akhlak dan moralitas masyarakat sehingga dalam kesehariannya akan memiliki berbagai sifat positif. Sedangkan pelestarian budaya daerah akan memberikan masyarakat Kota Padangsidimpuan kekhasan dan karakteristik positif dan tidak mudah tergerus kebudayaan daerah lain (terutama bangsa asing), sehingga dalam melakukan kegiatan pembangunan daerah tetap memegang budaya ketimuran terutama hal positif yang menunjang dalam melaksanakan kehidupannya.

h. Optimalisasi Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang SPM

Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, menyebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal atau disingkat dengan SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman, Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, dan Sosial.

Standar Pelayanan minimal diselenggarakan dan diterapkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Teknis yang ditetapkan oleh masing-masing kementerian, seperti Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan Di daerah Kabupaten/Kota, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, dan beberapa peraturan Menteri lainnya yang terkait dengan pelayanan dasar.

Pada pelaksanaan pembangunan di Kota Padangsidimpuan, peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat merupakan salah satu tujuan utama perwujudan kesejahteraan masyarakat yang adil, makmur dan berkesinambungan. Dalam kerangka untuk mengimplementasikan pelayanan tersebut, pemerintah daerah harus berupaya untuk memberikan pelayanan prima sesuai dengan standar pelayanan minimal yang sudah ditetapkan pada masing-masing bidang urusan kepemerintahan oleh kementerian/lembaga negara masing-masing dengan menyesuaikan anggaran dan mengoptimalkan setiap potensi sumber daya di Kota Padangsidimpuan.

i. Penanganan dan Pemulihan COVID-19 di Kota Padangsidimpuan

Saat ini, dunia internasional mengalami suatu fenomena yang serius dimana suatu penyakit virus corona jenis baru (SARS-CoV-2) menyebar ke

berbagai negara di dunia dan menyebabkan timbulnya penyakit Covid-19 (*Corona Virus Desease* – 2019) pada hampir seluruh Negara, termasuk Indonesia. Kondisi Kota Padangsidimpuan juga memiliki kasus positif Covid-19 dengan tingkat kesembuhan yang cukup baik. Meskipun begitu, antisipasi dan pencegahan terus diupayakan agar masyarakat mampu melawan Covid-19.

Secara umum, beberapa sektor cukup terdampak akibat terjadinya pandemi ini, khususnya perekonomian yang berujung pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat baik dikarenakan kesehatan menurun, keresahan masyarakat meningkat, iklim investasi tidak kondusif, hingga kondisi perekonomian yang tidak stabil. Oleh karena itu, dalam perumusan program dan kegiatan pembangunan daerah, perlu adanya perhatian khusus dalam penanganan dan pemulihan dampak wabah ataupun pandemi, khususnya Covid-19 untuk mengembalikan kehidupan masyarakat menjadi normal seperti sedia kala.

BAB III
KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

Perekonomian suatu daerah merupakan bagian integral dari sistem perekonomian nasional dan regional, yang saling berpengaruh antara satu dan lainnya. Perubahan perekonomian nasional akan berdampak pada perubahan perekonomian regional dan daerah atau sebaliknya.

Untuk mengetahui kemampuan keuangan Kota Padangsidimpuan dalam membiayai pembangunan, maka perlu dilakukan analisis berdasarkan kondisi ekonomi makro serta realisasi anggaran yang ada. Bab ini akan memberikan gambaran kondisi ekonomi makro serta keterkaitannya dengan kemampuan keuangan dan membahas tentang perkiraan pendapatan. Selanjutnya berdasarkan gambaran kerangka ekonomi yang menggambarkan potensi daerah tersebut akan disusun prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan, kebijakan yang harus ditetapkan untuk menghadapi tantangan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan harapan arah pembangunan tahun 2022 dapat dicapai sesuai dengan sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan.

Dalam hal kemampuan keuangan daerah, perkiraan potensi sumber dan besaran pendapatan dari seluruh sektor merupakan dasar kebijakan perencanaan anggaran yang berbasis kinerja secara berdayaguna dan berhasilguna.

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

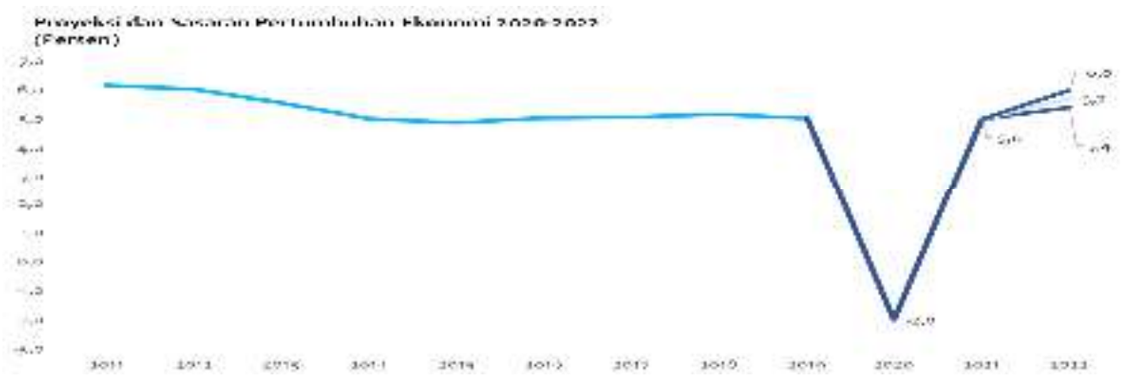
3.1.1. Kondisi Ekonomi Nasional

Tidak berbeda dengan negara lain di dunia, pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 ditutup oleh kenaikan PDB Indonesia dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar -2,19% (yoy), didorong meningkatnya konsumsi rumah tangga dan membaiknya investasi dan ekspor. Meningkatnya konsumsi rumah tangga dan ekspor berdampak pada membaiknya sektor perdagangan dan industri pengolahan. Di sisi lain, secara triwulanan, perekonomian pada triwulan IV tahun 2020 mengalami kontraksi yang diprediksi disebabkan oleh penurunan realisasi belanja pemerintah.

Bank Indonesia memprakirakan perekonomian Indonesia akan terus meningkat pada 2022, didorong perbaikan ekonomi global, penguatan berbagai faktor domestik dan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi global diprakirakan makin meningkat pada kisaran 3,8% pada 2022, seiring tekanan Covid-19 yang makin berkurang dan dampak stimulus kebijakan yang masih berlanjut baik fiskal maupun moneter. Aktivitas perdagangan dunia akan kembali meningkat sejalan prospek pertumbuhan ekonomi global yang membaik yang kemudian berdampak pada kenaikan harga komoditas dunia. Bersamaan dengan pengaruh positif perekonomian global, berbagai faktor domestik juga mendorong penguatan ekonomi nasional

pada 2022. Pertumbuhan ekonomi global yang makin baik akan menopang perbaikan ekspor Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan aktivitas produksi dan investasi. Perbaikan iklim berusaha sebagai dampak implementasi UU Cipta Kerja juga akan mendukung perbaikan investasi domestik. Kinerja konsumsi swasta juga akan kembali pulih, ditopang oleh peningkatan pendapatan, terutama dari kinerja ekspor yang terus meningkat. Sinergi kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah dan otoritas terkait yang terus diperkuat, termasuk kebijakan reformasi struktural yang berlanjut, akan mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi domestik diprakirakan meningkat pada di kisaran 5,4- 5,9% pada 2022.

Grafik 3.1
Proyeksi dan Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2022



Sumber : Kedeputian Bidang Ekonomi, Bappenas

Tahun 2022 merupakan tahun kunci dalam mengejar pencapaian target pertumbuhan ekonomi jangka menengah dan panjang karena tahun 2022 menjadi titik awal pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 dan peningkatan daya saing perekonomian yang terkoreksi akibat Covid-19. Kondisi perekonomian global diperkirakan relatif baik pada tahun 2022. Meskipun pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diperkirakan masih berada pada tingkat yang relatif tinggi, yakni 4,2 persen. hal ini sejalan dengan meningkatnya volume perdagangan global yang diperkirakan tumbuh tinggi, sebesar 6,3 persen. Kondisi ini didukung oleh berhasilnya penanganan pandemi Covid-19 dan besarnya stimulus yang diberikan oleh berbagai pemerintah negara dunia. Kembali meningkatnya kasus Covid-19 atau kendala pada proses vaksinasi berpotensi menyebabkan terhambatnya pemulihan aktivitas ekonomi global.

Keberhasilan pengendalian Covid-19 masih menjadi kunci utama bagi upaya pemulihan ekonomi dalam negeri. Upaya pengendalian pandemi Covid-19 telah menunjukkan perbaikan, tercermin dari penurunan kasus harian dan terus meningkatnya jumlah vaksinasi. Pemerintah perlu terus meningkatkan efektivitas pengendalian untuk menurunkan kasus penularan dan melakukan vaksinasi dengan target mencapai *herd immunity* pada awal tahun 2022. Hal ini menjadi tantangan strategis yang perlu dipercepat dan ditingkatkan efektivitasnya untuk menjamin berlangsungnya pemulihan ekonomi. Dampak

yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 juga menjadi tantangan pencapaian sasaran ekonomi tahun 2022. Akibat pandemi Covid-19, sebagian dunia usaha telah bangkrut dan menutup permanen usahanya. Perusahaan yang bertahan mengalami tekanan dari sisi neraca keuangan. Konsumsi rumah tangga juga tertekan karena pendapatannya menurun secara signifikan., bahkan tidak sedikit yang kehilangan pekerjaan dan sumber pendapatan. Kelas menengah juga masih menahan konsumsi, seiring dengan tingkat keyakinan konsumen yang masih pada zona pesimis. Tanpa adanya upaya untuk mengembalikan kondisi dunia usaha dan rumah tangga kembali ke tingkat sebelum krisis, pemulihan ekonom akan berjalan lambat.

Tahun 2022 akan menjadi tahun kunci bagi pemulihan ekonomi dan akselerasi pertumbuhan ekonomi untuk mencapai sasaran pembangunan jangka menengah-panjang, menjadi negara berpendapatan tinggi sebelum tahun 2045. Pemulihan ekonomi diarahkan untuk memulihkan daya beli masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan permintaan agregat. Upaya pemulihan juga dilakukan melalui diversifikasi ekonomi untuk mengakselerasi pertumbuhan sektor-sektor yang terkena dampak besar dari Covid-19 dan mendorong sektor lain yang berpotensi tumbuh lebih cepat.

Disamping pemulihan ekonomi, peningkatan daya saing juga akan dilakukan melakukan melalui reformasi struktural. Agenda reformasi struktural akan mempercepat pemulihan dan membentuk perekonomian yang lebih kuat, inklusif dan berkelanjutan. Arah kebijakan ekonomi nasional diarahkan pada pemulihan daya beli masyarakat dan dunia usaha, diversifikasi ekonomi dan reformasi struktural. Kebijakan pemerintah diarahkan pada perbaikan secara fundamental dan menyeluruh untuk menyediakan fondasi yang kokoh bagi kebangkitan ekonomi Indonesia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan bersumber dari investasi, ekspor dan industri pengolahan. Peningkatan investasi dan ekspor akan meningkatkan kapasitas produktif dan produktivitas perekonomian, yang sempat turun karena dampak Covid-19. Disamping itu juga menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang menganggur. Meningkatnya ekspor juga akan mengurangi tekanan defisit transaksi berjalan.

Konsumsi masyarakat juga diperkirakan mengalami *rebound*, tumbuh mencapai 5,8-6,3 persen, karena daya beli masyarakat yang meningkat dan tingkat inflasi yang rendah. Faktor lain yang akan mendorong peningkatan konsumsi masyarakat adalah *revenge spending*, seiring dengan pulihnya tingkat keyakinan masyarakat, terutama kelompok kelas menengah ke atas. Sektor industri mampu pulih karena didorong oleh aktivitas produksi yang kembali menuju tingkat normal dan tren pertumbuhan positif beberapa subsektor esensial selama pandemi seperti industri makanan, minuman dan farmasi. Faktor-faktor pendorong pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 2022 antara lain (1) keberlanjutan pertumbuhan subsektor industri makanan dan kimia farmasi, (2) peningkatan investasi di subsektor industri logam dasar, khususnya yang terkait dengan produksi baterai untuk kenderaan listrik, (3) pulihnya ekspor produk manufaktur Indonesia ke mitra

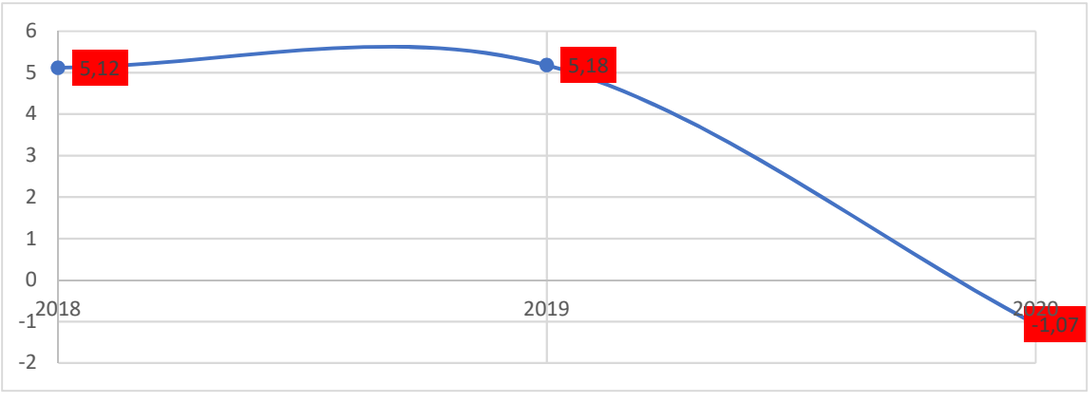
dagang utama (ASEAN, Cina, Jepang dan AS), (4) percepatan transisi sektor industri pengolahan dalam beradaptasi dengan automasi, digitalisasi, dan perluasan penerapan industri hijau (*Circular Economy*). Dalam rangka transformasi ekonomi, strategi yang akan dilaksanakan mencakup (1) peningkatan kualitas SDM industri melalui *re-skilling* dan *upskilling* tenaga kerja industri, (2) hilirisasi peningkatan nilai tambah SDA dan perbaikan rantai pasok berbasis investasi teknologi maju dan orientasi ekspor/GVC, (3) peningkatan peran industri kecil dan menengah dalam rantai pasok domestik dan global, (4) perluasan penetapan industri 4.0 pada 6 subsektor prioritas, (5) peningkatan dan perluasan ekspor, (6) peningkatan standar kualitas, dan (7) konsolidasi logistik dan pemasaran yang didukung oleh digitalisasi.

3.1.2. Kondisi Ekonomi Provinsi Sumatera Utara

3.1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 811.282,84 miliar dan PDRB per kapita mencapai Rp 55,18 juta. Ekonomi Sumatera Utara tahun 2020mengalami kontraksi sebesar 1,07 persen. Laju Pertumbuhan PDRB dapat dilihat dari Grafik berikut inni :

Grafik 3.2
Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Utara
Tahun 2018-2020



Sumber : BRS, 5 Februari 2021

Kontraksi terjadi pada beberapa lapangan usaha. Kontraksi tertinggi dialami oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,77 persen; diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,26 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,71 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2020, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,48 persen; diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 0,18 persen; Real Estate sebesar 0,07 persen; dan Jasa Keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dari lapangan usaha lainnya mengalami kontraksi sebesar 1,84 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

	Lapangan Usaha	Triw III-2020 terhadap Triw II-2020 (*q-to-q*)	Triw IV-2020 terhadap Triw III-2020 (*q-to-q*)	Triw III-2020 terhadap Triw III-2019 (*y-on-y*)	Triw IV-2020 terhadap Triw IV-2019 (*y-on-y*)	Laju Pertumbuhan 2020**)	Sumber Pertumbuhan 2020**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,92	-2,10	0,61	-0,18	1,95	0,48
B.	Pertambangan dan Penggalian	1,57	1,07	-4,73	-4,17	-2,31	-0,03
C.	Industri Pengolahan	2,45	-0,13	-1,47	-1,34	-0,84	-0,15
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	4,71	-1,83	4,40	-1,48	3,16	0,00
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,70	0,72	3,64	3,64	3,79	0,00
F.	Konstruksi	4,25	2,37	-5,16	-5,10	-3,42	-0,44
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,37	-0,45	-3,35	-4,25	-1,94	-0,35
H.	Transportasi dan Pergudangan	5,65	1,94	-17,84	-16,93	-12,77	-0,61
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,37	2,10	-14,54	-14,83	-9,26	-0,23
J.	Informasi dan Komunikasi	2,21	2,24	4,90	4,66	6,17	0,18
K.	Jasa Keuangan	3,40	4,07	0,34	2,08	1,29	0,04
L.	Real Estat	2,18	0,41	0,52	0,52	1,57	0,07
M,N	Jasa Perusahaan	2,23	1,45	-7,96	-7,84	-4,71	-0,04
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,17	0,56	-0,01	-2,13	0,73	0,02
P.	Jasa Pendidikan	2,25	0,61	0,58	0,56	1,52	0,03
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,32	0,56	-4,16	-4,16	-2,46	-0,02
R,S, T,U	Jasa Lainnya	2,28	1,84	-6,49	-6,49	-3,74	-0,02
PDRB		**3,24**	**0,05**	**-2,60**	**-2,94**	**-1,07**	**-1,07**

Sumber : BPS Sumut (BRS 5 Februari 2021

Struktur PDRB Sumatera Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Sumatera Utara masih didominasi oleh Lapangan Usaha utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (21,33 persen); Industri Pengolahan (19,29 persen); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (18,88 persen); dan Konstruksi (13,59 persen). Struktur PDRB Sumatera Utara menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 tidak menunjukkan perubahan berarti. Ekonomi Sumatera Utara triwulan IV-2020 dibanding triwulan IV-2019 (y-on-y) mengalami kontraksi sebesar 2,94 persen. Kontraksi tertinggi dialami oleh Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,93 persen; diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 14,83 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 7,84 persen.

Berdasarkan laju pertumbuhan PDRB ADHK, ontraksi terjadi pada beberapa lapangan usaha. Kontraksi tertinggi dialami oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,77 persen; diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,26 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,71 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara tahun 2020, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,48 persen; diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 0,18 persen; Real Estate sebesar 0,07 persen; dan Jasa Keuangan sebesar 0,04 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dari lapangan usaha lainnya mengalami kontraksi sebesar 1,84 persen. Penjelasan lebih terperinci terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2020 (dalam Juta Rupiah)

No	U r a i a n	2018	Laju (%)	2019*	Laju (%)	2020**	Laju (%)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	127.202.647,27	4,87	133.726.024,44	5,13	136.332.431,25	1,95
2	Pertambangan dan Penggalian	6.792.014,01	5,46	7.099.764,34	4,53	6.936.056,85	-2,31
3	Industri Pengolahan	96.174.604,86	3,66	97.362.095,28	1,23	96.548.305,52	-0,84
4	Pengadaan Listrik, Gas	694.580,53	2,58	728.786,41	4,92	751.850,41	3,16
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	489.606,31	2,90	516.228,49	5,44	535.769,86	3,79
6	Konstruksi	64.507.110,54	5,45	69.212.033,32	7,29	66.843.312,48	-3,42
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	90.652.798,85	6,11	96.936.190,58	6,93	95.052.136,40	-1,94
8	Transportasi dan Pergudangan	24.372.509,87	6,14	25.786.497,39	5,80	22.492.593,82	-12,77
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.131.736,74	7,53	13.209.118,27	8,88	11.985.585,93	-9,26
10	Informasi dan Komunikasi	14.024.319,77	8,43	15.375.557,28	9,63	16.323.905,70	6,17
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	14.854.353,07	1,73	15.138.894,88	1,73	15.334.759,95	1,29
12	Real Estate	21.740.027,53	5,34	22.792.552,75	5,34	23.149.984,67	1,57
13	Jasa Perusahaan	4.678.854,18	7,10	4.953.494,45	7,10	4.717.728,95	-4,71
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	16.409.755,27	6,12	17.746.916,00	6,12	17.866.222,33	0,73

No	Uraian	2018	Laju (%)	2019*	Laju (%)	2020**	Laju (%)
15	Jasa Pendidikan	10.418.747,77	6,29	10.924.946,10	6,29	11.091.326,70	1,52
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.977.046,00	5,90	5.207.258,26	5,90	5.079.183,69	-2,46
17	Jasa lainnya	2.644.915,45	5,96	2.810.237,01	5,96	2.705.203,74	-3,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		**512.762. 626,90**	**5,96**	**539.513. 845,63**	**5,22**	**533.746.358,26**	**-1,07**

Sumber : BPS Sumut (BRS 5 Februari 2021)

Bila dilihat dari sisi pengeluaran, kontraksi terjadi hampir pada semua komponen, yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PKLNPRT), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P), dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Komponen Ekspor Barang dan Jasa. Untuk Impor Barang dan Jasa juga mengalami kontraksi, namun komponen Impor Barang dan Jasa merupakan faktor pengurang.

Komponen Ekspor Barang dan Jasa merupakan komponen yang mengalami kontraksi tertinggi sebesar 10,36 persen; diikuti Komponen LNPRT sebesar 4,02 persen; dan Komponen PK-RT sebesar 2,98 persen. Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara tahun 2020, sumber kontraksi tertinggi dari Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar -4,18 persen; yang diikuti oleh Komponen PK-RT sebesar -1,52 persen, dan PMTB -0,36 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dari komponen lainnya sebesar 4,99 persen. Struktur PDRB Sumatera Utara menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2020 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Sumatera Utara masih didominasi oleh Komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDRB Sumatera Utara, yaitu sebesar 52,32 persen; diikuti oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 33,09 persen; Komponen PMTB sebesar 30,63 persen; Komponen PK-P sebesar 6,93 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 1,90 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 0,92 persen. Sementara Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 25,81 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3
Perbandingan PDRB Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
Tahun 2018 -2020 (dalam Juta Rupiah)

No	Uraian	2018		2019 *		2020**	
		Berlaku	Konstan	Berlaku	Konstan	Berlaku	Konstan
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	397.072.809,82	263.925.548,74	430.663.912,21	275.496.715,66	424.494.987,37	267.464.077,83
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6.948.327,40	5.386.839,56	7.669.433,28	5.922.969,67	7.503.894,60	5.684.627,93

3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	54.826.629,73	33.507.013,74	54.243.410,78	33.656.908,10	56.258.272,38	34.638.828,02
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	235.556.084,31	151.893.635,59	251.804.138,31	164.937.473,62	248.510.594,37	161.327.639,76
5	Perubahan Inventori	10.762.526,94	8.171.619,97	11.418.676,61	8.608.283,71	15.387.320,69	11.079.927,30
6	Ekspor Barang dan Jasa	271.970.634,84	220.084.768,28	262.956.131,86	217.157.010,61	268.487.488,42	195.305.115,47
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	235.385.378,67	170.203.797,82	217.022.363,07	166.252.766,12	209.359.717,90	141.753.858,05
PDRB		741.751.634,36	512.765.628,04	801.733.339,98	539.526.595,25	811.282.839,90	533.746.358,26

Sumber : BPS Sumut (BRS 5 Februari 2021)

Berdasarkan persentase distribusi menurut pengeluaran, komponen terbesar pada tahun 2020 (year on year) mengalami kontraksi. Persentase berdasarkan distribusi didominasi oleh Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto yaitu sebesar 60,63 persen yang diikuti oleh Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga sebesar 52,32 persen dan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 33,09 persen. Sedangkan berdasarkan sumber pertumbuhan, persentase PDRB Provinsi Sumatera Utara didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar -0,87 dan Investasi Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) sebesar -1,17 persen yang kemudian diikuti oleh pertumbuhan pengeluaran konsumsi Rumah Tangga sebesar -2,98 persen, sementara sumber pertumbuhan ekspor, mengalami penurunan sebesar minus 0,77 persen. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Laju Pertumbuhan PDRB menurut pengeluaran
Tahun 2018-2020 (*yoy)* (Persen)

No	Uraian	2018		2019*		2020**	
		Distribusi	Sumber Pertumbuhan	Distribusi	Sumber Pertumbuhan	Distribusi	Sumber Pertumbuhan
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	53,61	5,87	53,87	4,45	52,32	-2,98
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,94	11,38	0,96	9,95	0,92	-4,02
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,59	6,16	7,18	0,61	6,93	-0,87
4	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	31,43	6,19	30,85	8,25	60,63	-1,17
5	Perubahan Inventori	1,50	-	1,44	-	1,90	-
6	Ekspor Barang	37,63	6,72	33,33	-2,17	33,09	-10,36

No	Uraian	2018		2019*		2020**	
		Distribusi	Sumber Pertumbuhan	Distribusi	Sumber Pertumbuhan	Distribusi	Sumber Pertumbuhan
	dan Jasa						
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	32,70	10,30	27,63	-3,68	25,81	-14,97
PDRB		**100,00**	**5,18**	**100,00**	**5,22**	**100,00**	**-1,07**

Sumber : BPS Sumut (BRS 5 Februari 2021)

Pemulihan ekonomi nasional yang tengah berlangsung diprakirakan semakin meningkat. Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia diprakirakan tumbuh mencapai 4,8- 5,8%, didukung oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi swasta dan pemerintah, serta investasi baik dari belanja modal Pemerintah maupun dari masuknya PMA sebagai respons positif terhadap UU Cipta Kerja. Pertumbuhan di seluruh wilayah juga akan meningkat, khususnya Jawa serta wilayah Sulawesi-Maluku-Papua. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan inflasi yang akan terkendali sesuai sasaran 3±1% serta nilai tukar Rupiah yang akan bergerak stabil dan berpotensi menguat. Stabilitas eksternal terjaga, dengan surplus neraca pembayaran didukung defisit transaksi berjalan yang rendah di sekitar 1,0-2,0% PDB. Stabilitas sistem keuangan juga semakin membaik, dengan rasio permodalan yang tinggi, NPL yang rendah, serta pertumbuhan DPK dan kredit yang masing-masing meningkat ke sekitar 7-9% pada 2021.

Perekonomian Sumatera Utara diperkirakan akan meningkat secara gradual seiring dengan terus berlangsungnya program vaksinasi dan aktivitas yang telah kembali normal. Dari sisi eksternal, perbaikan ekonomi dunia mendorong volume perdagangan dari Sumatera Utara. Dari sisi domestik, inflasi akan tetap terkendali didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah. Investasi infrastruktur strategis nasional yang terus berjalan, dan operasionalisasi kawasan industri dan pelabuhan Kuala Tanjung juga kian meningkat semakin mendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Perbaikan ekonomi global di tahun 2021 dan 2022 diiringi peningkatan harga berbagai komoditas. Harga CPO disinyalir meningkat didorong oleh peningkatan permintaan, baik dari negara penghasil maupun negara lainnya. Di samping itu, harga karet dan dan aluminum juga mengalami perbaikan.

Pada Tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara diperkirakan akan optimis naik menjadi sebesar 5,30 persen , sementara pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,50 persen. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara menurut lapangan usaha terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2021 dan 2022

Lapangan Usaha	Pertumbuhan (persen)			
	Realisasi		Proyeksi	
	2019	2020	2021	2022
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	5,13	1,95	5,30	5,40
B. Pertambangan dan Penggalian	4,53	-2,31	3,90	3,50
C. Industri Pengolahan	1,23	-0,84	3,60	3,90
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4,93	3,16	5,50	5,60
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	5,44	3,79	5,80	6,10
F. Konstruksi	7,29	-3,42	6,70	7,00
G. Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	6,93	-1,94	6,20	6,80
H. Transportasi dan Pergudangan	5,8	-12,77	5,00	5,50
I. Akomodasi dan Makan Minum	8,88	-9,26	4,90	5,40
J. Informasi dan Komunikasi	9,63	6,17	8,80	9,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,92	1,29	3,80	4,50
L. Real Estate	4,84	1,57	5,30	5,60
M,N. Jasa Perusahaan	5,87	-4,71	4,70	4,80
O. Adm Pemerintahan,Pertahanan,Jaminan Sosial	8,15	0,73	5,70	6,00
P. Jasa Pendidikan	4,86	1,52	3,90	3,95
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	4,63	-2,46	3,80	3,90
R,S,T,U. Jasa Lainnya	6,25	-3,74	5,20	5,80
PDRB	**5,22**	**-1,07**	**5,30**	**5,50**

Sumber : Bappedasu dan Tenaga Ahli 2021

Dari sisi produksi, penurunan semua sektor pada Tahun 2020 terjadi cukup dalam. Sektor akomodasi dan makan minum, sektor transportasi, sektor industri, dan sektor perdagangan diproyeksi terdampak berat akibat Covid-19. Penutupan penerbangan, objek wisata, dan restaurant telah memberi efek yang signifikan terhadap kinerja sektor akomodasi makan minum dan transportasi. Perlambatan kinerja sektor perdagangan dan industri akibat kebijakan karantina juga berdampak besar. Vaksin COVID-19 akan diberikan kepada 181,5 juta penduduk Indonesia usia 18 tahun keatas dengan sasaran utama petugas kesehatan dan petugas publik pada dan sudah bertahap, diyakini akan meningkatkan keyakinan masyarakat sehingga diprediksi akan meningkat dan membangkitkan pertumbuhan di semua sektor.

Dari sisi pengeluaran, Covid-19 diperkirakan masih berpengaruh pada konsumsi rumah tangga. Tetapi diprediksi pada Tahun 2021 dan 2022, Sejalan dengan program vaksinasi, maka dapat dipastikan konsumsi rumah tangga akan mengalami kenaikan yg signifikan. Kebijakan jaring pengaman sosial yang tepat sasaran dan penjagaan ketersediaan bahan pokok, diharapkan akan dapat membantu untuk mendorong konsumsi rumah tangga. Peningkatan Ekspor akibat membaiknya aktivitas industri hilir di negara tujuan utama diprediksi dapat meningkatkan Ekspor Luar Negeri. Perkembangan vaksin menjadi kunci berlanjutnya recovery pertumbuhan

ekonomi, Kenaikan permintaan domestik dan eksternal, Percepatan pembangunan pemerintah dan swasta yang sempat melambat/tertunda di tahun 2020 akan mendorong perbaikan investasi. Langkah penanganan COVID-19 yang dilakukan pemerintah dari sisi kesehatan maupun pemulihan ekonomi akan mendorong konsumsi pemerintah.

Rencana pemerintah melanjutkan program jarring pengaman sosial diprediksi akan menopang konsumsi rumah tangga. Tabel di berikut ini menggambarkan proyeksi PDRB Sumatera Utara dari sisi pengeluaran.

Tabel 3.6
Proyeksi PDRB Sumatera Utara dari Sisi Pengeluaran

Komponen PDRB Pengeluaran	PDRB Pengeluaran ADHK (Juta Rupiah)			
	Kondisi Awal (Realisasi)		Target	
	2019	2020	2021	2022
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	275.496,72	267.464,08	281.691,94	296.828,96
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.922,97	5.684,63	5.923,38	6.189,93
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	33.656,91	34.638,83	35.089,13	35.615,47
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	164.937,47	161.327,64	170.684,64	182.291,20
5. Perubahan Inventori	8.608,28	11.079,93	11.478,80	11.960,91
6. Ekspor Luar Negeri	217.157,01	195.305,12	206.242,20	218.410,49
7. Impor Luar Negeri	166.252,77	141.753,86	148.983,30	157.475,35
P D R B	**539.526,60**	**533.746,36**	**562.126,80**	**593.821,62**

Sumber : Bappedasu dan Tenaga Ahli 2021

3.1.2.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Provinsi Sumatera Utara

Dampak Covid-19 masih berpengaruh bagi ekonomi, menuntut berbagai negara untuk segera mengambil berbagai kebijakan. IMF membagi pandemi Covid-19 dalam beberapa fase, yaitu fase isolasi dan stabilisasi yang diikuti oleh fase pemulihan, dimana kesehatan masyarakat dan kebijakan ekonomi memiliki peran yang dominan. Kebijakan penanganan kesehatan, isolasi, dan karantina memegang peranan terbesar yang diharapkan dapat memperlambat transmisi dan menghindari kondisi yang lebih parah. Aktivitas perekonomian ditutup, sementara pemerintah harus memastikan bahwa masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka melalui social savety net.

Beberapa Tantangan yang dihadapi Sumatera Utara terkait aktifitas ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kasus Covid-19 yang belum bisa dikendalikan, dimana Medan sebagai pusat ekonomi Sumatera Utara termasuk dalam resiko tinggi. Di satu sisi, tingkat penderita COVID-19 di suatu daerah serta protokol kesehatan yang ketat menjadi pertimbangan utama seseorang utama untuk berpergian ke daerah tersebut;

2. Masih Tingginya Ketimpangan antar Wilayah di Sumatera Utara. Mayoritas kabupaten/kota di Sumut masih berada dalam kategori Daerah Tertinggal dan Daerah Maju Tapi Tertekan, sementara daerah pada kategori Daerah Berkembang Cepat dan Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh sangat sedikit (10 dari 33 Kabupaten/Kota). Untuk mengurangi ketimpangan ekonomi diperlukan percepatan sektor ekonomi yang potensial untuk dikembangkan di masing-masing wilayah sesuai dengan kekuatannya, sehingga Kualitas Sumber Daya Manusia masih perlu dioptimalkan;
3. Inflasi Sumatera Utara Fluktuatif. Pergerakan inflasi tahunan Sumatera Utara dipengaruhi oleh perubahan harga bahan makanan, khususnya cabai merah. Volatilitas cabai merah sangat tinggi sementara bobotnya terhadap inflasi cukup besar, sehingga pergerakan harganya sangat mempengaruhi pergerakan inflasi. Di satu sisi, Sumut memiliki sentra produksi cabai merah seperti di Simalungun, Dairi, Karo, Langkat, Humbang Hasundutan dan Batubara. Komoditas bahan makanan bergantung pada pola tanam, kondisi cuaca, serta periode-periode khusus seperti Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Di sisi lain, pola perdagangan antar daerah yang semakin kuat didukung oleh kelancaran distribusi antar provinsi, juga turut mempengaruhi pergerakan harga komoditas Bahan Makanan di Sumatera Utara;
4. Rendahnya kemandirian fiskal Sumatera Utara semakin terasa di masa pandemi dimana PAD dan retribusi tertekan dengan lesunya aktivitas masyarakat dan program insentif fiskal yang diberikan. Di sisi lain, realisasi APBD cenderung mencapai puncaknya pada akhir tahun sehingga berdampak pada siklus fiskal yang procyclical terhadap perekonomian.;
5. Perlu adanya perbaikan pada aspek birokrasi serta koordinasi pemerintah dan stakeholders (government and institutional setting) dan kualitas infrastruktur untuk dapat menarik minat investasi.

Selanjutnya, dalam jangka Menengah dan jangka Panjang yang meliputi mid year 2021 dan Tahun 2022, kebijakan pemulihan ekonomi yang disusun oleh Provinsi Sumatera Utara masih mengarah pada hal-hal berikut:

1. Pemulihan sektor pertanian melalui bantuan benih; bantuan sarana dan prasarana; bantuan peralatan; penguatan sumber daya manusia pelaku pertanian; serta berbagai stimulus lain pada sektor pertanian agar dapat memenuhi kebutuhan pangan domestik dan menjaga kestabilan inflasi;
2. Pemulihan industri dalam negeri melalui penguatan industri yang bernilai tambah; penguatan mutu dan standarisasi produk; penguatan skill dan peningkatan sumber daya manusia pelaku industri;
3. Pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui optimalisasi KSPN Danau toba dan berbagai destinasi-destinasi unggulan lainnya; penciptaan destinasi-destinasi dan desa-desa wisata baru; pelaksanaan event-event wisata dan budaya; penguatan sumber daya manusia pelaku pariwisata; penguatan mutu dan standarisasi produk UMKM dan IKM; penguatan digitalisasi dan ekspor produk UMKM dan IKM, serta penguatan sumber daya manusia pelaku UMKM dan IKM;
4. Peningkatan investasi melalui kemudahan perizinan; harmonisasi peraturan dan; peningkatan investasi pada berbagai proyek strategis;

5. Penguatan daya beli dan penjangkaran inflasi yang dilaksanakan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Pemulihan ekonomi tentu tidak lepas dari berbagai sektor yang memiliki peran sangat besar dalam menopang laju pertumbuhan. Oleh karenanya, pemulihan ekonomi juga difokuskan pada:

1. Peningkatan penanganan kesehatan. Pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa dampak suatu wabah sangat signifikan bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan pembenahan dalam penanganan kesehatan baik infrastruktur, sarana dan prasarana, tenaga medis dan berbagai kebutuhan penanganan Kesehatan lainnya;
2. Peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas pada sentra-sentra penghasil komoditas. Pandemi Covid-19 telah menekankan bahwa kecukupan kebutuhan pangan dan kebutuhan pokok suatu negara merupakan hal yang sangat krusial terutama saat negara-negara lain membatasi import untuk menjaga kebutuhan domestik. Untuk itu, penguatan infrastruktur dan aksesibilitas yang baik sangat diperlukan. Selain itu, dalam upaya mendorong kembali ekonomi, infrastuktur dan aksesibilitas pada kawasan wisata dan industri juga terus ditingkatkan.

3.1.3. Kondisi Ekonomi Kota Padangsidimpuan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022 merupakan perencanaan pembangunan daerah dengan periode tahunan sebagai penjabaran pembangunan jangka menengah Kota Padangsidimpuan. Perencanaan tahunan ini merupakan periode keempat dari pelaksanaan RPJMD Kota Padangsidimpuan periode 2019-2023 yang memiliki tema **"Percepatan Pemulihan Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Menuju Padangsidimpuan Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera"**. Sesuai dengan tema tahun ini maka fokus pembangunan pada tahun 2022 ini menitikberatkan pada pemerataan pembangunan pada segala bidang yang belum tuntas dilakukan pada tahun sebelumnya. Dengan tema ini diharapkan pembangunan yang merata dalam segala aspek kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal, sehingga masyarakat akan semakin makmur dan sejahtera. Dengan Kota Padangsidimpuan yang lebih produktif diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan.

Setiap pelaksanaan pembangunan daerah akan memiliki sebuah kebijakan penting dalam pengelolaan anggaran, baik melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi penggunaan anggaran sebagai modal utama pelaksanaan pembangunan daerah. Perumusan kebijakan-kebijakan strategis secara relevan memberikan kemampuan lebih dalam pendanaan pembangunan melalui pemilihan program-program prioritas guna mewujudkan pencapaian visi dan misi pembangunan daerah maupun nasional. Meskipun demikian, kebijakan yang dirumuskan harus melihat aspek dan bidang urusan pembangunan, seperti ekonomi, sosial budaya, kependudukan, hingga aspek eksternal baik dari luar regional maupun internasional.

Guna melihat arah kebijakan perekonomian wilayah, analisis ekonomi, terutama ekonomi makro, diperlukan sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan di setiap tahapan pembangunan daerah. Analisis ekonomi dilakukan melalui indikator makro ekonomi daerah dengan cara menilai sejauh mana realisasi pembangunan daerah akan mempengaruhi kinerja ekonomi daerah, apakah sudah sesuai dengan target perencanaan pembangunan daerah atau belum sepenuhnya terlaksana. Analisis kinerja ekonomi makro memperlihatkan optimalisasi arah kebijakan ekonomi Kota Padangsidimpuan sehingga hasil analisis ini sangat penting dalam perumusan *budget policy*. Analisis ekonomi ini dilakukan dengan mengumpulkan setiap fakta dan permasalahan yang dihadapi daerah saat ini sebagai data dalam menganalisis keuangan daerah dan merumuskan kerangka ekonomi daerah, utamanya untuk perencanaan pembangunan periode berikutnya.

Perekonomian suatu daerah tidak dapat terlepas dengan kondisi perekonomian regional, nasional dan global. Faktor-faktor yang menunjang perekonomian daerah terdiri dari faktor yang dapat dikendalikan dan yang tidak dapat dikendalikan oleh daerah. Kebijakan dari pemerintah pusat yang terkait dengan sektor moneter dan sektor rill serta pengaruh kondisi perekonomian global akan berdampak pada kondisi perekonomian daerah.

3.1.3.1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik yang timbul akibat aktifitas ekonomi dalam periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang memiliki residen atau non residen. Hal tersebut akhirnya dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa. Besarannya tergantung pada hasil penggunaan potensi faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan teknologi serta semangat berwirausaha masyarakatnya dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Perekonomian Kota Padangsidimpuan diproyeksikan sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Proyeksi Ekonomi Makro Kota Padangsidimpuan untuk Tahun 2022

No	Indikator	Satuan	Tahun			Ket.
			2020	Perkiraan 2021	Proyeksi 2022	
1.	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-0,73	4,10	5,60	
2.	PDRB-Harga Konstan	Juta Rp	4.230.413,69	4.403.679,85	4.637.844,97	
3.	PDRB-Harga Berlaku	Juta Rp	6.478.662,90	6.921.707,81	7.516.892,62	
4.	Struktur Ekonomi					
	• Pertanian, Kehutanan & Perikanan	Persen	10,63	10,68	10,55	

No	Indikator	Satuan	Tahun			Ket.
			2020	Perkiraan 2021	Proyeksi 2022	
	• Pertambangan dan Penggalian	Persen	0,44	0,44	0,43	
	• Industri Pengolahan	Persen	4,10	4,11	4,02	
	• Pengadaan Listrik dan Gas	Persen	0,16	0,16	0,17	
	• Pengadaan Air, pengelolaan sampah, limbah & Daur Ulang	Persen	0,19	0,19	0,19	
	• Konstruksi	Persen	11,74	11,86	11,96	
	• Perdagangan Besar dan Eceran, Reperasi Mobil & Sepeda Motor	Persen	22,86	22,58	22,93	
	• Transportasi dan Pergudangan	Persen	6,89	7,05	7,03	
	• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Persen	6,20	6,10	6,08	
	• Informasi dan Komunikasi	Persen	2,70	2,79	2,90	
	• Jasa Keuangan dan Asuransi	Persen	5,67	5,39	5,15	
	• Real Estate	Persen	4,90	5,11	5,12	
	• Jasa Perusahaan	Persen	0,54	0,54	0,55	
	• Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	Persen	10,35	10,44	10,33	
	• Jasa Pendidikan	Persen	10,72	10,57	10,57	
	• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Persen	1,37	1,39	1,42	
	• Jasa Lainnya	Persen	0,56	0,59	0,61	
5.	Inflasi	Persen	3,27	2,16	2,15	
6.	Pendapatan Perkapita	Rp	28.784.604,94	30.484.868,32	32.822.825,46	

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Padangsidimpuan

Upaya mencapai target ekonomi makro Kota Padangsidimpuan untuk tahun 2022 didasarkan pada usaha peningkatan kontribusi dari sektor-sektor perekonomian terhadap PDRB Kota Padangsidimpuan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan di Tahun 2022 dapat terlaksana dan berhasil guna.

Indikator makro ekonomi Kota Padangsidimpuan menurut perkiraan pada tahun 2022 dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,32 persen. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padangsidimpuan atas dasar harga konstan pada tahun 2022 diperkirakan meningkat bila dibandingkan dengan harga konstan pada tahun 2021, dimana pada tahun 2021 PDRB harga konstan ditargetkan sebesar Rp4.403.679,85 juta sedangkan pada tahun 2022 diperkirakan sebesar Rp4.637.844,97 juta. Produk Domestik Regional

Bruto (PDRB) Kota Padangsidimpuan atas dasar harga berlaku juga menunjukkan peningkatan secara nominal untuk tahun 2022 PDRB atas dasar harga berlaku ditargetkan sebesar Rp7.516.892,62 juta lebih besar bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2021 yang diperkirakan sebesar Rp6.921.707,81 juta.

Perkembangan struktur dasar perekonomian Kota Padangsidimpuan menurut perkiraan sampai tahun 2022 dan fluktuasi perubahannya tidak terlalu besar, sehingga dapat dikatakan tidak merubah struktur perekonomian Kota Padangsidimpuan. Pada tahun 2022, struktur perekonomian Kota Padangsidimpuan ditargetkan masih tetap didominasi sektor perdagangan besar dan eceran, reperasi mobil dan Sepeda Motor dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 22,93 persen. Kontributor terbesar kedua terhadap PDRB Kota Padangsidimpuan diperkirakan juga bersumber dari konstruksi sebesar 11,96 persen, sektor Jasa Pendidikan sebesar 10,57 persen, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 10,55 persen dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,33 persen. Pendapatan perkapita masyarakat sebagai tolak ukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan untuk Kota Padangsidimpun di Tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp32.822.825,46 dibandingkan dengan Tahun 2021 yang diperkirakan sebesar Rp30.484.868,32.

Sebagai gambaran perkiraan perkembangan indikator ekonomi makro Kota Padangsidimpuan tahun 2020 sebagai upaya Pemerintah kota Padangsidimpuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan di tahun-tahun yang akan datang. Untuk besaran perkiraan Indikator Ekonomi Makro Kota Padangsidimpuan pada tahun 2021 dapat dilihat pada table 3.6 di bawah.

Tabel 3.6
Perkembangan Indikator Ekonomi Makro Kota Padangsidimpuan
Tahun 2020 dan Perkiraan Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun		Ket.
			2020	Perkiraan 2021	
1.	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	2,53	4,10	
2.	PDRB-Harga Konstan	Juta Rp	4.369.245,72	4.403.679,85	
3.	PDRB-Harga Berlaku	Juta Rp	6.478,66	6.921.707,81	
4.	Struktur Ekonomi				
	• Pertanian, Kehutanan & Perikanan	Persen	10,40	10,68	
	• Pertambangan dan Penggalian	Persen	0,45	0,44	
	• Industri Pengolahan	Persen	4,04	4,11	
	• Pengadaan Listrik dan Gas	Persen	0,16	0,16	
	• Pengadaan Air, pengelolaan sampah, limbah & Daur Ulang	Persen	0,19	0,19	

No	Indikator	Satuan	Tahun		Ket.
			2020	Perkiraan 2021	
	• Konstruksi	Persen	11,74	11,86	
	• Perdagangan Besar dan Eceran, Reperasi Mobil & Sepeda Motor	Persen	21,86	22,58	
	• Transportasi dan Pergudangan	Persen	6,93	7,05	
	• Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Persen	6,39	6,10	
	• Informasi dan Komunikasi	Persen	2,71	2,79	
	• Jasa Keuangan dan Asuransi	Persen	5,69	5,39	
	• Real Estate	Persen	4,87	5,11	
	• Jasa Perusahaan	Persen	0,58	0,54	
	• Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	Persen	10,31	10,44	
	• Jasa Pendidikan	Persen	10,72	10,57	
	• Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Persen	1,54	1,39	
	• Jasa Lainnya	Persen	0,55	0,59	
5.	Inflasi	Persen	3,01	3,41	
6.	Pendapatan Perkapita	Rp	28.784.604,94	30.223.844,19	

Sumber : Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Padangsidimpuan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran kinerja makro kegiatan ekonomi di suatu wilayah. PDRB suatu wilayah menggambarkan struktur ekonomi daerah, peranan sektor-sektor ekonomi dan pergeserannya yang didasarkan pada PDRB atas dasar harga berlaku. Disamping itu PDRB menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi baik secara total maupun per sektor dengan membandingkan PDRB tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK).

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kota Padangsidimpuan selama periode 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2016-2020

Kategori Lapangan Usaha		PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%
a.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	555,11	11,32	591,38	11,01	629,29	10,74	661,41	10,38	688,51	10,63
b.	Pertambangan dan penggalian	23,80	0,49	25,19	0,47	26,92	0,46	28,54	0,45	28,78	0,44
c.	Industri pengolahan	201,77	4,12	225,85	4,20	245,68	4,19	257,86	4,05	265,43	4,10
d.	Pengadaan listrik dan gas	6,96	0,14	8,12	0,15	8,92	0,15	9,83	0,15	10,55	0,16
e.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	9,71	0,20	11,32	0,21	11,71	0,20	12,27	0,19	12,62	0,19
f.	Konstruksi	591,00	12,05	650,09	12,10	709,35	12,11	784,08	12,30	760,27	11,74
g.	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	1.066,13	21,74	1.168,27	21,75	1.305,92	22,29	1.446,12	22,69	1.481,03	22,86
h.	Transportasi dan pergudangan	341,89	6,97	378,69	7,05	411,80	7,03	457,21	7,17	446,20	6,89
i.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	315,53	6,44	355,35	6,61	386,74	6,60	416,88	6,54	401,77	6,20
j.	Informasi dan komunikasi	109,21	2,23	123,09	2,29	138,57	2,37	157,13	2,47	174,63	2,70
k.	Jasa keuangan dan asuransi	312,20	6,37	333,03	6,20	351,11	5,99	363,52	5,70	367,23	5,67
l.	Real estate	214,83	4,38	248,94	4,63	279,82	4,78	306,02	4,80	317,70	4,90
m, n.	Jasa perusahaan	24,47	0,50	28,42	0,53	30,77	0,53	35,17	0,55	34,96	0,54
o.	Administrasi pemerintah	536,97	10,95	571,77	10,64	605,74	10,34	644,63	10,11	670,26	10,35

Kategori Lapangan Usaha		PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%	Rp. (Miliar Rupiah)	%
	an, pertanahan dan jaminan sosial wajib										
p.	Jasa pendidikan	511,17	10,43	558,28	10,39	609,28	10,40	670,16	10,52	694,23	10,72
q.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	60,74	1,24	69,04	1,29	77,25	1,32	87,96	1,38	88,45	1,37
r,s,t,u	Jasa lainnya	21,76	0,44	25,43	0,47	29,95	0,51	34,31	0,54	35,99	0,56
Produk Domestik Regional Bruto		4.903,28	100	5.372,28	100	5.858,84	100	6.373,13	100	6.478,66	100

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

Struktur perekonomian Kota Padangsidimpuan yang memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku selama kurun waktu tahun 2016-2020 masih didominasi sektor yang sama. Lima sektor dominan tersebut secara berturut-turut antara lain:

1. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor;
2. Konstruksi;
3. Jasa pendidikan.
4. Pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan
5. Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib.

Besaran distribusi dari kelima sektor terhadap PDRB dari tahun ke tahun cukup stabil. Sektor Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan kisaran nilai 21 hingga 22 persen, Sektor konstruksi pada kisaran 11 hingga 12 persen, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang pada kisaran 10 hingga 11 persen, Sektor administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib dengan nilai 10 persen serta sektor jasa pendidikan sebesar 10 persen.

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari Rp4.903,28 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp6.478,66 miliar pada tahun 2020.

Sementara nilai PDRB (ADHK) setiap tahun pada periode 2016-2020 juga selalu mengalami peningkatan . PDRB (ADHK) Kota Padangsidimpuan pada 2016 sebesar Rp3.636,87 miliar, menjadi Rp4.230,41 miliar pada tahun 2020.

Secara lengkap PDRB (ADHK) Kota Padangsidimpuan selama periode 2016-2020 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.8
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2020

Kategori lapangan usaha		PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%
a.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	443,17	4,62	459,89	3,77	473,10	2,87	484,39	2,39	489,99	1,15
b.	Pertambangan dan penggalian	17,02	4,15	17,74	4,26	18,65	5,09	19,48	4,44	19,32	-0,80
c.	Industri pengolahan	141,96	5,00	147,88	4,17	153,83	4,03	158,41	2,98	160,03	1,02
d.	Pengadaan listrik dan gas	8,02	6,60	8,51	6,09	8,88	4,37	9,53	7,26	10,22	7,27
e.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	7,71	6,78	8,78	7,31	8,49	2,61	8,85	4,16	9,06	2,40
f.	Konstruksi	449,30	1,69	471,83	5,02	496,13	5,15	530,12	6,85	497,26	-6,20
g.	Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	809,99	7,36	848,61	4,77	901,91	6,28	957,81	6,20	956,63	-0,12
h.	Transportasi dan pergudangan	233,05	6,67	253,04	8,58	271,50	7,29	292,76	7,83	275,93	-5,75
i.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	226,97	8,74	247,19	8,91	265,79	7,52	281,87	6,05	269,57	-4,36
j.	Informasi dan komunikasi	103,92	8,72	112,90	8,64	123.37	9,27	134,90	9,35	147,78	9,55
k.	Jasa keuangan dan asuransi	214,19	3,29	218,01	1,78	222,19	1,92	226,06	1,74	228,76	1,19
l.	Real estate	144,00	6,43	156,27	8,51	167,26	7,03	177,53	6,14	180,52	1,68
m,n	Jasa perusahaan	17,35	6,52	18,75	8,12	19,96	6,43	21,35	6,98	20,55	-3,76

Kategori lapangan usaha		PDRB Kota Padangsidimpuan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%	Rp. (Miliar rupiah)	%
.											
o.	Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	363,48	2,15	376,39	3,55	391,77	4,09	410,00	4,65	409,71	-0,07
p.	Jasa pendidikan	398,61	5,82	422,04	5,88	448,14	6,18	474,37	5,85	482,96	1,81
q.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	43,03	8,23	46,69	8,51	50,25	7,63	54,65	8,77	53,17	-2,72
r, s, t, u.	Jasa lainnya	15,06	4,62	16,26	7,97	17,66	8,56	19,18	8,65	18,92	-1,36
Produk Domestik Regional Bruto		3.636,87	5,29	3.830,32	5,32	4.038,93	5,45	4.261,31	5,51	4.230,41	-0,73

Sumber : BPS Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

3.1.3.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2021 dan 2022

Kondisi perekonomian daerah tahun 2022 tidak lepas dari faktor-faktor yang berasal dari dalam daerah sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari perkembangan makro ekonomi pada tingkat provinsi maupun nasional.

Berdasarkan kondisi dan perkembangan perekonomian di Kota Padangsidimpuan serta mempertimbangkan kondisi lingkungan internal dan eksternal, maka tantangan dan prospek perekonomian yang diperkirakan akan dihadapi di tahun 2022 adalah:

1. Potensi kenaikan inflasi;
2. Menurunkan angka kemiskinan;
3. Menurunkan angka pengangguran;
4. Meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi antar wilayah;
5. Meningkatkan iklim investasi yang lebih kondusif;
6. Meningkatkan peran pemerintah, lembaga pendidikan, dunia usaha, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi;
7. Pemerataan pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah;
8. Kualitas SDM yang perlu ditingkatkan.

Selain tantangan, beberapa peluang yang diharapkan akan mendukung prospek perekonomian Kota Padangsidimpuan di tahun 2022 antara lain:

1. Letak Kota Padangsidimpuan yang sangat strategis untuk dikembangkan menjadi kota pendidikan, perdagangan, barang dan jasa;
2. Tersedianya berbagai infrastruktur penunjang bagi pertumbuhan ekonomi;
3. Pertumbuhan tingkat konsumsi masyarakat menuju kesejahteraan masyarakat;
4. Adanya kerjasama antara pemerintah daerah dengan investor dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah;
5. Partisipasi yang baik dari masyarakat daerah dan perantau dalam pembangunan daerah;
6. Tersedianya lembaga pendidikan yang sudah dikenal luas;
7. Stabilitas keamanan yang kondusif sehingga membuat investor nyaman untuk berinvestasi.

Dengan mensinergikan berbagai program kegiatan Perangkat Daerah Pemerintah Kota Padangsidimpuan dengan program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat diharapkan target pembangunan Pemerintah Kota Padangsidimpuan di Tahun 2022 dapat terwujud sesuai dengan aspirasi masyarakat.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Kerangka anggaran pembangunan daerah tahun 2022 memberikan gambaran arah pembangunan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan kemampuan fiskal Pemerintah Kota Padangsidimpuan. Anggaran pembangunan daerah tersebut pendanaannya, bersumber antara lain dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan pendanaan dari masyarakat.

Arah kebijakan keuangan daerah Kota Padangsidimpuan bertumpu pada dua elemen pokok, yaitu anggaran pendapatan dan belanja daerah yang merupakan perwujudan pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan sehingga arah kebijakan keuangan daerah berpedoman pada rencana jangka menengah dalam rangka mewujudkan visi misi. Kebijakan keuangan yang merupakan perwujudan pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dengan mengoptimalkan peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah serta meningkatkan akselerasi aktivitas ekonomi dengan memfasilitasi kegiatan ekonomi yang memprioritaskan pada sektor yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan penyerapan lapangan kerja.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas maka untuk meningkatkan sumber penerimaan daerah, diperlukan langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan daerah yang mengacu pada:
1. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah melalui perluasan objek pajak yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Peningkatan kualitas pelayanan, kualitas SDM pengelola dan Koordinasi Perangkat Daerah terkait;

3. Penataan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja secara efisien, efektif dan berkesinambungan; dan
4. Anggaran Daerah yang bertumpu pada kepentingan publik dan tepat sasaran.

Dalam rangka mendukung terwujudnya *Good Government*, pengelolaan keuangan daerah disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah, serta dilakukan secara profesional dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan prinsip:

1. Partisipasi Masyarakat, dalam penganggarannya harus diperhatikan usulan-usulan yang bersumber dari masyarakat;
2. Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran Daerah, hal ini merupakan persyaratan utama guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan tanggungjawab. Transparansi dan akuntabilitas anggaran juga menjadi instrumen evaluasi pencapaian kinerja dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mensejahterakan rakyat;
3. Disiplin Anggaran, program harus disusun dengan berorientasi pada kebutuhan masyarakat tanpa meninggalkan keseimbangan antara pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu penyusunan anggaran dilakukan berlandaskan azas efisiensi, tepat guna, tepat waktu pelaksanaan dan penggunaannya dapat dipertanggungjawabkan;
4. Keadilan Anggaran Pendapatan, pada hakekatnya diperoleh melalui mekanisme pajak dan retribusi atau beban lainnya yang dipikul oleh segenap lapisan masyarakat. Untuk itu Pemerintah mengalokasikan penggunaannya secara adil dan merata berdasarkan pertimbangan yang obyektif agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi dalam pemberian pelayanan; dan
5. Efisiensi dan Efektivitas Anggaran, dana yang tersedia dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan secara optimal guna kepentingan masyarakat.

Dalam menentukan prioritas dan arah kebijakan keuangan daerah tahun 2022 Pemerintah Kota Padangsidimpuan turut mempertimbangkan evaluasi keuangan daerah tahun lalu serta proyeksi kedepan yang mengacu kepada tuntutan dan perkembangan kondisi perekonomian.

3.2.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Semua penerimaan daerah dan pengeluaran daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penerimaan Daerah
   Penerimaan daerah merupakan rencana penerimaan daerah yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber penerimaan daerah dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan, yang terdiri atas:
   a. Pendapatan daerah; dan

b. Penerimaan pembiayaan daerah.

2. Pengeluaran Daerah

Pengeluaran daerah merupakan rencana pengeluaran daerah sesuai dengan kepastian tersedianya dana atas penerimaan daerah dalam jumlah yang cukup dan harus memiliki dasar hukum yang melandasinya, yang terdiri atas:

a. Belanja daerah; dan
b. Pengeluaran pembiayaan daerah.

Seluruh penerimaan daerah dan pengeluaran daerah dimaksud dianggarkan secara bruto dalam APBD, yaitu jumlah pendapatan daerah yang dianggarkan tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut dan/atau dikurangi dengan bagian pemerintah pusat/daerah lain dalam rangka bagi hasil. Selanjutnya, APBD sebagai dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai keuangan negara, merupakan satu kesatuan yang terdiri atas:

1. Pendapatan daerah;
2. Belanja Daerah; dan
3. Pembiayaan Daerah.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2022 meliputi semua penerimaan uang melalui RKUD yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Pendapatan daerah dirinci menurut urusan Pemerintah Daerah bidang urusan Pemerintahan Daerah, organisasi, kelompok, jenis objek, rincian objek, dan sub rincian objek pendapatan daerah. Struktur Pendapatan Daerah sebagai berikut:

PENDAPATAN DAERAH

1. Pendapatan Asli Daerah
   a. Pajak Daerah;
   b. Retribusi Daerah;
   c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan;
   d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.
2. Pendapatan Transfer
   a. Transfer Pemerintah Pusat
      1) Dana Perimbangan
         a) Dana Transfer Umum
            (1) DBH; dan
            (2) DAU.
         b) Dana Transfer Khusus
            (1) DAK Fisik; dan
            (2) DAK Non Fisik.
      2) Dana Insentif Daerah;
      3) Dana Otonomi Khusus;

4) Dana Keistimewaan;
5) Dana Desa.

b. Transfer Antar-Daerah
1) Pendapatan Bagi Hasil; dan
2) Bantuan Keuangan.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
a. Hibah;
b. Dana Darurat;
c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur pendapatan daerah dimaksud diuraikan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah;
2. Pendapatan Transfer adalah dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lainnya yang meliputi dana perimbangan, danan insentif daerah, dana otonomi khusus, dana keistimewaan, dana desa, pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan;
3. Lain-lain pendapatan daerah yang sah adalah pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer yang meliputi hibah, dana darurat dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Proyeksi pendapatan Kota Padangsidimpuan ditekankan pada penerimaan yang bersumber dari daerah sendiri (PAD). Untuk penerimaan yang bersumber dari luar seperti pendapatan transfer maupun lain-lain pendapatan yang sah cenderung ditarget relatif tetap (flat) bahkan relatif menurun terlebih dahulu mengingat adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada keuangan negara hingga tahun 2023. Oleh karena itu maka pendekatan proyeksi pendapatan khususnya pendapatan transfer menggunakan pendekatan pesimis agar hasilnya tidak *overestimated* apalagi saat ini isu covid-19 di dunia mengahadapi gelombang ketiga yang dimulai dari krisis pandemi india.

Agar nilai proyeksi lebih mencerminkan kondisi yang lebih pasti maka proyeksi DAK, bantuan keuangan provinsi dikeluarkan dari proyeksi tahun 2022-2023. Sedangkan DBH dan DAU, pendapatan antar daerah (bagi hasil pajak daerah) diproyeksi flat sebagaimana target RKPD 2021 yang nilainya relatif lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2020. Adapun seluruh proyeksi menggunakan tahun dasar realisasi 2020 dengan melihat target RKPD tahun 2021 yang relevan.

Penerimaan pendapatan daerah pada tahun 2021-2023 ditargetkan relatif naik pertahun dari tahun dasar 2020 dengan asumsi pendapatan transfer DAK dikeluarkan. Namun jika DAK tahun 2020 dimasukan sedangkan proyeksi tahun 2022-2023 proyeksi DAK dikeluarkan maka pendapatan mengalami tren menurun.

Dari seluruh komponen pendapatan daerah, komponen pendapatan asli daerah ditargetkan meningkat. Begitu juga dengan Pendapatan transfer diproyeksikan naik pertahun jika seluruh DAK tahun 2020-2023 dihilangkan.

Nilai PAD diproyeksi naik pertahun dari Rp85,894 miliar di tahun 2021 menjadi Rp90,810 miliar di tahun 2022. Adapun realisasi PAD tahun 2020 mencapai Rp64,004 miliar. Target pertumbuhan PAD tersebut didasarkan asumsi bahwa pendapatan pajak, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang ditargetkan semuanya naik dibandingkan realisasi 2020.

Pendapatan pajak bisa diakselerasi dengan adanya Undang-Undang Cipta Kerja dimana aktivitas berusaha semakin dipermudah. Dengan mendasarkan hal tersebut maka pendapatan pajak daerah ditargetkan sebesar Rp18,94 miliar di tahun 2021 meningkat menjadi Rp22,44 miliar di tahun 2022. Adapun realisasi tahun 2020 sebesar Rp16,238 miliar yang terdampak oleh pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Sumber PAD lainnya yaitu pendapatan retribusi diproyeksikan naik dimana target tahun 2021 sebesar Rp6,20 miliar dan meningkat hingga menjadi Rp9,80 miliar di tahun 2022. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan diproyeksikan naik dimana target tahun 2021 sebesar Rp13,528 miliar meningkat menjadi Rp13,934 miliar di tahun 2022. Sedangkan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah juga ditargetkan meningkat dari Rp25,482 miliar di tahun 2020, kemudian meningkat sebesar Rp47,217 miliar di tahun 2021 dan turun kembali menjadi Rp44,633 miliar ditahun 2022.

Proyeksi pendapatan transfer diperkirakan relatif mengalami peningkatan jika DAK 2020 dan 2021 dikeluarkan. Namun jika DAK 2020 dan 2021 dimasukkan sementara DAK 2022-2023 dikeluarkan dari proyeksi maka terlihat mengalami penurunan pertahun. Realisasi pendapatan transfer turun dari Rp671,793 miliar (dengan DAK) di tahun 2020 turun menjadi Rp604,458 miliar (tanpa DAK) ditahun 2022. Penurunan dana transfer tersebut dengan asumsi bahwa perekonomian masih tertekan hingga tahun 2022. Apalagi saat ini kondisi global sedang mengalami serangan gelombang ketiga Covid-19 yang sedang melanda India. Kondisi tersebut dimungkinkan berdampak pada kemampuan transfer pemerintah pusat ke daerah yang diprediksi baru normal diakhir tahun 2023. Bahkan indikasi penghemaatan APBN saat ini sudah terlihat dari kebijakan menteri keuangan yang menetapkan penghematan belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Adapun Beberapa asumsi proyeksi pendapatan transfer pemerintah pusat yaitu:

a. Dana Perimbangan:
   - Nilai Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak diproyeksikan nilainya sama dari tahun 2021-2022 namun menurun jika dibandingkan realisasi tahun 2020 dimana realisasi tahun 2020 yaitu sebesar Rp18,964 miliar dan target/proyeksi 2021-2022 sebesar Rp17,993 miliar tiap tahunnya;

- Nilai Dana Alokasi Umum diproyeksikan nilainya naik dari tahun 2021, dimana pada tahun 2021 nilai DAU sebesar Rp468,092 miliar naik menjadi Rp518,092 miliar pada tahun 2022 dan masih lebih tinggi jika dibandingkan realisasi tahun 2020 dimana realisasi tahun 2020 yaitu sebesar Rp476,335 miliar;
- Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2021 ditargetkan Rp136,161 miliar sedangkan DAK tahun 2022 dikeluarkan dari proyeksi;

b. Dana Desa tahun 2021-2022 diproyeksikan sebesar Rp41,800 miliar.

Untuk transfer antar daerah diproyeksikan juga sedikit menurun dibandingkan realisasi tahun 2020. Adapun realisasi tahun 2020 sebesar Rp27,081 miliar kemudian turun menjadi Rp26,57 miliar ditahun 2021 hingga tahun 2022. Penurunan tersebut berasal dari penurunan pendapatan bagi hasil pajak daerah. Sedangkan transfer bantuan keuangan provinsi dikeluarkan dari analisis proyeksi.

Lain-lain pendapatan yang sah ditargetkan nilainya sedikit menurun dari tahun dasar 2020 yang sebesar Rp28,547 miliar. Kemudian target dan proyeksi tahun 2021-2022 nilainya tetap sebesar Rp26,037 miliar tiap tahun yang bersumber dari pendapatan lainnya.

Berikut disajikan Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan daerah Kota Padangsidimpuan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 3.9
Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023
(dalam jutaan)

No	Uraian	Realisasi		Target (dengan DAK)	Proyeksi (tanpa DAK)	
		2019	2020	2021	2022	2023
1	**PENDAPATAN**	**885.452,09**	**764.345,32**	**802.551,87**	**721.306,40**	**723.661,84**
1.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**87.432,28**	**64.004,14**	**85.894,39**	**90.810,91**	**93.166,35**
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	18.577,29	16.238,18	18.942,04	22.442,04	23.595,61
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	10.226,63	8.593,29	6.206,43	9.800,57	10.584,40
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	17.389,34	13.689,90	13.528,71	13.934,58	14.352,61
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	41.239,02	25.482,77	47.217,21	44.633,73	44.633,73
1.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	**771.186,28**	**671.793,61**	**690.620,11**	**604.458,13**	**604.458,13**
1.2.1	**TRANSFER PEMERINTAH PUSAT**	**733.383,42**	**644.712,32**	**664.047,68**	**577.885,71**	**577.885,71**
1.2.1.1	**Dana Perimbangan**	**693.704,66**	**603.846,65**	**622.247,64**	**577.885,71**	**577.885,71**
1.2.1.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	14.074,12	18.964,51	17.993,21	17.993,21	17.993,21
1.2.1.1.3	Dana Alokasi Umum	524.337,44	476.335,40	468.092,45	518.092,45	518.092,45
1.2.1.1.4	Dana Alokasi Khusus	155.293,11	108.546,74	136.161,98	-	-
1.2.1.1.5	Dana Desa	-	-	41.800,04	41.800,04	41.800,04
1.2.1.2	**Dana Insentif Daerah**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
1.2.1.3	**Transfer Pemerintah Pusat Lainnya**	**39.678,75**	**40.865,67**	**-**	**-**	**-**
1.2.1.3.1	Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-	-
1.2.1.3.2	Dana Penyesuaian	39.678,75	40.865,67	-	-	-
1.2.2	**TRANSFER ANTAR DAERAH**	**37.802,87**	**27.081,29**	**26.572,43**	**26.572,43**	**26.572,43**
1.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil	37.802,87	27.081,29	26.572,43	26.572,43	26.572,43
1.2.2.2	Bantuan Keuangan	-	-	-	-	-

No	Uraian	Realisasi		Target (dengan DAK)	Proyeksi (tanpa DAK)	
		2019	2020	2021	2022	2023
1.2.2.2.1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	-	-	-	-	-
1.2.2.2.2	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kab/Kota	-	-	-	-	-
1.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH**	**26.833,52**	**28.547,57**	**26.037,36**	**26.037,36**	**26.037,36**
1.3.1	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-
1.3.2	Pendatan Dana Darurat	-	-	-	-	-
1.3.3	Pendapatan Lainnya	26.833,52	28.547,57	26.037,36	26.037,36	26.037,36

Sumber: BPKAD Kota Padangsidimpuan, 2021 (diolah)

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Daerah Kota Padangsidimpuan, beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

1) Intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara optimal;
2) Meningkatkan manajemen tata kelola pemungutan dan penerimaan Pendapatan Daerah sesuai dengan mekanisme dan standar baku;
3) Pendayagunaan asset daerah;
4) Optimalisasi hasil usaha Badan Umum Milik Daerah (BUMD) agar memberikan kontribusi yang optimal kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada khususnya dan Penerimaan Daerah pada umumnya; dan
5) Evaluasi dan peninjauan kembali (annual-review) atas berbagai Peraturan Daerah yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan zaman.

3.2.2. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah merupakan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan kepentingan pelaksanaan pembangunan daerah, baik melalui belanja langsung maupun belanja tidak langsung. Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari RKUD yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran. Aspek lain terpenting dalam pengelolaan keuangan daerah adalah bagaimana mengelola belanja daerah secara efisien dan efektif, sehingga dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kinerja pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat dan menyelenggarakan pembangunan agar hasilnya benar-benar dapat dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Arah Kebijakan belanja daerah Kota Padangsidimpuan ditujukan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik dan kualitas sumber daya manusia yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak, melalui langkah-langkah efisiensi pada belanja aparatur dan pengalokasian belanja langsung urusan wajib dan pilihan sesuai tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Perangkat Daerah secara efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab, sesuai dengan skala prioritas pembangunan dan kemampuan keuangan daerah.

Belanja Daerah Dan Pengeluaran Pembiayaan Yang Wajib Dan Mengikat Serta Prioritas Utama terdiri dari beberapa komponen belanja operasi (belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial), belanja transfer (belanja transfer bagi hasil dan belanja transfer bantuan keuangan), dan belanja tak terduga serta pengeluaran pembiayaan yang ada.

Proyeksi komponen Belanja Operasi khususnya belanja pegawai dari tahun 2020-2022 bersifat fluktuatif, dimana realisasi pada tahun 2020 sebesar Rp364,308 miliar di tahun 2021 kemudian ditargetkan menjadi Rp406,843 miliar ditahun 2022 dan kembali mengalami penurunan di proyeksikan sebesar Rp370,746 miliar. Nilai belanja pegawai tahun 2022 yang lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2020 ditujukan untuk meningkatkan kapasitas belanja publik mengingat kondisi penerimaan daerah dari sumber transfer pemerintah pusat diprediksi masih belum normal dan anggaran masih difokuskan untuk penangan Covid-19. Untuk belanja hibah diproyeksikan naik pertahun dari kondisi tahun 2020 yang sebesar Rp5,12 miliar kemudian naik menjadi Rp37,054 miliar ditahun 2021 dan menurun menjadi Rp31,092 miliar ditahun 2022.

Senada dengan peningkatan belanja hibah, belanja bantuan sosial diproyeksikan meningkat pertahun dari kondisi 2020 yang sebesar Rp829,5 juta kemudian meningkat hingga Rp1,815 miliar ditahun 2021 dan 2022. Belanja hibah dan bansos tersebut juga dialokasikan untuk dana dukungan

penanganan pasca Covid-19 khususnya kepada warga miskin dan rentan miskin.

Untuk komponen belanja transfer tahun 2021 diproyeksikan nilainya Rp51,80 miliar untuk belanja transfer bantuan keuangan desa sedangkan pada tahun 2022 diproyeksikan sebesar Rp95,408 miliar.

Adapun belanja tak terduga diproyeksikan menurun pertahun dari Rp22,47 miliar ditahun 2020, menurun menjadi Rp13,75 miliar ditahun 2021 dan menurun lagi menjadi Rp10 miliar ditahun 2022. Belanja tak terduga tersebut dialokasikan untuk sesuatu yang sifatnya darurat dan antisipasi gelombang ketiga Covid-19.

Berikut disajikan Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kota Padangsidimpuan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 3.10
Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kota Padangsidimpuan Dan Anggaran Tahun 2019-2023
(dalam Jutaan)

NO.	Uraian	Realisasi		Target (dengan DAK)	Proyeksi (Tanpa DAK)	
		2019	2020	2021	2022	2023
2	**BELANJA**	**846.228,54**	**689.740,62**	**882.146,94**	**792.449,02**	**785.807,76**
2.1	**BELANJA OPERASI**	**664.419,85**	**550.022,35**	**708.996,83**	**597.990,41**	**601.849,15**
2.1.1	**Belanja Pegawai**	381.178,47	364.308,40	406.843,10	370.746,31	370.746,31
2.1.2	**Belanja Barang dan Jasa**	274.401,78	179.765,35	263.283,37	194.336,37	198.195,12
2.1.2	**Belanja Bunga**	-	-	-	-	-
2.1.4	**Belanja Subsidi**	-	-	-	-	-
2.1.5	**Belanja Hibah**	2.632,86	5.119,10	36.205,35	31.092,08	31.092,08
2.1.6	**Belanja Bantuan Sosial**	6.206,74	829,50	2.665,00	1.815,63	1.815,63
2.2	**BELANJA MODAL**	**137.812,39**	**66.379,05**	**107.600,06**	**89.050,00**	**90.550,00**
2.2.1	**Belanja Modal (Tanah)**	1.195,32	7,80	6.603,00	4.000,00	4.000,00
2.2.2	**Belanja Peralatan dan Mesin**	25.141,24	17.137,94	41.713,94	22.000,00	22.000,00
2.2.3	**Belanja Bangunan dan Gedung**	53.166,47	29.040,01	20.164,60	18.000,00	18.000,00
2.2.4	**Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan**	53.534,42	15.058,10	39.072,65	45.000,00	46.500,00
2.2.5	**Belanja Aset Tetap Lainnya**	4.774,94	5.135,20	45,87	50,00	50,00
2.2.6	**Belanja Aset Lainnya (Belanja Modal BLUD)**	-	-	-	-	-
2.3	**BELANJA TAK TERDUGA**	**500,00**	**22.474,55**	**13.750,00**	**10.000,00**	**10.000,00**
2.3.1	**Belanja Tak Terduga**	500,00	22.474,55	13.750,00	10.000,00	10.000,00
2.4	**BELANJA TRANSFER**	**43.496,29**	**50.864,67**	**51.800,05**	**95.408,61**	**95.408,61**
2.4.1	**Belanja Transfer Bagi Hasil**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak	-	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi Hasil Retribusi	-	-	-	-	-

2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	-
2.4.2	**Belanja Transfer Bantuan Keuangan**	**43.496,29**	**50.864,67**	**51.800,05**	**95.408,61**	**95.408,61**
2.4.2.1	Transfer Bantuan Keuangan Ke Provinsi	-	-	-	-	-
2.4.2.2	Transfer Bantuan Keuangan Ke Pemda Lainnya	-	-	-	-	-
2.4.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa	42.678,75	50.864,67	51.800,05	95.408,61	95.408,61
2.4.2.4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	817,54	-	-	-	-
	SURPLUS / (DEFISIT)	**39.223,55**	**74.604,71**	**(79.595,07)**	**(71.142,61)**	**(74.145,92)**

Sumber: BPKAD Kota Padangsidimpuan, 2021 (diolah)

3.2.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan anggaran untuk pembiayaan daerah dibagi atas dua bagian yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pembiayaan daerah merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutupi selisih antara pendapatan dan belanja daerah. Penerimaan pembiayaan dapat bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu (SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman dan penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengeluaran pembiayaan diarahkan untuk penyertaan modal (investasi) pada perusahaan daerah serta pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo, pembentukan dana cadangan, pemberian pinjaman daerah dan pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun realisasi dan target/proyeksi pembiayaan daerah tahun 2019-2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Realisasi Dan Target/Proyeksi Pembiayaan Daerah Tahun 2019-2023
(dalam jutaan)

No.	Jenis Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Anggaran Tahun 2021	Proyeksi Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7
3	**PEMBIAYAAN**					
3.1	**Penerimaan Pembiayaan**	**9.962,33**	**38.966,07**	**86.595,07**	**90.495,92**	**81.145,92**
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	9.962,33	38.966,07	86.595,07	90.495,92	81.145,92
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.1.6	Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2	**Pengeluaran Pembiayaan**	**10.219,81**	**4.961,78**	**7.000,00**	**19.353,31**	**7.000,00**
3.2.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	84,99	0,00	0,00	12.353,31	0,00
3.2.2	Penyertaan Modal Daerah	10.134,82	4.961,78	7.000,00	7.000,00	7.000,00
3.2.3	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.2.5	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

	Lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan					
PEMBIAYAAN NETTO		**(257.480,19)**	**34.004.29**	**79.595,07**	**71.142,61**	**74.145,92**
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA) TAHUN BERKENAAN		**38.966,07**	**108.609,00**	**-**	**(0)**	**(0)**

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Daerah Kota Padangsidimpuan

Kebijakan pembiayaan daerah pada intinya adalah bagaimana menyeimbangkan antara pendapatan dan belanja daerah, apakah anggaran surplus atau defisit. Untuk tahun 2022, APBD Kota Padangsidimpuan diproyeksikan mengalami defisit mengingat Pendapatan Daerah lebih kecil dibanding anggaran belanja daerah. Defisit anggaran ini dibiayai dari SiLPA pada tahun sebelumnya. SiLPA dari tahun ke tahun diharapkan terus menurun, mengingat SiLPA sebagai salah satu tolak ukur tingkat sinergitas antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan.

Semakin kecil SiLPA menunjukkan kualitas perencanaan penganggaran dan pelaksanaan yang semakin baik. Namun demikian, nilai SiLPA juga dapat mengindikasikan efisiensi belanja dari yang telah dianggarkan.

3.3. Arah Kebijakan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)

Konsep otonomi daerah memberikan ruang bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan pengelolaan penerimaan daerah secara cermat, tepat dan hati-hati. Pemerintah harus menjamin bahwa semua potensi penerimaan telah terkumpul dan dicatat ke dalam sistem akuntansi pemerintah daerah. Berbagai jenis penerimaan daerah kemudian dikumpulkan menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan merupakan pendapatan yang berasal dari BUMD. BUMD memiliki peran dalam mewujudkan kemakmuran daerah dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. BUMD juga berperan dalam menciptakan tambahan lapangan kerja dan menjadi salah satu stakeholder dalam mencapai target-target pembangunan lainnya.

Terdapat 1 (satu) BUMD di Kota Padangsidimpuan yaitu PDAM Tirta Ayumi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi PAD. Selain dari PDAM Tirta Ayumi, Kota Padangsidimpuan juga memberikan penyertaan modal pada PT. Bank Sumut. Untuk itu BUMD diarahkan untuk lebih meningkatkan perannya sesuai core business yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Kebijakan BUMD sebagai salah satu mitra Pemerintah Daerah dalam peningkatan pelayanan publik dan peningkatan pendapatan asli daerah melalui:

a. Mengoptimalkan peranan BUMD sebagai bagian dari faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah;
b. Menjadi bagian dari sumber peningkatan pendapat asli daerah pada periode anggaran berikutnya.

BAB IV
SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

RKPD Kota Padangsidimpuan tahun 2022 merupakan kelanjutan pembangunan pada tahun 2020 dan 2021 yang telah dilaksanakan. Dengan menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap program dan kegiatan yang telah dijalankan pada pembangunan periode sebelumnya, diharapkan dalam RKPD tahun 2022 kebijakannya semakin fokus dan terarah dengan kebijakan-kebijakan prioritas pembangunan yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan pembangunan Kota Padangsidimpuan.

Prioritas pembangunan merupakan fokus atau agenda pembangunan yang bersifat strategis yang melandasi atau berkaitan langsung dengan pencapaian visi dan misi Walikota dalam RPJMD dari tahun ke tahun. Sehingga prioritas pembangunan RKPD tahun 2022 mengacu pada arah kebijakan dalam RPJMD yang selanjutnya menjadi pedoman yang harus diterjemahkan ke dalam berbagai program dan kegiatan pembangunan daerah. Program dan kegiatan dimaksud harus dilaksanakan oleh Perangkat Daerah sebagai satu kesatuan program strategis daerah untuk mencapai sasaran pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam RPJMD.

Prioritas pembangunan daerah dalam RKPD harus memenuhi berbagai kriteria pokok maupun optional sesuai perkembangan pembangunan saat ini. Kriteria yang digunakan dalam penyusunan prioritas untuk RKPD Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan penerjemahan dan pelaksanaan dari RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 dalam mencapai visi dan misi Walikota melalui tahapan pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundangan yang berlaku;
2. Selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan provinsi untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan provinsi;
3. Mempedomani dan untuk mendukung pelaksanaan program strategis nasional sebagaimana diamanatkan dalam RKP 2022 serta program strategis provinsi sebagaimana diamanatkan dalam RKPD 2022;
4. Merupakan respon relevan terhadap isu strategis dan masalah mendesak pada tahun 2022.

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

4.1.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional

Visi Misi Presiden terpilih tahun 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 mempunyai visi ***"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"***. Visi tersebut diwujudkan melalui sembilan Misi yang dikenal sebagai **Nawacita Kedua**, meliputi antara lain: (1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; (2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing; (3)

Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; (4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; (5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; (6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya; (7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga; (8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; (9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Dalam upaya pencapaian visi misi tersebut, Presiden menetapkan lima arahan utama. Kelima arahan tersebut meliputi: (1) Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), (2) Pembangunan Infrastruktur, (3) Penyederhanaan Regulasi, (4) Penyederhanaan Birokrasi, dan (5) Transformasi Ekonomi yang kemudian diterjemahkan ke dalam tujuh agenda pembangunan. Agenda pembangunan dalam RPJMN Tahun 2020-2024 selanjutnya menjadi Prioritas pembangunan nasional atau sering disebut dengan prioritas nasional tahunan yang menjadi benang merah antara pembangunan jangka menengah dan tahunan yaitu:

1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Meningkatkan;
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
7. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Sesuai dengan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 yaitu " Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur" dan arahan RPJPN Tahun 2005-2025 untuk RPJMN 2020-2024 (Tahap IV) yaitu "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetititf di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing" dan dengan mempertimbangkan sasaran pembangunan jangka menengah RPJMN 2020-2024 serta hasil evaluasi kinerja pembangunan dan anggaran tahun 2020 dan juga kebijakan pembangunan tahun 2021, maka tema Rencana Kerja Pembangunan Nasional Tahun 2022 adalah ***"Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural"***. Tema tersebut berfokus pada dua hal yaitu Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural. Pemulihan ekonomi dapat diterjemahkan sebagai upaya pemulihan daya beli masyarakat dan dunia usaha serta diversifikasi ekonomi. Pemulihan daya beli dan dunia usaha yang dilakukan sejalan dengan penuntasan krisis kesehatan, dilakukan melalui pemberian bantuan untuk pemulihan dunia usaha, menjaga daya beli rumah tangga, serta percepatan pembangunan infrastruktur padat karya.

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, teknokratik, partisipatif, *bottom up dan top down*. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan. Pembangunan nasional diarahkan pada 10 (sepuluh) fokus pembangunan yang meliputi: (1) Industri; (2) Pariwisata; (3) Ketahanan Pangan; (4) UMKM; (5) Infrastruktur; (6) Transformasi Digital; (7) Pembangunan Rendah Karbon; (8) Reformasi Perlindungan Sosial; (9) Reformasi Pendidikan dan Keterampilan; dan (10) Reformasi Kesehatan.

Secara rinci 10 (sepuluh) fokus pembangunan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Fokus pembangunan industri dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah sektor industri, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Pertumbuhan Industri pengolahan Non Migas 5,8-6,5%;
   b. Kontribusi PDB Industri Pengolahan Non Migas 17,97-17,99%;
   c. Nilai realisasi PMA dan PMDN Industri Pengolahan Rp352,2 T.
2. Fokus pembangunan pariwisata dilakukan untuk mempercepat pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Jumlah Wisatawan Mancanegara 8,5-10,5 juta kunjungan;
   b. Peringkat *Travel and Tourism Competitiveness Index* 36-39.
3. Fokus pembangunan ketahanan pangan dilakukan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Skor Pola Pangan Harapan 92,8;
   b. Nilai Tukar Petani 102-104;
   c. Nilai Tukar Nelayan 102-105;
   d. Ketersediaan Beras 44 juta ton;
   e. Ketersediaan Protein Hewani 2,7 juta ton;
   f. Nilai Tambah Tenaga Kerja Pertanian Rp54,3 juta/orang/tahun.
4. Fokus pembangunan UMKM dilakukan untuk meningkatkan peran UMKM terhadap ekonomi nasional yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Pertumbuhan Wirausaha 3%;
   b. Kontribusi UMKM terhadap PDB 63%;
   c. UMKM yang mengakses Kredit Lembaga Keuangan Formal 20,9%.
5. Fokus pembangunan infrastruktur dilakukan untuk meningkatkan pemerataan infrastruktur, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Pembangunan 4.600 unit Rumah Susun, Bantuan Perumahan Swadaya 118.650 unit, dan Penyaluran FLPP sebanyak 200.000 unit;
   b. Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu: 10 lokasi;
   c. Panjang Jalan Tol Baru: 400 Km;
   d. Penambahan Debit Air Baku 5 m^3/s;
   e. Pembangunan Akses Air Minum Perpipaan 2.000.000 SR;
   f. Pembangunan Akses Sanitasi Aman (sistem terpusat dan sistem setempat) 2.000.000 SR;

g. Rehabilitasi Jaringan Irigasi 250 ribu Ha;
h. Konsumsi listrik per kapita 1.268 kWh.

6. Fokus transformasi digital dilakukan untuk meningkatkan pemerataan dan kualitas layanan digital, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Masyarakat pengguna internet 79,20%;
   b. Kecamatan yang terjangkau Infrastruktur Jaringan Serat Optik kumulatif 42,85%;
   c. 72.500 SDM talenta digital;
   d. 12,4 juta *local champion* literasi digital;
   e. 27 Organisasi Tim Cepat Tanggap (CSIRT) yang Diregistrasi;
   f. 100 Lulusan Pengembangan SDM di Bidang Keamanan Siber.
7. Fokus pembangunan rendah karbon dilakukan untuk meningkatkan capaian penurunan emisi dan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK), yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Penurunan Emisi GRK Nasional terhadap *Baseline* 26,87%;
   b. Penurunan Intensitas Emisi GRK Nasional terhadap *Baseline* 21,54%;
   c. Porsi Bauran EBT dalam Energi Nasional 15,7%;
   d. Kapasitas Terpasang Pembangkit EBT kumulatif 13,9 GW.
8. Fokus reformasi perlindungan sosial dilakukan untuk mempercepat reformasi perlindungan sosial, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Tingkat Kemiskinan 8,5-9%;
   b. Penduduk yang tercakup dalam Program Jaminan Sosial 87%;
   c. Rumah Tangga Miskin dan Rentan Memperoleh Bantuan Sosial 60%;
   d. Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional dari 40% penduduk berpendapatan terbawah 110,7 Juta Penduduk.
9. Fokus refomasi pendidikan dan keterampilan dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dan Inovasi, yang ditandai dengan pencapaian:
   a. Pekerja pada Bidang Keahlian Menengah dan Tinggi 41,55%;
   b. Tingkat Penyelesaian Pendidikan SMA Sederajat 70,6%;
   c. Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi 35,62%;
   d. 400 Produk Inovasi dari Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT);
   e. 900 Paten Domestik.
10. Fokus reformasi kesehatan dilakukan dalam rangka penanganan Covid-19 dengan meneruskan Vaksinasi Covid-19, serta untuk memperkuat Sistem Kesehatan Nasional, yang ditandai dengan pencapaian:
    a. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Balita 18,4%;
    b. Insidensi TB 231/100.000 penduduk;
    c. Persalinan di fasilitas kesehatan 91%;
    d. Imunisasi dasar lengkap anak usia 12-23 bulan 71%;
    e. Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar 59%;
    f. RSUD kab/kota dengan 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya 80%;
    g. Fasilitas Kesehatan terakreditasi: FKTP 80% dan RS 90%;
    h. Sistem surveilans: terpadu, real-time, berbasis lab.

Sasaran pembangunan nasional tahun 2022 adalah:

1. Percepatan pemulihan ekonomi dengan indikator (a) pertumbuhan ekonomi, (b) tingkat pengangguran terbuka, (c) rasio gini, dan (d) penurunan emisi gas rumah kaca;
2. Peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia dengan indikator (a) indeks pembangunan manusia dan (b) tingkat kemiskinan.

Selain itu, indikator pembangunan tahun 2022 juga menitikberatkan pada indikator nilai tukar petani dan nilai tukar nelayan. Target sasaran dan indikator pembangunan yang harus dicapai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Indikator Sasaran Pembangunan Nasional pada RKP Tahun 2022

Indikator Pembangunan	Target 2022
Pertumbuhan Ekonomi	5,4-6,0 persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,24-5,52 persen
Rasio Gini	0,376-0,378
Indeks Pembangunan Manusia	73,44-73,48
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	26,8-27,1 persen
Nilai Tukar Petani (NTP)	102-104
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	102-105
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0 persen

4.1.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara

Tujuan dan sasaran pembangunan dirumuskan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan daerah serta dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan antara misi dengan program pembangunan sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan dan sasaran pembangunan menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam mengukur kinerja pembangunan secara keseluruhan.

RPJMD Provinsi Sumatera Utara 2019–2023 merupakan tahap keempat dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005–2025. Visi-misi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara tahun 2019-2023 merupakan penjabaran dari visi-misi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan Provinsi Sumatera Utara, pernyataan visi–misi ini menjadi arah bagi pembangunan sampai dengan 5 (lima) tahun mendatang, berbagai kebijakan pembangunan hingga tahun 2023 difokuskan untuk mewujudkan visi–misi dengan mempertimbangkan kondisi, permasalahan, potensi kekuatan dan peluang, hambatan dan tantangan yang terjadi di Sumatera Utara. Adapun visi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 yaitu:

"Sumatera Utara yang Maju, Aman, dan Bermartabat"

Dalam pencapaian Visi tersebut ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Sumatera Utara 2019-2023 yaitu :

- Misi Pertama : “Bermartabat Dalam Kehidupan”
  Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau.
- Misi Kedua : “ Bermartabat Dalam Politik”
  Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil, terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan, dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis.
- Misi Ketiga : “Bermartabat Dalam Pendidikan”
  Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing, dan mandiri.
- Misi Keempat : “Bermartabat Dalam Pergaulan”
  Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi, dan penyeludupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan Dunia.
- Misi Kelima : “Bermartabat Dalam Lingkungan”
  Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologinya yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan, dan beradab.

Keberhasilan dari setiap misi ditunjukkan oleh indikator kinerja sasaran dengan target terukur. Dalam rangka pencapaian visi–misi maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tahun 2022

NO	MISI	TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
	1	***2***		***3***
1	Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam kehidupan karena memiliki iman dan taqwa, tersedianya sandang pangan yang cukup, rumah yang layak, pendidikan yang baik, kesehatan yang prima, mata pencaharian yang menyenangkan, serta harga-harga yang terjangkau;	1. Menciptakan SDM yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki standar hidup yang layak dan menganut kesetaraan gender		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
		1.1.	Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan
		1.2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase Sarana dan Prasarana Oahraga
		1.3	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama	Indeks Kerukunan Umat Beragama
		1.4	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	Indeks Pengeluaran
		1.5	Meningkatnya implementasi	Indeks Pembangunan

NO	MISI	TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR TUJUAN/SASARAN
			Pengarusutamaan Gender dalam pembangunan	Gender (IPG)
		2. Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat		PDRB perkapita
		2.1	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat	Tingkat partisipasi angkatan kerja
		2.2	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Rasio Elektrifikasi
				Indeks Infrastruktur
2	Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dengan adanya pemerintahan yang bersih dan dicintai, tata kelola pemerintah yang baik, adil dan terpercaya, politik yang beretika, masyarakat yang berwawasan kebangsaan dan memiliki kohesi sosial yang kuat serta harmonis;	3. Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam Politik dan Pemerintahan yang baik dan bersih		Indeks Demokrasi
				Indeks Reformasi Birokrasi
		3.1	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam politik	Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu
		3.2.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance) serta pelayanan publik yang prima	Opini BPK terhadap laporan kinerja keuangan daerah
				Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP)
				Indeks Pelayanan Publik
3	Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pendidikan karena masyarakatnya yang terpelajar, berkarakter, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat		Indeks Pendidikan
		4.1	Meningkatnya masyarakat yang terpelajar, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri	Rata-rata Lama Sekolah
				Harapan Lama Sekolah
4	Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam pergaulan karena terbebas dari judi, narkoba, prostitusi dan penyelundupan, sehingga menjadi teladan di Asia Tenggara dan Dunia	Mewujudkan Sumatera Utara yang Aman melalui Penegakan Hukum dan Ketertiban		Persentase gangguan ketentraman dan keteriban umum yang dapat diselesaikan
		5.1	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Persentase PERDA dan PERKADA yang ditegakkan
5	Mewujudkan Sumatera Utara yang bermartabat dalam lingkungan karena ekologinya yang terjaga, alamnya yang bersih dan indah, penduduknya yang ramah, berbudaya, berperikemanusiaan dan beradab	Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pariwisata berkelanjutan		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup IKLH
				Kontribusi PDRB sektor Pariwisata
		6.1	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air
		6.2	Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks Tutupan lahan
		6.3	Menurunnya emisi gas rumah kaca	Penurunan emisi gas rumah kaca
		6.4	Meningkatnya pengelolaan Kebencanaan	Indeks Resiko Bencana
		6.5	Meningkatnya Nilai Tambah PDRB Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara

Isu strategis yang dihadapi Provinsi Sumatera Utara selama kurun waktu 5 (lima) tahun mulai 2019 sampai dengan 2023 sebagaimana

dirumuskan dalam RPJMD 2019-2023 masih menjadi isu yang relevan untuk pembangunan Tahun 2022. Isu strategis pembangunan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2022 , meliputi: (1) Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia; (2) Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Aksesibilitas Antar Wilayah; (3) Optimalisasi Penanggulangan Kemiskinan; (4) Reformasi Birokrasi Dan Tata Kelola Pemerintahan dan (5) Pengembangan & Pemanfaatan Potensi Unggulan Dan Sumber Daya Daerah Yang Berkelanjutan.

Dengan berpedoman pada arah pembangunan berdasarkan RPJPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025, RPJMD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2020, Rancangan RKP, isu strategis serta permasalahan di Provinsi Sumatera Utara, maka tema pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 adalah **"Percepatan Pemulihan Ekonomi Dan Kehidupan Masyarakat"** dengan arah kebijakan yang ditempuh pada RKPD 2022 adalah Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul, Peningkatan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah dalam Percepatan Pemulihan Ketahanan Ekonomi dan Kehidupan Masyarakat dengan menitikberatkan pelaksanaan pembangunan pemulihan ketahanan ekonomi pada sektor strategis (Pariwisata, Perdagangan, industri, pertanian dan UMKM) dan pemulihan kehidupan masyakat.

Tabel 4.3
Indikator Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Indikator Pembangunan	Target 2022
Indeks Pembangunan Manusia	72,57
Persentase Kemiskinan	8,40 persen
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,20 persen
Indeks Gini	0,311
Pertumbuhan Ekonomi	5,20 persen
Inflasi	2,25 persen
PDRB Per Kapita	59 juta rupiah

4.1.3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan kondisi umum Kota Padangsidimpuan berkaitan dengan permasalahan, tantangan serta keterbatasan yang dihadapi maka di tetapkan Visi pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2005-2025 yaitu: "Padangsidimpuan yang sejahtera, agamais, berdaya saing, berbudaya sebagai kota pusat pendidikan, perdagangan, barang dan jasa terdepan di Pantai Barat Sumatera Utara".

Arah dan tujuan pembangunan jangka panjang daerah tahun 2005-2025 adalah untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, berdaya saing, adil dan agamais dalam lingkungan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarakan Pancasila dan UUD RI 1945.

Kondisi ini adalah merupakan dasar terwujudnya daya saing sebagai dasar terciptanya kesejahteraan masyarakat daerah yang siap menghadapi berbagai tantangan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Untuk terwujudnya daya saing yang demikian maka pembangunan sumber daya manusia daerah yang mampu dan mandiri di arahkan pada peningkatan kualitas yang berlandaskan iman dan taqwa, untuk itulah pembangunan sektor keagamaan akan diarahkan untuk memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan etika dalam pelaksanaan pembangunan daerah yaitu melalui upaya pembinaan akhlak mulia, memupuk etos kerja, disamping itu pembangunan terarah kepada peningkatan kerukunan hidup umat beragama agar tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi tenggang rasa dan harmonis.

Penyusunan prioritas pembangunan didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut: 1) Kesesuaian dengan dokumen perencanaan; 2) Manfaat untuk masyarakat; 3) Kelayakan tekhnis; 4) Visi Misi Pembangunan; 5) Arah Kebijakan; dan 6) Program Pembangunan.

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kota Padangsidimpuan tahun 2005-2025 tersebut ditempuh melalui 10 (sepuluh) pengertian pokok yang terkandung dalam visi pembangunan yaitu:

1. Padangsidimpuan yang sejahtera adalah untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan bathin bagi seluruh lapisan masyarakat yaitu: kesejahteraan dalam bidang ekonomi, kehidupan sehari-hari dan ketenangan bathin melalui suasana kehidupan yang aman dan sejahtera;
2. Padangsidimpuan yang agamais adalah pencapaian kesejahteraan masyarakat dan berbagai proses pembangunan harus dilandasi oleh nilai nilai keagamaan dengan terwujudnya masyarakat yang mandiri, berdaya saing dan mampu menghadapi berbagai masalah;
3. Padangsidimpuan yang berdaya saing adalah kota yang mampu bersaing dalam bidang pendidikan, perdagangan, distribusi barang dan jasa maupun dalam sektor-sektor pembangunan lainnya;
4. Padangsidimpuan yang berbudaya adalah terwujudnya masyarakat yang dilandasi nilai-nilai budaya adat Dalihan Natolu dalam kehidupan sehari-hari, untuk terciptanya budaya yang mampu mendukung pencapain pembangunan di segala sektor;
5. Kota Terdepan mengandung pengertian sebagai suatu kondisi dimasa yang akan datang, Kota Padangsidimpuan memiliki keunggulan dibanding daerah-daerah lainnya di Pantai Barat Sumatera Utara. Keunggulan tersebut meliputi: pendidikan, perdagangan, jasa, dan pariwisata sebagai penggerak utama untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan. Pencapaian hal tersebut diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2025 sebesar 78,93;
6. Pendidikan, perdagangan dan jasa merupakan peran dan fungsi Kota Padangsidimpuan yang secara historis telah lama berkembang, sehingga kedepan pada akhir periode perencanaan, pendidikan, perdagangan dan jasa dapat memberi kontribusi yang lebih signifikan dalam struktur

ekonomi kota Padangsidimpuan sebagai kota terdepan di Pantai Barat Sumatera Utara;

7. Terdepan dalam pendidikan yaitu penyelenggaraan pendidikan harus memiliki standard kualitas yang tinggi dan terdepan di pantai Barat Sumatera Utara, memiliki keunggulan daya saing dalam penguasaan, pemanfatan dan pengembangan iptek, mewujudkan keseimbangan antara kecerdasan dan spiritual, memiliki kapasitas untuk memenuhi pasar kerja local dan nasional, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan berkualitas, mewujudkan lingkungan yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan;
8. Terdepan dalam perdagangan yaitu: Kota Padangsidimpuan menjadi pusat pelayanan perdagangan utama di Pantai Barat Sumatera Utara, memiliki keunggulan daya saing sehingga mampu memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan terhadap daerah-daerah lain di Pantai Barat Sumatera Utara, memperkuat dan mendorong peningkatan perdagangan sebagai salah satu sektor yang berkontribusi utama pada perokonomian Kota Padangsidimpuan;
9. Terdepan dalan Jasa yaitu Kota Padangsidimpuan menjadi pusat pelayanan jasa utama di Pantai Barat Sumatera Utara, memiliki keunggulan daya saing sehingga mampu memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan terhadap daerah daerah lain di Pantai Barat Sumatera Utara, memperkuat dan mendorong peningkatan jasa sebagai sektor utama yang paling berkontribusi pada perekonomian Kota Padangsidimpuan; dan
10. Terdepan dalam Pariwisata yaitu Kota Padangsidimpuan menjadi tujuan wisata utama di Pantai Barat Sumatera Utara melalui pegembangan obyek wisata yang representative, dan pengembangan kerjasama pariwisata dengan berbagai kelompok stakeholders. Agar sinergis dengan visi kota Padangsidimpuan sebagai kota Pendidikan, Perdagangan, dan Jasa maka pengembangan pariwisata dapat menjadi potensi yang dapat diandalkan, mengingat kota Padangsidimpuan berada pada lintas tengah Sumatera antara 8 (delapan) kabupaten/kota dan berada pada jalur utama bagian barat menuju Medan sebagai ibukota Propinsi Sumatera Utara.

Dalam mewujudkan Visi Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan tersebut di tempuh melalui Misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mempertahankan Kota Padangsidimpuan sebagai Kota Pendidikan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan pada semua jenjang, keterlibatan segenap stakeholders dalam penyelenggaraan pendidikan dengan standard kualitas yang tinggi, pendidikan yang memiliki daya saing, dan kempetensi yang tinggi, mengupayakan sistem pendidikan yang unggul, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, mengupayakan biaya pendidikan yang terjangkau dan dapat di akses oleh masyarakat;
2. Mengedepankan Pemberdayaan Masyarakat, untuk menciptakan masyarakat yang mampu berdaya saing yang dilandasi jiwa agamais, berakhlakulkharimah dan budaya yang mengkristal sehingga dapat terbentuk manusia yang berbudi luhur dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memelihara kerukunan inter dan antar umat beragama;

3. Mempertahankan Kota Padangsidimpuan sebagai Kota Perdagangan yaitu mengembangkan dan mendorong perdagangan yang berdaya saing dan mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi, membangun kerjasama perdagangan dengan berbagai pihak, pengembangan iklim usaha yang kondusif untuk merangsang infestasi dari dalam dan luar negeri, regulasi yang mendukung perkembangan perdagangan besar dan eceran terutama usaha kecil da menengah, penyediaan infrastruktur perdagangan yang memadai, akses pembiayaan yang terjangkau terutama bagi usaka kecil dan menengah, dan mensinergikan sektor-sektor lain yang mendukung perdagangan, terutama pertanian dan industri pengolahan;
4. Mempertahankan Kota Padangsidimpuan sebagai Kota Jasa yaitu mengembangkan dan mendorong jasa yang berdaya saing dan mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi, membangun kerjasama jasa dengan berbagai pihak, pengembangan iklim usaha yang kondusif untuk merangsang investasi dari dalam dan luar negeri, regulasi yang mendukung perkembangan jasa terutama jasa-jasa yang dikelola oleh swasta dan perorangan, penyediaan infrastruktur jasa yang memadai, akses pembiayaan yang terjangkau terutama bagi jasa perorangan;
5. Mewujudkan Kota Padangsidimpuan sebagai kota Pariwisata yaitu mengembangkan objek dan daya tarik pariwisata, mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan wisata terutama wisata budaya dan buatan, membangun infrastruktur wisata yang memadai;
6. Mewujudkan Masyarakat yang sehat adalah meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, membangun sarana dan prasarana kesehatan yang memadai, pengembangan kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas, meningkatakan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan;
7. Mewujudkan Kota Padangsidimpuan dengan tata pemerintahan yang baik (good governance), Demokratis dan Berlandaskan Hukum yaitu: Pemanfaatan kinerja Pemerintah daerah yakni upaya-upaya peningkatan sistem penyelenggaraan pemerintah daerah yang meliputi penetapan kebijakan dan regulasi, pembinaan aparatur pemerintahan daerah, pengembangan sistem perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan serta pengawasan kegiatan sebagai upaya untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance). Demikian pula mamantafkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh, memperkuat peras masyarakat sipil. Memperkuat kualitas desentralisasi dan otonomi daerah, menjamin pengembangan dan kebebasan media dalam mengkomunikasikan kepentingan masyarakat, melakukan pembenahan struktur hukum dan meningkatan budaya hukum, dan menegakkan hukum secara adil, konsekuen, tidak diskriminatif dan memihak pada rakyat kecil;
8. Mewujudkan pemerataan pembangunan, serta sarana dan prasarana yang memadai adalah mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan kepada masyarakat yang lemah, menurunkan kemiskinan dan pengangguran, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek, menyediakan askes yang sama bagi masyarakat terhadap pelayanan sosial serta sarana dan prasarana dasar perkotaan, membangun sarana dan

prasarana yang mendukung mobilitas barang, jasa dan orang, meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana perkotaan;

9. Mewujudkan Kota Padangsidimpuan yang asri dan lestari adalah pembangunan yang memperhatikan daya dukung lingkungan, mengelolah sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan, menjaga keseimbangan pemanfaatan ruang antara kawasan budidaya dan kawasan lindung, memperbaiki pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kwalitas kehidupan, dan meningkatkan pemeliharaan dan pemanfaatan keaneka ragaman hayati sebagai modal dasar pembangunan;
10. Mewujudan Kota Padangsidimpuan yang tentram, tertib, damai dan bersatu adalah penciptaan lingkungan yang kondusif dengan memantapkan kemitraan antara masyarakat,pemerintah daerah dan aparat penegak hukum sehingga mampu melindungi dan mengayomi masyarakat, mencegah tindak kejahatan, dan menuntaskan tindak kriminalitas; dan
11. Meningkatkan kerja sama dan pengaruh dengan wilayah hinterland untuk menyelaraskan program produk yang ditandai terbentuknya kawasan regional Sumatera Tengah dengan peningkatan arus informasi barang dan orang yang bermuara pada terwujudnya Provinsi yang ibukotanya Padangsidimpuan.

Selain dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam RPJPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2005-2025, tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam RPJMD tahun 2019-2023 adalah penjabaran dari visi dan misi Pemerintah Daerah dengan visi:

“PADANGSIDIMPUAN BERKARAKTER, BERSIH, AMAN DAN SEJAHTERA”

“PADANGSIDIMPUAN BERSINAR”

Perwujudan visi melalui 7 (tujuh) misi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius, cerdas, bermoral, dan berbudaya dengan pemanfaatan Iman dan Taqwa (Imtaq) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas;
2. Membuka lapangan pekerjaan dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dengan titik berat pada perdagangan, pertanian, pengelolaan dan pembinaan Usaha Kecil Menengah, dan industri rumah tangga;
3. Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota;
4. Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan untuk terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera;

5. Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik *(clean dan good governance)* sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku;
6. Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan dan melakukan pembinaan terhadap generasi muda dalam rangka mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan Narkoba dan tindak kriminal lainnya;
7. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

Keberhasilan dari setiap misi ditunjukkan oleh indikator kinerja sasaran dengan target terukur. Dalam rangka pencapaian visi-misi maka ditetapkan tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

A) Tujuan 1: Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia

Kesejahteraan masyarakat merupakan *ultimate goal* dalam pembangunan daerah, dimana salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan bidang pendidikan, kesehatan. Hal ini dikarenakan pendidikan dan kesehatan merupakan faktor utama dalam aktivitas kehidupan masyarakat untuk dapat bekerja dengan baik, apalagi saat pandemi Covid-19 seperti saat ini. Berbagai kebijakan pendidikan dan kesehatan pastinya mempengaruhi kualitas SDM.

Generasi pemuda yang berkualitas dan pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. namun juga meningkatkan generasi yang hebat melalui perempuan-perempuan yang hebat. Dengan generasi pemuda yang maju dan unggul diharapkan pemuda mempunyai produktivitas kehidupan yang lebih menyejahterakan, sehingga diharapkan keamanan dan kenyaman masyarakat Kota Padangsidimpuan dapat diwujudkan. Keamanan dan ketertiban masyarakat Kota Padangsidimpuan menjadi unsur yang penting agar kelangsungan hidup bermasyarakat yang rukun dan bahagia dapat terwujud. Guna mencapai tujuan tersebut maka sasaran dan indikator pembangunan yang harus dicapai pada tahun 2022 adalah:

1. **Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat, dengan indikator:**
   - Indeks Pendidikan sebesar 77,61.

2. **Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator:**
   - Indeks Kesehatan sebesar 76,83.

3. **Meningkatnya kualitas perempuan dalam pembangunan, dengan indikator:**
   - Indeks Pembangunan Gender (IPG) sebesar 98,17.

4. **Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan, dengan indikator:**
   - Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sebesar 41 persen.

B) Tujuan 2: Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Masyarakat

Dengan kondisi saat ini dimasa Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak pada perekonomian masyarakat. Terutama masyarakat yang terimbas PHK massal dan bekerja pada sektor terdampak Covid-19. Sehingga masyarakat saat ini didorong keras oleh pemerintah untuk mandiri dengan meningkatkan skill dan produktivitas. Sehingga masyarakat saat ini dituntut harus bergerak cepat dan menciptakan peluang-perulang dalam beriwausaha. Sehingga dampak ekonomi dan sosial Covid-19 dapat diatasi secara perlahan perekonomian masyarakat dapat pulih. Guna mencapai tujuan tersebut maka sasaran dan indikator pembangunan yang harus dicapai adalah:

1. **Meningkatnya pendapatan perekonomian masyarakat, dengan indikator:**
   - PDRB per Kapita sebesar Rp29,59 juta.
   - Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,82 persen

2. **Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat, dengan indikator:**
   - Indeks Gini sebesar 0,315.
   - Indeks Pengeluaran sebesar 75,05.
   - Inflasi sebesar 2,30 persen.

C) Tujuan 3: Meningkatkan daya saing ekonomi daerah yang unggul dan berbasis ekonomi kerakyatan

Dengan adanya Pandemi Covid-19 cukup signifikan mempengaruhi perputaran perekonomian Nasional dan daerah. Pertumbuhan ekonomi cukup menukik tajam mengindikasikan beberapa sektor ekonomi mengalami goncangan yang hebat. Dengan perlu dilakukan kebijakan-kebijakan yang strategis terkait peningkatan ekonomi daerah. Meningkatkan daya saing daerah diselenggarakan dengan beragam upaya untuk membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan yang ditempuh dengan peningkatan investasi daerah yang menggali dan mengoptimalkan potensi unggulan daerah. Suksesnya percepatan pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada percepatan pergerakan perekonomian yang berkualitas. Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kesiapan masyarakat untuk menerima dan mengadaptasi perubahan secara global sehingga masyarakat harus mampu memanfaatkan kemajuan-kemajuan dari hasil implikasi langsung perkembangan teknologi. Guna mencapai tujuan tersebut maka sasaran dan indikator pembangunan yang harus dicapai adalah:

1. **Meningkatkan kualitas dan daya saing komoditas unggulan daerah, dengan indikator:**
   - Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 2,63 persen.
   - Laju Pertumbuhan Ekonomi Industri pengolahan sebesar 2,34 persen.
   - Laju Pertumbuhan Ekonomi Pertanian sebesar 2,05 persen.

2. **Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah, dengan indikator:**
   - Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku sebesar 12,29 persen.

3. **Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif, dengan indikator:**
   - Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi sebesar 30 persen.

D) Tujuan 4: Meningkatkan pemerataan pembangunan prasarana dan sarana infrastruktur wilayah yang berkelanjutan

Infrastrukur merupakan salah satu hal yang sangat berdampak pada kemakmuran dan kemajuan suatu daerah adalah tersedianya fasilitas infrastruktur pengembangan wilayah yang merata dan memadai. Pembangunan infrastruktur secara merata merupakan faktor yang penting untuk mendorong konektivitas pertumbuhan ekonomi dan daya saing wilayah. Pembangunan infrastruktur juga kerap dikaitkan dengan faktor utama (penggerak) pertumbuhan ekonomi. Terwujudnya infrastruktur dasar yang merata (sarana dan prasarana) bertujuan agar seluruh wilayah masyarakat dapat terakses secara lancar, baik terhadap sumber-sumber ekonomi produktif maupun modal sosial lainnya. Pembangunan Kota Padangsidimpuan harus selalu seimbang antara pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan sosial. Dengan pembangunan yang menerapkan tata kota yang berwawasan lingkungan diharapkan dapat menjadikan Kota Padangsidimpuan yang rapi, indah dan ramah lingkungan. Hal ini dilakukan untuk mendukung segala aspek pembangunan yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup agar seluruh pembangunan dapat dinikmati pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Guna mencapai tujuan tersebut maka sasaran dan indikator pembangunan yang harus dicapai adalah:

1. **Terpenuhinya kebutuhan infratruktur dasar masyarakat Kota Padangsidimpuan, dengan indikator:**
   - Indeks Konektivitas Wilayah sebesar 77,5.
   - Persentase Luas Kawasan Kumuh yang ditangani sebesar 98,24 persen.

2. **Meningkatnya pengelolaan aktivitas pembangunan berkelanjutan, dengan indikator:**
   - Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebesar 71,40

E) Tujuan 5: Meningkatkan performa tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*clean dan good governance*)

Untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik, maka pemerintah berprinsip pada keterbukaan, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, menjunjung tinggi supremasi hukum dan membuka partisipasi masyarakat yang dapat menjamin kelancaran, serta keserasian dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Di samping itu, tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik harus melibatkan peran masyarakat yang mempunyai hak untuk mencari, memperoleh, dan memberikan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah. Lebih lanjut, agar tujuan tahun 2022 ini tercapai maka sasaran dan indikator yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah:

1. **Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien, dengan indikator:**
   - Nilai Sakip ditargetkan nilai B.

2. **Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah, dengan indikator:**
   - Opini BPK ditargetkan WTP.

3. **Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima, dengan indikator:**
   - Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai Baik

Tujuan pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Padangsidimpuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran pembangunan daerah. Sasaran merupakan hasil atau target yang diharapkan dari suatu tujuan dengan formulasi terukur, spesifik, mudah dicapai, serta rasional sehingga dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Target Makro sasaran pembangunan Kota Padangsidimpuan pada RPJMD 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Indikator Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

Indikator Pembangunan	Target 2022
Indek Pembangunan Manusia	76,32
Tingkat Kemiskinan	7,13 persen
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,82 persen
Indeks Gini	0,315
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	3,09 persen
PDRB per Kapita	29,59 juta rupiah

Tabel 4.5

Keterkaitan Agenda Prioritas dan Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dengan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
1. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	a. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan mendorong peningkatan : 1. Porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional 2. Skor pola pangan harapan 3. Akurasi pendataan stok sumber daya ikan dan pemanfaatannya b. Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian dengan mendorong peningkatan: 1. Rasio kewirausahaan nasional 2. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian 3. Pertumbuhan PDB industri pengolahan 4. Kontribusi PDB industri pengolahan 5. Nilai devisa pariwisata	Mewujudkan Kesejahteran Sosial Masyarakat Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan pariwisata berkelanjutan	Meningkatnya kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat Meningkatnya nilai tambah PDRB Pariwisata	Meningkatkan daya saing ekonomi daerah yang unggul berbasis ekonomi kerakyatan	1. Meningkatkan kualitas dan daya saing komoditas unggulan daerah; 2. Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah; 3. Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif.

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	6. Kontribusi PDB pariwisata 7. Penyediaan lapangan kerja 8. Pertumbuhan investasi 9. Pertumbuhan ekspor industri pengolahan 10. Pertumbuhan ekspor riil barang dan jasa 11. Rasio perpajakan terhadap PDB				
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan menjamin pemerataan	a. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia(KTI) dengan mendorong: 1. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di KTI 3. Penurunan persentase penduduk miskin KTI b. Terjaganya pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kawasan Barat Indonesia dengan mendorong: 1. Laju pertumbuhan PDRB 2. IPM di KBI 3. Penurunan persentase penduduk miskin di KBI	Mewujudkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat	1. Meningkatnya pendapatan perekonomian masyarakat; 2. Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat.

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	a. Terkendalinya pertumbuhan penduduk dan menguatnya tata kelola kependudukan dengan: 1. Menjaga Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) 2. Meningkatkan persentase cakupan kepemilikan Nomor Induk Kependudukan b. Meningkatnya perlindungan sosial bagi seluruh penduduk dengan mendorong peningkatan: 1. Jumlah penduduk yang tercakup dalam program jaminan sosial 2. Jumlah rumah tangga miskin yang memperoleh bantuan sosial c. Terpenuhinya layanan dasar bidang kesehatan dan pendidikan yang dapat menurunkan: 1. Prevalensi stunting 2. Insiden *tuberculosis* 3. Angka kematian ibu 4. Prevalensi obesitas penduduk >18 tahun 5. Persentase merokok usia 10-18 tahun 6. Meningkatkan nilai rata-rata PISA	Menciptakan SDM yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki standar hidup yang layak dan menganut kesetaraan gender Meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat	1. Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat 2. Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga 3. Meningkatnya daya beli masyarakat 4. Meningkatnya implementasi pengarusutamaan gender dalam pembangunan Meningkatnya masyarakat yang terpelajar, cerdas, kolaboratif, berdaya saing dan mandiri	Meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia	1. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat; 2. Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat; 3. Meningkatnya kualitas perempuan dalam pembangunan; 4. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	(membaca, matematika, sains) 7. Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas 8. Harapan lama sekolah d. Meningkatnya kualitas anak, perempuan dan pemuda melalui peningkatan: 1. Indeks Perlindungan Anak (IPA) 2. Indeks Pembangunan Gender (IPG) 3. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) e. Meningkatnya aset produktif bagi rumah tangga miskin dan rentan dengan mendorong kenaikan persentase rumah tangga miskin dan rentan yang memiliki aset produktif f. Meningkatnya produktivitas dan daya saing dengan peningkatan: 1. Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas 2. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam *world class university* 3. Proporsi pekerja yang				

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi 4. Peningkatan peringkat *global innovation index*				
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	a. Menguatnya revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memantapkan ketahanan budaya dengan mendorong peningkatan Indeks Capaian Revolusi mental b. Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan dengan peningkatan Indeks Pembangunan Kebudayaan c. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan daya rekat social dengan mendorong optimalisasi capaian Indeks Pembangunan Masyarakat d. Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat dengan meningkatkan Indeks Kerukunan Umat Beragama e. Meningkatnya ketahanan	Menciptakan SDM yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki standar hidup yang layak dan menganut kesetaraan gender	Meningkatnya kerukunan antar umat beragama		

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	keluarga untuk memperkukuh karakter bangsa dengan mengoptimalkan capaian: 1. Indeks Pembangunan Keluarga 2. Median usia kawin pertama perempuan f. Meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif dan kreatif dengan mendorong pencapaian Nilai Budaya Lestari				
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	a. Meningkatnya penyediaan infrastruktur layanan dasar dengan mendorong peningkatan: 1. Rumah tangga yang menempati hunian layak dan terjangkau 2. Pemenuhan kebutuhan air baku (kumulatif, persen) 3. Luas daerah irigasi premium yang dimodernisasi (kumulatif, persen) 4. Mendorong penurunan rasio fasilitas kecelakaan jalan per 10.000 kenderaan terhadap angka dasar (2010)	Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat	Meningkatnya kualitas infrastruktur	Meningkatkan pemerataan pembangunan prasarana dan sarana infrastruktur wilayah yang berkelanjutan	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur dasar masyarakat Kota Padangsidimpuan

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	b. Meningkatnya konektivitas untuk mendukung kegiatan ekonomi dan akses menuju pelayanan dasar dengan mendorong peningkatan: 1. Waktu tempuh pada jalan lintas utama terpadu (jam/100Km) 2. Persentase rute pelayaran yang saling terhubung *(loop)* c. Meningkatnya layanan infrastruktur perkotaan dengan mendorong kenaikan jumlah kota metropolitan dengan sistem angkutan umum massal perkotaaan yang dibangun dan dikembangkan (kota) d. Meningkatnya layanan energi dan ketenagalistrikan dengan mendorong peningkatan: 1. Rasio elektrifikasi 2. Rata-rat pemenuhan kebutuhan (konsumsi) listrik (kWh/kapita) e. Meningkatnya layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui peningkatan populasi yang dijangkau oleh jaringan bergerak pitalebar (4G)				
6. Membangun	a. Meningkatnya Kualitas	Meningkatkan pengelolaan	1. Meningkatnya kualitas		Meningkatnya

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Lingkungan Hidup dengan mendorong meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) b. Berkurangnya Kerugian Akibat Dampak Bencana dan Bahaya Iklim dengan mendorong penurunan potensi kehilangan PDB akibat dampak bencana dan iklim terhadap total PDB c. Meningkatkan capaian penurunan emisi dan intensitas emisi Gas GRK terhadap *baseline* dengan mendorong: 1. Penurunan emisi GRK 2. Peningkatan porsi bauran energi baru terbarukan dalam energi nasional	lingkungan hidup dan pariwisata berkelanjutan	air 2. Meningkatnya kualitas tutupan lahan 3. Menurunnya emisi gas rumah kaca 4. Meningkatnya pengelolaan kebencanaan.		pengelolaan aktivitas pembangunan berkelanjutan
7. Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertanahan dan Keamanan (Polhukhankam) dan Transformasi Pelayanan Publik	a. Terwujudnya demokrasi yang terkonsolidasi, terpeliharanya kebebasan, menguatnya kapasitas lembaga-lembaga demokrasi dan terjaganya kesetaraan warga negara secara optimal dengan meningkatkan: 1. Indeks Demokrasi Indonesia 2. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap	Mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang bermartabat dalam politik dan Pemerintahan yang baik dan bersih	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam politik 2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance) serta pelayanan publik yang prima	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik *(clean dan good governance)*	1. Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien; 2. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah; 3. Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima.

7 AGENDA PEMBANGUNAN NASIONAL	SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVSU	TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN	SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
	konten informasi publik terkait kebijakan dan program prioritas pemerintahan b. Optimalnya kebijakan luar negeri dengan meningkatkan Indeks Pengaruh dan Peran Indonesia di Dunia Internasional c. Meningkatnya penegakan hukum nasional yang mantap dengan meningkatkan Indeks Pembangunan Hukum d. Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi dan tata kelola dengan mendorong persentase instansi pemerintah dengan Indeks Reformasi Birokrasi kategori baik ke atas (K/L, Provinsi, Kabupaten/Kota) e. Terjaganya stabilitas keamanan nasional dengan mendorong peningkatan persentase ancaman terhadap keselamatan segenap bangsa di seluruh wilayah NKRI yang dapat diatasi.	Mewujudkan Sumatera Utara yang Aman melalui Penegakan Hukum dan Ketertiban	Terwujudnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		

Kebijakan-kebijakan yang dirumuskan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja setiap aspek pembangunan memberikan dampak pada capaian target sasaran pembangunan Kota Padangsidimpuan. Penekanan fokus atau tema setiap tahun selama periode RPJMD memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Fokus atau tema pembangunan Kota Padangsidimpuan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Fokus atau tema pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023



Perencanaan pembangunan daerah Kota tidak dapat terlepas dari arah dan kebijakan perencanaan pembangunan pusat dan provinsi. Perencanaan pembangunan daerah Kota merupakan penjabaran pelaksanaan pembangunan provinsi dan pusat. Dengan berpedoman pada arah pembangunan berdasarkan RPJPD Kota Padangsidimpuan, RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023, evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2020, permasalahan di Kota Padangsidimpuan, serta kerangka ekonomi daerah dan pendanaan, maka tema pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 adalah **"Percepatan Pemulihan Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Menuju Padangsidimpuan Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera"**.

Fokus pembangunan pada tahun 2022 ini menitikberatkan pada pemerataan pembangunan pada segala bidang yang belum tuntas dilakukan pada tahun sebelumnya. Diharapkan pembangunan yang merata dalam segala aspek kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal, sehingga masyarakat akan semakin makmur dan sejahtera. Dengan Kota Padangsidimpuan yang lebih berproduktif diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan.

Dengan Kota Padangsidimpuan yang lebih berproduktif diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidimpuan dengan arah kebijakan/prioritas pembangunan sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dasar;
b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan;
c. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular berpotensi wabah/pandemic;
d. Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan perluasan lapangan usaha;
e. Peningkatan produktivitas industri rumah tangga dan kualitas perdagangan kecil-menengah;
f. Intensifikasi dan diversifikasi pertanian, perkebunan dan peternakan;
g. Peningkatan pembangunan infrastruktur penunjang aktivitas perekonomian daerah;
h. Peningkatan pengelolaan daerah pinggiran sungai, pariwisata maupun kawasan strategis lainnya sebagai sarana publik yang aman dan nyaman bagi masyarakat;
i. Penguatan tata kelola kelembagaan dan sistem pemerintahan;
j. Peningkatan pengelolaan dan pengawasan terhadap penggunaan keuangan daerah.

4.2. Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

4.2.1. Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2022

Perencanaan pembangunan Kota Padangsidimpuan tidak lepas dari isu atau kebijakan pembangunan nasional. Untuk itu perlu dilakukan sinergi antar dokumen perencanaan pembangunan. Sebelum menentukan prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022, maka perlu dilakukan telaahan terhadap RPJMN.

Dalam jangka menjaga kesinambungan antara RKP dengan RPJMN 2020-2024, maka PN dalam rangka RKP 2021 merupakan 7 (tujuh) agenda pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 dengan penekanan terhadap:

1. **Prioritas Nasional 1**: Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
   Kebijakan pembangunan pada PN memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan diarahkan untuk mendukung pemulihan aktivitas produksi serta peningkatan nilai tambah dan produktivitas dengan mengoptimalkan keterkaitan antara sektor primer, sekunder dan tersier. Pelaksanaannya difokuskan pada sektor pertanian; industri pengolahan; pariwisata; Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM); serta didukung penguatan reformasi fiskal; penguatan sistem keuangan; peningkatan kualitas investasi; peningkatan ekspor dan partisipasi dalam rantai produksi global; perbaikan sistem logistik; percepatan transisi menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT); pemanfaatan digitalisasi dan ekonomi hijau.
2. **Prioritas Nasional 2**: Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan
   Pembangunan wilayah pada tahun 2022 diarahkan untuk menumbuhkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru di luar Jawa, mempercepat pemulihan dampak pandemi Covid-19, melanjutkan transformasi sosial

ekonomi, mengoptimalkan keunggulan kompetitif wilayah dan sekaligus meningkatkan pemerataan kualitas hidup antar wilayah.

3. **Prioritas Nasional 3**: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

   Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM, yang merupakan salah satu prasyarat dalam upaya pemulihan pembangunan akibat pandemi Covid-19. Pembangunan SDM pada tahun 2022 akan ditekankan pada reformasi sistem kesehatan nasional, reformasi sistem perlindungan sosial, percepatan penurunan kematian ibu dan stunting, pengembangan Science-Techno Park, serta pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0
4. **Prioritas Nasional 4:** Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

   Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan diarahkan untuk memperkuat karakter dan sikap mental yang berorientasi pada kemajuan, serta meningkatkan peran kebudayaan sebagai kekuatan penggerak dan modal dasar pembangunan dalam percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.
5. **Prioritas Nasional 5**: Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar

   Pembangunan infrastruktur tahun 2022 akan mendukung pemulihan ekonomi dan reformasi struktural melalui program prioritas pada pengembangan infrastruktur pelayanan dasar, infrastruktur ekonomi, infrastruktur perkotaan, infrastruktur energi dan ketenagalistrikan, serta transformasi digital.
6. **Prioritas Nasional 6**: Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

   Pembangunan lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim pada tahun 2022 berfokus pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih tanggal untuk mendukung pemuihan dan transformasi dampak Covid-19 ke arah pembangunan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Transformasi pasca pandemi Covid-19 pada pembangunan lingkungan hidup, ketahanan bencana dan perubahan iklim akan dititikberatkan pada upaya perbaikan kualitas lingkungan hidup melalui penanganan limbah B3 dan peningkatan pemantauan keualitas lingkungan secara otomatis; perbaikan sistem ketahanan bencana yang tanggap terhadap bencana yang bersifat seketika *(sudden onset)* maupun perlahan *(slow onset)*; serta pelaksanaan pembangunan yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi rendah emisi gas rumah kaca.
7. **Prioritas Nasional 7**: Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan (Polhukhankam) dan Transformasi Pelayanan Publik

   Pembangunan bidang politik, hukum, pertahanan dan keamanan diarahkan pada upaya pemulihan ekonomi nasional dan reformasi struktural. Pemulihan ekonomi didorong melalui perbaikan pada sistem hukum ekonomi dan pemberantasan korupsi di tengah pandemi, serta penguatan kerja sama pembangunan internasional untuk pengamanan pasokan vaksin dari negara produsen utama. Hal ini didukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan di tengah peningkatan respons pertahanan dari beberapa negara di Asia dan keamanan siber.

Pada bidang pelayanan publik difokuskan pada penguatan kelembagaan, tata kerja dan standarisasi penyelenggaraan pelayanan publik. Selain itu, tahapan persiapan Pemilu akan dimulai dengan verifikasi data Kartu Tanda Penduduk secara online.

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMN 2020-2024 ditetapkan 16 (enam belas) Proyek Prioritas Strategis *(Major Project)* yang merupakan proyek strategis yang terintegrasi baik dari K/L, pusat, daerah, BUMN dan Masyarakat. Proyek Prioritas ini menjadi acuan dalam penyusunan RKP dan APBN tahun 2022 dan Forum pembahasan (musrenbang dan Forum KL/BUMN/Swasta). Beberapa Proyek Prioritas yang akan dilaksanakan di Sumatera Utara antara lain :

1. Pembangunan Kawasan Olahraga Terpadu (Sports Centre);
2. LRT Medan Metropolitan;
3. BRT Medan Metropolitan;
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Deli Internasional di Kabupaten Deli Serdang;
5. Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu Regional Mebidang;
6. Pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati (Botanical Garden);
7. Pembangunan Islamic Center dan Pemindahan Gedung Asrama Haji ke Kualanamu Kabupaten Deli Serdang;
8. Pembangunan Rusunawa Terintegrasi bagi Pekerja di KEK Sei Mangkei;
9. Pembangunan Kereta Api Pematang Siantar-Parapat;
10. Pembangunan Jalan Layang Medan-Berastagi;
11. Pelebaran Jalan Nasional Sp. Limapuluh Batubara-KEK Sei Mangkei;
12. Pembangunan Waduk/Bendungan untuk Penyediaan Air Mendukung Kawasan Industri Kuala Tanjung dan KEK Sei Mangkei;
13. Penanggulangan Banjir Kota Medan dan sekitarnya secara terpadu;
14. Pembangunan Jalan Tol dalam Kota Medan;
15. Pembangunan Pembangkit Listrik di Kawasan Industri Kuala Tanjung;
16. Pembangunan Jalan Tol Medan-Bahorok-Tangkahan (Bagian dari Akses Tol Trans Sumatera Medan-Aceh, jo. Langkat)

Sejalan dengan RPJMN Tahun 2020-2024, maka Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP) pada RKP Tahun 2022 ditetapkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6
Prioritas Nasional, Program Prioritas dan Kegiatan Prioritas RKP Tahun 2022

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
1.	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT);	1. Akselerasi pengembangan pembangkit energi terbarukan; 2. Peningkatan pasokan bahan bakar nabati; 3. Peningkatan Pemenuhan Energi Domestik; 4. Pengembangan industri pendukung EBT; 5. Peningkatan Pelaksanaan Konservasi dan Efisiensi Energi
		2. Peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;	1. Pemantapan kawasan berfungsi lindung (kumulatif) 2. Pengelolaan hutan berkelanjutan; 3. Penyediaan air untuk pertanian; 4. Penyediaan air baku untuk kawasan prioritas; 5. Pemeliharaan, pemulihan, dan konservasi sumber daya air dan ekosistemnya termasuk revitalisasi danau dan infrastruktur hijau; dan 6. Pengembangan waduk multiguna.
		3. Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan;	1. Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan; 2. Peningkatan ketersediaan pangan hasil pertanian, perikanan dan pangan hasil laut secara berkelanjutan untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga kebutuhan pokok; 3. Peningkatan produktivitas, kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) pertanian, perikanan dan kepastian pasar; 4. Peningkatan keberlanjutan produktivitas sumber daya pertanian, dan digitalisasi pertanian; dan 5. Peningkatan tata kelola sistem pangan nasional.
		4. Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan;	1. Peningkatan pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) dan penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir serta pengelolaan ruang laut;

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
			2. Peningkatan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan; 3. Peningkatan produksi, produktivitas, standarisasi mutu dan nilai tambah produk kelautan dan perikanan; 4. Peningkatan fasilitasi usaha, pembiayaan, dan akses perlindungan usaha kelautan dan perikanan skala kecil serta akses terhadap pengelolaan sumber daya; dan 5. Peningkatan Sumber Daya Manusia dan riset kemaritiman dan kelautan serta database kelautan dan perikanan.
		5. Penguatan kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi;	1. Peningkatan kemitraan usaha antara Usaha Mikro Kecil dan Usaha Menengah Besar; 2. Peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha; 3. Peningkatan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi; 4. Peningkatan penciptaan start-up dan peluang usaha; dan 5. Peningkatan nilai tambah usaha sosial
		6. Peningkatan nilai tambah lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi;	1. Peningkatan industri pengolahan berbasis pertanian, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir; 2. Peningkatan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar Jawa; 3. Peningkatan daya saing destinasi dan industri pengolahan pariwisata, termasuk wisata alam, yang didukung penguatan rantai pasok; 4. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk dan usaha kreatif dan digital; 5. Perbaikan iklim usaha dan peningkatan investasi, termasuk reformasi ketenagakerjaan; dan 6. Pengembangan industri

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
			halal.
		7. Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN);	1. Peningkatan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa; 2. Peningkatan akses pendalaman pasar ekspor; 3. Pengelolaan impor; 4. Peningkatan kandungan dan penggunaan produk dalam negeri termasuk melalui pengadaan pemerintah yang efektif; 5. Peningkatan partisipasi dalam jaringan produksi global; 6. Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran destinasi pariwisata prioritas dan destinasi branding, dan produk kreatif; dan 7. Peningkatan efektivitas Prefrential Trade Agreement (PTA)/Free Trade Agreement (FTA)/ Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) dan diplomasi ekonomi.
		8. Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi	1. Peningkatan pendalaman sektor keuangan; 2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dan industry 4.0; 3. Peningkatan sistem logistik dan stabilitas harga; 4. Peningkatan penerapan praktik berkelanjutan di industri pengolahan dan pariwisata; 5. Reformasi fiskal; dan 6. Peningkatan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.
2.	Mengembangkan Wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	1. Pembangunan Wilayah Sumatera;	1. Pengembangan kawasan strategis; 2. Pengembangan sektor unggulan; 3. Pengembangan kawasan perkotaan; 4. Pengembangan daerah tertinggal, kawasan perbatasan, perdesaan dan transmigrasi; dan 5. Kelembagaan dan keuangan daerah.
		2. Pembangunan Wilayah Jawa-Bali	
		3. Pengembangan Wilayah Nusa Tenggara	
		4. Pengembangan Wilayah Kalimantan	
		5. Pembangunan Wilayah Sulawesi	
		6. Pembangunan Wilayah	

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
		Maluku	
		7. Pembangunan Wilayah Papua	
3.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	1. Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan;	1. Percepatan cakupan administrasi kependudukan; 2. Integrasi sistem administrasi kependudukan; 3. Pendampingan dan layanan terpadu; dan 4. Pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk.
		2. Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial;	1. Sistem jaminan sosial nasional; 2. Bantuan sosial dan subsidi tepat sasaran; 3. Perlindungan sosial adaptif; dan 4. Kesejahteraan sosial.
		3. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan kesehatan;	1. Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB) dengan kesehatan reproduksi; 2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat; 3. Peningkatan pengendalian penyakit; 4. Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (germas); dan 5. Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.
		4. Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas;	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Pemerataan akses dan wajib belajar 12 tahun; 3. Peningkatan pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan; 4. Penjamin mutu pendidikan; dan 5. Peningkatan tata kelola pendidikan.
		5. Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda;	1. Pemenuhan hak dan perlindungan anak; 2. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan dan perlindungan perempuan; 3. Kualitas pemuda.
		6. Pengentasan Kemiskinan;	1. Akselerasi penguatan ekonomi keluarga; 2. Keperantaraan usaha dan dampak sosial; 3. Reforma agraria; dan 4. Perhutanan sosial.
		7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing.	1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri;

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
			2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas; 3. Peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi; dan 4. Prestasi olahraga.
4.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	1. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkukuh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern dan Berkarakter;	1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong-royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani dan responsif; 3. Revolusi mental dalam sistem sosial untuk memperkuat ketahanan, kualitas dan peran keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter; 4. Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental; 5. Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan berlandaskan Pancasila; dan 6. Pembinaan Ideologi Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
		2. Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatan Kesejahteraan Rakyat dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia;	1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Perlindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
		3. Memperkuat Moderisasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial;	1. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif Jawa Tengah untuk memantapkan persaudaraan dan kebersamaan di kalangan umat beragama; 2. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama; 3. Penyelarasan relasi agama dan budaya; 4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama; dan 5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan.
		4. Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan dan Berkarakter.	1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; 3. Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas dan daya cipta; dan 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi.
5.	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	1. Infrastruktur Pelayanan Dasar;	1. Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman dan terjangkau; 2. Penyediaan akses air minum dan sanitasi layak dan aman; 3. Pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan; 4. Keselamatan dan keamanan transpostasi; 5. Ketahanan kebencanaan infrastruktur; dan 6. Waduk multipurpose dan modernisasi irigasi.
		2. Infrastruktur Ekonomi;	1. Konektivitas jalan; 2. Konektivitas kereta api; 3. Konektivitas laut; 4. Konektivitas udara; dan 5. Konektivitas darat.
		3. Infrastruktur Perkotaan;	1. Transportasi perkotaan; 2. Infrastruktur dan ekosistem TIK perkotaan; 3. Penyediaan akses air minum dan sanitasi layak dan aman di perkotaan; dan 4. Penyediaan akses perumahan dan permukiman layak, aman

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
			dan terjangkau di perkotaan.
		4. Energi dan Ketenagalistrikan;	1. Keberlanjutan penyediaan energi dan ketenagalistrikan; 2. Akses dan keterjangkauan energi dan ketenagalistrikan; dan 3. Kecukupan penyediaan energi dan tenaga listrik.
		5. Transformasi Digital.	1. Penuntasan infrastruktur TIK; 2. Pemanfaatan infrastruktur TIK; dan 3. Fasilitas pendukung transformasi digital.
6.	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;	1. Pencegahan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup; 2. Penanggulangan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup; 3. Pemulihan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup; dan 4. Penguatan kelembagaan dan penegakan hukum di bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup.
		2. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim;	1. Penanggulangan bencana; dan 2. Peningkatan ketahanan iklim.
		3. Pembangunan Rendah Karbon	1. Pembangunan energi berkelanjutan; 2. Pemulihan lahan berkelanjutan; 3. Pengelolaan limbah; 4. Pengembangan industri hijau; dan 5. Rendah karbon pesisir dan laut.
7.	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	1. Konsolidasi Demokrasi;	1. Penguatan kapasitas lembaga demokrasi; 2. Penguatan kesetaraan dan kebebasan; dan 3. Peningkatan kualitas komunikasi publik.
		2. Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri;	1. Penguatan integritas NKRI dan perlindungan WNI di Luar Negeri; 2. Penguatan kerjasama pembangunan internasional; 3. Peningkatan citra positif di dunia internasional; dan 4. Peningkatan peran Indonesia di tingkat regional dan global.

NO.	PRIORITAS NASIONAL	PROGRAM PRIORITAS	KEGIATAN PRIORITAS
		3. Penegakan Hukum Nasional;	1. Penataan regulasi; 2. Perbaikan sistem hukum pidana dan perdata; 3. Penguatan sistem anti korupsi; dan 4. Peningkatan akses terhadap keadilan.
		4. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola;	1. Penguatan implementasi manajemen ASN; 2. Transformasi pelayanan publik; 3. Penataan kelembagaan dan proses bisnis; dan 4. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja pembangunan.
		5. Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional.	1. Penguatan keamanan dalam negeri; 2. Penguatan kemampuan pertahanan dibarengi Confidence Building Measures (CBM); 3. Penguatan keamanan laut; 4. Penguatan keamanan dan ketertiban masyarakat; dan 5. Penguatan ketahanan dan keamanan siber.

4.2.2. Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Selain mempedomani RKP dalam penyusunan RKPD juga dilakukan dengan cara menyelaraskan tema, arah kebijakan dan prioritas pembangunan provinsi dengan pembangunan daerah Tahun 2022.

Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara selain untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah, juga diarahkan untuk mendukung prioritas pembangunan nasional. Perwujudan sasaran pembangunan Sumatera Utara Tahun 2022 difokuskan pada 5 (lima) prioritas pembangunan yang dilaksanakan dalam serangkaian strategi dan arah kebijakan. Upaya penerapan arah kebijakan dilakukan melalui program dan kegiatan perangkat daerah.

Dalam rangka menjaga kesinambungan antara RKPD tahun 2022 dengan RPJMD Tahun 2019-2023, maka prioritas daerah Provinsi Sumatera Utara merupakan 8 (delapan) agenda pembangunan dalam RPJMD Tahun 2019-2023 yaitu:

1. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha melalui penyediaan lapangan kerja, diarahkan kepada:
   a. Revitalisasi Balai Latihan Kerja Provinsi Sumatera Utara di Kabupaten Simalungun;
   b. Pembangunan Pusat Balai Latihan Kerja Terpadu Baru (BLK Centre) di Deli Serdang;
   c. Pelatihan kompetensi tenaga kerja yang terintegrasi dengan pasar kerja (kerjasama dengan dunia usaha-dunia industri melalui MoU penempatan teanga kerja hasil pelatihan);
   d. Penumbuhan sektor UMKM dan IKM baru serta pemasaran hasil produksi UMKM dan IKM melalui model *e-Commerce*;
   e. Pembangunan sistem aplikasi bursa lowongan kerja online.
2. Peningkatan dan Pemenuhan Akses Pendidikan, diarahkan kepada:
   a. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik sekolah menengah vokasi khususnya vokasi pertanian, perikanan, pariwisata, IT, otomotif dan industri manufaktur dan industri kreatif pada 33 kabupaten/kota se-Sumatera Utara;
   b. Peningkatan dan pemenuhan akses pemerataan layanan pendidikan melalui pembangunan unit sekolah baru menengah, kejuruan dan khusus pada seluruh kabupaten/kota se-Sumatera Utara dengan jumlah sebanyak 14 unit sekolah pada tahun 2022 dan 8 unit pada tahun 2023;
   c. Pemberian bantuan operasional pendidikan (BOP) pendidikan untuk 380.000 siswa/i jenjang SMA, SMK dan SLB Negeri se-Sumatera Utara yang dapat digunakan untuk subsidi SPP sekolah dan keperluan lainnya;
   d. Lanjutan revitalisasi 4 SMA Negeri sebagai pilot project sekolah bersih dan indah serta peningkatan sarana prasarana fasilitas belajar sekolah seperti pembangunan ruang kelas baru, ruang praktik siswa serta fasilitas peralatan dan perlengkapan pendukung;

e. Pembangunan kampung beasiswa/*scholarship booth* (wadah informasi beasiswa)/wadah informasi center untuk informasi beasiswa S1, S2, S3 di komplek PRSU;
f. Optimalisasi *link and match* sekolah menengah kejuruan/vokasi dengan dunia usaha dunia industri;
g. Penyampaian materi pembelajaran pendidikan umum secara virtual dari Gubernur Sumatera Utara kepada siswa/i SMA/SMK secara rutin dan terjadwal;
h. Pembangunan pojok baca dan gerobak baca serta pengembangan perpustakaan berbasis digital *(e-Library)* yang berada dan menjangkau 33 kabupaten/kota
i. Penguatan kapasitas SDM tenaga pendidik untuk mekanisme *online learning/distance learning* serta fasilitas pendukungnya pada 33 kabupaten/kota.

3. Pembangunan infrastruktur yang baik dan berwawasan lingkungan, diarahkan kepada:
   a. Pencapaian jalan strategis provinsi dalam kondisi baik yang terdiri dari jalan strategis mendukung fungsi daya dukung lingkungan, susur pantai timur, kawasan strategis prioritas nasional danau toba, kawasan ekonomi khusus, kawasan strategis nasional mebidangro, kawasan daerah tertinggal sepanjang 506,41 Km;
   b. Pembangunan TPA Regional Kawasan PTPN II STM Hilir;
   c. Pembangunan SPAM Mebidang kawasan Medan-Binjai-Deli Serdang;
   d. Role Model pengurangan luas kawasan kumuh terintegrasi di Sei Bilah Langkat.
4. Penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas, diarahkan kepada :
   a. Peningkatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Haji Medan sebagai RSU dengan layanan kesehatan se kawasan Sumatera Utara;
   b. Penurunan prevalensi stunting sebesar 21,1%;
   c. Gubernur sayang lansia melalui bantuan layanan jaminan kesehatan lansia dengan target seluruh lansia pada 4 panti sosial khusus lansia Provinsi Sumatera Utara;
   d. Peningkatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jiwa menjadi pusat rehabilitasi narkoba;
   e. Pencapaian jaminan kesehatan bagi 420.000 jiwa masyarakat miskin (Jakes Mamin).
5. Peningkatan daya saing melalui sektor agraris, diarahkan kepada:
   a. Pembangunan kawasan pertanian terpadu melalui sistem pertanian terintegrasi dengan target keberhasilan populasi ternak sapi terbesar se kawasan Pulau Sumatera dan 5 besar nasional;
   b. Peningkatan produksi pertanian melalui program swasembada 4 komoditas pangan yaitu beras, jagung, cabe merah dan bawang merah;
   c. Peningkatan produksi perikanan melalui pencapaian produksi perikanan tangkap terbesar se kawasan Pulau Sumatera dan 3 (tiga) besar nasional.
6. Peningkatan daya saing melalui sektor pariwisata, diarahkan kepada:
   a. Penataan kawasan Geopark Kaldera Danau Toba;
   b. Pembangunan 28 Desa Wisata;

c. Lanjutan Penataan Kawasan Ekowisata (Tahura, Tangkahan dan Bahorok).

7. Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olahraga, diarahkan pada:
   a. Dukungan pembangunan dan renovasi rumah ibadah pada 33 Kabupaten/Kota;
   b. Peningkatan pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada seluruh (23) Panti Lansia, disabilitas dan anak yang menjadi kewenangan Provinsi Sumatera Utara;
   c. Pembangunan gedung olahraga pada 4 (empat) kabupaten/kota dan peningkatan fasilitas olahraga (peralatan) pada 33 kabupaten/kota se Sumatera Utara;
   d. Pembangunan gedung dan pusat olahraga terintegrasi khusus atlit Paralympic dengan Disabilitas *(Integrated National Paralympic Training Center)* Provinsi Sumatera Utara.
8. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi, diarahkan pada:
   a. Mempertahankan pencapaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan dukungan pencapaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada kabupaten/kota se Sumatera Utara dalam peran Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat (GWPP) dengan target 80% kabupaten/kota mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP);
   b. Peningkatan capaian nilai sistem akuntabilitas pemerintah melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan target Predikat A;
   c. Peningkatan capaian Indeks Pelayanan Publik dengan target predikat A.

Sejalan dengan RPJMN Tahun 2020-2024, maka Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP) pada RKP Tahun 2022 ditetapkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.7
Prioritas Pembangunan Sumatera Utara Tahun 2019-2023 dan Fokus Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	RPJMD		RKPD PROVINSI SUMATERA UTARA	
	PRIORITAS PROVSU	PROGRAM PRIORITAS	FOKUS RKPD	PROGRAM PRIORITAS
1	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha melalui penyediaan lapangan kerja	1. Program Pelatihan kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja 2. Program Penempatan Tenaga Kerja 3. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM 4. Program Pengembangan UMKM 5. Program Pengembangan Ekspor 6. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting 7. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Peningkatan Kesempatan Kerja dan Berusaha	1. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM 2. Program Pengembangan UMKM 3. Program Pengembangan Ekspor 4. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja 5. Program Penempatan Tenaga Kerja 6. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
2	Peningkatan dan Pemenuhan Akses Pendidikan	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 3. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peningkatan Kualitas Pendidikan	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
3	Pembangunan Infrastruktur yang Baik dan Berwawasan Lingkungan	1. Program Pengembangan Perumahan 2. Program Kawasan Permukiman 3. Program Penyelenggaraan Jalan Provinsi 4. Program Perencanaan Lingkungan Hidup 5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air 6. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Konektivitas antar Pusat Pertumbuhan Wilayah dan Pusat Produktivitas	1. Program Pengembangan Perumahan 2. Program Kawasan Permukiman 3. Program Penyelenggaraan Jalan Provinsi 4. Program Perencanaan Lingkungan Hidup 5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air 6. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan
4	Penyediaan Layanan Kesehatan yang Berkualitas	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber	Peningkatan Jangkauan Layanan Kesehatan	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan,

		Daya Manusia Kesehatan 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		dan Makanan Minuman 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
5	Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Agraris	1. Program Peningkatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) 3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 4. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat 5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Peningkatan Nilai Tambah Sektro Agraris	1. Program Peningkatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) 3. Program Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan 4. Program Penanganan Kerawanan Pangan 5. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat
6	Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Pariwisata	1. Program Pemasaran Pariwisata 2. Program Peningkatan daya Tarik destini pariwisata 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Peningkatan Nilai Tambah Sektor Pariwisata	1. Program Pemasaran Pariwisata 2. Program Peningkatan daya Tarik destini pariwisata 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
7	Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olahraga	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 3. PPLP	Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olahraga	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 3. PPLP
8	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1. Program Penyelenggaraan Pengawasan 2. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika 3. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi 4. Program Penataan Organisasi	Reformasi Birokrasi, Tata Kelola Pemerintahan dan Layanan Publik	1. Sistem tata kelola pemerintahan 2. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial 3. Program Penyelenggaraan Pengawasan 4. Program Penataan Organisasi

4.2.3. Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

Prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 disusun dengan berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan pembangunan yang dikaitkan dengan isu strategis dalam dokumen RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023. Prioritas yang telah dirumuskan tersebut dikaitkan dengan sasaran pembangunan kota dalam dokumen RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023. Penentuan prioritas dan sasaran pembangunan daerah Tahun 2022 disusun dengan mempedomani RPJMN 2020-2024, RKP Tahun 2022 dan RKPD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

Dalam penyusunan prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 serta menjaga kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintah pusat, provinsi dan kab/kota harus sinkron dalam perumusan prioritas pembangunan. Hasil dari pencapain prioritas pembangunan itu ditetapkan sasaran pembangunan Kota Padangsidimpuan yang menjadi acuan bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan program dan kegiatan pada tahun 2022 yang akan dimuat pada Renja masing-masing Perangkat Daerah.

Isu-isu strategis pembangunan memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi fokus dan prioritas penanganan oleh pemerintah daerah. Isu-isu strategis merupakan isu-isu yang diprioritaskan antisipasi dan penanganannya maka peluang tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan lima tahun mendatang akan lebih besar dan lebih pasti. Namun jika isu-isu strategis ini tidak ditangani dengan serius maka hal yang sebaliknya akan terjadi yakni tujuan dan sasaran pembangunan akan sulit tercapai.

Isu strategis pembangunan Kota Padangsidimpuan yang telah tercantum dalam RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 sebagai berikut:

1. Meningkatnya derajat dan kualitas daya saing sumber daya manusia;
2. Optimalisasi pembangunan infrastruktur dasar dan aksesibilitas wilayah;
3. Percepatan penanggulangan kemiskinan;
4. Implementasi reformasi birokrasi;
5. Peningkatan daya saing perekonomian daerah berbasis potensi unggulan dan sumber daya;
6. Pembangunan berkelanjutan melalui pelestarian lingkungan hidup;
7. Perwujudan kehidupan beragama dan pelestarian budaya daerah;
8. Optimalisasi Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan PP Nomor 2 Tahun 2018 tentang SPM;
9. Penanganan dan Pemulihan Covid-19 di Kota Padangsidimpuan.

Dalam menyusun RKPD Tahun 2022, Pemerintah Kota Padangsidimpuan harus mempedomani RKP dengan cara menyelaraskan tema, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan nasional Tahun 2022 dengan prioritas pembangunan daerah Tahun 2022. Lebih lanjut, pada Pasal 77 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dinyatakan bahwa berpedoman pada RKP dan program strategis nasional yaitu penyelarasan prioritas pembangunan daerah, program serta kegiatan tahunan daerah

dengan tema, agenda pembangunan dan sasaran pengembangan wilayah dalam RKP serta program strategis nasional lainnya.

Perumusan prioritas dan sasaran pembangunan Kota Padangsidimpuan tahun 2022 dengan mengacu pada prioritas pembangunan tahun 2022 dalam RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Keterkaitan Prioritas Pembangunan dan Arah Kebijakan Pembangunan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	SASARAN	STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
Pemerataan Pembangunan dan Konektivitas serta Penataan Kota yang Berwawasan Lingkungan	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur dasar masyarakat Kota Padangsidimpuan	1.	Meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar kehidupan masyarakat	1.	Peningkatan pembangunan infrastruktur penunjang aktivitas perekonomian daerah
				2.	Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar pada kawasan permukiman strategis sesuai dengan perencanaan tata ruang wilayah
				3.	Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana publik
	Meningkatnya pengelolaan aktivitas pembangunan berkelanjutan	2.	Meningkatkan ketahanan lingkungan hidup	4.	Peningkatan pengelolaan daerah pinggiran sungai, pariwisata maupun kawasan strategis lainnya sebagai sarana publik yang aman dan nyaman bagi masyarakat
				5.	Optimalisasi pengelolaan lingkungan hidup yang terpadu
Pembangunan Manusia	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	3.	Peningkatan daya saing layanan pendidikan sebagai Kota Pelajar	6.	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dasar
				7.	Pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan masyarakat kurang mampu
	Meningkatnya kualitas derajat kesehatan	4.	Pemerataan kualitas pelayanan kesehatan	8.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	SASARAN	STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
	masyarakat		masyarakat	9.	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular berpotensi wabah/pandemi
	Meningkatnya kualitas perempuan dalam pembangunan	5.	Peningkatan Pemberdayaan perempuan, pemuda dan olahraga dalam pembangunan	10.	Peningkatan kualitas perempuan dan pemuda melalui pembinaan organisasi, kepramukaan, pelatihan keterampilan dan kewirausahaan
	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan				
				11.	Peningkatan kualitas dan daya saing olahraga daerah
Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi	Meningkatnya pendapatan perekonomian masyarakat	6.	Percepatan pengentasan kemiskinan	12.	Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan perluasan lapangan usaha
	Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat			13.	Peningkatan kualitas hidup fakir miskin dan PMKS lainnya
	Meningkatkan kualitas dan daya saing komoditas unggulan daerah	7.	Pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis komoditas unggulan daerah	14.	Peningkatan produktivitas industri rumah tangga dan kualitas perdagangan kecil-menengah
				15.	Intensifikasi dan diversifikasi pertanian, perkebunan dan peternakan
	Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah			16.	Pengembangan destinasi dan pemasaran wisata unggulan
	Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif			17.	Pengembangan iklim investasi
Tata Kelola Pemerintahan	Terwujudnya kelembagaan dan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien	8.	Implementasi Reformasi Birokrasi	18.	Penguatan tata kelola kelembagaan dan sistem pemerintahan
	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan administrasi daerah			19.	Peningkatan pengelolaan dan pengawasan terhadap penggunaan keuangan daerah
	Meningkatnya pelayanan publik yang handal dan prima			20.	Mengembangkan dan menerapkan e-government berbasis informasi dan teknologi (IT) dalam

PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	SASARAN	STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN	
					penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik

Strategi dan arah kebijakan pada tabel di atas merupakan prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan tahun 2022 yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah yang tersusun pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Program Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

Arah Kebijakan		Program Prioritas		Indikator Program Pembangunan Daerah	OPD Penanggung jawab
1.	Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dasar	1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Dinas Pendidikan
2.	Pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan masyarakat kurang mampu			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	
				Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	
				Angka Melek Huruf	
3.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif	Dinas Kesehatan
4.	Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular berpotensi wabah/pandemi	3.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Dinas Kesehatan
				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	
				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	
				Cakupan pelayanan balita sesuai standar	
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
				Persentase usia 15-59 tahun mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	
				Persentase Warga negera usia 60 tahun ke atas mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	
				Persentase penderita hypertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	
				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	
				Persentase org terduga penderita TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	
				Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesui standar	
				Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	
				Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang	

Arah Kebijakan		Program Prioritas		Indikator Program Pembangunan Daerah	OPD Penanggung jawab
				terakreditasi	
5.	Peningkatan kualitas perempuan dan pemuda melalui pembinaan organisasi, kepramukaan, pelatihan keterampilan dan kewirausahaan	4.	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		5.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
		6.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Peningkatan Prestasi Olahraga	
		7.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	
6.	Pengembangan kompetensi tenaga kerja dan perluasan lapangan usaha	8.	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang memperoleh pelatihan berbasis kompetensi	Dinas Ketenagakerjaan
		9.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	
7.	Peningkatan kualitas hidup fakir miskin dan PMKS lainnya	10.	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase PSKS perorangan, kelembagaan dan sumber dana bantuan yang berperan aktif serta dapat dikelola oleh penyelenggara sosial	Dinas Sosial
		11.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase masyarakat yang mendapat perlindungan dan jaminan sosial	
8.	Peningkatan produktivitas industri rumah tangga dan kualitas perdagangan kecil-menengah	12.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di daerah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
		13.	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase kenaikan harga barang produk	
9.	Intensifikasi dan diversifikasi pertanian, perkebunan dan peternakan	14.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Produktifitas tanaman pangan dan holtikultura (kw/ha)	Dinas Pertanian
				Persentase populasi ternak yang ditingkatkan	
10.	Pengembangan destinasi dan pemasaran wisata unggulan	15.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rata-rata lama tinggal	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
11.	Pengembangan iklim investasi	16.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDA/PMA) Milyar Rupiah	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12.	Peningkatan pembangunan infrastruktur penunjang aktivitas perekonomian daerah	17.	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
13.	Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar pada kawasan permukiman strategis	18.	Program Kawasan Permukiman	Persentase Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) Tertangani	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
		19.	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase peran masyarakat dalam penataan ruang	Dinas Pekerjaan Umum

Arah Kebijakan		Program Prioritas		Indikator Program Pembangunan Daerah	OPD Penanggung jawab
	sesuai dengan perencanaan tata ruang wilayah				dan Tata Ruang
14.	Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana publik	20.	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Cakupan penerangan jalan umum	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
				Cakupan infrastruktur dasar yang ditangani (jalan/gang)	
15.	Peningkatan pengelolaan daerah pinggiran sungai, pariwisata maupun kawasan strategis lainnya sebagai sarana publik yang aman dan nyaman bagi masyarakat	21.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase kasus pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani	Dinas Lingkungan Hidup
16.	Optimalisasi pengelolaan lingkungan hidup yang terpadu				
17.	Penguatan tata kelola kelembagaan dan sistem pemerintahan	22.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase capaian program prioritas pembangunan daerah	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
		23.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP pada komponen pelaporan kinerja	Sekretariat Daerah
				Persentase fasilitas urusan kedinasan KDH dan Wakil KDH	
				Persentase informasi KDH/Wakil KDH yang ekspose ke media/media sosial	
18.	Peningkatan pengelolaan dan pengawasan terhadap penggunaan keuangan daerah	24.	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Penetapan Perda APBD	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
				Persentase pengeluaran SP2D yang tepat waktu	
				Persentase penyampaian laporan keuangan OPD yang tepat waktu	
		25.	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Internal/Khusus/, Kematangan SPIP, Tindaklanjut LHP,Nilai LAKIP	Inspektorat
19.	Mengembangkan dan menerapkan e-government berbasis informasi dan teknologi (IT) dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	26.	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	Dinas Komunikasi dan Informatika
		27.	Program Pencatatan Sipil	Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		28.	Program Pelayanan Penanaman Modal	Persentase layanan perizinan dan non perizinan secara online	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Ada beberapa proyek strategis pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan pada tahun 2022 melalui beberapa Perangkat Daerah pengampu, diantaranya:

a. Pembangunan/Rehabilitasi Kawasan Mesjid Agung Al-Abror Kota Padangsidimpuan;
b. Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan sehingga di Kota Padangsidimpuan diharapkan kondisi jalan menuju kondisi mantap;
c. Pembangunan Bumi Perkemahan Pramuka;
d. Pembangunan Tugu/Monumen Dalihan Natolu yang dijadikan sebagai destinasi pariwisata buatan;
e. Penataan pinggiran DAS Batang Ayumi melalui pembangunan Ruang Terbuka Hijau di sekitaran Jembatan Siborang.

1.3. Penyelarasan Prioritas Pembangunan Nasional (RKP Tahun 2022) dengan Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara (RKPD Tahun 2022) dan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan (RKPD Tahun 2022)

Dasar hukum yang mendukung perlunya sinergi perencanaan Pusat dan Daerah adalah:

1. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, disebutkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional antara lain bertujuan untuk:
   a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan;
   b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar fungsi pemerintahan dan sinergi pusat dan daerah.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, mengamanatkan:
   a. Pasal 258 ayat (3) mengamanatkan bahwa kementrian atau lembaga pemerintah non kementerian berdasarkan pemetaan Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Pilihan melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan Daerah untuk mencapai target pembangunan nasional.
   b. Pasal 259 ayat (1) mengamanatkan bahwa untuk mencapai target pembangunan nasional dilakukan koordinasi teknis pembangunan antara kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian dan daerah.
   c. Pasal 259 ayat (2) mengamanatkan bahwa koordinasi teknis pembangunan antara kementerian atau lembaga pemerintah nonkementerian dan daerah dikoordinasikan oleh Menteri dengan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perencanaan pembangunan.
   d. Pasal 263 ayat (4) menyebutkan bahwa RKPD disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah dan program strategis nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

   Pencapaian sasaran dan prioritas pembangunan nasional:
   a. Kewenangan hanya oleh Pemerintah Pusat, seperti pertahanan, keamanan, politik luar negeri;

b. Kewenangan oleh semua tingkat pemerintahan sesuai dengan kewenangan, seperti pertumbuhan ekonomi, angka kematian ibu dan bayi, angka partisipasi murni, dan lain-lain;
c. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka sasaran prioritas pembangunan nasional harus dijabarkan ke semua tingkat dan fungsi pemerintahan sesuai dengan kewenangannya.

Saat ini, sinergi dan integrasi perencanaan antar pusat dan daerah belum sepenuhnya terwujud, karena tidak seluruh perencanaan yang disusun oleh Pemerintah Pusat mencerminkan kebutuhan di tiap-tiap daerah. Disisi lain, perencanaan pembangunan di daerah yang perlu dukungan pemerintah pusat masih belum disusun berdasarkan isu strategis daerah yang sinergi dengan Prioritas Nasional. Penyelarasan Prioritas Pembangunan Nasional (RKP Tahun 2022) dengan Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara (RKPD Tahun 2022) dan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan (RKPD Tahun 2022) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Sinkronisasi Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2022, Prioritas Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 dengan Prioritas Pembangunan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No.	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan	Program Prioritas
1.	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT); 2. Peningkatan Kuantitas/ Ketahanan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi; 3. Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan; 4. Peningkatan Pengelolaan Kemaritiman, perikanan dan Kelautan; 5. Penguatan Kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Koperasi; 6. Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil, dan Industrialisasi; 7. Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN); 8. Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi.	1. Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha melalui penyediaan lapangan kerja	1. Program Pelatihan kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja 2. Program Penempatan Tenaga Kerja 3. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM 4. Program Pengembangan UMKM 5. Program Pengembangan Ekspor 6. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting 7. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	3. Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi	1. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja 2. Program Penempatan Tenaga Kerja 3. Program Pemberdayaan Sosial 4. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial 5. Program Perencanaan dan Pembangunan Industri 6. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting 7. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 9. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
2.	Mengembangkan Wilayah Untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	1. Pembangunan Wilayah Sumatera; 2. Pembangunan Wilayah Jawa-Bali; 3. Pembangunan Wilayah Nusa Tenggara; 4. Pembangunan Wilayah Kalimantan; 5. Pembangunan Wilayah Sulawesi; 6. Pembangunan Wilayah Maluku; 7. Pembangunan Wilayah Papua.	3. Pembangunan Infrastruktur yang baik dan berwawasan lingkungan	1. Program Pengembangan Perumahan 2. Program Kawasan Permukiman 3. Program Penyelenggaraan Jalan Provinsi		

No.	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan	Program Prioritas
				4. Program Perencanaan Lingkungan Hidup 5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air 6. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan		
3.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	1. Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan; 2. Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial; 3. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan; 4. Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas; 5. Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan dan Pemuda; 6. Pengentasan Kemiskinan; 7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing.	2. Peningkatan dan Mutu Pendidikan	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 3. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	2. Pembangunan Manusia	1. Program Pengelolaan Pendidikan 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
			4. Penyediaan Layanan Kesehatan yang Berkualitas	1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	4. Tata Kelola Pemerintahan	1. Program Pencatatan Sipil
4.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	1. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkukuh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas	8. Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1. Program Penyelenggaraan Pengawasan 2. Program Penyelenggaraan	2. Pembangunan Manusia	1. Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing

No.	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan	Program Prioritas
		Bangsa yang Maju, Modern dan Berkarakter; 2. Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia; 3. Memperkuat Moderisasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmonisasi Sosial; 4. Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan dan Berkarakter.		3. Persandian Untuk Pengamanan Informasi 3. Program Penataan Organisasi		Kepemudaan 3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan 4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
5.	Memperkuat Infrastruktur Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	1. Infrastruktur Pelayanan Dasar; 2. Infrastruktur Ekonomi; 3. Infrastruktur Perkotaan; 4. Energi dan Ketenagalistrikan; 5. Transformasi Digital.	5. Peningkatan Daya Saing Sektor Agraris	1. Program Peningkatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) 3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 4. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Pemerataan Pembangunan dan Konektivitas serta Penataan Kota yang Berwawasan Lingkungan	1. Program Penyelenggaraan Jalan 2. Program Kawasan Permukiman 3. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang 4. Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)

No.	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan	Program Prioritas
				5. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya		
			6. Peningkatan Daya Saing Sektor Pariwisata	1. Program Pemasaran Pariwisata 2. Program Peningkatan daya Tarik destini pariwisata 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		
6.	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim; 3. Pembangunan Rendah Karbon.	3. Pembangunan Infrastruktur yang Baik dan Berwawasan Lingkungan	1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup 2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup

No.	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program Prioritas	Prioritas Pembangunan Kota Padangsidimpuan	Program Prioritas
7.	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	1. Konsolidasi Demokrasi; 2. Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri; 3. Penegakan Hukum Nasional; 4. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola; 5. Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional.	8. Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1. Program Penyelenggaraan Pengawasan 2. Program Pengelolaan Aplikasi Informatika 3. Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi 4. Program Penataan Organisasi	4. Tata Kelola Pemerintahan	1. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah 2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota 3. Program Pengelolaan Keuangan Daerah 4. Program Penyelenggaraan Pengawasan 5. Program Informasi dan Komunikasi Publik 6. Program Pelayanan Penanaman Modal
			7. Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olahraga	1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan 2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan 3. PPLP		

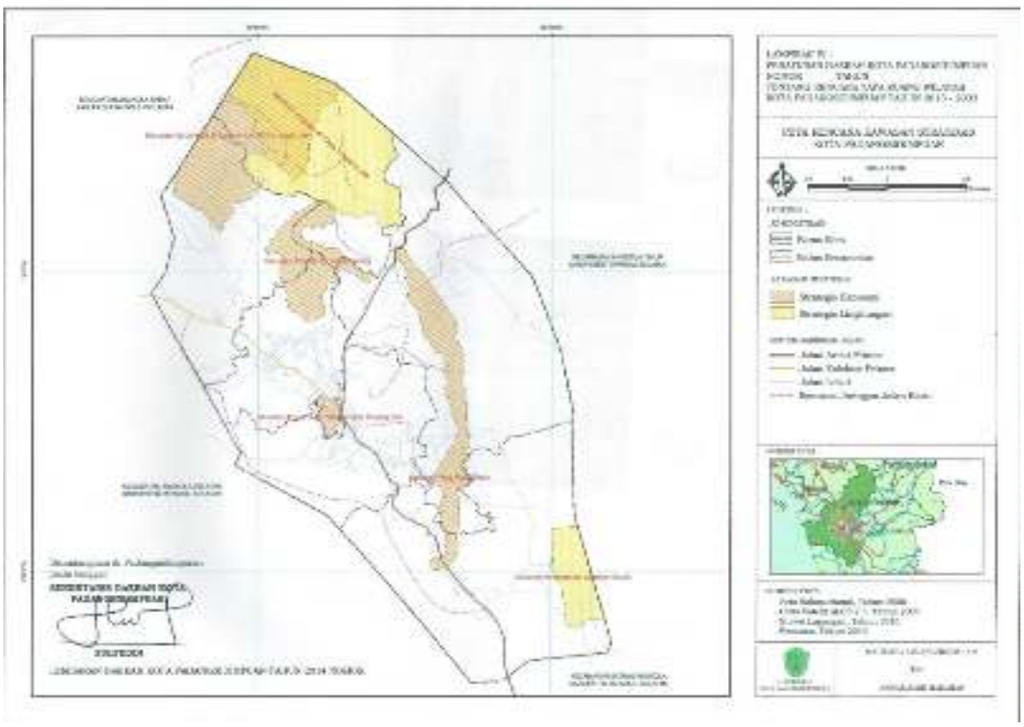
4.4. Kebijakan Pembangunan Kewilayahan Kota Padangsidimpuan

Pembangunan antar sektor akan menyebabkan suatu wilayah menjadi kontra produktif karena ketidakmampuan meminimalisir kesenjangan antar wilayah. Oleh karena itu pembangunan wilayah yang memperhatikan aspek keruangan (spasial) menjadi penting dilakukan agar ruang dan sumber daya yang ada dapat memberikan manfaat untuk kegiatan ekonomi demi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat secara merata dan berkeadilan. Kawasan strategis adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting terhadap bidang ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan paradigma yang berkembang dalam penataan ruang, maka wilayah Kota Padangsidimpuan akan dihadapkan pada berbagai kompleksitas persoalan ekonomi, sosial kemasyarakatan, pertahanan keamanan maupun lingkungan yang memerlukan perhatian dan penanganan secara terpadu. Kawasan strategis Kota Padangsidimpuan mencakup arahan mengenai Kawasan Strategis Nasional, serta mencakup arahan mengenai Kawasan Strategis Kota Padangsidimpuan yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Kawasan strategis Provinsi di Kota Padangsidimpuan, yaitu kawasan perkotaan Padangsidimpuan dan sekitarnya sebagai bagian dari kawasan pengembangan ekonomi terpadu Pantai Barat dan sekitarnya;
2. Kawasan strategis Kota Padangsidimpuan terdiri atas:
   a. Kawasan strategis dari sudut kepentingan aspek ekonomi; dan
   b. Kawasan strategis dari sudut kepentingan aspek lingkungan.
3. Penetapan kawasan strategis Kota Padangsidimpuan Tahun 2013-2033 diwujudkan dalam bentuk Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Padangsidimpuan Tahun 2013-2033 dengan ketelitian 1 : 25.000 sebagaimana tercantum dalam Peta Rencana Kawasan Strategis.

A. Kawasan strategis dari sudut kepentingan aspek ekonomi meliputi:
   a. Kawasan pusat pasar Sangkumpal Bonang dan sekitarnya sebagai kawasan pengembangan ekonomi terpadu skala regional yaitu Kelurahan Wek I, Kelurahan Wek II, Kelurahan Wek III, Kelurahan Wek IV, Kelurahan Kantin dan Kelurahan Bincar di Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Kelurahan Wek V, Kelurahan Sitamiang, Kelurahan Sitamiang Baru di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan;
   b. Kawasan pendidikan terpadu di Kelurahan Sihitang, Desa Sigulang; dan
   c. Kawasan sentra bisnis baru di Jalan Jend. Abdul Haris Nst (Lintas Timur) meliputi Kelurahan Batunadua Julu, Desa Ujung Gurap, Desa Baruas, Desa Siloting, Desa Pudun Julu, Desa Pudun Jae dan Desa Pal IV Pijor Koling.
B. Kawasan strategis dari sudut kepentingan aspek lingkungan meliputi:
   a. Kawasan wisata alam Tor Simarsayang; dan
   b. Kawasan resapan air di Desa Pintu Langit Jae, Desa Tinjoman, Desa Simasom, Desa Batu Layan, Desa Simatohir, Desa Joring Natobang, dan Desa Labuhan Rasoki.

Gambar 4.2
Peta Rencana Kawasan Strategis Kota Padangsidimpuan



4.5. Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Padangsidimpuan

Pokok-pokok pikiran DPRD yang merupakan hasil pelaksanaan reses adalah salah satu hal yang menjadi masukan dalam penyusunan prioritas dan fokus pembangunan daerah Kota Padangsidimpuan. Pokok-pokok pikiran tersebut selanjutnya disinergikan dalam rancangan program dan kegiatan pada RKPD dan Renja Perangkat Daerah terkait. Pokok-pokok pikiran DPRD untuk penyusunan RKPD Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1) Menjalankan ibadah sesuai perintah agama merupakan salah hak azasi warga. Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam beribadah perlu dilakukan pembangunan, pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas rumah ibadah;
2) Program pendidikan dasar memiliki posisi vital dalam pembentukan kemampuan dan karakter generasi bangsa, Peningkatan sarana belajar, mobiler dan fasilitas penunjang lainnya menjadi sebuah keharusan untuk kesuksesan proses belajar siswa;
3) Pembangunan dan peningkatan kualitas jalan/gang sebagai akses utama mobilitas warga merupakan prioritas pembangunan. Hal ini juga mengingat bahwa sarana ini merupakan urat nadi ekonomi warga;
4) Pertanian merupakan salah satu penyusun utama struktur ekonomi kota Padangsidimpuan. Upaya peningkatan produktivitas di sektor ini sangat penting dengan melakukan terobosan seperti: peningkatan sarana irigasi, mekanisasi pertanian, jalan usaha tani, serapan teknologi serta dan lain-lain;

5) Sanitasi yang baik menjadi sebuah keharusan dalam menciptakan kondisi pemukiman yang sehat. Sanitasi yang diperlukan diantaranya; sumber air bersih, parit/saluran air, MCK, dan instalasi pengolahan limbah;
6) Keberadaan fasilitas umum dan sosial seperti; Tempat Pemakaman Umum (TPU), tempat sampah, Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Trotoar dan Lampu penerang jalan dapat menciptakan kondisi warga yang aman, tertib, teratur dan penataan ruang dan wilayah yang baik;
7) Diperlukan strategi yang tepat dalam perencanaan dan pembangunan Infrastruktur Kota yang bersinergi dengan perkembangan kabupaten/kota sekitar, sehingga dapat mendukung pergerakan, distribusi barang dan jasa yang mendukung pertumbuhan ekonomi;
8) Pembangunan Infrastruktur tidak terpusat pada kawasan perkotaan saja tapi perlu mempertimbangkan pengembangan infrastruktur pada kawasan- kawasan strategis dan konektivitas antar kawasan;
9) Peningkatan kualitas layanan kesehatan, baik yang berkenaan dengan aksesibilitas terhadap sarana dan prasarana layanan kesehatan, peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dan kualitas kesehatan keluarga.

Tabel 4.11
Jumlah Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No.	Fraksi	Usulan		Jumlah Total
		Diakomodir	Ditolak	
1	GOLKAR	6	44	50
2	GERINDRA	6	43	49
3	PAN	4	39	43
4	HANURA	4	23	27
5	PDIP	3	1	4
6	DEMOKRAT	3	16	19
7	GABUNGAN PERSATUAN BINTANG KEBANGKITAN	4	29	33

4.6. Inovasi Kebijakan Pembangunan

Untuk mengakselerasi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Padangsidimpuan, senantiasa dikembangkan inovasi dari mulai perencanaan hingga pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan. Pola pikir keluar dari kotak (out of the box) yang inovatif menjadi pijakan bagi penyusunan kebijakan pembangunan Kota Padangsidimpuan. Pada tabel 4.9 disampaikan tabel inovasi kebijakan pembangunan yang telah dan sedang terus dikembangkan Pemerintah Kota Padangsidimpuan.

Tabel 4.12
Inovasi Kebijakan Pembangunan

No.	Inovasi	Gambaran Inovasi	Keterkaitan dengan Prioritas
	A. INOVASI PERENCANAAN		
1.	e-Planning	e-planning adalah aplikasi pembangunan daerah dengan menggunakan fasilitas digital, dimana semua usulan pembangunan daerah mulai dari tingkat lingkungan, kelurahan/desa, kecamatan sampai dengan tingkat OPD akan dimasukkan kedalamnya. Selain dari masyarakat e-planning juga memuat Pokok Pikiran (Pokir) Anggota DPRD, dimana setiap usulan yang berasal dari hasil rerses anggota DPR akan dimasukkan kedalam aplikasi dengan menggunakan akun Pokir tersendiri. Pada hakikatnya e-planning merupakan sistem aplikasi yang mendukung Pemerintah Daerah dalam melakukan perencanaan pembangunan pemerintah daerah dan perangkat daerah yang efektif dan efisien. 	Tata Kelola Pemerintahan
2.	SIPARIDA	Tujuan SIPARIDA adalah memperkecil kebocoran penerimaan dari sektor Pajak dan Retribusi, transparansi atas pelayakan pajak terhadap penyetoran pajak dan retribusi serta mempermudah dalam pengelolaan data pajak dan retribusi daerah dan juga untuk penerapan e-Government	
	B. INOVASI PEMBANGUNAN		
1.	Latah (Lapas Bebas TB HIV)/ Dinas Kesehatan	Lapas bebas TB HIV adalah pemeriksaan terhadap penghuni lapas dengan upaya pencegahan penularan HIV dan TB di lingkungan Lapas agar bebas dari TB dan HIV	Pembangunan Manusia
2.	Grab Ajib (Gratis Buat Antar Jemput Ibu Bersalin)/ Dinas Kesehatan	Grab Ajib adalah pelayanan terhadap ibu hamil yang akan melakukan persalinan di puskesmas maka ambulance puskesmas akan menjemput langsung ke rumah pasien dengan biaya gratis	
3.	Jempol si Kecil (Jemputan Posyandu Balita Atasi Keluhan Capaian Indikator	Jempol si kecil adalah penjemputan dan mengantar balita untuk dibawa ke Posyandu dengan menggunakan mobil jemputan yang bertujuan untuk	

No.	Inovasi	Gambaran Inovasi	Keterkaitan dengan Prioritas
	Lengkap)/ Dinas Kesehatan	mengetahui apakah bayi dan balita tumbuh sehat	
4.	Jelita Segar (Jelang Lima Puluh Tahun Sehat dan Bugar)/ Dinas Kesehatan	Jelita Segar yaitu kegiatan senam yang dilakukan di Puskesmas untuk usia lansia agar tetap sehat dan bugar	
5.	Jumba Manis Ceria (Jumpa Balita Meraih Impian dan Kreatifitas Cerdas Gembira di Posyandu)/ Dinas Kesehatan	Jumba Manis Ceria mewujudkan tingkat tumbuh kembang dan status anak balita secara optimal dan membina tumbuh kembang balita, meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga tercapai penambahan peserta baru.	
6.	Asmara Terindah (Anda Sehat Memakai Ramuan Tradisional dan Ampuh)/ Dinas Kesehatan	Asmara Terindah ini merupakan satu upaya dalam pengobatan secara tradisional yaitu dengan menggunakan obat-obatan herbal yang diolah dari ramuan toga oleh seorang warga Huta Padang berupa minyak urut, minyak serai dingin dan minyak serai panas	
7.	LAMBORGINI CERMAT (Lansia Berolahraga Mandiri Ceria Masa Tua)/ Dinas Kesehatan	Memperlancar proses degenerasi karena perubahan usia, mempermudah untuk menyesuaikan kesehatan jamani dalam kehidupan (adaptasi), fungsi melindungi yaitu memperbaiki tenaga cadangan dan fungsi terhadap bertambahnya tuntutan, misalnya sakit.	
8.	Model Pembelajaran Menulis Berbasis Kearifan Lokal Berorientasi Karakter/ Dinas Pendidikan	Model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang diterapkan yaitu: 1. Pembelajaran kelompok dengan mengadopsi konsep dan nilai Dalihan Natolu yaitu Mora, Kahanggi dan Anak Boru; 2. Menulis Narrative Text (Jenis Teks Bahasa Inggris yang bertujuan untuk menceritakan surat cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung); 3. Pembelajaran menggunakan permainan tradisional, tujuan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya menulis dan juga dapat dikembangkan dalam keterampilan berbicara (speaking), membaca (reading) dan juga mendengarkan (listening). Sasarannya EFL Leaners sebagai generasi bangsa dan SDM yang harus disiapkan agar tidak tergerus arus globalisasi	
9.	Asila Data/ Dinas Catatan Sipil	Asila Data adalah kerjasama dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Bidan Mandiri yang ada di Kota Padangsidimpuan yang bertujuan bagi anak yang lahir langsung memiliki Akte Kelahiran untuk mempercepat pencapaian dan perubahan Kartu	Tata Kelola Pemerintahan

No.	Inovasi	Gambaran Inovasi	Keterkaitan dengan Prioritas
		Keluarga yang diakibatkan oleh terjadinya peristiwa kependudukan bagi bayi lahir di Kota Padangsidimpuan	
10.	Internet Gratis Masyarakat (Intimas)/ Dinas Komunikasi dan Informasi.	Tersedianya layanan internet bagi masyarakat secara gratis, Manfaatnya agar dapat mengakses setiap perkembangan yang terjadi di Kota Padangsidimpuan, sekaligus memberi edukasi bagi masyarakat, bagaimana cara menggunakan jaringan internet secara baik dan benar.	
11.	DIALAP (Dari Informasi Laporan Anak dan Perempuan)/ Dinas PP & PA	untuk mempercepat penanganan dan penyelesain kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di kota padangsidimpuan,meminimalisir jumlah kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak serta meminjam hak perempuan dan anak	
12.	SABER SUPER (Satu Berkas Semua Perizinan)/ Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Menghemat biaya, pemohon tidak perlu berkali-kali menggandakan berkas persyaratan, Ramah lingkungan, birokrasi didorong untuk sedikit menggunakan kertas, lebih mudah dan efektif pemohon tidak perlu membawa persyaratan yang banyak.	
13.	KAMIS CERIA (Untuk Pengurusan izin UMKM)/	Untuk UMKM dan koperasi dalam pengurusan perizinan dengan menyederhanakan birokrasi perizinan pada hari kamis dengan waktu 3 jam selesai apabila persyaratan lengkap sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.	
14.	Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Gebrak Pekan/ Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	menberikan kemudahan pelayanan secara langsung kepada masyarakat terutama yang berdomisili jauh dri fasilitas kesehatan, meningkatkan jumlah peserta KB dan menjaga keberlangsungan pemakaian alat kontrasepsi agar tidak terjadi drop out.	
15.	Siabang Bumdes (Sistem Pengembangan Badan Usaha Milik Desa)/ Dinas Pemberdayaan Masy. Desa/	Dalam Rangka adanya Sistem Informasi Manajemen BUMDES, pengelola dapat memetakan potensi Desa yang pada akhirnya dapat : Memetakan masalah keuangan, Membuat Proyeksi Pendapatan dan penyusunan dan anggaran, Memahami sistem pencairan anggaran dan SOP keuangan, Memahami sistem pelaporan dan pertanggungjawaban, Merancang program kegiatan, Menyusun rencana anggaran biaya kegiatan, Memahami sistem evaluasi kinerja dan keuangan	
16.	Pelumas (Pelayanan Rumah Kemasan)/ Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan	Untuk menyediakan sarana pembinaan khusus di bidang pengemasan dengan menyediakan berbagai layanan dan fasilitas serta informasi terkait kemasan produk agar pelaku UMKM yang ada di	

No.	Inovasi	Gambaran Inovasi	Keterkaitan dengan Prioritas
	Menengah, Perindustrian dan Perdagangan.	Kota Padangsidimpuan dapat meningkatkan mutu, penampilan, nilai jual dan daya saing produk.	
17.	SIRISA (Sistem Informasi Retribusi Persampahan)/ Dinas Limgkungan Hidup.	Terciptanya database Wajib Retribusi (WR) persampahanmemudahkan pimpinan OPD memantau laporan realisasi pendapatanMemudahkan dalam pembuatan laporan baik pendapatan maupun barang kuasiMeningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor persampahan dan penyedotan kakus , Terciptanya aplikasi yang terus bisa dikembangkan di bidang tata kelola pemerintahan yaitu berupa E-Government	
18.	E - Berkala dan Cuti ASN/BKPSDM	Untuk mempermudah bagi ASN yang akan berkala tanpa harus datang ke kantor BKPSDM untuk mengurus kenaikan Gaji berkalanya dan akan di onlinkan langsung ke BKD	
19.	SIPENGAPEL (Sistem Pengaduan Dan Palaporan/ Dinas PU & PR.	Tujuan Merancang dan membangun aplikasi system informasi pengaduan ,keluhan masyarakat melaui website pada dinas PUPR Kota Padangsidimpuan.Manfaatnya:untuk mempermudah masyarakat untuk melapokan dan secara cepat menyelesaikan keluhan-keluhan yang dialami oleh masyarakat	
20.	SEMP-OL (Sistem Pendaftaran Online e-MTQ) MTQ Kota Padangsidimpuan/ Bag. Kesra	Hasil yang diperoleh adalah terciptanya sistem pelayanan publik yang efektif dan efsein berbasis online/elektronik yang mudah diakses oleh seluruh masyarakat. Diharapakan aplikasi e-MTQ dapat memberikan hasil seleksi administrasi yang objektif dan tidak terjadi kecurangan didalam proses seleksi administrasi. Juga mendukung Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam memaksimalkan pelayan publik yang transparan, efektif dan efsien.	
21.	Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Gebrak Pekan/ Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	menberikan kemudahan pelayanan secara langsung kepada masyarakat terutama yang berdomisili jauh dri fasilitas kesehatan, meningkatkan jumlah peserta KB dan menjaga keberlangsungan pemakaian alat kontrasepsi agar tidak terjadi drop out.	
22.	Becak Wisata/ Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Salah satu keunikan yang bisa dilihat di Kota Padangsidimpuan adalah becaknya. Dikenal dengan sebutan Becak Vespa. Karena menggunakan motor Vespa buatan Itali. Becak ini dapat mengangkut 2 orang penumpang, dan terkadang bisa mengangkut sampai dengan 6 orang dimana 2 atau tiga orang penumpang duduk dikabin dan	

No.	Inovasi	Gambaran Inovasi	Keterkaitan dengan Prioritas
		satu atau 2 orang duduk di boncengan Vespa. Becak Vespa Padangsidimpuan semakin dikenal dan semakin banyak diminati orang sebagai salah satu alat transportasi unik di Kota Padangsidimpuan. Jumlah Becak diperkirakan sudah mencapai ratusan, walaupun sebahagian sudah ada yang tidak beroperasi lagi. Seiring dengan perkembangan zaman apalagi dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini jumlah sewa yang menggunakan becak menurun drastis. Yang berdampak pada penurunan perekonomian dari Abang Becak.	
23.	SILAYDA/ Dinas Pencatatan Sipil	Melihat situasi kondisi Pandemi Cocid 19 dan terkhusus wilayah Kota Padangsidimpuan termasuk zona kuning. Untuk memutus mata rantai dari penularan Covid 19 dan mengaktifkan kegiatan pelayanan administrasi kependudukan di Kota Padangsidimpuan maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padangsidimpuan melakukan inovasi pelayanan administrasi melalui layanan dalam jaringan (layanan online)	
24.	PUTAR INDAH BERSEMI (Jemput Antar Bersalin Indah Bersama Suami)/ Dinas Kesehatan	Memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang akan melahirkan yang di dampingi oleh suami di fasilitas pelayanan kesehatan	
25.	E-Reverasi pada Setda Kota Padangsidimpuan (Bag. Umum Setda)	Mempermudah pengolahan data transaksi keuangan, tamu. Mempercepat proses pencatatan data. Mengurangi resiko kehilangan maupun kerancuan data Meminimalisir keterlambatan penyampaian laporan.	

Dari beberapa Inovasi di atas, pada tabel 4.13 berikut ini dapat dilihat Inovasi Unggulan Kota Padangsidimpuan pada tahun 2022.

Tabel 4.13
Inovasi Unggulan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No.	Nama Inovasi	OPD Utama	OPD Pendukung	Keberhasilan yang Ingin Dicapai
1	DIALAP (Dari Informasi Laporan	Dinas Pemberdayaan	Kecamatan se Pemerintah Kota	1. Untuk mempercepat penanganan dan Penyelesaian Kasus tindak

	Anak dan Perempuan)	Perempuan dan Perlindungan Anak	Padangsidimpuan	Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kota Padangsidimpuan 2. Me-minimalisir Jumlah Kasus Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak 3. Menjamin Hak Perempuan dan Anak
2	INTIMAS (Internet Gratis Masyarakat)	Dinas Komunikasi dan Informasi	Kecamatan se Pemerintah Kota Padangsidimpuan	Tersedianya layanan internet bagi masyarakat secara gratis
3	Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Gebrak Pekan	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kecamatan se Pemerintah Kota Padangsidimpuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah menberikan kemudahan pelayanan secara langsung kepada masyarakat terutama yang berdomisili jauh dri fasilitas kesehatan, meningkatkan jumlah peserta KB dan menjaga keberlangsungan pemakaian alat kontrasepsi agar tidak terjadi drop out
4	ASILA DATA (Anak Sidimpuan Lahir Dapat Akta)	Dinas Pengendalian Penduduk dan Catatan Sipil	Dinas Kesehatan	1. Untuk percepatan pencapaian dan perubahan kartu keluarga yang diakibatkan terjadinya peristiwa kependudukan bagi lahir di kota padangsidimpuan 2. Sebagai penyelenggara administrasi kependudukan adalah untuk memberikan keabsahan identitas dan kepastian hukum atas dokumen kependudukan untuk peristiwa kependudukan dan pencatatan sipil

BAB V
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Rencana Kerja dalam RKPD Tahun 2022 ini berisikan program dan kegiatan prioritas Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 beserta pendanaannya yang mengimplementasikan secara sinergis terhadap penjabaran visi dan misi pembangunan jangka menengah Kota Padangsidimpuan yang telah diturunkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Padangsidimpuan.

Pelaksanaan perencanaan pembangunan Kota Padangsidimpuan setiap tahunnya memiliki fokus/tema pembangunan yang berbeda. Strategi tahunan ini diterapkan dengan harapan agar pembangunan di Kota Padangsidimpuan dapat dilaksanakan secara optimal, maksimal serta mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Tema yang diusung pada pelaksanaan pembangunan periode Tahun 2022 adalah **"Percepatan Pemulihan Kondisi Sosial Ekonomi Daerah Menuju Padangsidimpuan Berkarakter, Bersih, Aman dan Sejahtera"**. Fokus pembangunan pada tahun 2022 ini, pembangunan Kota Padangsidimpuan menitikberatkan pada pemerataan pembangunan pada segala bidang yang belum tuntas dilakukan pada tahun sebelumnya. Dengan tema tersebut diharapkan pembangunan yang merata dalam segala aspek kehidupan masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal, sehingga masyarakat akan semakin makmur dan sejahtera. Dengan Kota Padangsidimpuan yang lebih berproduktif diharapkan akan meningkatkan kesejateraan masyarakat Kota Padangsidimpuan. Sejalan dengan fokus/tema tersebut, dalam pengimplementasian program dan kegiatan prioritas pembangunan, berbagai aspek prioritas lain tetap menjadi unsur penentu pencapaian tujuan pembangunan Kota Padangsidimpuan. Untuk merealisasikan fokus/tema pembangunan yang telah dicanangkan, perencana pembangunan daerah harus merumuskan program dan kegiatan prioritas daerah sebagai ultimate job dari pelaksanaan pembangunan daerah dan harus melibatkan stakeholder yang bersangkutan karena subyek pelaksana program dan kegiatan adalah unsur-unsur Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang memiliki kepentingan di dalamnya dengan tetap melibatkan masyarakat secara aktif. Agar hasil pelaksanaan program dan kegiatan dapat menunjukkan capaian kinerja Perangkat Daerah maka dalam setiap arah kebijakan Pemerintah Kota Padangsidimpuan harus memberikan advice program dan kegiatan yang tepat. Apabila capaian kinerja suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan tidak memberikan peningkatan outcome yang positif, pada periode selanjutnya harus dilakukan evaluasi serta kajian ulang atas perencanaan program dan kegiatan prioritas yang tidak tepat sasaran.

Perencanaan program dan kegiatan yang dituangkan dalam RKPD Kota Padangsidimpuan harus merujuk pada program prioritas dalam dokumen RPJMD Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023 sehingga alur dokumen RKPD mampu selaras dan tidak tumpang tindih dengan RPJMD. Perencanaan pada dokumen RKPD Tahun 2022, sesuai dengan peruntukannya, dirancang

berdasar perencanaan pada masing-masing bidang atau sektor dalam Perangkat Daerah. Berbagai bidang urusan pemerintahan dan program prioritas pembangunan ini akan dijabarkan dalam indikator kinerja program sehingga dapat dilihat penentuan target capaian kinerja program beserta kerangka pendanaan yang dibutuhkan. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam penyusunan program dan kegiatan prioritas adalah kemampuan pendanaan (pagu indikatif) Kota Padangsidimpuan. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah, termasuk penjabaran kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya.

Rencana Belanja Sementara Daerah Kota Padangsidimpuan pada tahun 2022 yang diusulkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APDB) Kota Padangsidimpuan sebesar Rp792.449.015.260,00. Program Prioritas yaitu program yang diselenggarakan oleh OPD yang merupakan program prioritas baik secara langsung maupun tidak langsung mendukung capaian program pembangunan daerah atau prioritas dan sasaran pembangunan daerah, serta berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar dan syarat layanan minimal.

Selanjutnya di RKPD, dalam hal terjadi perhitungan kapasitas keuangan daerah tahun rencana yang berbeda, maka atas kelebihan/kekurangan dana pagu tersebut dialokasikan untuk program/kegiatan alternatif dan program kegiatan baru. Suatu program kegiatan baru yaitu program dan kegiatan yang tidak tercantum pada renstra OPD dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak bisa ditunda karena dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah maupun masyarakat;
2. Dalam rangka mempercepat capaian sasaran OPD;
3. Adanya kebijakan pemerintah yang menjadi prioritas nasional yang mendukung percepatan pembangunan daerah; dan
4. Dilakukan jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya belum memberikan keluaran dan hasil yang sesuai dengan sasaran Renstra OPD.

Pagu indikatif setiap program pembangunan dihitung berdasarkan capaian indikator program pembangunan yang dilakukan oleh tim penyusun RKPD dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rencana penggunaan kapasitas riil anggaran sebagaimana telah dihitung dalam perumusan kerangka pendanaan;
2. Menentukan keluaran/output setiap kegiatan;
3. Menghitung alokasi pagu dari setiap output kegiatan untuk setiap program;
4. Menghitung alokasi pagu setiap program setelah output kegiatan pada setiap program diverifikasi kebenarannya; dan
5. Menghitung alokasi OPD berdasarkan program yang menjadi tanggung jawab OPD.

Elemen-elemen utama program prioritas memuat kegiatan yang akan dilaksanakan, kerangka waktu pelaksanaan dan OPD yang bertanggungjawab. Program yang disusun harus dapat dilaksanakan dengan

mempertimbangkan keterbatasan waktu, anggaran, kapasitas dan sumber daya yang dimiliki daerah.

Selanjutnya, program prioritas dan pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk rancangan akhir RKPD, disampaikan ke OPD sesuai program terkait beserta pagu indikatif untuk diproses lebih lanjut untuk mendapatkan kegiatan prioritas masing-masing program dimaksud. Dalam penyusunan prioritas kegiatan OPD juga memperhatikan kegiatan yang telah disusun dalam dokumen Renstra OPD sehingga terjadi keselarasan dalam penyusunan program dan kegiatan yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah dan OPD. ***Untuk lebih jelasnya program dan kegiatan dari masing-masing OPD dapat dilihat pada lampiran.***

Selain program dan kegiatan prioritas yang ada pada RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2021 juga berpedoman pada program dan kegiatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, bahwa terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yaitu:

a. Pendidikan;
b. Kesehatan;
c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
d. Perumahan dan Kawasan Permukiman;
e. Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat;
f. Bidang Sosial

Dalam rangka pendanaan program dan kegiatan prioritas Perangkat Daerah ditetapkan pagu indikatif yang dimaksudkan sebagai acuan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah masing-masing dan juga untuk dapat mempermudah penyusunan KUA PPAS nantinya setelah RKPD dan Renja Perangkat Daerah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
PERANGKAT DAERAH DAN RENCANA PAGU INDIKATIF TAHUN 2022

KODE	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH SUB KEGIATAN	BELANJA
1	2	3	4	5	6
1	**URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR**				
1.01.01	DINAS PENDIDIKAN	7	16	54	166.274.406.087
1.02.02	DINAS KESEHATAN	5	21	76	120.091.097.629
1.03.03	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	8	18	56	52.086.389.387
1.04.04	DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	5	11	25	33.015.528.522
1.05.06	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	2	11	35	8.710.208.095
1.05.07	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	2	10	29	6.531.471.564
1.06.08	DINAS SOSIAL	6	13	37	7.921.534.229
1.06.09	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2	7	17	5.363.372.031
2	**URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR**				
2.07.10	DINAS KETENAGAKERJAAN	4	11	22	6.972.199.090
2.08.11	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	7	20	49	5.821.440.038
2.09.12	DINAS KETAHANAN PANGAN	5	12	31	5.006.915.255
2.11.13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	9	17	44	19.722.280.677
2.12.14	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	5	15	38	6.653.860.404
2.13.15	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	5	11	38	6.315.824.716
2.14.16	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	4	15	46	8.085.377.958
2.15.17	DINAS PERHUBUNGAN	2	14	34	8.458.677.357
2.16.18	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	5	12	33	5.144.073.588
2.18.19	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	10	18	34	10.738.192.694
2.18.20	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6	14	43	7.383.050.079

KODE	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH SUB KEGIATAN	BELANJA
1	2	3	4	5	6
2.18.21	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	7	17	41	8.871.323.421
2.23.22	DINAS PERPUSTAKAAN	4	11	26	5.198.439.346
3	**URUSAN PILIHAN**				
3.27.22	DINAS PERTANIAN	7	19	40	12.805.932.363
4	**URUSAN PEMERINTAHAN UNSUR PENDUKUNG**				
4.01.24	SEKRETARIAT DAERAH	3	17	59	43.342.871.051
4.02.25	SEKRETARIAT DPRD	2	17	54	29.427.716.654
5	**URUSAN PEMERINTAHAN UNSUR PENUNJANG**				
5.01.26	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4	14	48	10.263.489.456
5.02.27	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN DAERAH	4	12	60	123.247.928.673
5.03.28	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH	3	13	40	7.938.942.979
6	**URUSAN PEMERINTAHAN UNSUR PENGAWAS**				
6.01.29	INSPEKTORAT	3	9	23	9.986.756.081
7	**URUSAN PEMERINTAHAN UNSUR KEWILAYAHAN**				
7.01.30	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA	4	12	31	13.656.842.075
7.01.31	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN	4	12	31	10.580.381.709
7.01.32	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA	5	13	33	5.120.658.066
7.01.33	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA	5	13	32	4.190.069.761
7.01.34	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU	4	12	24	5.780.338.526
7.01.35	KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU	5	12	34	3.526.788.882
8	**URUSAN PEMERINTAHAN UNSUR PEMERINTAHAN UMUM**				
8.01.36	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAERAH	6	11	30	8.214.636.817
	J U M L A H	**169**	**480**	**1.347**	**792.449.015.260**

5.1. Konsistensi antara Prioritas Pembangunan RKPD 2022 dengan Pagu Anggaran

Untuk mendukung prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 dan untuk mencapai target pembangunan beberapa program dan kegiatan dan sub kegiatan prioritas yang akan dilaksanakan secara terintegrasi agar tercipta sinkronisasi perencanaan pembangunan antar sektor, antar wilayah dan antar berbagai pihak yang berkepentingan dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan yang disertai dengan pagu anggaran. Konsistensi antara prioritas pembangunan dalam RKPD 2022 dengan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2
Konsistensi Prioritas Pembangunan dengan Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, Sub Kegiatan Prioritas dan Pagu Anggaran
RKPD Tahun 2022

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
1	Pemerataan Pembangunan dan Konektivitas serta Penataan Kota yang Berwawasan Lingkungan	1	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	1. Pembangunan Jalan	4.592.000.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
					2. Rehabilitasi Jalan	10.226.329.432	
		2	Program Kawasan Permukiman	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	1. Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	400.000.000	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
					2. Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	850.000.000	
		3	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	1. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	25.000.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
					2. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	300.000.000	
		4	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	1. Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	650.000.000	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
					2. Penyediaan Prasana, Sarana dan Utilitas di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	21.191.055.323	
		5	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	315.000.0000	Dinas Lingkungan Hidup
2	Pembangunan Manusia	6	Program Pengelolaan Pendidikan	1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan utilitas sekolah	520.590.500	Dinas Pendidikan
					2. Pengadaan perlengkapan siswa	184.000.000	

Prioritas RKPD 2022	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
			3. Pembinaan Minat, bakat dan kreativitas siswa	175.000.000	
			4. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	2.903.600.000	
			5. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	875.023.560	
			6. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	580.000.000	
			7. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	18.130.800.000	
		2. Pengelolaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1. Pengadaan Perlengkapan Siswa	184.000.000	
			2. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	50.000.000	
			3. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	652.700.000	
			4. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	310.500.000	
			5. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	550.000.000	
			6. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	8.222.864.450	
		3. Pengelolaan pendidikan Anak Usia Dini	1. Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	750.000.000	
			2. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	500.250.000	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
					3. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	711.150.000	
					4. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	905.356.600	
					5. Pengelolaan Dana BOP PAUD	254.865.800	
				4. Pengelolaan pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1. Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	270.000.000	
					2. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	120.350.000	
		7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	315.600.000	Dinas Kesehatan
		8	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota	1. Pengadaan sarana dan fasilitas pelayanan kesehatan	150.000.000	
					2. Pengadaan obat, vaksin	7.710.000	
					3. Pemeliharaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	28.700.000	
				Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten/kota	1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	313.506.057	
					2. Pengelolan pelayanan kesehatan ibu bersalin	75.368.893	
					3. Pengelolan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	38.759.160	
					4. Pengelolan pelayanan kesehatan balita	549.807.090	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
					5. Pengelolan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	357.261.730	
					6. Pengelolan pelayanan kesehatan pada usia produktif	68.974.140	
					7. Pengelolan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	252.395.540	
					8. Pengelolan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	19.999.300	
					9. Pengelolan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	17.196.820	
					10. Pengelolan pelayanan kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	179.795.280	
					11. Pengelolan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	161.928.330	
					12. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	269.046.100	
					13. Pengelolaan upaya kesehatan khusus	148.471.130	
		9	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	1. Pelembagaan pengarusutamaan gender (PUG) pada lembaga pemerintah kewenangan kabupaten/kota	1. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan PUG kewenangan Kabupaten/Kota	108.357.106	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
					2. Sosialisasi kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	92.122.600	
				2. Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan di bidang politik hukum, sosial dan ekonomi	89.696.935	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
				3. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	1. Advokasi kebijakan dan pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	55.042.155	
					2. Peningkatan kapasitas sumber daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	370.208.211	
		10	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	70.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
					2. Pemberian Penghargaan Pemuda dan Organisasi yang Berjasa dan/atau Berprestasi	85.000.000	
					3. Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	574.573.109	
				2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	300.000.000	
		11	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat kabupaten/kota	780.000.000	
					2. Penyelenggaraan kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	150.000.000	
					3. Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	60.000.000	
				2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Berprestasi Tingkat Daerah Provinsi	1. Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi kabupaten/kota	100.000.000	
					2. Pemberian penghargaan olahraga kabupaten/kota	150.000.000	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
				3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	1. Penyelenggaraan, pengembangan dan pemasalan festival dan olahraga rekreasi	97.702.798	
					2. Penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi	160.000.000	
		12	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah	300.000.000	
3	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi	13	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	1.156.489.381	Dinas Ketenagakerjaan
		14	Program Penempatan Tenaga Kerja	1. Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan antar Kerja	110.000.000	
				2. Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Pelayanan dan Penyediaan Infromasi Pasar Kerja Online	125.000.000	
		15	Program Pemberdayaan Sosial	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	1. Peningkatan kemampuan potensi tenaga kesejahteraan sosial kewenangan kabupaten/kota	297.000.0000	Dinas Sosial
					2. Peningkatan kemampuan potensi sumber kesejahteraan sosial kelembagaan masyarakat kewenangan kabupaten/kota	400.000.000	
		16	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	1. Pendataaan fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota	330.000.000	
					2. Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota	100.000.000	
					3. Fasilitasi bantuan sosial kesejahteraan keluarga	433.500.000	
					4. Fasilitasi Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	150.369.470	
		17	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumberdaya Industri	92.666.667	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah,

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
					2. Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	59.456.567	Perindustrian dan Perdagangan
					3. Koordinasi, Sinkronisasi dan pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	97.666.667	
		18	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	54.750.000	
		19	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	140.000.000	Dinas Pertanian
				2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	355.000.000	
				3. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	80.000.000	
				4. Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	80.000.000	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
				lain			
		20	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1. Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	500.000.000	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
					2. Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Strategi Pariwisata Kabupaten/Kota	20.250.000	
				2. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1. Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	120.000.000	
					2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	296.000.618	
		21	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	1. Penetapan Pemberian Insentif di Bidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	75.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
				2. Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	1. Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000	
					2. Penyediaan Peta Potensi dan peluang Usaha Kabupaten/Kota	100.000.000	
4	Tata Kelola Pemerintahan	22	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	109.791.650	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
					2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	136.713.840	

Prioritas RKPD 2022	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
			3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	111.591.650	
			4. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	300.766.765	
		2. Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000	
			2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	175.000.000	
			3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000	
		3. Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000	
			2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	200.000.000	
			3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
		23	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1. Penataan Organisasi	1. Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	185.000.000	Sekretariat Daerah
					2. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	346.000.000	
					3. Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	400.000.000	
					4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	210.000.000	
				2. Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Pendokumentasian Tugas Pimpinan	404.580.000	
				3. Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	1. Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	550.000.000	
					2. Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	288.000.000	
		24	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1. Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	159.901.000	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
					2. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan PPAS	176.733.900	
					3. Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	378.073.600	
					4. Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	378.073.600	
				2. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	146.976.145	
				3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan	1. Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	223.870.085	

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
				Keuangan Daerah	2. Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	243.216.835	
					3. Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	133.926.535	
		25	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1. Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	777.000.000	Inspektorat
					2. Reviu Laporan Kinerja	44.940.000	
					3. Reviu Laporan Keuangan	11.760.000	
					4. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	58.950.000	
				2. Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	1. Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	41.210.000	
					2. Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	60.270.000	
		26	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1. Pelayanan Informasi Publik	45.000.000	Dinas Komunikasi dan Informatika
					2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	35.470.115	
					3. Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	59.970.170	
					4. Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	285.000.000	
		27	Program Pencatatan Sipil	1. Pelayanan Pencatatan Sipil	Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil		Dinas Kependudukan

Prioritas RKPD 2022		Program Prioritas		Kegiatan Prioritas	Sub Kegiatan Prioritas	Anggaran (Rp)	OPD Penanggung jawab
				2. Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Sosialisasi terkait pencatatan sipil	36.731.500	dan Pencatatan Sipil
		28	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu diBidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	1. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	100.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
					2. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	250.000.000	
					2. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	100.000.000	
					3. Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	50.000.000	

5.2. Dukungan Program dan Kegiatan Prioritas RKPD 2022 terhadap Prioritas Nasional dan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Untuk mendukung prioritas pembangunan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 dan juga untuk menunjang pelaksanaan prioritas nasional dan provinsi tahun 2022, Pemerintah Kota Padangsidimpuan menyusun program, kegiatan dan sub kegiatan disertai anggaran.

Program dan kegiatan Perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan terhadap prioritas nasional dan Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.3
Program dan Kegiatan Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang mendukung Prioritas Nasional Tahun 2022

No.	Prioritas Nasional	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
1.	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	Program Penyediaan dan pengembangan sarana	Pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikroorganisme kewenangan kabupaten/kota	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	355.000.000	Dinas Pertanian
		Pogram Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	1. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	355.000.000	
				2. Penjaminan Ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten (kota)	160.000.000	
		Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	98.641.651	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
		Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	696.350.562	
		Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	100.000.000	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2.	Mengembangkan Wilayah Untuk Pulau					

No.	Prioritas Nasional	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
	Kalimantan Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan					
3.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Program Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	Peningkatan dalam pelayanan Pencatatan Sipil		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
		Program Pengelolaan Pendidikan	1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	1. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	175.000.000	Dinas Pendidikan
				2. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	2.903.600.000	
				3. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	18.130.800.000	
			2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	50.000.000	
				2. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	652.700.000	
				3. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	550.000.000	
				4. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	8.222.864.450	
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota	315.600.000	Dinas Kesehatan
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1. Pengelolan pelayanan kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	179.795.280	

No.	Prioritas Nasional	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
		Kesehatan Masyarakat		2. Pengelolan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	161.928.330	
				3. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	269.046.100	
				4. Pengelolaan upaya kesehatan khusus	148.471.130	
		Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	1. Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	91.467.484	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
				2. Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media	76.216.366	
				3. Pengendalian Program KKBPK	209.760.000	
		Program Pengendalian Penduduk	Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Pelaksanaan Sarasehan Hasil Pemutakhiran Data Keluarga	45.000.000	
		Program Perlindungan Khusus Anak	Penyediaan Layanan bagi Anak yang memerlukan perlindungan Khusus yang memerlukan koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang memerlukan perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	122.920.458	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
		Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan	Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	89.696.935	
			Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia	1. Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	55.042.155	
				2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	370.208.211	
		Program Perlindungan	Penyediaan Layanan Rujukan	Penyediaan Layanan Pengaduan	672.491.669	

No.	Prioritas Nasional	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
		Perempuan	Lanjutan bagi Perempuan/Anak Korban kekerasan yang memerlukan Koordinasi	Masyarakat bagi perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/kota		
4.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan					
5.	Memperkuat Infrastruktur Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	1. Pembangunan Jalan	4.592.000.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
				2. Rehabilitasi Jalan	10.226.329.432	
		Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Penyediaan Prasarana,Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	21.191.055.323	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
6.	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	315.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
7.	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1. Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	777.000.000	Inspektorat
				2. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	58.950.000	
			2. Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	1. Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	41.210.000	
				2. Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	60.270.000	
		Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	1. Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	223.870.085	Badan Pengelolaan Keuangan dan

No.	Prioritas Nasional	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Nasional	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
				2. Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	243.216.835	Pendapatan Daerah
				3. Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	133.926.535	

Tabel 5.4
Program dan Kegiatan Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang mendukung Prioritas Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
1.	Peningkatan kesempatan kerja dan berusaha melalui penyediaan lapangan kerja	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	98.641.651	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
		Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	696.350.562	
		Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	2.403.245.870	
		Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan unit kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	1.156.489.381	Dinas Ketenagakerjaan
		Program Penempatan Tenaga Kerja	Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	Pelayanan Antar Kerja	110.000.000	
2.	Peningkatan dan Pemenuhan Akses Pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan	1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	1. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	175.000.000	Dinas Pendidikan
				2. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	2.903.600.000	
				3. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	18.130.800.000	
			2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	50.000.000	
				2. Penyediaan Pendidik dan Tenaga	652.700.000	

No.	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
				Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		
				3. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	550.000.000	
				4. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	8.222.864.450	
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	160.000.000	
3.	Pembangunan Infrastruktur yang baik dan berwawasan lingkungan	Program Kawasan Permukiman	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha	1. Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	400.000.000	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
				2. Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	850.000.000	
		Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU)	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Penyediaan Prasarana,Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian	21.191.055.323	
		Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	1. Pembangunan Jalan	4.592.000.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
				2. Rehabilitasi Jalan	10.226.329.432	
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Daerah Kab/Kota	1. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	199.000.000	
				2. Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	100.000.000	
				3. Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	100.000.000	
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH) kab/kota	Penyusunan dan penetapan RPPLH kab/kota	575.000.000	Dinas Lingkungan Hidup
4.	Penyediaan Layanan Kesehatan yang Berkualitas	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Pengembangan Mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya kesehatan tingkat daerah	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah	315.600.000	Dinas Kesehatan

No.	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
		Kesehatan	kabupaten/kota	kabupaten/kota		
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	5. Pengelolan pelayanan kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	179.795.280	
				6. Pengelolan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	161.928.330	
				7. Pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	269.046.100	
				8. Pengelolaan upaya kesehatan khusus	148.471.130	
		Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	68.014.000	
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	432.246.113	
5.	Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Agraris	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	1.395.000.000	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
		Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Pengawasan penggunaansarana pertanian	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	140.000.000	Dinas Pertanian
		Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Pembangunan prasarana pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.030.000.000	
		Program Pengelolaan	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Penyediaan prasarana pembudidayaan	355.000.000	

No.	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
		Perikanan Budidaya		ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota		
				Penjaminan Ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten (kota)	160.000.000	
		Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilitas pasokan dan harga pangan	1. Penyediaan informasi harga pangan dan neraca bahan makanan	70.000.000	Dinas Ketahanan Pangan
				2. Penyediaan pangan berbasis sumber daya lokal	201.818.290	
				3. Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan	175.000.000	
				4. Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan	75.000.000	
6.	Peningkatan Daya Saing Melalui Sektor Pariwisata	Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi, dan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten/kota	Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota	400.583.812	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
		Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Kawasan Strategis Pawisata kabupaten/kota	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten/kota	500.000.000	
		pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	75.000.000	
				Pelatihan Dasar SDM Keparawisataan bagi Masyarakat,Guru dan pelajar (Mahasiswa dansiswa)	95.000.000	
7.	Peningkatan Pelayanan Sosial Kemasyarakatan dan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/kota, Wirausahawan Muda Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/kota	Koordinasi,sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wira usaha pemula	70.000.000	

No.	Prioritas Pembangunan Provinsi	Program RKPD 2022	Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Sub Kegiatan RKPD 2022 yang mendukung Prioritas Provinsi	Anggaran (Rp)	OPD Pengampu
		Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/kota	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga multi event dan Single Event Tingkat Kabupaten/kota	780.000.000	
				Penyelenggaraan kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/kota	150.000.000	
8.	Peningkatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1. Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	777.000.000	Inspektorat
				2. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	58.950.000	
			2. Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	1. Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	41.210.000	
				2. Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	60.270.000	
		Program aplikasi informatika	Pengelolaan Nama Domain yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dan sub domain di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	376.989.000	Dinas Komunikasi dan Informatika
		Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	55.000.000	
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penataan Organisasi	1. Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	185.000.000	Sekretariat Daerah
				2. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	346.000.000	
				3. Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	400.000.000	
				4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	210.000.000	

5.3 Dukungan Program dan Kegiatan RKPD 2022 terhadap Arah Kebijakan Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Gender

a. Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals)*

Sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka Pemerintah Daerah perlu untuk mengintegrasikan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDG's) ke dalam dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang merupakan dokumen dengan muatan tujuan dan sasaran global.

Sebagai komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan secara nasional dan global seperti diamanatkan dalam Perpres tersebut, maka Kota Padangsidimpuan telah menyusun Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) untuk periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang diintegrasikan dengan dokumen perencanaan pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2019-2023.

Dukungan anggaran terhadap pencapaian RAD tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5
Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals)*

No.	Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan	Program/Kegiatan RKPD Tahun 2022		
		Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Anggaran
1.	Tujuan 1 Tanpa kemiskinan	19	76	6.318.817.667
2.	Tujuan 2 Tanpa kelaparan	1	12	319.753.418
3.	Tujuan 3 Kehidupan sehat dan sejahtera	15	66	6.329.985.084
4.	Tujuan 4 Pendidikan berkualitas	5	35	1.867.360.669
5.	Tujuan 5 Kesetaraan gender	6	11	607.751.760
6.	Tujuan 6 Air bersih dan sanitasi layak	8	10	212.500.000
7.	Tujuan 7 Energi bersih dan terjangkau	1	1	-
8.	Tujuan 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	13	48	4.068.061.479
9.	Tujuan 9 Industri, inovasi dan infrastruktur	7	12	11.253.189.402
10.	Tujuan 10 Berkurangnya kesenjangan	8	19	1.725.792.508
11.	Tujuan 11 Kota dan komunitas berkelanjutan	4	22	3.316.848.269

No.	Pengarusutamaan Pembangunan Berkelanjutan	Program/Kegiatan RKPD Tahun 2022		
		Jumlah Program	Jumlah Kegiatan	Anggaran
12.	Tujuan 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab	2	4	344.984.970
13.	Tujuan 13 Penanganan perubahan iklim	1	1	-
14.	Tujuan 14 Ekosistem Laut	-	-	-
15.	Tujuan 15 Ekosistem darat	-	-	-
16.	Tujuan 16 Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh	7	14	1.285.062.210
17.	Tujuan 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan	3	7	941.689.402

b. Dukungan program dan kegiatan pengarusutamakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Tertib dalam pengelolaan pemerintahan dan administrasi, tertib pengelolaan keuangan, tertib pelayanan publik, tertib tata pergaulan sosial kemasyarakatan dan tertib penegakan hukum birokrasi pemerintahan daerah dengan menitikberatkan pada kualitas atau kinerja aparatur secara kelembagaan demi tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang lebih baik. Pemerintah daerah yang ditopang oleh aparatur dengan kinerja baik, bertanggung jawab, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan mampu menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, profesional, dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Upaya yang perlu dilakukan pemerintahan dalam menciptakan pelayanan publik yang prima serta menciptakan kepastian hukum dan akuntabilitas publik dalam melakukan reformasi birokrasi, penataan kewenangan, prosedur operasi standar, kerjasama, sinergi, dan integrasi antar organisasi pemerintahan dan pelayanan publik.

Reformasi birokrasi dalam tata kelola pemerintahan sangat fundamental dalam mewujudkan good governance yang bertumpu pada kompatibilitas atau keharmonisan diantara berbagai komponen sumberdaya pembangunan daerah. Upaya Pemerintah Kota Padangsidimpuan dalam mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan adalah dengan memprioritaskan perubahan seluruh aspek pemerintahan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat menstimulasi kinerja birokrasi dan mengubah pola pikir pegawai pemerintah sebagai pelayan masyarakat.

Dukungan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan terhadap pengarusutamaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

No.	Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu
1.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	109.791.650
				2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	136.713.840
				3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	111.591.650
				4. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	300.766.765
			2. Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000
				2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	175.000.000
				3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000
			1. Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	1. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.000
				2. Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	200.000.000
				3. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	50.000.0000

No.	Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu
2.	Sekretariat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penataan Organisasi	4. Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	185.000.000
				5. Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	346.000.000
				6. Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	400.000.000
				4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	210.000.000
3.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	1. Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	159.901.000
				2. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan PPAS	176.733.900
				3. Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	378.073.600
				4. Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	378.073.600
			2. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	146.976.145
			3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	1. Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	223.870.085
				2. Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	243.216.835
				3. Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	133.926.535
4.	Inspektorat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	1. Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1. Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	777.000.000
				2. Reviu Laporan Kinerja	44.940.000
				3. Reviu Laporan Keuangan	11.760.000
				4. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	58.950.000

No.	Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu
			2. Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	1. Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	41.210.000
				2. Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	60.270.000
5.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1. Pelayanan Informasi Publik	45.000.000
				2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	35.470.115
				3. Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	59.970.170
				4. Penyediaan/pengadaan sarana dan prasarana pendukung informasi dan komunikasi publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	285.000.000
6.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Program Pencatatan Sipil	1. Pelayanan Pencatatan Sipil	Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan Sipil	
			2. Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Sosialisasi terkait pencatatan sipil	36.731.500
7.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu diBidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	1. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	100.000.000
				2. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	250.000.000
				3. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	100.000.000
				4. Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	50.000.000

c. Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender (PUG)

Pengarusutamaan gender (PUG) dalam pembangunan merupakan strategi yang digunakan untuk mengurangi kesenjangan antara penduduk laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mendapatkan manfaat pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dan mengontrol proses pembangunan. Penerapan pengarusutamaan gender ini diharapkan dapat menghasilkan kebijakan publik yang lebih efektif untuk mewujudkan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan.

Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia.

Dukungan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada RKPD 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7
Dukungan Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender (PUG) RKPD 2022

No.	Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Pagu
1.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	1. Pelembagaan pengarusutamaan gender (PUG) pada lembaga pemerintah kewenangan kabupaten/kota	1. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan PUG kewenangan Kabupaten/Kota	108.357.106
				2. Sosialisasi kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	92.122.600
			2. Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan di bidang politik hukum, sosial dan ekonomi	89.696.935
			3. Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	1. Advokasi kebijakan dan pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	55.042.155
				2. Peningkatan kapasitas sumber daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	370.208.211

BAB VI
KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

6.1. Penetapan Indikator Kinerja Daerah

Penetapan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan visi dan misi Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah pada akhir masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcomes program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (outcomes) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan. Indikator Utama Walikota tersebut, merupakan agregasi dan akumulasi capaian kinerja dari indikator kinerja program yang bersifat outcomes yang dilaksanakan Perangkat Daerah. Selanjutnya indikator kinerja program yang terukur dilaksanakan Perangkat Daerah merupakan agregasi dan akumulasi dari hasil pengaruh satu atau lebih indikator kinerja kegiatan yang bersifat keluaran (outputs) yang dilaksanakan Perangkat Daerah.

Indikator kinerja juga dapat memberi gambaran tentang prestasi yang diharapkan di masa mendatang. Indikator dan target kinerja dinyatakan dengan jelas pada tahap perencanaan dan akhir pelaksanaan. Hal ini untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian kinerja. Oleh karena itu, target kinerja harus menggambarkan secara langsung pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah daerah dan memenuhi *kriteria specific, measurable, achievable, relevant, time bond dan continously improve* (SMART-C).

Ukuran keberhasilan pencapaian kinerja suatu daerah membutuhkan indikator yang mampu menggambarkan kemajuan daerah, yang diperlukan publik dalam rangka perwujudan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan daerah dan pembinaan kemasyarakatan. Indikator kinerja tersebut, antara lain berupa indikator kinerja penyelenggaraan otonomi daerah, indeks pembangunan daerah, daya saing daerah dan daya tarik investasi.

Perumusan Indikator Kinerja Utama Walikota yang menggambarkan tingkat keberhasilan kinerja daerah diukur dengan indikator-indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan wajib, Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator kinerja lainnya yang digunakan Pemerintah dan diintegrasikan dalam rumusan makro yang terukur dan kuantitatif untuk memudahkan pengendalian, evaluasi serta laporan pertanggungjawaban kepada publik. Rumusan Indikator Kinerja Utama Walikota disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi daerah dan isu-isu strategis daerah sebagai faktor penentu keberhasilan kinerja daerah. Sedangkan rumusan indikator kinerja program OPD disesuaikan dengan arah kebijakan untuk

mencapai Indikator Kinerja Utama Walikota dan pelayanan yang harus dilaksanakan Perangkat Daerah.

6.1.1. Indikator Kinerja Makro Pembangunan

Indikator makro pembangunan merupakan indikator yang mengindikasikan terkait keberhasilan pembangunan secara umum yang dapat diperbandingkan secara nasional sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Penetapan target indikator pembangunan ini diharapkan mampu memotret pencapaian visi dan misi kepala daerah dalam menjalankan tugas dan kewenangannya. Capaian kinerja makro penyelenggaraan pemerintah daerah Kota Padangsidimpuan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6.1
Penetapan Target Perubahan RPJMD Indikator Kinerja Makro
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No	Indikator	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
1	IPM	-	75,06	75,22	75,83	76,32
2	Tingkat Kemiskinan	%	7,26	7,40	7,27	7,13
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,34	7,45	6,63	5,82
4	Indeks Gini	-	0,310	0,354	0,330	0,315
5	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	%	5,51	-0,73	1,18	3,09
6	PDRB per Kapita	Juta Rp	28,73	28,78	29,19	29,59

6.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan sasaran pembangunan daerah oleh Kepala Daerah. Tujuan penetapan IKU adalah memberikan gambaran tentang keberhasilan pencapaian target indikator tujuan dan sasaran daerah. Pencapaian indikator tujuan dan sasaran tersebut merupakan akumulasi dari pencapaian beberapa target indikator program. Berikut ini penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan tahun 2022 yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 6.2
Penetapan Indikator Kinerja Utama Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	-	75,06	75,22	75,83	76,32
2	Indeks Pendidikan	-	76,03	77,06	77,19	77,61
3	Indeks Kesehatan	-	75,62	76,02	76,40	76,83
4	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	-	97,59	97,67	97,95	98,17
5	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	na	na	40	41
6	Tingkat Kemiskinan	%	7,26	7,4	7,27	7,13

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
7	PDRB per Kapita	Jt Rp.	28,73	28,78	29,19	29,59
8	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4,34	7,45	6,63	5,82
9	Indeks Gini	-	0,310	0,354	0,330	0,315
10	Indeks Pengeluaran	-	73,55	72,65	74,38	75,05
11	Inflasi	%	2,15	3,27	2,16	2,30
12	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5,51	-0,73	1,18	3,09
13	Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	%	6,20	-0,12	1,25	2,63
14	Laju Pertumbuhan Ekonomi Industri pengolahan	%	2,98	1,02	1,68	2,34
15	Laju Pertumbuhan Ekonomi Pertanian	%	2,39	1,15	1,60	2,05
16	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	%	12,47	11,88	12,08	12,29
17	Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi	%	26,73	13,04	20	30
18	Indeks Layanan Kualitas Infrastruktur	-	na	na	87,06	87,87
19	Indeks Konektivitas Wilayah	-	na	na	75	77,5
20	Persentase Luas Kawasan Kumuh yang ditangani	%	13	62,87	99,12	98,24
21	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	-	81,05	78,72	71,10	71,40
22	Indeks Reformasi Birokrasi	-	-	-	C	CC
23	Nilai Sakip	-	C	CC	B	B
24	Opini BPK	-	WDP	WTP	WTP	WTP
25	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Baik	Baik	Baik	Baik

Tabel 6.3
Program Pembangunan yang Mendukung Capaian Indikator Kinerja Utama
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
1.	Meningkatnya kualitas daya saing kehidupan masyarakat	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)						
	1. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Indeks Pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	Persen	91,98	93,62	Dinas Pendidikan
				Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	Persen	87,86	93,11	
				Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Persen	79,72	82,36	
				Angka Melek Huruf	Persen	99,95	99,97	
	2. Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Puskesmas yang memiliki minimal 5 jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif	Persen	10	30	Dinas Kesehatan
			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Persen	83,15	100	Dinas Kesehatan
				Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Persen	86,71	100	
				Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Persen	90,07	100	
				Cakupan pelayanan balita sesuai standar	Persen	80,80	100	
				Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	26.78	100	
				Persentase usia 15-59 tahun	Persen	69,76	100	

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
				mendapatkan screening kesehatan sesuai standar				
				Persentase Warga negera usia 60 tahun ke atas mendapatkan screening kesehatan sesuai standar	Persen	60,52	100	
				Persentase penderita hypertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	5,05	100	
				Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Persen	85,03	100	
				Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Persen	70,74	100	
				Persentase orang terduga penderita TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Persen	61,17	100	
				Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesui standar	Persen	78,24	100	
				Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	-	0,171	0,163	
				Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Persen	100	100	
	3. Meningkatnya kualitas perempuan dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	Persen	0,23	5	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	4. Meningkatnya peran serta pemuda dalam	Tingkat Partisipasi pemuda dalam kegiatan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	Persen	6,17	7	Dinas Pemuda, Olahraga dan

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
	pembangunan	ekonomi mandiri	Kepemudaan	dan organisasi sosial kemasyarakatan				Pariwisata
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase pengembangan kapasitas kepramukaan	Persen	Na	70	
			Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Peningkatan Prestasi Olahraga	Medali	0	11	
2.	Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Masyarakat	Tingkat Kemiskinan						
	1. Meningkatnya pendapatan perekonomian masyarakat	1. PDRB per Kapita 2. Tingkat Pengangguran Terbuka	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase pencari kerja yang memperoleh pelatihan berbasis kompetensi	Persen	13,5	54,2	Dinas Ketenagakerjaan
			Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase tenaga kerja yang ditempatkan	Persen	37,7	35	
	2. Terwujudnya pemerataan kesejahteraan masyarakat	Indeks Gini	Program Pemberdayaan Sosial	Persentase PSKS perorangan, kelembagaan dan sumber dana bantuan yang berperan aktif serta dapat dikelola oleh penyelenggara sosial	Persen	86	100	Dinas Sosial
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase masyarakat yang mendapat perlindungan dan jaminan sosial	Persen	Na	41	
3.	Meningkatkan daya saing ekonomi daerah yang unggul berbasis ekonomi kerakyatan	Laju Pertumbuhan Ekonomi						
	1. Meningkatkan kualitas dan daya saing komoditas unggulan daerah	1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Industri Pengolahan 3. Laju Pertumbuhan	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di daerah	Persen	22	26	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
			Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase kenaikan harga barang produk	Persen	1,71	3,2	
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana	Produktifitas tanaman pangan dan holtikultura (kw/ha)	Persen	5,82	6,64	Dinas Pertanian

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
		Ekonomi Pertanian	Pertanian	Persentase populasi ternak yang ditingkatkan	Persen	42,60	48	
	2. Meningkatnya potensi dan daya tarik pariwisata lokal daerah	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rata-rata lama tinggal	Hari	1	1	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
	3. Terciptanya iklim investasi daerah yang kondusif	Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDA/PMA) Milyar Rupiah	Milyar Rupiah	13	25	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4.	Meningkatkan Pemerataan Pembangunan prasarana dan Sarana Infrastruktur Wilayah yang Berkelanjutan	Indeks Layanan Kualitas Infrastruktur						
	1. Terpenuhinya Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Kota Padangsidimpuan	1. Indeks Layanan Kualitas Infrastruktur 2. Persentase Kawasan Kumuh	Program Penyelenggaraan Jalan	Persentase jalan dalam kondisi mantap	Persen	69,81	78	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
			Program Kawasan Permukiman	Persentase Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) Tertangani	Persen	81,87	82,28	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
			Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Persentase peran masyarakat dalam penataan ruang	Persen	Na	0,58	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
			Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)	Cakupan penerangan jalan umum	Unit	3.893	4.293	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
				Cakupan infrastruktur dasar yang ditangani (jalan/gang)	Meter	178.739	188.739	
	2. Meningkatnya Pengelolaan Aktivitas Pembangunan Berkelanjutan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Persentase kasus pencemaran dan perusakan lingkungan hidup yang ditangani	Persen	Na	100	Dinas Lingkungan Hidup
5.	Meningkatkan kualitas	Indeks Reformasi Birokrasi						

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
	tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik *(Clean and good governance)*							
	1. Terwujudnya Kelembagaan dan Sistem Pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai SAKIP	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase capaian program prioritas pembangunan daerah	Persen	62,33	72	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
			Program Administrasi Umum	Nilai SAKIP pada komponen pelaporan kinerja	Dokumen	Na	1	Sekretariat Daerah
				Persentase fasilitas urusan kedinasan KDH dan Wakil KDH	Persen	100	100	
				Persentase informasi KDH/Wakil KDH yang ekspose ke media/media sosial	Persen	100	100	
	2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Daerah	Opini BPK	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Penetapan Perda APBD	-	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
				Persentase pengeluaran SP2D yang tepat waktu	Persen	90	100	
				Persentase penyampaian laporan keuangan OPD yang tepat waktu	Persen	83,33	100	
			Program Penyelenggaraan Pengawasan	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Internal/Khusus/, Kematangan SPIP, Tindaklanjut LHP, Nilai LAKIP	Persen	100	100	Inspektorat
	3. Meningkatnya Pelayanan Publik yang Handal dan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat	Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase layanan publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	Persen	Na	85	Dinas Komunikasi dan Informatika
			Program Pencatatan Sipil	Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	Persen	22,18	36	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
			Program Pelayanan	Persentase layanan perizinan	Persen	89	90	Dinas Penanaman

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Program Prioritas	Indikator Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD Penanggung jawab
			Penanaman Modal	dan non perizinan secara online				Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

6.1.3. Indikator Kinerja Kunci

Kinerja pembangunan suatu daerah, pada dasarnya, digambarkan melalui tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran yang telah direncanakan pada awal pembuatan RPJMD. Oleh karena itu, penetapan indikator kinerja harus ditetapkan secara tepat agar dapat menggambarkan keadaan capaian pembangunan secara riil. Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja pemerintah tersebut, maka untuk dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan Indikator Kinerja Program pembangunan daerah sebagai Indikator Kinerja Kunci (*key performance indicator*). Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur kinerja suatu organisasi, maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah;
2. Menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan;
3. Memfokuskan pada hal-hal utama, penting, dan merupakan prioritas program pembangunan daerah; serta
4. Terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan indikator yang disusun sesuai dengan urusan penyelenggaraan pemerintah dan kewenangan pemerintahan daerah. Pada umumnya, indikator ini merupakan adalah indikator *outcome* yang dicapai melalui program sebagai akumulasi dari beberapa kegiatan dalam program tersebut.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja kunci pada program pembangunan daerah Kota Padangsidimpuan merupakan capaian pembangunan Tahun 2019-2023 yang berisikan data indikator berupa target yang akan dicapai dengan mempertimbangkan capaian indikator dari tahun sebelumnya. Penetapan indikator kinerja daerah dalam dokumen RPJMD diuraikan dalam Tabel 6.4 berikut ini:

Tabel 6.4
Penetapan Target Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
Urusan Pemerintahan Wajib Berkaitan Pelayanan Dasar						
a) Pendidikan						
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	%	37,41	79,72	81,14	82,36
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	85,06	91,98	92,43	93,62
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	%	61,84	87,86	91,41	93,11
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalarn pendidikan kesetaraan	%	91,34	67,06	68,15	69,10

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
b) Kesehatan						
1	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	%	na	0.171	0,167	0,16
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	%	na	100	100	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	82,80	83,15	100	100
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	86,21	86,71	100	100
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	87,59	90,07	100	100
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	77,25	80,80	100	100
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	33,03	26,78	100	100
8	Persentase orang usia 15-29 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	90,32	69,76	100	100
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	96,72	60,52	100	100
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	13,31	5,05	100	100
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	113,31	85,03	100	100
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100,05	70,74	100	100
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	84,94	61,17	100	100
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	77,39	78,24	100	100
c) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	9,17	6,20	10	10
2	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten / kota	%	26	26	26,30	31
3	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	%	34	6	17	40
4	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	%	69,91	69,81	72	78
5	Rasio tenaga operator/ teknisi / analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	na	na	na	16,66
d) Perumahan Rakyat						
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten / kota	%	na	na	100	100
2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten / kota	%	na	na	100	100
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani	%	13	62,87	99,12	98,24
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	%	18,12	17,83	17,73	17,63
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, sarana dan Utilitas	%	na	2,95	0	1,04

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
	Umum)					
e) Ketenteraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat						
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	%	100	100	100	100
2	persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	%	100	100	100	100
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	276.500.000	96.455.000	200.000.000	200.000.000
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	56.310.000	72.000.000	800.000.000	800.000.000
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	2.188.000.000	2.278.660.000	3.691.500.000	4.045.500.000
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	%	100	100	100	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Menit	10,23	8,46	15	15
f) Sosial						
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasamya di luar panti (Indikator SPM)	%	16,3	13	30	32
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasamya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten / kota	%	100	66	100	100
Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar						
a) Tenaga Kerja						
1	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	%	-	3,76	3,76	3,86
2	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	%	67	100	70	70
3	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten / kota	%	23	37,7	30	35
g) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	%	0,40	0,23	2	5
2	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten	%	0,032	0,044	0,051	0,040
3	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	per 100.000 penduduk perempuan	2,2	1,47	2,9	2,1
h) Pangan						
1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)	%	32,96	56,50	58	60
i) Pertanahan						
1	Persentase penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum	%	na	83,35	90	95
2	Penangan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	%	na	na	na	2
j) Lingkungan Hidup						
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kab/Kota	-	81,05	78,72	71,10	71,40
2	Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota	%	77,94	51,38	61	65
3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin	%	45,76	51	48,38	45,16

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
	lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota					
k) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
1	Perekaman KTP elektronik	%	82,27	86,49	89,00	90,00
2	Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	%	-	22,18	30,00	36,00
3	Kepemilikan akta kelahiran	%	77,88	87,34	89,00	91,00
4	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan janjian kerjasama	%	100	100	100	100
l) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
1	Persentase peningkatan satatus desa mandiri'	%	2	5	7	10
m) pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana						
1	TFR (Angka Kelahiran Total)	%	2,66	2,65	2,64	2,63
2	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	%	67,97	67,36	67,38	67,40
3	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	%	15,29	15,81	15,52	15,50
n) Perhubungan						
1	Rasio konektivitas kabupaten / kota	-	100	100	100	100
2	Kinerja lalu lintas kabupaten / kota	%	2,25	2,34	2,39	2,48
o) Komunikasi dan Informatika						
1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	%	14	14	55	65
2	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	%	14	14	30	40
3	Persentase masvarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten / kota	%	0	16.8	30	50
p) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	%	27,80	14,28	22,32	29,01
2	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirasausaha	%	4,60	2,43	2,45	2,49
q) Penanaman Modal						
1	Persentase peningkatan investasi di kabupaten / kota	%	267,31	-51,20	10	15
r) Kepemudaan dan Olahraga						
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	39,64%	39,64%	40%	41%
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	75,14	6,17	7	8
3	Peningkatan prestasi olahraga	Medali	2 Medali Nasional dan 7 Medali International	0	9 Medali	11 Medali
s) Statistik						
1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	%	100	100	100	100
2	Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi	%	100	100	100	100

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
	pembangunan daerah					
t) Persandian						
1	Tingkat keamanan informasi pemerintah	%	0	0	2	10
u) Kebudayaan						
1	Terlestarikannya Cagar Budaya	%	66,67	66,67	77,77	88,88
v) Perpustakaan						
1	Nilai tingkat Kegemaran membaca masyarakat	-	-	6,22	6,84	7,52
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	-	-	5,98	5,98	6,58
w) Kearsipan						
1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	-	-	-	75	75
Urusan Pilihan						
a) Pariwisata						
1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	%	4,99	-97,62	10	20
2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten/kota	%	2,00	-25,58	10	20
3	Tingkat hunian akomodasi	%	40	34,87	35	40
4	Kontribusi sektor pariwisata Lerhadap PDRB harga berlaku	%	0,2332	93	50	55
5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	%	12,47	11,88	12,50	13
b) Pertanian						
1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	%	59,95	60,24	64,80	66,40
2	Persentase Penurunan kejadian dan Jumlah kasus penyakit hewan menular	%	-0,095	-0,21	-0,20	-0,18
c) Perdagangan						
1	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	%	0	18,64	20	22
2	Persentase kinerja realisasi pupuk	%	0	53,8	53,8	55,8
3	Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	%	0	92,25	92,25	93,25
d) Perindustrian						
1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di provinsi	%	0	22	24	26
2	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	%	0	100	100	100
Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan						
a) Perencanaan dan Keuangan						
1	Rasio Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan	%	17,26	17,09	19,32	21
2	Rasio PAD	%	10	8	11,24	91
3	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	-	level 2	level 2	level 3	level 3
4	Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	-	level 2	level 2	level 3	level 3
5	Rasio BelanjaUrusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)	%	75	80	81,38	100
6	Opini Laporan Keuangan	-	WDP	WTP	WTP	WTP
b) Pengadaan						
1	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama	%	0	0	1	5

No	IKK Outcome	Satuan	Realisasi		Target	
			2019	2020	2021	2022
2	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan clengan metode kompetitif	%	96,00	79,00	100	100
3	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	%	67	0,07	56	60
c) Kepegawaian						
1	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menegah/Dasar (%) (PNS tidak tcrmasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	154,22	217	218	219
2	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	5	3	35	35
3	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	%	100	100	100	100
d) Manajemen Keuangan						
1	Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalani APBD	%	91	95,29	100	100
2	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalamAPBD	%	89	68	99,73	100
3	Manajemen Aset		Ada	Ada	Ada	Ada
4	Rasio anggaran sisa terhadap total belanja dalam APBD tahun sebelumnva	%	100	100	100	100
e) Transparansi dan Partisipasi Publik						
1	Akses publik terhadap informasi keuangan daerah	%	0	33,33	33,33	50

6.2. INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. SPM ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 serta diterapkan berdasarkan prinsip kesesuaian kewenangan, ketersediaan, keterjangkauan, kesinambungan, keterukuran, dan ketepatan sasaran. Mekanisme penerapan SPM tidak lagi ditentukan berdasarkan indikator SPM dan batas waktu pencapaian tetapi mengutamakan penerapan SPM dengan berdasarkan: (i) pengumpulan data secara empiris dengan tetap mengacu secara normatif sesuai standar teknis; (ii) perhitungan kebutuhan pemenuhan pelayanan dasar; (iii) penyusunan rencana pemenuhan pelayanan dasar; dan (iv) pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar yang kesemuanya itu dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Penetapan target indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kota Padangsidimpuan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6.5
Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara usia 7 – 15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	100%	100%
2	Pendidikan	Jumlah Warga Negara usia 7 – 18	100%	100%

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
	Kesetaraan	Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan atau menengah yang perpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan		
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara usia 5 – 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	100%	100%

Tabel 6.6
Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100 %	100 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan	100 %	100 %
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	100 %	100 %
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 1 + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + Balita usia 36-59 bulan mendapakan pelayanan sesuai standar 3	100 %	100 %
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	100 %	100 %
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Kab/Kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100 %	100 %
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	100 %	100 %
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	100 %	100 %

Tabel 6.7
Penetapan Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Trantibumlinmas
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

1. Sub Urusan Bencana

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh informasi rawan bencana	100%	100%
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100%	100%
3	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban Bencana	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	100%

2. Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum

N0.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan akibat dari penegakan Hukum Perda atau Perkada	-	100%

3. Sub Urusan Kebakaran

N0.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Jumlah Warga Negara Yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100%

Tabel 6.8
Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Sosial
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1	Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di Luar Panti	Jumlah warga negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	0%	100%
2	Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di Luar Panti	Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	0%	100%
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di Luar Panti	Jumlah warga negara lanjut usia yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	0%	100%
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Jumlah warga negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar diluar panti	73%	100%
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana	Jumlah warga negara korban bencana yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	66%	100%

Tabel 6.9
Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Pekerjaan Umum
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2020
1	Penyediaan kebutuhan air minum sehari hari	Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%	100%
2	Penyediaan pengelolaan air limbah domestik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%	100%

Tabel 6.10
Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Perumahan Rakyat
Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
1.	Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	100%	100%

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR	KONDISI AWAL (2020)	TARGET 2022
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/ kota	Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah kabupaten/kota yang memperoleh fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni	100%	100%

6.3. INDIKATOR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka Pemerintah Daerah perlu untuk mengintegrasikan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) ke dalam dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah yang merupakan Dokumen dengan muatan tujuan dan sasaran Global.

Pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk mensejahterakan masyarakat mencakup 17 (tujuh belas) tujuan. Upaya Pencapaian Target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan di tingkat Provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota sehingga ke depannya dapat menerapkan pembangunan dengan menjaga keberlangsungan kehidupan masa mendatang.

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs yaitu: (1) indikator yang melekat pembangunan manusia (*human development*), di antaranya pendidikan, kesehatan; (2) Indikator yang melekat pada lingkungan sosial (*social economic development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi; dan (3) indikator yang melekat pada lingkungan (*Environmental Development*), berupa ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik. Dalam pelaksanaan pembangunan daerah Kota Padangsidimpuan, maka dirumuskanlah target indikator tujuan pembangunan berkelanjutan yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 6.11

Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

TUJUAN 1. MENGAKHIRI KEMISKINAN DALAM SEGALA BENTUK DIMANAPUN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
1.2	Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional	1.2.1 *	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Persentase penduduk miskin	%	7,40	7,21	Sosial	
1.3	Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan.	1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.		%	26,69	31,11	Kesehatan	
		1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	Persentase Tenaga Kerja yang menjadi Peserta BPJS	%	62	65	Tenaga Kerja	Proxy
		1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas	Jumlah Penyandang disabilitas yang miskin yang mendapat bantuan alat disabilitas	Orang		180	Sosial	Proxy
		1.3.1.(d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/ Program Keluarga Harapan.dasarnya dan inklusivitas		RTM		9.800	Sosial	
		1.3.1.(e)		Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial	%	na	7,3	Sosial	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
				(anak/balita terlantar, lansia miskin/terlantar)					
1.4	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro.	1.4.1 (a)	Persentase Perempuan Pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan		%	PM	88	Kesehatan	
		1.4.1 (b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	Cakupan imunisasi dasar lengkap	%	78,7	55,5	Kesehatan	Proxy
		1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan usia subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)	%	67,38	67,41	Dalduk& KB	Proxy
		1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan		%	18,75	18,75	Kesehatan	
		1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan		%	41,00	43,50	Perkim	
		1.4.1.(f)	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	Unit	8.547	8.447	Perkim	Proxy
		1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/sederajat.		%	96,04	98,25	Pendidikan	
		1.4.1.(h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/sederajat.		%	91,38	93,01	Pendidikan	
		1.4.1. (j)	Persentase Penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran		%	87,34	93	Dukcapil	Proxy
		1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya	Rumah Tangga Miskin Yang Terakses Listrik				Sosial	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			listrik baik dari PLN dan bukan PLN						
1.5	Pada tahun 2030,membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerenanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana	1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Jumlah Korban Yang Meninggal, Hilang dan Terkena Dampak Bencana	Orang	0	0	BPBD	Proxy
		1.5.1.(a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.	Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	Desa/ Kel	2	20	BPBD	Proxy
		1.5.1(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial		KK	100	150	Sosial	
		1.5.1(c)	Pendampingan psikososial Korban bencana sosial		orang	0	7	Sosial	
		1.5.1(d)	Jumlah daerah bencana alam/ bencana social yang mendapat pendidikan layanan khusus (SM AB- Sekolah/ Madrasah Aman Bencana)		sekolah	0	6	BPBD	
		1.5.1(e)	Indeks resiko bencana pada pusat – pusat pertumbuhan yang beresiko tinggi		skor	128	128	BPBD	
		1.5.2(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana		Rp/M	10	5	BPBD	
		1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan resiko bencana (PRB)Tingkat Nasional dan Daearh		Dokumen	0	1	BPBD	
1.a	Menjamin mobilisasi yang signifikan	1.a.1*	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah		%	PM	PM	Sosial	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang lebih baik, untuk menyediakan sarana yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, untuk melaksanakan program dan kebijakan mengakhiri kemiskinan di semua dimensi		secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan						
		1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan social) sebagai persentase dari total belanja pemerintah		%	PM	PM	Sosial	

TUJUAN 2. MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
2.1	Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi, dan cukup sepanjang tahun.	2.1.1*	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (Prevalence of undernourishment)					Ketapang	
		2.1.1(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	Kesehatan	Proxy
		2.1.2*	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan					Ketapang	
		2.1.2(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum dibawah 1400 kkal/kapita/hari		%	9,5	8	Ketapang	
2.2	Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, trmasuk pada tahun 2025	2.2.1*	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak dibawah lima tahun/Balita		%	0,41	0,25	Kesehatan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	mencapai target yang disepakati secara international untuk anak pendek dan kurus dibawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula	2.2.1(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta		%		23	Kesehatan	
		2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun,	Persentase Gizi buruk dan gizi kurang pada Balita	%	14	12	Kesehatan	Proxy
		2.2.2. (a)	Prevalensi Anemia pada ibu hamil	Ibu Hamil Yang mendapat Fe3	%	92,10	92,30	Kesehatan	Proxy
		2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif		%	51,00	57,00	Kesehatan	
		2.2.2(c)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan		% Kg/kapita/th	91,00 41,5	93,00 42	Ketapang	
2.3	Pada tahun 2030, menggadakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar dan peluang nilai tambah dan pekerjaan non-pertanian	2.3.1*	Nilai Tambah pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja)		Rp	PM	PM	Disnaker	

TUJUAN 3. MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
3.1	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.	3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahian Hidup	Jumlah Kematian Ibu Maternal	Orang	6	6	Kesehatan	Proxy
		3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur (15-49) tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih	%	PM	88	Kesehatan	Proxy
		3.1.2. (a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	%	86,00	88,00	Kesehatan	Proxy
3.2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000.	3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Balita	Orang	49	33	Kesehatan	Proxy
		3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Neonatal	Orang	34	20	Kesehatan	Proxy
		3.2.2. (a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.	Jumlah kematian Bayi	Orang	40	24	Kesehatan	Proxy
		3.2.2(b)	Pereentase imunisasi dasar lengkap pada bayi				91,5	Kesehatan	
3.3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.	3.3.1(a)	Prevalensi HIV pada Populasi Dewasa	Jumlah Kasus HIV	Orang	18	20	Kesehatan	Proxy
		3.3.2. (a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk	Penemuan Pasien Baru TB BTA +	Orang	481	530	Kesehatan	Proxy
		3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000		orang	0	0	Keseh	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			orang					atan	
		3.3.3(a)	Jumlah penyakit malaria yang ditemukan dan ditangani		Orang	PM	21	Keseh atan	
		3.3.4. (a)	Jumlah Puskesmas yang melakukan deteksi dini untuk infeksi hepatitis B		Puskes mas	90%	10	Keseh atan	
		3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	Jumlah Kasus Baru Kusta Jumlah kasus Filariasis	Orang Orang	3 PM	3 1	Keseh atan	Proxy
		3.3.5(a)	Jumlah penyakit kusta yang ditemukan dan ditangani		Orang	PM	3	Keseh atan	
		3.3.5(b)	Jumlah penyakit filariasis yang ditemukan dan ditangani		Orang	PM	1	Keseh atan	
3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.	3.4.1 (a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun		%	6,6	6,0	Keseh atan	
		3.4.1 (b)	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi		%	14,00	13,20	Keseh atan	
		3.4.1 (c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur > 18 tahun		%	13,10	12,50	Keseh atan	
		3.4.2*	Angka kematian (insiden rate) akibat bunuh diri		%	PM	5,6	Keseh atan	
		3.4.2(a)	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa		Puskes mas	PM	10	Keseh atan	
3.5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan	3.5.1(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba		%	PM	4,6	Keseh atan	
		3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir		%	PM	16,4	Keseh atan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
3.7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.	3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	Angka Pemakaian Kontrasepsi/CPR Bagi PUS	%	67,36	67,40	Dalduk&KB	Proxy
3.7	Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.	3.7.1(a)	Angka Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	Rasio Akseptor KB	%	67,38	67,41	Dalduk&KB	
		3.7.1(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	Persentase Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	%	32,77	33,18	Dalduk&KB	
		3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR)		%	22	21	Dalduk&KB	
		3.7.2(a)	Total Fertility Rate (TFR)		%	2,65	2,63	Dalduk&KB	
3.8	Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat – obatan dan vaksin dasar yang	3.8.1(a)	Unmet Need pelayanan kesehatan		%	85	3,5	Kesehatan	
		3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau system kesehatan masyarakat per 1000	Asuransi per 1000 penduduk	Orang	PM	250	Kesehatan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua orang		penduduk						
		3.8.2(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		%	70	80	Kesehatan	
3.9	Pada Tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udaram air dan tanah	3.9.3(a)	Proporsi kematian akibat keracunan		%	0	0	Kesehatan	
3.a	Memperkuat pelaksanaan the Framework Convention on Tobacco Control WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat	3.a.1*	Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun		%	PM	16,4	Kesehatan	
3.b	Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.	3.b.1(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas		%	100	100	Kesehatan	
3.c	Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan	3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan		Orang	2050	2500	Kesehatan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.								

TUJUAN 4. MENJAMIN KUALITAS PENDIDIKAN YANG INSKLUSIF DAN MERATA SERTA MENINGKATKAN KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT UNTUK SEMUA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
4.1	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.	4.1.1*	Proporsi anak – anak dan remaja (a) pada kelas 4 (b) tingkat akhir SD/kelas 6 (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam (i) membaca (ii) matematika		orang	PM	PM	Pendidikan	
		4.1.1(a)	Presentase SD/MI berakreditasi minimal B		%	95,83	98,00	Pendidikan	
		4.1.1(b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B			96,15	98	Pendidikan	
		4.1.1.d	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/sederajat		%	100,06	108,77	Pendidikan	
		4.1.1.e	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.		%	110,85	110,02	Pendidikan	
		4.1.1.g	rata-rata lama sekolah penduduk usia ≥ 15 tahun		tahun	11,00	11,76	Pendidikan	
4.2	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan	4.2.2(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).		%	79,72	77,2	Pendidikan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.								
4.4		4.4.1*	Proporsi remaja dan dewasa dengan ketrampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)		%	PM	PM	Tenaga Kerja	
4.5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak- anak dalam kondisi rentan.	4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/ laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/ MA/sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi.	Rasio APM Perempuan/Laki- laki SD/MI	%	PM	PM	Pendidikan	Proksi
				Rasio APM Perempuan/Laki- laki SMP/MTs	%	PM	PM	Pendidikan	Proksi
				Rasio APK Perempuan/Laki- laki SD/MI	%	PM	PM	Pendidikan	Proksi
				Rasio APK Perempuan/Laki- laki SMP/MTs	%	PM	PM	Pendidikan	Proksi
4.6	Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki- laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.	4.6.1(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.		%	99,95	99,97	Pendidikan	
		4.6.1(b)	Persentase Angka Melek Aksara (AMH) penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.		%	PM	PM	Pendidikan	
4.a	Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif	4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air		sekolah	PM	PM	Pendidikan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	bagi semua		minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)						
4.c	Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil.	4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Persentase guru TK yang bersertifikat pendidik.	%	79,32	81,07	Pendidikan	Proksi
				Persentase guru SD yang bersertifikat pendidik.	%	87,11	89,12	Pendidikan	Proksi
				Persentase guru SMP yang bersertifikat pendidik.	%	89,54	91,87	Pendidikan	Proksi

TUJUAN 5. MENCAPAI KESETARAAN GENDER DAN MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
5.1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun.	5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.		Kebijakan	1	2	PPPA	
5.2	Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya.	5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir	Jumlah perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual atau	Kasus	17	10	PPPA	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
				emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir					
		5.2.1(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.		Kasus	25	15	PPPA	
		5.2.2*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15 – 64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir	Jumlah perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15 – 64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir	kasus	20	15	PPPA	
		5.2.2(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.		%	96	100	PPPA	
5.3	Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan dini dan paksa, serta sunat perempuan	5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	Jumlah Kasus Perkawinan Di bawah Umur	Kasus	25	15	PPPA	Proxy
		5.3.1(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25 – 49 tahun		tahun	PM	PM	PPPA	
		5.3.1(b)	Angka kelahiran pada perempuan		%	22	21	PPKB	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			umur 15-19 tahun (Age Spesific Fertility Rate/ASFR)						
5.5	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.	5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.		%	15	15	PPPA	
		5.5.2 *	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	Proporsi perempuan yang berada di posisi pimpinan OPD	%	20	15	PPPA	Proxy
5.6	Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform serta dokumen – dokumen hasil reviu dari konferensi konferensi tersebut	5.6.1*	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehtan reproduksi		orang	39,55	39,35	PPKB	
		5.6.1(a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi)		%	15,81	15,50	PPKB	
		5.6.1(b)	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kotrasepsi modern		%	99,52	99,59	PPKB	
5.b	Meningkatkan penggunaan teknologi yang memampukan,khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan.	5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam.		%	89	92	komi nfo	

TUJUAN 6. MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
6.1	Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangka bagi semua.	6.1.1.(a)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.		%	36,21	36,21	PUPR/ Kesehatan	
		6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau	Kapasitas Pemenuhan Kebutuhan Air Baku	m^3 (ribu)	5.109	5.109	PUPR	Proxy
		6.1.1.(c)	Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.	Persentase Rumah Tangga yang sumber air minum PDAM	%	30	60	PUPR	Proxy
6.2	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan	6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	80	90	Kesehatan	Proxy
		6.2.1.(b)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.		%	40,80	43,50	Perkim / Kesehatan	
		6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).		Desa/ Kelurahan	25	40	Kesehatan	
		6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).		Desa/ Kelurahan	5	9	Kesehatan	
		6.2.1(e)	Tersedianya infrastruktur air limbah dengan system terpusat skala kota, kawasan dan komunal					PU	
		6.2.1(f)	Proporsi rumah tangga yang terlayani system pengelolaan air					PU	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			limbah terpusat						
6.3	Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1(a)	Tersedianya bangunan pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)					PU	
		6.3.1(b)	Proporsi rumah tangga yang terlayani system pengelolaan lumpur tinja					PU	
		6.3.2 (b)	Kualitas air sungai sebagai sumber air baku	Nilai indeks meningkat /memenuhi baku mutu kls II	%	66	68	LH	Proxy
6.4	Tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air	6.4.1(b)	Insentif penghematan air pertanian/perkebunan dan industri		%	PM	PM	LH/ PU P R	
6.5	Pada tahun 2030, menerapkan pengelolaan sumber daya air terpadu di semua tingkatan, termasuk melalui kerjasama lintas batas yang tepat	6.5.1(a)	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW		dokumen	PM	PM	PUPR	
		6.5.1(c)	Jumlah jaringan informasi sumber daya air yang dibentuk		jaringan	PM	PM	PUPR	
		6.5.1.(e)	Luas Pengembangan hutan serta peningkatan Hasil Hutan Bukan	Tutupan Lahan	Jumlah	0	1	LH	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			Kayu (HHBK) untuk memulihkan kesehatan DAS		Sungai				
		6.5.1(f)	Jumlah wilayah sungai yang memiliki partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daerah tangkapan sungai dan danau		Sungai	PM	PM	LH	
		6.5.1(g)	Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air		Kegiatan	PM	PM	LH	

TUJUAN 7. MENJAMIN AKSES ENERGI YANG TERJANGKAU, ANDAL, BERKELANJUTAN DAN MODERN UNTUK SEMUA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
7.1	Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern	7.1.1	Rasio Elektrifikasi		%	95,5	99	Perkim	
		7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		kWh perkapita	985	1.187	Perkim	
7.2	Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energy terbarukan dalam bauran energi global	7.2.1*	Bauran energi terbarukan*					Perkim	

TUJUAN 8. MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YANG PRODUKTIF DAN MENYELURUH

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
8.1.	Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik	8.1.1*	Laju pertumbuhan PDB per kapita				5,58	BPS	
		8.1.1 (a)	PDB per kapita		RP. (juta)	30,163	33,731	Perdagangan /BPS	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	bruto per tahun di negara kurang berkembang								
8.2.	Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.	8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	PDB sektor industri per tahun	RP. (juta)	282,883	322,311	Tenaga Kerja	proxy
8.3	Mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses pada layanan keuangan.	8.3.1*	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin		%	PM	PM	Tenaga Kerja	
		8.3.1 (a)	Persentase tenaga kerja formal.	Jumlah Tenaga Kerja Formal	Orang	6.203	6.609	Tenaga Kerja	proxy
		8.3.1 (b)	Persentase tenaga kerja informal 37ector pertanian				PM	Tenaga Kerja	
		8.3.1(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ke layanan keuangan		%	PM	PM	Perdagangan	
8.5	Pada tahun 2030, memberikan pekerjaan penuh dan produktif yang layak bagi semua wanita dan pria, termasuk bagi orang-orang muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.	8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja.	Upah Minimum Kota	RP.	2.676.209	3.132.823	Tenaga Kerja	proxy
		8.5.2*	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.	Tingkat pengangguran terbuka	%	7,45	3,44	Tenaga Kerja	proxy
		8.5.2(a)	Tingkat setengah pengangguran			-	PM	Tenaga Kerja	
8.6	Pada tahun 2030, secara	8.6.1*	Persentase usia muda (15-24		%	-	PM	Tenaga	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan dan pelatihan pendidikan		tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)					Kerja	
8.8	Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.	8.8.1 (a)	Jumlah Perusahaan Yang Menerapkan Norma K3		%	30	80	Tenaga Kerja	
		8.8.2	Peningkatan Kepatuhan atas Hak-Hak Pekerja (kebebasan berserikat dan perundingan kolektif berdasarkan sumber	Persentase Hubungan Industrial yang tertangani	%	70	70	Tenaga Kerja	
8.9	Pada tahun 2030, menyusun dan melaksanakan kebijakan untuk mempro,osikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal	8.9.1*	Proporsi kontribusi pariwisata terhadap PDB		%	-4,96	7,02	Pariwisata	
		8.9.1(a)	Jumlah wisatawan mancanegara		Orang	134	200	Pariwisata	
		8.9.1(b)	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara		Orang	112.782	120.000	Pariwisata	
		8.9.1(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata			PM	PM	Pariwisata	
		8.9.2*	Jumlah pekerja pada industri pariwisata dalam proporsi terhadap total pekerja					Tenaga Kerja	
8.10	Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestic untuk mendorong dan memperluas aksis terhadap perbankan, asurasi dan Jasa keuangan bagi semua	8.10.1*	Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 penduduk dewasa		unit	PM	PM	Perijinan/ Penanaman modal	
		8.10.1(a)	Rata – rata jarak lembaga keuangan (bank umum)		Km	5	5	Perdagangan	
		8.10.1(b)	Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit		Rp	PM	PM	Perdagangan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestic untuk mendorong dan memperluas aksis terhadap perbankan, asurasi dan Jasa keuangan bagi semua	8.10.1*	Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 penduduk dewasa		unit	PM	PM	Perijinan/ Penanaman modal	
		8.10.1(a)	Rata – rata jarak lembaga keuangan (bank umum)		Km	5	5	Perdagangan	

TUJUAN 9. MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YANG TANGGUH, MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, SERTA MENDORONG INOVASI

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
9.1	Mengembangkan Infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua	9.1.1 (a)	Kondisi Mantap Jalan Nasional	Kondisi Jalan Kota Mantap	%	NA	56,40	PUPR	
		9.1.2	Jumlah penumpang dan volume pengangkutan, menurut jenis transportasi.	Persentase pengguna moda transportasi umum diperkotaan.	%	NA	32	Perhubungan	
9.2	Mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, dan pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan proporsi indutri dalam lapangan kerja dan produk domiestik bruto, sejalan dengan kondisi nasional, dan meningkatkan dua kali lipat proporsinya di negara kurang berkembang	9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan per kapita	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	PM	PM	Perdagangan	
		9.2.1(a)	Laju pertumbuhan PDB indutri manufaktur	.	poin	PM	PM	Perdagangan	
		9.2.2*	Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur		orang	PM	PM	Tenaga kerja	
9.3	Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil,	9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap		%	4,17	4,17	Perdagangan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	khususnya di negara berkembang, terhadap jasa keuangan, termasuk kredit terjangkau, dan mengintegrasikan kedalam rantai nilai dan pasar		total nilai tambah industri.						
		9.3.2*	Proporsi indutru kecil dengan pinjaman atau kredit					Perdagangan	
9.5	Memperkua riset ilmiah, meningkatkan kapabilatas teknologi sector indutri di semua Negara, terutama negara – Negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan public dan swasta untuk penelitian dan pengembangan	9.5.1*	Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB					Bappeda	
9.c	Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi, dan mengusahakan penyediaan akses universasl dan terjangkau Internet di negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020	9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband	Persentase Desa/Kelurahan terlayani mobile broadband	%	63	83	Kominfo	Proxy
		9.c.1(a)	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam		%	89	92	Kominfo	
		9.c.1.(b)	Proporsi individu yang menggunakan Internet.	Persentase Desa/Kelurahan yang terlayani internet.	%	93	95	kominfo	Proxy

TUJUAN 10. MENGURANGI KESENJANGAN INTRA DAN ANTAR NEGARA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
10.1	Pada tahun 2030, secara progresif	10.1.1*	Koefisien Gini		%	0,3165	0,3133	Sosial	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional	10.1.1(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional menurut jenis kelamin dan kelompok umur.		%	8,11	8,00	Sosial	
		10.1.1(c)	Jumlah desa tertinggal		desa	2	0	PMD	
		10.1.1.d	Jumlah Desa Mandiri		desa	0	1	PMD	Proxy
10.2	Pada tahun 2030, , memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua, terlepas dari usia, jenis kelamin, difabilitas, ras, suku, asal, agama, atau kemampuan ekonomi atau status lainnya	10.2.1*	Proporsi penduduk yag hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang disabilitas		%	7,91	7,41	Sosial	
10.3	Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan prakek diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut	10.3.1(a)	Indeks Kebebasan Sipil		%	PM	PM	Satpol	
		10.3.1(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM internasional		kebijakan	PM	PM	Satpol	
10.4	Mengadopsi kebijakan terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, serta secara progresif mencapai kesetaraan yang lebih besar.	10.4.1(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan		%	70	74	Tenaga Kerja	

TUJUAN 11. MENJADIKAN KOTA DAN PEMUKIMAN INKLUSIF, AMAN, TANGGUH DAN BERKELANJUTAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
11.1	Pada tahun 2030, menjamin	11.1.1.(a)	Proporsi rumah tangga	Persentase	%	82,16	82,36	Perkim	Proxy

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, serta menata		yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	Rumah Layak Huni					
		11.1.1(c)	Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Perkotaan (SPP)		%	55	80	PUPR/ Bappeda	
11.2	Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.	11.2.1.(a)	Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan		%	31,06	32	Perhubungan	Proxy
11.3	Pada tahun 2030, memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta kapasitas partisipasi, perencanaan penanganan permukiman yang berkelanjutan dan terintegrasi di semua negara	11.3.2.(a)	Jumlah institusi yang berperan secara aktif dalam Forum Dialog Perencanaan Pembangunan Kota Berkelanjutan		OPD	PM	PM	Bappeda	
		11.3.2(b)	Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur		Lembaga	PM	100	PUPR	
11.4	Mempromosikan dan menjaga warisan budaya dunia dan warisan alam dunia	11.4.1(a)	Jumlah kota pusaka di kawasan perkotaan metropolitan, kota besar, kota sedang dan kota kecil		Kawasan	PM	PM	PUPR	
11.5	Pada tahun 2030, secara	11.5.1*	Jumlah korban	Jumlah	Orang	0	0	BP	Prox

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang terdampak, dan secara substansial mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana, dengan fokus melindungi orang miskin dan orang-orang dalam situasi rentan.		meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Korban Yang Meninggal, Hilang dan Terkena Dampak Bencana				BD	y
		11.5.1(a)	Indeks Resiko Bencana Kota Padangsidimpuan		skor	128	128	BPBD	
		11.5.1.(b)	Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk	Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana	Desa/ Kelurahan	2	20	BPBD	Proxy
		11.5.1(c)	Jumlah system peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan		EWS	0	1	BP BD	
		11.5.2(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana		Rp/M	10	5	BP BD	
11.6	Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota.	11.6.1.(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani		%	57	65	L H	
11.7	Pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang difabilitas	11.7.1.(a)	Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan metropolitan dan kota sedang.	Jumlah ruang terbuka hijau (RTH)	lokasi	PM	16	L H	Proxy
11.b	Pada tahun 2020, meningkatkan	11.b.2*	Dokumen Strategi		Dokumen	0	1	BP	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	secara substansial jumlah kota dan permukiman yang mengadopsi dan mengimplementasi kebijakan dan perencanaan yang terintegrasi tentang penyertaan, efisiensi sumber daya, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan terhadap bencana, serta mengembangkan dan mengimplemantasikan penanganan holistic risiko bencana di semua lini, sesuai dengan the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015 - 2030		Pengurangan Risiko Bencana (PRB) tingkat daerah					BD	

TUJUAN 12. MENJAMIN POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI YANG BERKELANJUTAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
12.4	Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan	12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkumpul		Ton	PM	PM	LH	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	lingkungan.								
12.5	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang		Ton (m3)	163	173	LH	
12.6	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadosi praktek-praktek erkelanjutan dan mengintegrasikan informasi berkelanjutan dalam siklus pelaporan mereka	12.6.1(a)	Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001		Perusahaan	PM	PM	LH/perdagangan	
12.7	Mempromosikan praktek pengadaan public yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan priorita nasional	12.7.1(a)	Jumlah produk ramah lingkungan yang terregister		Unit	PM	PM	LH	
12.8	Pada tahun 2030, menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam	12.8.1.(a)	Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister		Fasilitas	PM	PM	LH	

TUJUAN 13. MENGAMBIL TINDAKAN CEPAT UNTUK MENGATASI PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal	Target 2022	OPD	KET
13.1	Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara	13.1.1*	Dokumen Strategi pengurangan resiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.		Dokumen	0	1	BPBD	
		13.1.2*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.		Orang	0	0	BPBD	
13.2	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.	13.2.1.a	Dokumen Pelaporan Penurunan Emisi GRK		Dokumen	-	1	LH	

TUJUAN 15. MELINDUNGI, MERESTORASI DAN MENINGKATKAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN EKOSISTEM DARATAN, MENGELOLA HUTAN SECARA LESTARI, MENGHENTIKAN PENGGURUNAN, MEMULIHKAN DEGRADASI LAHAN SERTA MENGHENTIKAN KEHILANGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
15.1.	Pada tahun 2020, menjamin pelestarian,, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional	15.1.1(a)	Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan		%	PM	PM	LH	
15.3	Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan, dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan,	15.3.1(a)	Proporsi luas lahan kritis yang direhailitasi terhadap luas lahan keseluruhan		%	PM	PM	LH	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	kekeringan dan banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi								
15.6.	Meningkatkan pembagian keuntungan yang adil dan merata dari pemanfaatan sumber daya genetik, dan meningkatkan akses yang tepat terhadap sumber daya tersebut, sesuai dengan kesepakatan internasional	15.6.1*	Tersedianya kerangka legislasi, administrasi dan kebijakan untuk memastikan pembagian keuntungan yang adil dan merata		dokumen	PM	PM	LH	
15.9	Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai–nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati ke dalam perencanaan nasional dan daerah, proses pebangunan, strategi dan penganggaran pengurangan kemiskinan	15.9.1(a)	Dokumen Rencana Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati		dokumen	PM	PM	LH	

TUJUAN 16. PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
16.1	Secara signifikan mengurangi Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun.	16.1.1 (a)	Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir		kasus	1	1	Satpol	
		16.1.2 (a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.		orang	0	0	Satpol	
		16.1.3 (a)	Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam		orang	0	0	Satpol	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			12 bulan terakhir.						
		16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya		orang	PM	PM	Satpol	
16.2	Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, perdagangan dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak	16.2.1(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir		RT	PM	PM	PPPA	
		16.2.1(b)	Prevalensi kekerasan terhadap anak laki- laki dan anak perempuan		kasus	36	15	PPPA	
		16.2.3(a)	Proporsi perempuan dan laki – laki muda usia 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun		orang	PM	PM	PPPA	
16.3	Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua	16.3.1 (a)	Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi.		%	NA	NA	Kesbang, Satpol	
16.5	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya.	16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)	Indeks Persepsi Korupsi	poin	PM	PM	Inspektorat/BPS	
16.6	Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkat	16.6.1*	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui		%	100	100	Keuangan	
		16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan	Opini BPK	-	WDP	WTP	Keuangan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
			Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).						
		16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	Nilai Akuntabilitas Pemerintah	predikat	CC	BB	Setda	Proxy
		16.6.1.(c)	Persentase penggunaan e-procurement terhadap belanja pengadaan.		%	100	100	SETDA	
		16.6.1.(d)	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indeks Reformasi Birokrasi Baik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	%	PM	B	Setda	
		16.6.2.(a)	Persentase Kepatuhan pelaksanaan UU Pelayanan Publik Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/ Kabupaten/Kota).	Nilai kepatuhan terhadap standar pelayanan	%	80	90	Setda	
16.7	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan.	16.7.1 (a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).		%	16,7	15	PPPA	
		16.7.1 (b)	Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan eselon II)		%	11,8	20	PPPA	
16.9	Pada tahun 2030, memberikan	16.9.1*	Proporsi anak umur di	Rasio bayi	%	2,89	4,00	Dukcapil	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	Satuan	Kondisi Awal (2020)	Target 2022	OPD	KET
	identitas yang syah bagi semua, termasuk pencatatan kelahiran		bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur	berakte kelahiran					
		16.9.1 (a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah.		%	88	92	Dukcapil	
		16.9.1 (b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran.		%	89,79	92	Dukcapil	
16.10	Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional	16.10.2 (c)	Jumlah kepemilikan sertifikat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk mengukur kualitas PPID dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang - undangan		orang	0	1	Kominfo	
16.b	Menggalakkan dan menegakkan undang – undang dan kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan	16.b.1(a)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelarangan diskriminasi menurut hukum HAM internasional		Kebijakan	PM	PM	Satpol	

TUJUAN 17. MENGUATKAN SARANA PELAKSANAAN DAN MEREVITALISASI KEMITRAAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target 2022	OPD	KET
17.1	Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan	17.1.1*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya		%	11,79	9,93	Keuangan	
		17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.		%	0,179	0,301	Keuangan	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target 2022	OPD	KET
	pendapatan lainnya.	17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik		%	8,89	13,21	Keuangan	
17.6	Meningkatkan kerjasama Utara-Selatan, Selatan-Selatan dan kerjasama triangular secara regional dan internasional terkait dan akses terhadap sains, teknologi dan inovasi, dan meningkatkan berbagi pengetahuan berdasa kesepakatan timbal balik, termasuk melalui koordinasi yang lebih baik antara mekanisme yang telah ada, khususnya di tingkat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan melalui mekanisme fasilitasi teknologi global	17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pita lebar (fixed broadband) di perkotaan dan perdesaan		%	63	83	Kominfo	Proxy
		17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	Persentase Desa/Kelurahan terlayani mobile broadband	%	63	83	Kominfo	Proxy
17.18	Pada tahun 2020, meningkatkan dukungan pengembangan kapasitas untuk 51ndica berkembang, termasuk 51ndica kurang berkembang dan 51ndica berkembang pulau kecil, untuk meninkatkan secara signifikan ketersediaan data berkualitas tinggi, tepat waktu dan dapat dipercaya, yang terpilah berdasarkan pendapatan, gender, umur, ras, etnis, Status migrasi, difabilitas, lokasi geografis dan karakteristik lainnya yang relevan	17.18.1(a)	Persentase konsumen Badan Pusat statistic (BPS) yang merasa puas dengan kulitas data statistik		%	92	92	BPS	
		17.18.1(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistic BPS sebagai rujukan utama		%	90	90	BPS	
		17.18.1(c)	Jumlah metadata kegiatan statstik dasar, sektoral, dan khusus yang terdapat dalam Sistem Informasi Rujukan Statistk (SIRuSa)		Metadata	4	6	BPS	
		17.18.1(d	Persentase indicktor SDG's		%	PM	95	Bappeda	

Target TPB		Indikator TPB		Indikator Proxy	SATUAN	Kondisi Awal	Target 2022	OPD	KET
	dengan konteks nasional	)	terpilah yang releven dengan target						
17.19	Pada tahun 2030, mengandalkan inisiatif yang sudah ada, untuk mengembangkan pengukuran atas kemajuan pembangunan berkelanjutan yang melengkapi Prosuk Domestik Bruto, dan mendukung pengembangan kapasitas statistik di negara berkembang	17.19.2(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	Persentase kutipan akte keahiran Persentase kutipan akte kematian	% %	87,34 0,022	91,00 1,30	Dukcapil	
		17.19.2(c)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website		Pengunjung	10.400	9.000	BPS	
		17.19.2(d)	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data Badan Pusat Statistik (BPS)		Poin	93	93	BPS	

BAB VII
PENUTUP

RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2023. Dokumen RKPD merupakan dokumen perencanaan tahunan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) atau Rencana Kerja Anggaran (RKA) bagi Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Kota Padangsidimpuan untuk Tahun Anggaran 2022.

RKPD disusun sebagai pedoman Perangkat Daerah dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan umum, tugas pembangunan dan tugas pelayanan kepada masyarakat dapat terlaksana secara berkelanjutan, dengan menjalankan fungsi manajemen yang terintegrasi dan selalu mengutamakan koordinasi demi terlaksananya pembangunan yang menyeluruh, berkesinambungan dan berkelanjutan serta tepat sasaran. Koordinasi pembangunan tersebut dilakukan secara lintas sektor dan lintas daerah baik antar Kabupaten/Kota, Provinsi maupun Pusat dengan berpihak pada pemangku kepentingan pembangunan serta berlandaskan pada prinsip untuk mencapai kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Selain itu perencanaan pembangunan telah disusun dengan melibatkan berbagai pihak yang berintikan proses komunikasi antar lembaga perencana dengan pemangku kepentingan pembangunan dilakukan melalui forum regular yang telah terprogram dari tingkat Kecamatan (Musrenbang Kecamatan) hingga tingkat Kota (Musrenbang Kota). Apabila dalam pelaksanaan terjadi ketidaksesuaian terhadap target dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dalam RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 dapat dilakukan Perubahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

RKPD Kota Padangsidimpuan Tahun 2022 akan menjadi ukuran kinerja bagi Pemerintah Kota Padangsidimpuan khususnya Perangkat Daerah yang selanjutnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah agar pelaksanaan pembangunan dapat memenuhi harapan dan aspirasi masyarakat serta dapat memberikan pemecahan masalah mendesak bagi masyarakat pada tahun yang direncanakan.

WALI KOTA PADANG SIDEMPUAN,

IRSAN EFENDI NASUTION